LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2017

SMF
PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

Optimis dan Fokus
dalam Meningkatkan Pembiayaan Perumahan di Masa Depan

Optimistic and Focus In Improving Future Home Financing

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tahun 2017 dengan tema "Optimis dan Fokus Dalam Meningkatkan Pembiayaan Perumahan di Masa Depan". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2017 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) 2017 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi SMF yaitu www.smf-indonesia.co.id.

ABOUT THIS REPORT

Welcome to the 2017 Annual Report of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with the theme "Optimistic and Focused In Improving Future Housing Finance". The theme was chosen based on the fact-based in-depth review as well as the Company's business development in 2017 and the future of its business continuity.

The main purpose of this Annual Report is to improve information disclosure within internal scope to relevant authorities and also to become an annual book that helps building pride and solidarity among employees.

2017 Annual Report of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is published in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 Annual Report of Issuer or Public Company and Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

The reference of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The 2017 Annual Report of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) 2017 is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English using easy-to-read font type and size. This Annual Report can be viewed and downloaded at the Company's official website, www.smf-indonesia.co.id.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "SMF" yang didefinisikan sebagai PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) yang menjalankan bisnis dalam bidang pembiayaan sekunder perumahan.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF RESPONSIBILITY

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company objectives, which classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and prevailing regulations; excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and business environment in which the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "the Company" and "SMF", hereinafter referred to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), as the Company that runs business in the area of secondary mortgage.

Penjelasan Tema

Description of Theme

Optimis dan Fokus

dalam Meningkatkan
Pembiayaan Perumahan di Masa Depan

Optimistic and Focus In Improving Future Home Financing

Terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 101 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2005 Tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan memberikan peluang yang lebih besar bagi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Seperti diatur pada Pasal 12B Perpres tersebut, Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan dapat memberikan Fasilitas Pinjaman.

Untuk masuk ke pasar primer, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan tahun 2017 adalah meluncurkan Standar Operasi Prosedur (SOP) Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Standar Operasi Prosedur (SOP) PPR (Pembiayaan Pemilikan Rumah) Syariah. Sedangkan di pasar sekunder, Perseroan terus meningkatkan kerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah sebagai mitra kerja dalam penyaluran KPR kepada masyarakat dengan melakukan *capacity building* dan pelatihan terhadap BPD untuk meningkatkan penyaluran KPR-nya.

Tahun 2017, Perseroan juga mulai menjalankan program KPR-SMF, yaitu penghimpunan sejumlah KPR yang berkualitas dari beberapa penyalur KPR. Diharapkan dalam waktu yang tidak terlalu lama, jumlah KPR tersebut sudah dapat disekuritisasi oleh Perseroan.

Pencapaian kinerja yang sangat baik sepanjang tahun 2017 juga menjadi pondasi yang sangat kuat bagi SMF untuk terus mendukung program pemerintah dalam menyediakan rumah yang layak dan terjangkau bagi setiap keluarga Indonesia.

The issuance of Presidential Regulation of Republic of Indonesia No. 101/2016 regarding the Second Amendment of Presidential Regulation No. 19/2005 regarding Secondary Mortgage provides greater opportunities for PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). As regulated in Article 12B of the Presidential Regulation, Secondary Mortgage may provide Loan Facility.

In order to access the primary market, one of the steps taken by the Company in 2017 was by launching Regional Development Bank Mortgage Standard Operating Procedures (SOP) and Sharia Home Ownership Financing SOP. While in the secondary market, the Company continues to increase cooperation with the Regional Development Bank as partner in mortgage disbursement to the community by conducting capacity building and training for Regional Development Banks to increase their mortgage disbursement.

In 2017, the Company also began to implement the Company's Mortgage (KPR-SMF) program, which is the collection of qualified mortgages from several mortgage lenders. It is expected that in short-term, these mortgages can be securitized by the Company.

The Company's excellent performance achievement throughout 2017 was also a very strong foundation for the Company to continue supporting Government's program in providing decent and affordable housing for every Indonesian family.

Kesinambungan Tema

Sustainability of Theme

2017

Optimis dan Fokus dalam Meningkatkan Pembiayaan Perumahan di Masa Depan

Dalam upaya memperluas segmen penyalur KPR guna meningkatkan potensi sekuritisasi, maka di tahun 2017 perseroan berfokus kepada strategi pertumbuhan pada segmen penyalur KPR baru untuk stabilitas bisnis dengan sasaran akhir sekuritisasi, meningkatkan standarisasi pengelolaan KPR melalui pengembangan KPR SMF, SOP KPR, program pendidikan dan pelatihan dan sistem TI, serta mengukuhkan objektif untuk menjadi *special mission vehicle* (SMV) yang mendukung program pemerintah dalam penurunan beban APBN pada program KPR FLPP-SSB.

"Optimistic and Focused in Improving Future Housing Finance"

In its effort to expand mortgage lender segment in order to increase the potential for securitization, in 2017 the Company focused its growth strategy on new mortgage lenders segment for business stability with securitization as the ultimate goal, improving mortgage management standard through the development of the Company's Mortgage (KPR SMF), Mortgage SOP, IT system education and training program, as well as reinforcing the objective in becoming special mission vehicle (SMV) that supports government programs in reducing the burden of State Budget on FLPP-SSB Mortgage program.

2016

"Mengembangkan Strategi Baru Pembiayaan Perumahan"

Strategi yang telah direalisasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2016, antara lain memperluas pasar pembiayaan perumahan dengan fokus pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) di wilayah Indonesia Tengah dan Timur. Melalui strategi ini, selain daya jangkau Perseroan semakin luas dalam rangka mendorong keterjangkauan masyarakat terhadap kepemilikan rumah, peluang terciptanya sekuritisasi aset properti juga semakin terbuka.

"Developing New Strategy for Housing Finance"

Strategy realized by the Company for the 2016 Fiscal year includes expanding the housing finance market with a focus on Regional Development Banks in central and eastern Indonesia. This strategy will allow the Company wider coverage to support affordable home ownership and to open more opportunity to create mortgage securitization.

2015

"Mendorong Pertumbuhan ke Dasawarsa Berikutnya"

Sejak didirikan pada tahun 2005, Perseroan telah melewati 10 (sepuluh) tahun pertamanya dengan gemilang. Berbagai pencapaian telah dicatat, kinerja operasional dan finansial tumbuh secara eksponensial, reputasi sebagai perusahaan pembiayaan sekunder perumahan telah berhasil dibangun dengan baik. Tahun 2015, kami mempersiapkan Perseroan untuk tumbuh semakin besar dengan meningkatkan peran Perseroan, dengan menjadi penerbit dan penjamin Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP).

"Promoting Growth into the Next Decade"

Since its establishment in 2005, the Company has gone through its first 10 (ten) years brilliantly. Many milestones have been recorded, with operational and financial performance growing exponentially, and reputation for being a reliable secondary mortgage company successfully built. In 2015, we prepared the Company to grow larger by making the Company's role more central as an Issuer of Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)–Participation Certificates (PC) as well as preparing a Financial Guarantee to become a Guarantor on the securities issued.

2014

"Mencapai Pertumbuhan yang Signifikan"

Pada 2014, Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan, baik secara operasional dan finansial. Pencapaian ini membuktikan bahwa Perseroan berhasil menerapkan langkah-langkah yang tepat dan strategis dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada. Pertumbuhan yang kuat ini sekaligus menandakan keberhasilan Perseroan sebagai pengemban misi dari pemerintah dalam rangka mendukung masyarakat Indonesia agar dapat memiliki rumah yang layak dan terjangkau.

"Achieving Significant Growth"

In 2014, the Company recorded significant growth, both in operational and financial performance. This achievement showed that the Company has succeeded in implementing accurate and strategic steps in facing challenges. The strong growth also marks the Company's success as the mission carrier from the government in supporting the Indonesian people to have a decent and affordable house.

Kilas Kinerja 2017

2017 Performance Highlights

Total aliran dana dari pasar modal ke pasar pembiayaan primer perumahan tumbuh 30,08% menjadi RP35,63 triliun pada tahun 2017.

The total flow of funds from the capital market to primary housing finance market grew 30.08% to IDR35.63 trillion by 2017.

46,91%

Nlilai pinjaman yang diberikan kepada penyalur KPR tumbuh 33,43% pada tahun 2017 menjadi Rp11,10 triliun dibandingkan pertumbuhan 6,09% pada 2016.

In 2017, the total amount of loans disbursed to mortgage lenders increased by 33.43% to IDR11.10 trillion compared to the 6.09% growth in 2016.

33,43%

Jumlah Debitur KPR meningkat 32,37% menjadi 665.539 pada tahun 2017 dari 502.793 tahun 2016.

In 2017, the number of mortgage debtors increased by 32,37% to 665.539 from 502.793 in 2016.

32,37%

Nilai sekuritisasi mengalami kenaikan sebesar 13,97% menjadi Rp8,16 triliun pada tahun 2017

Securitization value increased by 13.97% to IDR8.16 trillion in 2017.

13,97%

Rasio Penyaluran Dana terhadap Jumlah Modal Disetor naik menjadi 7,13x pada tahun 2017 dari 6,85x tahun 2016.

In 2017, Primary Market Financing to Capital Ratio increased to 7.13x compared to 6.85x in 2016.

7,13x

Distribusi Penyaluran Dana
Funds Distribution

s/d Desember 2017

Up to December 2017

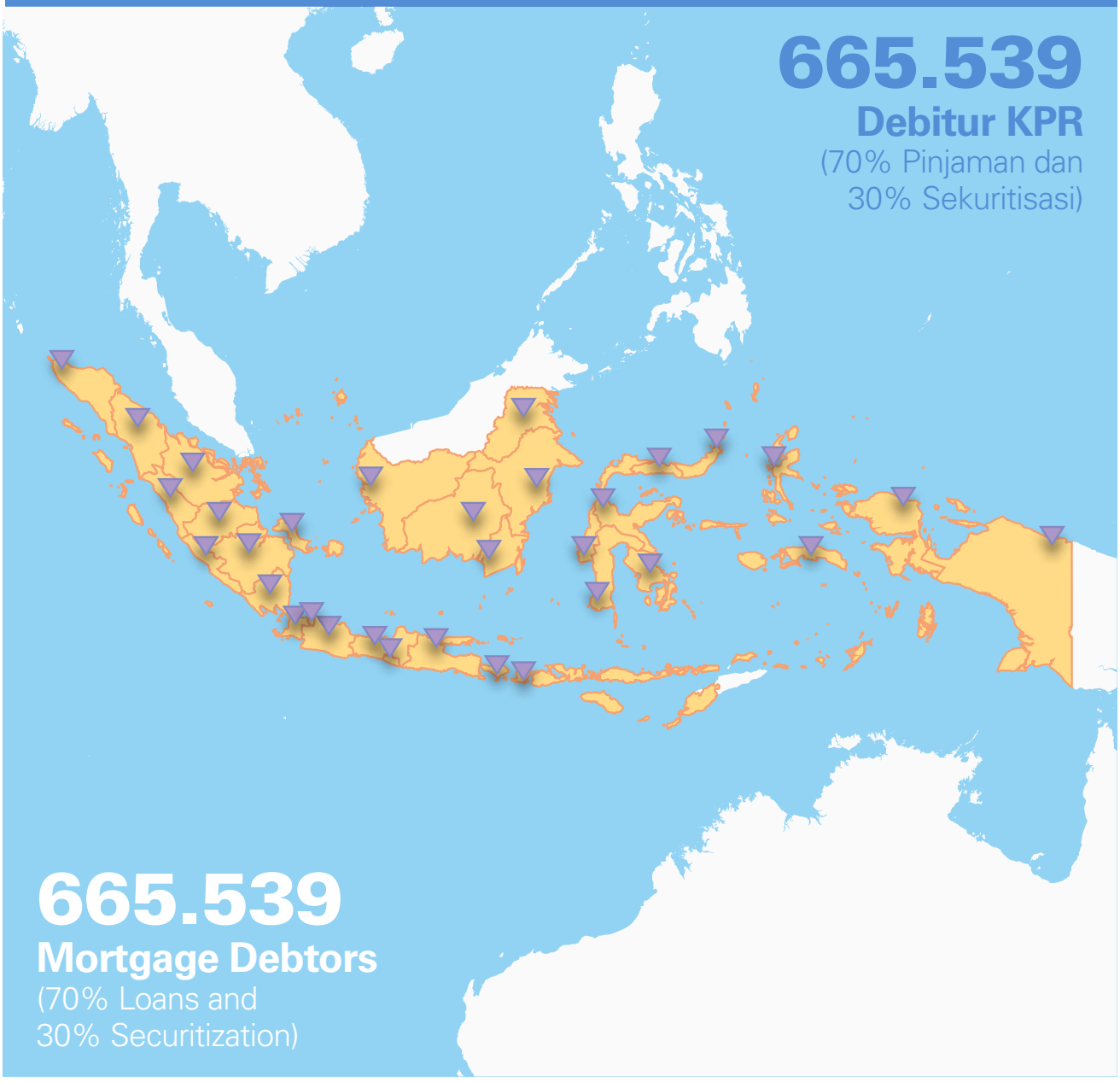

SMF dan Industri Pembiayaan Perumahan

SMF and Housing Finance Industry

Peran SMF Dalam Mendukung Ketersediaan Rumah Bagi Masyarakat

The Company's Role in Supporting the Availability of Housing for the People

Sekuritisasi
Securitization

Dalam memfasilitisasi transaksi sekuritisasi, SMF berperan sebagai koordinator global, penata Sekuritisasi, pendukung kredit, serta penerbit EBA Surat Partisipasi (EBA-SP).
In facilitating securitization transactions, the Company acts as global coordinator, securitization arranger, credit enhancer, as well as issuer of Residential Mortgage Backed Securities-Participation Certificate (RMBS-PC).

Program Penjaminan
Guarantee Program

SMF memberikan penjaminan terhadap Efek Beragun Aset KPR.
The Company provides guarantee on Residential Mortgage Backed Securities.

Penyaluran Pinjaman
Loans Disbursement

Untuk mendorong terbentuknya Volume KPR yang berkualitas serta mendorong terbentuknya pasar primer yang kuat, SMF menyalurkan pinjaman dengan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan surat utang.
In encouraging the establishment of quality mortgage volume as well as a strong primary market, the Company disburses loans using funds obtained from the issuance of debt securities.

Penerbitan Surat Utang
Issuance of Debt Securities

Sumber dana yang digunakan untuk penyaluran pinjaman adalah dari hasil penerbitan surat utang termasuk Obligasi dan atau MTN (*Medium Term Note*) atau surat utang lainnya
Source of funds used for loans disbursement are derived from the issuance of debt securities, including Bonds and Medium Term Note, or other debt securities.

Menyediakan Program Pelatihan untuk Personil Penyalur KPR
Providing Training Program for Mortgage Lenders Personnel

Menyediakan Standar Dokumen KPR dan PPR Syariah
Providing Standard Documents for Mortgage and Sharia Home Ownership Financing

SPO KPR dan PPR Syariah SMF
The Company's Mortgage and Sharia Home Ownership Financing SOP

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Sejuta Rumah dan meningkatkan kapasitas lembaga penyalur pembiayaan rumah dalam penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan pembiayaan pemilikan rumah syariah baik Program/subsidi maupun Non Program/ Non Subsidi telah disusun ketentuan Standar Prosedur dan Operasional (SPO) KPR SMF & PPR Syariah yang dapat menjadi pedoman dalam penyaluran Kredit pemilikan rumah di lingkungan Lembaga Penyalur Pembiayaan Rumah Mitra SMF.
In supporting the Government's One Million House program and improving the capacity of financial institutions of housing finance in mortgage disbursement and sharia housing finance, both for government/subsidized and non-program/non-subsidized program, the Company has developed Standard Operating Procedures (SOP) for the Company's Mortgage and Sharia Home Ownership Financing, which can be used as guidelines in disbursing mortgage within the scope of the Company's Mortgage Lenders Partners.

KPR SMF
The Company's Mortgage

Produk yang ditunjukkan untuk masyarakat berpenghasilan tidak tetap (*non-fixed income*) dan disalurkan oleh multifinance yang bekerja sama dengan SMF, KPR SMF menawarkan produk KPR yang memilik suku bunga tetap untuk jangka waktu tertentu sehingga nilai kewajiban angsuran debitur lebih stabil.
This product is targeted for people with non-fixed income and disbursed by multi-finance institutions in cooperation with the Company. The Company's Mortgage offers mortgage product with fixed interest rate for a certain time period, hence the amount of installment paid by debtors is more stable.

Mari Berinvestasi Pada Efek yang Diterbitkan SMF

Let's Invest on Marketable Securities Issued by the Company

Keunggulan Obligasi SMF
Benefits of the Company's Bonds

- Rating AAA
  AAA Rating
- Bunga Kompetitif
  Competitive Interest Rate
- Membantu mengatasi permasalahan *mismatch* likuiditas
  Help to resolve issues of liquidity mismatch.
- Dana dimanfaatkan untuk pembiayaan perumahan
  Fund is utilized for mortgage.

Keunggulan EBA-SP
Benefits of RMBS-PC

- *Capital Gain*
  Capital Gain
- Bunga lebih tinggi daripada Surat Utang Negara (SUN)
  Higher Interest Rate compared to Government Bonds
- Hak klaim pertama jika terjadi likuidasi
  First right of claim whenever liquidation occurs.
- Relatif lebih aman karena dijamin oleh tagihan atau piutang
  Relatively more secure since guaranteed by receivables.

Manfaat Transaksi Sekuritisasi
Benefits of Securitization Transactions

Bagi Penyalur KPR/ *For Mortgage Lenders*

- Mitigasi *maturity mismatch* antara sumber pendanaan jangka pendek dengan KPR jangka panjang
- Diversifikasi sumber pendanaan dengan sumber jangka panjang yang berkesinambungan
- Meningkatkan kemampuan/kapasitas penyalur KPR
- Pengelolaan aset dan *liabilities*
- Meningkatkan keuntungan melalui *fee-based income*, bukan lagi *interest margin*

- *Mitigation of maturity mismatch between short-term financing sources with long-term mortgages.*
- *Diversification of funding sources with sustainable long-term sources.*
- *Improve the capability and capacity of mortgage lenders.*
- *Assets and liabilities management.*
- *Increase profits through fee-based income not interest margins.*

Bagi Investor/ *For Investors*

- Alternatif produk investasi dengan tingkat risiko yang lebih baik karena berbasis portofolio aset
- Produk investasi dengan *rating* idAAA
- *Underlying* aset portofolio yang kuat sesuai kriteria sehat dari SMF
- Struktur transaksi yang solid dengan adanya Dukungan Kredit dan Subordinasi

- *Alternative investment products with a lower risk level based on asset portfolio.*
- *Investment products with idAAA rating.*
- *A strong underlying asset portfolio in accordance with the Company's criteria of healthy.*
- *Solid transactional structure with the presence of Credit Enhancement and Subordination.*

Bagi Pasar Modal/ *For Capital Market*

- Pengembangan produk investasi di pasar modal yang berbasis portofolio aset.
- Ketersediaan produk investasi bagi investor yang menginginkan produk jenis ini

- *Investment product dev elopment in the capital market based on asset-backed portfolios.*
- *Availability of investment products for investors desiring this type of products.*

Mengapa Pembiayaan SMF Penting Bagi Penyalur KPR
Why is the Company's Financing Important for Mortgage Lenders

Memasok dana jangka menengah/panjang bagi penyalur KPR
Providing medium/ long term loans to mortgage lenders.

Meningkatkan kapasitas bank dalam menyalurkan KPR
Increasing bank capacity in mortgage disbursement.

Peluang untuk meningkatkan imbal hasil bagi penyalur KPR
Opportunity to increase returns for mortgage lenders.

Mengurangi permasalahan *Mismatch Funding* dalam penyaluran KPR
Reducing issues of Mismatch Funding in mortgage disbursement.

Mendorong penerbitan KPR yang terstandarisasi sehingga bisa disekuritisasi di kemudian hari
Encouraging standardized mortgage issuance to enable securitization in the future.

Penghargaan dan Sertifikasi 2017

Awards and Certifications in 2017

— 1 —

— 2 —

— 3 —

— 4 —

1. **Predikat Sangat Bagus, Kategori BUMN di bawah Depkeu** di 8th Infobank BUMN Award, yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank.
2. **Special Mention as Secondary Mortgage Financing Services**, di Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017, yang digelar oleh Majalah Warta Ekonomi, 31 Oktober 2017.
3. **Special Mention for Accelerating Housing Provide**, di Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi, Apresiasi Indonesia BUMN 2017 yang digelar oleh Majalah Warta Ekonomi, 30 November 2017.
4. **Perusahaan Pembiayaan Indonesia Terbaik 2017**, Peringkat III, di Indonesia Multifinance Award ke-V Tahun 2017, yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review, Perbanas Institute dan IPMI, International Business School.

1. **Excellent Predicate, SOE under the Ministry of Finance Category**, 8th Infobank BUMN Award, organized by Infobank Magazine.
2. **Special Mention as Secondary Mortgage Financing Services,** Indonesia Multi-finance Consumer Choice Award 2017, organized by Warta Ekonomi Magazine, October 31, 2017.
3. **Special Mention for Accelerating Housing Provide**, Financial Services and Insurance Category, Apresiasi Indonesia BUMN 2017, organized by Warta Ekonomi Magazine, November 30, 2017.
4. **Indonesia's Best Financing Company of 2017**, 3rd place, the 5th Indonesia Multi-finance Award, 2017, organized by Economic Review Magazine, Perbanas Institute and IPMI, International Business School.

5

6

7

8

5. **Lembaga Pembiayaan Non Bank Paling Agresif Membiayai Properti**, di Real Estate Creative Awards 2017, yang diselenggarakan oleh Majalah Indonesia Housing, Majalah I Kreatif, dan REI DPD DKI Jakarta.
6. **BUMN Branding, Kategori Bronze**, di BUMN Branding dan Marketing Award 2017, yang digelar oleh Majalah BUMN Track,14 Desember 2017.
7. **Supporting Business – Bank & Lembaga Pembiayaan Non Bank**, Di 4th Properti Indonesia Award 2017, yang diselenggarakan oleh Majalah Properti Indonesia.
8. **Top CSR Improvement 2017**, di Top CSR 2017, yang diselenggarakan oleh Business News.

5. **The Most Aggressive Non-Bank Financing Institution for Property**, Real Estate Creative Awards 2017, organized by Indonesia Housing Magazine, Creative I Magazine, and REI DPD DKI Jakarta.
6. **BUMN Branding, Bronze Category**, BUMN Branding and Marketing Award 2017, organized by BUMN Track Magazine, December 14, 2017.
7. **Supporting Business – Bank & On-Bank Financing Institution**, 4th Properti Indonesia Award 2017, organized by Properti Indonesia Magazine.
8. **2017 Top CSR Improvement**, 2017 Top CSR 2017 organized by Business News.

Daftar Isi
Table of Contents

Penjelasan Tema
Description of Theme . . . 3

Kesinambungan Tema
Sustainability of Theme . . . 4

Kilas Kinerja 2017
2017 Performance Highlights . . . 6

SMF dan Industri Pembiayaan Perumahan
SMF and Housing Finance Industry . . . 8

Penghargaan dan Sertifikasi 2017
Awards and Certifications in 2017 . . . 10

Daftar Isi
Table of Contents . . . 12

01 IKHTISAR UTAMA
Main Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights . . . 16

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights . . . 18

Ikhtisar Saham
Stock Highlights . . . 20

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights . . . 20

Kronologi Penerbitan Efek
Securities Listing Chronology . . . 22

Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights . . . 24

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners . . . 30

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors . . . 38

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
A Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) . . . 51

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Perusahaan
Corporate Identity . . . 54

Sekilas Perusahaan
Company in Brief . . . 56

Jejak Langkah
Milestone . . . 58

Logo Perusahaan
Company Logo . . . 62

Bidang Usaha
Line of Business . . . 64

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Company Values . . . 73

Struktur Organisasi
Organization Structure . . . 76

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners . . . 78

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors . . . 81

Pejabat Senior
Pejabat Senior . . . 84

Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Profile and Competency Development . . . 94

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities . . . 99

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure . . . 99

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholder . . . 100

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing . . . 102

Kronologis Pencatatan Obligasi
Chronology of Bonds Listing . . . 102

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Institutions and Professions . . . 105

Website Perusahaan
Company Website . . . 108

Program Pengembanganl Anggota Organ GCG
Development Program for the Members of GCG's Organs . . . 109

Wilayah Operasional Perusahaan
The Company's Areas of Operations . . . 111

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Analisa Makro dan Industri Pembiayaan Sekunder Perumahan
Macro Analysis and Secondary Mortgage Industry 115

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segments 122

Tinjauan Operasi per Wilayah
Operational Overview By Area 131

Tinjauan Keuangan
Financial Review 132

05 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Supporting Business Review

Sumber Daya Manusia
Human Resources 166

Teknologi Informasi
Information Technology 180

06 LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance Report

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 207

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 216

Komisaris Independen
Independent Commissioner 234

Direksi
Board of Directors 237

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors 248

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Boards of Commissioners and Directors 250

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Between Directors, Commissioners, and the Shareholder 251

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners and Directors 252

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners 253

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee 261

Komite-Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors 270

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Data and Information 289

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit 291

Akuntan Publik Independen
Independent Public Accountant 300

Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Risk Management and Compliance 302

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 320

Perkara Penting
Significant Cases 321

Sanksi Administratif
Administrative Sanction 321

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct 322

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System 324

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Landasan Pelaksanaan Program CSR
Legal Basis of CSR Program Implementation 331

Visi dan Misi CSR
Vision and Mission of CSR 332

Organisasi Pelaksana
Implementing Organization 332

Tanggung Jawab terhadap Pelestarian Lingkungan Hidup
Responsibility to the Environmental Preservation 333

Tanggung Jawab terhadap Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility to Occupational Health and Safety 334

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Responsibility to Community Social Development 340

Tanggung Jawab kepada Pelanggan
Responsibility to the Customers 345

08 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

01

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

SMF secara konsisten terus mencatat peningkatan kinerja keuangan dan operasional yang sangat baik.

The Company consistently continues to record an excellent financial and operational performance improvement.

PT. SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)
SMF
Mengembangkan Strategi Baru Pembiayaan Perumahan
SMF berkomitmen untuk terus mengembangkan Pasar Pembiayaan Perumahan di Indonesiamelalui kegiatan sekuritisasi, penerbitan surat utang, serta penyaluran pinjaman kepada bank penyalur KPR, sehingga dapat meningkatkan volume penerbitan KPR, terutama untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)
READ MORE
32,643 Triliun
24,488 Triliun

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan — Statement of Financial Position

(Dalam miliar Rupiah) (In billion IDR)

	2013	2014	2015	2016	2017	
Aset	7.477,39	9.533,28	10.061,17	13.122,29	15.662,58	*Assets*
Aset Lancar	616,34	1.910,40	1.369,63	3.010,78	2.859,12	*Current Assets*
Penyaluran Pinjaman	6.230,48	6.501,23	7.842,52	8.320,70	11.102,60	*Loans*
Efek	543,06	996,97	751,68	1.041,55	1.570,69	*Marketable securities*
Aset Tetap dan Lainnya	87,51	124,68	97,34	749,26	130,17	*Fixed Assets and Other Assets*
Liabilitas	4.686,45	5.569,04	4.848,84	6.598,07	7.789,23	*Liabilities*
Liabilitas Lancar	37,50	48,54	56,76	63,66	578,82	*Current Liabilities*
Surat Utang	4.644,13	5.514,78	4.784,47	6.526,87	7.202,16	*Debt Securities*
Liabilitas Lainnya	4,82	5,72	7,61	7,54	8,25	*Other Liabilities*
Ekuitas	2.790,94	3.964,24	5.212,33	6.524,23	7.873,35	*Equity*
Modal Disetor	2.000,00	3.000,00	4.000,00	5.000,00	6.000,00	*Paid-in Capital*
Laba–Telah Ditentukan Penggunaannya	310,00	380,00	480,00	605,00	765,00	*Retained Earnings-Appropriated*
Laba–Belum Ditentukan Penggunannya	480,94	584,24	732,33	919,23	1.108,35	*Retained Earnings-Unappropriated*

Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif Lain — Statement of Income and Other Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah) (In billion IDR)

	2013	2014	2015	2016	2017	
Pendapatan	537,67	675,09	825,82	979,89	1.178.92	*Income*
Beban dan Pajak	-392,93	-501,79	-578,06	-662,61	-781,50	*Expenses and Taxes*
Laba Bersih	144,74	173,30	247,76	317,28	397,42	*Net Income*
Penghasilan Komprehensif Lain	0,00	0,00	0,33	-5,38	15,21	*Other Comprehensive Income*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	144,74	173,30	248,09	311,90	412,63	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba Dasar dan Dilusian per Saham Pemilik Entitas (dalam Rupiah penuh)	72.370,00	86.650,00	90.095,00	86.531,00	82.225,00	*Basic and Diluted Earnings per Share Entity (full IDR amount)*

Laporan Arus Kas

(Dalam miliar Rupiah)

Cash Flow Report

(In billion IDR)

	2013	2014	2015	2016	2017	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	-1.549,77	-560,09	-824,49	-1.082,56	-2.316,93	*Net cash used in operating activities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-0,30	-0,83	-3,63	-12,49	560,46	*Net cash used in investment activities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	1.164,68	1.867,37	269,00	2.741,00	2.728,24	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan/Penurunan kas dan setara kas	-385,39	1.306,45	-559,12	1.645,95	-149,15	*Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	961,11	575,72	1.882,17	1.323,04	2.968,99	*Cash and Cash Equivalents – Beginning*
Kas dan setara kas akhir tahun	575,72	1.882,17	1.323,05	2.969,99	2.819,84	*Cash and Cash Equivalents – Ending*

Rasio Keuangan

Financial Ratios

	2013	2014	2015	2016	2017	
Penyaluran Dana terhadap Jumlah Modal Disetor	5,50x	7,30x	6,75x	6,85x	7,13x	*Primary Market Financing to Capital*
Marjin Keuntungan	35,08%	32,85%	38,03%	41,29%	43,02%	*Profit Margin*
BOPO	64,92%	67,15%	61,97%	58,71%	56,98%	*Operating Expenses to Operating Income*
Laba terhadap Ekuitas	5,19%	5,85%	5,88%	5,74%	5,78%	*Return to Equity*
Utang terhadap Ekuitas (x)	2,32	2,76	1,59	1,63	1,44	*Debt to Equity (x)*
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	26,92%	25,67%	30,00%	32,38%	34,35%	*Profit (Loss) to Income*
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	1,94%	1,82%	2,46%	2,62%	2,54%	*Profit (Loss) to Total Asset Ratio*
Rasio Kas	74,70%	137,37%	193,58%	142,20%	368,83%	*Cash Ratio*
Rasio Lancar	265,06%	236,16%	545,92%	322,11%	750,84%	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,68	1,40	0,93	1,01	0,93	*Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,63	0,58	0,48	0,50	0,47	*Liabilities to Total Assets Ratio*

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

KERJA SAMA PEMBIAYAAN 2017

Perseroan melakukan kerja sama pembiayaan baru / tambahan kepada beragam institusi keuangan di Indonesia di sepanjang tahun 2017 sebagai berikut:

FINANCING COOPERATION IN 2017

The Company has conducted new/additional financing cooperation to various financial institutions in Indonesia throughout 2017, as described in the following:

Institusi Keuangan *Financial Institution*	Nominal (Rp miliar) *Nominal (IDR billion)*
Bank Umum *Commercial Bank*	4.300,00
Bank Syariah *Sharia Bank*	1.800,00
Bank Pembangunan Daerah *Regional Development Bank*	1.138,00
Perusahaan Pembiayaan *Financing Company*	1,54

ALIRAN DANA KUMULATIF DARI PENYALURAN PINJAMAN DAN SEKURITISASI

CUMULATIVE FLOW OF FUNDS FROM LOANS AND SECURITIZATION

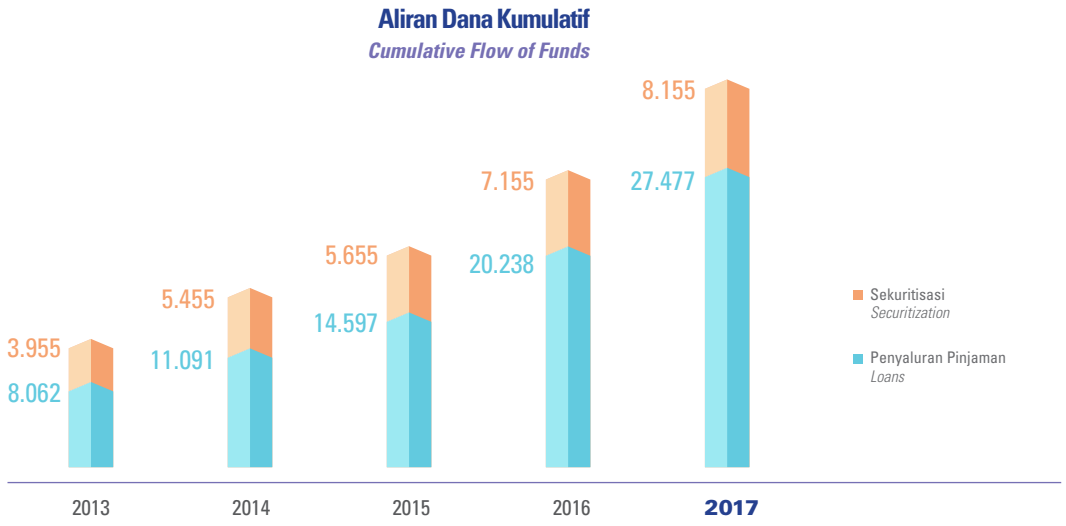

(Dalam miliar Rupiah)

	2013	2014	2015	2016	2017	
Penyaluran Pinjaman	8.062	11.091	14.597	20.238	27.477	*Loans*
Sekuritisasi	3.955	5.455	5.655	7.155	8.155	*Securitization*
Aliran Dana	12.017	16.546	20.252	27.393	35.632	*Flow of Funds*

JUMLAH DEBITUR SEKURITISASI DAN PEMBIAYAAN TOTAL SECURITIZATION AND LOANS DEBTORS

	2013	2014	2015	2016	2017	
Underlying Transaksi Sekuritisasi KPR	133.941	167.114	173.461	187.755	199.674	*Underlying Mortgage Securitization Transaction*
Underlying Transaksi Pembiayaan	175.931	210.103	246.859	315.038	465.865	*Underlying Lending Transaction*
Total Debitur KPR	309.872	377.217	420.320	502.793	665.539	*Total Mortgage Debtors*

JUMLAH KARYAWAN DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST FIVE YEARS

	2013	2014	2015	2016	2017	
Karyawan Tetap	34	40	43	53	62	*Permanent Employees*
Karyawan Tidak Tetap	19	19	19	20	30	*Non-Permanent Employees*
Total Karyawan	53	59	62	73	92	*Total Employees*

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Seluruh saham SMF dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia per 31 Desember 2017 dan tidak menerbitkan saham kepada publik. Oleh karena itu, SMF pada Laporan Tahunan 2017 dan periode tahun-tahun sebelumnya tidak menyajikan informasi mengenai:

1. Kapitalisasi Pasar
2. Harga tertinggi, terendah dan penutupan saham berdasarkan Bursa Efek Indonesia
3. *Volume* perdagangan saham.

All shares of the Company are owned by the Government of the Republic of Indonesia as of December 31, 2017, thus the Company does not issue shares to the public. Therefore, in its 2017 Annual Report and also in previous years, the Company does not present the information on:

1. Market Capitalization
2. Highest, lowest, and closing prices based on the stock Exchange
3. Share trading volume.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

SMF memberikan pinjaman jangka menengah/panjang kepada penyalur pembiayaan perumahan yang pendanaannya bersumber dari ekuitas, untuk kemudian digantikan dengan dana dari hasil penerbitan surat utang. Hal ini dilakukan mengacu kepada Peraturan Presiden No.19 Tahun 2005 yang terakhir diubah dengan Peraturan Presiden No.101 tahun 2016 dan dalam rangka peningkatan kapasitas pembiayaan perumahan.

The Company provides medium/long term loans to mortgage lenders from funds coming from equity, later to be replenished by funds from the issuance of debt securities. This is done in accordance to Presidential Regulation No. 19/ 2005, which lastly amended with Presidential Regulation No. 101/2016 and in order to improve the capacity of housing finance.

SMF menerbitkan surat utang melalui penawaran umum (obligasi) dan penawaran terbatas (*medium term notes*/MTN). SMF sudah menerbitkan surat utang semenjak tahun 2009 dan hingga 31 Desember 2017. SMF sudah menerbitkan sebanyak 29 kali dengan total Rp19,22 triliun terdiri 20 kali penerbitan obligasi (penawaran umum) sebesar Rp15.861 miliar, dan 9 kali *Medium Term Notes* (Penawaran terbatas) sebesar Rp3.358 miliar (termasuk didalamnya penerbitan Sukuk *Mudharabah* SMF I melalui penawaran terbatas).

The Company issues debt securities through public offering (bonds) and limited offering (medium term notes/MTN). The Company has issued debt securities since 2009 until December 31, 2017. Throughout the period, the Company has issued debt securities 29 times with total IDR19.22 trillion, consisting of 20 times of bonds issuance (public offering) of IDR15,861 billion, and 9 times of Medium Term Notes issuance (limited offering) of IDR3,358 billion (including the issuance of Sukuk Mudharabah SMF I through limited offering).

Penerbitan surat utang ini bagian dari upaya pengelolaan likuiditas SMF untuk menjalankan amanat Peraturan Presiden No.19/2005 yang terakhir diubah dengan Perpres No.101/2016 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan. Dalam peraturan tersebut SMF dapat memberikan fasilitas pinjaman jangka menengah/panjang kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya untuk disalurkan kepada KPR dengan menggunakan ekuitas terlebih dahulu untuk kemudian digantikan dana dari hasil penerbitan surat utang sehingga terjadi kelipatan dalam penyalurannya.

The issuance of debt securities is part of the Company's liquidity management effort, pursuant to the mandate of Presidential Regulation No. 19/ 2005, which lastly amended with Presidential Regulation No. 101 /2016 on Secondary Mortgages. The regulation states that the Company may provide mid-term/long-term lending facilities to banks or other financial institutions to be disbursed to mortgage lenders by firstly using funds from its equity. Subsequently, the funds will be replenished with funds from the issuance of bonds to obtain multiply-sourced funds for disbursements.

Posisi terakhir surat utang SMF per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Latest Balance of the Company's Debt Securities as of December 31, 2017 is as follows:

Surat Utang *Debt Securities*	Seri *Series*	Nominal	Suku Bunga *Interest Rate*	Jangka Waktu *Tenor*	Penerbitan *Issuance Date*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*
Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2012 Tahap I *Shelf Registration Bond II Phase I Year 2012*	Seri C *C Series*	IDR175.000.000.000	8,000%	7 Tahun *7 years*	27 Desember 2012 *December 27, 2012*	27 Desember 2019 *December 27, 2019*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2013 Tahap II *Shelf Registration Bond II Phase II Year 2013*	Seri C *C Series*	IDR736.000.000.000	7,600%	5 Tahun *5 years*	21 Maret 2013 *March 21, 2013*	21 Maret 2018 *March 21, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2013 Tahap II *Shelf Registration Bond II Phase II Year 2013*	Seri D *D Series*	IDR100.000.000.000	7,800%	7 Tahun *7 years*	21 Maret 2013 *March 21, 2013*	21 Maret 2020 *March 21, 2020*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2015 Tahap I *Shelf Registration Bond III Phase I Year 2015*	Seri B *B Series*	IDR85.000.000.000	9,250%	3 Tahun *3 years*	07 Juli 2015 *July 7, 2015*	07 Juli 2018 *July 7, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2016 Tahap IV *Shelf Registration Bond III Phase IV Year 2016*	Seri B *B Series*	IDR300.000.000.000	9,125%	3 Tahun *3 years*	11 Maret 2016 *March 11, 2016*	11 Maret 2019 *March 11, 2019*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2016 Tahap V *Shelf Registration Bond III Phase V Year 2016*	Seri B *B Series*	IDR457.000.000.000	8,200%	3 Tahun *3 years*	17 Juni 2016 *June 17, 2016*	17 Juni 2019 *June 17, 2019*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2016 Tahap VI *Shelf Registration Bond III Phase VI Year 2016*	Non Seri *Non-Series*	IDR1.176.000.000.000	8,600%	5 Tahun *5 years*	27 September 2016 *September 27, 2016*	27 September 2021 *September 27, 2021*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2017 Tahap VII *Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017*	Seri A *A Series*	IDR677.000.000.000	7,500%	370 hari *370 days*	02 Maret 2017 *March 2, 2017*	12 Maret 2018 *March 12, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2017 Tahap VII *Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017*	Seri B *B Series*	IDR1.000.000.000.000	8,400%	3 Tahun *3 years*	02 Maret 2017 *March 2, 2017*	02 Maret 2020 *March 2, 2020*	idAAA
Sukuk *Mudharabah* I	Non Seri *Non-Series*	IDR500.000.000.000	7,500%	2 Tahun *2 years*	16 Juni 2017 *16 June 2017*	16 Juni 2019 *16 June 2019*	idAAA (sy)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2017 Tahap I *Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017*	Seri A *A Series*	IDR696.500.000.000	7,000%	370 hari *370 days*	20 Juni 2017 *June 20, 2017*	30 Juni 2018 *June 30, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2017 Tahap I *Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017*	Seri B *B Series*	IDR303.500.000.000	7,800%	3 Tahun *3 years*	20 Juni 2017 *June 20, 2017*	20 Juni 2020 *June 20, 2020*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2017 Tahap II *Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017*	Seri A *A Series*	IDR327.000.000.000	6,250%	370 hari *370 days*	13 Oktober 2017 *October 13, 2017*	23 Oktober 2018 *October 23, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2017 Tahap II *Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017*	Seri B *B Series*	IDR673.000.000.000	7,250%	3 Tahun *3 years*	13 Oktober 2017 *October 13, 2017*	13 Oktober 2020 *October 13, 2020*	idAAA
Total		IDR7.206.000.000.000					

Kronologi Penerbitan Efek

Securities Listing Chronology

SMF melakukan aksi korporasi terkait penerbitan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) selaku penerbit pada tahun 2017. Penerbitan EBA-SP ini sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 23/POJK.04/2014 tentang Pedoman Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dalam rangka Pembiayaan Sekunder Perumahan.

In 2017, the Company performed corporate actions related to the issuance of the Residential Mortgage-Backed Securities in a Participation Certificate (RMBS-PC). The issuance of RMBS-PC was in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 23/POJK.04/2014 on the Guidelines for the Issuance and Reporting of Residential Mortgage-Backed Securities in Participation Certificates (RMBS-PC) for Secondary Mortgages.

Nama EBA *Name of RMBS*	**Tanggal Penerbitan** *Issuance Date*	**Penerbit** *Issuer*	***Tranches***	**Nominal** *(Rp Miliar) (IDR billion)*	**Peringkat** *Rating*	**Kupon** *Coupon*	**Rata-Rata Suku Bunga KPR** *Average Mortgage Interest Rate*	**Tenor (Tahun)** *(Years)*	**Yield SUN** *(Government Bonds)*	**Jumlah Debitur KPR** *Total Mortgage Debtors*
EBA DSMF01	11/02/2009	KIK EBA Danareksa - BRI	Kelas A *Class A*	100	AAA.id (Moody)	13%	15%	5,00		5.060
			Kelas B *Class B*	11	Unrated					
EBA DSMF02	10/11/2009	KIK EBA Danareksa - BRI	Kelas A *Class A*	360	IdAAA (Pefindo)	11%	15%	5,00	9,26%	15.114
			Kelas B *Class B*	31	Unrated					
EBA DBTN01	27/12/2010	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A *Class A*	688,5	IdAAA (Pefindo)	9,25%	14,89%	5,00	7,03%	33.663
			Kelas B *Class B*	61,5	Unrated					
EBA DBTN02	17/11/2011	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A *Class A*	645	IdAAA (Pefindo)	8,75%	13,58%	5,00	5,47%	19.810
			Kelas B *Class B*	58	Unrated					
EBA DBTN03	13/12/2012	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A *Class A*	925	IdAAA (Pefindo)	7,75%	11,91%	5,00	4,71%	25.840
			Kelas B *Class B*	75	Unrated					
EBA DBTN04	20/12/2013	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A1 *Class A1*	403	IdAAA (Pefindo)	8,90%	12,48%	3,00	7,81%	34.452
			Kelas A2 *Class A2*	525	IdAAA (Pefindo)	9,50%		5,00	7,99%	
			Kelas B *Class B*	72	Unrated					
EBA DBTN05	3/12/2014	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A1 *Class A1*	723,5	IdAAA (Pefindo)	10,00%	14,19%	2,00	7,26%	33.173
			Kelas A2 *Class A2*	647,5	IdAAA (Pefindo)	10,25%		5,00	7,68%	
			Kelas B *Class B*	129	Unrated					
EBA-SP SMFBTN01	27/11/2015	SMF	Kelas A *Class A*	181,6	IdAAA (Pefindo)	8,6%	13,70%	4,00	8,57%	6.347
			Kelas B *Class B*	18,4	Unrated					

Nama EBA *Name of RMBS*	**Tanggal Penerbitan** *Issuance Date*	**Penerbit** *Issuer*	***Tranches***	**Nominal** *(Rp Miliar) (IDR billion)*	**Peringkat** *Rating*	**Kupon** *Coupon*	**Rata-Rata Suku Bunga KPR** *Average Mortgage Interest Rate*	**Tenor (Tahun)** *(Years)*	**Yield SUN** *(Government Bonds)*	**Jumlah Debitur KPR** *Total Mortgage Debtors*
EBA-SP SMFBMRI01	25/08/2016	SMF	Kelas A1 *Class A1*	103,5	IdAAA (Pefindo)	8,60%	13,25%	3,00	6,61%	3.696
			Kelas A2 *Class A2*	353	IdAAA (Pefindo)	9,10%		5,00	6,83%	
			Kelas B *Class B*	43,5	*Unrated*					
EBA-SP SMFBTN02	31/10/2016	SMF	Kelas A1 *Class A1*	400	IdAAA (Pefindo)	8,15%	13,94%	2,00	6,58%	11.280
			Kelas A2 *Class A2*	513	IdAAA (Pefindo)	8,75%		5,00	6,99%	
			Kelas B *Class B*	87	*Unrated*					
EBA-SP SMFBTN03	28/04/2017	SMF	Kelas A1 *Class A1*	200	IdAAA (Pefindo)	8,00%	13,64%	2,00	6,34%	11.237
			Kelas A2 *Class A2*	713	IdAAA (Pefindo)	8,40%		4,00	6,73%	
			Kelas B *Class B*	87	*Unrated*					

Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights

25 Januari
January 25

Peluncuran KPR SMF dan Penendatanganan MoU Kerjasama dengan Perusahaan Pembiayaan

Launching of the Company's Mortgage (KPR SMF) and Signing of Partnership MoU with Financing Company.

9 Februari
February 9

SMF mendapatkan peringkat tertinggi IdAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), baik untuk surat utang yang diterbitkan maupun untuk peringkat Korporasi.

The Company received the highest certificate of IdAAA from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), both for debt securities, as well as for Corporate rating.

27 Februari
February 27

"Sosialisasi dan Diskusi KPR SMF dan Realsiasi Program Satu Juta Rumah" Jaring Wartawan Ekonomi Surabaya dan Semarang.

"Socialization and Discussion of KPR SMF and Realization of One Million House Program", Economic Journalists Network (Jaring Wartawan Ekonomi), Surabaya and Semarang.

3 Maret
March 3

SMF menerbitkan obligasi senilai Rp1,677 triliun dengan *rating* IdAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company issued bonds of IDR1.677 trillion with IdAAA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

27 Maret
March 27

SMF menggelar ***Investor Gathering*** bertema "Peran Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan dalam Program Pemerintah" yang dihadiri oleh Menteri Keuangan, Ibu Sri Mulyani Indrawati.

The Company held Investor Gathering, with the theme "The Role of Secondary Mortgage Company in Government Program", which attended by the Minister of Finance, Sri Mulyani Indrawati.

20 April
April 20

Sosialisasi EBA-SP kepada Pelaku Jasa Keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Socialization of RMBS-PC to Financial Services Institution at the Indonesia Stock Exchange.

2 Mei
May 2

SMF bekerjasama dengan Bank BTN menerbitkan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) senilai Rp1 triliun.

The Company in cooperation with Bank BTN issued Islamic Asset-Backed Security of IDR1 trillion.

23 Mei
May 23

Penyelengaraan kegiatan Investor Day dalam rangka Penerbitan Obligasi Berkelanjutan (PUB) IV SMF Tahap I Tahun 2017 dengan tingkat bunga tetap. Acara tersebut dihadiri stakeholder Perseroan.

Holding of "Investor Day" event for the issuance of the Company's Shelf Registration Bond IV Phase I 2017 with fixed interest rate. The event was attended by the Company's stakeholders.

30 Mei
May 30

SMF bersama BTN Syariah menandatangani MoU Penerbitan Efek Beragun Aset Syariah berbentuk Surat Partisipasi (EBAS-SP) pertama di Indonesia.

The Company and BTN Syariah signed MoU on the Issuance of Sharia Residential Mortgage Backed Securities with a form of Participation Certificate (Sharia RMBS-PC), which was the first in Indonesia.

22 Juni
June 22

SMF Terbitkan Obligasi PUB IV Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1 Triliun dengan *rating* idAAA

The Company Issued PUB Bonds IV Phase I Year 2017 of IDR1 trillion with idAAA rating.

24 Juli
July 24

Perayaan HUT SMF ke-12

Celebration of the Company's 12th Anniversary

7 Agustus
August 7

Penyerahan dan Penandatanganan Komitmen SOP KPR BPD SMF, dan KMK-KP SMF kepada 25 BPD di Indonesia. Penyerahan dilakukan oleh Dirjen Pembiayaan Perumahan, Kementerian PUPR, Lana Winayanti.

Submission and Signing of Commitment of the Company's Regional Development Bank Mortgage SOP and Working Capital Credit – House Construction SOP. The submission was conducted by the Directorate General of Housing Finance, of the Ministry of Public Works and Housing, Lana Winayanti.

4 September
September 4

Penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perumnas), terkait Percepatan Realisasi KPR FLPP dan KPR BPD dalam Mendukung Program Satu Juta Rumah

Signed MoU with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, and National Housing and Urban Development Corporation (Perumnas), on the Accelerated Realization of FLPP Mortgage and Regional Development Bank Mortgage to Support the One Million Housing Program.

7 September
September 7

SMF menjadi tuan rumah penyelenggaraan 4th Asian Fixed Income Summit (AFIS) 2017 yang bertema "*Asia Invesment Destination*" yang dihadiri oleh lebih dari 300 orang peserta dari dalam dan luar negeri. Serta delegasi anggota Asia Secondary Mortgage Association (ASMMA). Kegiatan tersebut dihadiri juga oleh Menteri Keuangan RI yang diwakili oleh Wakil Menteri Keuangan Mardiasmo, Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso yang diwakili oleh Wakil Ketua Dewan Komisaris OJK Ibu Nurhaida, serta Menteri PUPR, Basuki Hadimuldjono yang diwakili oleh Dirjen Pembiayaan Perumahan Ibu Lana Winayanti.

The Company hosted 4th Asia Fixed Income Summit (AFIS) 2017 in Nusa Dua, Bali, with the theme "Asia Investment Destination," which attended by more than 300 participants from within and outside the country, as well as delegation members of Asia Secondary Mortgage Association (ASMMA. The event was also attended by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, represented by the Vice Minister of Finance, Mardiasmo, Commissioner of Financial Services Authority, Wimboh Santoso, represented by Vice President Commissioner of Financial Services Authority, Nurhaida, and Minister of Public Works and Housing, represented by Directorate General of Housing Finance, Lana Winayanti.

8 September
September 8

SMF menjadi tuan rumah pertemuan tahunan anggota ASMMA. Pada kesempatan tersebut Perseroan dipilih menjadi menjadi chairman ASMMA yang memiliki otoritas untuk mengkoordinasikan seluruh informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota ASMMA, termasuk mengelola sarana komunikasi hingga melakukan perencanaan ASMMA tahun berikutnya.

The Company hosted the annual meeting of ASMMA members. During this event, the Company was selected to become the Chairman of ASMMA, which has the authority to coordinate all information and activities carried out by ASMMA members, including managing communication facilities to planning for next year's ASMMA.

Peristiwa Penting 2017
2017 Event Highlights

16 Oktober
October 16

SMF Terbitkan Obligasi PUB IV Tahap II Tahun 2017 Sebesar Rp1 Triliun dengan *Rating* idAAA

The Company issued PUB Bonds IV Phase II Year 2017 of IDR1 trillion with idAAA rating.

18 Oktober
October 18

SMF meluncurkan SOP PPR Syariah di Pull Man Hotel Jakarta

The Company launched Sharia Home Ownership Financing SOP at Pullman Hotel, Jakarta

31 Oktober
October 31

SMF menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian *Facility Line* dengan Bank Mandiri

The Company signed Cooperation Agreement on the Provision of Facility Line with Bank Mandiri.

20 November
November 20

Sosialsiasi dan Edukasi SMF dan Percepatan Program Satu Juta Rumah di Indonesia, kepada Jaring Wartawan Ekonomi Wilayah Tengah dan Timur Indonesia.

Socialization and Education of KPR SMF and Acceleration of the One Million House Program to Economic Journalists Network (Jaring Wartawan Ekonomi), Central and Eastern Region of Indonesia.

21 November
November 21

SMF menggelar acara BPD *gathering* dengan tema "Sinergi *Stakeholder* Pembiayaan Perumahan untuk Mendukung program Pemerintah" di The Rinra Hotel, Makasar

The Company held Regional Development Bank Gathering event with the theme "Synergy of Housing Finance Stakeholders to Support Government Program" at The Rinra Hotel, Makasar.

SMF menggelar acara *Treasury Gathering* dengan tema "Pemanfaatan Aset KPR sebagai *underlying* pemenuhan dana jangka panjang melalui Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan" di The Rinra Hotel, Makasar

The Company held Treasury Gathering event with the theme "Implementation of Mortgage Assets as underlying fulfillment of long-term fund through Mortgage Company" at The Rinra Hotel, Makasar.

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Inisiatif strategis yang fokus pada pengembangan pasar pembiayaan perumahan serta dukungan dan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris mampu mengantarkan SMF meraih kinerja yang membanggakan.

Strategic initiatives focusing on the development of housing finance market as well as the support and active supervision from its Board of Commissioners has enabled the Company to achieve an excellent performance.

Laporan Dewan Komisaris

Report of Board of Commissioners

Iskandar Saleh
Komisaris Utama
President Commissioners

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi agar Perseroan dapat mencapai tujuan Perseroan.

The Board of Commissioners supervises and provides advise to the Board of Directors to enable the Company in achieving its objectives.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami mengawali dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sekali lagi mampu melewati tahun cukup menantang dan mencatat kinerja yang cukup membanggakan bila mengingat berbagai kendala yang mewarnai perjalanan usaha Perseroan di sepanjang tahun 2017.

Selanjutnya, perkenankan kami selaku Dewan Komisaris untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2017 yang merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL

Operasional PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) pastinya tidak akan bisa dilepaskan dari kondisi lingkungan eskternal Perseroan. Perkembangan ekonomi makro baik di tingkat global maupun di tingkat nasional akan memiliki pengaruh, baik langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan. Karena itu, dalam menyampaikan laporan ini, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan aspek lingkungan eksternal sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi operasional Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to start by praising God Almighty, because of His blessings, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) once again managed to pass a quite challenging year and record a relatively glorious performance, considering the many obstacles arising during the Company's business course throughout 2017.

Furthermore, allow us as the Board of Commissioners to present the principles of the Supervisory Report to the Company's operations in 2017 fiscal year, which is a part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

EXTERNAL ENVIRONMENT CONDITION

The Company's operations is certainly cannot be separated from the conditions of its external environment. Macroeconomic development at both global and national levels will influence the Company's performance, both directly and indirectly. Therefore, in presenting this report, the Board of Commissioners has also considered the external environmental aspect as one of the factors affecting the Company's operations in the fiscal year ended on December 31, 2017.

Tahun 2017, secara agregat perekonomian global dan nasional mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Indikator-indikator ekonomi utama berada pada posisi yang cukup menguntungkan bagi Perseroan. Sejalan dengan mulai membaiknya perekonomian global, ekonomi Indonesia juga secara konsisten mengalami pertumbuhan. Kendati tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berada di bawah target yang ditetapkan Pemerintah pada Anggaran Pemasukan dan Belanja Negara – Perubahan (APBN-P) tahun 2017, namun dengan capaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% pada tahun 2017 maka perekonomian Indonesia secara konsisten mengalami pertumbuhan yang positif dalam 3 tahun terakhir.

In 2017, in aggregate, the global and national economy experienced a fairly decent growth. The main economic indicators were in a relatively profitable position for the Company. In line with the improving global economy, Indonesia's economy was also consistently growing. Although Indonesia's economic growth rate was still below the target set by the Government on the Revised State Budget (APBN-P) in 2017, however with economic growth of 5.07% in 2017, the Indonesian economy consistently experienced positive growth in the last 3 years.

Selain itu, tingkat inflasi sepanjang tahun 2017 juga terjaga di level yang cukup rendah, yaitu sebesar 3,61% sehingga dapat menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Tingkat inflasi yang cukup rendah menyebabkan BI melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. BI 7-*Day Repo Rate* diturunkan sebesar 25bps menjadi 4,50% di bulan Agustus 2017 dan 4,25% sebulan sesudahnya.

In addition, the inflation rate throughout 2017 was also maintained at a fairly low level, at 3.61%, thus, it could support household consumption growth. The low inflation rate has caused BI to adjust its reference interest rate (BI rate). The BI 7-Day Repo Rate was reduced by 25 bps to 4.50% in August 2017 and 4.25% a month later.

Tingkat suku bunga yang cukup rendah mampu mendorong pertumbuhan permintaan Kredit Pemilikan Rumah secara nasional.

The fairly low interest rate was able to encourage the growth of demand for Housing Mortgage nationally.

Dewan Komisaris menilai, faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi operasional Perseroan sepanjang tahun 2017 dan menjadi pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

The Board of Commissioners observed that these factors influenced the Company's operations throughout 2017 and became a consideration for the Board of Commissioners in the supervision duty of the Company's management carried out by the Directors.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan SMF tahun 2017 menunjukan pertumbuhan yang baik dibandingkan periode tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 19,4% menjadi Rp15,7 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,1 triliun. Pertumbuhan aset tersebut ditopang oleh aktivitas penyaluran pinjaman yang tumbuh signifikan sebesar 33,4% yoy menjadi Rp11,1 triliun pada tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp8,3 triliun dengan pertumbuhan hanya 6,1% yoy. Disamping itu, nilai sekuritisasi berhasil tumbuh sebesar 14,0% menjadi Rp8,16 triliun. Sementara itu, nilai ekuitas Perseroan juga tumbuh 20,7% menjadi Rp7,87 triliun pada tahun 2017. Pertumbuhan ini ditopang oleh penerimaan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebagai bukti dukungan kuat dari Pemerintah dan kenaikan saldo laba yang sejalan dengan perbaikan profitabilitas Perseroan.

COMMENTARY ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Financial Performance

The Company's Financial Performance in 2017 showed a good growth compared to previous year. The Company managed to record an asset growth of 19.4% to IDR15.7 trillion from previous year of IDR13.1 trillion. The asset growth was mainly supported by loans disbursement activities leading to a significant growth of 33.4% yoy to IDR11.1 trillion in 2017, compared to previous year, which reached IDR8.3 trillion with only 6.1% yoy growth. In addition, the successful securitization value increased by 14.0% to IDR8.16 trillion. Meanwhile, the Company's equity value also increased by 20.7% to IDR7.87 trillion in 2017, which was supported by the receipt of State Equity Participation as evidence of Government's strong support, and also supported by the increase in retained earnings in line with the Company's improved profitability .

Sejalan dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan oleh SMF, Perseroan mampu membukukan kenaikan laba bersih tahun berjalan sebesar 25,3% menjadi Rp397,4 miliar pada tahun 2017. Kenaikan ini terutama ditopang oleh peningkatan pendapatan usaha menjadi Rp1,18 triliun dengan pertumbuhan sebesar 20,31%.

In line with the Company's continuous business expansion, the Company was able to record a 25.3% increase in its net income for the year to IDR397.4 billion in 2017. This increase was mainly supported by the increase in operating income to IDR1.18 trillion with growth of 20.31%.

Perbaikan kinerja keuangan yang membaik pada tahun 2017 mendorong perbaikan rasio-rasio keuangan Perseroan di antaranya:

1. Rasio Penyaluran Dana terhadap Jumlah Modal Disetor naik menjadi 7,13x dari 6,85x tahun 2016
2. Perbaikan struktur modal dengan rasio hutang terhadap ekuitas turun menjadi 1,54x pada tahun 2017 dari 1,63x
3. Rasio lancar naik menjadi 750,84% di tahun 2017 dari 322,11% setahun sebelumnya
4. Rasio kas menguat menjadi 368,83% dari 142,20% pada tahun 2016.
5. Rasio laba terhadap pendapatan membaik menjadi 2,54% pada tahun 2017 dari 2,42% pada tahun sebelumnya

The improved financial performance in 2017 led to improvements in the Company's financial ratios such as:

1. Primary Market Financing to Capital Ratio increased to 7.13x from 6.85x in 2016.
2. Improved capital structure with debt to equity ratio declined to 1.54x in 2017 from 1.63x.
3. Current ratio increased to 750.84% in 2017 from 322.11% in previous year.
4. Cash ratio strengthened to 368.83% from 142.20% in 2016.
5. Profit to income ration increased to 2.54% in 2017 from 2.42% in previous year.

Kinerja Operasional

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif strategis yang diambil Direksi sepanjang tahun 2017. Inisiatif strategis tersebut tidak hanya ditujukan untuk peningkatan kinerja Perseroan pada tahun buku, tapi juga secara jangka panjang. Salah satu inisiatif strategis yang diambil Direksi adalah tindak lanjut terhadap Perpres 101 tahun 2016 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan yang memberikan peluang bagi SMF untuk masuk ke pasar primer.

Operational Performance

The Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives taken by the Directors throughout 2017. The strategic initiative is intended not only to improve the Company's performance in the fiscal year, but also in the long term. One of the strategic initiatives taken by the Directors was the follow up to Presidential Regulation No. 101/2016 regarding Secondary Mortgage that allowed the Company to access primary market.

Tahun 2017, Perseroan telah meluncurkan Standar Operasi Prosedur (SOP) Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Standar Operasi Prosedur (SOP) Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Syariah bekerjasama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

In 2017, the Company launched Regional Development Banks Mortgage Standard Operating Procedures (SOP) and Sharia Home Ownership Financing Standard Operating Procedures (SOP) in cooperation with the Ministry of Public Works and Housing (PUPR).

Peluncuran SOP tersebut menjadi pintu masuk bagi Perseroan untuk memperoleh aset KRP dengan kualitas baik. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi pengembangan usaha dan keberlanjutan Perseroan ke depan.

The SOP launching becomes an entry point for the Company to obtain good quality mortgage assets. This will be very beneficial for the Company's future business development and sustainability.

Perseroan juga terus melakukan ekspansi kegiatannya melalui perluasan kerja sama dengan BPD, Bank Syariah dan perusahaan pembiayaan. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung peningkatan akses masyarakat terhadap kepemilikan rumah tinggal. Sepanjang tahun 2017, Perseroan tercatat sudah menjalin kerjasama dengan mengucurkan pinjaman kepada 1 Bank Umum, 8 BPD, 2 Bank Syariah dan 2 Perusahaan Pembiayaan.

The Company also continued to expand its activities through the expansion of cooperation with BPDs, Sharia Banks, and financing companies. This was conducted in order to support the improvement of people's access to home ownership. Until the end of 2017, the Company was recorded to have signed cooperation by disbursing loans to 1 Commercial Bank, 8 BPDs, 2 Sharia Banks, and 2 financing companies.

Pembenahan Organisasi dan Peningkatan Kualitas SDM

Dewan Komisaris juga menilai Direksi telah berhasil melakukan transformasi organisasi dengan melakukan pembenahan pada struktur organisasi perusahaan dan memberikan porsi yang tepat pada bidang-bidang yang menjadi faktor penunjang pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Tahun 2017, Perseroan meningkatkan tanggung jawab unit SDM dan Teknologi Informasi menjadi Divisi. Hal tersebut dimaksudkan agar lebih fokus dalam meningkatkan kualitas dan kapasitas di bidangnya masing-masing.

Sejalan dengan pembenahan organisasi, Direksi juga berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki Perseroan dengan menjalankan program pendidikan dan pelatihan. Dewan Komisaris memandang upaya ini sangat tepat mengingat tantangan yang akan dihadapi Perseroan ke depan akan semakin berat. Dengan program pendidikan dan pelatihan tersebut, arah pengembangan yang ingin dicapai senantiasa disesuaikan dengan rencana bisnis Perseroan, baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Peningkatan Kapasitas Teknologi Informasi

Teknologi Informasi telah menjadi faktor yang sangat penting dalam proses pengembangan usaha Perseroan. Berlandaskan pada hal tersebut, Direksi telah melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan kapasitas teknologi informasi Perseroan. Terlebih dalam operasionalnya, Perseroan menjalin kerjasama dengan pemain di industri perbankan yang secara umum memiliki sistem teknologi informasi yang lebih maju.

Salah satu pengembangan teknologi informasi yang akan berdampak besar terhadap bisnis Perseroan adalah sistem e-los (*loan origination system*). Sistem ini akan sangat membantu Perseroan yang nantinya akan berhubungan dengan bank-bank di berbagai wilayah di Indonesia. Peningkatan kapasitas teknologi Perseroan juga akan membantu operasional Perseroan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Selain itu, berdasarkan hasil *balanced score card* Direksi tahun 2017, seluruh indikator kinerja utama Direksi tahun 2017 dapat dipenuhi.

Atas kinerja tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan

Organizational Reform and Improvement of HR Quality

The Board of Commissioners also perceives that the Directors have successfully transformed the organization by reforming the Company's organizational structure and providing appropriate portion of the areas that become the supporting factors of the Company's business development in the future.

In 2017, the Company enhanced the responsibility of HR and Information Technology units into Divisions. This was intended to be more focused in improving the quality and capacity in their respective fields.

In line with the organizational reform, the Board of Directors also seek to improve the Company's human resources quality by implementing education and training programs. The Board of Commissioners considers this as a very appropriate effort in facing the challenges in the future which will be more difficult. With these education and training programs, the development direction to be achieved shall always be adjusted with the Company's business plan, whether in short, medium, or long term.

Information Technology Capacity Building

Information Technology has become a very important factor in the Company's business development process. Based on this, the Board of Directors have conducted a number of efforts to improve the Company's information technology capacity. Particularly in the operation, the Company cooperates with players in the banking industry which generally has a more advanced information technology system.

One information technology development that will have a major impact on the Company's business is the e-los system (loan origination system). This system will greatly assist the Company which will later be connected with banks in various regions in Indonesia. The enhancement of the Company's technology capacity will also help the Company's operations to be more effective and efficient.

Based on the achievement of financial and operational performance, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has showed good performance in conducting duties and responsibilities. In addition, based on the results of the Board of Directors' balanced score card in 2017, all key performance indicators of the Board of Directors in 2017 were fulfilled.

For such performance, the Board of Commissioners highly appreciates the Directors as well as all of the Company's employees

Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam membawa Perseroan meraih kinerja yang cukup membanggakan di tahun 2017.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 diyakini masih mengalami pertumbuhan positif, kendati tidak akan jauh berbeda dengan tahun 2017. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi tersebut, daya beli masyarakat akan ikut meningkat.

Berlandaskan pada hal itu, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan ke depan masih akan sangat positif. Sebagaimana prospek usaha yang telah disusun Direksi, Dewan Komisaris mendukung upaya yang dilakukan Direksi untuk meningkatkan kualitas pembiayaan KPR di Indonesia agar kualitas sekuritasi yang dilakukan Perseroan semakin membaik.

Perseroan juga dapat berperan aktif dalam mendukung program sejuta rumah yang telah digulirkan Pemerintah dengan memberikan pembiayaan kepada masyarakat melalui mitra kerja Perseroan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan.

Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehatihatian dan menyiapkan manajemen pengelolaan risiko yang baik. Kami percaya, prinsip manajemen yang selalu melihat adanya potensi peluang dari setiap tantangan bisa berlaku sebaliknya, yaitu adanya potensi tantangan dari setiap peluang yang dijalankan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan terus menunjukan peningkatan kualitas yang cukup baik. Tahun 2017, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris. Keberadaan komite tersebut dirasa sudah semakin dibutuhkan Perseroan sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan dan tingkat risiko yang dihadapi Perseroan yang semakin kompleks.

for their dedication and hard work in bringing the Company to achieve relatively outstanding performance in 2017.

COMMENTARY ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's economic growth in 2018 is believed will still experience positive growth, although it will not be much different from the year 2017. In line with the economic growth, people's purchasing power will also increase.

Based on this, the Board of Commissioners considers the Company's business outlook in the future will still be very positive. As the Company's business outlook has been developed by the Board of Directors, the Board of Commissioners supports the efforts of the Board of the Directors to improve the quality of mortgage in Indonesia so that the securitization quality conducted by Company will become better.

The Company also performs an active role in supporting the One Million House program, which was initiated by the Government by providing financing to the people through the Company's partners.

By considering these factors, the Board of Commissioners considers that the business outlook prepared by the Board of Directors are in line with the Company's medium and long term plans.

The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to conduct business development by prioritizing prudential principles and preparing good risk management. We believe, the management principle that always sees the potential opportunities of each challenge, can also be otherwise, which is to see potential challenges of each opportunity taken.

COMMENTARY ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance principles in the Company continues to show good quality improvement. In 2017, the Board of Commissioners established a Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners. The existence of such committee is considered to be increasingly necessary by the Company in line with its business growth and the more complex risk level faced by the Company.

Dewan Komisaris juga secara aktif mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris terus berkoordinasi dengan Satuan Pengawas Internal dan Komite Pemantau Risiko berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan. Peningkatan skor *assessment* GCG yang diraih Perseroan tahun 2017 merupakan salah satu indikator bahwa kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan semakin meningkat.

Peran Dewan Komisaris dalam Implementasi Whistleblowing System

Dewan Komisaris mendukung penerapan whistleblowing system di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa *whistleblowing system* merupakan mekanisme yang sangat dibutuhkan Perseroan dalam upaya mencegah terjadinya fraud. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memantau penerapan *whistleblowing system* di Perseroan.

Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menjadi pengawas dalam pelaksanaannya serta akan menjadi bagian aktif seandainya pengaduan terkait dengan level manajemen setingkat Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat No. 70 dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0149891 tertanggal 4 Juli 2017, memberhentikan dengan hormat Sdr. Agus Rijanto Sedjati sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen dan

The Board of Commissioners also actively oversees the implementation of good corporate governance principles in the Company's operations. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners continues to coordinate with the Internal Control Unit and the Risk Monitoring Committee in coordination with the Risk Management and Compliance Division to ensure that the Company's internal control system is well established.

The Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Directors to continuously improve the quality of GCG implementation in the Company. The improvement of GCG assessment scores achieved by the Company in 2017 was one of the indicators that the quality of GCG implementation within the Company was improving.

The Board of Commissioners' Role in the Implementation of Whistleblowing System

The Board of Commissioners supports the implementation of whistleblowing system within the Company. The Board of Commissioners considers that the whistleblowing system is a mechanism that the Company essentially needs in order to prevent fraud. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors the implementation of whistleblowing system in the Company.

The Board of Commissioners is committed to supervise its implementation and will perform an active part in case there is any complaint related to Directors' management level.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In conducting its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Risk Monitoring Committee. In 2017, the Board of Commissioners considers that the committees had well-performed their duties and responsibilities and provided valuable input to the Board of Commissioners regarding the supervisory functions executed by the Board of Commissioners.

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Deed of Shareholder's Resolution in lieu of Meeting No. 70 and the receipt of registration to the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0149891 dated July 4, 2017 confirmed the dismissal with honor of Mr. Agus Rijanto Sedjati as the President Commissioner concurrently as Independent Commissioner and

Sdri. Mariatul Aini sebagai Komisaris dan mengangkat Sdr. Iskandar Saleh sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, Sdri. Mariatul Aini sebagai Komisaris dan Sdri. Rina Widiyani Wahyuningdyah sebagai Komisaris.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) adalah sebagai berikut:

Ms. Mariatul Aini as Commissioner as well as the appointment of Mr. Iskandar Saleh as the President Commissioner concurrently as Independent Commissioner, Ms. Mariatul Aini as Commissioner and Ms. Rina Widiyani Wahyuningdyah as Commissioner.

Thus, the composition of the Board of Commissioners of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) is as follows:

Komisaris Utama/Komisaris Indepeden	**Iskandar Saleh**	President Commissioner/Independent Commissioner
Komisaris	**Mariatul Aini**	Commissioner
Komisaris	**Rina Widiyani Wahyuningdyah**	Commissioner

APRESIASI

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang sangat baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada relasi, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Semoga kerja sama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

APPRECIATION

Finally, the Board of Commissioners expresses the greatest appreciation for the hard work of the Board of Directors and all of the Company's employees that has enabled the Company to achieve excellent performance. The Board of Commissioners also gives appreciation to the Shareholders and other Stakeholders for the support that has been provided so far.

The Board of Commissioners also expresses gratitudes to our relations, partners, and other stakeholders for all the support and trust that has been given to the Company. Hopefully the cooperation and support can continue in the future.

Jakarta, April 2018

Iskandar Saleh
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Ananta Wiyogo
Direktur Utama
President Director

Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan tetap fokus pada pengembangan pasar pembiayaan perumahan.

The Board of Directors has taken several strategic initiatives to improve the Company's performance by still focusing on the development of housing finance market.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Kuasa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dapat melalui tahun 2017 dengan hasil yang baik dan memperoleh sejumlah kemajuan. Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola perusahaan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ijinkan kami menyampaikan pencapaian kinerja Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dalam bentuk Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Laporan ini juga merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KONDISI MAKRO EKONOMI

Sebagai bagian dari masyarakat ekonomi dunia, kinerja perekonomian Indonesia juga terpengaruh oleh kondisi ekonomi global. Di tahun 2017, kondisi ekonomi global mulai menunjukan sejumlah perbaikan. Hal ini ditandai dengan perbaikan ekonomi di negara-negara maju dan penguatan peran ekonomi dari negara-negara berkembang.

Tiongkok dan Amerika Serikat yang menjadi motor pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2017 berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi yang positif. Setelah terus menerus

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude, we pray to God Almighty who always bestows His grace and guidance so that PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) managed to go through the year 2017 with good result and achieved a number of progress. As one of the Board of Directors' responsibilities in managing the Company as mandated in the Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Company, allow us to present the Company's performance achievement for the Fiscal Year ended on December 31, 2017 in the form of Annual Report to the Shareholders and other Stakeholders. This report is also part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

MACRO-ECONOMIC OVERVIEW

As part of the world economic community, Indonesia's economic performance is also affected by the global economic condition. In 2017, the global economic condition began to show a number of improvement. This was marked by the economic improvement in developed countries and the strengthening of economic role of developing countries.

China and the United States which became the motor of global economic growth in 2017 managed to record positive economic growth. After continuously depressed over the past 7 years, China's

tertekan selama 7 tahun terakhir, tahun 2017 ekonomi Tiongkok tumbuh positif dengan pertumbuhan sebesar 6,9%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 6,7%. Demikian juga halnya dengan Amerika Serikat yang berhasil meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 2,3% pada tahun 2017 setelah tahun sebelumnya hanya mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 1,5%.

economic growth in 2017 grew by 6.9%, higher than the economic growth in previous year, which was 6.7%. Likewise, the United States achieved 2.3% economic growth in 2017 when in previous year, it only achieved economic growth of 1.5%.

Perbaikan ekonomi di negara maju tersebut meningkatkan permintaan atas produk global menopang kenaikan kinerja ekonomi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu terjaga dengan baik dan tumbuh sebesar 5,07% di tahun 2017 dibandingkan 5,02% pada tahun sebelumnya. Pengeluaran konsumsi yang mampu memberikan kontribusi rata-rata sebesar 64,0% terhadap PDB Indonesia tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi.

Economic improvement in developed countries has increased the demand for global products and supported the economic performance of developing countries, including Indonesia. In 2017, Indonesia's economic growth was well maintained and increased by 5.07% compared to 5.02% in previous year. Consumption spending that contributed an average of 64.0% to Indonesia's GDP remained a major contributor to the economic growth.

Beberapa indikator ekonomi yang menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 antara lain: tren penurunan inflasi, nilai tukar rupiah yang relatif stabil di kisaran Rp13.400/USD, serta kinerja perdagangan internasional yang meningkat seiring dengan perbaikan harga komoditas. Bank Indonesia juga melonggarkan kebijakan moneternya di tengah normalisasi global. Secara kumulatif suku bunga acuan turun sebesar 50 bps dari 4,75% ke *level* 4,25% masing-masing 25 bps pada bulan Agustus dan September 2017. Indonesia juga mendapatkan peringkat *investment grade rating* dari lembaga pemeringkat internasional dan kenaikan *outlook* perbankan Indonesia dari stabil ke positif.

Several economic indicators that supported Indonesia's economic growth in 2017 include: the downward trend in inflation, rupiah exchange rate was relatively stable in the range of IDR13,400/USD, as well as the performance of international trade which increased along with the improvement of commodity prices. Bank Indonesia also released its monetary policy amid the global normalization. Cumulatively, the benchmark interest rate fell by 50 bps from 4.75% to 4.25% at 25 bps respectively in August and September 2017. Indonesia also received an investment grade rating from international rating agencies and Indonesia's banking outlook increased from stable to positive.

Kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga ditopang oleh kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah Standard & Poor's (S&P) menaikan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan *outlook* stabil pada tanggal 19 Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch. Peringkat kredit Moody's untuk Indonesia adalah Baa3 dengan *outlook* positif yang ditetapkan terakhir pada 8 Februari 2017. Sementara itu, dalam perkembangan terakhir di tahun 2017 Fitch menaikkan peringkat kredit untuk Indonesia satu *notch* menjadi BBB dengan *outlook* stabil pada tanggal 20 Desember 2017.

The quality of economic development in Indonesia was also supported by the confidence of foreign investors in the Indonesian economy. Currently, Indonesia's sovereign debt rating has been categorized as investment grade by three international rating agencies after Standard & Poor's (S&P) upgraded Indonesia's sovereign debt to BBB- with a stable outlook on May 19, 2017. This upgrade followed the improved ratings previously given by ratings agency, Moody's and Fitch. Moody's credit rating for Indonesia was Baa3 with a positive outlook set last on February, 8 2017. Meanwhile, in the latest development in 2017, Fitch upgraded Indonesia's credit rating one notch to BBB with a stable outlook on December 20, 2017.

Membaiknya ekonomi Indonesia turut berpengaruh terhadap permintaan kredit perumahan. KPR mengalami peningkatan dari 7% pada awal tahun 2017 menjadi 11,0% pada November 2017. Sementara itu, rasio NPL KPR relatif stabil di kisaran 2,8%.

INISIATIF STRATEGIS

Tahun 2017, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) terus memacu laju pertumbuhan usahanya. Terlebih kondisi makro ekonomi pada tahu 2017 cukup mendukung bagi Perseroan untuk meningkatkan akselerasi pertumbuhan usahanya.

Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan tahun 2017 adalah meluncurkan Standar Operasi Prosedur (SOP) Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Standar Operasi Prosedur (SOP) PPR (Pembiayaan Pemilikan Rumah) Syariah sebagai tindak lanjut dari terbitnya Perpres No. 101 tahun 2016 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan. Pembentukan SOP PPR Syariah ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah untuk mengembangkan *skim* pembiayaan perumahan berbasis syariah yang dapat dijual di pasar modal. Pengembangan *skim* dilakukan dengan pemberdayaan pelaku pembiayaan perumahan, baik di pasar primer dengan penerbitan KPR yang terstandar dan di pasar sekunder dengan sekuritisasi KPR, sehingga diharapkan tercipta suatu sistem pembiayaan perumahan dengan biaya murah dan terjangkau bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) serta berkelanjutan.

Bagi SMF, tujuan dari SOP PPR Syariah tersebut adalah untuk memperkuat peran strategis para penyalur PPR Syariah dalam meningkatkan *volume* penyaluran PPR untuk memenuhi kebutuhan kepemilikan rumah yang layak bagi masyarakat.

Di samping itu, Perseroan juga terus meningkatkan kerja sama dengan Bank Pembangunan Daerah sebagai mitra kerja dalam penyaluran KPR kepada masyarakat. SMF telah menjalin kerja sama dengan hampir semua BPD yang ada di Indonesia. Dan sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan *capacity building* dan pelatihan terhadap beberapa BPD untuk meningkatkan penyaluran KPR-nya. Upaya tersebut dilakukan untuk meningkatkan sekuritisasi aset.

Tahun 2017, Perseroan juga mulai menjalankan program KPR-SMF, yaitu penghimpunan sejumlah KPR yang berkualitas dari beberapa penyalur KPR. Diharapkan dalam waktu yang tidak terlalu lama, jumlah KPR tersebut sudah dapat disekuritisasi oleh Perseroan.

The improved Indonesian economy also affected the demand for housing finance. Mortgage increased from 7% [w1] in early 2017 to 11.0% in November 2017. Meanwhile, NPL ratio of Mortgage was relatively stable at the range of 2.8%.

STRATEGIC INITIATIVES

In 2017, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) continued to drive the pace of its business growth. Moreover, the macroeconomic condition in 2017 was quite supportive for the Company to improve its business growth acceleration.

One of the steps taken by the Company in 2017 was to launch Regional Development Banks Mortgage Standard Operating Procedures (SOP) and Sharia Home Ownership Financing Standard Operating Procedures (SOP) as a follow-up to the issuance of Presidential Regulation No. 101/ 2016 on Secondary Mortgage. The establishment of Sharia PPR SOP was in line with the Government's policy to develop sharia-based housing finance schemes that can be traded in the capital market. The scheme development was conducted by empowering the housing finance players, either in primary market with the issuance of standardized mortgage or in the secondary market with mortgage securitization, therefore, it was expected that a low cost and affordable housing finance system for MBR and sustainable could be created.

For the Company, the objective of Sharia PPR SOP is to strengthen the strategic role of Sharia PPR distributors in increasing the volume of PPR distribution to meet the needs for decent housing for the people.

In addition, the Company also continues to enhance cooperation with the Regional Development Bank as partner in disbursing mortgages to the people. The Company has established cooperation with almost all Regional Development Banks in Indonesia. Throughout 2017, the Company conducted capacity building and training for several Regional Development Banks to improve its mortgage disbursement. The effort was made to increase asset securitization.

In 2017, the Company also began to run the Company's Mortgage (KPR-SMF) program, which was collection of a number of qualified mortgages from several Regional Development Banks. It is expected that soon in the future, the number of such mortgage can be securitized by the Company.

Hal lain yang juga tidak kalah pentingnya adalah pada tahun 2017 Perseroan tengah mempersiapkan langkah untuk melakukan transformasi digital. Perseroan melakukan pembenahan terhadap sistem teknologi informasi yang dimilikinya untuk mendukung pengembangan usaha perseroan ke depan.

In 2017, another important matter for the Company, was its preparation for digital transformation. The Company is revamping its information technology system to support the Company's business development in the future.

Sebagaimana diketahui, Perseroan bermitra dengan bank dan lembaga keuangan yang memiliki sistem TI yang mumpuni. Dengan transformasi digital tersebut diharapkan sistem TI Perseroan dapat "berkomunikasi" dengan sistem TI mitra kerjasamanya dengan lebih baik.

As we know, the Company is partnering with banks and financial institutions that have qualified IT system. With such digital transformation, the Company's IT system is expected to "communicate" better with its IT partner system.

KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2017, Perseroan masih menghadapi tantangan yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu bagaimana mendapatkan dana jangka panjang dengan tingkat suku bunga yang kompetitif agar Perseroan dapat terus memberikan pembiayaan KPR kepada mitranya juga dengan tingkat suku bunga yang kompetitif. Perseroan berharap naiknya peringkat utang Indonesia menjadi BBB pada tahun 2017 akan mendorong masuknya dana segar dari luar negeri dalam investasi jangka panjang pada surat utang yang diterbitkan Perseroan.

CHALLENGES FACED

In 2017, the Company still faced the same challenge as previous years, which was how to obtain long-term funds with competitive interest rates so that the Company can continue to provide mortgage financing to its partners with competitive interest rates. The Company expects that the Indonesia's debt rating upgrade to BBB in 2017 will encourage fresh foreign capital inflow in long-term investment on bonds issued by the Company.

Tantangan lain yang dihadapi Perseroan pada tahun 2017 adalah keengganan bank melepas asetnya untuk disekuritisasi, khususnya pada bank konvensional nasional. Sebagian besar bank konvensional nasional lebih memilih untuk menahan asetnya demi mengejar peningkatan kategori bank tersebut dalam kelompok usaha bank di Bank Indonesia.

Another challenge faced by the Company in 2017 was the reluctance of banks to release their assets for securitization, especially the national conventional banks. Most of the national conventional banks preferred to hold their assets in order to pursue the improvement of the bank category in the bank business group at Bank Indonesia.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan mengintensifkan kerja sama dengan BPD dan *multifinance* untuk mendorong mereka memasarkan produk KPR. Perseroan tak hanya sekedar memberikan penyaluran dana, tapi juga membantu BPD dan *multifinance* dalam menyiapkan SOP dalam memasarkan produk KPR.

In facing these challenges, the Company intensified its cooperation with Regional Development Bank and multi-finance to encourage them to promote their mortgage products. The Company did not only provide funding, but also assisted Regional Development Banks and multi-finance in preparing SOP for selling mortgage products.

Upaya Perseroan dalam menerbitkan SOP KPR BPD dan SOP PPR Syariah merupakan langkah yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kualitas aset KPR bank. Selama ini, Perseroan menghadapi kendala berupa tidak meratanya kualitas aset KPR yang dimiliki bank. Hal tersebut disebabkan perbedaan standar yang diberlakukan bank dalam menyalurkan KPR.

The Company's effort in issuing KPR BPD SOP and Sharia PPR SOP was a step taken by the Company to improve the quality of bank mortgage assets. The Company has faced obstacles in the form of uneven quality of mortgage assets owned by banks, which was due to differences in standards imposed by banks for mortgage disbursement.

AKSI KORPORASI

Untuk menopang kegiatan usaha SMF terutama pinjaman yang diberikan, SMF melakukan penerbitan surat utang baik berupa obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), dan Sukuk. Tahun 2017, Perseroan menerbitkan efek bersifat utang berupa obligasi dengan skema berkelanjutan dan diversifikasi pendanaan dengan menggunakan skema syariah melalui penerbitan Sukuk *Mudharabah* dengan rincian sebagai berikut:

CORPORATE ACTION

To support its business activities, especially loans, the Company issued debt securities in the form of bonds, Medium Term Notes (MTN), and Sukuk. In 2017, the Company issued debt securities in the forms of bonds with continuing scheme and diversification of funding by using sharia scheme through the issuance of Sukuk Mudharabah with details as follows:

No	Seri Obligasi *Bonds Series*	Nominal *Outstanding*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*	Kupon *Coupon*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Jangka Waktu *Tenor*
1	Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri A *Shelf Registration Bond III of Phase VII Year 2017*	IDR677.000.000.000	12 Maret 2018 *March 12, 2018*	idAAA	7.50%	2 Maret 2017 *March 2, 2017*	370 hari *370 days*
2	Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B *Shelf Registration Bond III of Phase VII Year 2017 B Series*	IDR1.000.000.000.000	2 Maret 2020 *March 2, 2020*	idAAA	8.40%	2 Maret 2017 *March 2, 2017*	3 Tahun *3 Years*
3	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri A *Shelf Registration Bond IV of Phase I Year 2017 A Series*	IDR696.500.000.000	30 Juni 2018 *June 30, 2018*	idAAA	7.00%	20 Juni 2017 *June 20, 2017*	370 hari *370 days*
4	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B *Shelf Registration Bond IV of Phase I Year 2017 B Series*	IDR303.500.000.000	20 Juni 2020 *June 20, 2020*	idAAA	7.80%	20 Juni 2017 *June 20, 2017*	3 Tahun *3 Years*
5	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri A *Shelf Registration Bond IV of Phase II Year 2017 A Series*	IDR327.000.000.000	23 Oktober 2018 *October 23, 2018*	idAAA	6.25%	13 Oktober 2017 *October 13, 2017*	370 hari *370 days*
6	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B *Shelf Registration Bond IV of Phase II Year 2017 B Series*	IDR673.000.000.000	13 Oktober 2020 *October 13, 2020*	idAAA	7.25%	13 Oktober 2017 *October 13, 2017*	3 Tahun *3 Years*
Total Nilai Obligasi *Total Bonds Value*		IDR3.677.000.000.000					
1	Sukuk *Mudharabah* I SMF Tahun 2017 *Sukuk Mudharabah I of SMF Year 2017*	IDR500.000.000.000	16 Juni 2019 *June 16, 2019*	idAAA(sy)	7.50%	16 Juni 2017 *June 16, 2017*	2 Tahun *2 Years*
Total Nilai Sukuk *Total Sukuk Value*		IDR500.000.000.000					

KINERJA SMF TAHUN 2017

Indikator kinerja Perseroan tahun 2017 berada pada level yang sangat baik. Hampir seluruh target yang yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 dapat

SMF PERFORMANCE IN 2017

The Company's performance indicators in 2017 were at an excellent level. Almost all of the targets set out in the Company's 2017 Work Plan and Budget were achieved. In the case of funds disbursement,

terpenuhi. Dalam hal penyaluran dana, selama tahun 2017, Perseroan memiliki 2 (dua) jenis program pinjaman kepada institusi penyalur KPR yakni program *Refinancing KPR* dan program Repo KPR (*Term Purchase Program*). Pada tahun 2017 Perseroan telah memberikan fasilitas pinjaman kepada penyalur KPR sejumlah Rp11,10 triliun atau naik sebesar 33,43% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp8,32 triliun. Pencapaian tersebut setara dengan 116,14% dari target RKAP yang ditetapkan sebesar Rp9,56 triliun pada tahun 2017.

throughout 2017, the Company had 2 (two) types of loan programs for mortgage lenders institutions, which were KPR Refinancing and KPR Repo program (Term Purchase Program). In 2017, the Company provided loan facilities to mortgage lenders amounting to IDR11.10 trillion or an increase of 33.43% compared to the position in 2016 which reached IDR8.32 trillion. The achievement was equivalent to 116.14% of the set target for RKAP of IDR9.56 trillion in 2017.

Dalam hal sekurititasi, pada tahun 2017 SMF telah melakukan sekuritisasi beragam aset piutang KPR yang mencapai sekitar Rp8,16 triliun atau tumbuh sebesar 13,98% dibandingkan pencapaian sekuritisasi tahun 2016 sebesar Rp7,16 triliun.

In the case of securitization, in 2017, the Company has securitized various KPR receivables assets amounted to about IDR8.16 trillion or increased by 13.98% compared to securitization achievement in 2016 of IDR7.16 trillion.

Secara lebih rinci, pencapaian target tahun 2017 adalah sebagai berikut:

In more detail, the achievement of the 2017 target is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah)

(In billion IDR)

Uraian *Description*	Target 2017 *2017 Target*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Aset *Assets*	Rp14.494.028	Rp15.662.583	108,06%
Liabilitas *Liabilities*	Rp6.623.868	Rp7.789.228	117,59%
Ekuitas *Equity*	Rp7.870.160	Rp7.873.355	100,04%
Pendapatan *Income*	Rp1.073.317	Rp1.178.922	109,84%
Laba Bersih *Net Income*	Rp359.060	Rp397.419	110,68%

Realisasi total aset terhadap target 2017 sebesar 108,06% terutama berasal dari realisasi penyaluran pinjaman baru tahun 2017 sebesar Rp7.239 miliar dari target sebesar Rp5.700 miliar.

Realization of total assets to 2017 target of 108.06% mainly came from the realization of new loan disbursement in 2017 amounting to IDR7,239 billion from the target of IDR5,700 billion.

Realisasi total liabilitas terhadap target 2017 sebesar 117,59% terutama berasal dari realisasi penerbitan surat utang baru tahun 2017 sebesar Rp4.177 miliar dari target sebesar Rp3.500 miliar.

Realization of total liabilities to 2017 target of 117.59% mainly came from the realization of new debt securities issuance in 2017 amounting to IDR4,177 billion from the target of IDR3,500 billion.

Realisasi total terhadap target 2017 sebesar 100,04% terutama berasal dari realisasi laba bersih tahun 2017 sebesar Rp397 miliar dari target sebesar Rp359 miliar.

Realization of total equity to 2017 target of 100.04% mainly came from the realization of net profit in 2017 amounting to IDR397 billion from the target of IDR359 billion.

Realisasi total pendapatan terhadap target 2017 sebesar 110% terutama berasal dari realisasi pendapatan bunga penyaluran pinjaman karena realisasi penyaluran pinjaman baru tahun 2017 sebesar Rp7.239 miliar dari target sebesar Rp6.700 miliar.

Realization of total income to 2017 target of 110% mainly came from the realization of loan disbursement interest income due to the realization of new loan disbursement in 2017 amounting to IDR7,239 billion from the target of IDR6,700 billion.

Realisasi laba bersih terhadap target 2017 sebesar 111% terutama berasal dari realisasi pendapatan bunga bersih penyaluran pinjaman baru dengan bunga surat utang lebih besar Rp48 miliar dari target.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kondisi ekonomi Indonesia tahun 2018 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun 2017. Pemerintah memperkirakan ekonomi tumbuh sebesar 5,4% sedangkan Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi lebih konservatif sebesar 5,26%. Perbaikan berkelanjutan ekonomi negara maju diharapkan mampu mendorong permintaan komoditas terutama yang berasal dari negara-negara berkembang. Dalam menyusun prospek usaha tahun buku 2018, Perseroan juga mempertimbangkan faktor eksternal tersebut.

Dari sisi industri, potensi permintaan KPR dan KPA diperkirakan meningkat ditopang dengan kebutuhan tempat tinggal yang terus naik setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dari kekurangan tempat tinggal (*backlog*) yang mencapai 7,6 juta di tahun 2014 dan 3,4 juta unit rumah dalam keadaan rusak atau tidak layak huni (sumber: Kementrian PUPR). Angka *backlog* ini berpotensi bertambah seiring dengan pertambahan penduduk di Indonesia sekitar 305,65 juta jiwa di tahun 2035 dan peningkatan arus urbanisasi. Selain itu, kebutuhan tempat tinggal lebih mendesak seiring dengan kenaikan jumlah rumah tangga di Indonesia yang telah mencapai 65,59 juta rumah tangga di tahun 2015 atau tumbuh 1,3% dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, pemerintah telah menargetkan sasaran penurunan *backlog* menjadi sekitar 5 juta di tahun 2019 sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, SMF telah menetapkan target kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2017. Di samping dukungan dari kondisi eksternal, kekuatan internal yakni pengalaman dan rekam jejak kinerja SMF yang membaik dalam beberapa tahun terakhir akan menjadi faktor kunci pencapaian tahun 2018.

Realization of net income to 2017 target of 111% mainly came from the realization of net interest income of new loan disbursement with debt securities interest of more than IDR48 billion compared to the target.

THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's economic condition in 2018 is expected to experience better growth compared to 2017. The Government estimates an economic growth of 5.4% while Bank Indonesia projects a more conservative economic growth of 5.26%. Continued improvement of economics in the developed countries is expected to boost demand for commodities, especially those from the developing countries. In preparing the business prospects for 2018 fiscal year, the Company also considers these external factors.

From the industry side, the potential demand for KPR and KPA is expected to increase, supported by the increasing number of housing needed every year. This can be seen from the housing backlog which reached 7.6 million in 2014 and 3.4 million houses in damaged or uninhabitable condition (source: Ministry of Public Works and Housing). The number of backlogs will potentially increase as Indonesia's population grows by around 305.65 million in 2035 as well as an increase in urbanization. In addition, the need for housing is more urgent as the number of households in Indonesia reached 65.59 million households in 2015 or grew by 1.3% over the previous year. On the other hand, the Government has targeted the reduction of backlogs to be around 5 million in 2019 as stated in the Medium-Term Development Plan (RPJM).

Considering the above factors, the Company has set better performance targets compared to 2017. In addition to support from external conditions, the Company's internal strengths, namely experiences and its improved performance track record in the recent years will be key factors of the Company's achievement in 2018.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sebagai bentuk komitmen Direksi terhadap pengembangan SDM, maka Perseroan dibantu Konsultan telah menyusun *Road Map Human Capital Management System* jangka waktu 2017 - 2019 yang bertujuan untuk mengintegrasikan strategi, proses dan *system* yang dapat mendukung pengembangan dan pengelolaan SDM lebih optimal.

Fokus pengembangan SDM di Tahun 2017 SDM sesuai *road map* antara lain:

1. Manajemen Kompetensi
   Saat ini Perseroan telah memiliki model, kamus, profil kompetensi jabatan serta alat ukur (*assessment*) *soft competency* dan *technical competency* yang disusun bersama konsultan. Proses pengkinian ini melibatkan seluruh *Subject Matter Expert* Perseroan yaitu perwakilan Kepala Divisi dan Kepala Bagian dalam *focus group discussion*.
2. Manajemen Kinerja
   Pengkinian kebijakan, proses dan sistem aplikasi penilaian kinerja yang mampu mendorong produktivitas karyawan sehingga sejalan dengan strategi pencapaian target Perseroan
3. Budaya Perusahaan
   Perseroan telah bekerja sama dengan Konsultan untuk merumuskan kembali nilai-nilai perseroan yang sesuai kondisi terkini, di mana nilai-nilai tersebut telah disosialisasikan pada seluruh Karyawan. Selain itu, program internalisasi nilai-nilai perusahaan yang baru dijalankan dengan tujuan membentuk prilaku karyawan sesuai nilai perusahaan yang baru.

Perseroan juga tengah melakukan Penyempurnaan Manajemen Kompetensi Pengembangan Organisasi seiring dengan adanya rencana perubahan Struktur Organisasi di tahun 2018.

MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan tetap dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian. Karena itu, aspek manajemen risiko menjadi salah satu perhatian utama bagi Perseroan.

Tahun 2017, Perseroan melakukan pembaruan atas Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko yang salah satunya mengatur tentang penerapan ISO 31000 pada praktik Manajemen Risiko pada Perseroan. Di samping itu, dimulai pada tahun 2017,

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

As the Board of Directors commitment to HR development, the Company, assisted by Consultant, has prepared the Road Map of Human Capital Management System for the period of 2017-2019 aiming to integrate strategies, processes, and systems that can support HR development and management more optimally.

The focus of HR development in 2017 was HR according to the road map, among others:

1. Competence Management
   Currently, the Company has already had model, dictionary, profile of job position competence, and assessment of soft competency and technical competency prepared together with consultant. This updating process involved the entire Subject Matter Expert of the Company, namely representatives of Division Heads and Section Heads in focus group discussion.
2. Performance Management
   The updating of policies, processes, and performance appraisal application systems that were able to drive employee productivity to be in line with the Company's target achievement strategy
3. Corporate Culture
   The Company has worked together with Consultant to redefine the corporate values in accordance with the current condition, where the values have been disseminated to all Employees. In addition, the internalization programs of the new corporate values were also implemented which aims to shape the employee behavior according to the new corporate values.

The Company is also in the Completion of Competence Management of Organizational Development in line with the plan of organizational structure change in 2018.

RISK MANAGEMENT

Business development undertaken by the Company remained to be done by prioritizing the prudential principles. Therefore, risk management aspect became one of the main concerns for the Company.

In 2017, the Company made an update on Risk Management Policies and Procedures which one of them regulates the implementation of ISO 31000 in the practice of Risk Management at the Company. In addition, starting from 2017, the Company adopted four eyes

Perseroan mengadopsi *four eyes principles* dalam proses *underwriting* atau analisa kelayakan dalam pemberian kredit. Dengan diterapkannya *four eyes principles*, fungsi manajemen risiko lebih diberdayakan dengan memberikan opini risiko dalam proses analisa kredit.

Dengan penerapan *four eyes principles*, potensi risiko kredit diharapkan menjadi lebih terkendali mengingat proses analisa kredit dilakukan oleh 2 fungsi yang independen. Hal ini juga diharapkan Perseroan dapat memberikan kredit kepada penyalur KPR yang lebih luas mencakup BPD dan perusahaan pembiayaan (*multifinance*).

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, Perseroan telah menetapkan implementasi GCG dalam RKAP 2017. Dalam rangka realisasi dari RKAP tersebut, Perseroan melakukan implementasi GCG secara bertahap melalui perbaikan kinerja yang dilakukan berdasarkan rekomendasi hasil *assessment* oleh Penilai Independen pada tahun 2016, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult).

Proses perbaikan kinerja tersebut dilakukan oleh seluruh unit kerja secara konsisten dan menyeluruh dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga kegiatan administratif yang disesuaikan dengan regulasi serta ketentuan internal Perseroan.

Di tahun 2017 Perseroan kembali melakukan pelaksanaan *assessment* GCG sebagai perwujudan kepatuhan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan yang pada tahun ini dilakukan oleh Multi Utama Indojasa (MUC), Perseroan berhasil mendapatkan skor *assessment* GCG 81,179 dengan predikat baik dari total bobot penilaian 97,874 (dikurangi Indikator yang dinyatakan tidak *aplicable* oleh Asesor). Perseroan mengalami peningkatan skor dari tahun 2016 yakni 79,87 dengan predikat baik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/Perseroan sebagai salah satu BUMN di bawah Kementerian Keuangan melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, dengan mengedepankan prinsip Tepat Guna dan Tepat Sasaran; Penyaluran dana PKBL harus dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang membutuhkan. Untuk mencapai hal tersebut

principles in underwriting process or feasibility analysis in lending. With the implementation of four eyes principles, the risk management function is further empowered by providing a risk opinion in the credit analysis process.

With the implementation of four eyes principles, the potential credit risk is expected to be more controlled considering the credit analysis process is done by 2 independent functions. It is also expected that the Company can provide credit to larger mortgage lenders including Regional Development Banks and multi-finance companies.

CORPORATE GOVERNANCE

In 2017, the Company established GCG implementation in its 2017 RKAP. In realizing RKAP, the Company implemented GCG gradually through performance improvement based on the recommendation of the assessment result by Independent Appraiser in 2016, PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult).

The performance improvement process was carried out by all work units consistently and thoroughly starting from the process of planning, implementation, to administrative activities adjusted to the regulations and internal provisions of the Company.

In 2017, the Company re-conducted GCG assessment as a manifestation of Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Company (Persero) Under the Development and Supervision of the Minister of Finance, which was done by Multi Utama Indojasa (MUC), and the Company succeeded in obtaining a GCG assessment score of 81.179 with a good predicate of the total weight of the rating of 97.874 (minus the Indicator stated not applicable by the Assessors). The Company has increased its score from 2016, which was 79.87 with good predicate.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)/the Company as one of the SOEs under the Ministry of Finance must implement Partnership and Community Development Program (PKBL) in accordance with the prevailing rules and regulations, by prioritizing Efficient and On-Target principles; PKBL fund channeling must be beneficial to the people in need. To achieve this, the Company has established a PKBL Team with duties to conduct field surveys, guidance, and

Perseroan telah membentuk Tim PKBL yang bertugas untuk melakukan *survey* lapangan, pembinaan dan *monitoring* dana yang telah disalurkan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan program Bina Lingkungan diutamakan pada kegiatan yang berkaitan dengan sektor perumahan, seperti pembangunan MCK, penyediaan air bersih, renovasi sekolah, serta pembangunan sarana/prasarana umum serta keagamaan. Disamping itu Perseroan juga tetap melakukan program pembangunan "manusia", seperti kegiatan pemberian beasiswa pendidikan untuk anak-anak yatim dan kurang mampu, pemberian bantuan gizi dan kesehatan, pemberian bantuan untuk korban bencana alam, pelaksanaan pendidikan/edukasi tentang Pola Hidup Bersih & Sehat (PHBS), pendidikan psikologis bagi anak jalanan secara berkelanjutan, serta program-program non-fisik lainnya.

monitoring of funds that have been distributed.

Throughout 2017, the Company implemented Community Development program prioritizing on activities related to the housing sector, such as construction of toilets, clean water supply, school renovation, as well as construction of public and religious facilities/infrastructure. In addition, the Company continued to undertake "human" development programs, such as scholarships for orphans and underprivileged children, provision of nutrition and health assistance, provision of assistance to victims of natural disasters, training/education on Healthy & Clean Lifestyles (PHBS), psychological education for street children on an ongoing basis, as well as other non-physical programs.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat No. 70 dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-AH.01.03-0149891 tertanggal 4 Juli 2017, mengukuhkan komposisi Direksi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Sdr. Trisnadi Yulrisman sebagai Direksi, setelah sebelumnya menjabat sebagai Pejabat Sementara Direksi Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Deed of Shareholder's Resolution in lieu of Meeting No. 70 and the receipt of registration to the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0149891 dated July 4, 2017 confirmed the composition of the Board of Directors of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in which Mr. Trisnadi Yulrisman appointed as the member of the Board of Directors, having previously served as Acting Director of the Company.

Therefore, the Company's composition of the Board of Directors is as follows:

Direktur Utama	**Ananta Wiyogo**	President Director
Direktur	**Heliantopo**	Director
Direktur	**Trisnadi Yulrisman**	Director

APRESIASI

SMF telah berhasil melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan. Keberhasilan tersebut akan jadi modal yang sangat berharga bagi Perseroan untuk terus berkembang secara berkelanjutan dan siap menghadapi berbagai kondisi lingkungan usaha yang akan terjadi ke depan.

Atas raihan kinerja yang cukup baik tersebut, Direksi memberikan apresiasi yang tinggi kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi selama ini sehingga SMF tetap mampu memberikan kinerja terbaiknya. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada kami.

Direksi juga menyampaikan apresiasi dan ucapan kepada seluruh mitra kerja dan nasabah yang telah menjadi bagain yang sangat penting dalam proses pencapaian kinerja Perseroan. Semoga kerja sama yang baik ini akan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.

APPRECIATION

SMF has succeeded in going through 2017, a fully challenging year, with sufficient performance achievement. The success will be a very valuable capital for the Company to continue to grow in a sustainable manner and be ready to face various business environment conditions that will occur in the future.

Upon achieving good performance, the Board of Directors gives high appreciation to all of the Company's management and employees for their hard work and dedication to enable the Company SMF in giving its best performance. The Board of Directors would also like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners for the support and directions that have been given.

The Board of Directors also expresses appreciation and thanks to all partners and customers who have become very important part in the process of achieving the Company's performance. We hope that this good cooperation will continue in the coming years.

Jakarta, April 2018

Ananta Wiyogo
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2018

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Iskandar Saleh
Komisaris Utama
President Commissioners

Mariatul Aini
Komisaris
Commissioners

Rina Widiyani Wahyuningdyah
Komisaris
Commissioners

A Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2017 Annual Report PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for 2017 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2018

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Ananta Wiyogo
Direktur Utama
President Director

Trisnadi Yulrisman
Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja
Director of Risk Management and Business Support

Heliantopo
Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan
Director of Securitization and Financing

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SMF terus menata organisasi perusahaan dan produk serta layanan yang fokus pada pengembangan pasar pembiayaan perumahan.

The Company's continues to shape its organization as well as products and services focusing on the development of housing finance market.

SMF
Secondary Mortgage Corporati

Informasi Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Nama Panggilan *Brand Company*	PT SMF
Bidang Usaha *Line of Business*	Pembiayaan Sekunder Perumahan ***Secondary Mortgage Facility***
Tanggal Pendirian (Pertama Kali Beroperasi) *Date of Establishment* *(1st time operating)*	22 Juli 2005 ***July 22, 2005***
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2005 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pembiayaan Pembelian Perumahan, tanggal 7 Februari 2005, yang terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 Tahun 2011 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pembiayaan Pembelian Perumahan No. 5 Tahun 2005. *Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 5/2005 regarding the Government of Republic Indonesia Capital Investment for Establishment of Limited Liability Company dated February 7, 2005, last amended by Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/2011 regarding the Government of Republic of Indonesia Capital Investment for Establishment of Limited Liability Company in Mortgage Financing No. 5/2005.* 2. Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2005, terakhir diubah dengan Peraturan Presiden No. 101 Tahun 2016 *Presidential Regulation No. 19/2005, last amended by Presidential Regulation No. 101/2016* 3. Akta tertanggal 22 Juli 2005 No. 59, yang dibuat dihadapan Imas Fatimah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-20694. HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 Agustus 2005 No. 69, Tambahan No. 9263, Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2009 No. 53, Tambahan No. 17294. *Deed No. 59 dated July 22, 2005, drawn up before Imas Fatimah, SH, Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree No. C-20694.HT.01.01.TH.2005 dated July 26, 2005, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30, 2005, Supplement No. 9263, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 3, 2009, Supplement No. 17294.*

Anggaran Dasar dan Perubahan *Articles of Association and Amendment*	Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 Agustus 2005 No. 69, Tambahan No. 9263, Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2009 No. 53, Tambahan No. 17294, dan telah diubah dengan Akta tertanggal 3 Juni 2015 No. 02A, dibuat di hadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, sebagaimana Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-0938942.AH.01.02 Tahun 2015 tertanggal 08 Juli 2015 dan telah masuk dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-3530421.AH.01.11.Tahun 2015 tertanggal 08 Juli 2015, dan terakhir diubah dengan akta tertanggal 22 Februari 2017 No. 33, dibuat di hadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0081980 tanggal 23 Februari 2017, dan susunan Direksi terakhir berdasarkan akta No. 70 tertanggal 13 Juni 2017, dibuat di hadapan Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0149891 tanggal 04 Juli 2017. *State Gazette of the Republic of Indonesia, dated August 30, 2005 No. 69, Supplement No. 9263, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53 dated July 3, 2009, Supplement No. 17294, which was subsequently amended through Deed No. 02A dated June 3, 2015 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0938942.AH.01.02 Year 2015 dated July 8, 2015 and has entered into the Company's Register No. AHU-3530421.AH.01.11. 2015 dated July 8, 2015, and lastly amended through Deed No. 33 dated February 22, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, was accepted and registered to the Minister of Law and Human Rights as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03.0081980 dated February 23, 2017, and latest composition of the Board of Directors based on the Deed No. 70 dated June 13, 2017, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, was accepted and registered to the Minister of Law and Human Rights as stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0149891 dated July 4, 2017.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp8.000.000.000.000
Modal Disetor *Paid-Up Capital*	Rp5.000.000.000.000 Perseroan mendapat tambahan modal sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2017 Tanggal 27 Desember 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multigriya Finansial yang per tanggal 31 Desember 2017 uang tambahan modal tersebut telah masuk ke Perseroan dan dicatatkan sebagai setoran modal diterima di muka, sampai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan selaku Pemegang Saham dan Akta Notariil sehubungan dengan penambahan modal tersebut. *The Company received additional capital of IDR1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) as stated in Government Regulation No. 56/2017 dated December 27, 2017 regarding Addition of Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Company's Share Capital of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), which as of December 31, 2017, the additional capital has been entered into the Company and registered as capital paid-up in advance, until the issuance of the Decree of the Minister of Finance as the Shareholder and Notarial Deed in regards to the additional capital.*
Kepemilikan *Ownership*	100% milik Pemerintah Republik Indonesia, dengan demikian Perseroan: 1. Tidak menerbitkan warkat saham. 2. Tidak memiliki kebijakan ESOP. 3. Tidak menampilkan struktur kepemilikan saham. *The Republic of Indonesia holds 100% ownership of the Company's shares, thus the Company:* *1. Does not issue shares.* *2. Does not have ESOP policy.* *3. Does not present a shareholding structure diagram.*
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	92 orang/*people*
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	Grha SMF Jalan Panglima Polim I No.1 Melawai Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160 Telp: 021 2700 400 Fax: 021 2701 400
Website	www.smf-indonesia.co.id
E-mail	corsec@smf-indonesia.co.id

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), selanjutnya disebut "SMF" atau "Perseroan", berdiri pada 22 Juli 2005. Pendirian SMF tidak lepas dari kebijakan pemerintah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan rumah. Tahun 1983, Pemerintah mewacanakan pendirian lembaga pembiayaan sekunder perumahan di antara pemangku kepentingan industri pembiayaan perumahan. Pendirian lembaga pembiayaan sekunder khusus perumahan dianggap sangat penting agar kepemilikan rumah menjadi mudah dan terjangkau bagi seluruh keluarga Indonesia.

Sejak tahun 1993, Kementerian Keuangan (d/h Departemen Keuangan) mengadakan serangkaian studi kelayakan untuk pendirian lembaga pembiayaan sekunder perumahan. Pada tahun 1998, pemerintah menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 132/ KMK.014/1998 yang membuka peluang berdirinya lembaga pembiayaan sekunder perumahan. Berlandaskan pada hal tersebut, pemerintah akhirnya mendirikan SMF pada bulan Juni 2005 berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5/2005 tanggal 7 Februari 2005, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 19/2005 tanggal 7 Februari 2005, tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan.

Sejak tahun 2006 Perseroan menyalurkan pinjaman kepada lembaga penyalur KPR, antara lain bank umum, bank syariah, bank pembangunan daerah dan perusahaan pembiayaan.

Pada tahun 2008, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 1/2008 sebagai Perubahan atas Peraturan Presiden No. 19/2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan, terutama memuat bahwa Perseroan dapat memberikan fasilitas pinjaman paling lama 10 tahun dari penerbitan peraturan dimaksud sampai dengan 2018, dengan jangka waktu penyaluran fasilitas pinjaman paling lama 15 tahun.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), hereinafter referred to as "SMF" or "the Company" was established on July 22, 2005. The establishment of SMF could not be separated from the Government policy to facilitate the people in meeting their needs for house. In 1983, the Government aimed the establishment of secondary mortgage institution with housing finance industry stakeholders. The establishment of special secondary housing finance institutions is considered very important so that home ownership becomes easy and affordable for Indonesian families.

Since 1993, the Ministry of Finance (previously known as Department of Finance) has conducted a series of feasibility studies for the establishment of a secondary mortgage institution. In 1998, the Government issued Decree of the Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 132/KMK.014/1998 that provide an opportunity for the establishment of a secondary mortgage institution. Pursuant to this, the Government established SMF in June 2015 based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 5/2005 dated February 7, 2005 regarding Secondary Mortgages.

Since 2006, the Company has been disbursing loans to mortgage lenders, among others, commercial banks, sharia banks, regional development banks, and financing companies.

In 2008, the Government issued Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 1/2008 as Amendment to Presidential Regulation No. 19/2005 regarding Secondary Mortgages, particularly allowing the Company to provide lending facility for 10 years starting from the issuance date of the regulation, until 2018, with tenor up to 15 years.

Pada tahun 2009, Perseroan untuk pertama kali menerbitkan obligasi (tanpa jaminan) dengan penawaran umum senilai Rp300 miliar. Hingga saat ini, surat utang yang diterbitkan oleh Perseroan baik yang dilakukan melalui penawaran umum (obligasi) dan maupun penawaran terbatas (*medium term notes*/MTN) adalah sebanyak 29 kali dengan total Rp19,22 triliun terdiri 20 kali penerbitan obligasi (penawaran umum) sebesar Rp15.861 miliar, dan 9 kali Medium Term Notes (Penawaran terbatas) sebesar Rp3.358 miliar (termasuk didalamnya penerbitan Sukuk Mudharabah SMF I melalui penawaran terbatas).

In 2009, the Company issues debt securities for the first time through public offering (bonds) of IDR300 billion. Until now, the Company has issued debt securities through public offering (bonds) and limited offering (medium term notes/MTN) amounted to 29 times with total IDR19.22 trillion, consisting of 20 times of bonds issuance (public offerings) of IDR15,861 billion, and 9 times of Medium Term Notes issuance (limited offering) of IDR3,358 billion (including the issuance of Sukuk Mudharabah SMF I through limited offering).

Tahun 2017, Perseroan terus mengembangkan sayap bisnisnya dengan melakukan *Soft Launching* KPR SMF. Melalui program ini, SMF semakin memantapkan posisinya sebagai lembaga yang menjadi jembatan antara kebutuhan perumahan dengan lembaga keuangan.

In 2017, the Company continues to expand the business through Soft Launching of SMF Mortgage. Through this program, SMF has established its position as an institution that bridges the needs for housing with financial institutions.

Jejak Langkah
Milestone

1993
Kementerian Keuangan (d/h Departemen Keuangan) mengadakan serangkaian studi kelayakan untuk pendirian lembaga pembiayaan sekunder perumahan sejak 1993.

The Ministry of Finance (formerly Department of Finance) has conducted a series of feasibility studies since 1993.

1998
Pemerintah menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 132/ KMK.014/1998 yang membuka peluang berdirinya lembaga pembiayaan sekunder perumahan, akan tetapi karena belum ada calon pemegang saham maka pendiriannya belum terlaksana.

The Indonesian Government issued the Minister of Finance of Republic of Indonesia Decision No. 132/KMK.014/1998 that opened up an opportunity for the establishment of a secondary mortgage institution; however, the result had not been implemented due to absence of shareholder candidates.

2005
Pada 22 Juli 2005, Pemerintah mendirikan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan Akta No. 59 yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30 Agustus 2005 No. 69 Tambahan No. 9263. Pendirian Perseroan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5/2005 tanggal 7 Februari 2005, tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 19/2005 tanggal 7 Februari 2005, tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan.

On July 22, 2005, the Government established PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) by virtue of deed No. 59 and was duly published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated August 30, 2005, No. 69 Supplement No. 9263. The establishment of the Company was based on Government of Republic of Indonesia Regulation No. 5/2005 dated February 7, 2005, regarding the Government of Republic of Indonesia capital investment and Presidential Decision No. 19/2005 dated February 7, 2005 regarding Secondary Housing Financing.

2006
Perseroan menyalurkan pinjaman pertama kepada lembaga penyalur KPR PT Bank Tabungan Negara (Persero).

The first lending transaction to a mortgage lender, PT Bank Tabungan Negara (Persero).

2007
Perseroan melakukan penyaluran pinjaman perdana kepada perusahaan pembiayaan.

The first lending transaction to a multifinance company.

2008
- Penyaluran pinjaman yang pertama kepada Bank Pembangunan Daerah (BPD).
  The first loan disbursement to Regional Development Bank (RDB).
- Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 1/2008 sebagai Perubahan atas Peraturan Presiden No. 19/2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan, terutama memuat bahwa Perseroan dapat memberikan fasilitas pinjaman paling lama 10 tahun dari penerbitan peraturan dimaksud sampai dengan 2018, dengan jangka waktu penyaluran fasilitas pinjaman paling lama 15 tahun.
  Government issued Presidential Decision No. 1/2008 as Amendment to Presidential Decision No. 19/2005 regarding Secondary Mortgages, particularly allowing the Company to provide lending for 10 years starting from the issuance date of the regulation, until 2018, with tenor up to 15 years.

2009
- Realisasi transaksi sekuritisasi yang pertama dengan penawaran umum Efek Beragun Aset (EBA) yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
  The first securitization transaction conducted through public offering of Residential Mortgage Backed Securities (RMBS) and listed at the Indonesia Stock Exchange.
- Penerbitan obligasi Perseroan yang pertama (tanpa jaminan) dengan penawaran umum.
  The first issuance of the Company's unsecured bonds through public offering.
- Penyaluran pinjaman yang pertama kepada bank syariah.
  The first financing facility to sharia bank.

2010

- Peluncuran harga pasar wajar EBA bekerja sama dengan PT Penilai Harga Efek Indonesia/ Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA).
  Launching of fair market value of EBA in cooperation with PT Penilai Harga Efek Indonesi/ Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA).
- Penerbitan obligasi berjaminan agunan tagihan KPR yang pertama dengan Penawaran Umum.
  The first issuance of mortgage secured bonds through Public Offering.
- Penerbitan *Medium Term Notes* (MTN) yang pertama melalui Penawaran Terbatas.
  The first issuance of MTN through Private Placement.

2011

- Penambahan modal disetor sebesar Rp1 triliun.
  Additional paid-up capital of Rp1 trillion.
- Penerbitan obligasi dengan penawaran umum berkelanjutan yang pertama.
  The first bond issuance with continuous public offering scheme.

2012

- Penetapan EBA Surat Partisipasi sebagai efek oleh Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK Nomor 11663/BL/2012 tanggal 3 Oktober 2012.
  The RMBS Participation Certificate is declared as securities by the Chairman of Bapepam-LK based on the letter of Chairman of Bapepam-LK No. 11663/BL/2012 dated October 3, 2012.
- Penghargaan pertama dari media sebagai "BUMN yang Mendukung & Mengembangkan Pembiayaan Perumahan bagi Rakyat yang Berkesinambungan".
  The first media award as "The State-Owned Enterprise which Supports and Develops Sustainable Home Financing for People."

2013

- SMF diikutsertakan dalam menyusun Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang EBA–Surat Partisipasi.
  SMF participated in the compilation of Draft of Regulation on the RMBS–Participation Certificate by Financial Services Authority.
- Penghargaan pertama yang diterima dari Menteri Perumahan Rakyat, Republik Indonesia sebagai "Lembaga Pendukung Pendanaan Program Pembiayaan Perumahan."
  The First Award from the Public Housing Minister, the Republic of Indonesia as "Financial Institution Supporting Housing Finance Program".
- Perseroan mendapatkan penghargaan Rekor Bisnis sebagai "Perusahaan Pelopor Pelaksana Sekuritisasi KPR di Indonesia" dari Harian Sindo & Tera Foundation pada bulan Mei 2013.
  Business Record from Daily News of Sindo & Tera Foundation, as "Company that Pioneers the Implementation of Mortgage Securitization in Indonesia"–May 2013.
- Mendapatkan predikat "Sangat Bagus" dengan *rating* 126 BUMN pada Infobank Award 2013 pada bulan September 2013.
  "Excellent" Predicate in the Rating of 126 SOES of Infobank Award 2013, September 2013.
- Penghargaan Khusus sebagai BUMN Keuangan Terbaik di antara BUMN Keuangan di bawah Kementerian Keuangan pada November 2013.
  Special Award as the Best Finance SOE among Finance SOEs under the Ministry of Finance, November 2013.

2014

- Terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 23/POJK.04/2014 tentang Pedoman Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) dalam rangka Pembiayaan Sekunder Perumahan.
  The issuance of Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2014 concerning the Issuance and Reporting of Residential Mortgage Backed Securities-Participation Certificates (RMBS-PC) for secondary housing finance.
- Mendapatkan "*Bronze Award*" pada BUMN Marketing Award dalam kategori "*Strategic Marketing*."
  The first recognition from mass media in marketing through the achievement of "Bronze Award" for the category of "Strategic Marketing."
- Perseroan menerima tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1 triliun.
  The Company received additional capital investment from the Republic of Indonesia amounting to Rp1 trillion.
- Predikat "Sangat Bagus" di *Rating* 126 BUMN dari Infobank Award 2014.
  "Excellent" predicate in Rating of 126 SOEs from Infobank Award in 2014.

2015

- Peluncuran logo baru SMF pada 22 Juli 2015, menandai semangat baru Perseroan untuk meningkatkan prestasi dan kinerja demi terealisasinya dukungan program "Sejuta Rumah".
  Unveiling of SMF's new logo on July 22, 2015, which marks a renewed spirit for the Company to heighten performance and realize its support for the One Million Houses Program.
- Peningkatan kinerja penyaluran pinjaman per 31 Desember 2015 adalah Rp14,60 triliun dengan 246.860 debitur KPR, meningkat 32% dari 31 Desember 2014 sebesar Rp11,091 triliun.
  Improvement of loans performance as of December 31, 2015 achieved IDR14.60 trillion with 246,860 of mortgage debtors, an increase of 32% from December 31, 2014 of IDR11.091 trillion.
- Terbitnya POJK No.20/POJK.04 tahun 2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah.
  The issuance of OJK Regulation No. 20/POJK.04/2015 regarding the Issuance and Requirements of Sharia Residential Mortgage Backed Securities.
- SMF menjalin kerja sama dengan PT Penilai Harga Efek Indonesia atau Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) untuk menentukan harga dasar wajar EBA-SP
  SMF forged collaborative ties with the Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) to jointly establish a reasonable price for RMBS-PC.
- Penerbitan Efek Beragun Aset Surat Partisipasi (EBASP) untuk pertama kalinya sebesar Rp200 miliar.
  SMF listed its Residential Mortgage-Backed Securities-Participation Certificates (RMBS-PC) at the Indonesia Stock Exchange for the first time amounted Rp200 billion.
- Penandatanganan MoU antara SMF dengan Kementerian PUPR, dan 7 (tujuh) Bank Pembangunan Daerah (BPD), terkait peningkatan kapasitas penyaluran KPR yang didukung oleh Asbanda.
  MoU signing between the Company and the Ministry of Public Works and Housing, and 7 (seven) Regional Development Banks regarding capacity improvement of mortgage disbursement supported by Asbanda.
- SMF menerima tambahan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp1 triliun.
  The Company received additional capital investment from the Republic of Indonesia amounting to Rp1 trillion.
- SMF menerima Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia untuk Program Bina Lingkungan SMF atas Rekor Pemeriksaan Gigi dengan Peserta Terbanyak.
  The Company Awarded by the Indonesia World Records Museum for its Environmental Development Program for conducting a dental examination with the largest number of participants.

2016

- Pencatatan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) SMF-BMRI01 di Bursa Efek Indonesia dengan rating idAAA dari Pefindo, kerja sama SMF dan Bank Mandiri.
  The issuance of Asset Backed Securities- Participation Certificate (RMBS-PC) "SMF-BMRI" at Indonesia Stock Exchange with the rating of idAAA by Pefindo, a cooperation between SMF and Bank Mandiri.
- Pencatatan EBA-SP SMF-BTN 02 di Bursa Efek Indonesia dengan rating AAA dari Pefindo, kerjasama SMF dan Bank BTN.
  Listing of RMBS-PC SMF-BTN 02 at the Indonesia Stock Exchange with AAA rating from Pefindo, a cooperation between the Company and Bank BTN.
- Penandatanganan kerja sama dengan Korea *Housing Finance Corporation* (KHFC), terkait Penelitian dan Program di Bidang Perumahan.
  The signing of an agreement with the Korea Housing Finance Corporation (KHFC), with regard to Research and Programs in the Housing Sector.
- Peluncuran Housing Finance Information System (HFIS) dan Penyerahan SPO Dokumen KPR SMF untuk BPD kepada Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda).
  Peluncuran Housing Finance Information System (HFIS) dan Penyerahan SPO Dokumen KPR SMF untuk BPD kepada Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda).
- Program PKBL SMF, Pemeriksaan Gigi yang dilakukan secara estafet masuk rekor dunia.
  PKBL SMF Program, Dental Examination done in relay which broke the world record.
- Terbitnya Peraturan Presiden No. 101 Tahun 2016 yang merupakan perubahan ke-2 Peraturan Presiden No.19 Tahun 2005, yang membuka peluang bagi SMF untuk menyalurkan pinjaman tanpa adanya batasan waktu, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman paling lama 15 tahun.
  The issuance of Presidential Decision No. 101 2016 which was an amendment to the 2nd Presidential Decision No. 19 2005, which opened up an opportunity for SMF to channel loans without any time limit, with a maximum loan term of 15 years.
- Perseroan menerima tambahan Penyertaan Modal Negara Sebesar Rp1 triliun.
  The Company received additional government capital investment amounting to Rp1 trillion.
- Perseroan meraih penghargaan di Annual Report Award 2015, Juara ke 3 Kategori BUMN Keuangan *Listed*.
  The Company received an award at the 2015 Annual Report Award, 3rd position in the Listed Financial SOE category.

2017

- Peningkatan kinerja transaksi sekuritisasi dan penyaluran pinjaman yang mencapai Rp 8,24 triliun pada tahun 2017, angka tersebut meningkat 15,4% dibanding tahun 2016 sebesar Rp7,14 triliun.
  Improved performance of securitization transaction and loans disbursement amounted to IDR8.24 trillion in 2017, an increase of 15.4% compared to 2016 of IDR7.14 trillion.
- Pencatatan EBA-SP BTN03, kerjasama SMF dan Bank BTN senilai Rp1 triliun di Bursa Efek Indonesia.
  Listing of RMBS-PC SMF-BTN03, a cooperation between the Company and Bank BTN of IDR1 trillion at the Indonesia Stock Exchange.
- Perseroan menyelenggarkan *Asia Fixed Income Summit* (AFIS) ke-4 yang digelar pada tanggal 7 September 2017 di Nusa Dua, Bali dan dihadiri oleh lebih dari 300 orang peserta dari dalam dan luar negeri. Selain itu, Perseroan menjadi tuan rumah pertemuan anggota Asian Secondary Mortgage Market Association (ASMMA).
  The Company held the 4th Asia Fixed Income Summit (AFIS) ke-4 on September 7, 2017 in Nusa Dua, Bali, which attended by more than 300 participants from within and outside the country. In addition, the Company also hosted the meeting of Asian Secondary Mortgage Market Association (ASMMA) members.
- SMF menjadi chairman ASMMA yang memiliki otoritas untuk mengkoordinasikan seluruh informasi dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota ASMMA, termasuk mengelola sarana komunikasi hingga melakukan perencanaan ASMMA tahun berikutnya.
  The Company became the Chairman of ASMMA, which has the authority to coordinate all information and activities carried out by ASMMA members, including managing communication facilities to planning for next year's ASMMA.
- Perseroan mendapatkan peringkat tertinggi IdAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), baik untuk surat utang yang diterbitkan maupun untuk peringkat Korporasi.
  The Company received the highest certificate of IdAAA from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), both for debt securities, as well as for Corporate rating.
- Bersama Dirjen Pembiayaan Perumahan, Kementerian PUPR, Lana Winayanti, Perseroan menyerahkan Standar Prosedur Operasional (SPO) KPR BPD SMF, SPO Kredit Modal Kerja – Konstruksi Perumahan SMF (KMK – KP SMF), kepada 25 BPD di Indonesia diikuti dengan penandatanganan Komitmen penerapan SPO tersebut oleh masing-masing perwakilan BPD. Kedua SPO yang disusun oleh SMF yang bekerjasama dengan Kementerian PUPR dan Asbanda untuk mendorong penyaluran KPR di daerah.
  Together with the Directorate General of Housing Finance, of the Ministry of Public Works and Housing, Lana Winayanti, the Company submitted Regional Development Bank Mortgage SOP, Working Capital Credit – House Construction SOP, To 25 Regional Development Banks in Indonesia, followed by the signing of commitment for implementing the SOPs by each representative of Regional Development Bank. The two SOPS were developed by the Company in cooperation with the Ministry of Public Works and Housing and Asbanda to encourage mortgage disbursement at the region.
- Peluncuran dan penyerahan Standar Operasi Prosedur (SOP) PPR (Pembiayaan Pemilikan Rumah) Syariah / SPO PPR Syariah, yang telah disusun oleh SMF kepada Pengurus Asosiasi Bank Syariah Indonesia (ASBISINDO) dan Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA).
  Launching and submission of Sharia Home Ownership Financing SOP, which was developed by the Company, to the Management of Indonesia Sharia Bank Association (ASBISINDO) and Regional Development Bank Association (ASBANDA).
- Peluncuran KPR SMF yang bekerjasama dengan Perusahaan Pembiayaan.
  Launching of the Company's Mortgage in cooperation with Financing Companies.
- Penandatanganan MoU Penerbitan EBA Syariah SP antara SMF dan Bank BTN Syariah.
  MoU signing for the Issuance of Sharia RMBS between the Company and Bank BTN Syariah.
- Listing Obligasi PUB III Tahap VII sebesar Rp1,677 Triliun, PUB IV Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1 Triliun, dan PUB IV Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp1 Triliun.
  Listing of Shelf Registration Bond III Phase VII of IDR1.677 Trillion, Shelf Registration Bond IV Phase I 2017 of Rp1 Trillion, and Shelf Registration Bond IV Phase II 2017 of IDR1 Trillion.

Logo Perusahaan
Company Logo

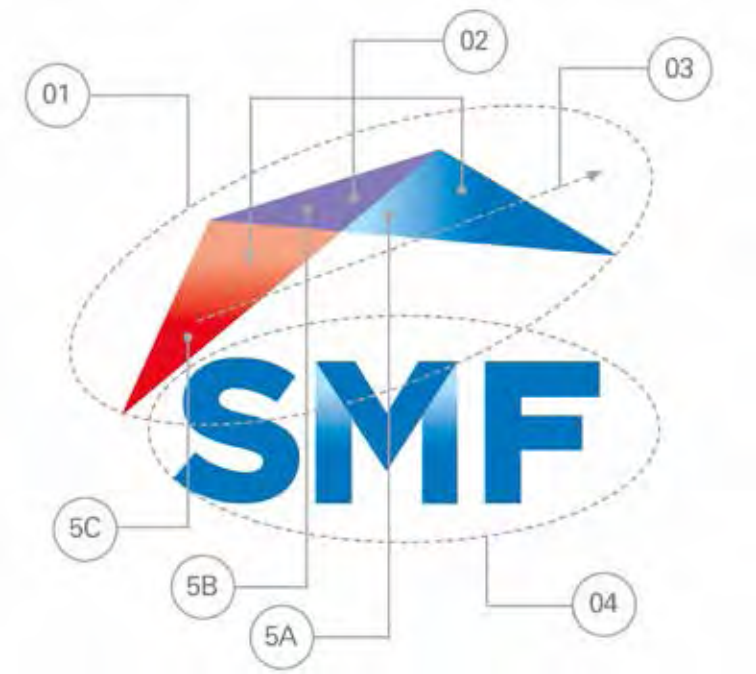

Makna dari logo SMF adalah sebagai berikut:

1. **Gagasan Visual**
   Gagasan logogram SMF adalah abstraksi simbolik dari atap rumah, dan kertas mengartikan bahwa SMF adalah BUMN penyedia dana bagi penyalur KPR dan pasar efek KPR.

2. **Elemen Visual**
   Terdiri dari tiga elemen visual menyimbolkan *core value* SMF, yakni Sehat, Transparan, dan Bersih.

3. **Komposisi**
   Posisi logogram yang mengarah ke kanan atas, menciptakan impresi terbang memberi arti bahwa SMF telah tinggal landas dan melesat cepat kemajuannya dalam mencapai cita-citanya.

4. **Tipografi**
   Sebagai *call name* SMF menggunakan adaptasi *font* Gotham berstruktur *bold* dan *capital*, memberi impresi kokoh.

5. **Warna**
   5A. Warna biru memberi makna tentang profesionalisme, modernitas dan futuristik.

The meaning of SMF logo are as follows:

1. **Visual Ideas**
   The SMF logogram concept is a symbolic abstraction of the roof of a house, and the sheet of paper represents SMF as being a state-owned enterprises which facilitates fund disbursement for mortgage lenders and the mortgage securities market.

2. **Visual Element**
   Consists of three visual elements which symbolized SMF's core values, namely Healthy, Transparent and Clean.

3. **Composition**
   The portion of the logogram leading to the upper right creates the impression of 'in flight', signifying SMF has taken off and is on the fast track of achieving its goals.

4. **Typography**
   The Company name 'SMF' is displayed in an adaptation of a bold structure and capital Gotham font, giving a solid impression.

5. **Color**
   5A. Blue, signifying professionalism, modernity with a futuristic slant.

5B. Warna ungu merupakan perpaduan antara warna merah dan biru menciptakan kesan transparan yang mencerminkan bahwa prinsip keterbukaan selalu dikedepankan dalam kebijakan, rencana kerja dan anggaran, serta pelaksanaan kegiatan.

5B. Purple, a blend of red and blue creating the impression of transparency as reflected in the disclosure principles that have been emphasized in policy, work plans and budgets, and activity implementation.

5C. Warna merah memberi makna tentang keberanian dan semangat untuk mencapai kemajuan.

5C. Red, signifying bravery and the spirit to progress.

Bidang Usaha
Line of Business

Menurut Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No. 02A Tanggal 3 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, pada pasal 3 ayat (2) dan ayat (3), kegiatan usaha Perseroan mencakup:

Ayat 2:
Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas. Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
1. Membeli kumpulan aset keuangan dari lembaga penyalur KPR berupa piutang yang diperoleh dari penyaluran KPR berikut hak agunan yang melekat padanya dan menerbitkan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi;
2. Menyimpan kumpulan aset keuangan dan menerbitkan Surat Partisipasi apabila pasar belum kondusif;
3. Menunjuk SPV untuk membeli aset keuangan dari Kreditor Asal dan memberikan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Utang.

Ayat 3:
Selain kegiatan usaha tersebut pada ayat 2, Perseroan dapat pula melakukan kegiatan lain sebagai berikut:
1. Memberikan pinjaman kepada lembaga penyalur Kredit Pemilikan Rumah ("KPR") untuk membiayai KPR yang memenuhi persyaratan Perseroan;
2. Menerbitkan Surat Utang;
3. Mengeluarkan jaminan dan dukungan kredit (*credit enhancement*);
4. Melaksanakan fungsi sebagai Koordinator Global;
5. Melaksanakan fungsi sebagai Penata Sekuritisasi;
6. Melakukan penyertaan langsung pada perusahaan yang kegiatan usahanya terkait langsung dengan pasar pembiayaan sekunder perumahan;
7. Menempatkan dana dalam bentuk Surat Utang Negara, Sertifikat Bank Indonesia, Deposito dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
8. Melakukan pembelian Efek Beragun Aset;
9. Kegiatan usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tujuan utama pendirian Perseroan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 75 tahun 2011, adalah membangun dan mengembangkan Pasar Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kesinambungan pembiayaan perumahan yang terjangkau oleh masyarakat.

According to the Company's latest Articles of Association No. 02A dated June 3, 2015, which drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, Article 3 paragraph (2) and paragraph (3), the Company's business activities are:

Paragraph (2):
In order to achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company can perform the following operational activities:
1. Purchasing financial assets from mortgage lenders, in the form of mortgage receivables including the collateral attached, and issuing Residential Mortgage Backed Securities in the form of Participation Certificates;
2. Holding the financial assets and issuing Participation Certificate when the market is not yet conducive.
3. Appointing SPV to purchase financial assets from the Initial Creditor and issuing Residential Mortgage Backed Securities in the form of Bonds.

Paragraph 3:
In addition to the business activities referred to in paragraph 2, the Company may also undertake other activities as follows:
1. Providing loans to mortgage lenders ("KPR") to finance the KPR that meets the requirements of the Company;
2. Issuing bonds;
3. Issuing insurance and credit enhancement;
4. Performing the function as Global Coordinator;
5. Performing the function as Securitization Administrator;
6. Performing direct investments in companies whose business activities are directly related to the secondary mortgage financing market;
7. Placing funds in the form of government securities, Bank Indonesia Certificates, time deposits and other financial instruments stipulated by the Minister of Finance;
8. Purchasing residential mortgage backed securities;
9. Other business activities in accordance with the purposes and objectives of the Company

The main objective of the establishment of the Company as stated in Government Regulation No. 75/2011 is to build and develop the Secondary Mortgage Financing Market (SMFM) in order to improve the capacity and sustainability of affordable mortgage financing for the community.

Syarat utama untuk membangun dan mengembangkan PPSP adalah adanya pasar pembiayaan primer perumahan yang kuat dan efisien serta tidak rentan terhadap gejolak ekonomi dan keuangan, serta memenuhi beberapa syarat minimal sebagai berikut:

1. Adanya lembaga penyalur KPR yang mau menjual hak tagih KPR-nya, seperti bank dan perusahaan pembiayaan;
2. Adanya investor potensial yang mau berinvestasi dalam efek berbasis KPR (dengan *underlying* hak tagih KPR) yang diterbitkan dari transaksi sekuritisasi terutama Dana Pensiun dan Perusahaan Asuransi;
3. Adanya regulasi yang mendukung terjadinya sekuritisasi yang efisien;
4. Ketersediaan portofolio KPR berkualitas yang memenuhi kriteria seleksi untuk menjadi aset dasar sehingga menjamin terlaksananya transaksi sekuritisasi yang berkesinambungan di kemudian hari.

PPSP baru akan terbentuk jika transaksi terjadi berulang kali dan berkesinambungan dengan *volume* yang semakin besar dan dalam waktu transaksi yang semakin pendek. Identifikasi kondisi pasar yang telah ada serta sejauh mana peraturan yang ada dapat mengakomodir optimalnya pelaksanaan transaksi sekuritisasi sangat diperlukan sebagai langkah awal membangun PPSP.

The main requirement to promote and develop SMFM is a primary mortgage market that is strong, efficient, invulnerable to economic and financial fluctuations, as well as being able to meet the following minimum requirements:

1. The existence of mortgage lenders who are willing to sell their mortgage receivables, such as banks and multi finance companies;
2. The existence of potential investors who are willing to invest in mortgage-based securities (underlying by mortgage receivables) issued through securitization transactions, especially Pension Funds and Insurance Companies;
3. Regulations that support efficient securitization;
4. Availability of high quality mortgage portfolios that meet the selection criteria for underlying assets so as to ensure the implementation of sustainable securitization transactions in the future.

SMFM will be formed if the transactions occur repetitively and continuously in a larger volume and shorter transaction time. As the first step to develop SMFM, current market conditions shall be identified, including how far the existing regulation can ensure its effectiveness to optimize the implementation of securitization transactions.

Prinsip Penyediaan Dana oleh SMF

Provisions of Funds Principle by SMF

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Pada tahun 2017, SMF telah menjalankan seluruh bidang usaha yang tertera pada Anggaran Dasar Perusahaan.

BUSINESS ACTIVITIES

In 2017, SMF has carried all lines of business as set forth in the Company's Articles of Association.

PRODUK DAN LAYANAN YANG DIBERIKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2017

Produk

1. Sekuritisasi
   Dalam memfasilitisasi transaksi sekuritisasi, SMF berperan sebagai *coordinator* global, Penata Sekuritisasi, Pendukung Kredit, serta Penerbit EBA Surat Partisipasi (EBA-SP)

   Mekanisme Transaksi Sekuritisasi:
   a. Berdasarkan kesepakatan dengan Kreditur Asal, SMF bertindak untuk dan atas nama investor melakukan penunjukan Wali Amanat dan Bank Kustodian yang terdaftar di OJK.

PRODUCT AND SERVICES PROVIDED BY THE COMPANY IN 2017

Products

1. Securitization
   In facilitating securitization transactions, the Company acts as global coordinator, Securitization Arranger, and RMBS-PC (Residential Mortgage Backed Securities-Participation Certificate) Issuer

   Securitization Transaction Mechanism:
   a. According to the agreement with the Originator, SMF appoints Trustee and Custodian Bank which is registered at the OJK.

b. Wali Amanat menunjuk Penyedia Jasa untuk koleksi tagihan KPR.
c. SMF mengajukan pernyataan penawaran umum penerbitan EBA–Surat Partisipasi kepada OJK.
d. SMF membeli aset keuangan dari Kreditur Asal untuk kepentingan pihak ketiga (Pasal 1317 KUHPer), yaitu para Investor yang diwakili oleh Wali Amanat, di mana aset keuangan tersebut dititipkan di Kustodian untuk diadministrasikan.
e. SMF melakukan penerbitan EBA–Surat Partisipasi dan menjualnya kepada investor melalui penawaran umum. EBA–Surat Partisipasi merupakan bukti kepemilikan bersama para Investor secara proporsional atas aset keuangan (kumpulan piutang).
f. Investor melakukan pembayaran atas pembelian EBA–Surat Partisipasi kepada Kustodian untuk selanjutnya diteruskan kepada Kreditur Asal atas instruksi dari SMF (Penerbitan Surat Partisipasi sampai dengan pembayaran kepada Kreditur Asal dilakukan pada waktu yang bersamaan).

Mekanisme Pasca Transaksi Sekuritisasi:
a. Debitur KPR tetap melakukan pembayaran angsuran pokok dan bunga kepada Kreditur Asal yang ditunjuk sebagai Penyedia Jasa.
b. Penyedia Jasa meneruskan angsuran pokok dan bunga KPR kepada Kustodian secara periodik.
c. Kustodian melakukan Pembayaran Pokok dan Bunga kepada Investor secara periodik.
d. Kustodian/Wali Amanat melakukan pelaporan sesuai dengan ketentuan dan perjanjian yang ada.
e. SMF melakukan *monitoring* atas kinerja EBA serta fungsi dan tanggung jawab Kustodian/Wali Amanat.

2. Penyaluran Pembiayaan
Untuk mendorong terbentuknya *volume* KPR yang berkualitas serta mendorong terbentuknya pasar primer yang kuat, SMF menyalurkan pinjaman dengan menggunakan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan surat utang.

Program Refinancing KPR SMF
Menawarkan fasilitas likuiditas dalam bentuk pinjaman yang disalurkan ke lembaga penyalur KPR secara *refinancing* (membiayai kembali) portofolio KPR yang sudah dimiliki. Atas pembiayaan tersebut, SMF memperoleh jaminan tagihan KPR, berikut hak agunannya,

b. Trustee appoints Servicer to mortgage receivables collection.
c. SMF submits proposal of RMBS – Participation Certificate issuance offering to OJK.
d. SMF purchases financial assets from the Originator on behalf of a third party (Article 1317 KUHPer), which is Investors represented by the Trustee, whereby the financial asset is kept in the Custodian Bank for administration purposes.
e. SMF issues the RMBS – Participation Certificate and sells it to investors by public offering. The RMBS – Participation Certificate is proportionate collective ownership proof of the investors of the financial assets (receivables pool).
f. Investors make payment on the purchasing of the RMBS – Participation Certificate to the Custodian to be passed to the Originator based on instruction from SMF (the Issuance of the Participation Certificate until payment to the Originator is conducted simultaneously).

Post Transaction Mechanism:
a. Mortgage debtors continue to make payment of principal and interest to the Originator that has been appointed as Servicer.
b. Servicer transfers the principal and interest installment of the mortgage to the Custodian periodically.
c. Custodian pays the principal and interest installment to Investors periodically.
d. Custodian/Trustee submits report in accordance with the existing provisions and agreement.
e. SMF monitors RMBS performance as well as function and responsibility of Custodian/Trustee.

2. Loans
In order to encourage the formation of qualifying mortgage volume as well as a strong primary market, the Company disburse loans using funds obtained from the issuance of debt securities

The Company's Mortgage Refinancing Program
The Company offers liquidity facilities in the form of loans disbursed to mortgage lenders through refinancing of their mortgage portfolios. For this refinancing, the Company is guaranteed with mortgage receivables, including collateral rights, with recourse arrangement. For non-eligible mortgages,

dengan syarat *recourse*. Apabila terdapat KPR yang tidak memenuhi syarat, termasuk yang kurang lancar, maka penyalur KPR mengganti dengan KPR yang lancar.

Dengan memanfaatkan produk pembiayaan ini penyalur KPR dapat mengurangi permasalahan *Mismatch Funding* penyaluran KPR sekaligus untuk meningkatkan kapasitas dalam penyaluran.

Program Repo KPR SMF
Transaksi jual beli tagihan hak tagih KPR, di mana Penyalur KPR memilliki kewajiban (persyaratan) membeli kembali tagihan KPR tersebut pada akhir tenor yang disepakati.

including non-performing, then mortgage lenders will replace with performing mortgages.

By using this financing product, mortgage lenders may reduce issues in Mismatch Funding of mortgage disbursements as well as increase their disbursement capacities.

The Company's Mortgage Repo SMF
Sales and purchase transactions of mortgage receivables whereas mortgage lenders have obligation (requirement) to buyback (recourse) the mortgage receivables at the end of tenor as agreed.

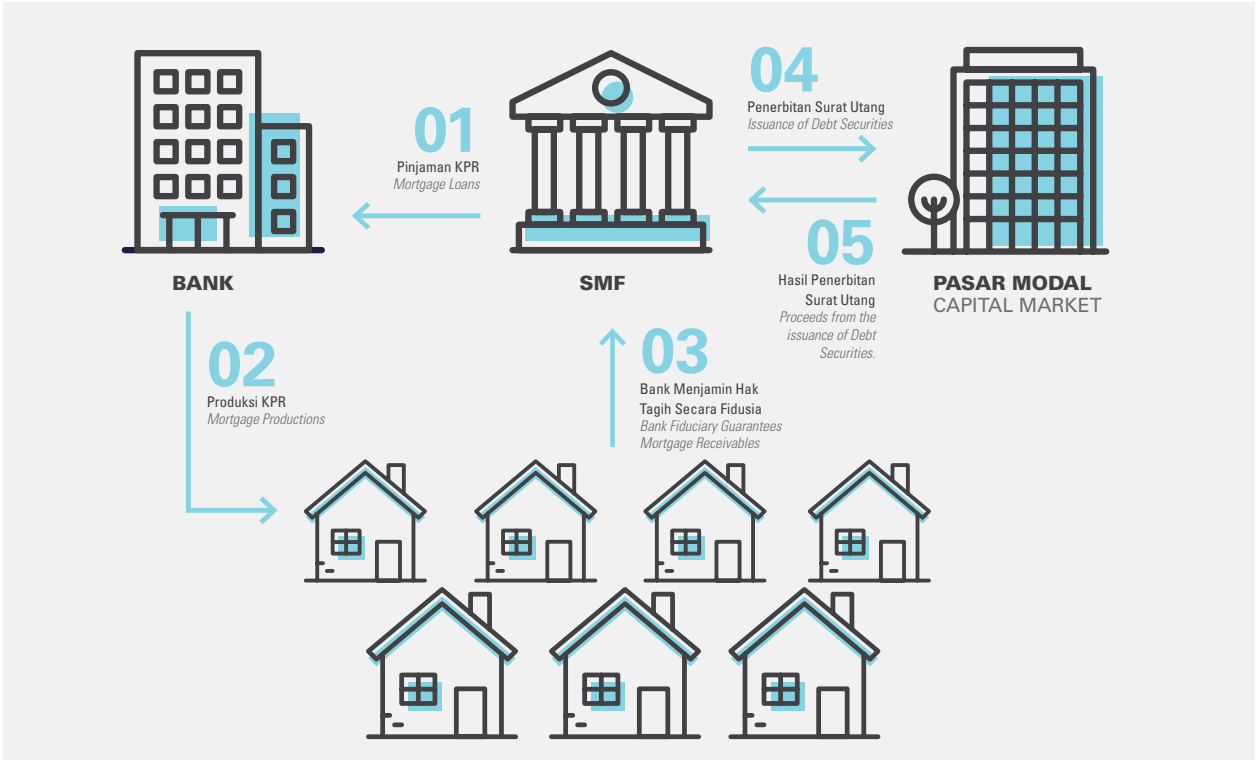

3. Surat utang
Sumber dana yang digunakan untuk penyaluran pinjaman adalah dari hasil penerbitan surat utang baik melalui penawaran umum (obligasi) dan/atau penawaran terbatas (*Medium Term Note*) atau surat utang lainnya. Dengan cara demikian diharapkan penyalur KPR secara bertahap akan menggunakan dana jangka menengah/panjang dari pasar modal sehingga dapat menawarkan KPR dengan bunga tetap untuk jangka panjang.

3. Debt Securities
Sources of funds used for loan disbursement are the issuance of debt securities either through a public offering (bonds) and or limited offering (Medium Term Note) or other debt securities. In this way mortgage lenders are expected to gradually use medium/long term funds from the capital market so as to offer mortgages with fixed interest for the long term.

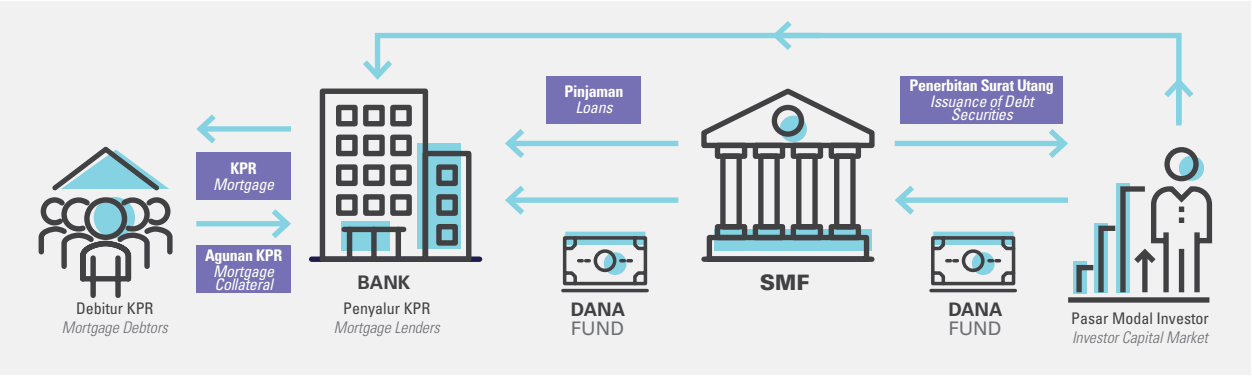

4. Program Penjaminan
   SMF memberikan penjaminan terhadap Efek Beragun Aset KPR dan/atau surat utang yang diterbitkan oleh lembaga penyalur KPR.

4. Guarantee Program
   The Company provides guarantee on RMBS and/or debt securities issued by mortgage lenders.

Efek Beragun Aset

Pada 2009, Perseroan berhasil melakukan sekuritisasi KPR milik BTN untuk pertama kalinya. Sementara Perseroan belum bisa menjadi Penerbit karena aturan pelaksanaan dari Otoritas Pasar Modal berdasarkan PerPres No. 1 tahun 2008 jo 19 tahun 2005 belum terbit, sehingga sampai dengan tahun 2014 menggunakan peraturan yang tersedia di Bapepam-LK (kini OJK) dengan menggunakan mekanisme Kontrak Investasi Kolektif (KIK), yang terbentuk berdasarkan kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) No. 23/ POJK.04/2014 pada tanggal 19 November 2014, maka peran Perseroan sudah menjadi sentral sesuai yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden yaitu sebagai Penerbit EBA selain yang telah dijalankan sejak tahun 2009 yaitu sebagai Koordinator Global, Penata Sekuritisasi, Pendukung Kredit dan Investor. Terhitung sejak 4 Desember 2015, untuk pertama kalinya Perseroan telah mencatatkan EBA-SP pada Bursa Efek Indonesia, sehingga dengan ini, Perseroan telah meningkatkan perannya menjadi lebih sentral yaitu sebagai Penerbit dan menjadi *Guarantor*/ Penjamin Efek Beragun Aset yang diterbitkan.

Beberapa hal yang perlu dijadikan pertimbangan untuk melakukan investasi dalam Efek Beragun Aset (EBA) sebagai produk dari Sekuritisasi KPR, antara lain:

Residential Mortgage Backed Securities

In 2009, the Company succeeded in securitizing BTN's Mortgage Loan for the first time. Meanwhile, the Company could not become issuer, as the implementing regulation from the Capital Market Authority pursuant to Presidential Regulation No. 1/2008 jo 19/2005 had not been issued. Thus, until 2014, the Company adopted the Bapepam- LK (now OJK/FSA) regulation to conduct securitization transactions, namely Collective Investment Contract (CIC) mechanism, which is established based on a contract between the Investment Manager and the Custodian Bank according to the applicable regulation.

With the issuance of the Financial Services Authorities Regulation (POJK) on the Issuance and Reporting of Residential Mortgage Backed Securities in the form of Participation Certificates (RMBS-PC) No. 23/POJK.04/2014 on November 19, 2014, the Company's role has been centralized, as mandated by the Presidential Regulation, namely as a RMBS Issuer, besides its previous role since 2009 as Global Coordinator, Securitization Arranger, Credit Enhancer and Investor. As of December 4, 2015, The Company has been listed as a RMBS-PC for the first time on the Indonesia Stock Exchange, thus, the Company has attained a more central role as an issuer, becoming Guarantor for Residential Mortgage-Backed Securities

Several matters that need to be considered when investing in Residential Mortgage Backed Securities (RMBS) as a Mortgage securitization product are:

1. EBA KPR Kelas A memperoleh peringkat idAAA dari Lembaga Pemeringkat yang terdaftar di OJK.
2. Fundamental yang kuat dan reputasi yang baik dari Kreditur Awal yang sangat berpengalaman di industri kredit perumahan.
3. Aset portofolio yang kuat dan memenuhi kriteria KPR.
    - Seleksi KPR sebagai *underlying* EBA memenuhi 32 kriteria KPR sehat SMF.
    - Rasio rata-rata tertimbang LTV yang relatif rendah, yaitu kurang dari 70%.
    - Tidak adanya KPR yang menunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari pada saat tanggal *Final Cut-off*.
4. Struktur transaksi yang solid
    - Dukungan kredit dalam bentuk dana cadangan yang diberikan oleh SMF.
    - EBA Kelas A memiliki subordinasi dalam bentuk kelas B.
    - Pokok EBA Kelas B tidak akan mendapatkan pelunasan apabila investor EBA Kelas A belum dibayarkan penuh haknya.
    - Dana Transisi Penyedia Jasa dicadangkan di muka.

1. Class A RMBS is rated idAAA by the Rating Agency registered at the OJK.
2. Strong fundamentals and the good reputation of the Originator who is highly experienced in the mortgage industry.
3. Strong asset portfolio that meets SMF's healthy mortgage criteria.
    - Mortgage as a RMBS underlying asset meets 32 of SMF's healthy mortgage selection criteria.
    - Weighted average of LTV ratio is relatively low which is less than 70%.
    - There are no delinquent mortgages more than 30 (thirty) days on Final Cut-off date.
4. A solid transaction structure
    - Credit enhancement in the form of reserve fund provided by SMF.
    - Class A RMBS has a subordinate in the form of Class B RMBS.
    - Principal of Class B RMBS will not be repaid if the investor of Class A RMBS has not paid in full.
    - Servicer Transition Funds are paid in advance.

Manjemen Kredit dan Pengembangan Produk
Credit Management and Product Development

Skema Penerbitan EBA Surat Partisipasi / *RMBS-Participation Certificate Issuance Scheme*

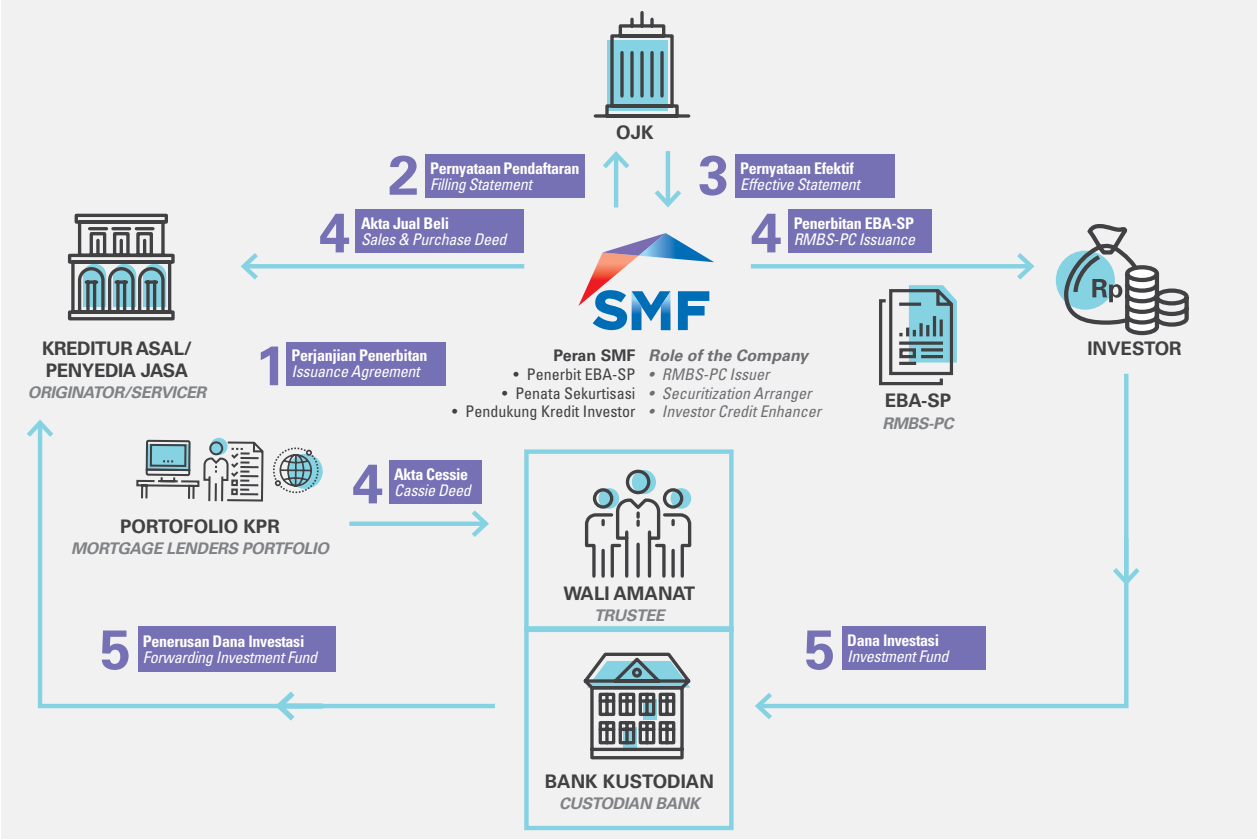

Jasa

1. Standarisasi dokumen KPR
   Selain melakukan kegiatan pembiayaan dan sekuritisasi, untuk mendorong penyaluran KPR di seluruh Indonesia, SMF juga telah menyusun Standar Operasi Prosedur Kredit Pemilikan Rumah bagi Bank Pembangunan Daerah (SOP KPR BPD - SMF), SOP Kredit Modal Kerja – Konstruksi Perumahan SMF (KMK – KP SMF), SOP Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) - Syariah.

   Penyusunan tersebut dilakukan bekerja sama SMF dengan para pemangku kepentingan seperti Kementerian PUPR, Asbanda, Dewan Syariah Nasional dan Asbisindo.

   SOP KPR & PPR Syariah dapat menjadi petunjuk bagi lembaga mitra SMF dalam melakukan produksi yang terstandar dengan baik dan homogen di mana pada akhirnya produk KPR tersebut dapat dilakukan sekuritisasi.

Services

1. Standardization of Mortgage Loan Documents
   In addition to its financing and securitization activities, the Company also developed the Regional Development Bank Mortgage SOP, Working Capital Credit – House Construction SOP, Sharia Home Ownership Financing SOP.

   These SOPS were developed in cooperation with the stakeholders, such as the Ministry of Public Works and Housing, Asbanda, National Sharia Board, and Asbisindo.

   Mortgage and Sharia Home Ownership SOP can be used as guidelines for the Company's partner institutions in performing production with good standard and homogenous, which in the end securitization can be applied with these mortgage products.

SOP KPR SMF

Dalam rangka mendukung program Pemerintah Sejuta Rumah dan meningkatkan kapasitas lembaga keuangan dalam penyaluran kredit di sektor perumahan, baik untuk program pemerintah/subsidi maupun kredit komersil/nonsubsidi, telah disusun beberapa ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu :

a. SOP KPR BPD.
b. SOP Kredit Modal Kerja - Konstruksi Perumahan (KMK-KP).
c. SOP PPR Syariah.

Diharapkan dengan tersusunnya SOP tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap sektor pembiayaan perumahan.

KPR SMF

KPR SMF menawarkan produk KPR yang memiliki suku bunga tetap untuk jangka waktu tertentu sehingga nilai kewajiban angsuran debitur lebih stabil, disalurkan oleh *multifinance* yang bekerja sama dengan SMF untuk masyarakat berpenghasilan tetap (*fixed income*).

2. Pendidikan dan Pelatihan

Pelatihan KPR yang dilakukan oleh SMF adalah bagian dari kegiatan *capacity building* bagi lembaga penyalur mitra SMF guna meningkatkan kapasitasnya dalam memproduksi produk KPR yang terstandar dengan baik sesuai kriteria SMF.

The Company's Mortgage SOP

In supporting the Government's One Million House program and improving the financial capacity of financial institutions for loans disbursement in the housing sector, both for government/subsidized and commercial loan/non-subsidized program, several Standard Operating Procedures (SOP) have been developed, namely:

a. Regional Development Bank Mortgage SOP.
b. Working Capital Credit – House Construction SOP.
c. Sharia Home Ownership Financing SOP.

It is expected that these SOPs can contribute towards the housing finance sector.

SMF Mortgage

The Company's Mortgage (KPR SMF) offers mortgage product with fixed interest rate for a specific period, which makes the amount of installment to be paid by debtor more stable. KPR SMF is provided to the community with fixed income by multi-finance companies in cooperation with the Company.

2. Education and Training

Mortgage trainings conducted by the Company are part of capacity building activities for its partner mortgage lender institutions to increase their capacities in generating mortgage products with good standard according to the Company's criteria.

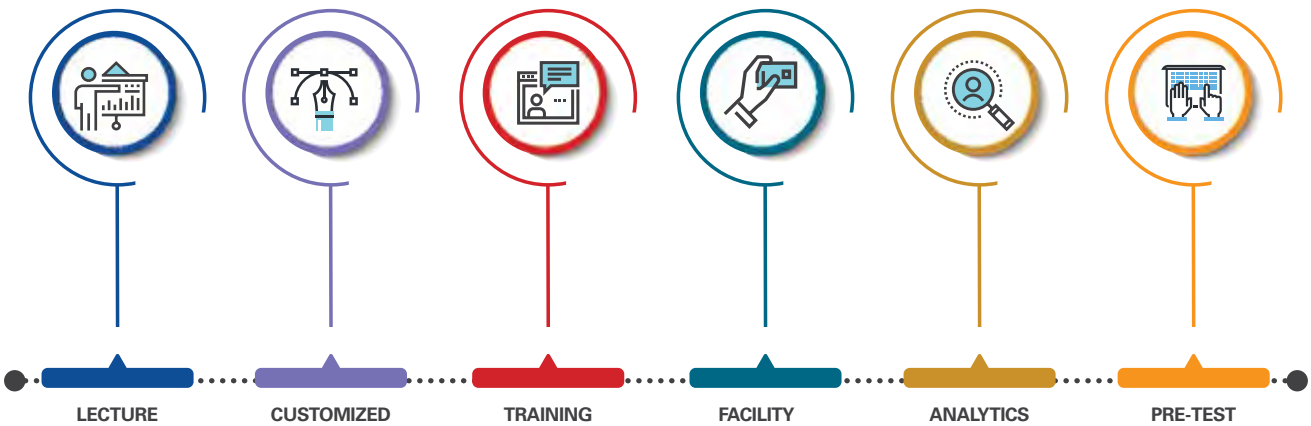

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Company Values

VISI PERUSAHAAN

Menjadi entitas mandiri yang mendukung kepemilikan rumah yang layak dan terjangkau bagi setiap keluarga Indonesia.

MISI PERUSAHAAN

- Membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan,
- Meningkatkan tersedianya sumber dana jangka panjang bagi sektor perumahan
- Memungkinkan kepemilikan rumah menjadi terjangkau bagi setiap keluarga Indonesia

PENJELASAN VISI DAN MISI

Kemandirian sebagai suatu visi menjadi dasar pemikiran bahwa setiap langkah yang diambil Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan semua aspek secara objektif untuk kepentingan masyarakat tanpa dipengaruhi pihak-pihak lain.

Guna mendukung setiap keluarga agar dapat memiliki rumah yang layak dan terjangkau, Perseroan menjalankan misinya yaitu membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan serta memperkuat pasar pembiayaan primer perumahan sehingga terjadi peningkatan *volume* KPR.

Untuk mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan, Perseroan melakukan strategi-strategi yang bertujuan untuk mendukung kegiatan utama yaitu mengalirkan dana dari pasar modal ke penyalur KPR yang dilakukan melalui sekuritisasi dan penyaluran pinjaman. Implementasi strategi-strategi ini diharapkan dapat mempercepat aliran dana pasar modal ke sektor perumahan sehingga dapat meningkatkan tersedianya sumber dana jangka menengah/panjang untuk sektor pembiayaan perumahan yang memungkinkan kepemilikan rumah menjadi terjangkau.

Persertujuan Visi dan Misi Perseroan tersebut telah diajukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sejak 2005. Pada 2014, terdapat perubahan visi Perseroan yang telah disetujui dan disahkan melalui RUPSLB 24 Januari 2014.

THE COMPANY'S VISION

To become an independent entity that supports decent and affordable home ownership for every Indonesian family.

THE COMPANY'S MISSION

- To promote and develop secondary mortgage market;
- To increase the availability of long-term funding for housing sector;
- To enable affordable home ownership for every family in Indonesia.

DESCRIPTION OF VISION AND MISSION

Independence as a vision is a premise that every step taken by the Company has been determined by taking into account all aspects in an objective manner in the interest of public without influence from any party.

To support every family in owning a decent and affordable house, the Company carries out its mission to develop the secondary mortgage market and strengthen the primary mortgage market in order to increase mortgage volume.

To develop the secondary mortgage market, the Company performs certain strategies to support its main activities, namely disbursing funds from capital market to mortgage lenders through securitization and loan disbursement. The implementation of such strategies is expected to expedite the flow of capital market funds to the housing finance sector, thus increasing the availability of medium/long term funding for the housing sector, enabling affordable home ownership.

The Company's Vision and Mission have been proposed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors since 2005. In 2014, there was a change in the vision of the Company, which was approved and ratified through EGM on January 24, 2014.

TATANAN NILAI PERUSAHAAN

COMPANY VALUES

Nilai Budaya *Cultural Values*	Makna Nilai *Definition of Value*	Perilaku Utama *Key Behaviors*
Integrity	Aktivitas pekerjaan berpegang pada prinsip moral dan etika bisnis yang baik *Work activities rely on good moral and business ethics principles.*	Jujur | *Honest* Konsisten | *Consistent* Disiplin | *Discipline* Beretika | *Ethical*
Sinergy	Interaksi yang menciptakan kerja sama yang kreatif sehingga menciptakan *add value* yang maksimal *Interactions creating creative cooperation to generate maximum added values*	Proaktif | *Proactive* Saling menghargai | *Mutual respect* *Win-win solution* Kerja sama | *Cooperation*
Motivation	Dengan menerima ide-ide baru yang didukung oleh energi dari diri sendiri terlebih dahulu *By accepting new ideas which are supported first by one's own energy*	Kompeten | *Competent* Bertanggung jawab | *Responsible* Gigih | *Persistent* Antusias | *Enthusiastic*
Focus	Identifikasi, memahami dan memberikan prioritas pekerjaan sehingga mendukung kinerja pemangku kepentingan *Identify, understand, and prioritize work to support stakeholder performance*	Solutif | *Solutive* Responsif | *Responsive* Cermat | *Careful* Terencana | *Planned*

EMPAT PILAR STRATEGIS PERUSAHAAN

Rangkaian strategi yang disusun oleh Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar strategis, yaitu: Produk, Reputasi, Sinergi dan Operasional.

Produk

Perseroan mengeluarkan produk-produk yang berkualitas untuk melayani pasar pembiayaan primer dan sekunder perumahan sesuai segmen dan target pasar yang akan dituju. Tujuannya adalah untuk menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan dapat meningkatkan peran Perseroan di pasar pembiayaan primer dan pasar pembiayaan sekunder.

Reputasi

Perseroan fokus dalam meningkatkan reputasinya di pasar pembiayaan perumahan. Reputasi yang dimaksud meliputi pembentukan citra dan pembinaan hubungan baik dengan *stakeholders*. Peningkatan reputasi perlu dilakukan untuk mendapatkan insentif dan dukungan *regulator* dan pada akhirnya dapat meningkatkan kedudukan Perseroan di pasar pembiayaan perumahan.

FOUR STRATEGIC PILLARS

The Company has prepared a series of strategies based on 4 (four) strategic pillars, namely: Product, Reputation, Synergy and Operational.

Product

The Company issues high quality products to serve primary and secondary mortgage markets. It is intended to develop products tailored to market needs and then strengthen the Company's role in primary and secondary mortgage markets.

Reputation

The Company focuses on improving its reputation in the housing finance market. Reputation covers brand awareness and development of good relations with stakeholders. Enhanced reputation will increase the regulator's support and be an incentive for the Company, and this will further elevate the Company's position in the housing finance market.

Sinergi

Perseroan melakukan sinergi untuk mendorong pertumbuhan sektor pembiayaan perumahan. Program kerja diarahkan untuk menambah jumlah investor jangka panjang, mendukung penyalur KPR dalam membangun unit bisnis KPR dan pembangunan infrastruktur sistem informasi perumahan yang dapat dimanfaatkan untuk memantau kondisi sektor pembiayaan perumahan.

Operasional

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan operasional melalui pengembangan organisasi yang utamanya terkait aspek *human capital* dan teknologi informasi. Struktur organisasi Perseroan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan bisnis, di samping itu pembangunan sistem informasi manajemen ditujukan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Synergy

The Company performs synergy to encourage development of the housing finance sector. The working program is directed towards increasing the number of long-term investors, supporting mortgage lenders on establishing mortgage units and developing a housing information system infrastructure, that can be utilized to monitor the condition of the housing finance sector.

Operational

The Company is committed to improving its operational capability through organizational development, most notably in human capital aspects and information technology. The Company's organizational structure is always aligned to business development, and the development of the management information system is intended to create effectiveness and efficiency the Company's operations.

Struktur Organisasi
Organization Structure

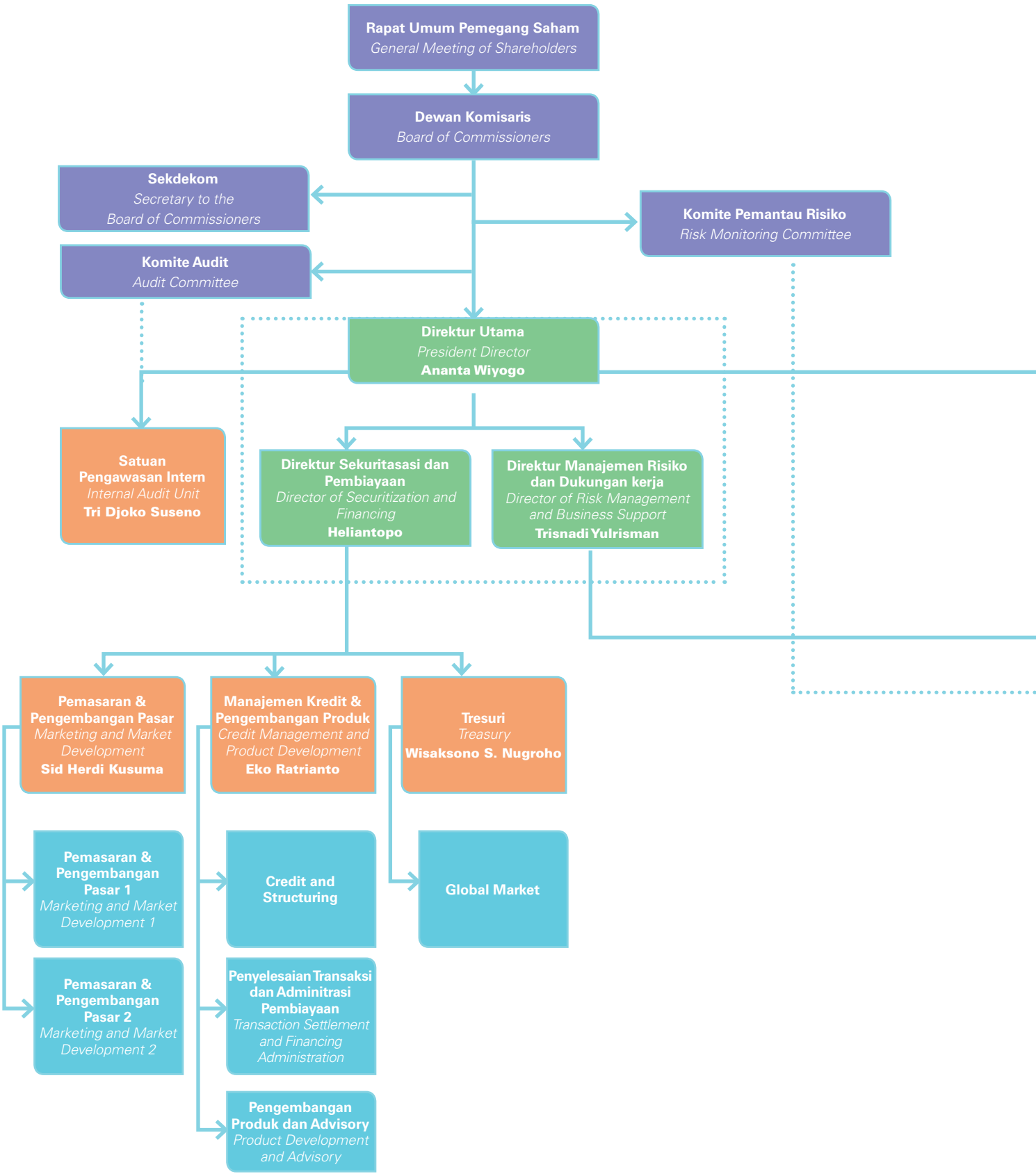

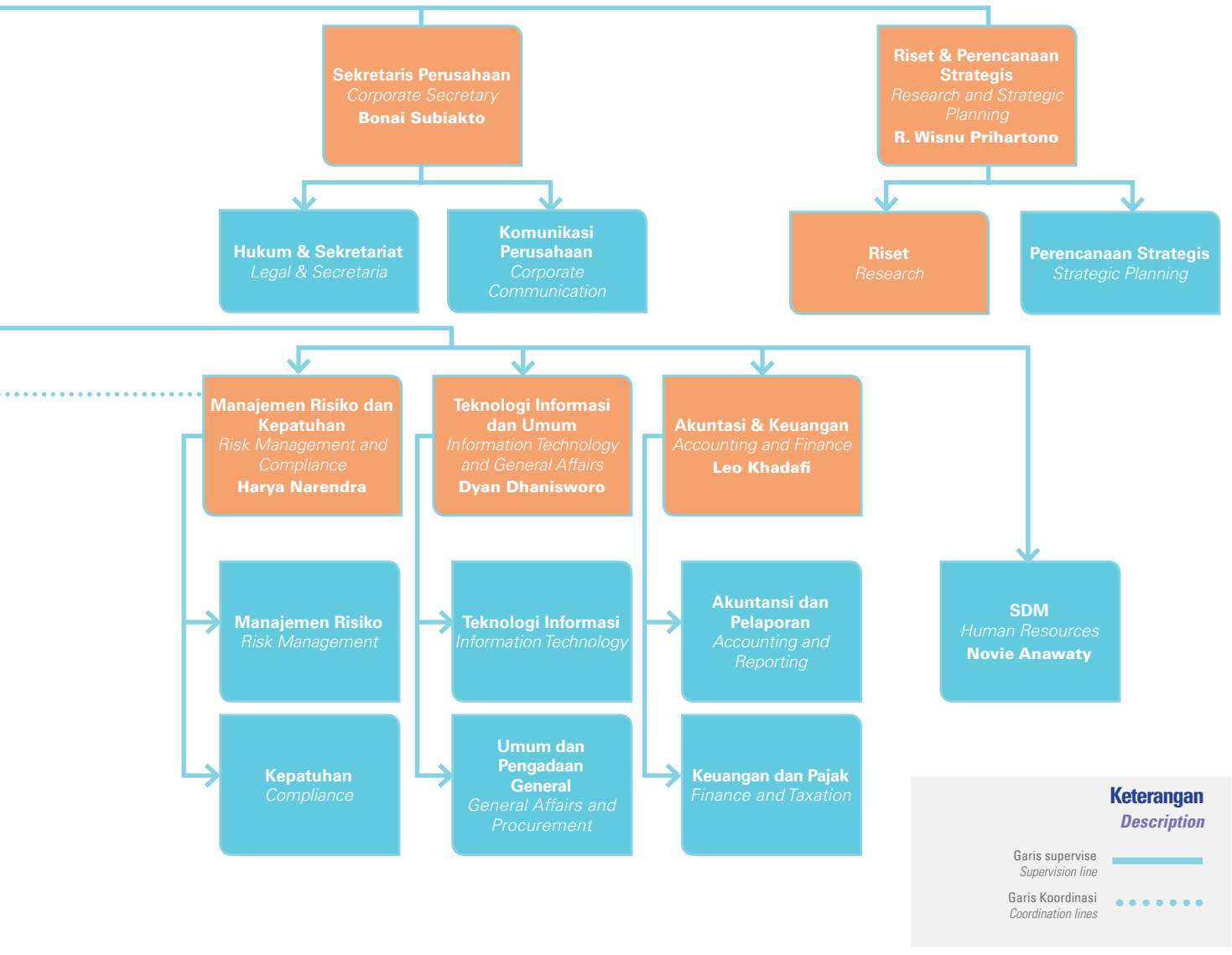
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Bonai Subiakto
Riset & Perencanaan Strategis
Research and Strategic Planning
R. Wisnu Prihartono
Hukum & Sekretariat
Legal & Secretaria
Komunikasi Perusahaan
Corporate Communication
Riset
Research
Perencanaan Strategis
Strategic Planning
Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Risk Management and Compliance
Harya Narendra
Teknologi Informasi dan Umum
Information Technology and General Affairs
Dyan Dhanisworo
Akuntasi & Keuangan
Accounting and Finance
Leo Khadafi
Manajemen Risiko
Risk Management
Teknologi Informasi
Information Technology
Akuntansi dan Pelaporan
Accounting and Reporting
SDM
Human Resources
Novie Anawaty
Kepatuhan
Compliance
Umum dan Pengadaan General
General Affairs and Procurement
Keuangan dan Pajak
Finance and Taxation
Keterangan
Description
Garis supervise
Supervision line
Garis Koordinasi
Coordination lines

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

Iskandar Saleh
Komisaris Utama
President Commissioners

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 16 Juli 1956 (61 tahun) *Jakarta, July 16, 1956 (61 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, tahun 1983 • Master of City Planning (MCP) University of Pennsylvania, tahun 1992 • Magistri Atrium (MA) University of Pennsylvania, tahun 1995 • Philosophiae Doctoris (Ph,D) University of Pennsylvania, tahun 1999 • *Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Technology Institute, 1983* • *Master of City Planning (MCP) University of Pennsylvania, 1992* • *Magister Atrium (MA) University of Pennsylvania, 1995* • *Graduate Group City Planning (Pd,D) University of Pennsylvania, 1999*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Perumahan (2005-2008) • Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (2005-2008) • Komisaris PT Bank Tabungan Negara, Tbk (2011-2012) • Dewan Pengawas Settap Bapertarum-PNS (2005-2013) • Sekretaris Kementerian Perumahan, Kementerian Perumahan Rakyat (2008-2013) • Dewan Pengawas Badan Layanan Umum (BLU) Pusat Pembiayaan Perumahan (2010-2013) • Staf Ahli Senior, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP-PPP) (2013-2014) • *Deputy minister of housing for finance, ministry of housing (2005-2008)* • *Commissioner PT Sarana multigriya finansial (2005-2008)* • *Commissioner PT Bank Tabungan Negara , Tbk (2011-2012)* • *Supervisor Housing provident fund of government employees (2005-2013)* • *Secretary to the ministry of housing, ministry of housing (2008-2013)* • *Supervisor Badan Layanan umum (BLU) Pusat pembiayaan perumahan (2010-2013)* • *Senior expert staff, presidential units for monitoring and supervision of development projects (UKP-PPP) (2013-2014)*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	• Konsultan bidang pembiayaan perumahan dan real estate. • Pengajar Senior di Indonesia Banking School (2016-sekarang) • Tenaga ahli bidang pembiayaan perumahaan untuk Direktur Jenderal Pembiayaan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2016-sekarang) • *Individual Consultant in the filed of housing and real estate finance* • *Senior Lecture at the Indonesia Banking School (2016- sekarang)* • *Senior housing finance expert to the Director general of housing finance, ministry of public works and housing (2016-sekarang)*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• Deloitte "*Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran*" • Kunjungan kerja KHFC/*KHFC Working Visit*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Menteri Keuangan RI No.388/KMK.06/2017 tanggal 12 Mei 2017 *Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 388/KMK.06/2017 dated May 12, 2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Mariatul Aini
Komisaris
Commissioners

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 11 Oktober 1963 (54 tahun) *Jakarta, October 11, 1963 (54 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• Lulus S1 Sarjana Jurusan Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor, tahun 1987 • Lulus S2 Administration Jurusan Keuangan dari University of Wisconsin-USA, tahun 1994 • *Bachelor's degree in Soil Science from Bogor Agriculture Institute, 1987* • *Master's degree in Business Administration, majoring in Finance, from University of Wisconsin-USA, 1994*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Sekretaris Direktorat Jenderal Anggaran, tahun 2014 – 2016 • Komite Remunerasi PT Pertamina Gas, tahun 2009 – 2011 • *Secretary of the Directorate General of Budgeting, 2014 – 2016* • *Remuneration Committee of PT Pertamina Gas, 2009 – 2011*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	• Direktur Harmonisasi Peraturan Penganggaran Direktorat Jenderal Anggaran sejak Maret 2011 – sekarang • Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak, tahun 2016 – sekarang • *Director of Harmonization of Budgeting Regulation, Directorate General of Budget at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, March 2011 – present* • *Director of State Non-Tax Receipt, 2016 – present*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	*Philosophy & Key Success story on Mortgage Business in India* dari Housing Development Finance Corporation (HDFC).
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Menteri Keuangan RI No.388/KMK.06/2017 tanggal 12 Mei 2017 *Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 388/KMK.06/2017 dated May 12, 2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Rina Widiyani Wahyuningdyah
Komisaris
Commissioners

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Bekasi
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 28 Mei 1966 (51 tahun) *Jakarta, May 28, 1966 (51 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana dari Universitas Diponegoro, tahun 1990, • Master dari University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat, tahun 1994 • *Bachelor's degree from Diponegoro University, 1990* • *Master's degree from University of Illinois at Urbana-Champaign, USA, 1994*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Sekretaris, Sekretariat Pengadilan Pajak, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, tahun 2013-2015 • Kepala Bagian Hukum Pajak dan Kepabeanan Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, tahun 2007-2013 • Anggota Dewan Pengawas Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI), tahun 2016-2017 • *Secretary, Secretariat of Tax Court, Secretariat General of the Ministry of Finance, 2013-2015* • *Section Head of Tax and Customs Law, Legal Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance, 2007-2013* • *Member of Supervisory Board of Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika (BP3TI), 2016-2017*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	• Kepala Biro Hukum, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, tahun 2015-sekarang • Anggota Tim Pembahas berbagai RUU antara Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), termasuk Undang-Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sejak tahun 2007-sekarang • *Head of Legal Bureau, Secretariat General of the Ministry of Finance, 2015-present* • *Member of Discussion Team for various Bills between the Government and Parliament (DPR), including Law on State Budget (APBN), since 2007-present*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	*Philosophy & Key Success story on Mortgage Business in India* dari Housing Development Finance Corporation (HDFC).
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Menteri Keuangan RI No.388/KMK.06/2017 tanggal 12 Mei 2017 *Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 388/KMK.06/2017 dated May 12, 2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Ananta Wiyogo
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Roma, Italia, 14 Agustus 1957 (60 tahun) *Rome, Italy, August 14, 1957 (60 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Fakultas Perikanan IPB Bogor, tahun 1981 • Lulus S2 Bidang Manajemen dari Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, USA, tahun 1984 • Lulus S2 Bidang Keuangan di Bentley College, Walthan, MA, USA, tahun 1987 • *Bachelor's degree from Faculty of Fisheries, Bogor Agriculture Institute, 1981* • *Master's degree in Management from Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, USA, 1984* • *Master's degree in Finance from Bentley College, Walthan, MA, USA, 1987*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), tahun 2015-2016 • Direktur Utama PT BNI Securities, tahun 2013-2015 • Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), tahun 2007-2013 • Direktur Utama PT PEFINDO, tahun 2001-2007 • *Commissioner of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2015-2016* • *President Director of PT BNI Securities, 2013-2015* • *President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2007-2013* • *President Director of PT PEFINDO, 2001-2007*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *ASEAN Fixed Income Conference, RAM USH 398, Kuala Lumpur* • *Improving and Expanding Housing Finance System : From Mortgage to Micro-Credit for Housing, Wharton School, USA*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Menteri Keuangan RI No.639/KMK.06/2016 tanggal 26 Juli 2016 *Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No.639/KMK.06/2016 dated July 26, 2016*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

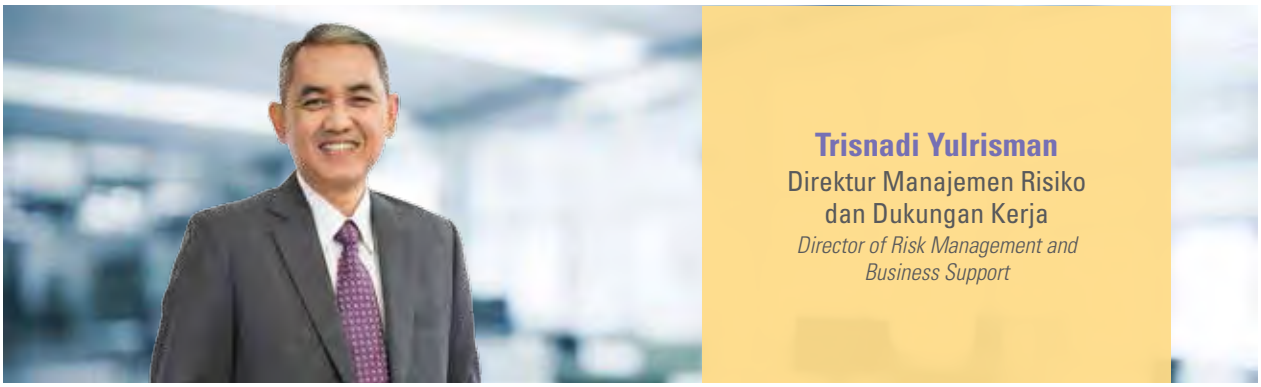

Trisnadi Yulrisman
Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja
Director of Risk Management and Business Support

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Depok
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 26 Juli 1966 (51 tahun) *Jakarta, July 26, 1966 (51 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• Lulus D4 Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta, tahun 1993 • Lulus S2 Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI Business School), tahun 2007 • *Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta, 1993* • *Master's degree from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI Business School), 2007*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Head of Internal Audit PT Danareksa (Persero), tahun 2010-2011 • Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Jakarta, tahun 2004-2010 • Kepala Satuan Pemeriksa Internal PT Bursa Efek Jakarta (BEJ), Jakarta, tahun 2000-2004 • *Head of Internal Audit PT Danareksa (Persero), 2010-2011* • *Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Jakarta, 2004-2010* • *Head of Internal Audit of PT Bursa Efek Jakarta (BEJ), Jakarta, 2000-2004*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *International Risk Culture & Leadership in Europe, Geneva - Praha - Budapest* • *Asia Corporate Innovation Summit 2017, Business Innovation Consulting, Jakarta* • *Master Class Beyond Risk & ERMA Conference, CRMS and ERMA, Yogyakarta*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	• SK Pemegang Saham tentang Pemberhentian dan Pengangkatan No. 354/KMK.06/2011 • Keputusan Menteri Keuangan RI No.389/KMK.06/2017 tanggal 12 Mei 2017 • *Decree of Shareholder concerning the Dismissal and Appointment No. 354/KMK.06/2011* • *Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 388/KMK.06/2017 dated May 12, 2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

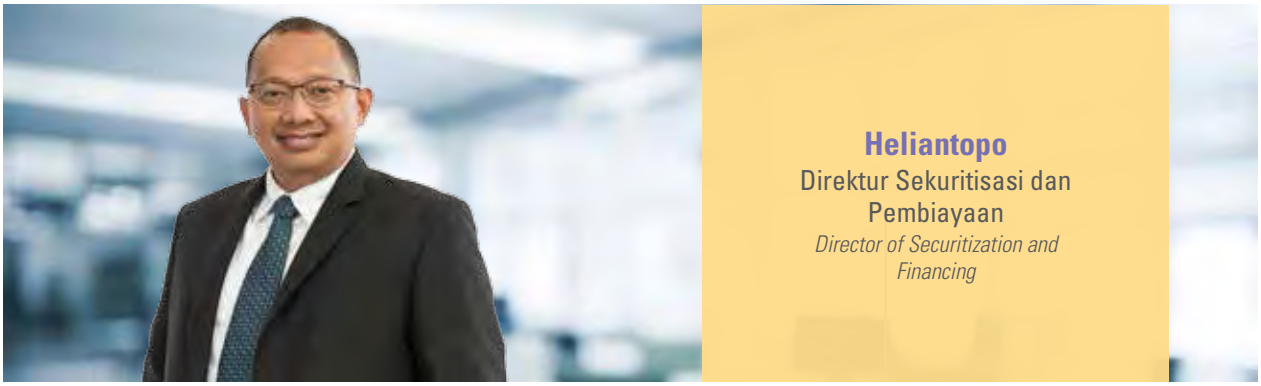

Heliantopo

Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan

Director of Securitization and Financing

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Yogyakarta, 17 Januari 1966 (51 tahun) *Yogyakarta, January 17, 1966 (51 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• Lulus D4 Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), tahun 1994 • Lulus S2 Akuntansi dari MAKSI-UI (Magister Akuntansi Universitas Indonesia), tahun 2001 • *Bachelor's degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), 1994* • *Master's degree in Accounting from MAKSI-UI (Magister Akuntansi Universitas Indonesia), 2001*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• PT Humpuss Intermoda Transportasi, GM Finance, tahun 2010-2012 • Kepala Divisi Research & Development, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2007-2010 • Head of Accounting & Finance, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2005-2010 • *PT Humpuss Intermoda Transportasi, GM Finance, 2010-2012* • *Research & Development Division Head, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2007-2010* • *Head of Accounting & Finance, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2005-2010*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *ASEAN Global Leadership Programme (AGLP) UK 2017, Cambridge, UK* • Kunjungan Kerja KHFC /KHFC *Working Visit*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Menteri Keuangan RI No.639/KMK.06/2016 tanggal 26 Juli 2016 *Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No.639/KMK.06/2016 dated July 26, 2016*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Pejabat Senior
Pejabat Senior

Sid Herdi Kusuma
Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Pasar
Marketing and Market Development Division Head

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 14 Desember 1972 *Jakarta, December 14, 1972*
Pendidikan *Educational Background*	• Bachelor of Science, University of Oregon, 1990 – 1995 • Master of Business Administration, Dallas Baptist University 1997 – 2001
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Kepala Divisi, Divisi Pemasaran dan Pengembangan Pasar, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2017 • Kepala Divisi, Divisi Sekuritisasi dan Pembiayaan 1, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2016 • Kepala Divisi, Divisi Sekuritisasi, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2015 • *Division Head, Marketing and Market Development Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2017* • *Division Head, Securitization and Financing 1 Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2016* • *Division Head, Securitization Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2015*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Mini Minaut, Problem Solving and Decision Making* • *Master Developer Indonesia Batch 2* • *Professional Excellence* • *Coaching for Peak Performance* • *Targeted Selection*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-103N/DIR/SDM/XII/2016
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

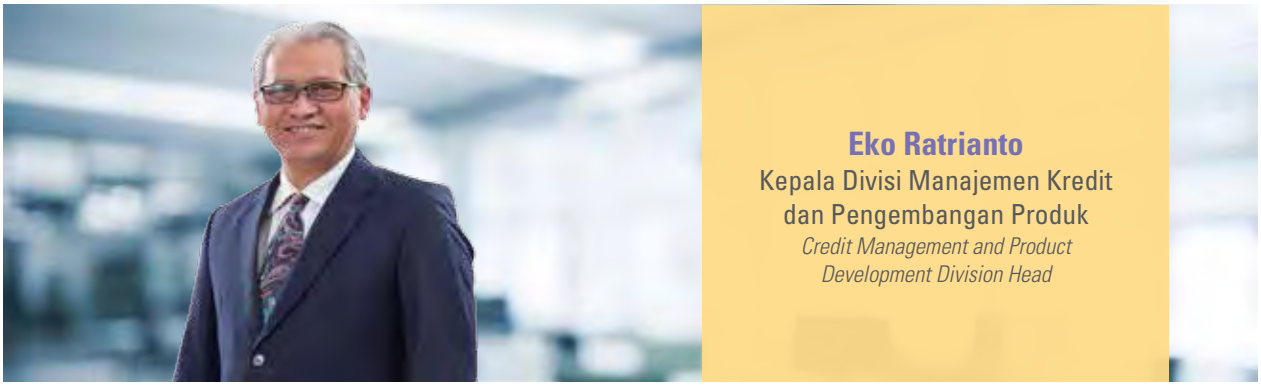

Eko Ratrianto

Kepala Divisi Manajemen Kredit dan Pengembangan Produk

Credit Management and Product Development Division Head

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 13 Juni 1962 *Jakarta, June 13, 1962*
Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Teknik Sipil Universitas Indonesia, 1987 *Bachelor's degree in Civil Engineering from University of Indonesia, 1987*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Kepala Divisi, Divisi Manajemen Kredit dan Pengembangan Produk, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2017 • Sekretaris Perusahaan, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2017 • Kepala Divisi, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2016 • *Division Head, Credit Management and Product Development Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2017* • *Corporate Secretary, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2017* • *Division Head, Risk Management & Compliance Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2016*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Mini Minaut, Problem Solving and Decision Making* • *Professional Excellence* • *Coaching for Peak Performance* • *Targeted Selection* • Persiapan Masa Pensiun *Preparation for Retirement*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-005/DIR/SDM/IV/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Wisaksono S. Nugroho
Kepala Divisi Tresuri
Treasury Division Head

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Yogyakarta, 13 Oktober 1961 *Yogyakarta, October 13, 1961*
Pendidikan *Educational Background*	Bachelor of Sience, Business Administration, Pepperdine University, Malibu California (1982-1986)
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Kepala Divisi, Divisi Tresuri, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2017 • Kepala Divisi, Divisi Akuntansi dan Keuangan, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2017 • Kepala Divisi Keuangan, tahun 2016 • Kepala Divisi Keuangan, tahun 2015 • *Division Head, Treasury Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2017* • *Division Head, Accounting and Finance Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2017* • *Finance Division Head, 2016* • *Finance Division Head, 2015*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan (Maret – Desember 2017) *Accounting and Finance Division Head (March – December 2017)*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Mini Minaut, Problem Solving and Decision Making* • *Professional Excellence* • *Coaching for Peak Performance* • *Targeted Selection* • Persiapan Masa Pensiun *Preparation for Retirement*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-009/DIR/SDM/IV/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Harya Narendra

Plt. Kepala Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Act Head of Risk Management and Compliance

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Depok
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Tegal, 27 April 1979 *Tegal, April 27, 1979*
Pendidikan *Educational Background*	• D3 STAN Jurusan Akuntansi, tahun 2000 • S1 Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, tahun 2017 • *Diploma 3 in Accounting from STAN, 2000* • *Bachelor's degree in Economics from Krisnadwipayana University, 2017*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Kepala Bagian Divisi Pembiayaan 2 & Pengembangan Produk, tahun 2016 – 2017 • Kepala Bagian Divisi Sekuritisasi & Pembiayaan – PT Sarana Multigriya Finansial, tahun 2015-2016 • Staf Divisi Sekuritisasi & Pembiayaan- PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2011-2015 • *Section Head, Financing 2 and Product Development Division, 2016-2017* • *Section Head, Securitization and Financing Division, PT Sarana Multigriya Finansial, 2015-2016* • *Staff, Securitization and Financing Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2011-2015*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Professional Excellence* 2017 • Pelatihan & Sertifikasi ERM *ERM Training & Certification* • *Workshop Sustainaibility reporting and Measuring the Impact of Improved Corporate Governance*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-008/DIR/SDM/SMF/IV/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Dyan Dhanisworo

Plt. Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Umum

Act Head of Information Technology and General Affairs Division

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 7 Desember 1972 *Jakarta, December 7, 1972*
Pendidikan *Educational Background*	• Master Degree in Business Management (MM-CAAE Program), Universitas Indonesia, Jakarta, 2003 • Master Degree in Business Administration at Université de Pierre-Mendes France (Université Grenoble 2), France, 2003 • Bachelor Degree in Computer Science, Institut Teknologi Bandung, 1996
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Kepala Divisi IT BNI Sekuritas Jakarta sejak, tahun 2014 • Kepala Divisi IT, Equator Capital Jakarta, tahun 2011-2014 • Kepala Divisi Produksi dan Kepala Bagian Pengembangan Limas Centric Indonesia,Tbk (LMAS) Jakarta, tahun 2010-2011 • Arsitek IT Senior, Panca Global Securities,Tbk (PEGE) Jakarta,tahun 2009-2010 • *IT Division Head of BNI Sekuritas, Jakarta, since 2014* • *IT Division Head, Equator Capital Jakarta, 2011-2014* • *Production Division Head and Development Section Head, Limas Centric Indonesia.Tbk (LMAS), Jakarta, 2010-2011* • *Senior IT Architect, Panca Global Securities,Tbk (PEGE) Jakarta, 2009-2010*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	*Basic Credit Instrument*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-090/DIR/SDM/SMF/X/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

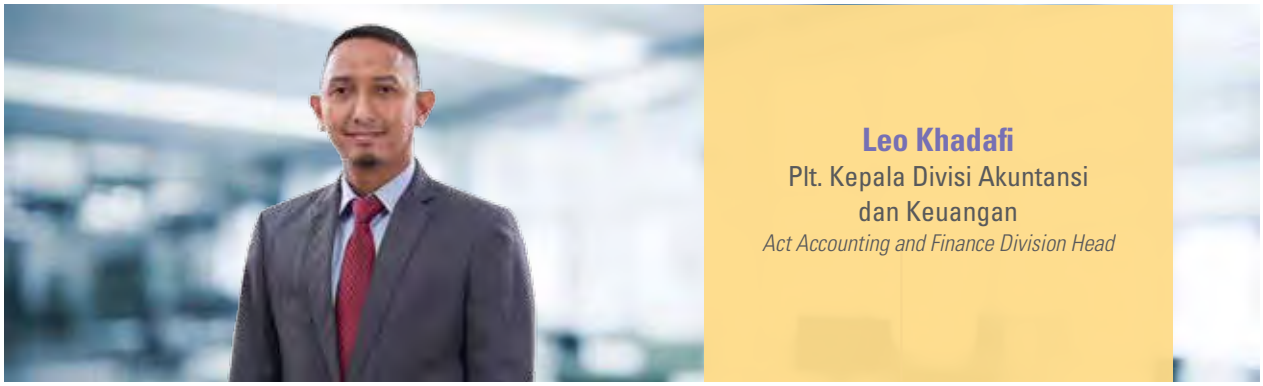

Leo Khadafi

Plt. Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan

Act Accounting and Finance Division Head

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 11 Agustus 1977 *Jakarta, August 11, 1977*
Pendidikan *Educational Background*	• S1 Akuntansi Universitas Padjajaran, tahun 2003 • S2 Manajemen Universitas Islam Bandung, tahun 2016 • *Bachelor's degree in Accounting from Padjajaran University, 2003* • *Master's degree in Management from Bandung Islamic University, 2016*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• AVP Accounting Policy & Management, Bank Muamalat Indonesia, 2015 -2017 • Branch Manager KCP Garut Jabar, BRISyariah, 2013 -2015 • Head of Accounting Policy and Procedure, BRISyariah, 2013
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	Pelatihan *Bonds Market & Instrument*, IBPA, Jakarta *Training Bonds Market & Instrument, IBPA, Jakarta*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-043/DIR/SDM/SMF/XII/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

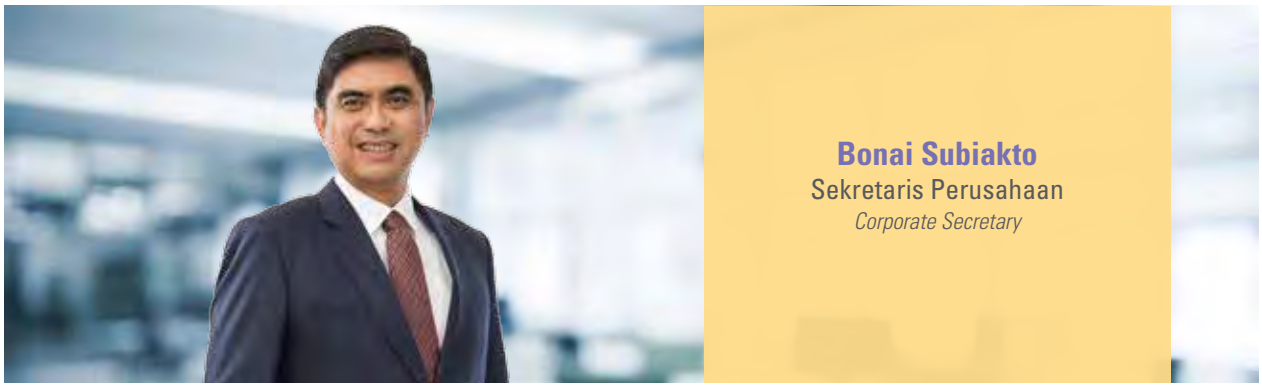

Bonai Subiakto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Biak, 7 Agustus 1964 *Biak, August 7, 1964*
Pendidikan *Educational Background*	• S1–Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, tahun 1990 • Magister Management bidang Keuangan, Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (kandidat) • *Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, Faculty of Economy, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990* • *Magister Management in Finance, Atma Jaya Catholic University, Jakarta (candidate)*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Sekretaris Perusahaan, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2017- sekarang • Kepala Divisi Manajemen Kredit & Pengembangan Produk, tahun 2016-2017 • Kepala Divisi, Divisi Riset dan Perencanaan, tahun 2013-2016 • Kepala Divisi Internal Audit, tahun 2011-2012 • Kepala Divisi Riset dan Pengembangan, tahun 2010-2011 • *Corporate Secretary, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2017-present* • *Credit Management & Product Development Division Head, 2016-2017* • *Division Head, Research and Planning Division, 2013-2016* • *Internal Audit Division Head, 2011-2012* • *Research and Development Division Head, 2010-2011*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Mini Minaut, Problem Solving and Decision Making* • *Professional Excellence* • *Coaching for Peak Performance* • *Targeted Selection* • Persiapan Masa Pensiun *Preparation for Retirement*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-006/DIR/SDM/IV/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

R. Wisnu Prihartono

Plt. Kepala Divisi Riset dan Perencanaan Strategis
Act Research and Strategic Planning Division Head

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta ,14 Agustus 1971 *Jakarta, August 14, 1971*
Pendidikan *Educational Background*	S1 Universitas Indonesia Jurusan Administrasi Bisnis, tahun 1997 *Bachelor's degree in Business Administration from University of Indonesia, 1997*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Pimpinan Unit Usaha Syariah – PT Bussan Auto Finance (2015 – 2016) • Manajer New Business Development – PT Bussan Auto Finance (2012 – 2015) • Manajer Branch Control – PT Bussan Auto Finance (2010 – 2012) • Manajer Corporate Finance – PT Bussan Auto Finance (2003 – 2009) • *Sharia Business Head – PT Bussan Auto Finance (2015 – 2016)* • *New Business Development Manager – PT Bussan Auto Finance (2012 – 2015)* • *Branch Control Manager – PT Bussan Auto Finance (2010 – 2012)* • *Corporate Finance Manager – PT Bussan Auto Finance (2003 – 2009)*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Mini Minaut, Problem Solving and Decision Making* • *Professional Excellence* • *Coaching for Peak Performance*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-009/DIR/SDM/IV/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Tri Djoko Suseno
Kepala Satuan Pengawasan Intern
Head of Internal Audit

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Solo, 20 April 1961 *Solo, April 20, 1961*
Pendidikan *Educational Background*	S1–Ekonomi Manajemen–Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta, tahun 2003 *Bachelor's degree in Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta, 2003*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Kepala Satuan Pengawasan Intern, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2017 • Kepala Divisi, Divisi Akuntansi dan Keuangan, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2017 • Kepala Divisi, Divisi Akuntansi dan Pelaporan, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2015-2016 • *Head of Internal Audit, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2017* • *Division Head, Accounting and Finance Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2017* • *Division Head, Accounting and Reporting Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2015 – 2016*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Mini Minaut, Problem Solving and Decision Making* • *Professional Excellence* • *Coaching for Peak Performance* • *Targeted Selection* • Persiapan Masa Pensiun *Preparation for Retirement*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-012/DIR/SDM/IV/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

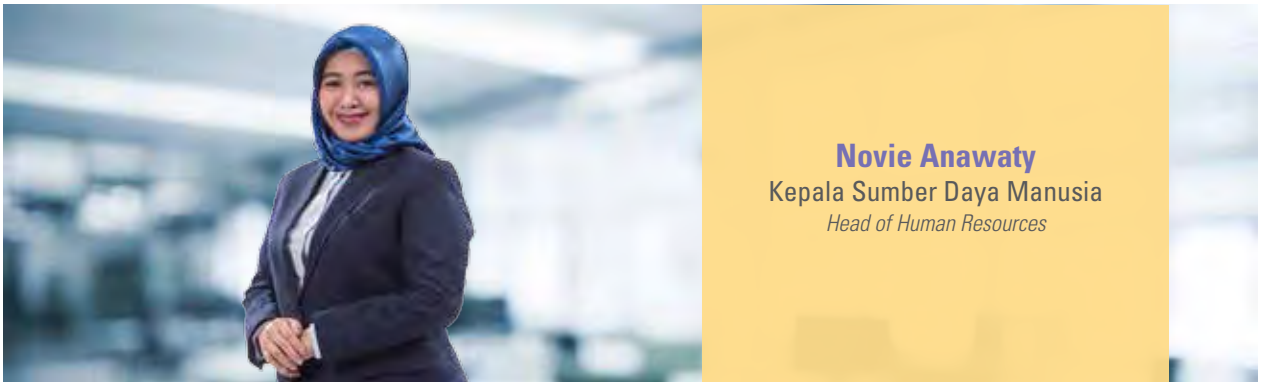

Novie Anawaty
Kepala Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 01 November 1969 *Jakarta, November 1, 1969*
Pendidikan *Educational Background*	• D3 ASMI, tahun 1992 • S1 STIE Jurusan Manajemen SDM, tahun1997 • *Diploma 3 from ASMI, (1992)* • *Bachelor's degree in HR Management from STIE, (1997)*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Senior Vice President-People Strategies and Development Head, Sampoerna Financial Group, 2015-2017 • General Manager – MNC Corporation, 2014-2015 • Vice President – HRRM Citibank NA Indonesia, 2007-2014
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• Professional Excellence 2017 • Coaching for Peak Performance 2017 • The 2nd Indonesia Human Capital Summit 2017 • Leadership Summit 2017 • Bond Market and Instrument 2017
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-052A/DIR/SDM/SMF/VIII/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Profil dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Profile and Competency Development

Pada 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 92 orang, yang terdiri dari 62 karyawan tetap dan 30 karyawan kontrak. Dibandingkan dengan tahun 2016, jumlah karyawan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 27,4%, di mana pada akhir tahun 2016 jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 73 orang.

As of December 31, 2017, the number of people employed by the Company was 92 people, consisting of 62 permanent employees and 30 contract employees. Compared to year 2016, total Company's employee increased by 27.4% and at the end of 2016 total Company's employee reached 73 people.

Jumlah karyawan SMF 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The number of SMF employees in the last 3 years are as follows:

Jumlah Karyawan SMF
Number of Employees SMF

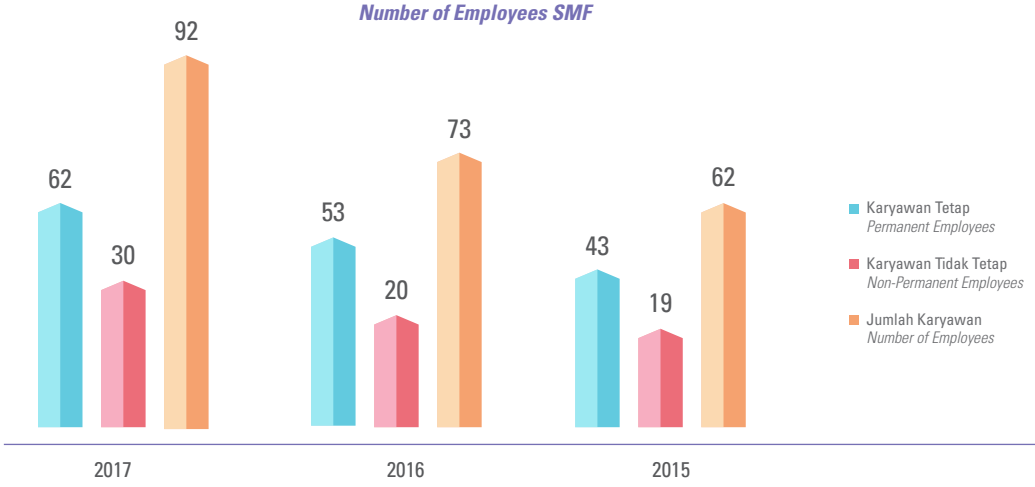

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Karyawan Tetap)

Employee Composition Based on Age (Permanent Employees)

Rentang Usia *Age Range*	2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
≥23 - 30 tahun *≥23 - 30 years old*	25	40,3%	22	41,5%
≥31 - 36 tahun *≥31 - 36years old*	15	24,2%	10	18,9%
≥37 - 40 tahun *≥37 - 40 years old*	7	11,3%	8	15,1%
≥41 - 45 tahun *≥41 - 45 years old*	7	11,3%	5	9,4%
≥46 - 50 tahun *≥46 - 50 years old*	4	6,5%	2	3,8%
>50 tahun *>50 years old*	4	6,5%	6	11,3%
Jumlah *Total*	62	100,0%	53	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan *Gender* (Karyawan Tetap)

Employee Composition Based on Gender (Permanent Employees)

Gender *Gender*	2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Pria *Male*	40	64,5%	34	64,2%
Wanita *Female*	22	35,5%	19	35,8%
Jumlah *Total*	62	100,0%	53	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan (Karyawan Tetap)

Employee Composition Based on Educational Level (Permanent Employees)

Jenjang Pendidikan *Educational Level*	2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Sampai dengan tingkat SMU *Up to High School Level*	2	3,2%	2	3,8%
Diploma dan Sarjana *Diploma and Undergraduate*	45	72,6%	42	79,2%
Pasca Sarjana *Post Graduate*	15	24,2%	9	17,0%
Jumlah *Total*	62	100,0%	53	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan *Position Level*	2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent Employee*	30	29,4%	20	25,3%
Karyawan Tetap *Permanent Employee*	26	25,5%	24	30,4%
Officer	15	14,7%	5	6,3%
Manager	10	9,8%	9	11,4%
Eksekutif (termasuk Direksi dan Dewan Komisaris *Executive (including Board of Directors and Board of Commissioners)*	21	20,6%	21	26,6%
Jumlah *Total*	102	100,0%	79	100,0%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (Karyawan Tetap)

Employee Composition Based on Tenure (Permanent Employees)

Masa Kerja *Tenure*	2017		2016	
	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
≤ 1 tahun *≤ 1 years*	25	40,3%	11	20,8%
> 1 - 5 tahun *> 1 - 5 years*	18	29,0%	24	45,3%
> 5 - 10 tahun *> 5 - 10 years*	10	16,1%	12	22,6%
> 10 tahun *> 10 years*	9	14,5%	6	11,3%
Jumlah Total	62	100,0%	53	100,0%

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tujuan Pelatihan *Purpose of Training*	Level Jabatan *Position Level*	2017	
				Jumlah Hari *Total Days*	Jumlah Peserta *Total Participants*
1	*Mini Minaut*	Untuk dapat melakukanan analisis pengambilan keputusan yang efektif *Capable in conducting analysis for an effective decision-making*	Seluruh Level Jabatan *All position levels*	3	50
2	*Presentation Skill*	Untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan presentasi *Improve skill in presentation*	Seluruh Level Jabatan *All position levels*	1	50
3	*A to Z Mortgage Loan*	Meningkatkan pemahaman terkait KPR *Improve understanding related to mortgage*	Seluruh Level Jabatan *All position levels*	2	50
4	*Infographic For Creative Presentation*	Meningkatkan ketrampilan penyajian bahan presentasi yang menarik *Improve skill in presenting creative/ attractive presentation material*	Seluruh Level Jabatan *All position levels*	2 hari/ *batch* *2 days/ batch*	50
5	*Professional Excellence*	Mengenali gaya komunikasi dan meningkatkan komunikasi yang efektif *Recognize communication style and enhance effective communication*	Kepala Divisi dan Kepala Bagian *Division Heads and Section Heads*	3	20
6	*Professional Excellence for Staff*	Mengenali gaya komunikasi dan meningkatkan komunikasi yang efektif *Recognize communication style and enhance effective communication*	*Staff* dan *Senior Officer* *Staff and Senior Officer*	2	40

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tujuan Pelatihan *Purpose of Training*	Level Jabatan *Position Level*	2017	
				Jumlah Hari *Total Days*	Jumlah Peserta *Total Participants*
7	Persiapan Pra Purna Bakti "*sociopreneur and enterpreneurship program*" *Preparation for Retirement "sociopreneur and entrepreneurship program"*	Sebagai persiapan menghadapi masa pensiun *As preparation for retirement*	Kadiv, KaBag & Direksi dari Divisi Akuntansi dan Keuangan, Sekretaris Perusahaan,SPI, Umum, SDM beserta pasangan *Division Heads, Section Heads & Board of Directors from Accounting and Finance Division, Corporate Secretary, Internal Audit, General Affairs, HR, and their spouse*	3	20
8	Korespondensi Bisnis *Business Correspondence*	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan korespondensi *Improve understanding and skill in correspondence*	*All staff* di Divisi PPP, *Corsec*, MKPP & SDM *All staff in PPP, Corporate Secretary, MKPP & HR Division*	2	25
9	*Coaching for Peak Performances*	Meningkatkan keterampilan *Coaching* *Improve coaching skill*	Kadiv dan Kabag *Division Heads and Section Heads*	3	15
10	*Targeted Selection Training*	Meningkatkan keterampilan *interview* berdasarkan kompetensi dan *behavior* *Improve interview skill based on competency and behavior*	Kadiv, Kabag dan Staf SDM *HR Division Heads, Section Heads and Staff*	2	15
11	*Bonds Market Instrument*	Untuk meningkatkan pengetahuan, kondisi dan produk pasar modal *Enhance knowledge on capital market the condition and products*	• Dewan Komisaris, • Komite Audit, • Satuan Pengawasan Intern, • TI dan Umum, • Pemasaran dan Pengembangan Pasar, • Manajemen Risiko dan Kepatuhan • Riset dan Perencanaan Strategis • Akuntansi dan Keuangan • Sekretris Perusahaan • SDM • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Internal Audit Unit* • *IT and General Affairs* • *Marketing and Market Development* • *Risk Management and Compliance* • *Research and Strategic Planning* • *Accounting and Finance* • *Corporate Secretary* • *HR*	2	25
12	*Induction Training for New Employee*	Orientasi Perseroan dan Kode Etik Perseroan *Orientation on the Company and its Ethic Code*	Seluruh Karyawan Baru *All New Employees*	3	14

Biaya Program Pengembangan Kompetensi *Employee Competency Program Costs*

Program Pengembangan *Development Program*	2017	2016
Pelatihan *Training*	Rp2.271.668.878	Rp651.328.647
Pelatihan S2 *Post Graduate Study*	Rp164.025.000	Rp213.075.000
Jumlah *Total*	Rp2.435.693.878	Rp864.403.647

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

Hingga akhir tahun 2017, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tidak memiliki anak perusahaan maupun perusahaan asosiasi serta bukan merupakan bagian dari entitas usaha lain, sehingga tidak terdapat informasi mengenai:

1. Nama Entitas Anak dan/atau Asosiasi
2. Presentase Kepemilikan Entitas Anak dan/atau Asosiasi
3. Bidang usaha Entitas Anak dan/atau Asosiasi
4. Status operasi Entitas Anak dan/atau Asosiasi

Until the end of 2017, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) has no subsidiary or associated company and was not part of another business entity; therefore, there is no information regarding:

1. Name of Subsidiaries/Associated Entities
2. Ownership Percentage of Subsidiaries/ Associated Entities
3. Line of business of Subsidiaries/ Associated Entities
4. Operational status of Subsidiaries/ Associated Entities

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

Pada akhir tahun 2017 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tidak memiliki anak perusahaan maupun perusahaan asosiasi, sehingga pada Laporan Tahunan 2017 Perseroan tidak menyajikan Struktur Grup Perusahaan.

Until the end of 2017, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) has no subsidiary or associated entity; therefore, in the 2017 Annual Report, the Company does not present a Company Group Structure.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholder

Struktur dan komposisi Pemegang Saham SMF pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Structure and composition of the Company's Shareholder as of December 31, 2017 are as follows:

Pemegang Saham SMF
SMF Shareholders

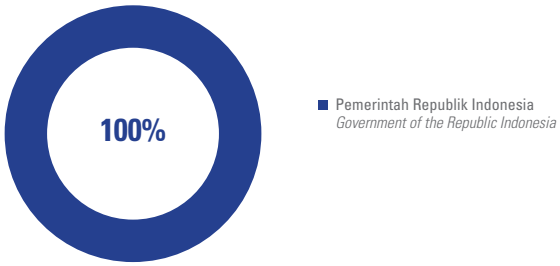

Saham PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) seluruhnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

All shares of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) are owned by the Government of the Republic of Indonesia with the following details:

Nama Pemegang Saham *Name of Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*	Nominal
Negara Republik Indonesia *The Republic of Indonesia*	6.000.000 lembar saham/ *shares*	100%	Rp6.000.000.000.000

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No member of the Board of Commissioners and Board of Directors owns any share of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Perkembangan Modal Disetor

Development of Paid-Up Capital

Tahun *Year*	Penambahan Modal Dasar *Increase of Authorized Capital*	Sumber Dana *Source of Fund*	Keterangan *Remarks*	Jumlah Modal Disetor *Total Paid-Up Capital*
2005	Rp1.000.000.000.000	Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2005 tanggal 7 Februari 2005 *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 5/2005 dated February 7, 2005*	Rp1.000.000.000.000
2011	Rp1.000.000.000.000	Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011 *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 71/2011 dated December 29, 2011*	Rp2.000.000.000.000

Tahun *Year*	Penambahan Modal Dasar *Increase of Authorized Capital*	Sumber Dana *Source of Fund*	Keterangan *Remarks*	Jumlah Modal Disetor *Total Paid-Up Capital*
2014	Rp1.000.000.000.000	Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 99 Tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 99/2014 dated October 17, 2014*	Rp3.000.000.000.000
2015	Rp1.000.000.000.000	Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 62 Tahun 2015 tanggal 12 Agustus 2015 *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 62/2015 dated August 12, 2015*	Rp4.000.000.000.000
2016	Rp1.000.000.000.000	Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 78 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016 *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 78/2016 dated December 30, 2016*	Rp5.000.000.000.000
2017	Rp1.000.000.000.000	Pemerintah Republik Indonesia *Government of the Republic of Indonesia*	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 56 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 56/2017 dated December 27, 2017*	Rp6.000.000.000.000 *)

Keterangan:
Description:

*)Dicatatkan sebagai setoran modal diterima di muka sampai dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan selaku Pemegang Saham dan Akta Notariil sehubungan dengan penambahan modal tersebut

**)Registered as capital paid-up in advance, until the issuance of the Decree of the Minister of Finance as the Shareholder and Notarial Deed in regards to the additional capital*

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Hingga akhir tahun 2017, seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga SMF tidak menerbitkan saham kepada publik, dengan demikian pada Laporan Tahunan 2017, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai Kronologi Penerbitan Saham (termasuk *Private Placement*) dan informasi terkait lainnya.

Up to the end of 2017, all shares of the Company are owned by the Government of the Republic of Indonesia; therefore, SMF does not issue shares to the public, and on that account, in the 2017 Annual Report, the Company does not present information on the Chronology of Share Listing (including Private Placement) and other related information.

Kronologis Pencatatan Obligasi
Chronology of Bonds Listing

Perseroan secara berkelanjutan menerbitkan obligasi dengan beragam profil jatuh tempo untuk menopang kegiatan usaha SMF sebagai penyedia pembiayaan sekunder perumahan. Tabel berikut menjelaskan profil obligasi SMF yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2017.

The Company issued continuous bonds with various maturity date profiles in order to support its business activities as the provider of secondary mortgage. Profile of the Company's bonds that are not yet due as of December 31, 2017 is described in the following table:

Surat Utang *Debt Securities*	Seri *Series*	Nominal	Suku Bunga *Interest Rate*	Jangka Waktu *Tenor*	Penerbitan *Issuance Date*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*
Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2012 Tahap I *Shelf Registration Bond II Phase I Year 2012*	Seri C *C Series*	IDR175.000.000.000	8,000%	7 Tahun *7 years*	27 Desember 2012 *December 27, 2012*	27 Desember 2019 *December 27, 2019*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2013 Tahap II *Shelf Registration Bond II Phase II Year 2013*	Seri C *C Series*	IDR736.000.000.000	7,600%	5 Tahun *5 years*	21 Maret 2013 *March 21, 2013*	21 Maret 2018 *March 21, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan II Tahun 2013 Tahap II *Shelf Registration Bond II Phase II Year 2013*	Seri D *D Series*	IDR100.000.000.000	7,800%	7 Tahun *7 years*	21 Maret 2013 *March 21, 2013*	21 Maret 2020 *March 21, 2020*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2015 Tahap I *Shelf Registration Bond III Phase I Year 2015*	Seri B *B Series*	IDR85.000.000.000	9,250%	3 Tahun *3 years*	07 Juli 2015 *July 7, 2015*	07 Juli 2018 *July 7, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2016 Tahap IV *Shelf Registration Bond III Phase IV Year 2016*	Seri B *B Series*	IDR300.000.000.000	9,125%	3 Tahun *3 years*	11 Maret 2016 *March 11, 2016*	11 Maret 2019 *March 11, 2019*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2016 Tahap V *Shelf Registration Bond III Phase V Year 2016*	Seri B *B Series*	IDR457.000.000.000	8,200%	3 Tahun *3 years*	17 Juni 2016 *June 17, 2016*	17 Juni 2019 *June 17, 2019*	idAAA

Surat Utang *Debt Securities*	Seri *Series*	Nominal	Suku Bunga *Interest Rate*	Jangka Waktu *Tenor*	Penerbitan *Issuance Date*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2016 Tahap VI *Shelf Registration Bond III Phase VI Year 2016*	Non Seri *Non-Series*	IDR1.176.000.000.000	8,600%	5 Tahun *5 years*	27 September 2016 *September 27, 2016*	27 September 2021 *September 27, 2021*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2017 Tahap VII *Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017*	Seri A *A Series*	IDR677.000.000.000	7,500%	370 hari *370 days*	02 Maret 2017 *March 2, 2017*	12 Maret 2018 *March 12, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2017 Tahap VII *Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017*	Seri B *B Series*	IDR1.000.000.000.000	8,400%	3 Tahun *3 years*	02 Maret 2017 *March 2, 2017*	02 Maret 2020 *March 2, 2020*	idAAA
Sukuk Mudharabah I	Non Seri *Non-Series*	IDR500.000.000.000	7,500%	2 Tahun *2 years*	16 Juni 2017 *16 June 2017*	16 Juni 2019 *16 June 2019*	idAAA (sy)
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2017 Tahap I *Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017*	Seri A *A Series*	IDR696.500.000.000	7,000%	370 hari *370 days*	20 Juni 2017 *June 20, 2017*	30 Juni 2018 *June 30, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2017 Tahap I *Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017*	Seri B *B Series*	IDR303.500.000.000	7,800%	3 Tahun *3 years*	20 Juni 2017 *June 20, 2017*	20 Juni 2020 *June 20, 2020*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2017 Tahap II *Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017*	Seri A *A Series*	IDR327.000.000.000	6,250%	370 hari *370 days*	13 Oktober 2017 *October 13, 2017*	23 Oktober 2018 *October 23, 2018*	idAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Tahun 2017 Tahap II *Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017*	Seri B *B Series*	IDR673.000.000.000	7,250%	3 Tahun *3 years*	13 Oktober 2017 *October 13, 2017*	13 Oktober 2020 *October 13, 2020*	idAAA
Total		IDR7.206.000.000.000					

Portofolio EBA

RMBS Portfolio

Nama EBA *Name of RMBS*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Penerbit *Issuer*	Tranches	Nominal *(Rp Miliar) (IDR billion)*	Peringkat *Rating*	Kupon *Coupon*	Rata-Rata Suku Bunga KPR *Average Mortgage Interest Rate*	Tenor (Tahun) *(Years)*	Yield SUN *(Government Bonds)*	Jumlah Debitur KPR *Total Mortgage Debtors*
EBA DSMF01	11/02/2009	KIK EBA Danareksa - BRI	Kelas A *Class A*	100	AAA.id (Moody)	13%	15%	5,00		5.060
			Kelas B *Class B*	11	*Unrated*					
EBA DSMF02	10/11/2009	KIK EBA Danareksa - BRI	Kelas A *Class A*	360	IdAAA (Pefindo)	11%	15%	5,00	9,26%	15.114
			Kelas B *Class B*	31	*Unrated*					

Nama EBA *Name of RMBS*	**Tanggal Penerbitan** *Issuance Date*	**Penerbit** *Issuer*	**Tranches**	**Nominal** *(Rp Miliar) (IDR billion)*	**Peringkat** *Rating*	**Kupon** *Coupon*	**Rata-Rata Suku Bunga KPR** *Average Mortgage Interest Rate*	**Tenor (Tahun)** *(Years)*	**Yield SUN** *(Government Bonds)*	**Jumlah Debitur KPR** *Total Mortgage Debtors*
EBA DBTN01	27/12/2010	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A *Class A*	688,5	IdAAA (Pefindo)	9,25%	14,89%	5,00	7,03%	33.663
			Kelas B *Class B*	61,5	*Unrated*					
EBA DBTN02	17/11/2011	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A *Class A*	645	IdAAA (Pefindo)	8,75%	13,58%	5,00	5,47%	19.810
			Kelas B *Class B*	58	*Unrated*					
EBA DBTN03	13/12/2012	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A *Class A*	925	IdAAA (Pefindo)	7,75%	11,91%	5,00	4,71%	25.840
			Kelas B *Class B*	75	*Unrated*					
EBA DBTN04	20/12/2013	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A1 *Class A1*	403	IdAAA (Pefindo)	8,90%	12,48%	3,00	7,81%	34.452
			Kelas A2 *Class A2*	525	IdAAA (Pefindo)	9,50%		5,00	7,99%	
			Kelas B *Class B*	72	*Unrated*					
EBA DBTN05	3/12/2014	KIK EBA Danareksa – Bank Mandiri	Kelas A1 *Class A1*	723,5	IdAAA (Pefindo)	10,00%	14,19%	2,00	7,26%	33.173
			Kelas A2 *Class A2*	647,5	IdAAA (Pefindo)	10,25%		5,00	7,68%	
			Kelas B *Class B*	129	*Unrated*					
EBA-SP SMFBTN01	27/11/2015	SMF	Kelas A *Class A*	181,6	IdAAA (Pefindo)	8,6%	13,70%	4,00	8,57%	6.347
			Kelas B *Class B*	18,4	*Unrated*					
EBA-SP SMFBMRI01	25/08/2016	SMF	Kelas A1 *Class A1*	103,5	IdAAA (Pefindo)	8,60%	13,25%	3,00	6,61%	3.696
			Kelas A2 *Class A2*	353	IdAAA (Pefindo)	9,10%		5,00	6,83%	
			Kelas B *Class B*	43,5	*Unrated*					
EBA-SP SMFBTN02	31/10/2016	SMF	Kelas A1 *Class A1*	400	IdAAA (Pefindo)	8,15%	13,94%	2,00	6,58%	11.280
			Kelas A2 *Class A2*	513	IdAAA (Pefindo)	8,75%		5,00	6,99%	
			Kelas B *Class B*	87	*Unrated*					
EBA-SP SMFBTN03	28/04/2017	SMF	Kelas A1 *Class A1*	200	IdAAA (Pefindo)	8,00%	13,64%	2,00	6,34%	11.237
			Kelas A2 *Class A2*	713	IdAAA (Pefindo)	8,40%		4,00	6,73%	
			Kelas B *Class B*	87	*Unrated*					

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

1. Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
   (Price Waterhouse Cooper)
   Gedung Plaza 89
   Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
   Jakarta 12940
   Telp +62 21 521 2901
   Fax +62 21 5290 555, 5290 5050

2. Nugroho & Rekan
   Gedung Lina Lantai 2 Ruang #204
   Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-7
   Jakarta Selatan 12910
   Telp. +62 21 529 20528
   Fax. +62 21 529 20529

KONSULTAN HUKUM

1. Zaidun & Partners Counselors & Attorneys at Law
   Jl. BKR Pelajar (Jimerto) No.40, Surabaya
   Representative Office: Puri Botanical Junction Blok H-8 No. 28 Jakarta 11640

2. Indrawan, Heisky, Fachri & Partners
   (IHF Partners)
   Arthaloka Building 16th Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
   Jakarta 10220
   Telp : +62 21 251 23 15 (hunting)
   Fax : +62 21 251 25 50

NOTARIS

1. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito
   Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru Jakarta 12160

2. Rahayu Ningsih, S.H.
   Menara Global Lantai 12 Suite C
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.27 Jakarta 12950
   Telp.: +62 21 527 0206
   Fax : +62 21 527 0207

3. Fathiah Helmi, SH
   Grha Irama Lt.6c
   Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav.182
   Kuningan, Jakarta Selatan 12950
   Telp.: +62 21 5890 7304
   Fax : +62 21 5261 136

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

1. Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
   (Price Waterhouse Cooper)
   Gedung Plaza 89
   Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No.6
   Jakarta 12940
   Telp +62 21 521 2901
   Fax +62 21 5290 555, 5290 5050

2. Nugroho & Rekan
   Gedung Lina 2nd Floor #204 Room
   Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-7
   Jakarta Selatan 12910
   Telp. +62 21 529 20528
   Fax. +62 21 529 20529

LEGAL CONSULTANT

1. Zaidun & Partners Counselors & Attorneys at Law
   Jl. BKR Pelajar (Jimerto) No.40, Surabaya
   Representative Office: Puri Botanical Junction Blok H-8 No. 28 Jakarta 11640

2. Indrawan, Heisky, Fachri & Partners
   (IHF Partners)
   Arthaloka Building 16th Floor
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 2
   Jakarta 10220
   Telp : +62 21 251 23 15 (hunting)
   Fax : +62 21 251 25 50

NOTARY

1. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito
   Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru Jakarta 12160

2. Rahayu Ningsih, S.H.
   Menara Global Lantai 12 Suite C
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.27 Jakarta 12950
   Telp.: +62 21 527 0206
   Fax : +62 21 527 0207

3. Fathiah Helmi, SH
   Grha Irama Lt.6c
   Jl. HR. Rasuna Said Blok X-1 Kav.182
   Kuningan, Jakarta Selatan 12950
   Telp.: +62 21 5890 7304
   Fax : +62 21 5261 136

PEMERINGKAT

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
   Panin Tower–Senayan City 17th Floor
   Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270

2. PT Fitch Ratings Indonesia
   DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
   Jakarta 12940
   Telp : +62 21 29886800
   Fax : +62 21 29886822

WALI AMANAT

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
   Plaza Mandiri Lt. 22
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
   BRI II Lantai 3
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 ? 46 Jakarta 10210
   Telp : +62 21 5709060/250-0124
   Fax : +62 21 2500093/ 251-1647

RATING AGENCY

1. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
   Panin Tower–Senayan City 17th Floor
   Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270

2. PT Fitch Ratings Indonesia
   DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403
   Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5
   Jakarta 12940
   Telp : +62 21 29886800
   Fax : +62 21 29886822

TRUSTEE

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
   Plaza Mandiri 22th Floor
   Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
   BRI II Lantai 3
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 ? 46 Jakarta 10210
   Telp : +62 21 5709060/250-0124
   Fax : +62 21 2500093/ 251-1647

Website Perusahaan
Company Website

Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, SMF mengadopsi peraturan-peraturan terkait yang ada, walaupun peraturan tersebut bukan merupakan sebuah kewajiban bagi SMF. Salah satu peraturan yang diadopsi terkait keterbukaan dalam penyampaian informasi perusahaan adalah Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memiliki *corporate website* dengan alamat http://www.smf-indonesia.co.id, yang dapat diakses sejak tahun 2006. SMF selalu berupaya menyempurnakan *corporate website* SMF secara berkala agar menjadi semakin informatif dan mudah untuk diakses.

Website ini memiliki dua versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. *Website* SMF secara garis besar dibagi menjadi 4 bagian besar yang terdiri dari:

1. Informasi terkait Profil Perusahaan (Korporasi): Profil Perusahaan, Pemegang Saham, Profil Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite, Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal, Sambutan Manajemen, Sertifikasi dan Penghargaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Kode Etik, Informasi terkait RUPS, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Afiliasi dan Aksi Korporasi.
2. Informasi terkait Hubungan *Investor* (Hubungan *Investor*): Laporan Keuangan (5 tahun terakhir), Laporan Tahunan (5 tahun terakhir), Instrumen Surat Utang, Peringkat dan Info Dividen.
3. Informasi tentang Layanan dan Produk SMF (Layanan dan Produk): Sekuritisasi, Surat Utang, Standardisasi Dokumen dan Pelatihan.
4. Informasi tentang Produk Investasi (Produk Investasi): Efek Beragun Aset dan Surat Utang.

Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015, *corporate website* SMF telah mencakup 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada *website* perusahaan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Website SMF juga memuat informasi-informasi lain yang dapat berfungsi untuk menambah pengetahuan mengenai istilah-istilah dalam KPR, eduksi KPR dan lain-lain yang terkait bisnis SMF. Selain itu, SMF juga memiliki media informasi digital beranama HFIS (*Housing Finance Information System*) yang memberikan informasi yang komfrehensif mengenai kondisi ekonomi , pasar perumahan dan pasar pembiayaan perumahan, sekaligus memberikan peringatan dini akan bubble di sektor perumahan yang terjadi di Indonesia.

To effectively apply the principles of transparency in managing the Company, SMF complies with applicable regulations, even though the Company may not be obliged to conform to a certain regulation. One of the regulations which SMF adheres to concerns transparency on disclosing corporate information under OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) has developed a corporate website at http://www.smf-indonesia.co.id, which has been accessible since 2006. SMF consistently makes an effort to regularly provide information and to make sure that such information is easily accessible.

The corporate website is available in two languages, Indonesian and English. SMF's website in general is divided into 4 main sections:

1. Information on Corporate Profile (Corporate): Company Profile, Shareholder, Profiles of Commissioners, Directors and Committee members, Charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit, Welcoming Addresses from the Board, Certifications and Awards, Good Corporate Governance, Code of Conduct, Information related to AGMS, Corporate Social Responsibility, Corporate Secretary, Affiliations, and Corporate Actions.
2. Information on Investor Relations (Investor Relations): Financial Statements (last 5 years), Annual Reports (last 5 years), Debt Securities, Ratings and Dividends.
3. Information on SMF Products and Services (Products and Services): Securitization, Debt Securities, Document Standardization and Training.
4. Information on Investment Products (Investment Products): Residential Mortgage-Backed Securities and Debt Securities.

Pursuant to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015, SMF's corporate website consists of the 4 (four) main information sections which must be featured on a company website:

1. General information on the issuer or public company;
2. Information for capital owners or investors;
3. Information on corporate governance; and
4. Information on corporate social responsibility.

The SMF website also contains other information which can broaden knowledge on terminologies related to mortgage, and can educate on mortgage-related issues and other matters related to SMF's business. In addition, the Company also has digital information media named HFIS (Housing Finance Information System), which provides comprehensive information on economic condition, housing market, and mortgage market, as well as early warning on potential bubble of housing sector in Indonesia.

Program Pengembangan Anggota Organ Gcg

Development Program for the Members of GCG's Organs

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

No	Nama *Name*	Judul Pelatihan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Time & Place*
1	Iskandar Saleh	Deloitte "*Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran*"	PT Deloitte	Jakarta, 28 -29 Oktober 2017 *Jakarta, October 28-29, 2017*
		Pelatihan *Bonds Market* & Instrumen IBFA *Training on Bonds Market & IBFA Instruments*	IBPA	Jakarta, 19-20 Desember 2017 *Jakarta, December 19-20, 2017*
2	Rina Widiyani Wahyuningdyah	*Philosophy & Key Success story on Mortgage Business in India*	HDFC	Le meridien, 11-12 Desember 2017 *Le meridien, December 11-12, 2017*
3	Mariatul Aini	*Philosophy & Key Success story on Mortgage Business in India*	HDFC	Le meridien, 11-12 Desember 2017 *Le meridien, December 11-12, 2017*

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Training *Type of Training*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Training*	Tempat *Place*
1	Ananta Wiyogo	Direktur Utama *President Director*	*ASEAN Fixed Income Conference*	14 Februari 2017 *February 14, 2015*	Kuala Lumpur
2			*Improving and Expanding Housing Finance System : From Mortgage to Micro-Credit for Housing*	5-18 Juni 2017 *June 5-18, 2017*	Wharton School, USA
3	Heliantopo	Direktur *Director*	Kunjungan Kerja ke *KHFC/KHFC Working Visit*	10-11 Agustus 2017 *August 10-11, 2017*	KHFC, Seoul, Korea Selatan
4			*Asean Global Leadership Program*	11-15 September 2017 *September 11-15, 2017*	Cambridge, UK
5	Trisnadi Yulrisman	Direktur *Director*	*International Risk Culture & Leadership*	22-30 April 2017 *April 22-30, 2017*	Geneva-Praha-Budapest
6			*Asia Corporate Innovation Summit 2017*	29 November 2017 *November 29, 2017*	Jakarta
7			*Master Class Beyond Risk & ERMA Conference, CRMS and ERMA*	6-8 Desember 2017 *December 6-8, 2017*	Yogyakarta

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

No	Nama *Name*	Judul Pelatihan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Time & Place*
1	Widuri Meintari K	Deloitte "*Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran*"	PT Deloitte	Jakarta, 7-8 Desember 2017 *Jakarta, December 7-8, 2017*
		Pelatihan *Bonds Market* & Instrumen IBFA *Training on Bonds Market & IBFA Instruments*	IBPA	Jakarta, 19-20 Desember 2017 *Jakarta, December 19-20, 2017*
2	Nursevianto Tahier	"*Workshop Certification in Audit Committee Practices*"	IKAI	Jakarta, 7-9 November 2017 *Jakarta, November 7-9, 2017*

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

No	Nama *Name*	Judul Pelatihan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Time & Place*
1	Mariatul Aini	*Philosophy & Key Success story on Mortgage Business in India*	HDFC	Le Meridien, 11-12 Desember 2017 *Le Meridien, December 11-12, 2017*
2	Nursevianto Tahier	"Workshop Certification in Audit Committee Practices" *Workshop Certification in Audit Committee Practices"*	IKAI	Jakarta, 7-9 November 2017 *Jakarta, November 7-9, 2017*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

No	Nama *Name*	Judul Pelatihan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Time & Place*
1	Bonai Subiakto	*Professional Excellence*	*In House Training*	Malang, 4-5 Agustus 2017 *Malang, August 4-5, 2017*
		Persiapan Pra Purna Bakti "*Sociopreneur and enterpreneurship program*" *Preparation for Retirement "sociopreneur and entrepreneurship program"*	"Prima Kelola IPB (*In House Training*)	Bandung, 25-27 Agustus 2017 *Bandung, August 25-27, 2017*
		Coaching For Peak Performance	*In House Training*	Bogor, 20-21 Oktober 2017 *Bogor, October 20-21, 2017*
		Targeted Selection Training	*In House Training*	Jakarta, 9-10 November 2017 *Jakarta, November 9-10, 2017*

KEPALA AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT

No	Nama *Name*	Judul Pelatihan *Title of Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu & Tempat *Time & Place*
1	Tri Djoko Suseno	*Professional Excellence*	*In House Training*	Malang, 4-5 Agustus 2017 *Malang, August 4-5, 2017*
		Persiapan Pra Purna Bakti "*Sociopreneur and enterpreneurship program*" *Preparation for Retirement "sociopreneur and entrepreneurship program"*	"Prima Kelola IPB (*In House Training*)	Bandung, 25-27 Agustus 2017 *Bandung, August 25-27, 2017*
		Coaching For Peak Performance	*In House Training*	Bogor, 20-21 Oktober 2017 *Bogor, October 20-21, 2017*
		Targeted Selection Training	*In House Training*	Jakarta, 9-10 November 2017 *Jakarta, November 9-10, 2017*

Wilayah Operasional Perusahaan

The Company's Areas of Operations

Cakupan wilayah operasional SMF adalah di seluruh wilayah Indonesia. Alamat kantor SMF adalah sebagai berikut:

The Company's areas of operations cover all regions in Indonesia. The Company's office address is as follows:

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)
Grha SMF
Jalan Panglima Polim I No.1 Melawai
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp.: 021 2700 400
Fax.: 021 2701 400

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Fokus dan optimisme yang tinggi terhadap masa depan industri pembiayaan perumahan menjadi strategi utama SMF yang terbukti dapat mengantarkan SMF meraih kinerja yang membanggakan.

Highly focused and optimist towards the future of housing finance becomes the Company's main strategy, which proven to enable the Company in achieving an excellent performance.

Di tengah perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia, SMF pada tahun 2017 mampu menunjukan kinerja yang semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan aset sebesar 19,38% menjadi Rp15,66 triliun terutama ditopang oleh aktivitas penyaluran pinjaman yang diberikan kepada bank dan/atau institusi penyalur KPR yang tumbuh 33,43% menjadi Rp11,10 triliun. Rasio penyaluran dana terhadap modal disetor juga meningkat menjadi 7,13% dibandingkan 6,85% di tahun 2016. Ditopang dengan efisiensi operasional yang semakin membaik dengan BOPO sebesar 56,67% di tahun 2017, laba bersih SMF tumbuh 25,26% menjadi Rp397,42 miliar. Sejalan dengan perbaikan ini, ROE naik menjadi 5,89%.

In the midst of improvements in Indonesia's economic growth, in 2017, the Company was able to show better performance compared to previous year. The increase in assets of 19.38% to IDR15.66 trillion was mainly supported by loan disbursement activities provided to banks and/or mortgage lenders institutions that increased by 33. 43% to IDR11.10 trillion. Disbursement ratio to paid-up capital also increased to 7.13% compared to 6.85% in 2016. Supported by the improved operational efficiency with BOPO of 56.67% in 2017, the Company's net income increased by 25.26% to IDR397.42 billion. In line with this improvement, the Company's ROE also increased to 5.89%.

Analisa Makro dan Industri Pembiayaan Sekunder Perumahan

Macro Analysis and Secondary Mortgage Industry

Pemasaran & Pengembangan Pasar
Marketing & Market Development

Meskipun menghadapi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif terbatas di tahun 2017, SMF mampu menunjukan kinerja yang semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Desember 2017 aset SMF tumbuh sebesar 19,38% atau meningkat sebesar Rp2,54 triliun menjadi Rp15,66 triliun dibanding tahun 2016. Kenaikan aset ini terutama ditopang oleh peningkatan penyaluran pinjaman yang diberikan kepada penyalur KPR sebesar 33,43% menjadi Rp11,10 triliun dengan rasio pinjaman yang diberikan terhadap modal disetor sebesar 7,13x. Dan dari segi profitabilitas, SMF mampu mencatat kenaikan laba bersih sebesar Rp87,69 miliar atau 27,64% (yoy) menjadi Rp404,97 miliar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kinerja SMF terus membaik dan meningkat secara konsisten.

Despite the limited Indonesian economic growth ini 2017, SMF was able to demonstrate better performance compare to the previous year. In December 2017, the Company's assets increased by 19.38% or IDR2.54 trillion to IDR15.66 trillion compared to 2016. The increase in asset was mainly supported by an increase in loan disbursement to mortgage lenders by 33.43% to IDR11.10 trillion with loan to paid-up capital ratio of 7.13x. In terms of profitability, the Company was able to record a net profit increase of IDR87.69 billion or 27.64% (yoy) to IDR404.97 billion. These conditions indicate that the performance of the Company continues to improve and increase consistently.

Perekonomian Global

Perkembangan positif ekonomi dunia di tahun 2017 ditandai dengan perbaikan ekonomi di negara-negara maju dan penguatan peran ekonomi dari negara-negara berkembang. Ekonomi Amerika Serikat (AS) mengalami perbaikan terutama ditopang oleh peningkatan konsumsi sejalan dengan perbaikan yang konsisten atas kondisi ketenagakerjaan. Faktor-faktor tersebut menopang pertumbuhan kuartalan ekonomi AS yang lebih tinggi sebesar 2,0% (kuartal I) dan 2,2% (kuartal II) dibandingkan periode yang sama tahun 2016 dengan pertumbuhan PDB lebih rendah yakni sebesar 1,4% dan

Global Economy

The positive development of the world economy in 2017 was marked by economic improvement in developed countries and the strengthening of the economic role of developing countries. The US economy has improved largely due to increased consumption in line with consistent improvements in labor conditions. These factors underpinned US economic quarterly growth of 2.0% (first quarter) and 2.2% (second quarter) over the same period in 2016 with a lower GDP growth of 1.4% and 1.2%. The policy of the Central Bank of the United States (The Fed) to raise its benchmark interest rate gradually throughout 2017 to 1.0% (March) and 1.25%

1,2%. Kebijakan Bank Sentral AS (The Fed) yang menaikkan suku bunga acuan secara bertahap sepanjang tahun 2017 yakni menjadi 1,0% (Maret) dan 1,25% (Juni) 2017 serta 1,50% (Desember) dibandingkan posisi akhir tahun 2016 sebesar 0,75% memperkuat optimisme bahwa ekonomi AS menunjukkan perbaikan.

(June) 2017 and 1.50% (December) compared to the end of 2016 of 0.75% strengthen the sense of optimism that the US economy is showing improvement.

Negara maju lainnya di Eropa juga mampu membukukan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dari perkiraan sebelumnya. Pertumbuhan PDB di beberapa negara utama Uni Eropa seperti Jerman, Perancis dan Itali menguat di tahun 2017 terutama ditopang oleh peningkatan konsumsi. Katalis utama perbaikan ekonomi di negara maju tersebut adalah kenaikan penjualan ritel, pertumbuhan kredit rumah tangga dan korporasi. Faktor tersebut menjadi pendorong sektor industri dan manufaktur yang menuju ke arah ekpansif. Sejalan dengan perbaikan ekonomi ini, Bank Sentral Eropa (ECB) berencana memangkas stimulus moneter berupa pengurangan separuh pembelian kembali obligasi menjadi 30 miliar Euro per bulan mulai Januari tahun 2018.

Other developed countries in Europe were also able to record stronger economic growth than expected previously. GDP growth in some major EU countries such as Germany, France and Italy strengthened in 2017 mainly due to increased consumption. The main catalysts for improved economies in developed countries were the rise in retail sales, the growth of household and corporate loans. These factors were the driving force of the industrial and manufacturing sectors that lead to expansion. In line with this economic recovery, the European Central Bank (ECB) plans to cut monetary stimulus in by reducing half of bonds repurchase to EUR30 billion per month starting January 2018.

Perbaikan ekonomi di negara maju yang meningkatkan permintaan atas produk global menopang kenaikan kinerja ekspor Tiongkok. Pertumbuhan ekonomi negara Tiongkok ini juga ditopang oleh pertumbuhan konsumsi yang kuat sejalan dengan peningkatan kredit rumah tangga dan kepercayaan konsumen. Kondisi ini memperkuat pandangan bahwa ekonomi Tiongkok berada dalam transisi ekonomi menuju pertumbuhan ekonomi berbasis konsumsi dibandingkan ekspor. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara berkembang terkemuka lainnya di Asia yakni India masih stabil. Pemulihan ekonomi yang terjadi di negara-negara berkembang lainnya yang tergabung dalam BRICS yakni Brazil, Rusia, dan Afrika Selatan di tahun 2017 mampu mengatasi ketimpangan pertumbuhan ekonomi di antara negara berkembang.

Economic improvements in developed countries that increase demand for global products, sustain China's export performance boost. China's economic growth was also supported by strong consumption growth in line with increased household credit and consumer trust. This condition strengthens the view that China's economy was in an economic transition to consumption-based economic growth rather than exports. Meanwhile, the growth of other emerging economies in Asia, i.e. India, is still stable. Economic recovery in other developing countries incorporated in BRICS namely Brazil, Russia and South Africa in 2017 was able to overcome the imbalance of economic growth among developing countries.

Ditopang oleh perkembangan positif di negara maju dan berkembang sebagai motor utama perekonomian dunia, Bank Dunia memproyeksikan bahwa ekonomi dunia naik sebesar 2,9% di tahun 2018 dari 2,7% di tahun 2017. Penguatan pertumbuhan ekonomi dunia ini terutama ditopang oleh peran negara berkembang yang diproyeksikan mampu membukukan pertumbuhan PDB sebesar 4,5% disamping kontribusi pertumbuhan ekonomi negara maju sebesar 1,8%.

Supported by positive developments in developed and emerging economies as the main motor of the world economy, the World Bank projects that the world economy will rise by 2.9% in 2018 from 2.7% in 2017. The strengthening of world economic growth is mainly sustained by the role of developing countries which projected to record 4.5% GDP growth in addition to the contribution of 1.8% growth of developed economies.

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu terjaga dengan baik dan tumbuh sebesar 5,07% di tahun 2017 dibandingkan 5,02% setahun sebelumnya seiring dengan pertumbuhan ekonomi

Indonesian economy

Indonesia's economic growth was well maintained and increased by 5.07% in 2017 compared to 5.02% in previous year in line with the economic growth of developing countries. Consumption

negara-negara berkembang. Pengeluaran konsumsi yang mampu memberikan kontribusi rata-rata sebesar 64,0% terhadap PDB Indonesia tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,95% menjadi Rp5.379,52 triliun di tahun 2017 menjadi faktor utama peningkatan pengeluaran konsumsi menjadi Rp6.283,02 triliun atau tumbuh sebesar 4,61% dibandingkan tahun sebelumnya.

expenditure that contributes an average of 64.0% to Indonesia's GDP remains a major contributor to economic growth. Household consumption growth of 4.95% to IDR5,379.52 trillion in 2017 was a major factor in the increase in consumption expenditure to IDR6,283.02 trillion, or increased by 4.61% compared to previous year.

Inflasi di sepanjang tahun 2017 masih terkendali yakni sebesar 3,61% atau masih dalam kisaran sasaran Bank Indonesia sebesar 4%(±1%) menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, rendahnya harga impor dan terbatasnya konsumsi di tengah kekhawatiran penurunan daya beli masyarakat menjadi faktor utama terkendalinya inflasi di tahun 2017. Tekanan inflasi yang mengalami penurunan sejak pertengahan tahun 2017 menyebabkan BI melakukan penyesuaian terhadap suku bunga acuan. *BI 7-Day Repo Rate* diturunkan sebesar 25 bps menjadi 4,50% di bulan Agustus 2017 dan 4,25% sebulan sesudahnya.

Throughout 2017, inflation was still under control, at 3.61% or still within the range of Bank Indonesia's target of 4% (± 1%), supporting household consumption growth. Inflation control between Bank Indonesia and the Government, both at central and regional levels, low import prices and limited consumption in the midst of concerns towards a decline in public purchasing power were the main factors of controlled inflation in 2017. Inflation pressures that have declined since mid-2017 generated BI to adjust against the benchmark interest rate. BI 7-Day Repo Rate was dropped by 25 bps to 4.50% in August 2017 and 4.25% a month later.

Realisasi investasi baik yang berasal dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) juga mendukung perbaikan ekonomi Indonesia. Total realisasi investasi tumbuh sebesar 13,1% di tahun 2017 menjadi Rp692,8 triliun dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp612,8 triliun. Peningkatan investasi ini ditopang oleh perbaikan investasi PMA yang mencapai Rp430,5 triliun di tahun 2017 atau naik 8,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp396,5 triliun. Disisi lain, realisasi investasi PMDN mampu tumbuh sebesar 21,3% menjadi Rp262,3 triliun dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp216,3 triliun.

Investment realization from both domestic investment and foreign investment also supports the improvement of Indonesia's economy. Total investment realization increased by 13.1% in 2017 to IDR692.8 trillion compared to IDR612.8 trillion in 2016. The increase in investment is supported by an increase in foreign investment (PMA) amounted to IDR430.5 trillion in 2017, or 8.5% higher than IDR396.5 trillion in previous year. On other side, investment realization was able to grow by 21.3% to IDR262.3 trillion compared to IDR216.3 trillion in 2016.

Selain peningkatan realisasi investasi, perbaikan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh membaiknya neraca perdagangan Indonesia. Di tengah tantangan perlambatan ekonomi global, Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) mampu membukukan *surplus* perdagangan sebesar US$11, 9 miliar (2017) atau lebih baik dibandingkan periode sebelumnya US$9,5 miliar (2016) dan US$7,7 miliar (2015). Peningkatan *surplus* perdagangan ini terutama disebabkan oleh kinerja ekspor yang relatif lebih baik dibandingkan penurunan impor yang lebih tinggi di tengah perlambatan ekonomi dunia di periode tersebut. Di tengah penurunan produksi minyak, ekspor non migas Indonesia mampu menopang kinerja ekspor Indonesia dengan rata-rata kontribusi sebesar 82,6% dalam lima tahun terakhir.

In addition to the increase in investment realization, Indonesia's economic recovery is also supported by the improving of Indonesia's trade balance. In the midst of challenges of the global economic slowdown, Indonesia Trade Balance was able to record a trade surplus of USD11.9 billion (2017) or better than the previous period of USD9.5 billion (2016) and USD7.7 billion (2015). The increase in trade surplus was mainly due to relatively better export performance compared to higher import decline amid the global economic slowdown in that period. Within the decline in oil production, Indonesia's non-oil and gas exports are able to support Indonesia's export performance with an average contribution of 82.6% in the last five years.

Peningkatan *surplus* neraca perdagangan dikombinasikan dengan investasi baik langsung maupun portofolio di Indonesia menjadi faktor pendorong peningkatan cadangan devisa. Cadangan devisa Indonesia mencapai US$130,20 miliar atau naik 11,85% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai US$116,4 miliar. Peningkatan cadangan devisa ini dapat memberikan fleksibilitas kepada bank sentral untuk intervensi ke pasar jika diperlukan terutama untuk meredam gejolak fluktuasi mata uang Rupiah di tengah perkembangan pasar keuangan dunia yang dinamis termasuk ekpektasi kenaikan lebih lanjut atas suku bunga The Fed.

The increase in trade balance surplus combined with direct investment as well as portfolio in Indonesia has been a factor driving the increase of foreign exchange reserves. Indonesia's foreign exchange reserves reached USD130.20 billion or an increase of 11.85% compared to USD116.4 billion in 2016. The increase in foreign exchange reserves can provide the central bank with flexibility to intervene into the market, if required, primarily to mitigate the instability of fluctuations in Rupiah during the dynamic development of world financial market, including the expectation of further increases in the Fed's interest rates.

Perkenomian Indonesia pada tahun 2018 diharapkan tumbuh lebih baik seiring dengan ekspektasi perbaikan ekonomi global. Pemerintah memproyeksikan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,4%, sedikit membaik dibandingkan dengan target pertumbuhan ekonomi tahun 2017 sebesar 5,2%. Selain itu, inflasi diharapkan lebih terkendali di level sekitar 3,5% dan Rupiah ditransaksikan sebesar Rp13.500 per US$. Perbaikan ekonomi global juga diharapkan akan memberikan efek positif terhadap harga komoditas khususnya minyak mentah yang diproyeksikan bertahan di level US$ 48,0/barel pada tahun 2018. Secara lengkap proyeksi indikator-indikator ekonomi dapat dilihat di tabel berikut ini.

The Indonesian economy in 2018 is expected to grow better in line with expectations of global economic recovery. The government projected the Indonesian economy to grow by 5.4%, slightly improved compared to the target of economic growth in 2017 of 5.2%. In addition, inflation is expected to be more controlled at around 3.5% and Rupiah is traded at IDR13,500 per USD. The global economic recovery is also expected to have positive effect on commodity prices, especially crude oil which is projected to sustain at USD48.0/barrel by 2018. The full projection of economic indicators can be seen in the following table.

Tabel Indikator Perekonomian / **Table of Economic Indicators**

Indikator *Indicator*	Satuan *Unit*	2017	2018
Pertumbuhan ekonomi *Economic growth*	(%, yoy)	5,2	5,4
Inflasi *Inflation*	(%)	4,3	3,5
Nilai tukar Rupiah *IDR Exchange Rate*	(Rp/US$) *(IDR/USD)*	13.400	13.500
Suku bunga SPN 3 bulan *SPN interest rate of 3 months*	(%)	5,2	5,3
Harga Minyak *Oil Price*	(USD/barel) *(USD/barrel)*	48,0	48,0
Lifting minyak *Oil Lifting*	(ribu barel/hari) *(thousand barrels/day)*	815	800
Lifting gas *Gas Lifting*	(ribu barel setara minyak/hari) *(thousand barrels of oil equivalent/day)*	1.150	1.200

Sumber: Kementrian Keuangan

Source: Ministry of Finance

Perkiraan perbaikan pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2018 sebesar 5,4% didukung oleh kontribusi konsumsi yang meningkat baik oleh rumah tangga maupun pemerintah.

The estimated improvement of Indonesia's GDP growth in 2018 by 5.4% is supported by increased consumption contribution by both households and government. A more controlled inflation outlook

Perkiraan inflasi yang lebih terkendali diharapkan menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 5,1% sedangkan konsumsi pemerintah akan naik sebesar 3,8% seiring dengan berlanjutnya pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur. Anggaran infrastruktur di tahun 2018 adalah sebesar Rp409,0 triliun atau lebih besar dibandingkan dengan anggaran tahun sebelumnya yang mencapai Rp401,1 triliun. Selain untuk layanan dasar masyarakat, pembangunan infrastruktur diarahkan untuk mendorong perbaikan konektivitas, distribusi logistik, transportasi, dan elektrifikasi yang selanjutnya berdampak pada perbaikan daya saing, mendukung produktivitas, serta efisiensi perekonomian secara menyeluruh.

is expected to support 5.1% growth in household consumption while government consumption will increase by 3.8% as the government continues to spend on infrastructure development. The infrastructure budget in 2018 is IDR409.0 trillion or higher than previous year's budget of IDR401.1 trillion. In addition to basic community services, infrastructure development is directed to drive connectivity improvements, logistics distribution, transportation, and electrification which further impact the improvement of competitiveness, supporting productivity, and overall economic efficiency.

Kualitas pembangunan ekonomi di Indonesia juga ditopang oleh kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Saat ini peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah *Standard & Poor's (S&P)* menaikan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan *outlook* stabil pada tanggal 19 Mei 2017. Kenaikan ini menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch. Peringkat kredit Moody's untuk Indonesia adalah Baa3 dengan *outlook* positif yang ditetapkan terakhir pada 8 Februari 2017. Sementara itu, dalam perkembangan terakhir di tahun 2017 Fitch menaikkan peringkat kredit untuk Indonesia satu *notch* menjadi BBB dengan *outlook* stabil pada tanggal 20 Desember 2017.

The quality of economic development in Indonesia is also supported by the confidence of foreign investors in the Indonesia's economy. Currently, Indonesia's debt rating has been categorized as worthy of investment by the three international rating agencies after Standard & Poor's (S & P) enhanced Indonesia's debt rating to BBB- with stable outlook on May 19, 2017 following improved ratings previously given by ratings agency, Moody's and Fitch. Moody's credit rating for Indonesia is Baa3 with positive outlook set on February 8, 2017. Meanwhile, in the latest developments in 2017, Fitch raised Indonesia's credit rating of one notch to BBB with stable outlook on December 20, 2017.

Selain perbaikan kualitas peringkat utang, peringkat Indonesia dalam kemudahan berbisnis *(Ease of Doing Business/ EODB)* 2018 juga mengalami perbaikan dengan peringkatnya naik ke posisi 72, naik 19 peringkat dibandingkan posisi tahun lalu. EODB adalah survei tahunan yang dilaksanakan Bank Dunia yang mencerminkan daya tarik investasi dari segi kebijakan pemerintah. Berdasarkan laporan Bank Dunia, Indonesia mengantongi skor 66,47 atau naik 2,25 dibanding tahun lalu. Berdasarkan indikatornya, kenaikan peringkat kemudahan berbisnis Indonesia didorong oleh indikator penyelesaian kebangkrutan (*resolving insolvency*) naik paling tajam sebanyak 38 peringkat, disusul oleh proteksi kepada *investor* minoritas (*protecting minority investors*) yang naik 17 peringkat, dan kemudahan memulai bisnis yang naik 16 peringkat.

In addition to improved debt rating, Indonesia's Ease of Doing Business (EODB) 2018 rating was also improved as it climbed to 72, up by 19 compared to its position last year. EODB is an annual survey conducted by the World Bank reflecting the attractiveness of investment in terms of government policy. Based on the World Bank report, Indonesia has a score of 66.47 or an increase of 2.25 compared to previous year. Based on the indicator, the improvement in the rating of ease of doing business in Indonesia was driven by the following indicators: resolving insolvency, which was up by 38 in ratings, followed by protection to minority investors, up by 17 ratings, and the ease of starting business, which was up with 16 ratings.

Industri Pembiayaan Perumahan

Pembahasan terhadap industri pembiayaan sekunder perumahan tidak dapat dilepaskan dari peran sektor *real estate* terhadap perekonomian Indonesia. Pembangunan perumahan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia sebagai tempat tinggal terus berkembang setiap tahunnya. Ditopang dengan faktor ini, kontribusi sektor *real estate* terhadap PDB Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Bahkan pertumbuhan sektor ini dalam tiga tahun terakhir mampu melebihi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi sektor ini mencapai Rp289,79 triliun di tahun 2016 tumbuh dengan rata-rata majemuk (*Compounded Average Growth Rate*) atau CAGR sebesar 4,37% atau sedikit lebih rendah dibanding pertumbuhan majemuk PDB Indonesia 5,00% selama lima tahun terakhir.

Housing Finance Industry

The exposure of the secondary mortgage industry can not be separated from the role of real estate sector to the Indonesian economy. Housing development to meet basic human needs as a place to live, continues to grow every year. Supported by this factor, the contribution of real estate sector to Indonesia's GDP continues to increase every year. Even the growth of this sector in the last three years is able to exceed the economic growth of Indonesia. The contribution of this sector reached IDR289.79 trillion in 2016 with Compounded Average Growth Rate (CAGR) of 4.37% or slightly lower than the compounded growth of Indonesia's GDP of 5.00% over the last five years.

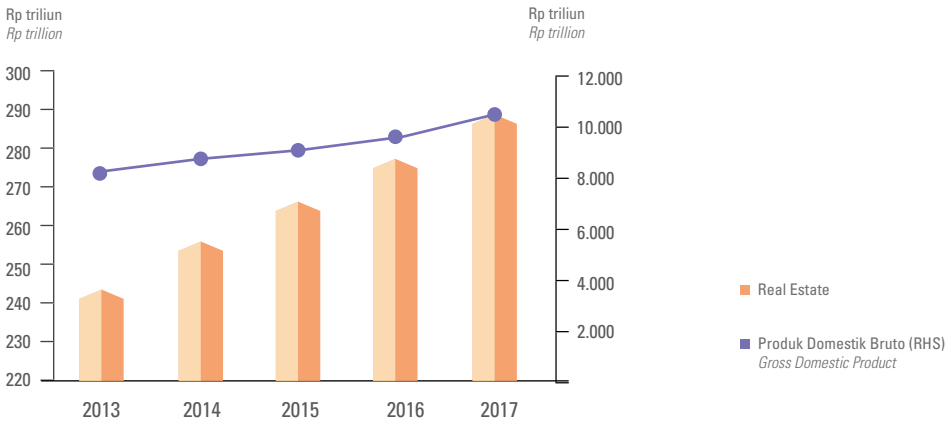

Perkembangan sektor *real estate* tersebut ditopang oleh dukungan dari perbankan berupa pembiayaan kepemilikan rumah melalui skema Kredit Pemilikan Rumah (KPR) maupun Kredit Pemilikan Apartemen (KPA). Pengucuran kredit KPR dan KPA mutlak diperlukan untuk membantu konsumen membeli properti tempat tinggal dengan mekanisme pinjaman dari bank. *Outstanding* pinjaman properti yang diberikan oleh industri perbankan mencapai Rp806,51 triliun pada tahun 2017. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 11,35% dibandingkan posisi akhir tahun 2016 sebesar Rp713,42 triliun. Dari total pinjaman properti senilai Rp806,51 triliun tersebut, kredit KPR dan KPA memiliki porsi signifikan yakni sebesar 50,86% atau setara dengan Rp410,16 triliun. Pertumbuhan rata-rata majemuk kredit KPR dan KPA selama periode 2013 hingga 2017 mencapai CAGR 9,87% yang merefleksikan peningkatan berkelanjutan atas kebutuhan pembiayaan kepemilikan tempat tinggal.

The development of real estate sector is sustained by the support of banks in the form of mortgage through the scheme of Housing Mortgage (KPR) and Apartment Ownership Loan (KPA). Loans disbursement of KPR and KPA is absolutely necessary to help consumers buy residential property with loan mechanism from bank. Outstanding property loans provided by the banking industry reached IDR806.51 trillion in 2017. The amount increased by 11.35% compared to IDR713.42 trillion at the end of 2016. Of the total property loans of IDR806.51 trillion, KPR and KPA loans have a significant portion of 50.86% or equivalent to IDR410.16 trillion. The compounded average growth rate (CAGR) of KPR and KPA during the period of 2013 to 2017 reached 9.87% which reflects the continuous improvement on the need for housing finance.

Analisa Makro dan Industri Pembiayaan Sekunder Perumahan
Macro Analysis and Secondary Mortgage Industry

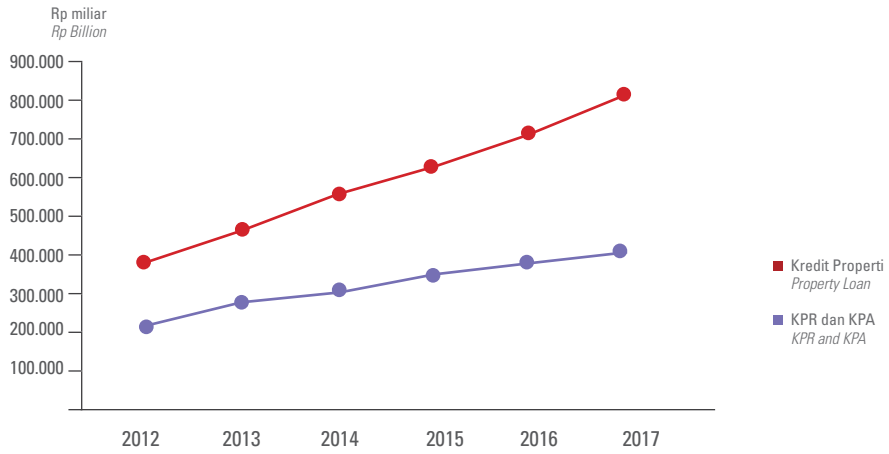

Meskipun sektor *real estate* dan kucuran kredit KPR dan KPA terus menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan, kebutuhan perumahan sebagai tempat tinggal belum dapat dipenuhi. Hal ini dapat dilihat dari kekurangan tempat tinggal (*backlog*) yang mencapai 7,6 juta di tahun 2014 dan 3,4 juta unit rumah dalam keadaan rusak atau tidak layak huni (sumber: Kementrian PUPR). Angka *backlog* ini berpotensi bertambah seiring dengan pertambahan penduduk di Indonesia sekitar 305,65 juta jiwa di tahun 2035 dan peningkatan arus urbanisasi. Selain itu, kebutuhan tempat tinggal lebih mendesak seiring dengan kenaikan jumlah rumah tangga di Indonesia yang telah mencapai 65,59 juta rumah tangga di tahun 2015 atau tumbuh 1,3% dibanding tahun sebelumnya.

Pemerintah telah menargetkan sasaran penurunan *backlog* menjadi sekitar 5 juta di tahun 2019 sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Sejalan dengan program Pemerintah untuk meningkatkan kegiatan pembangunan di bidang perumahan untuk menyediakan rumah yang layak dan terjangkau oleh masyarakat, perlu didukung dengan tersedianya dana yang memadai melalui pembiayaan sekunder perumahan. Dengan berdirinya PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF diharapkan mampu mengembangkan pasar pembiayaan sekunder melalui sekuritisasi selain menyalurkan pinjaman kepada bank dan atau lembaga keuangan. Komitmen yang kuat dari Pemerintah Indonesia salah satunya diwujudkan dengan memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada SMF setiap tahun sebesar Rp1,0 triliun dari tahun 2011 hingga sekarang.

Although real estate and KPR and KPA sectors continue to show sustained growth, the needs for housing still not yet fulfilled, which can be seen from the housing backlogs of 7.6 million in 2014 and 3.4 million housing units are in poor condition or uninhabitable (Source: Ministry of Public Works and Housing). The number of backlogs is likely to increase as Indonesia's population will grow by 305.65 million in 2035 and an increase in urbanization. In addition, the need for housing is more urgent since the number of households in Indonesia has reached 65.59 million households in 2015 or an increase of 1.3% compared to previous year.

The government has targeted to reduce the backlogs to around 5 million by 2019 as stated in the Medium Term Development Plan (RPJM). In line with the Government's program to increase housing development activities to provide decent and affordable housing by the consumers, it needs to be supported by the availability of adequate funding through secondary mortgage. The establishment of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) or SMF is expected to develop secondary financing market through securitization in addition to channeling loans to banks and/or financial institutions. The Government of Indonesia shows its strong commitment to the Company by providing State Equity Participation (PMN) every year amounting to IDR1.0 trillion since 2011 until now.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segments

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF berdiri berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2005 tanggal 7 Februari 2005 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dan Peraturan Presiden No. 101 Tahun 2016 tanggal 2 Desember 2016 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Presiden No 19 Tahun 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan. Pendirian SMF dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan melalui sekuritisasi KPR serta penyaluran pinjaman kepada bank dan atau lembaga keuangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder, Perseroan melakukan kegiatan sekuritisasi tagihan KPR dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Membeli kumpulan aset keuangan dari lembaga penyalur KPR, berupa piutang KPR berikut hak agunan yang melekat padanya dan menerbitkan EBA berbentuk surat partisipasi.
2. Membeli kumpulan aset keuangan untuk dicatat dalam neraca SMF dan kemudian menerbitkan Surat Partisipasi apabila pasar sudah kondusif.
3. Menunjuk Entitas Bertujuan Khusus (EBK) untuk membeli aset keuangan dari kreditor asal dan menerbitkan EBA berbentuk surat utang.

Selain melakukan kegiatan sekuritisasi KPR, SMF juga melakukan kegiatan penyaluran pinjaman kepada Penyalur KPR untuk mendukung penyaluran KPR kepada masyarakat. Di samping itu,SMF juga melakukan kegiatan pendukung lainnya dalam rangka mendukung kegiatan pencapaian maksud dan tujuan didirikannya SMF oleh Pemerintah.

Sebagai satu-satunya perusahaan pembiayaan sekunder perumahan di Indonesia, kegiatan usaha SMF dapat diklasifikan menjadi 3 (tiga) segmen bisnis yakni pinjaman yang diberikan, sekuritisasi dan penempatan dana.

Pinjaman yang diberikan

Dalam rangka membangun dan mengembangkan pasar sekunder perumahan, Perseroan juga memberikan fasilitas pinjaman kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya untuk selanjutnya disalurkan kepada nasabah dalam bentuk KPR. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 101 tahun 2016, Perseroan dapat melakukan kegiatan penyaluran pinjaman dengan jangka waktu paling lama 15 tahun dan didanai dengan sumber dana dari penerbitan instrumen bersifat utang yakni obligasi korporasi, sukuk maupun *Medium Term Notes* (MTN).

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) or SMF is established based on Government Regulation No. 5/2005 dated February 7, 2005 regarding the Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia and Presidential Regulation No. 101/2016 dated December 2, 2016 regarding the second Amendment of Presidential Regulation No. 19/2005 regarding Secondary Mortgage. The establishment of SMF is intended to promote and develop secondary mortgage market through securitization, mortgage as well as loan disbursement to banks and/or financial institutions.

In order to achieve its purposes and objectives in establishing and developing secondary mortgage financing market, the Company performs securitization of mortgage receivables through the following mechanism:

1. Purchase financial assets from mortgages institution, in the form of mortgage receivables including the collateral attached, and issue Residential Mortgage Backed Security (RMBS) in the form of participation certificates.
2. Purchase financial assets to be recorded in the Company's balance sheet and then issue Participation Certificate when the market is already conducive.
3. Appoint a Special Purpose Vehicle (SPV) to purchase financial assets from the initial creditor and issue RMBS in the form of debt securities.

In addition to mortgage securitization, the Company also provides loans to mortgage lenders to support mortgage disbursement to the community. The Company also performs other supporting activities in order to support the purposes and objectives of its establishment by the Government.

As the only secondary mortgage company in Indonesia, SMF's business activities can be classified into 3 (three) business segments, namely loans, securitization and fund placement.

Loans

In order to promote and develop the secondary mortgage market, the Company may provide loan facilities to banks and/or other financial institutions to be distributed to customers in the form of mortgages. Based on the Presidential Regulation No. 101/2016, the Company may also provide loans with tenor at maximum 15 years and financed with sources of funding such as the issuance of debt instruments, i.e. corporate bonds, sukuk or Medium Term Notes (MTN).

SMF memberikan pinjaman dana kepada institusi penyalur KPR dengan menggunakan ekuitas terlebih dahulu untuk kemudian dilakukan penerbitan surat utang. Tujuan dari penyaluran pinjaman ini adalah untuk memperbesar *volume* KPR yang berkualitas sehingga diperoleh *volume* KPR yang cukup untuk menjamin bergulirnya transaksi sekuritisasi yang berkelanjutan sehingga terbentuknya mekanisme pasar yang dapat mendorong penurunan tingkat bunga KPR.

SMF memiliki 2 (dua) jenis program pinjaman kepada institusi penyalur KPR yakni program *Refinancing KPR* dan program Repo KPR (*Term Purchase Program*). Untuk mendukung pelaksanaan kedua program ini sumber dana yang dipergunakan SMF berasal dari penerbitan obligasi maupun surat utang jangka menengah. Pada akhir tahun 2017 nilai fasilitas pinjaman SMF kepada penyalur KPR tercatat sejumlah Rp11,10 triliun atau naik sebesar 33,43% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp8,32 triliun. Jumlah debitur KPR meningkat menjadi 450.278 debitur pada tahun 2017 dari 322.149 debitur setahun sebelumnya. Perkembangan nilai pinjaman yang diberikan kepada penyalur KPR dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In conducting loans program, the Company provides financing to mortgage financial institutions by first using funds from its equity (bridging) which are then subsequently replenished by funds from the issuance of bonds. The objective of this financing is to enlarge the volume of high quality mortgage loans there are adequate volume of mortgage loans portfolio that can sustain the roll on of securitization transactions, in order to create market mechanism that can stimulate a reduction in mortgage interest rate.

The Company has 2 (two) types of loan program to mortgage lenders institutions such as KPR Refinancing Program and Repurchase of Mortgage Loans or Term Purchase. In supporting the implementation of both programs, the Company's source of funds came from the issuance of bonds and medium-term notes. The end of 2017, the Company has provided loan facilities to mortgage lenders amounting to IDR11.10 trillion, an increase of 33.43% compared to IDR8.32 trillion in 2016. The number of mortgage debtors increased to 450.278 in 2017 from 322.149 in previous year. The development of loan value provided to mortgage lenders over the last five years is as follows:

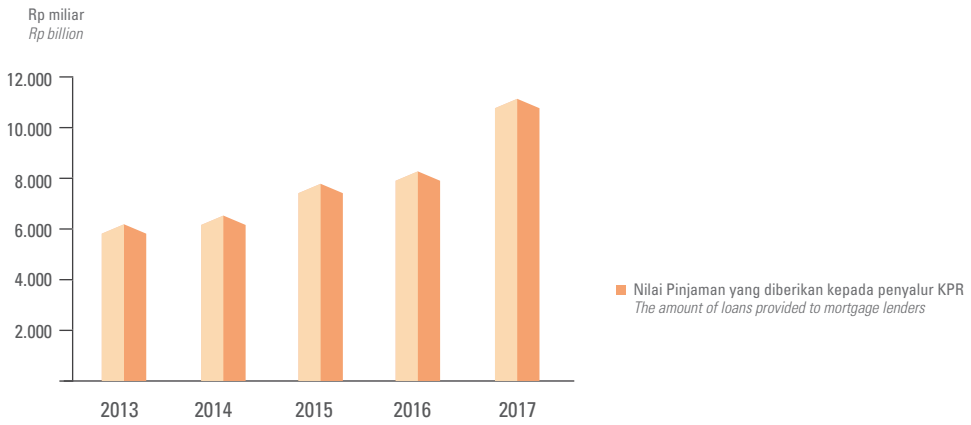

Sumber: OJK dan SMF

Source: Financial Services Authority (OJK) and SMF

Dilihat dari kinerjanya, segmen usaha pinjaman yang diberikan membukukan kenaikan aset menjadi Rp11,10 triliun di tahun 2017 seiring dengan peningkatan pinjaman yang diberikan sebesar Rp11,10 triliun di tahun tersebut. Dengan kata lain, aset dan pinjaman yang diberikan tersebut tumbuh sebesar 33,11% dan 33,43% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp8,34 triliun dan Rp8,32 triliun. Di sisi lain, untuk menopang pinjaman

Based on its performance, the loan business segment recorded an increase in assets to IDR11.10 trillion in 2017 in line with the increase in loans by IDR11.10 trillion in the same year. In other words, the assets and loans increased by 33.11% and 33.43% respectively compared to IDR8.34 trillion and IDR8.32 trillion in 2016. On the other hand, to support loans provided to banks and/or financial institutions, SMF recorded an increase in liabilities of

yang diberikan kepada bank dan atau lembaga keuangan SMF membukukan kenaikan liabilitas sebesar 2,69% menjadi Rp6,70 triliun di tahun 2017 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp6,53 triliun.

2.69% to IDR6.70 trillion in 2017 compared to previous year of IDR6.53 trillion.

Ditopang dengan aktivitas pemberian pinjaman yang meningkat, SMF mampu membukukan profitabilitas yang semakin membaik. Pendapatan usaha SMF dari segmen ini mengalami kenaikan sebesar 16,70% menjadi Rp870,26 miliar di tahun 2017 dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp745,74 miliar. Meskipun membukukan kenaikan beban bunga sebesar 17,25% menjadi Rp582,96 miliar, laba bersih segmen usaha ini mampu tumbuh 15,58% menjadi Rp287,28 miliar di tahun 2017.

Supported by the increase of loans, SMF was able to record an increase in profitability. SMF's operating income increased by 16.70% to IDR870.26 billion in 2017 compared to IDR745.74 billion in 2016. Despite the Company's ability to record an increase of its interest expense of 17.25% to IDR582.96 billion, the net profit of this business segment increased by 15.58% to IDR287.28 billion in 2017.

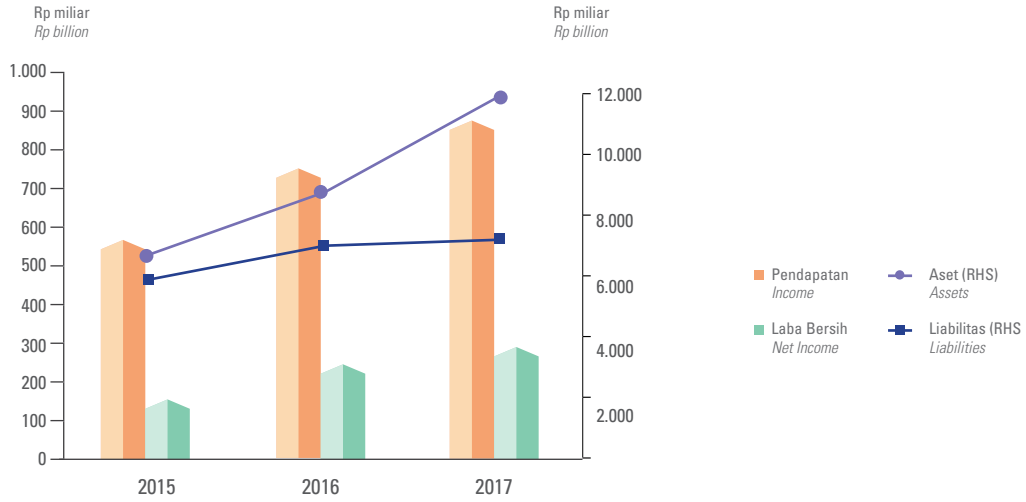

Sumber: Laporan Keuangan SMF

Source: SMF Financial Report

Sekuritisasi

SMF memfasilitasi penjualan aset piutang KPR yang dimiliki institusi penyalur KPR untuk ditransformasikan terlebih dahulu menjadi efek pasar modal yang dapat diperjualbelikan oleh investor. Secara ringkas dalam pelaksanaan sekuritisasi, selain berperan sebagai penerbit dan *arranger*, Perseroan juga berperan sebagai penyedia dana rekening cadangan yang digunakan untuk menutup kekurangan pembayaran kepada investor dengan jumlah yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat yaitu sebesar satu kali pembayaran bunga dan biaya senior yang harus ditanggung EBA-SP. Dalam transaksi sekuritisasi, *fee* yang diperoleh SMF di antaranya berbentuk pendapatan sebagai penata sekuritisasi (*arranger*) dan *fee* sebagi pendukung kredit dalam bentuk penyediaan dana di rekening cadangan.

Sampai dengan tahun 2017 SMF telah melakukan sekuritisasi piutang KPR sebesar Rp8,16 triliun atau tumbuh sebesar 13,97% dibandingkan akumulasi nilai transaksi sekuritisasi pada akhir tahun 2016 sebesar Rp7,16 triliun.

Securitization

The Company facilitates the sale of mortgage receivables which was transformed into capital market securities, this proceeds used as fund by mortgage institution to fund the other mortgage consumers, securitization arranger income including credit enhancement – reserve accounts and servicer transition funds. In summary, in executing securitization activity, the Company acts not only as issuer and arranger, the Company also acts as funds reserve provider, where the funds are used to cover the shortfall payments to investors at certain amount as determined by rating agency amounted to one time of interest payments as well as senior payments that must be borne by RMBS-PC. In securitization activity, fee obtained by the Company among others are in the form of income as securitization arranger and fee as credit enhancer in providing funds in reserve account.

Until 2017, the Company has performed securitization of mortgage receivables amounted to IDR8.16 trillion or increased by 13.97% compared to the accumulated value of securitization transactions of IDR7.16 trillion at the end of 2016.

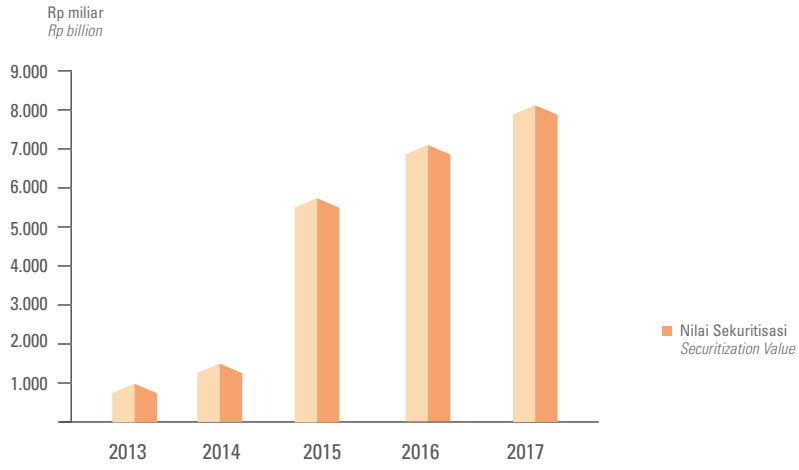

Sumber: OJK dan SMF

Source: Financial Services Authority (OJK) and SMF

Kinerja segmen usaha sekuritisasi mengalami penurunan di tahun 2017 yang ditandai dengan berkurangnya pendapatan segmen ini sebesar 15,02% menjadi Rp7,96 miliar.

The performance of securitization business segment declined in 2017, which was marked by a 15.02% decline in this segment's income to IDR7.96 billion.

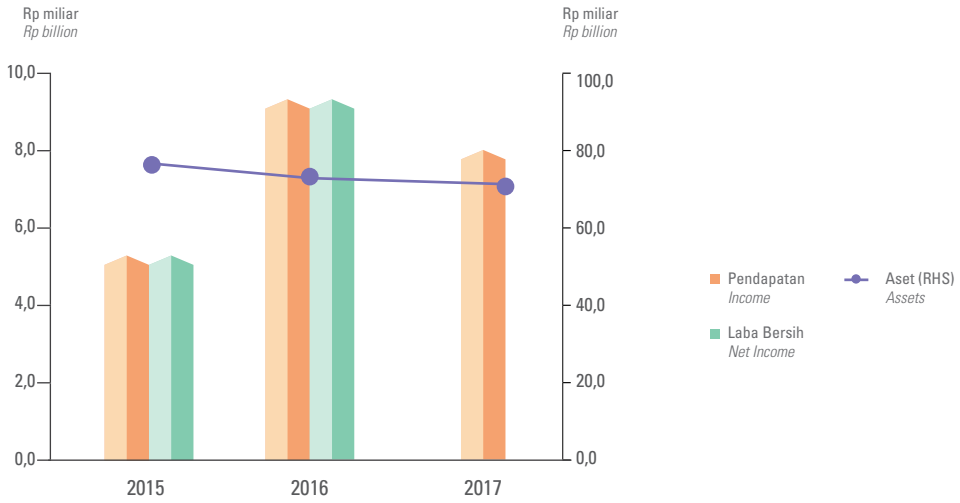

Sumber: Laporan Keuangan SMF

Source: SMF Financial Report

Penempatan

SMF melakukan penempatan dana di Bank dalam bentuk deposito, baik deposito berjangka, *deposito on call* maupun deposito ≤ 3 bulan. Selain itu, SMF juga melakukan kegiatan investasi dalam bentuk EBA dan SUN (dimiliki hingga jatuh tempo). Komposisi investasi SMF di tahun 2017 mencapai Rp4,37 triliun, naik sebesar 9,02% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp4,01 triliun. Portofolio investasi SMF per Desember 2017 terdiri dari Deposito (77,30%), Surat Utang Negara (0,27%) dan Efek Beragun Aset atau EBA (22,43%). Perkembangan penempatan dana SMF pada berbagai instrumen investasi dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Placement

The Company places funds in the Bank in the form of deposits, namely time deposits, deposits on call, and ≤ 3 months deposit. In addition, the Company also engages in investment activities in the form of Government Bonds and RMBS (held to maturity). Its investment composition in 2017 reached IDR4.37 trillion, an increase of 9.02% compared to IDR4.01 trillion in 2014. Its investment portfolio per December 2017 consists of Time Deposits (77.30%), Government Bonds (0.27%) and Residential Mortgage Backed Securities or EBA (22.43%). The progress of the Company's fund placement in various investment instruments in the last five years is as follows:

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segments

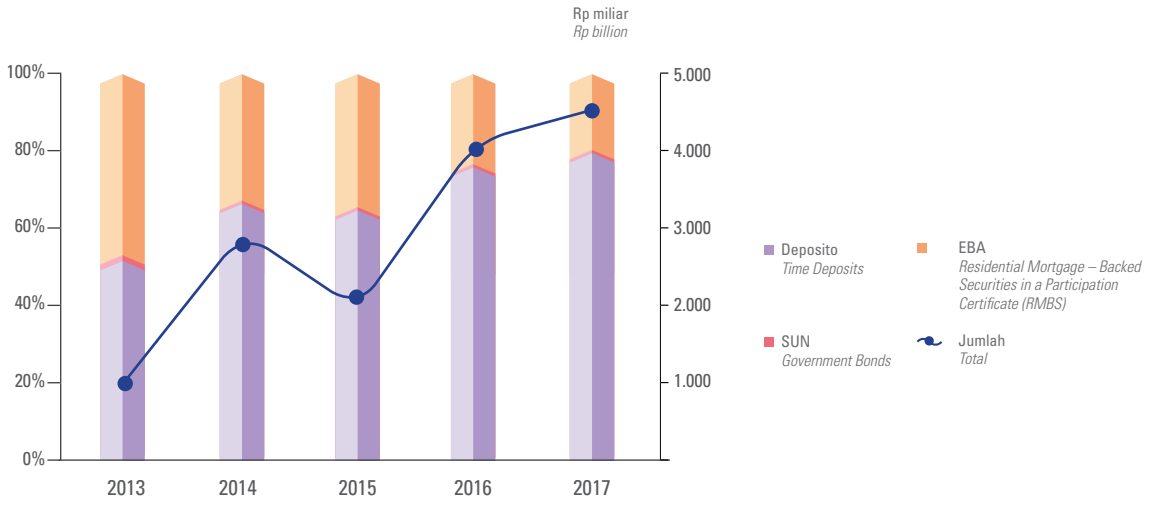

Sumber: OJK dan SMF

Source: Financial Services Authority and SMF

Sejalan dengan kinerja segmen usaha sekuritisasi, SMF mampu membukukan profitabilitas yang lebih baik di tahun 2017. Pendapatan usaha SMF naik sebesar 34,09% menjadi Rp300,08 miliar atau lebih tinggi dibandingkan pencapaian tahun 2016 Rp223,79 miliar. Peningkatan pendapatan ini sejalan dengan pertumbuhan aset SMF untuk segmen usaha ini yang mencapai Rp4,39 triliun di tahun 2017 atau naik 122,42% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp2,89 triliun.

In line with the performance of securitization segment, the Company was able to record a better profitability in 2017. Its operating income increased by 34.09% to IDR300.08 billion or higher compared to 2016's achievement of IDR223.79 billion. This increase of income is in line with the Company's assets growth for this business segment, which reached IDR4.39 trillion in 2017 or increased by 122.42% compared to 2016's position of IDR2.89 trillion.

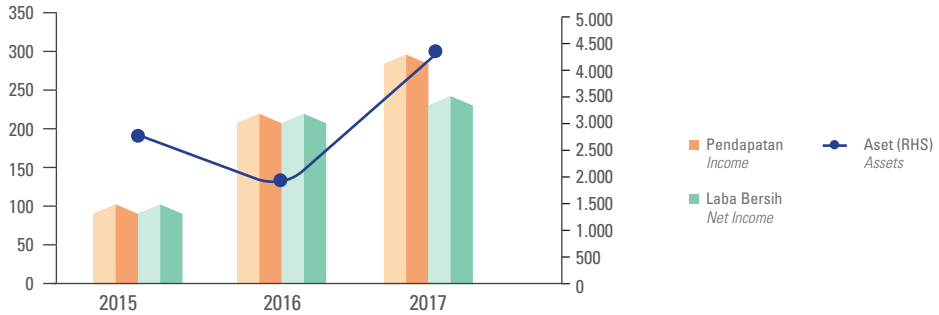

Sumber: Laporan Keuangan SMF

Source: SMF Financial Report

Penerbitan Surat Utang

Untuk menopang kegiatan usaha SMF terutama pinjaman yang diberikan, SMF melakukan penerbitan surat utang baik berupa obligasi, *Medium Term Notes* (MTN), dan Sukuk. Melalui skema penerbitan instrumen efek bersifat utang ini diharapkan penyalur KPR secara bertahap akan menggunakan dana jangka menengah/panjang dari pasar modal sehingga dapat menawarkan KPR dengan bunga tetap untuk jangka panjang. Di sisi lain, penerbitan surat utang tersebut adalah bagian dari strategi pengelolaan likuiditas SMF dalam rangka menjalankan fungsi sebagai pemberi pinjaman berjangka menengah/panjang kepada bank dan/ atau lembaga keuangan lainnya untuk disalurkan kepada KPR dengan menggunakan ekuitas terlebih dahulu untuk kemudian digantikan dana dari hasil penerbitan surat utang sehingga terjadi kelipatan dalam penyalurannya.

SMF telah menerbitkan efek bersifat utang berupa obligasi dengan skema berkelanjutan di tahun 2017 dan diversifikasi pendanaan dengan menggunakan skema syariah melalui penerbitan Sukuk *Mudharabah*. Secara kumulatif, SMF menerbitkan obligasi berkelanjutan senilai Rp3,68 triliun (PUB III tahap VII, PUB IV tahap I dan PUB IV tahap II) dan Sukuk *Mudharabah* sebesar Rp500 miliar. Penerbitan surat utang ini dilakukan untuk mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan melalui penyaluran pembiayaan kepada penyalur KPR di pasar primer. Selain itu, hal ini akan mendorong semakin banyak penyalur KPR yang memiliki portofolio KPR untuk dapat melakukan sekuritisasi di kemudian hari. Daftar obligasi berkelanjutan dan sukuk yang diterbitkan SMF di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Issuance of Debt Securities

In supporting its business activities, especially loans, the Company issues debt securities in the form of bonds, Medium Term Notes (MTN), and Sukuk. With the issuance of debt securities, the mortgage lenders are expected to gradually use mid/long term funds from the capital market so they can offer mortgages with fixed interest for the long term. On the other hand, the issuance of debt securities is part of the Company's liquidity management strategy in order to perform the function as a mid/long term lender to banks and/or other financial institutions to be distributed as mortgage by first using funds from its equity (bridging) which are then subsequently replenished by funds from the issuance of bonds, so that multiplication may occur during disbursement.

In 2017, the Company has issued debt securities in the form of bonds under a continuous scheme in 2017 and diversified funding using the sharia scheme through the issuance of Sukuk Mudharabah. Cumulatively, the Company issued continuous bonds of IDR3.68 trillion (PUB III tranche VII, PUB IV tranche I and PUB IV tranche II) and Sukuk Mudharabah amounting to IDR500 billion. The issuance of bonds is intended to develop secondary mortgage market through financing distribution to mortgage lenders in the primary market. In addition, this will enable more mortgage lenders with mortgage portfolio to conduct securitization in the future. List of continuous bonds and sukuk issued by the Company in 2017 were as follows:

No	Seri Obligasi *Bonds Series*	Nominal Outstanding *Outstanding Nominal*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*	Kupon *Coupon*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Jangka Waktu *Tenor*
1	Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri A *Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017 A Series*	IDR677.000.000.000	12 Maret 2018 *March 12,2018*	idAAA	7,50%	2 Maret 2017 *March 2, 2017*	370 Hari *370 days*
2	Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B *Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017 B Series*	IDR1.000.000.000.000	2 Maret 2020 *March 2, 2020*	idAAA	8,40%	2 Maret 2017 *March 2, 2017*	3 Tahun *3 Years*
3	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri A *Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017 A Series*	IDR696.500.000.000	30 Juni 2018 *June 30, 2018*	idAAA	7,00%	20 Juni 2017 *June 20,2017*	370 Hari *370 days*

No	Seri Obligasi *Bonds Series*	Nominal Outstanding *Outstanding Nominal*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*	Kupon *Coupon*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Jangka Waktu *Tenor*
4	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B *Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017 B Series*	IDR303.500.000.000	20 Juni 2020 *June 20, 2020*	idAAA	7,80%	20 Juni 2017 *June 20,2017*	3 Tahun *3 Years*
5	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri A *Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017 A Series*	IDR327.000.000.000	23 Oktober 2018 *October 23, 2018*	idAAA	6,25%	13 Oktober 2017 *October 13, 2017*	370 Hari *370 days*
6	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B *Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017 B Series*	IDR673.000.000.000	13 Oktober 2020 *October 13, 2020*	idAAA	7,25%	13 Oktober 2017 *October 13, 2017*	3 Tahun *3 Years*
Total Nilai Obligasi *Total Bonds*		IDR3.677.000.000.000					
1	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 *Sukuk Mudharabah I Tahun 2017*	IDR500.000.000.000	16 Juni 2019 *June 16, 2019*	idAAA(sy)	7,50%	16 Juni 2017 *June 16, 2017*	2 Tahun *2 Years*
Total Nilai Sukuk *Total Sukuk*		IDR500.000.000.000					

Di saat bersamaan, SMF juga melakukan pembayaran pokok terhadap obligasi yang jatuh tempo di tahun 2017 sebagai berikut:

At the same time, SMF also conducted payment of principal for bonds with maturity date in 2017 as described in the following:

No	Seri Obligasi *Bonds Series*	Nominal Outstanding *Outstanding Nominal*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*	Kupon *Coupon*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Jangka Waktu *Tenor*
1	Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri C *Shelf Registration Bond I Phase II Year 2012 C Series*	IDR838.000.000.000	25 April 2017 *April 25, 2017*	idAAA	7,550%	25 April 2012 *April 25, 2012*	5 Tahun *5 Years*
2	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2012 Seri B *Shelf Registration Bond II Phase I Year 2012 B Series*	IDR255.000.000.000	27 Desember 2017 *December 27, 2017*	idAAA	7,500%	27 Desember 2012 *December 27, 2012*	5 Tahun *5 Years*
3	Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri B *Shelf Registration Bond II Phase III Year 2014 B Series*	IDR237.000.000.000	27 Maret 2017 *March 27, 2017*	idAAA	10,000%	27 Maret 2014 *March 27, 2014*	3 Tahun *3 Years*

No	Seri Obligasi *Bonds Series*	Nominal Outstanding *Outstanding Nominal*	Jatuh Tempo *Maturity Date*	Peringkat *Rating*	Kupon *Coupon*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Jangka Waktu *Tenor*
4	Obligasi Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2014 Seri B *Shelf Registration Bond II Phase V Year 2014 B Series*	IDR753.000.000.000	16 Desember 2017	idAAA	10,000%	16 Desember 2014 *December 16, 2014*	3 Tahun *3 Years*
5	Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2015 *Shelf Registration Bond III Phase III Year 2015*	IDR600.000.000.000	3 Januari 2017 *Janury 3, 2017*	idAAA	9,25%	23 Desember 2015 *December 23, 2015*	370 hari *370 Days*
6	Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 seri A *Shelf Registration Bond III Phase IV Year 2016 A Series*	IDR330.000.000.000	21 Maret 2017 *March 21, 2017*	idAAA	8,600%	11 Maret 2016 *March 11, 2016*	370 hari *370 Days*
7	Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 seri A *Shelf Registration Bond III Phase V Year 2016 A Series*	IDR488.000.000.000	27 Juni 2017 *June 27, 2017*	idAAA	7,600%	17 Juni 2016 *June 17, 2016*	370 hari *370 Days*
Total Nilai Obligasi *Total Bonds*		IDR3.501.000.000.000					

Tinjauan Operasi per Wilayah
Operational Overview By Area

SMF berkantor pusat di Jakarta dan sampai posisi akhir Desember 2017 SMF tidak memiliki kantor cabang.

SMF's head office is in Jakarta and until the end of December 2017, the Company has no branch office.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

SMF mampu meningkatkan kinerja keuangan di tahun 2017 meskipun ekonomi tumbuh terbatas sebesar 5,07%. Aset SMF mampu tumbuh 19,36% menjadi Rp15,66 triliun terutama ditopang oleh kegiatan usaha pinjaman yang diberikan yang mencapai Rp11,10 triliun di tahun 2017. Pengelolaan bisnis yang baik turut mendukung perbaikan profitabilitas SMF meskipun beban bunga mengalami kenaikan akibat penerbitan obligasi berkelanjutan dan Sukuk sebagai sumber pendanaan SMF. Laba bersih SMF tumbuh 25,26% menjadi Rp397,42 miliar di tahun 2017.

The Company was able to improve its financial performance in 2017 despite a limited economic growth of 5.07%. The Company's assets were able to increase by 19.36% to IDR15.66 trillion, which mainly supported by loan business activities that reached IDR11.10 trillion in 2017. Good business management also supported the Company's profitability although its interest expense was increased due to the issuance of sustainable bonds and Sukuk as its funding sources. The Company's net profit increased by 25.26% to IDR397.42 billion in 2017.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan yang berakhir pada periode 31 Desember 2017. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers) berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar dalam semua hal material (*partner* penanggungjawab: Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA).

The Company's financial review presented in the following refers to the Financial Statements for ended on the period December 31, 2017. The Financial Statements has been audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PricewaterhouseCoopers) based on the Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants with the financial information received fair opinion in all material aspects (partner in-charge: Angelique Dewi Daryanto, SE, CPA).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Sejalan dengan peningkatan pinjaman yang diberikan sebesar 33,43% menjadi Rp11,10 triliun, aset SMF mampu tumbuh 19,36% menjadi Rp15,66 triliun pada tahun 2017. Untuk menopang ekspansi bisnisnya, SMF menerbitkan obligasi berkelanjutan dan sukuk untuk mendapatkan dana guna memberikan pinjaman kepada berbagai institusi keuangan penyalur KPR. Pertumbuhan bisnis SMF yang berkelanjutan menjadi katalis utama perbaikan profitabilitas SMF dengan laba bersih tumbuh 25,26% menjadi Rp397,42 miliar.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

In line with the 33.43% increase in loans to IDR11.10 trillion, the Company's assets increased by 19.36% to IDR15.66 trillion in 2017. To support the business expansion, the Company issued sustainable bonds and sukuk in order to obtain fund to provide loans to various financial institutions distributing mortgages. The Company's sustainable business growth became the main catalyst of improving profitability with net profit increased by 25.26% to IDR397.42 billion.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
(Dalam miliar Rupiah)

Tabel of Statement of Financial Position
(In billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Aset *Assets*	13.122,29	15.662,58	2.540,29	19,36%
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	2.968,99	2.819,84	(149,15)	-5,02%
Deposito Berjangka *Time Deposits*	-	559,60	559,60	n/a
Efek-efek *Marketable securities*	1.041,55	1.011,09	(30,46)	-2,92%
Pinjaman yang diberikan *Loans*	8.320,70	11.102,60	2.781,90	33,43%
Liabilitas *Liabilities*	6.598,07	7.789,23	1.191,16	18,05%

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Obligasi *Bonds*	6.526,87	6.702,16	175,29	2,69%
Sukuk Mudharabah *Sukuk Mudharabah*	-	*500,00*	*500,00*	*N/A*
Ekuitas *Equity*	6.524,23	7.873,36	1.349,13	20,68%
Pendapatan *Income*	979,89	1.178,92	199,03	20,31%
Laba Bersih *Net Income*	317,28	397,42	80,14	25,26%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Current Year Comprehensive Income*	311,90	412,63	100,73	32,30%

Aset

SMF mampu membukukan kenaikan aset sebesar 19,36% menjadi Rp15,66 triliun di tahun 2017 dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp13,12 triliun terutama ditopang oleh peningkatan pinjaman yang diberikan kepada institusi keuangan penyalur KPR. Pinjaman yang diberikan mencapai Rp11,10 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp8,32 triliun. Peningkatan ini mencerminkan ekspansi bisnis yang berkelanjutan dilakukan oleh SMF seiring dengan peningkatan kebutuhan dana untuk mendukukung pembiayaan kepemilikan rumah yang dilakukan oleh institusi keuangan penyalur KPR dan KPA.

Asset

The Company was able to record an increase of 19.36% in assets to IDR15.66 trillion in 2017 compared to IDR13.12 trillion in previous year, mainly supported by an increase in loans provided to mortgage lenders/financial institutions, which reached IDR11.10 trillion, higher than IDR8.32 trillion in 2016. This increase reflects the Company's continuous business expansion in line with the increasing funding requirements to support home ownership financing through mortgage or KPA lenders/financial institutions.

Tabel Aset

(Dalam miliar Rupiah)

Table of Assets

(In billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	2.968,99	2.819,84	(149,15)	-5,02%
Deposito berjangka *Time Deposits*	-	559,60	559,60	n/a
Efek-efek *Marketable securities*	1.041,55	1.011,09	(30,46)	(2,92%)
Pinjaman yang diberikan *Loans*	8.320,70	11.102,60	2.781,90	33,43%
Jaminan dan pendukung kredit *Guarantees and credit enhancement*	72,24	70,40	(1,84)	(2,55%)
Piutang usaha *Trade receivables*	35,06	37,39	2,33	6,65%
Aset tetap *Fixed assets*	40,57	39,46	(1,11)	(2,74%)
Aset lain-lain *Other assets*	643,18	581,80	(61,38)	(9,54%)
Jumlah Aset *Total Assets*	13.122,29	15.662,58	2.540,29	19,36%

Kas dan setara kas

Posisi kas dan setara kas SMF mencapai Rp2,82 triliun per 31 Desember 2017, turun sebesar 5,02% dibandingkan posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2016 sebesar Rp2,97 triliun. Posisi kas dan setara kas terhadap total aset SMF pada tahun 2017 adalah sebesar 18,00% atau lebih rendah dibandingkan kontribusi kas terhadap total aset sebesar 22,63% pada tahun 2016.

Cash and cash equivalents

The Company's cash and cash equivalents reached IDR2.82 trillion as of December 31, 2017, increased by 5.02% compared to cash and cash equivalents position as of December 31, 2016 of IDR2.97 trillion. Cash and cash equivalents position to the Company's total assets in 2017 amounted to 18.00% or lower than cash contribution to total assets of 22.63% in 2016.

Efek-efek

Investasi dalam surat berharga atau efek adalah salah satu kegiatan usaha SMF. Oleh karena itu, efek-efek dalam kualifikasi diperdagangkan dan tersedia untuk dijual memiliki porsi lebih tinggi masing-masing sebesar 18,15% dan 78,81% di tahun 2017 dari total investasi efek sebesar Rp1,01 triliun di tahun 2017. Total investasi efek-efek di tahun 2017 tersebut turun sebesar 2,92% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp1,04 triliun.

Marketable securities

Investment in marketable securities is one of the Company's business activities. Therefore, marketable securities, classified as trading and available-for-sale financial asset, each has significant portion of 18.15% and 78.81% in 2017 of total marketable securities investment of IDR1.01 trillion in 2017. The total marketable securities investment in the year 2017 was an decrease of 2.92% compared to IDR1.04 trillion in 2016.

(Dalam miliar Rupiah) (In billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Diperdagangkan *Classified as trading*	445,19	183,48	(261,71)	-58,79%
Tersedia untuk dijual *Available-for-sale financial asset*	565,64	796,88	231,24	40,88%
Dimiliki hingga jatuh tempo *Held-to-maturity financial asset*	30,72	30,73	0,01	0,03%
Jumlah Total	1.041,55	1.011,09	(30,46)	-2,92%

Dilihat dari portofolio investasi surat berharga SMF, investasi pada Efek Beragun Aset (EBA) masih memiliki porsi dominan yakni sebesar 98,79% atau setara dengan Rp998,86 miliar di tahun 2017 dibandingkan 98,83% di tahun sebelumnya. Dari total investasi di EBA tersebut, EBA Kelas A yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual mencapai Rp980,36 miliar. Sementara itu, investasi SMF pada SUN yang dimiliki hingga jatuh tempo masih stabil sebesar Rp12,23 miliar atau hanya 1,21% dari total investasi efek-efek surat berharga.

Based on the Company's securities investment portfolio, investment in Residential Mortgage Backed Securities (RMBS) still has a dominant share of 98.79% or equivalent to IDR998.86 billion in 2017 compared to 98.83% in previous year. From the total investments in RMBS, Class A RMBS classified as held-for-trading and available-for-sale financial assets amounted to IDR980.36 billion. Meanwhile, the Company's investment in held-to-maturity Government Bonds was stable at IDR12.23 billion or only 1.21% of total securities investment.

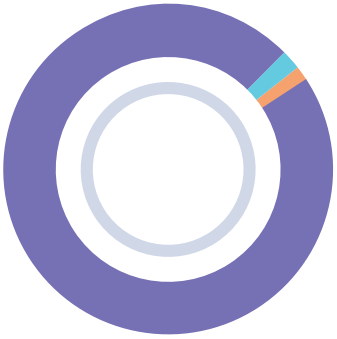

1,83%
Efek Beragun Aset (EBA) – Kelas B
Residential Mortgage-Backed Securities (RMBS)- B Class

1,21%
SUN
Government Bonds

96,96%
Efek Beragun Aset (EBA) – Kelas A
Residential Mortgage-Backed Securities – Class A

Pinjaman yang Diberikan

SMF memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah kepada lembaga keuangan bank dan non-bank yang digunakan untuk *refinancing* kredit pemilikan perumahan. Total pinjaman yang diberikan berdenominasi Rupiah mencapai Rp11,10 triliun atau naik 33,43% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp8,32 triliun. Dilihat dari profil umur pinjaman yang diberikan, pinjaman yang berumur kurang dari satu tahun masih memiliki kontribusi terbesar yakni 51,89% dibandingkan 53,41% di tahun 2016. Pinjaman yang diberikan yang berumur 3-5 tahun dan 1-3 tahun memiliki kontribusi lebih rendah masing-masing 27,03% dan 21,07%.

SMF memberikan pinjaman terbesar kepada Bank Tabungan Negara (BTN) sebagai pihak berelasi yang mencapai Rp7,30 triliun per 31 Desember 2017 atau naik 46,00% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,00 triliun. Sedangkan dari pihak ketiga, porsi pinjaman terbesar diberikan kepada PT Bank Muamalat Indonesia yakni sebesar Rp2,19 triliun atau lebih besar dibandingkan posisi 31 Desember 2016 yang mencapai Rp1,94 triliun. Secara kumulatif, porsi pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga di tahun 2017 adalah sebesar 68,45% dan 31,55%.

Loans

The Company's provides Rupiah-denominated loans to bank and non-bank financial institutions for mortgage refinancing. Total loans provided in Rupiah reached IDR11.10 trillion or increased by 33.43% from previous year's position of IDR8.32 trillion. Based on the profile of loans tenor, loans with tenor less than one year still has the largest contribution of 51.89% compared to 53.41% in 2016. Loans with tenor of 3-5 years and 1-3 years have lower contribution at 27.03% and 21.07% respectively.

The Company's provided the largest amount of loans to Bank Tabungan Negara (BTN) as related parties amounted to IDR7.30 trillion as of December 31, 2017 or increased by 46.00% compared to previous year of IDR5.00 trillion. While for third party, the largest portion of loans was given to PT Bank Muamalat Indonesia amounted to IDR2.19 trillion or higher than the position of December 31, 2016 of IDR1.94 trillion. Cumulatively, the portion of loans granted to related parties and third parties in 2017 amounted to 68.45% and 31.55%.

(Dalam miliar Rupiah) (in billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
<1 tahun *<1 year*	4.444,10	5.761,39	1.317,29	29,64%
1-3 tahun *1-3 years*	870,49	2.339,69	1.469,20	168,78%
3-5 tahun *3-5 years*	3.006,11	3.001,52	(4,59)	-0,15%
>5 tahun *>5 years*	-	-	-	-
Jumlah *Total*	8.320,70	11.102,60	2.781,90	33,43%

Jaminan dan pendukung kredit

Akun pendukung kredit merupakan saldo dana SMF yang ditempatkan di Bank Kustodian untuk pelaksanaan penjaminan transaksi sekuritisasi dengan skema KIK EBA dan EBA SP. Meski aktivitas sekuritisasi SMF mengalami peningkatan sebesar 13,97% menjadi Rp8,16 triliun di tahun 2017, pendukung kredit SMF menurun 2,55% menjadi Rp70,40 miliar dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp72,24 miliar.

Guarantee and Credit Enhancement

The Company's balance of reserve account represent the Company's funds placed in Custodian Bank for the purpose of credit enhancement of KIK RMBS and RMBS SP securitization scheme transaction. Although the Company's securitization activities increased by 13.97% to IDR8.16 trillion in 2017, the Company's credit enhancement declined by 2.55% to IDR70.40 billion compared to IDR72.24 billion in 2016.

(Dalam miliar Rupiah) (in billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Pendukung kredit *Credit enhancement*	72,24	70,40	(1,84)	-2,55%
Jumlah pendukung kredit *Total credit enhancement*	72,24	70,40	(1,84)	-2,55%

Piutang Usaha

Piutang berbasis bunga merupakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan, deposito berjangka, SUN dan EBA yang masih akan diterima. Piutang berbasis imbalan merupakan pendapatan atas jasa pendidikan dan pelatihan serta jasa koordinator dan penata sekuritisasi yang masih akan diterima. Secara kumulatif, SMF membukukan kenaikan piutang usaha sebesar 6,65% menjadi Rp37,39 triliun di tahun 2017 sejalan dengan kenaikan pinjaman yang diberikan dan investasi deposito berjangka, SUN dan EBA. Piutang berbasis bunga memiliki porsi sangat dominan yang mencapai Rp37,37 triliun di tahun 2017.

Trade Receivables

Interest-based receivables are loans interest receivables, time deposits, Government Bonds and RMBS to be received. Fee-based trade receivables are income on education and training as well as coordinator and securitization issuance fee to be received. Cumulatively, the Company recorded an increase in trade receivables of 6.65% to IDR37.39 trillion in 2017 in line with the increase in loans and investments in time deposits, Government Bonds and RMBS. Interest-based receivables have a very dominant portion amounted to IDR37.37 trillion in 2017.

(Dalam miliar Rupiah) (in billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Change*	
			Nominal	%
Berbasis bunga *Interest-based*	35,00	37,37	2,37	6,77%
Berbasis imbalan *Fee-based*	0,06	0,02	(0,04)	(66,67%)
Jumlah piutang usaha *Total trade receivables*	35,06	37,39	2,33	6,65%

Aset Tetap

Aset tetap SMF di tahun 2017 adalah sebesar Rp39,46 miliar atau lebih rendah dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp40,57 miliar. Penurunan aset tetap sebesar 2,74% ini terutama disebabkan oleh peningkatan nilai akumulasi depresiasi aset tetap SMF menjadi Rp9,29 miliar pada tahun 2017.

Fixed Assets

The Company's fixed assets in 2017 amounted to IDR39.46 billion or lower than 2016's position of IDR40.57 billion. The decline in fixed assets remained 2.74%, which mainly caused by the Company's increased accumulated depreciation of fixed assets to IDR9.29 billion in 2017

Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari akun-akun selain yang telah dijelaskan di atas. Penurunan aset lain-lain SMF terutama disebabkan oleh berkurangnya uang muka secara signifikan menjadi hanya Rp111,74 juta pada tahun 2017 dari Rp615,85 miliar setahun sebelumnya. Selain itu, aset pajak tangguhan mengalami penurunan menjadi Rp5,78 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp9,24 miliar. Secara kumulatif, total aset lain-lain turun menjadi Rp61,38 miliar, jauh lebih rendah dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp643,18 miliar.

Other Assets

Other assets consist of accounts other than those described above. The decline in the Company's other assets was mainly due to a significant decline of advance payments to IDR111.74 million in 2017 from IDR615.85 billion a year earlier. In addition, deferred tax assets declined to IDR5.78 billion compared to previous year's position of IDR9.24 billion. Cumulatively, the Company's total other assets declined to IDR61.38 billion, which was much lower than its position in 2016 of IDR643.18 billion.

Liabilitas

Sejalan dengan peningkatan aktivitas pemberian pinjaman kepada lembaga keuangan penyalur KPR, SMF memanfaatkan penerbitan obligasi korporasi sebagai sumber pendanaan untuk ekspansi bisnis. Total *outstanding* obligasi SMF di tahun 2017 meningkat menjadi Rp6,70 triliun atau lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,53 triliun. Porsi obligasi terhadap liabilitas SMF sangat dominan yakni mencapai 91,95% terhadap total liabilitas SMF di tahun 2017. Di tahun tersebut, SMF secara berkelanjutan menerbitkan obligasi korporasi senilai Rp3,68 triliun untuk menopang ekspansi bisnis. Total liabilitas SMF sebesar Rp7,29 triliun, lebih tinggi dibanding tahun 2016 yang mencapai Rp6,60 triliun. Disisi lain, Di tahun 2017 SMF juga melakukan diversifikasi pendanaan dengan menerbitkan Sukuk Mudharabah sehingga dana syirkah temporer mencapai Rp500,00 miliar.

Liabilities

In line with increased loans to mortgage lenders/financial institutions, the Company utilized the issuance of corporate bonds as source of funding for its business expansion. Total outstanding of the Company's bonds in 2017 increased to IDR6.70 trillion or higher than the previous year of IDR6.53 trillion. The portion of bonds to the Company's liabilities is very dominant, reaching 91.95% to total SMF liabilities in 2017. In that year, SMF continuously issued corporate bonds valued at IDR3.68 trillion to support its business expansion. The Company's total liabilities amounted to IDR7.29 trillion, higher than 2016, which reached IDR6.60 trillion. On the other side, in 2017, the Company also diversified its funding by issuing Sukuk Mudharabah so that temporary shirkah funds reached IDR500.00 billion.

Tabel Liabilitas

(Dalam miliar Rupiah)

Table of Liabilities

(in billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Beban yang masih harus dibayar *Accrued expenses*	39,68	35,98	(3,70)	(9,32%)
Utang Bank *Bank Bonds*	0,00	500,00	500,00	N/A
Obligasi *Bonds*	6.526,87	6.702,16	175,29	2,69%
Sukuk Mudharabah *Sukuk Mudharabah*	-	500,00	500,00	N/A
Liabilitas imbalan kerja *Employment benefits liabilities*	24,14	30,16	6,02	24,94%
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	7,38	20,93	13,55	183,60%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	6.598,07	7.789,23	1.191,16	18,05%

Beban yang masih harus dibayar

SMF kembali menerbitkan obligasi berkelanjutan di tahun 2017 sebesar Rp3,68 triliun sehingga total *outstanding* obligasi SMF per 31 Desember 2017 mencapai Rp6,70 triliun. Meskipiun nilai obligasi SMF yang belum jatuh tempo mengalami peningkatan, beban yang masih harus dibayar SMF berupa bunga obligasi di tahun 2017 turun 9,32% menjadi Rp35,98 miliar dibandingkan posisi tahun sebelumnya Rp39,68 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh perbaikan peringkat obligasi SMF menjadi AAA. Dari AA+ pada tahun 2017.

Accrued expenses

The Company's issued continuous bonds in 2017 of IDR3.68 trillion, bringing the total outstanding of the Company's bonds as of December 31, 2017 to IDR6.70 trillion. Although the value of its outstanding bonds increased, the Company's accrued expense in the form of bond interest in 2017 declined by 9.32% to IDR35.98 billion compared to previous year's position of IDR39.68 billion. This was influenced by the Company's improvement of bond rating to AAA from AA+ in 2017.

(Dalam miliar Rupiah) (in billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Bunga obligasi *Bond interest*	39,66	35,80	(3,86)	(9,73%)
Kustodian *Custodian*	0,02	0,18	0,16	800,00%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	39,68	35,98	(3,70)	(9,32%)

Utang Bank

SMF mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dari pihak berelasi yakni PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit jangka pendek senilai Rp500,00 miliar telah ditarik oleh Bank dan dilunasi sesuai waktu jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2017. Selanjutnya, SMF menarik kembali fasilitas kredit jangka pendek kedua dengan nominal yang sama yang akan jatuh tempo tanggal 18 Januari 2018.

Bank Bonds

SMF obtained short-term credit facilities from related parties, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The short-term credit facilities of IDR500.00 billion have been withdrawn by the Bank and repaid in accordance with its maturity date on December 7, 2017. Next, SMF withdrew a second short-term credit facility with the same nominal value due on January 18, 2018.

Obligasi

Jumlah obligasi yang belum jatuh tempo SMF di tahun 2017 mengalami kenaikan sejalan dengan penerbitan obligasi korporasi baru yang dilakukan SMF secara berkelanjutan di tahun tersebut yang mencapai Rp3,68 triliun. Secara kumulatif, total obligasi korporasi yang diterbitkan oleh SMF dan belum jatuh tempo per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6,70 triliun atau lebih besar dibandingkan periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp6,53 triliun.

Bonds

The Company's "neither past due" total bonds in 2017 has increased in line with the issuance of new corporate bonds by the Company on a continuous basis in that year, which reached IDR3.68 trillion. Cumulatively, the total corporate bonds issued by the Company and "neither past due" as of December 31, 2017 amounted to IDR6.70 trillion or higher compared to the same period in 2016 of IDR6.53 trillion.

Pada tahun 2017 SMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 senilai Rp1,68 triliun yang terbagi dalam 2 (dua) seri yakni Seri A (Rp677,00 miliar) dan seri B (Rp1,00 triliun). SMF juga menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1,00 triliun yang terdiri dari 2 (dua) seri yakni Seri A (Rp696,50 miliar) dan seri B

In 2017, the Company issued Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017 of IDR1.68 trillion, divided into 2 (two) series namely A Series (IDR677.00 billion) and B Series (IDR1.00 trillion). The Company also issues Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017 amounted IDR1.00 trillion consisting of 2 (two) series, A Series (IDR696,50 billion) and B Series (IDR303,50 billion). Other bonds

(Rp303,50 miliar). Obligasi lainnya yang terbitkan oleh SMF adalah Obligasi Berkelanjutan IV SMF Tahap II Tahun 2017 dengan total Rp1,00 triliun yang juga terdiri dari Seri A (Rp327,00 miliar) dan seri B (Rp673,00 miliar). Ketiga obligasi SMF yang tersebut mendapatkan peringkat idAAA dari Pefindo dan AA+(idn) dari *Fitch Ratings*. Berikut adalah ringkasan obligasi korporasi yang diterbitkan oleh SMF di tahun 2017.

issued by the Company include Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017 with a total of IDR1.00 trillion, which also consists of A Series (IDR327,00 billion) and B Series (IDR673,00 billion). All of these Company's bonds were idAAA from Pefindo and AA+ (idn) from Fitch Ratings. Below is the summary of corporate bonds issued by the Company in 2017.

No	Seri Obligasi *Bonds Series*	Nominal Outstanding *Outstanding Nominal*	Jatuh Tempo *Maturity Date*
1	Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri A *Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017 A Series*	677.000.000.000	12 Maret 2018 *12 March 2018*
2	Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B *Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017 B Series*	1.000.000.000.000	2 Maret 2020 *2 March 2020*
3	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri A *Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017 A Series*	696.500.000.000	30 Juni 2018 *30 June 2018*
4	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B *Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017 B Series*	303.500.000.000	20 Juni 2020 *20 June 2020*
5	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri A *Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017 A Series*	327.000.000.000	23 Oktober 2018 *23 October 2018*
6	Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B *Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017 B Series*	673.000.000.000	13 Oktober 2020 *13 October 2020*
Total Nilai Obligasi *Total Bonds*		3.677.000.000.000	

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek SMF yang terdiri dari penyisihan bonus, tunjangan cuti karyawan dan imbalan jangka pendek lainnya mencapai Rp21,91 miliar di tahun 2017. Liabilitas imbalan kerja ini naik 31,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16,60 miliar seiring dengan kenaikan beban karyawan. Sejalan dengan kenaikan liabilitas kerja jangka pendek ini, jumlah liabilitas imbalan kerja mengalami peningkatan sebesar 24,94% menjadi Rp30,16 miliar.

Employee benefits liabilities

The Company's short-term employee benefits liabilities consist of bonus provision, employee leave allowances and other short-term benefits amounted to IDR21.91 billion in 2017. The employee benefits liabilities increased by 31.99% compared to previous year of IDR16.60 billion in line with the increase in employees expenses. In line with the increase in short-term liabilities, total employee benefits liabilities increased by 24.94% to IDR30.16 billion.

(Dalam miliar Rupiah) (in billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek *Short term employment benefits liabilities*	16,60	21,91	5,31	31,99%
Liabilitas imbalan pasca kerja *Post employment benefits liabilities*	7,54	8,25	0,71	9,42%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	24,14	30,16	6,02	24,94%

Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain naik sebesar 183,60% menjadi Rp20,93 miliar di tahun 2017 dibandingkan sebesar Rp7,38 miliar setahun sebelumnya terutama disebabkan oleh peningkatan signifikan utang pajak penghasilan badan dan pajak lainnya menjadi Rp16,39 miliar dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp1,13 miliar.

Other liabilities

Other liabilities increased by 183.60% to IDR20.93 billion in 2017 compared to IDR7.38 billion in previous year, which mainly due to a significant increase in corporate income tax and other taxes IDR16.39 billion compared to 2016's position of IDR1.13 billion.

Dana Syirkah Temporer

Di tahun 2017, SMF melakukan diversifikasi sumber pendanaan dengan menerbitkan Sukuk *Mudharabah* I senilai Rp500,00 miliar selain menerbitkan obligasi konvensional. Sukuk ini mendapatkan peringkat idAAA(sy) dari Pefindo. Dana yang diperoleh dari penerbitan Sukuk *Mudharabah* ini digunakan sebagai modal kerja dalam rangka pembiayaan sekunder perumahan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (*refinancing* ke Bank Muamalat).

Temporary Shirkah Fund

In 2017, the Company diversified its source of funding by issuing IDR500.00 billion of Sukuk Mudharabah I in addition to issuing conventional bonds. This sukuk received AAA rating from Pefindo. Funds obtained from the issuance of Mudharabah sukuk are used as working capital for secondary mortgage financing based on sharia principles (refinancing to Bank Muamalat).

Ekuitas

Komitmen yang kuat dari Pemerintah Republik Indonesia untuk mendukung SMF dalam menjalankan kegiatan usahanya ditunjukkan dengan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp1,00 triliun yang dicatat sebagai uang muka setoran modal di tahun 2017 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 56 tahun 2017. Penguatan modal SMF juga ditopang oleh perbaikan saldo laba yang ditahan secara berkelanjutan mencapai Rp1,86 triliun di tahun 2017 atau naik 21,57% dari posisi tahun sebelumnya. Secara kumulatif, jumlah ekuitas SMF mencapai Rp7,87 triliun, tumbuh 20,71% dari Rp6,52 triliun setahun sebelumnya.

Equity

The strong commitment from the Government of the Republic of Indonesia towards the Company in running its business activities was shown by the addition of State Equity Participation of IDR1.00 trillion recorded as capital subscribed in advances in 2017 in accordance with the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 56/2017. The strengthening of the Company's capital was also supported by the improvement of the Company's retained earnings that reached IDR1.86 trillion in 2017 or increased by 21.57% from previous year. Cumulatively, the Company total equity reached IDR7.87 trillion, an increase of 20.71% or IDR6.52 trillion in previous year.

Tabel Ekuitas

(Dalam miliar Rupiah)

Table of Equity

(in billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Modal saham *Capital stock*	4.000,00	5.000,00	1.000,00	25,00%
Uang muka setoran modal *Capital subscribed in advances*	1.000,00	1.000,00	-	0,00%
Lain-lain *Others*	(5,72)	9,22	14,94	(261,19%)
Saldo laba *Retained earnings*	1.529,95	1.864,14	334,19	21,84%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	6.524,23	7.873,36	1.349,13	20,68%

Rekam jejak dukungan Pemerintah dengan melakukan penambahan modal juga dapat dilihat di tahun 2016 dengan memberikan PMN sebesar Rp1,00 triliun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 78 tahun 2016.

The Government's track record of additional capital injection can also be seen in 2016 through State Equity Participation of IDR1.00 trillion according to Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 78/2016.

Laporan Laba Rugi

Seiring dengan ekspansi bisnis yang berkelanjutan, SMF mampu membukukan pendapatan usaha yang lebih baik di tahun 2017. Pendapatan usaha tumbuh 20,31% menjadi Rp1,18 triliun pada tahun 2017 terutama ditopang oleh pendapatan bunga dan pendapatan syariah sejalan dengan aktivitas pemberian pinjaman kepada beragam institusi penyalur KPR. Meskipun terdapat kenaikan beban usaha terutama akibat dari peningkatan beban bunga obligasi, laba sebelum pajak SMF naik 24,44% menjadi Rp453,21 miliar di tahun 2017. Sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak, laba bersih SMF mampu tumbuh 25,26% menjadi Rp397,41 miliar dengan laba dasar dan dilusian per saham menjadi Rp82.225 di tahun 2017.

Statement of Income

Along with its continuous business expansion, the Company was able to record a higher operating income in 2017. Business growth increased by 20.31% to IDR1.18 trillion in 2017, which mainly supported by interest income and sharia income along with the provision of loans to various mortgage lenders. Despite the increase in operating expenses, which was primarily due to an increase in interest expense on bonds, the Company's income before tax increased by 24.44% to IDR453.21 billion in 2017. In line with the increase in income before tax, the Company's net income was able to grow by 25.26% to IDR397.41 billion with basic and diluted earnings per share achieve to IDR82,225 in 2017.

Tabel Laba Rugi

(Dalam miliar Rupiah)

Table of Income Statement

(in billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Pendapatan usaha *Income*	979,89	1.178,92	199,03	20,31%
Beban usaha *Expenses*	(615,70)	(725,71)	(110,01)	17,87%
Laba sebelum pajak *Income before tax*	364,19	453,21	89,02	24,44%

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Beban pajak penghasilan *Income tax expense*	(46,91)	(55,79)	(8,88)	18,93%
Laba bersih *Net income*	317,28	397,42	80,14	25,26%
Penghasilan komprehensif lain- bersih *Other comprehensive income – net*	(5,38)	15,21	20,59	(382,71%)
Total penghasilan komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income For The Year*	311,90	412,63	100,73	32,30%
Laba dasar dan dilusian per saham* *Basic and diluted earnings per share**	86.531	82.225	4.306	(4,98%)

*Dalam Rupiah penuh

*Full Rupiah Amount

Pendapatan usaha

Pendapatan usaha SMF di tahun 2017 meningkat sebesar 20,31% menjadi Rp1,18 triliun dibandingkan Rp979,89 miliar setahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan usaha ini terutama ditopang oleh perbaikan pendapatan bunga dan pendapatan syariah seiring dengan peningkatan aktivitas usaha pemberian pinjaman kepada bank atau institusi keuangan penyalur KPR yang mencapai Rp11,10 triliun dari Rp8,32 triliun setahun sebelumnya.

Pendapatan dari kegiatan pemberian pinjaman memiliki peran dominan dari total pendapatan usaha SMF dengan kontribusi sebesar 99,49% di tahun 2017. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah tumbuh 21,34% menjadi Rp1,17 triliun, lebih tinggi dari pendapatan setahun sebelumnya sebesar Rp966,69 miliar. Sementara itu, Pendapatan usaha lainnya dari sekuritisasi dan investasi efek-efek masih relatif kecil di bawah Rp10,00 miliar.

Operating Income

In 2017, the Company's operating income increased by 20.31% to IDR1.18 trillion compared to IDR979.89 billion in previous year. The increase in income was mainly supported by the improvement in interest income and sharia income in line with the increase in loans provided to banks or mortgage lenders institutions amounted to IDR11.10 trillion from IDR8.32 trillion in previous year.

Income from loans has a dominant role in the Company's total income with a contribution of 99.49% in 2017. Interest income and sharia income increased by 21.34% to IDR1.17 trillion, higher compared to previous year of IDR966.69 billion. Meanwhile, other income from securitization and marketable securities investments were still relatively small below IDR10.00 billion.

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah *Interest income and sharia income*	966,69	1.172,95	206,26	21,34%
Pendapatan sekuritisasi *Securitization income*	5,68	3,80	(1,88)	(33,09%)
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan *Gain/(losses) from changes in fair value of trading financial instruments*	7,03	1,24	(5,79)	(82,36%)
Pendapatan lain-lain – bersih *Other income – net*	0,49	0,93	0,44	89,80%
Jumlah pendapatan usaha *Total Income*	979,89	1.178,92	199,03	20,31%

Beban usaha

Seiring dengan penerbitan obligasi berkelanjutan SMF setiap tahun dan diversifikasi pendanaan dengan mekanisme syariah yakni Sukuk Mudharabah I SMF tahun 2017, beban bunga meningkat 17,25% menjadi Rp582,98 miliar dibandingkan Rp497,20 miliar di tahun 2016. Peningkatan beban bunga ini menjadi katalis utama naiknya beban usaha SMF karena porsi beban bunga yang dominan yakni 80,33% dari total beban usaha. Peningkatan beban usaha di tahun 2017 juga dipengaruhi oleh kenaikan gaji dan tunjangan serta beban umum dan administrasi di tengah ekpansi bisnis SMF. Kontribusi dari kedua komponen beban usaha tersebut di tahun 2017 masing-masing sebesar 6,24% dan 13,43%.

Operating Expenses

Along with the issuance of the Company's continuous bonds every year and diversification of funding through sharia mechanism of Sukuk Mudharabah I SMF in 2017, interest expense increased by 17.25% to IDR582.98 billion compared to IDR497.20 billion in 2016. This increase in interest expense became the main catalyst for the Company due to the dominant interest expense portion of 80.33% of the total expenses. The increase in expenses in 2017 was also influenced by the increase in salaries and allowances as well as general and administrative expenses in the midst of the Company's business expansion. The contribution of both operating expenses components in 2017 amounted to 6.24% and 13.43%, respectively.

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Beban bunga *Interest expense*	497,20	582,98	85,78	17,25%
Gaji dan tunjangan *Salary and benefits*	39,42	45,27	5,85	14,84%
Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*	79,08	97,46	18,38	23,24%
Jumlah beban usaha *Total Expenses*	615,70	725,71	110,01	17,87%

Laba sebelum pajak

Ditopang oleh kenaikan pendapatan SMF sejalan dengan ekspansi bisnis pemberian pinjaman kepada bank atau institusi keuangan penyalur KPR, kegiatan sekuritisasi dan investasi surat berharga, laba sebelum pajak SMF mencapai Rp453,21 miliar di tahun 2017. Pencapaian ini naik 24,44% dibandingkan posisi tahun 2016 sebesar Rp364,19 miliar.

Income before Tax

Supported by the increase in the Company's income in line with its business expansion of loans to banks or mortgage lenders institutions, securitization and investment of bonds, the Company's income before tax reached IDR453.21 billion in 2017. This achievement was an increase of 24.44% compared to 2016's position of IDR364.19 billion.

Laba bersih

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp55,79 miliar SMF membukukan laba bersih sebesar Rp397,42 miliar atau tumbuh 25,26% dibandingkan posisi tahun 2016 yang mencapai Rp317,28 miliar. Pajak penghasilan SMF di tahun 2017 tersebut tumbuh sebesar 18,93% ditopang oleh peningkatan pendapatan usaha SMF.

Net income

After deducting the income tax expense by IDR55.79 billion, the Company recorded a net income of IDR397.42 billion or an increase of 25.26% compared to its position in 2016, which reached IDR317.28 billion. The Company's income tax in 2017 increased by 18.93% supported by an increase in the Company's operating income.

Penghasilan komprehensif lain- bersih

SMF membukukan penghasilan komprehensif lain – bersih sebesar Rp15,21 miliar di tahun 2017 terutama ditopang perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual yang mencapai Rp19,92 miliar. Pencapaian penghasilan komprehensif lain – bersih ini lebih baik dibandingkan tahun 2016 di mana SMF membukukan rugi penghasilan komprehensif lain – bersih sebesar Rp5,72 miliar.

Other comprehensive income – net

The Company recorded other comprehensive income - net of IDR15.21 billion in 2017, which was primarily supported by its changes in fair value of available-for-sale marketable securities amounting to IDR19.92 billion. The achievement of other comprehensive income – net was better compared to 2016 where the Company recorded a deficit in other comprehensive income – net of IDR 5.72 billion.

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan

Peningkatan laba bersih SMF yang dikombinasikan dengan perbaikan penghasilan komprehensif lain menjadi faktor utama kenaikan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar 32,30% menjadi Rp412,63 miliar di tahun 2017. Setahun sebelumnya, total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp311,90 miliar. Sementara itu, laba dasar dan dilusian per saham turun menjadi Rp82.225 dari Rp86.531 di tahun 2016.

Total other comprehensive income – net for the Year

The Company's increased net income combined with other comprehensive income improvements has been a major factor in the increase of total other comprehensive income for the year by 32.30% to IDR412.63 billion in 2017. A year earlier, the total of other comprehensive income – net for the year was IDR311.90 billion. Meanwhile, basic and diluted earnings per share declined to IDR82,225 from IDR86,531 in 2016.

LAPORAN ARUS KAS

Sebagai satu-satunya pelaku di industri pembiayaan sekunder perumahan di Indonesia, fase pertumbuhan SMF terefleksi dalam arus kas operasi yang minus karena pengeluaran kas yang semakin tumbuh untuk ekspansi bisnis terutama pemberian pinjaman yang diberikan. Namun demikian, posisi kas dan setara kas tetap *surplus* terutama ditopang oleh penerbitan obligasi berkelanjutan dan diversifikasi pendanaan melalui penerbitan obligasi berkelanjutan di tahun 2017.

Cash Flow Statement

As the only player in secondary mortgage industry in Indonesia, the Company's SMF growth phase was reflected in the negative operating cash flows due to the increasing cash expenditures for business expansion, especially loans. However, the position of cash and cash equivalent remained surplus, which was mainly supported by the issuance of continuous bonds and financing diversification through the issuance of continuous bonds in 2017.

Tabel Arus Kas

(Dalam miliar Rupiah)

Table of Cash Flow

(in billion IDR)

Uraian *Description*	2016	2017	Perubahan *Changes*	
			Nominal	%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi *Net cash used in operating activities*	(1.082,56)	(2.316,93)	(1.234,37)	114,02%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi *Net cash used in investing activities*	(12,49)	(560,46)	(547,97)	4.385,27%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan *Net cash used in financing activities*	2.741,00	2.728,24	(12,76)	(0,47%)
Kenaikan/Penurunan kas dan setara kas *Increase/Decrease in cash and cash equivalents*	1.645,95	(149,15)	(1.795,10)	(109,06%)
Kas dan setara kas awal tahun *Cash and cash equivalents – beginning*	1.323,04	2.968,99	1.645,95	124,41%
Kas dan setara kas akhir tahun *Cash and cash equivalents – ending*	2.969,99	2.819,84	(150,15)	(5,06%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

SMF membukukan arus kas dari aktivitas operasi yang negatif disebabkan oleh penerimaan kas yang lebih rendah dibandingkan pengeluaran kas untuk aktivitas operasional SMF. Peningkatan pengeluaran kas terutama untuk mendukung pertumbuhan bisnis SMF berupa penyaluran pinjaman yang diberikan diikuti oleh kenaikan beban bunga obligasi sebagai konsekuensi dari penerbitan berkelanjutan yang lebih tinggi di tahun 2017 dan kenaikan investasi EBA yang menjadikan

Cash Flow from Operating Activities

The Company's recorded a negative cash flow from operating activities due to lower receipt in cash compared to cash expenditure for business operational. The increase in cash expenditure was mainly to support the Company's business growth in the form of loans in line with the increase of bonds interest expense resulted from a higher issuance of continuous bonds in 2017 as well as increase in RMBS investment, which caused the cash flow from the Company's operating activities to be deficit by IDR2.32 trillion

arus kas dari operasi SMF mengalami defisit sebesar Rp2,32 triliun di tahun 2017. Defisit ini sebenarnya juga terjadi di tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,08 triliun yang merefleksikan SMF masih dalam tahap pertumbuhan pembiayaan bisnis pembiayaan sekunder perumahan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi SMF mengalami defisit sebesar Rp560,46 miliar di tahun 2017 dibandingkan minus Rp12,49 miliar setahun sebelumnya. Kenaikan defisit arus kas dari investasi ini terutama disebabkan oleh penambahan investasi berupa deposito dengan tenor lebih dari 3 sebesar Rp559,46 miliar ke beberapa BPD di seluruh Indonesia.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Peningkatan penerimaan dari penerbitan obligasi berkelanjutan SMF dan Sukuk *Mudharabah* di tahun 2017 masing-masing sebesar Rp3,68 triliun dan Rp500,00 miliar meningkatkan arus kas pendanaan SMF. Namun demikian, pembayaran utang pokok obligasi senilai Rp2,89 triliun dan dividen tunai sebesar Rp63,5 miliar di tahun yang sama menyebabkan arus kas dari pendanaan SMF sedikit turun menjadi Rp2,73 triliun. Posisi ini sedikit lebih rendah dibandingkan arus kas dari pendanaan di tahun 2016 sebesar Rp2,74 triliun.

Komitmen dan Kontijensi

SMF tidak membukukan komitmen dan kontijensi per 31 Desember 2017.

Rasio Keuangan Utama

Di tengah ekpansi bisnis untuk mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan di indonesia, SMF secara konsisten mampu menjalankan bisnis dengan prinsip kehati-hatian dan taat kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta perundang-undangan yang berlaku. SMF mampu meningkatkan kinerja bisnisnya di tahun 2017 dengan memanfaatkan momentum perbaikan ekonomi Indonesia yang tumbuh meski masih terbatas.

in 2017. This deficit was also happened in previous year amounted to IDR1.08 trillion, which shows that the Company is still under growth phase of secondary mortgage.

Cash Flow from Investment Activities

Cash flow in the Company's investment activities experienced deficit of IDR560.46 billion in 2017 compared to minus IDR12.49 billion in previous year. The increased deficit of cash flow from investment activities was mainly caused by additional investment in the form of time deposits with tenor more than 3 of IDR559.46 billion to several Regional Development Banks throughout Indonesia.

Cash Flow from Financing Activities

Increased cash flow due to the Company's issuance of continuous bonds and Sukuk Mudharabah in 2017 respectively IDR3.68 trillion and IDR500.00 billion has increased the Company's cash flow from financing activities. However, the principle payment of bonds of IDR2.89 trillion and cash dividends of IDR63.5 billion in the same year has caused the Company's cash flow from financing activities slightly declined to IDR2.73 trillion. This position is rather lower compared to its cash flow from financing activities of IDR2.74 trillion in 2016.

Commitment and Contigency

SMF has not recorded commitment and contingency as of December 31, 2017.

Main Financial Ratios

In the mid of the Company's business expansion to develop secondary mortgage market in Indonesia, SMF is consistently capable of running its business with the principle of prudence and adherence to the regulations of Financial Services Authority as well as the applicable legislations. SMF is able to improve its business performance in 2017 by utilizing the momentum of economic improvement in Indonesia of which is growing, but still limited.

Rasio Keuangan *Financial Ratios*	2016	2017
Penyaluran Dana terhadap Modal Disetor *Primary Market Financing to Capital*	6.85x	7.13x
Marjin Keuntungan *Profit Margin*	41,29%	43,02%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) *Operating Expenses to Operating Income*	58,71%	56,98%

Rasio Keuangan *Financial Ratios*	2016	2017
Laba terhadap ekuitas *Return of equity*	5,74%	5,78%
Utang terhadap ekuitas *Debt to equity*	1,63	1,44
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan *Profit (Loss) to Income*	32,38%	34,35%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset *Profit (Loss) to Total Asset Ratio*	2,62%	2,54%
Rasio kas *Cash Ratio*	142,20%	368,83%
Rasio Lancar *Current Ratio*	322,11%	750,84%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas *Liabilities to Equity Ratio*	1,01	0,93
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset *Liabilities to Total Assets Ratio*	0,50	0,47

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan SMF dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek diukur melalui beberapa rasio antara lain rasio utang terhadap ekuitas. Selain itu, kinerja SMF dapat diukur melalui rasio penyaluran dana terhadap modal disetor dan BOPO sebagaimana berikut ini:

Penyaluran Dana terhadap Modal Disetor

SMF membukukan rasio dana kumulatif yang disalurkan ke pasar primer perumahan melalui pemberian pinjaman dan sekuritisasi terhadap jumlah modal disetor (*primary market financing to capital ratio*) sebesar 7,13x, lebih besar dibandingkan tahun 2016 yang 6,85x. Rasio ini menunjukkan bahwa SMF memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyalurkan pembiayaan ke pasar primer perumahan, baik melalui pinjaman maupun sekuritisasi.

Marjin Keuntungan

Marjin keuntungan SMF diukur dengan memperhitungkan laba sebelum pajak dibagi dengan pendapatan operasional. Marjin keuntungan SMF di tahun 2017 sebesar 43,02% atau lebih baik dibandingkan pencapaian tahun 2016 sebesar 41,29%. Rasio ini menunjukkan kemampuan SMF dalam memperoleh keuntungan mengalami peningkatan.

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Pengukuran kinerja operasional SMF yang membaik ditunjukkan dengan perbandingan antara rasio beban operasional terhadap

Ability to Pay Debts and Level of Receivables Collectability

The Company's ability in fulfilling all of its obligations, both long-term and short-term obligations, is indicated by a number of financial ratios, such as debt to equity ratio. In addition, the Company's performance can also be indicated by its primary market financing to capital ratio and BOPO as described in the following:

Primary Market Financing to Capital Ratio

The Company recorded cumulative fund disbursed to primary market ratio to paid-up capital through loans and securitization (primary market financing to capital ratio) of 7.13x, which was higher than 2016 of 6.85x. This ratio shows the Company has better capability in disbursing financing to primary market, both through loans and securitization.

Profit Margin

The Company's profit margin is based on a calculation of profit before tax, divide by operating income. In 2017, the Company recorded a profit margin of 43.02% or better compared to its achievement in 2016 of 41.29%. This ratio indicates that Company profitability is experiencing an improvement.

Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)

Improvement in the Company's operational performance was indicated by Operating Expenses to Operating Income Ratio

pendapatan operasional. Rasio BOPO yang mencapai 56,98% di tahun 2017 atau lebih rendah dibandingkan 58,71% di tahun 2016 menunjukkan bahwa SMF mampu meningkatkan efisiensi kinerja operasional.

Rasio Laba terhadap Ekuitas

Kemampuan SMF dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan dikur dengan rasio imbal hasil ekuitas atau *Return on Equity* (ROE). SMF membukukan rasio ROE sebesar 5,78% di tahun 2017 dibandingkan 5,74% setahun sebelumnya.

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Kemampuan permodalan SMF untuk memenuhi semua kewajiban diukur dengan membandingkan utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas SMF mencapai 1,44x di tahun 2017 dibandingkan 1,63x di tahun 2016 yang menunjukkan bahwa kemampuan permodalan SMF masih terjaga dengan baik untuk memenuhi semua kewajiban.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan membayar utang, antara lain dapat diindikasikan dari tingkat kolektibilitas. Sepanjang 2017, seluruh piutang Perseroan telah diterima tepat waktu sesuai perjanjian, dan sampai dengan akhir 2017 seluruh piutang Perseroan masuk dalam kondisi lancar.

Struktur Modal

Rincian Struktur Modal

Struktur modal SMF di tahun 2017 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

(BOPO). In 2017, the Company's recorded BOPO at 56.98%, which was lower compared to 58.71% in 2016. This ratio indicates that the Company was able to increase its efficiency in operational performance.

Return on Equity

Return on Equity (ROE) is the Company's ability to generate net income from invested equity as measured by comparing net income with equity. The Company recorded ROE of 5,78% in 2017 compared to 5.74% in previous year.

Debt to Equity Ratio

The Company's capital to meet all obligations is measured by comparing debt to equity. In 2017, the Company's debt to equity ratio was recorded at 1.44x compared to 1.63x in 2016, which shows that the ability of the Company's capital to meet obligations was still well-maintained.

Level of Receivables Collectability

The Company's ability to pay debts, among others, is indicated by the level of collectability. Throughout 2017, all of the Company's receivables were received on time according to agreement, and until the end of 2017, all of the Company's receivables were categorized as performing receivables

Capital Structure

Capital Structure

The Company's capital structure in 2017 is described in the following table:

Uraian *Description*	2016	%	2017	%
Liabilitas *Liabilities*				
Obligasi & Sukuk *Bonds & Sukuk*	6.526,87	49,74%	7.202,87	45,99%
Liabilitas lainnya *Other Liabilities*	71,38	0,56%	20,93	283,60%
Ekuitas *Equity*	6.524,23	49,72%	7.873,36	50,27%
Ekuitas & liabilitas *Equity & Liabilities*	13.122,29	100,00%	15.662,58	100,00%

Kebijakan Struktur Modal dan Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam rangka membangun dan mengembangkan pasar sekunder perumahan kebijakan struktur modal yang dijalankan adalah SMF dapat memberikan fasilitas pinjaman kepada bank

Capital Structure Policy and Determination of Management Policy on Capital Structure

In order to promote and develop secondary mortgage market, the Company implements capital structure policy by providing financing to mortgage financial institutions by first using funds

dan lembaga keuangan untuk disalurkan sebagai KPR dengan dana ekuitas sebagai *bridging* sampai dengan dana hasil penerbitan surat utang/diterima untuk mengganti ekuitas. Oleh karena itu, ekuitas dapat digunakan kembali untuk melakukan percepatan dalam penyaluran pinjaman.

from its equity (bridging) which are then subsequently replenished by funds from the issuance of bonds. Hence, the equity can be re-used to accelerate the disbursement of loans.

Penerbitan obligasi dan sukuk memiliki peran penting dalam struktur permodalan SMF terutama untuk mendukung kegiatan usaha SMF yakni memberikan pinjaman kepada penyalur KPR. Dilihat dari komposisi ekuitas dan liabilitas SMF, obligasi dan sukuk pada tahun 2017 mencapai Rp7,2 triliun atau 45,99% dari total ekuitas dan liabilitas yang mencapai 15,66 triliun.

Issuance of bonds and sukuk has important role in the Company's capital structure, especially to support its business activities, namely providing financing to mortgage lenders. Based on the Company's composition of equity and liabilities, in 2017, bonds and sukuk reached IDR7.2 trillion or 45.99% of total equity and liabilities of IDR15.66 trillion.

Properti untuk Investasi

Sampai dengan akhir tahun 2017, SMF tidak mempunyai aset properti yang digunakan untuk keperluan investasi

Property for Investment

Until the end of 2017, SMF has no property assets used for investment purposes.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Idee Murni Pratama dan PT Talenta Karsa Manunggal terkait dengan renovasi gedung kantor Grha SMF II sebagai berikut:

Material Commitment for Capital Expenditures

In 2017, the Company performed cooperation with PT Idee Murni Pratama and PT Talenta Karsa Manunggal related with the revovation of Grha SMF II office building as follows:

No.	Pihak yang melakukan ikatan *Party Having the Material Commitment*	Tujuan *Objective*	Nilai Investasi (Jutaan Rupiah) *Investment Value (Million IDR)*	Sumber Dana *Source of Fund*	Mata Uang *Currency*	Risiko Mata Uang *Risk of Currency*
1.	PT Idee Murni Pratama	Membuat barang-barang *interior custome made furniture* dengan kualitas baik sesuai dengan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) dan terpasang sesuai dengan Gambar Kerja yang disusun oleh PT Cipta Area Lestari Asri *Create interior custome made furniture with good quality in accordance with the Work Plan and Requirements (RKS) and installed according to the Work Drawing developed by PT Cipta Area Lestari Asri*	Rp562,48	Internal	Rupiah *IDR*	-
2	PT Talenta Karsa Manunggal	membuat barang-barang *interior built in fixed furniture* dengan kualitas baik sesuai dengan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) dan terpasang sesuai dengan Gambar Kerja yang disusun oleh PT Talenta Karsa Manunggal *Create interior built in fixed furniture with good quality in accordance with the Work Plan and Requirements (RKS) and installed according to the Work Drawing developed by PT Talenta Karsa Manunggal*	Rp760,00	Internal	Rupiah *IDR*	-

SMF tidak perlu melakukan perlindungan atas risiko perlindungan atas mata uang karena seluruh transaksi pengikatan dan belanja modal dilakukan dalam mata uang rupiah.

The Company did not need to safeguard the risks of currency since all commitment transactions and capital expenditures were made in Rupiah.

Realisasi Investasi Barang Modal di Tahun 2017

SMF merealisasikan investasi barang modal berupa peralatan kantor pada tahun 2017 sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Realization of Capital Expenditure 2017

In 2017, the Company realized it capital expenditure in the form of office cupplies as described in the following table:

Jenis Barang Modal *Type of Capital Expenditure*	Tujuan Investasi *Objective of Investment*	Nilai Investasi (jutaan Rupiah) *Investment Value (million IDR)*
Peralatan kantor *Office supplies*	Meningkatkan performa kinerja Perseroan yang didukung oleh prasarana dan sarana penunjung pekerjaan yang baik dan memadai *To improve the Company's performance supported by good and sufficient supporting facilities and infrastructures*	Rp139,48

Tresuri
Treasury

Perbandingan Target dan Realisasi

Pencapaian Target 2017

Secara umum, SMF mampu membukukan kinerja yang memuaskan pada tahun 2017. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian kinerja operasional seperti PMFC yang mampu melebihi target dengan realisasi sebesar 7,13x dan penyaluran pinjaman mencapai Rp7,24 triliun, lebih tinggi dibandingkan target sebesar Rp5,7 triliun meskipun target sekuritisasi sebesar Rp2,0 triliun baru tercapai separuhnya. Ditopang oleh penapaian kinerja operasional yang memuaskan tersebut, profitabilitas SMF dalam hal ROE dan *profit margin* mampu lebih baik daripada target yang telah ditetapkan sebelumnya dengan realisasi sebesar 5,89% dan 43,33%.

Pencapaian kinerja yang lebih baik ini juga ditopang oleh kebijakan pendukung dalam hal pelaksanaan kegiatan pendukung untuk mencapai strategi finansial Perseroan yang realisasinya mampu jauh melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2017 sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut.

Comparison of Target Vs. Realization

2017 Target Achievement

In general, the Company was able to record satisfactory performance in 2017. This was evidenced by the achievement of operational performance, such as PMFC, which exceeded the target with realization of 7.13x, and loans amounted to IDR7.24 trillion, higher than the target of IDR5,7 trillion, although the target of securitization of IDR2.0 trillion was only half achieved. Supported by satisfactory operational performance achievement, the Company's profitability, in terms of ROE and profit margin, was better than predefined targets, with realization of 5.89% and 43.33% respectively.

This improved performance achievement was also helped by supporting policies in relation to the implementation of supporting activities in order to achieve the Company's financial strategy, which its realization was able to exceed the 2017 target as described in the following table.

Kebijakan Strategis *Strategic Policy*	Indikator Kinerja Utama *Key Performance Indicator*	Target 2017 *2017 Target*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Status
Finansial	PMFC	7,01	7,13	Tercapai *Achieved*
	Sekuritisasi *Securitization*	2 Triliun/Trillion	1 Triliun/Trillion	Tidak Tercapai *Not Achieved*
	Penyaluran Pinjaman *Loans*	5,7 Triliun/Trillion	7,24 Triliun/Trillion	Tercapai *Achieved*
	ROE	5,23	5,89	Tercapai *Achieved*
	Profit Margin	41,21	43,33	Tercapai *Achieved*
Pelaksanaan Kegiatan pendukung pencapaian strategi finansial Perseroan *Implementation of supporting activities for achieving the Company's financial strategy*	Jumlah pelaksanaan FGD untuk memperoleh dukungan terhadap fungsi Perseroan *Number of FGDs conducted to obtain support towards functions*	2 x	8 x	Tercapai *Achieved*
	Jumlah Program Pendidikan & Pelatihan kepada Penyalur KPR *Number of Education & Training Program for Mortgage Lenders*	4 x	10 x	Tercapai *Achieved*
	Jumlah pemberitaan atau pengakuan positif di media *Number or positive news or recognition in the media*	95 x	645 x	Tercapai *Achieved*

Proyeksi 2018

Seiring dengan perkiraan semakin berkembangnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) di masa mendatang dan penerbitan obligasi berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan, SMF optimis mampu meningkatkan penyaluran pinjaman yang diperkirakan mencapai Rp9,61 triliun. Sementara itu, transaksi sekuritisasi diharapkan tumbuh menjadi Rp2,00 triliun.

2018 Projection

In line with the expected growth of mortgage (house/KPR and apartment/KPA) in the future as well as the issuance of continuous bonds, the Company is optimistic to be able to increase its loans portfolio, which is estimated to reach IDR9.61 trillion. Meanwhile, securitization transactions are expected to grow to IDR2.00 trillion.

Kebijakan Strategis *Strategic Policy*	Indikator Kinerja Utama *Key Performance Indicator*	Target 2018 *2018 Target*
Finansial *Financial*	Sekuritisasi *Securitization*	2 Triliun/Trillion
	Penyaluran Pinjaman *Loans*	9,61 Triliun/Trillion
Pelaksanaan Kegiatan pendukung pencapaian strategi finansial Perseroan *Implementation of supporting activities for achieving the Company's financial strategy*	Peningkatan Kegiatan Sinergi yang Intensif dengan Para *Stakeholder* dalam rangka memperoleh dukungan terhadap Fungsi Perseroan *Enhanced Intensive Synergy Activity with Stakeholders in order to gain support for the Company's Functions*	3 x
	Pelaksanaan Program Pendidikan & Pelatihan kepada Penyalur KPR/ PPR *Implementation of Education & Training Program for Mortgage Lenders*	6 x
	Pendirian Unit Usaha Syariah (UUS) *Establishment of Sharia Business Unit*	

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan telah menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung RI No. PPMA-124/PAN.Wk/2018 pada tanggal 10 Januari 2018 yang hasilnya menolak permohonan peninjauan kembali Kantor Pajak. Dengan ditolaknya permohonan peninjauan kembali, maka Pemohon Peninjauan Kembali dinyatakan sebagai pihak yang kalah dan tetap memenangkan Perseroan.

SMF berencana menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III tahun 2017" dengan nominal sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.000.000. Proses penerbitan "Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial tahap III tahun 2017" akan efektif pada bulan Februari 2018.

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

The Company has received a Copy of Supreme Court Decision No. RI. PPMA-124/PAN.Wk/2018 dated January 10, 2018 with the result to rejection on the application for review of the Tax Office. With this rejection, the Applicant for Review is declared as the losing party and the Company as the winning Party.

The Company plans to issue bonds under the name of "Shelf Registration Bond IV Sarana Multigriya Finansial Phase III 2017" with a maximum nominal of IDR2,000,000,000,000. The issuance process of "Continuous Public Offering Bond IV Sarana Multigriya Finansial Tranche III 2017" will be effective in February 2018.

Prospek Usaha 2018

SMF dalam menyusun prospek usaha tahun buku 2018 mempertimbangkan faktor eksternal dan internal. Manajemen memandang faktor eksternal terkait dengan perkembangan ekonomi dunia dan Indonesia yang berpotensi mempengaruhi kondisi pasar keuangan.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dunia yang menunjukkan perbaikan di tahun 2017, Pemerintah memperkirakan ekonomi tumbuh sebesar 5,4% sedangkan Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi lebih konservatif sebesar 5,26%. Perbaikan berkelanjutan ekonomi negara maju diharapkan mampu mendorong permintaan komoditas terutama yang berasal dari negara-negara berkembang.

Bank Indonesia dalam laporan "Perkembangan ekonomi Keuangan dan Kerja Sama Internasional" Edisi IV menjelaskan pemulihan ekonomi dunia antara lain didorong oleh perbaikan ekonomi AS, Kawasan Euro, Jepang dan India, serta beberapa negara lain di Asia. Perbaikan ekonomi tersebut mengubah arah kebijakan bank sentral, terutama di negara maju, menjadi lebih ketat baik melalui kenaikan suku bunga maupun mengurangi besaran stimulus. Sementara itu, kebijakan moneter negara berkembang masih akomodatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Namun demikian, masih terdapat sejumlah risiko yang perlu dicermati antara lain rencana pengetatan kebijakan moneter AS dan ketidakpastian kebijakan pemerintah, inflasi yang persisten rendah di negara maju, risiko finansial di Tiongkok, serta meningkatnya tensi geopolitik.

Kendati demikian, World Bank memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh sekitar 5,3% pada tahun 2018. Proyeksi yang positif ini memberikan sinyal bahwa perekonomian Indonesia akan tetap kokoh dalam menghadapi potensi risiko global. Keyakinan ini juga ditopang dengan kenaikan peringkat kredit untuk Indonesia satu *notch* menjadi BBB dengan *outlook* stabil oleh Fitch pada tanggal 20 Desember 2017. Kenaikan peringkat ini terutama didorong oleh kekuatan ekonomi Indonesia terhadap tekanan eksternal yang diperkuat kebijakan ekonomi yang mampu menjaga stabilitas ekonomi.

Business Prospects in 2018

In preparing the business prospects year 2018, the Company has considered external and internal factors. The management has considered external factors, such as the global and Indonesia's economic development that could affect the financial market conditions.

In line with the improved global economic development in 2017, the Government expects the economy to grow by 5.4% while Bank Indonesia projected a more conservative economic growth of 5.26%. Continuous improvement in developed country economies is expected to boost demand for commodities, especially those from developing countries.

Bank Indonesia in its report "Economic Development of the International Finance and Cooperation" 4th Edition describes the world economy recovery, among others, driven by the economic improvement in the US, Euro, Japan and India, as well as several other countries in Asia. The economic recovery is changing the direction of central bank policy, especially in developed countries, which becomes stricter through the increase of interest rate as well as reduction of amount of stimulus. Meanwhile, developing country monetary policy is still accommodative to boost economic growth.

However, there are still a number of risks that need to be addressed, among others, the plan of tightening of US monetary policy and uncertainty of government policies, persistent low inflation in developed countries, financial risks in China, and increasing geopolitical tensions.

Nevertheless, the World Bank estimates that Indonesian economy will grow by 5.3% in 2018. This positive projection signals that Indonesian economy will remain robust in facing global potential risks. This confidence is also supported by the upgrading of Indonesia's credit rating one notch to BBB with a stable outlook by Fitch on December 20, 2017. The increase in debt rating was mainly driven by the strength of Indonesian economy against external pressures reinforced by economic policies that are capable of maintaining economic stability.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Dari sisi industri, potensi permintaan KPR dan KPA diperkirakan meningkat ditopang dengan kebutuhan tempat tinggal yang terus naik setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dari kekurangan tempat tinggal (*backlog*) yang mencapai 7,6 juta di tahun 2014 dan 3,4 juta unit rumah dalam keadaan rusak atau tidak layak huni (sumber: Kementrian PUPR). Angka *backlog* ini berpotensi bertambah seiring dengan pertambahan penduduk di Indonesia sekitar 305,65 juta jiwa di tahun 2035 dan peningkatan arus urbanisasi. Selain itu, kebutuhan tempat tinggal lebih mendesak seiring dengan kenaikan jumlah rumah tangga di Indonesia yang telah mencapai 65,59 juta rumah tangga di tahun 2015 atau tumbuh 1,3% dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain, pemerintah telah menargetkan sasaran penurunan *backlog* menjadi sekitar 5 juta di tahun 2019 sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM).

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, SMF telah menetapkan target kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun 2017. Di samping dukungan dari kondisi eksternal, kekuatan internal yakni pengalaman dan rekam jejak kinerja SMF yang membaik dalam beberapa tahun terakhir akan menjadi faktor kunci pencapaian tahun 2018.

On the industry side, the potential demand for mortgage (KPR and KPA) is expected to increase supported by the increasing number of housing needs every year, which can be seen from the housing backlogs of 7.6 million in 2014 and 3.4 million housing units are in poor condition or uninhabitable (Source: Ministry of Public Works and Housing). The number of backlogs is likely to increase as Indonesia's population will grow by 305.65 million in 2035 and an increase in urbanization. In addition, the need for housing is more urgent since the number of households in Indonesia has reached 65.59 million households in 2015 or an increase of 1.3% compared to previous year. On the other side, the government has targeted to reduce the backlogs to around 5 million by 2019 as stated in the Medium Term Development Plan (RPJM).

Considering the above factors, the Company has set better performance targets compared to 2017. In addition to the support from external conditions, the internal strength which involves the Company's experiences and track records of performance improvement in recent years will be a key factor of 2018 achievement.

Riset & Perencanaan Strategis
Research & Strategic Planning

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Dengan mempertimbangkan prospek berkembangnya usaha SMF, Perseroan menetapkan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Diversifikasi pinjaman kepada penyalur KPR terutama kepada perbankan dan lembaga pembiayaan yang memiliki portofolio KPR yang memadai terutama kepada calon debitur yang memiliki peringkat kredit lebih rendah dibandingkan peringkat kredit SMF.
2. Intensifikasi pemasaran pembiayaan kepada lembaga keuangan penyalur KPR khususnya kepada Bank Pembangunan Daerah dan perusahaan pembiayaan.
3. Pendampingan kepada lembaga penyalur KPR dengan memberikan pelatihan, penyediaan *manual book* untuk penyeragaman prosedur *underwriting* KPR sehingga produk KPR yang dihasilkan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan standar yang ditetapkan SMF.
4. Perluasan basis penyediaan KPR dengan sistem *wholesale* KPR.

Pangsa Pasar

Sebagai satu-satunya perusahaan pembiayaan sekunder perumahan di Indonesia, pangsa pasar SMF adalah 100%.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar SMF, jumlah deviden yang dibagikan berasal dari laba bersih yang besarnya ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan menurut ketentuan dan perundang-undangan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, laba bersih 2016 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dialokasikan untuk Pembayaran dividen sebesar Rp63.500.000.000 atau ±20% dari laba bersih tahun 2016. Berikut adalah ringkasan pembayaran dividen tahun buku 2017:

Marketing Aspect

Marketing strategy

Considering the prospects for the Company's business development, the Company sets out the following marketing strategies:

1. Diversification of loans to mortgage lenders, especially to banks and financing institutions that have an adequate mortgage portfolio, especially to prospective debtors who have lower credit rating compared to the Company's credit rating.
2. Intensification of financing marketing to financial institutions distributing mortgage, especially to Regional Development Banks and financing companies.
3. Assistance to mortgage lenders institutions by providing training, provision of manual book to standardize mortgage underwriting procedures so that mortgage products are produced in accordance with the principles of prudence and standards set by the Company.
4. Extension of mortgage provision base through mortgage wholesale system.

Market share

As the only secondary mortgage company in Indonesia, SMF's market share is 100%.

Dividend Policy

Based on the Company's Articles of Association, the amount of distributed dividends is derived from net income as determined in the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable provisions and regulations. Referring to the Resolution of Annual GMS on the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2016 Fiscal Year, the net income of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) was allocated for dividend payment amounted to IDR63,500,000,000 or ±20% of the Company's 2016 net income. The following is summary of dividend payment for 2017 fiscal year:

Tahun Buku *Fiscal Year*	**Total Dividen yang Dibagikan (Miliar Rupiah)** *Total Distributed Dividend (IDR billion)*	**Jumlah Dividen per saham** *Total dividend per share*	**Pay out Ratio**	**Tanggal Pengumuman** *Date of Announcement*	**Tanggal Pembayaran Dividen** *Date of Dividend Payment*
2015	-	-	-	-	-
2016	63,5	-*	20% dari laba bersih *20% of net income*	-**	20 Juni 2017 *June 20, 2017*

Catatan:
*Jumlah deviden per saham tidak dapat dihitung karena pembayaran deviden SMF masuk ke dalam Penerimaan Negara Bukan Pajak yang pembayarannya sesuai dengan PMK No.5/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Deviden.

**SMF tidak menyajikan tanggal pengumuman di media cetak karena SMF sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia atau bukan Perusahaan Publik.

Notes:
**Total dividend per share could not be calculated since the Company's dividend payment categorized as Non-Tax State Revenue with payment conducted in accordance with the Minister of Finance Regulation No.5/PMK.02/2013 regarding Mechanism for the Deposit of Non-Tax State Revenue and Dividend.*
***The Company has not informed the date of accouncement in printed media since the Company is fully owned by the Government of the Republic Indonesia or is not a Public Company.*

Akuntansi & Keuangan
Accounting & Finance

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Pegawai

Sampai tahun 2017, SMF belum menjadi perusahaan publik sehingga SMF tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan (ESOP/MSOP).

Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Until 2017, the Company is still not a public company, hence the Company did not implement employee and/or management share ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, information on the

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization Value of Public Offering Results*		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Results of Public Offering*	Biaya Hasil Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Result*
1	2	3	4	5	6
1	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 *Shelf Registration Bond III Phase VII Year 2017*	30 Juni 2015 *30 June 2015*	1.677 miliar/*billion*	2.054 miliar/*billion*	1.674 miliar/*billion*

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization Value of Public Offering Results*		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Results of Public Offering*	Biaya Hasil Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Result*
1	2	3	4	5	6
1	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 *Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017*	14 Juni 2017 *14 June 2017*	1.000 miliar/*billion*	1.913 miliar/*billion*	998.087 miliar/*billion*

Dengan demikian, informasi jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise* tidak tersedia.

number of ESOP/MSOP shares and its realization, time period of the ESOP/MSOP program, requirement of ESOP/MSOP participant, and exercise price of the ESOP/MSOP program, are not available.

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Shelf Registration Bond *III Phase VII Year 2017*

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Planned Use of Fund According to Prospectus*					Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Realized Use of Fund According to Prospectus*					Sisa Dana Penawaran Umum *Remaining Proceeds of Public Offering*
Menggantikan dana ekuitas yang telah disalurkan sebagai pinjaman kepada penyalur KPR per 30 September 2016 mencapai Rp1.386,91 miliar *Replacing equity funds that have been disbursed as loans to mortgage lender as of September 30, 2016 amounted to IDR1,386.91 biilion.*				Total	Menggantikan dana ekuitas yang telah disalurkan sebagai pinjaman kepada penyalur KPR per 30 September 2016 mencapai Rp1.386,91 miliar *Replacing equity funds that have been disbursed as loans to mortgage lender as of September 30, 2016 amounted to IDR1,386.91 biilion.*				Total	
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.674 miliar/ *billion*				1.674 miliar/ *billion*	1.674 miliar/ *billion*				1.674 miliar/ *billion*	Nihil *Nil*

Shelf Registration Bond IV Phase I Year 2017

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Planned Use of Fund According to Prospectus*					Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Realized Use of Fund According to Prospectus*					Sisa Dana Penawaran Umum *Remaining Proceeds of Public Offering*
Menggantikan dana ekuitas yang telah disalurkan sebagai pinjaman kepada penyalur KPR per 31 Desember 2017 mencapai Rp1.790,70 miliar *Replacing equity funds that have been disbursed as loans to mortgage lender as of December 31, 2017 amounted to IDR1.790,70 biilion.*				Total	Menggantikan dana ekuitas yang telah disalurkan sebagai pinjaman kepada penyalur KPR per 31 Desember 2017 mencapai Rp1.790,70 miliar *Replacing equity funds that have been disbursed as loans to mortgage lender as of December 31, 2017 amounted to IDR1.790,70 biilion.*				Total	
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
998.087 miliar/ *billion*				998.087 miliar/ *billion*	998.087 miliar/*billion*				998.087 miliar/ *billion*	Nihil *Nil*

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization Value of Public Offering Results*		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Results of Public Offering*	Biaya Hasil Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Result*
1	2	3	4	5	6
1	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 *Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017*	14 Juni 2017 *14 June 2017*	1.000 miliar/*billion*	1.198 miliar/*billion*	998.802 miliar/*billion*

Sukuk Mudharabah I Tahun 2017

No	Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realization Value of Public Offering Results*		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Results of Public Offering*	Biaya Hasil Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Result*
1	2	3	4	5	6
1	Penawaran Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 *Sukuk Mudharabah I Year 2017*	14 Juni 2017 *14 June 2017*	500 miliar/*billion*	590,5 juta/*million*	

Shelf Registration Bond IV Phase II Year 2017

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Planned Use of Fund According to Prospectus*					Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Realized Use of Fund According to Prospectus*					Sisa Dana Penawaran Umum *Remaining Proceeds of Public Offering*
Menggantikan dana ekuitas yang telah disalurkan sebagai pinjaman kepada penyalur KPR per 30 Juni 2017 mencapai Rp3.907,90 miliar *Replacing equity funds that have been disbursed as loans to mortgage lender as of June 30, 2017 amounted to IDR1.907,90 biilion.*				Total	Menggantikan dana ekuitas yang telah disalurkan sebagai pinjaman kepada penyalur KPR per 30 Juni 2017 mencapai Rp3.907,90 miliar *Replacing equity funds that have been disbursed as loans to mortgage lender as of June 30, 2017 amounted to IDR1.907,90 biilion.*				Total	
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
998.802 miliar/ *billion*				998.802 miliar/ *billion*	998.802 miliar/*billion*				998.802 miliar/ *billion*	Nihil *Nil*

Sukuk Mudharabah I Year 2017

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Planned Use of Fund According to Prospectus*					Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus *Realized Use of Fund According to Prospectus*					Sisa Dana Penawaran Umum *Remaining Proceeds of Public Offering*
Modal kerja pembiayaan sekunder perumahan berdasarkan prinsip syariah *Working capital of secondary mortgage based on sharia principles*				Total	Modal kerja pembiayaan sekunder perumahan berdasarkan prinsip syariah *Working capital of secondary mortgage based on sharia principles*				Total	
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
500 miliar/ *billion*				500 miliar/ *billion*					500 miliar/ *billion*	Nihil *Nil*

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2017, SMF tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Dengan demikian SMF tidak menyediakan informasi mengenai:

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
3. Alasan dilakukannya transaksi;
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;
5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review* atas transaksi; dan
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2017, the Company has no material transactions containing conflicts of interest. Therefore, the Company does not present information regarding the following matters:

1. Parties and nature of affiliations;
2. Description of fairness of transaction;
3. Reason for transaction;
4. Realization of transaction on the last fiscal year period;
5. Company policy related to review mechanism for transaction; and
6. Fulfillment of relevant regulations and provisions.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

SMF melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena entitas di bawah pengendalian yang sama (Pemerintah) dan/atau kepengurusan dalam kegiatan usahanya, Kebijakan dan syarat transaksi telah disepakati bersama secara wajar telah dilakukan pada semua transaksi dengan pihak berelasi. SMF tidak memberikan perlakuan khusus dalam bertransaksi dengan pihak berelasi dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Informasi transaksi dengan pihak berelasi lebih rinci tercantum pada Catatan No. 30 dari Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2017 dalam lampiran Laporan Tahunan ini.

Information on Transactions with Related Parties

The Company performs transactions with related parties as entities under similar control (Government) and/or management in their business activities. Policies and transaction terms for all transactions with related parties are agreed upon and applied in a reasonable manner. The Company does not give preferential treatment in its transactions with related parties and is conducted in accordance with prevailing regulations. Detailed information of transactions with related parties is presented on Notes No. 30 in the Audited Financial Statements as of December 31, 2017 as attached in this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Perubahan beberapa peraturan perundang-undangan sepanjang tahun 2017 dan dampaknya bagi SMF diuraikan di dalam tabel sebagai berikut:

Changes in Regulation with Significant Impact Towards the Company

Changes in regulations and its impact towards the Company throughout 2017 are described in the following table:

No.	Nomer Peraturan *Regulation Number*	Penerbit Peraturan *Regulation Issued by*	Perihal *Subject*	Dampak *Impact*
1.	Surat No.S-6/D.05/2017 *Letter No.S-6/D.05/2017*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Penempatan Investasi yang Dilakukan LJKNB pada Obligasi dan/atau Sukuk Termasuk Efek Beragun Aset (EBA) yang Diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). *Investment Placements conducted by Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB) on Bonds and/or Sukuk, including Residential Mortgage Backed Securities issued by PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*	Perseroan tunduk untuk memenuhi ketentuan selaku Emiten *The Company complies with the provision as Issuer*
2	POJK No. 20 POJK.04/2017 *Authority Regulation No. 20/ POJK.04/2017/*	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Services Authority*	Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.04/2014 Tentang Pedoman Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi dalam Rangka Pembiayaan Sekunder Perumahan. *Amendment of Financial Services Regulation No. 23/POJK.04/2015 regarding the Issuance and Reporting of Residential Mortgage Based Securities in the form of Participation Certificate for Secondary Mortgage.*	Perseroan tunduk untuk memenuhi ketentuan selaku Penerbit *The Company complies with the provision as Issuer*

No.	Nomer Peraturan *Regulation Number*	Penerbit Peraturan *Regulation Issued by*	Perihal *Subject*	Dampak *Impact*
3.	PMK No.106/ PMK.06/2017 *Minister of Finance Regulation No. 106/ PMK/06/2017*	Kementerian Keuangan *Ministry of Finance*	Pengeloaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan *Performance Management of the Company's Board of Directors and Commissioners under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance*	Perseroan tunduk untuk memenuhiketentuan selaku BUMN dibawah Kementrian Keuangan *The Company complies with the provision as SOE under the Ministry of Finance*

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2017 dan penjelasan dampaknya terhadap laporan keuangan SMF adalah sebagai berikut:

Changes in accounting policies implemented in 2017 and description of its impact towards Financial Report the Company are as follows:

Standar Akuntansi *Accounting Standard*	Alasan Perubahan *Reason for Changes*	Dampak terhadap Laporan Keuangan Perusahaan *Impack towards the Company Financial Statement*
PSAK No.1 (Amandemen) "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan *SFAS No . 1 (Amendment) "Presentation of Financial Statements" on Disclosure Initiatives*	Revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar baru yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI *Revision, amendment and adjustment of new standards, amendments and interpretations by Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant*	Penerapan dari standar dan interpretasi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau periode sebelumnya *The adoption of these new and revised standards and interpretation do not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current financial year or prior financial years.*
PSAK No.3 (Amandemen) "Laporan Keuangan Interim" *SFAS No. 3 (Amendment) "Interim Financial Statements"*		
PSAK No.24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja" *SFAS No. 24 (Annual Improvement 2016) "Employee Benefits"*		
PSAK No.58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" *SFAS No. 58 (Annual Improvement 2016) "Non-current asset which available-for-sale and the operation being terminated"*		
PSAK No.60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan Pengungkapan" *SFAS No. 60 (Annual Improvement 2016) "Financial Instruments: Disclosure"*		
PSAK No.102 (Amandemen) "Akuntansi Murabahah" *SFAS No. 102 (Amendment) "Murabahah Accounting"*		
PSAK No.103 (Amandemen) "Akuntansi Salam" *SFAS No. 103 (Amendment) "Salam Accounting"*		
PSAK No.104 (Amandemen) "Akuntansi Istishna" *SFAS No. 104 (Amendment) "Istishna Accounting"*		
PSAK No.107 (Amandemen) "Akuntansi Ijarah" *SFAS No. 107 (Amendment) "Ijarah Accounting"*		
PSAK No.108 (Amandemen) "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah" *SFAS No. 108 (Amendment) "Accounting for Sharia Insurance Transactions"*		
ISAK No. 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan" *IFAS No. 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"*		

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi di Perusahaan dan Kelompok Usaha dalam Tahun yang Bersangkutan

Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi di SMF sampai dengan periode Desember 2017 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan SMF.

Significant Changes in the Company and Business Group Within the Year

There has been no significant changes in the Company until December 2017, which have impact towards Company's financial position.

Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Kinerja Perseroan

Salah satu kegiatan usaha SMF adalah menyalurkan pinjaman ke lembaga penyalur KPR yang dibiayai dengan penerbitan obligasi dan/atau surat utang lain. Potensi kerugian yang ditimbulkan akibat dampak perubahan tingkat suku bunga di pasar akan berpengaruh apabila terjadi *negative spread* antara suku bunga pendanaan dan suku bunga penyaluran pinjaman. Hal ini akan menurunkan pendapatan Perseroan.

Impact of Changes in Interest Rates Towards the Company's Performance

One of the Company's business activities is disbursing loans to mortgage lenders that are financed through the issuance of bonds and other debt securities. The potential loss caused by the impact of changes in market interest rates will have an effect in the event of a negative spread between financing rate and lending rate. This will reduce Company revenues.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Usaha/Pendapatan Bersih

Tidak terdapat dampak perubahan harga terhadap pendapatan usaha/pendapatan bersih pada tahun buku 2017.

Impact of Price Changes to Revenues/ Net Income

There were no impacts of price changes on revenues/net income in the 2017 fiscal year.

Peningkatan/Penurunan Material dari Penjualan/ Pendapatan Bersih

Peningkatan pendapatan bersih Perseroan yang material berasal dari kenaikan pendapatan penyaluran pinjaman yang naik sebesar 60,90% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya atau sebesar Rp2.135 miliar. Hal ini disebabkan adanya penambahan penyaluran pinjaman di tahun 2016 yang semula Rp3.506 miliar di tahun 2015 menjadi Rp5.641 miliar di tahun 2016.

Material Increase/Decrease From Net Sales/Income

A material increase from net income was derived from the Company's loans disbursement increase of 60.90% compared to the same period in previous year of IDR2,135, which was due to additional loan disbursements in 2016, from initial IDR3,506 billion in 2015 to IDR5.641 million in 2016.

Ketaatan Sebagai Wajib Pajak

SMF sebagai sebuah perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Berikut adalah tabel kontribusi kepada negara terkait dengan pemenuhan kewajiban pajak:

Compliance as a Taxpayer

SMF as a company fully owned by the Government of the Republic of Indonesia contributes to the state in the form of fulfillment of corporate obligations as a taxpayer and as a tax collector. Below is the table of contributions to the state in regards to the Company's fulfillment of tax obligations:

No	Keterangan *Description*	2015 *Jumlah (dalam jutaan Rp) Total (in IDR million)*	2016 *Jumlah (dalam jutaan Rp) Total (in IDR million)*	2017 *Jumlah (dalam jutaan Rp) Total (in IDR million)*
1	Per tahun *Per year*	75.124	95.591	101.743
Kumulatif *Cumulative*		359.612	455.203	556.946

Informasi Kelangsungan Usaha

Meskipun saat ini SMF adalah pelaku tunggal pada bidang usaha pembiayaan sekunder perumahan, Perseroan berpendapat bahwa semakin banyak perusahaan pembiayaan yang bergerak di sektor perumahan, maka potensi usaha inti Perseroan, yaitu sekuritisasi dan pembiayaan lembaga penyalur KPR akan semakin berkembang. Untuk menjaga keberlanjutan kegiatan usaha, SMF menetapkan strategi-strategi bisnis sebagai berikut:

1. Sosialisasi pentingnya sekuritisasi aset kepada lembaga penyalur KPR sebagai upaya untuk mengatasi *mismatch* dalam likuditas,
2. Melakukan pendampingan kepada lembaga penyalur KPR, selain dalam rangka meningkatkan pemahaman, juga demi menjaga prudensial atau unsur kehati-hatian.
3. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di lingkungan SMF.
4. Meningkatkan aktivitas pemasaran pembiayaan kepada lembaga keuangan penyalur KPR, misalnya kepada Bank Pembangunan Daerah.
5. Mencari pendanaan berdenominasi Rupiah karena pembiayaan yang dikeluarkan juga dalam mata uang yang sama dengan selalu memperhatikan momentum yang tepat dalam menerbitkan surat berharga terkait dengan pendanaan.
6. Menjaga kinerja usaha Perseroan dalam jangka pendek, yaitu tingkat pertumbuhan laba yang positif.
7. Memperluas basis investor untuk memperluas potensi pendanaan dengan biaya yang rasional.

Information Regarding Business Continuity

Up to the present time, the Company is still the sole company in the field of secondary mortgage financing. For the Company, the more finance companies engaging in the housing sector, the higher the potential of the Company's core business, namely securitization and the financing of mortgage lenders, will be further developed. In order to maintain its business continuity, the Company has set a number of optimizing strategies, namely:

1. Disseminate the importance of securitization to mortgage lender institutions as an effort to mitigate liquidity mismatch.
2. Consistently provide guidance for mortgage lenders, in order to improve understanding, as well as to maintain its prudence.
3. Continue to improve HR competency within the Company.
4. Increase financing marketing activities to mortgage lending financial institutions, for example, regional development banks.
5. Adopt strategy of seeking funds denominated in Rupiah, considering that financing incurred is also in the same currency. In addition, always seize the right moment to issue securities related to financing.
6. Maintain the Company's short term business performance, in the form of a positive revenue growth.
7. Broaden the investor base by expanding financing potential at a reasonable cost.

05

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Supporting Business Review

Optimisme yang tinggi terhadap masa depan industri pembiayaan perumahan menjadi landasan SMF dalam berinvestasi di bidang Sumber Daya Manusia dan Teknologi Informasi.

The high optimism towards the future of housing finance industry becomes the Company's cornerstone for investing in Human Resources and Information Technology.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan unsur kunci tercapainya pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karenanya dalam mengelola dan mengembangkan potensi SDM, Perseroan senantiasa berupaya agar seluruh karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal, sehingga pada akhirnya bersama-sama mewujudkan visi dan misi perusahaan serta menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Namun, untuk sampai pada tahapan tersebut, dibutuhkan program pengelolaan dan pengembangan SDM yang tepat, yang mampu mengoptimalkan kompetensi dan *skill* baik individu maupun tim untuk kemajuan Perseroan.

Karena itulah, manajemen Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM. Perhatian tersebut dimulai sejak rekrutmen, pengelolaan, hingga pengembangan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan telah menjalankan sistem pengelolaan dan pengembangan SDM berbasis kompetensi yang dijalankan secara holistik. Sistem ini mencakup seluruh proses dalam pengembangan SDM, yaitu meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan purna bakti.

The Company is well aware that Human Resources (HR) is a key element in achieving quality and sustainable business growth. Therefore, in managing and developing the Human Resources potential, the Company always strives for all employees to contribute optimally, so that in the end, the Company together with the employees may realize the Company's vision and mission as well as create a positive value for all stakeholders.

However, in order to reach that stage, the proper human resource management and development program is required, which optimizes the competencies and skills of both individuals and teams for the Company's advancement.

Hence, the Company's management gives great attention to HR competency management and development, from recruitment, management, to development.

HR POLICY MANAGEMENT

The Company has implemented a holistic competency-based HR management and development system. This system involves the entire process in HR development, including planning, organizing, implementation and control of workers activities optimally, from recruitment to retirement.

Dalam sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, seluruh proses pengambilan keputusan dilandaskan pada informasi kebutuhan kompetensi jabatan dan kompetensi individu untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi misi organisasi melalui kinerja strategis organisasi tersebut. Kinerja individu dalam organisasi merupakan jalan untuk meningkatkan produktivitas organisasi sehingga pengembangan SDM berbasis kompetensi akan dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan mencapai kualitas kerja yang optimal, yaitu meningkatkan kepuasan pelanggan.

BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA

Penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan SDM di SMF berada di bawah Bagian Sumber Daya Manusia. Bagian ini dikepalai oleh Kepala Sumber Daya Manusia dan bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja.

Struktur Organisasi Bagian Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

In a competency-based HR development system, the entire decision-making process is based on the information for job and individual competency requirements to achieve the Company's objectives.

Competency-based HR development system is conducted in order to deliver results in accordance with the Company's objectives and goals based on the predefined performance standards.

Competencies possessed by individual employees should be able to support the implementation of the Organization's mission of vision through the Organization's strategic performance. Individual performance in the organization is a path to increase its productivity, hence competency-based HR development shall be able to increase employee productivity and achieve an optimal work quality, which is to increase customer satisfaction.

HUMAN RESOURCES

The responsibility for the Company's HR development and management is under the Human Resources Department, which is led by the Head of Human Resources and is responsible to the Director of Risk Management and Business Support.

The Structure Organization of Human Resources are following:

PROFIL KEPALA BAGIAN SUMBER DAYA MANUSIA

NOVIE ANAWATY
Kepala Sumber Daya Manusia

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 01 November 1969 Meraih gelar D3 di Akademi Sekretaris Manajemen Indonesia (ASMI) tahun 1992 dan gelar S1 di bidang Manajemen SDM dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kampus Ungu tahun 1997.

Bergabung dengan SMF sejak 2017 sebagai Kepala Sumber Daya Manusia. Sebelumnya, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan antara lain *People Strategies & Development Head*, SVP Sampoerna *Financial Group* (2015 - 2017), *HR Head* 3 TV (RCTI, MNC TV, Global TV), GM MNC *Corporation* (2014-2015), *HRRM for Credit Operation, Card Business & Retail Bank*, VP Citibank (2006 - 2014), *Country Human Resources Manager* PT SAP Indonesia (2004 - 2006), *Country Human Resources Manager* PT Oracle Indonesia (2002 - 2004); *Country HR Manager* – PT Becton Dickinson, Inc. (2000 - 2002); *Head of HR & GA*, AVP - PT Principal Indonesia (1994 - 1999)

Ruang lingkup dan tanggung jawab Bagian Sumber Daya Manusia:

Bagian Sumber Daya Manusia berperan strategis dalam membantu *management* meningkatkan kinerja bisnis dan mengembangkan organisasi, Sumber Daya Manusia serta mendorong budaya organisasi yang inovatif dan fleksibel. Termasuk di dalamnya melakukan perencanaan SDM; pengembangan organisasi dan karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan; bertanggung jawab untuk mengelola operasional dan administrasi SDM; termasuk pengaturan sistem penghargaan, asas manfaat dan kepatuhan; melakukan pengembangan sistem manajemen SDM.

ROADMAP PENGEMBANGAN SDM

Perseroan sangat menyadari, pengembangan SDM merupakan sebuah proses yang berkelanjutan yang tidak akan pernah berakhir. Karena itu, agar proses tersebut dapat berjalan dengan lebih terarah, Perseroan telah menyusun *roadmap* pengembangan SDM periode 2017 – 2019 yang juga telah disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan.

PROFILE HEAD OF HUMAN RESOURCES DEPARTMENT

NOVIE ANAWATY
Head of Human Resources

Indonesian citizen, born in Jakarta, November 1, 1969. Earned a Diploma III Degree from the Academy of Management Secretary of Indonesia (ASMI) in 1992 and Bachelor's Degree in Human Resource Management from the Institute of Economic Sciences (STIE), Kampus Ungu in 1997.

Joined the Company since 2017 as the Head of Human Resources. Previously, she held several positions including People Strategies & Development Head, SVP Sampoerna Financial Group (2015 – 2017), HR Head 3 TV (RCTI, MNC TV, Metro TV), GM MNC Corporation (2014 – 2015), HRRM for Credit Operation, Card Business & Retail Bank, VP Citibank (2006 - 2014), Country Human Resources Manager of PT SAP Indonesia (2004 – 2006), Country Human Resources Manager of PT Oracle Indonesia (2002 – 2004). Country HR Manager – PT Becton Dickinson, Inc. (2000 – 2002); Head of HR & GA, AVP - PT Principal Indonesia (1994 – 1999)

Scope and responsibilities of Human Resources Department:

The Human Resources Department plays a strategic role in helping management to improve the Company's business performance as well as to develop the organization, Human Resources and encourage innovative and flexible organizational culture, including HR planning; organizational and employee development according to the Company's needs; responsible for managing HR operations and administration; including reward system arrangement, principle of benefit and compliance; and development of HR management system.

HR DEVELOPMENT ROADMAP

The Company is well aware that HR development is a continuous process that will never end. Therefore, in order for the process to proceed more purposefully, the Company has developed HR Development Roadmap 2017 – 2019 in accordance with the Company's strategic plan.

Roadmap ini terbagi menjadi sejumlah kelompok pengembangan, yaitu:

1. *Organizational Management*
   Tema Strategis: Organisasi yang Ramping dan Lincah.
   Misi: Memastikan strategi dan rencana transformasi perusahaan berjalan dengan baik melalui penerapan struktur organisasi yang efisien dan efektif.

2. *Distinct Job Profile*
   Tema Srategis: Pembagian pekerjaan yang jelas, spesifik dan terukur.
   Misi: Memastikan uraian pekerjaan setiap pekerjaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan melalui pembagian aktivitas yang mampu memberikan batasan kewenangan dan tanggung jawab secara spesifik, kejelasan persyaratan kompetensi yang dibutuhkan dan keluaran yang dihasilkan.

3. *Competency Management*
   Tema Strategis: Kompetensi yang mendorong transformasi bisnis dan pertumbuhan perusahaan.
   Misi: Memastikan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan dirumuskan, dikelola melalui penyusunan kamus kompetensi, penetapan model, pengukuran dan pengembangan kompetensi.

4. *Human Capital Plan*
   Tema Strategis: *Human Capital Plan* yang relevan dengan kebutuhan perusahaan.
   Misi: Memastikan tersedianya organisasi, *human capital management system* dan Karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan melalui perumusan rencana yang struktur dan terintegrasi serta mengacu kepada rencana jangka panjang perusahaan.

5. *Culture Management*
   Tema Strategis: Memantapkan "I SMF" Karyawan SMF.
   Misi: Memastikan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan (*Integrity, Sinergy, Motivation, Focus*) mampu mendorong terjadinya proses transformasi dan mendorong pertumbuhan perusahaan.

6. *Recruitment & Selection*
   Tema Strategis: Mendapatkan kandidat terbaik.
   Misi: Memastikan tersedianya karyawan dengan kuantitas, kualitas dan waktu pemenuhan yang sesuai dengan *Human Capital Plan* dengan memperhatikan perkembangan bisnis perusahaan.

This roadmap is classified in a number of development groups, namely:

1. Organizational Management
   Strategic Theme: Streamlined and Agile Organization.
   Mission: Ensure the Company's transformation plan and strategy are implemented adequately through the introduction of an efficient and effective organizational structure.

2. Distinct Job Profile
   Strategic Theme: Division of clear, specific, and computable tasks.
   Mission: Ensure the job description of each task is in accordance with the needs of the Company through the allocation of activities that allows specific limits of authority and responsibility, clarity of the required competencies, and the expected results generated.

3. Competency Management
   Strategic Theme: Competencies that encourage business transformation and Company growth.
   Mission: Ensure the competencies required by the Company are being formulated and managed through preparation of competency manual with model determination, and competency assessment and development.

4. Human Capital Plan
   Strategic Theme: Human capital plan that is relevant to the needs of the Company.
   Mission: Ensure the presence of organization, a human capital management system and employees that are in accord with Company needs through a structured and integrated formulation plan that conforms with long term plans.

5. Culture Management
   Strategic Theme: Substantiate the SMF employee "I SMF" culture.
   Mission: Ensure the implementation of the corporate culture values: Integrity, Sinergy, Motivation, and Focus to encourage the transformation process and growth of the Company.

6. Recruitment & Selection
   Strategic Theme: Acquire the best candidates.
   Mission: Ensure the availability of employees that meet the quality, quantity, and timeliness in accord with the human capital plan, with due regard to the Company's business development.

7. *Learning Management*
   Tema Strategis: Karyawan SMF sebagai *human capital* yang berkontribusi terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan.
   Misi: Memastikan tersedianya Karyawan yang kompeten, memiliki kemauan dan kemampuan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan dengan menyediakan berbagai metode, program pengembangan Karyawan dan sistem pengelolaan pengetahuan perusahaan.

8. *Performance Management*
   Tema Strategis: Pengelolaan kinerja Karyawan untuk menyukseskan program transformasi perusahaan.
   Misi: Memastikan kontribusi yang maksimal dari setiap Karyawan perusahaan terhadap keberhasilan transformasi perusahaan melalui keselarasan perencanaan kinerja individu dengan kinerja perusahaan, eksekusi program-program sejalan rencana, pengendalian cara kerja dan dan penilaian hasil kerja.

9. *Career & Talent Management*
   Tema Strategis: Memaksimalkan potensi Karyawan dan Mempertahankan Karyawan yang Berpotensi.
   Misi: Memastikan tersedianya suksesor dan talenta perusahaan melalui ketersediaan elemen dan proses pengelolaan karir dan talenta yang memberikan kejelasan kepada Karyawan dan Manajer Lini tentang kompetensi, aspirasi dan peluang karir dan pemanfaatannya secara efektif.

10. *Reward Management*
    Tema Strategis: Mengembangkan berbagai bentuk penghargaan yang mampu mendapatkan dan mempertahankan Karyawan sebagai Talenta perusahaan.
    Misi: Memastikan Karyawan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi dalam menyukseskan pelaksanaan strategi dan program perusahaan.

11. *Termination Management*
    Tema Strategis: Mengelola program terminasi sejalan dengan kebutuhan perusahaan dan Karyawan.
    Misi: Memastikan hak dan kewajiban perusahaan dan Karyawan dipenuhi melalui proses pemutusan hubungan kerja yang saling menguntungkan.

12. *Industrial Relation*
    Tema Strategis: Menciptakan iklim dan lingkungan kerja yang menerapkan Budaya "I SMF".

7. Learning Management
   Strategic Theme: SMF employees as human capital that contribute to the performance and development of the Company.
   Mission: Ensure the availability of competent employees, with the will and ability to follow the development of knowledge by applying various methods, the employee development program and knowledge of the enterprise management system.

8. Performance Management
   Strategic Theme: Management of employee performance to achieve the success of the Company's transformation program.
   Mission: Ensure a maximum contribution from each employee towards achieving the Company's transformation through planned alignment of individual and Company performance, execution of programs according to plan, control of procedures, and performance assessments.

9. Career & Talent Management
   Strategic Theme: Maximize employee potential and retain employees with potentials.
   Mission: Ensure the availability of successors and talent through the availability of career and talent management elements and processes, providing clarity to employees and line managers regarding competence, aspiration, and career opportunities.

10. Reward Management
    Strategic Theme: Development of various forms of rewards that will enable the acquisition and continuity of employees and talent in the Company.
    Mission: Ensure that employees are rewarded in accordance with their contribution to the success of the implementation of the Company's strategies and programs.

11. Termination Management
    Strategic Theme: Management of the termination program in line with the needs of the Company and employees.
    Mission: Ensure the rights and obligations of the Company and employees are met through mutually beneficial termination processes.

12. Industrial Relation
    Strategic Theme: Creation of a work climate and environment that complements the "I SMF" Culture.

Misi: Memastikan tingkat kepuasan dan keterlibatan Karyawan dalam mendukung strategi dan program transformasi perusahaan dengan menciptakan komunikasi dua arah, terbuka, saling menghargai dan konsisten, memberikan dukungan sumber daya yang diperlukan untuk berhasil.

13. *Human Capital Information System*
    Tema Strategis: Mengembangkan sub sistem *Human Capital Management System* yang terintegrasi yang memudahkan, mempercepat dan efisiensi pengelolaan informasi terkait karyawan.
    Misi: Memastikan informasi terkait Karyawan dan kegiatan pengelolaan Karyawan dilaksanakan dengan cepat, akurat, terkini dan dengan biaya yang relatif murah melalui *Human Capital Management System* yang terintegrasi di antara satu sub sistem dengan sub sistem lainnya.

Mission: Ensuring employee satisfaction levels and engagement in supporting the Company's transformation strategies and programs by creating two way, transparent, respectful, and consistent communication, generating the necessary resources support to succeed.

13. Human Capital Information System
    Strategic Theme: Development of Integrated Human Capital Management System sub-systems to facilitate and increase the speed and efficiency of employee-related information management.
    Mission: Ensuring that information related to employees and employee management activities are processed promptly, accurately and updated with efficient costs through the integrated Human Capital Management System and sub-systems.

FOKUS PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM 2017

1. *Distinct Job Profile*
   - Memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan standar penulisan uraian pekerjaan (*Distinct Job profile*) dan menyusun DJP serta penyelarasan *Key Perfomance Indicator*
2. *Perfomance Management*
   - Menyelaraskan kebijakan dan strategi Sistem Manajemen Kinerja (*Perfomance Management System*)
   - Implementasi Sistem Manajemen Kinerja dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan terkait peran dan fungsi Atasan / Bawahan terkait pengelolaan kinerja bawahan
3. *Culture Management*
   - Melakukan sosialisasi nilai *corporate value* dan prilaku yang diinginkan
4. *Competency Management*
   - Melakukan pengkinian kamus kompetensi sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menyusun model kompetensi untuk setiap jabatan
5. *Human Capital Management System*
   - Mengembangkan *Human Capital Information System* untuk mendukung implementasi *Perfomance Management System*

FOCUS OF 2017 HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

1. Distinct Job Profile
   - Provide understanding to all employees on the standard writing of job description (Distinct Job Profile/DJP) and develop DJP as well Key Performance Indicator alignment
2. Performance Management
   - Align policy and strategy of Performance Management System
   - Implement Performance Management System through socialization and training on the roles and functions of Supervisor / Subordinate related to subordinate performance management
3. Culture Management
   - Perform socialization on the desired corporate values and behaviors
4. Competency Management
   - Update competency dictionary according to the Company's needs and develop competency model for every position
5. Human Capital Management System
   - Develop Human Capital Information System to support the implementation of Performance Management System

MANAJEMEN SDM

Pengelolaan SDM yang dilakukan Perseroan bersifat menyeluruh dan terintegrasi, yang tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Penetapan Sasaran Strategis
   Langkah awal dari penerapan Manajemen SDM di SMF adalah penentuan sasaran strategis. Sasaran strategis adalah serangkaian sasaran yang bersifat penting, strategis, dan memperoleh prioritas yang tinggi dari jajaran manajemen untuk dilaksanakan. Pencapaian sasaran ini akan membantu Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Sasaran strategis turut merefleksikan cita-cita dan aspirasi Perseroan yang ingin dicapai di masa mendatang. Pengembangan dan pendalaman sasaran memperhatikan:
   - Ekspektasi pemangku kepentingan terutama pemegang saham, pelanggan dan juga karyawan.
   - Analisis atas kapabilitas internal mencakup aspek apa saja yang perlu ditingkatkan kinerjanya secara signifikan.

   Dalam peta strategis BSC Perseroan, secara keseluruhan terdapat 15 (lima belas) sasaran strategis yang terbagi sebagai berikut:
   - Perspektif Keuangan terdapat 2 (dua) sasaran strategis.
   - Perspektif Pelanggan terdapat 6 (enam) sasaran strategis.
   - Perspektif Proses Bisnis terdapat 4 (empat) sasaran strategis.
   - Perspektif *Learning and Growth* terdapat 3 (tiga) sasaran strategis.

2. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)
   Setelah masing-masing sasaran strategis dalam 4 (empat) perspektif dapat dipetakan, langkah selanjutnya adalah menentukan IKU untuk setiap sasaran tersebut. Setiap sasaran strategis minimal dilengkapi dengan 1 (satu) sampai 2 (dua) jenis IKU. IKU sendiri dapat diartikan sebagai ukuran atau indikator yang memberikan informasi tingkat keberhasilan mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

   Dalam menyusun IKU, Perseroan menetapkan indikator kinerja yang jelas, spesifik dan terukur (*measurable*). IKU juga dinyatakan secara eksplisit dan rinci sehingga hal yang diukur terdeskripsikan dengan jelas. Pada sisi lain,

HR MANAGEMENT

The Company implements a comprehensive and integrated HR development in stages as follows:

1. Determination of Strategic Goals
   First step in SMF HR management is determination of strategic goals. Strategic goals refer to a set of goals that are of great consequence, strategic, and are given top priority by the management. Achieving these goals will assist the Company to fulfill its corporate vision and mission. Strategic goals also reflect the Company's future ambitions and aspirations. The development and intensification of the Company's goals take the following into consideration:

   - The expectations of stakeholders, primarily the Shareholder, customers and employees.
   - An analysis of internal capabilities which includes all aspects in which performance needs to be significantly improved.

   In the Company's BSC strategic map, the following 15 (fifteen) strategic goals have been identified:

   - Financial Perspective with 2 (two) strategic goals.
   - Consumer Perspective with 6 (six) strategic goals.
   - Business Process Perspective with 4 (four) strategic goals.
   - Learning & Growth Perspective with 3 (three) strategic goals.

2. Determination of Key Performance Indicator (KPI)
   Once the strategic goals for each of the 4 (four) perspectives have been mapped out, the next step is to establish the KPI for each goal. Each strategic goal should at least have 1 (one) to 2 (two) key performance indicators. KPI can be defined as a measurement or indicator that provides information on the extent to which the strategic goals have been realized.

   In determining KPI, the Company needs to establish clear, specific and measurable performance indicators. KPI must also be expressed explicitly and in detail to provide a clear description of aspects being assessed. On the other hand,

biaya untuk mengidentifikasi dan memonitor diupayakan tidak melebihi nilai yang akan diketahui dari pengukuran tersebut.

IKU yang diterapkan dalam BSC Perseroan antara lain:
- *Primary Market Financing to Capital Ratio*: jumlah aliran dana ke penyalur KPR terhadap modal disetor.
- Jumlah penyalur KPR.
- Jumlah investor.

Berdasarkan prinsip-prinsip seperti dijelaskan tersebut maka Perseroan telah menetapkan IKU untuk penerapan BSC sebagai berikut:
- Perspektif Keuangan terdapat 5 (lima) IKU.
- Perspektif Pelanggan terdapat 7 (tujuh) IKU.
- Perspektif Proses Bisnis terdapat 5 (lima) IKU.
- Perspektif *Learning and Growth* 3 (tiga) IKU.

3. Penetapan Target
Setelah IKU dirumuskan untuk setiap sasaran strategis yang ada, maka tahapan berikutnya adalah menentukan angka target untuk setiap IKU.

Penetapan target merujuk pada 3 (tiga) faktor, yakni:
- Ekspektasi dari pemegang saham berapa angka pencapaian yang diharapkan dari pemegang saham merupakan masukan utama dalam penetapan target.
- Kinerja tahun sebelumnya angka target yang ditetapkan sebaiknya juga melihat pencapaian historis perusahaan di tahun sebelumnya, atau bahkan pencapaian dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
- Kapabilitas organisasi penetapan target melihat juga kapasitas dan kemampuan yang dimiliki organisasi.

4. Penetapan Inisiatif Strategis dan *Monitoring* BSC
Setelah angka target ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan inisiatif dan program kerja nyata untuk mencapai target yang telah ditentukan. Setiap divisi menyusun inisiatif dan program kerja yang diharapkan dapat mendorong ke arah pencapaian target BSC. Dalam implementasi BSC, bagian SMO (*Strategic Management Office*) melakukan *monitoring* secara reguler untuk memastikan proses penerapan BSC berjalan secara optimal. Proses *monitoring* yang dilakukan mencakup 2 (dua) aspek yakni:
- Aspek pencapaian (*achievement*) dibandingkan target yang telah ditetapkan.

the cost of identifying and monitoring KPI should not exceed the value generated from the assessment.

The Company applies the following KPI for its BSC:
- Primary Market Financing to Capital Ratio: The amount of funds flowing to mortgage lenders against paid-up capital.
- Number of mortgage lenders.
- Number of investors.

Based on the aforementioned principles, the Company has determined the IKU for BSC implementation, which are:
- Financial Perspective with 5 (five) KPIs.
- Consumer Perspective with 7 (seven) KPIs.
- Business Process Perspective with 5 (five) KPIs.
- Learning & Growth Perspective with 3 (three) KPIs.

3. Determination of Target
Following the formulation of KPIs for each strategic goal, the next phase is to determine the score of each KPI.

Targets are set according to the following 3 (three) factors:
- Expectation of shareholder–the level of achievement which the Shareholder expects is the key consideration for setting targets.
- Previous year performance–the desired score should also consider the Company's past achievement in the previous year, and in the last 3 (three) years.
- Organizational capability–targets are also determined by taking into account the capacity and capability of the organization.

4. Determination of Strategic Initiatives and BSC Monitoring
Once target scores have been established, the following step is to develop initiatives and work programs to meet targets. Each division needs to develop its own initiatives and work programs which are expected to support the achievement of BSC targets. In implementing BSC, the Strategic Management Office (SMO) regularly conducts monitoring activities to ensure optimal implementation of BSC. The monitoring process covers 2 (two) key aspects:
- Achievements compared to targets.

- *Progress* pelaksanaan inisiatif strategis sejauh mana program kerja yang dicanangkan telah dilaksanakan demi pencapaian target BSC.

Setiap bulan, SMO melakukan *review* dan umpan balik kepada setiap divisi agar proses pencapaian target BSC dan pelaksanaan inisiatif strategis dapat dipenuhi secara optimal.

- Progress in implementing strategic initiatives–the extent to which work programs are implemented to achieve BSC targets.

On a monthly basis, the SMO performs a review and offers feedback to every division to ensure that the processes involved in achieving BSC targets and the implementation of strategic initiatives proceed in an optimal manner.

REKRUTMEN

Untuk menunjang rencana pengembangan perusahaan, Perseroan membutuhkan karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan karyawan, hal tersebut juga dapat dicapai dengan melaksanakan Rekrutmen dan Seleksi Karyawan.

Rekrutmen dan Seleksi Karyawan merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon karyawan, yang merupakan *output* dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang.

Untuk mendapatkan karyawan yang sesuai kebutuhan, Perseroan melakukan berbagai kegiatan, antara lain:
1. Referensi internal maupun eksternal
2. Bekerja sama dengan Jasa *Job Hunter*
3. Mengikuti *Job Expo* & memasang iklan melalui *website* perusahaan.

Kandidat disaring berdasarkan kualifikasi kebutuhan dan dilakukan *assesment* oleh *Assessor* Independen untuk mendapatkan gambaran kesesuaian kompetensi kandidat dengan kualifikasi yang objektif dan lebih akurat.

Melalui proses rekrutmen yang terkelola dengan baik diharapkan dapat menghasilkan pegawai yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan juga berusaha menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta sumber daya manusia berkualitas yang mendukung tumbuh kembang Perseroan dalam jangka waktu yang panjang.

Pada tahun 2017, Perseroan merekrut 14 karyawan baru, yang terdiri dari 2 orang karyawan yang baru lulus dari Perguruan Tinggi dan 12 orang karyawan yang telah memiliki pengalaman kerja.

RECRUITMENT

In supporting its development plan, the Company requires employees who have the capability and characteristics in accordance with their job specifications. In addition to employee development program, the Company can also find employees by conducting Employee Recruitment and Selection.

Employee Recruitment and Selection is one of the most important stages in HR management in which prospective employees resulted from the process will bring color to the Organization's life not only for the next 1-2 years, but for the long term.

In order to find employees in accordance with its requirements, the Company conducts various activities, such as:
1. Internal and external references
2. Collaborate with Job Hunter Services
3. Participate in Job Expo & advertise through the Company's website.

Candidates are screened based on qualification requirements and assessment conducted by Independent Assessors to obtain an overview of the competence suitability of candidates in a more objective and accurate manner.

Competent employees who are suited to the needs of the Company are expected to be obtained through a well- managed process of recruitment. The Company also seeks to put the right people in the right positions, to create quality human resources that will continue to grow in the long term.

In 2017, the Company recruited 14 new employees, consisting of 2 newly fresh graduates and 12 experienced-hires.

PENILAIAN KINERJA

Dalam rangka mengimplementasikan pengelolaan kinerja yang efektif, Perseroan mengembangkan sebuah metode penilaian kinerja dengan prinsip *Balanced Score Card* (BSC), yang dapat diartikan sebagai rapor kinerja yang seimbang (*balanced*). Pendekatan ini mengukur kinerja organisasi secara komprehensif melalui empat perspektif utama, yakni:

1. Perspektif Keuangan.
   Perspektif keuangan merupakan dimensi keuangan yang ingin dicapai oleh sebuah organisasi bisnis. Dalam konteks SMF, maka ukuran finansial yang paling penting adalah tersalurkannya dana dari pasar modal ke penyalur KPR.
2. Perspektif Pelanggan
   Perspektif ini merupakan tonggak penting untuk mencapai keberhasilan dalam aspek keuangan. Bagi SMF, aspek pelanggan berfokus pada 3 (tiga) jenis pelanggan, yakni pemangku kepentingan, penyalur KPR dan investor.
3. Perspektif Proses Bisnis
   Perspektif ini adalah proses bisnis internal yang berpusat pada 3 (tiga) aspek, yaitu pengembangan produk, operasional produk dan pemasaran produk. Perspektif ini senantiasa berupaya menyempurnakan proses bisnis internal untuk meraih keberhasilan keuangan dan memuaskan pelanggan.
4. Perspektif *Learning & Growth*
   Dalam BSC Perseroan, ada tiga aspek yang dituju dalam perspektif ini, yakni: aspek Teknologi Informasi, Sumber Daya Manusia dan Organisasi.

PERFORMANCE ASSESSMENT

In order to implement effective performance management, the Company has developed a performance assessment method using the principles of the Balanced Score Card (BSC). This approach measures the performance of the organization in a comprehensive manner through four main perspectives, namely:

1. Financial Perspective.
   Financial perspective is the financial dimension that a business organization wishes to fulfill. For SMF, the most essential financial measurement is the channeling of funds from the capital market to mortgage lenders.
2. Consumer Perspective
   This perspective is a critical element for achieving financial success. For SMF, the consumer element focuses on 3 (three) types of customers, stakeholders, mortgage lenders and investors.
3. Business Process Perspective
   This perspective is an internal business process that centers on 3 (three) key aspects: product development, product operations and product marketing. Through this perspective, the Company makes every effort to refine its internal business process in order to achieve financial success and ensure consumer satisfaction.
4. Learning & Growth Perspective
   With regard to SMF's BSC, there are 3 (three) aspects on which this perspective focuses: Information Technology, Human Resources and Organization.

INFRASTRUKTUR PENDUKUNG MANAJEMEN SDM

Pengembangan kompetensi karyawan di lingkungan Perseroan tidak hanya dilakukan melalui pelatihan. Perseroan juga telah menyiapkan infrastruktur pendukung yang dapat dimanfaatkan sebagai pusat data dan ruang komunikasi di lingkungan karyawan.

1. *Human Resource Information System*, yang mengelola basis data karyawan.
2. *Performance Management System* yang dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan.
3. *Knowledge Management System* yang dimanfaatkan untuk berbagi dokumen kebijakan.
4. Forum komunikasi intra-karyawan melalui sistem informasi digital.

HR MANAGEMENT SUPPORT INFRASTRUCTURE

Employee competency development within the Company is not only conducted through training. The Company has also set up a support infrastructure that can be implemented as a data center and a means for communication among employees.

1. Human Resource Information System, which manages the employee database.
2. Performance Management System, which is applied to assess employee performance.
3. Knowledge Management System, which is utilized to share policy documents.
4. Intra-employee communication forum through digital information system.

5. Survei Kepuasan Kerja yang disalurkan melalui sistem intranet.

5. Work Satisfaction Survey, which is distributed through the intranet system.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan menyadari bahwa pengembangan SDM berbasis kompetensi dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan melalui standar kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan kompetensi SDM yang telah dilakukan selama ini untuk memastikan ketersediaan SDM yang andal dan profesional dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan.

Bagi calon karyawan yang baru direkrut, Perseroan telah mempersiapkan berbagai program pelatihan sesuai tingkat pendidikan, dengan target yang telah disiapkan para calon karyawan agar menguasai tugas dan tanggung jawabnya. Sementara itu, untuk karyawan yang sudah berkarya, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM.

Di lingkungan Perseroan, ada beberapa macam pengembangan kompetensi yang diterapkan antara lain: kegiatan pelatihan, *coaching* atasan pada bawahan, pemberian beasiswa karyawan, *Job Assignment*, dan sebagainya. Kegiatan pelatihan yang dilakukan terdiri atas *public course* dan *in-house training*. Pertama, *public course*, yaitu pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak luar. Setiap karyawan berhak untuk mengikuti kegiatan tersebut selama dua kali dalam satu tahun.

Kedua adalah *in-house training*. Pelatihan ini diselenggarakan sendiri secara internal dengan mengundang narasumber eksternal. Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah 12 kali melaksan *in-house training*.

Berikut ini rincian pelatihan yang telah diselenggarakan selama tahun 2017:

COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The Company fully understands that competency-based HR development resources can deliver results in accordance with the Company's objectives and goals based on the predefined performance standards. The Company has conducted development of HR competency in order to ensure the availability of reliable and professional HR in conducting the business activities.

For newly recruited prospective employees, the Company has prepared various training programs according to the level of education, with targets that have been prepared for them in order to fully understand their duties and responsibilities. Meanwhile, the Company consistently organizes various training program for employees who have been working for the Company to improve the HR competencies.

In the Company, several competency development are applied, among others are training sessions, mentoring coaching, employee scholarship, job assignments, and so on. Training sessions consist of public courses and in-house training. First, public courses, which are trainings organized by external parties. Every employee has the right to participate in these activities two times a year.

Second, in-house training. In-house training is organized internally by inviting external speakers. Throughout 2017, the Company organized 12 in-house training sessions.

The following are the details of trainings organized during 2017:

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tujuan Pelatihan *Purpose of Training*	Level Jabatan *Position Level*	2017	
				Jumlah Hari *Total Days*	Jumlah Peserta *Total Participants*
1	*Mini Minaut*	Untuk dapat melakukan analisis pengambilan keputusan yang efektif *Capable in conducting analysis for an effective decision-making*	Seluruh Level Jabatan *All position levels*	3	50

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tujuan Pelatihan *Purpose of Training*	Level Jabatan *Position Level*	2017	
				Jumlah Hari *Total Days*	Jumlah Peserta *Total Participants*
2	*Presentation Skill*	Untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan presentasi *Improve skill in conducting presentation*	Seluruh Level Jabatan *All position levels*	1	50
3	*A to Z Mortgage Loan*	Meningkatkan pemahaman terkait KPR *Improve understanding related to mortgage*	Seluruh Level Jabatan *All position levels*	2	50
4	*Infographic For Creative Presentation*	Meningkatkan ketrampilan penyajian bahan presentasi yang menarik *Improve skill in presenting creative/ attractive presentation material*	Seluruh Level Jabatan *All position levels*	2 hari/ batch *2 days/ batch*	50
5	*Professional Excellence*	Mengenali gaya komunikasi dan meningkatkan komunikasi yang efektif *Recognize communication style and enhance effective communication*	Kepala Divisi dan Kepala Bagian *Division Heads and Section Heads*	3	20
6	*Professional Excellence for Staff*	Mengenali gaya komunikasi dan meningkatkan komunikasi yang efektif *Recognize communication style and enhance effective communication*	*Staff* dan *Senior Officer* *Staff and Senior Officer*	2	40
7	Persiapan Pra Purna Bakti "*Sociopreneur and Enterpreneuship Program*" *Preparation for Retirement "Sociopreneur and Enterpreneuship Program"*	Sebagai persiapan menghadapi masa pensiun *As preparation for retirement*	Karyawan yang akan memasuki usia pensiun dalam 5 tahun kedepan beserta pasangannya *Employee entering retirement age within the next 5 years along with his/her spouse.*	3	20
8	Korespondensi Bisnis *Business Correspondence*	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan korespondensi *Improve understanding and skill in correspondence*	Semua *staff* di Divisi PPP, Corsec, MKPP & SDM *All staff in PPP, Corporate Secretary, MKPP & HR Division*	2	25
9	*Coaching for Peak Performances*	Meningkatkan keterampilan *Coaching* *Improve coaching skill*	Kadiv dan Kabag *Division Heads and Section Heads*	3	15
10	*Targeted Selection Training*	Meningkatkan keterampilan *interview* berdasarkan komepetensi dan *behavior* *Improve interview skill based on competency and behavior*	Kadiv, Kabag dan Staf SDM *HR Division Heads, Section Heads and Staff*	2	15

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Tujuan Pelatihan *Purpose of Training*	Level Jabatan *Position Level*	2017	
				Jumlah Hari *Total Days*	Jumlah Peserta *Total Participants*
11	*Bonds Market Instrument*	Untuk meningkatkan pengetahuan, kondisi dan produk pasar modal *Enhance knowledge on capital market's condition and products*	• Dewan Komisaris, • Komite Audit, • Satuan Pengawasan Intern, • TI dan Umum, • Pemasaran dan Pengembangan Pasar, • Manajemen Risiko dan Kepatuhan • Riset dan Perencanaan Strategis • Akuntansi dan Keuangan • Sekertaris Perusahaan • SDM • *Board of Commissioners* • *Audit Committee* • *Internal Audit Unit* • *IT and General Affairs* • *Marketing and Market Development* • *Risk Management and Compliance* • *Research and Strategic Planning* • *Accounting and Finance* • *Corporate Secretary* • *HR*	2	25
12	*Induction Training for New Employee*	Orientasi Perseroan dan Kode Etik Perseroan *Orientation on the Company and its Ethic Code*	Seluruh Karyawan Baru *All New Employees*	3	14

BIAYA PELATIHAN KARYAWAN

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap pengembangan karyawan, Perseroan mempersiapkan anggaran biaya pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai nilai investasi berkepanjangan. Tahun 2017, biaya pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang dikeluarkan Perseroan mencapai Rp2.151.000.000 jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 148% dari biaya pendidikan dan pelatihan tahun 2016 yang sebesar Rp864.403.647.

EMPLOYEE TRAINING COSTS

As a form of its commitment towards employee development, the Company allocates the budget for employees' education and training as a long-term investment value. In 2017, the cost for employees' education and training incurred by the Company amounted to IDR2,151,000,000, increased by 148% compared to 2016 of IDR864,403,647.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM 2018

1. *Organization Management*
   Mengevaluasi efektivitas organisasi (analisis biaya dan manfaat)

2018 HR DEVELOPMENT PLAN

1. Organization Management
   Evaluate the effectiveness of organization structure (cost and benefit analysis)

2. *Career & Talent Management*
   a. Menyusun pengelompokan jabatan ke dalam kelompok kompetensi tertentu
   b. Menyusun elemen karir (peta karir, pola karir, jalur karir, dsb)
   c. Menyusun kebijakan manajemen karir dan talenta
3. *Learning Management*
   a. Menyusun kebijakan, strategi dan sistem pembelajaran
   b. Menyusun rencana pengembangan karyawan sejalan dengan hasil kinerja dan *assessment* kompetensi dan pelaksanaannya
   c. Implementasi sistem pembelajaran
4. *Culture management*
   a. Mengevaluasi efektivitas program pengembangan budaya perusahaan
   b. Mengembangkan program sebagai mekanisme untuk menanamkan budaya perusahaan dalam proses bisnis dan aktivitas di perusahaan
5. *Human Capital Management System*
   a. Mengembangkan *Human Capital Information System* untuk mendukung implementasi pengembangan karyawan dan *learning management*.

2. Career & Talent Management
   a. Create job classification into specific competency group
   b. Develop elements of career (career map, career pattern, career path, etc.)
   c. Establish career and talent management policy
3. Learning Management
   a. Develop policy, strategy and learning system
   b. Create employee development plan according to the result of performance and competency assessment and its implementation
   c. Implement learning system
4. Culture management
   a. Evaluate the effectiveness of culture development program
   b. Develop programs as mechanism to embed corporate culture in the Company's business processes and activities
5. Human Capital Management System
   a. Develop Human Capital Information System to support the implementation of Learning management.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi
Information Technology

Untuk menunjang kebutuhan bisnis, Perseroan terus meningkatkan dan mengoptimalisasi teknologi informasi. Ketersediaan sistem teknologi informasi yang andal, efektif dan efisien sudah menjadi kebutuhan bagi Perseroan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Karena itu, Perseroan senantiasa memutakhirkan TI agar dapat mendukung perkembangan bisnis yang cepat dan sesuai perkembangan zaman.

Perseroan melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan sesuai dengan tata kelola teknologi informasi.

The Company continues to enhance and optimize its information technology in order to support its business requirements. The availability of a reliable, effective and efficient information technology is required by the Company to support a more efficient and effective operational activities. For this reason, the Company consistently updates the IT to deal with the rapid business development and to keep up with the times.

The Company develops information technology based on its needs in accordance with the information technology governance.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Teknologi Informasi memiliki fungsi penting dalam menunjang kegiatan operasional di PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Teknologi dapat membuat kinerja operasional perusahaan menjadi lebih baik, namun apabila teknologi itu tidak dikelola tepat guna maka dapat menimbulkan resiko operasional. Agar kegiatan operasional dapat dikelola dengan baik maka disusun kebijakan yang berkaitan dengan Teknologi Informasi yang sesuai dengan kebutuhan di Perseroan.

Perseroan telah menyusun Kebijakan TI untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh seluruh karyawan Perseroan

COMPANY POLICY

Information Technology has an important function in supporting the Company's operational activities. Technology will enable a better operational performance of the Company, however when the technology is not managed effectively, it can generate an operational risk. In order to properly manage the Company's operational, Information Technology-related policies have been developed in accordance with the Company's conditions.

The Company has developed IT Policy to be implemented optimally by all of its employees to achieve Good Corporate Governance

untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik yang dituangkan dalam KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI tanggal 17 Desember 2012.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN TI

Penanggung jawab pengembangan teknologi informasi di Perseroan berada di bawah Divisi Teknologi Informasi. Tahun 2017, Plt. Kepala Divisi Teknologi Informasi dijabat oleh Dyan Dhanisworo yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja.

as set forth in the INFORMATION TECHNOLOGY POLICY dated December 17, 2012.

RESPONSIBILITY FOR IT MANAGEMENT

Responsibility for the development of information technology is under the Company's IT Division. In 2017, Dyan Dhanisworo holds the position as act. IT Division Head and is responsible to the Director of Risk Management and Business Support.

Pada tahun 2017, karyawan Divisi TI SMF berjumlah 6 orang (termasuk Kadiv).

In 2017, the number of SMF employees in IT Division is 6 people (includes Division Head).

Profil Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Umum

Profile of Information Technology and General Affairs Division

DYAN DHANISWORO
Plt. Kepala Divisi Teknologi Informasi dan Umum

Warga negara Indonesia, lahir di di Jakarta, 7 Desember 1972 Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung tahun 1996 dan gelar Master di bidang Manajemen Bisnis dari Universitas Indonesia tahun 2003.

Mengawali karir sebagai *System Analyst* di PT Aplikanusa Lintasarta tahun 1996. Bergabung dengan SMF sejak 2017 sebagai Kepala Divisi TI. Sebelumnya, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan antara lain *Head of Product & Development*, PT Limas Centric Indonesia Tbk. (2010-2011), *Head of IT Division*, PT Equator Capital (2011-2014), *Head of IT Division* PT BNI Sekuritas (2014-2017).

DYAN DHANISWORO
Act Information Technology and General Affairs Division Head

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 7, 1972. Earned his Bachelor's degree from Faculty of Industrial Engineering, Bandung Technology Institute in 1996 and Master's degree in Business Management from the University of Indonesia in 2003.

Started his career as System Analyst at PT Aplikanusa Lintasarta in 1996. He joined SMF since 2017 as IT Division Head. Previously, he has held several positions, including Head of Product & Development, PT Limas Centric Indonesia Tbk. (2010-2011), Head of IT Division, PT Equator Capital (2011-2014), Head of IT Division PT BNI Sekuritas (2014-2017).

VISI DAN MISI TEKNOLOGI INFORMASI

Visi

Perseroan memiliki sistem teknologi informasi yang handal untuk menghasilkan efektivitas dan efisiensi dalam operasional Perseroan.

Misi

Menciptakan, mengembangkan, memantau, dan mengevaluasi sistem teknologi informasi berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan menggunakan teknologi yang tepat dan sesuai dengan tata kelola teknologi informasi.

FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Divisi Teknologi Informasi melaksanakan fungsinya untuk mendukung kegiatan Perseroan, antara lain:

1. Membuat rencana TI
   - Membuat rencana strategis TI.
   - Membuat rencana taktis TI.
   - Mengevaluasi *asset* TI disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.
2. Menentukan arah teknologi
   - Melakukan analisa teknologi yang dipergunakan.
   - Membuat dan memelihara rencana infrastruktur.
   - Membuat operasional berjalan konsisten, efektif dan teknologi yang memiliki tingkat keamanan yang mencukupi.
3. Membuat proses, organisasi, dan keterhubungan TI
   - Mendefinisikan kerangka TI.
   - Membuat fungsi kerja di TI.
   - Membuat struktur organisasi TI.
   - Membuat deskripsi pekerjaan personil TI.
   - Menyosialisasikan fungsi kerja, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan personil TI kepada pengguna.
   - Melakukan evaluasi struktur organisasi, fungsi kerja, tugas dan tanggung jawab secara periodik.
4. Mengelola Investasi TI
   - Membuat prioritas pada sumber daya TI.
   - Membuat alokasi anggaran TI.
   - Mengelola biaya dan realisasi.
   - Memonitor manfaat TI.

VISION AND MISSION OF INFORMATION TECHNOLOGY

Vision

The Company maintains a reliable information technology system to generate effectiveness and efficiency in Company operations

Mission

To create, develop, monitor and evaluate the information technology system based on Company needs by using appropriate technology in accordance with information technology governance

FUNCTION, DUTIES, AND RESPONSIBILITY

Information Technology Division implements its function to support the Company's activities, among others:

1. Develop IT plan
   - Develop IT strategic plan.
   - Develop IT tactical plan.
   - Evaluate IT assets in accordance with business requirements.
2. Determine the direction of technology
   - Perform analysis on the used technology.
   - Develop and maintain infrastructure plan.
   - Drive operations to run consistently, effectively, with technology that has sufficient level of security.
3. Establish IT process, organization and linkage
   - Define IT framework.
   - Develop job functions in IT.
   - Create IT organization structure.
   - Create job description of IT personnel.
   - Socialize job function, organization structure, and job description of IT personnel to users.
   - Perform periodic evaluation of organization structure, job function, duties and responsibilities.
4. Manage IT investment
   - Establish priority of IT resources.
   - Develop IT budget allocation.
   - Manage cost and realization.
   - Monitor IT benefits.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2013 s/d 2017, Perseroan telah menyusun Rencana Induk Teknologi Informasi (RITI) tahun 2013 s/d 2017 sebagai petunjuk bagi Teknologi Informasi Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Tujuan RITI ini adalah agar kegiatan yang terkait teknologi informasi sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Teknologi Informasi berkewajiban untuk mendukung seluruh kegiatan operasional Perseroan melalui sistem informasi yang dikembangkan sesuai kebutuhan. Sumber daya teknologi informasi meliputi sumber daya manusia (*brainware*), perangkat lunak (*software*), dan perangkat keras (*hardware*). Kegiatan teknologi informasi dilaksanakan dengan berlandaskan pada RJPP 2013-2017 dan tata kelola teknologi informasi yang baik.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

In line with the Company's Long Term Plan (RJPP) 2013 to 2017, the Company has prepared an Information Technology Master Plan (RITI) 2013 to 2017 as a guideline for the Company's Information Technology in performing its duties. The objective of RITI is to have information technology related activities implemented in accordance with the Company's vision and mission.

Information Technology is required to support all of the Company's operational activities through an information system which developed in accordance with the requirements. Information technology resources include human resources (brainware), software, and hardware. Information technology activities are conducted based on RJPP 2013-2017 and good governance of information technology.

PENCAPAIAN 2017

Kegiatan Teknologi Informasi hingga bulan Desember 2017 adalah melakukan pengembangan sistem sebagai berikut:

1. Pengembangan Sistem Sekuritisasi yang mencakup modul pengelolaan dana Efek Beragun Aset Surat Partisipasi (EBA-SP) telah selesai dilakukan pengujian.
2. Pengembangan *Housing Finance Information System* (HFIS) telah selesai dan tengah dilakukan optimisasi dengan memanfaatkan *Search Engine Optimization* (SEO) Google sebagai upaya memperkenalkan HFIS kepada para pengguna internet.
3. Pengembangan Pencapaian Kinerja Karyawan dan Sistem *Assessment* Kompetensi sistem pencapaian kinerja karyawan yang berbasis *Balanced Scorecard* telah memasuki tahap implementasi. Adapun untuk bagian sistem *assessment* kompetensi dalam persiapan tahap pengujian.
4. Sistem Layanan Informasi Keuangan – Otoritas Jasa Keuangan (SLIK OJK) yang merupakan perluasan Sistem Informasi Debitur (SID) dan dibangun sebagai sarana pertukaran informasi pembiayaan atau perkreditan antar lembaga di bidang keuangan.

Dalam penyusunan SLIK OJK Perseroan mengembangkan sistem *Client* untuk mendukung pelaporan data sesuai struktur data yang disampaikan oleh OJK. SLIK-OJK direncanakan akan beroperasi secara penuh mulai periode Januari 2018.

Selain melakukan pengembangan sistem, Perseroan melakukan pemeliharaan dan pemantauan kestabilan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Sementara itu dalam mengelola kinerja dan kapasitas sistem serta menjaga layanan TI tetap optimal, Perseroan secara rutin memperbarui *database* anti virus, memelihara *server* dan perangkat TI lainnya dan melakukan *backup* data.

ACHIEVEMENTS IN 2017

Information Technology activities until December 2017 were implementing system development as follows:

1. Development of Securitization System, including the module for managing Residential Mortgage Backed Securities Participation Certificates (RMBS-PC) fund, which has been tested.
2. Development of Housing Finance Information System (HFIS) has been completed and is currently being optimized using Search Engine Optimization (SEO) Google as an effort to introduce HFIS to internet users.
3. Development of Employee Performance Achievement and Competency Assessment System. Balance Scorecard-based employee performance achievement has reached implementation stage. While for competency assessment system is under preparation for testing stage.
4. Financial Information Services System – Financial Services Authority (SLIK OJK), an extension of Debtor Information System (SID) and developed as a means of financing and credit information exchange among financial services institutions.

In developing SLIK OJK, the Company develops Client system to support data reporting in accordance with the data structure specified by OJK. SLIK-OJK is planned to be fully operated starting January 2018 period.

In addition to system development, the Company also perform maintenance and monitoring of Management Information System (SIM) stability.

Meanwhile, in managing system performance and capacity and maintaining IT services to remain optimal, the Company regularly updates its antivirus database, maintains servers and other IT devices and backs up data.

Performance Dashboard Teknologi Informasi

Information Technology Performance Dashboard

RKAP

RKAP

	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Pengembangan Sistem Sekuritisasi KPR *Development of Mortgage Securitization System*	100%	100%
Pemenuhan Kebutuhan Sistem TI *Fulfillment of IT System Requirements*	89%	89%

Program Kerja

Work Program

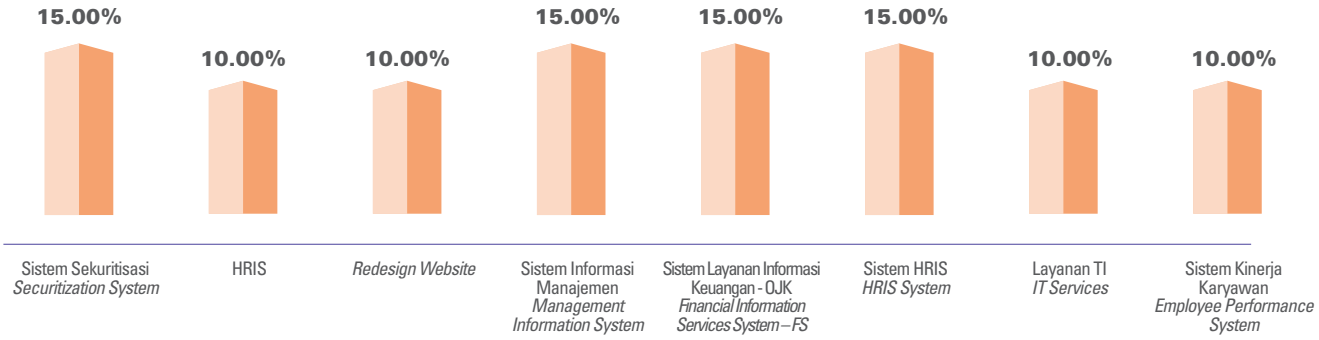

INVESTASI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

SMF memiliki komitmen yang tinggi dalam melakukan pengembangan TI untuk mendukung operasional Perseroan. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah tersedianya anggaran yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan TI di Perseroan.

Tahun 2017, investasi pengembangan TI yang dilakukan Perseroan mencapai Rp1,44 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 9% dibandingkan investasi TI tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,24 miliar.

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENTS

SMF has a high commitment in developing IT to support the Company's operations. One of these commitments is the availability of sufficient budget and in accordance with the Company's IT development requirements.

In 2017, the Company's IT development investment reached IDR1.44 billion, an increase of 9% compared to previous year's IT investment of IDR1.24 billion.

Pada tahun 2017, penggunaan investasi tersebut digunakan untuk perangkat keras sebesar Rp635 juta, perangkat lunak Rp328 juta dan DRC dan *Internet* sebesar Rp476 juta.

In 2017, the Company implemented IT investment for hardware of IDR635 million, software of IDR328 million, and DRC and Internet of IDR476 million.

PENCAPAIAN ANGGARAN TI 2017

IT BUDGET ACHIEVEMENT IN 2017

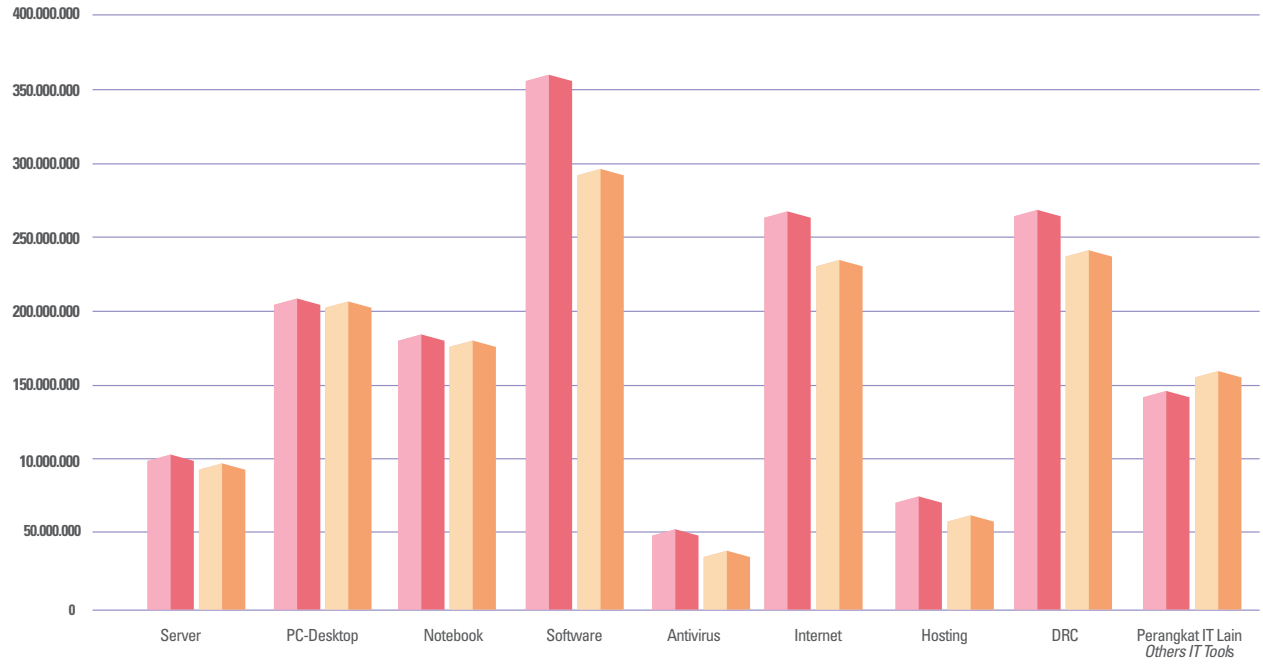

Anggaran *Budget*	100.000.000	205.000.000	179.000.000	355.000.000	50.000.000	264.600.000	7.350.000	264.000.000	143.450.000
Realisasi *Realization*	95.618.181	203.740.000	178.546.774	292.007.436	36.350.000	232.388.924	6.000.000	237.600.000	156.777.787

RENCANA PENGEMBANGAN TI 2018

Memasuki tahun 2018, Divisi Teknologi Informasi telah menyusun program kerja yang akan dijalankan sepanjang tahun 2018. Program kerja Divisi TI sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan.

Tahun 2018, beberapa rencana kerja utama Divisi TI adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Sistem Informasi *Management* (SIM)
   a. Pemeliharaan dan pengembangan SIM
   b. Pemeliharaan dan pengembangan SLIK OJK
   c. Pemeliharaan dan pengembangan HR Operasional

2018 IT DEVELOPMENT PLAN

In the year 2018, Information Technology Division has developed work programs to be implemented throughout 2018. The programs of IT Division are aligned with the Company's medium-term and long-term planning.

For 2018, IT Division has several main work programs, namely :

1. Development of Management Information System (SIM)
   a. Maintenance and development of SIM
   b. Maintenance and development of SLIK OJK
   c. Maintenance and development of HR Operational

d. Pengembangan sistem *treasury* dan *treasury* syariah
e. Pengembangan sistem *e-learning*
2. Pengembangan sistem sekuritisasi
3. Pengembangan sistem KPR SMF
4. *Training* dan sertifikasi SDM

Di samping itu, Divisi TI juga menjalankan aktivitas lainnya seperti:
1. Penggantian sistem PABX dengan IP PBX
2. Instalasi dan pemeliharaan infrastruktur
3. *Review* kebijakan dan prosedur TI
4. Pembelian perangkat keras dan perangkat lunak pendukung
5. Audit TI

Untuk mendukung pelaksanaan program kerja tersebut, Perseroan telah menyiapkan anggaran untuk Divisi TI sebesar Rp16,16 miliar. Dari anggaran tersebut, Rp14,60 miliar di antaranya akan digunakan sebagai CAPEX dan sisanya sebagai OPEX.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Keberadaan TI di lingkungan Perseroan juga didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pengelolaan sistem teknologi informasi, Perseroan fokus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga kerahasiaan, mempertahankan integritas, meningkatkan ketersediaan, kepatuhan, dan keandalan dalam operasional teknologi informasi. Perseroan melalui Fungsi TI yang berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan menjalankan Tata Kelola Teknologi Informasi dengan cara:

1. Menerapkan Kebijakan dan prosedur TI yang berlaku.
2. Melaksanakan rencana anggaran kerja Perseroan, audit TI dan kepatuhan.
3. Melakukan kegiatan audit TI melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan melaksanakan/menerapkan rekomendasi hasil audit.
4. Melakukan pengukuran kinerja TI dengan berbasis *Balanced Scorecard*.
5. Melakukan evaluasi bersama Direktur bidang.

d. Development of treasury and treasury sharia system
e. Development of e-learning system
2. Development of securitization system
3. Development of the SMF Mortgage system
4. HR trainings and certifications

In addition, IT Division also conducts other activities, such as:

1. Replacement of PABX system with IP PBX
2. Infrastructure installation and maintenance
3. IT policy and procedure review
4. Purchasing of supporting hardware and software
5. IT audit

In order to support the implementation of IT work programs, the Company has allocated budget for IT Division of IDR16.16 billion. Of the budget, IDR14.60 billion will be used as CAPEX and the remaining as OPEX.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The presence of IT within the Company is also supported by the implementation of good corporate governance. In the management of information technology systems, the Company is focused on the improvement of effectiveness and efficiency, while maintaining confidentiality and integrity and increasing availability, compliance, and reliability in information technology. The Company through IT in coordination with the Division of Risk Management & Compliance implements Information Technology Governance by:

1. Implementing applicable IT policies and procedures.
2. Implementing work plan & corporate budget, IT audit and compliance.
3. Conducting audits of IT project by Internal Audit and executing/implementing audit recommendation.
4. Measuring IT performance with Balance Scorecard base
5. Conducting joint evaluation with Directors.

06

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Report

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah menjadi ruh dalam operasional SMF. Hal ini menambah optimisme SMF untuk meraih pertumbuhan usaha di masa depan.

Implementation of Good Corporate Governance has become the spirit of the Company's operations, which increases the Company's optimism in achieving future growth.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melakukan kegiatan usaha dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan yang mencerminkan perhatian kepada seluruh *Stakeholders*. Perseroan sangat menyadari, untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, serta untuk mempertahankan keberlangsungan pertumbuhan usaha perusahaan terletak pada kemampuan Perseroan dalam menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG), yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) conducts business activities in a responsible manner, reflecting the attention to all Stakeholders. The Company is well aware that to realize its vision and mission, and to maintain business sustainability, it emphasizes in the Company's ability to implement good corporate management by implementing Good Corporate Governance (GCG) principles, i.e., Transparency, Accountability , Responsibility, Independence, and Fairness.

Pelaksanaan GCG merupakan elemen yang fundamental bagi Perseroan. Tidak hanya berperan menjaga kelangsungan usaha, GCG juga mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis, dan meningkatkan nilai kompetitif Perseroan.

The implementation of GCG is a fundamental element for the Company. GCG does not only perform a role in maintaining business sustainability, but also encourages the success of business plan achievement, and enhances the Company's competitive value.

Prinsip-prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan *best practices*. Lebih luas lagi, GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

The GCG Principles ensure that business activities is implemented continuously within the corridor defined by the applicable rules and regulation, business ethics and best practices. More broadly, GCG supports the realization of healthy and quality business development.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip GCG pada seluruh kegiatan operasional Perseroan. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penandatanganan pakta integritas oleh seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap awal tahun. Tahun 2017, penandatanganan pakta integritas dilakukan pada 3 Januari 2017.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company is committed to carry out GCG principles in all operational activities. One of the manifestations is in the signing of integrity pacts by all levels of the Company, from the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees at the beginning of each year. In 2017, the signing of an integrity pact was made on January 3, 2017.

Perseroan meyakini, penandatanganan pakta integritas setiap awal tahun tersebut akan membuat seluruh jajaran Perseroan semakin sadar akan pentingnya GCG dalam operasional Perseroan.

The Company believes that the signing of integrity pact at the beginning of each year will enable the Company to become more aware of the importance of GCG in the Company's operations.

DASAR PENERAPAN GCG

GCG merupakan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sangat diperlukan sebagai landasan kokoh dan perangkat standar yang bertujuan menjaga citra, efisiensi dan efektivitas serta tanggung jawab sosial Perseroan.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance is a structure and mechanism that controls the Company's management so that it meets stakeholders' expectations. GCG principles are solid ground for the Company to achieve its vision and mission, and are also a benchmark for enhancing the Company image of efficiency, effectiveness and social responsibility.

Fondasi dasar praktik tata kelola terdiri dari 3 (tiga) aspek yang saling terkait dan bersifat berkelanjutan, yaitu 3P (*Profit*, *Planet* dan *People*) atau *triple bottom line*. Dari waktu ke waktu, ketiga aspek ini terus disempurnakan sesuai dengan revolusi bisnis. Inti dari praktik tata kelola perusahaan adalah bagaimana sebuah perusahaan mampu mempertanggungjawabkan kepercayaan yang diberikan oleh segenap pemangku kepentingannya.

The basic foundation of governance consists of 3 (three) aspects that are connected and are sustainable, namely the 3Ps (Profit, Planet, and People) or the triple bottom line. These aspects are continuously improved upon in line with business development. The core of governance is how the Company takes responsibility for the confidence shown by all stakeholders.

Aspek Profit praktik GCG diharapkan mampu memberi manfaat ekonomis bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, perusahaan juga mampu mempertanggungjawabkan dan mengungkapkan kondisi keuangannya dengan baik. Salah satu bentuk aspek *profit* dalam praktik GCG adalah keterbukaan perusahaan atas sistem dan besaran remunerasi, biaya yang dianggarkan dan dikeluarkan untuk program tanggung jawab sosial perusahaan, dan lainnya.

The Profit aspect, with regard to the profit aspect, GCG practice is expected to bring economic benefits to all stakeholders. In addition, the Company will also be able to appropriately disclose and be accountable when revealing its financial condition. One of the profit aspects in GCG practice is the transparency of the Company regarding the remuneration system, and the amounts, budgets and operating costs for CSR programs, and others.

Aspek People merupakan salah satu pilar utama yang kritikal. Aspek *people* memberi arah dan memegang kendali praktik GCG dalam bidang ekonomi dan lingkungan. Dalam aspek ini, perusahaan mengungkapkan bagaimana langkah yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia, serta mampu menerangkan bagaimana kontribusi dan upaya yang dilakukan untuk kesejahteraan sumber daya manusia. Aspek ini banyak tercermin dalam pembahasan sumber daya manusia serta tanggung jawab sosial perusahaan.

The People aspect is a critical pillar. The People aspect provides the direction and control of GCG in the fields of the economy and the environment. With regard to this, the Company reveals the measures taken to improve human resources quality and competency. It is also able to explain the contributions made to, and the efforts accomplished for, the welfare of the community. This aspect is discussed further in the Human Resources and in the Company Social Responsibility Sections.

Aspek Planet atau lingkungan berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan kini menjadi salah satu aspek wajib yang harus dipertanggungjawabkan. Dalam praktik GCG, perusahaan diharapkan mampu mempertanggungjawabkan upaya dan aksi nyatanya dalam menopang serta meningkatkan kelestarian lingkungan, terutama lingkungan yang bersinggungan langsung dengan kegiatan operasionalnya.

The Planet aspect, in other words, the environment, has evolved with time and has become mandatory. In GCG practices, the Company is expected to be accountable and show a real effort in supporting and improving environmental sustainability, especially the environment that is in direct contact with operational activities.

3 Aspek Fondasi Dasar GCG

3 aspects of Governance basic foundation

Aspek 3P mengarah pada pemanfaatan dan hasil dalam jangka panjang, yaitu risiko-risiko usaha dapat dimitigasi dengan baik serta reputasi perusahaan mampu diperkuat dan ditingkatkan. Pada akhirnya, praktik GCG bukan lagi merupakan sebuah praktik kepatuhan semata, tetapi menjadi praktik sukarela yang berlandaskan pada kesadaran dan kemauan yang independen. Pelaksanaan sistem tata kelola yang berkelanjutan dan berkesinambungan merupakan strategi SMF dalam mendekatkan diri menuju perwujudan visinya, yaitu menjadi entitas mandiri yang mendukung kepemilikan rumah yang layak dan terjangkau bagi setiap keluarga Indonesia.

The 3P aspect is addressed to implementation and results in the long term, which are business risks that can be mitigated, as well as being able to strengthen and improve the Company reputation. Ultimately, GCG is no longer a compliance obligation, but is a voluntary practice that is based on the awareness and willingness of individuals. The implementation of sustainable and continuous governance is SMF's strategy to get closer to the realization of its vision, namely to become an independent entity that supports the ownership of decent and affordable homes for every family in Indonesia.

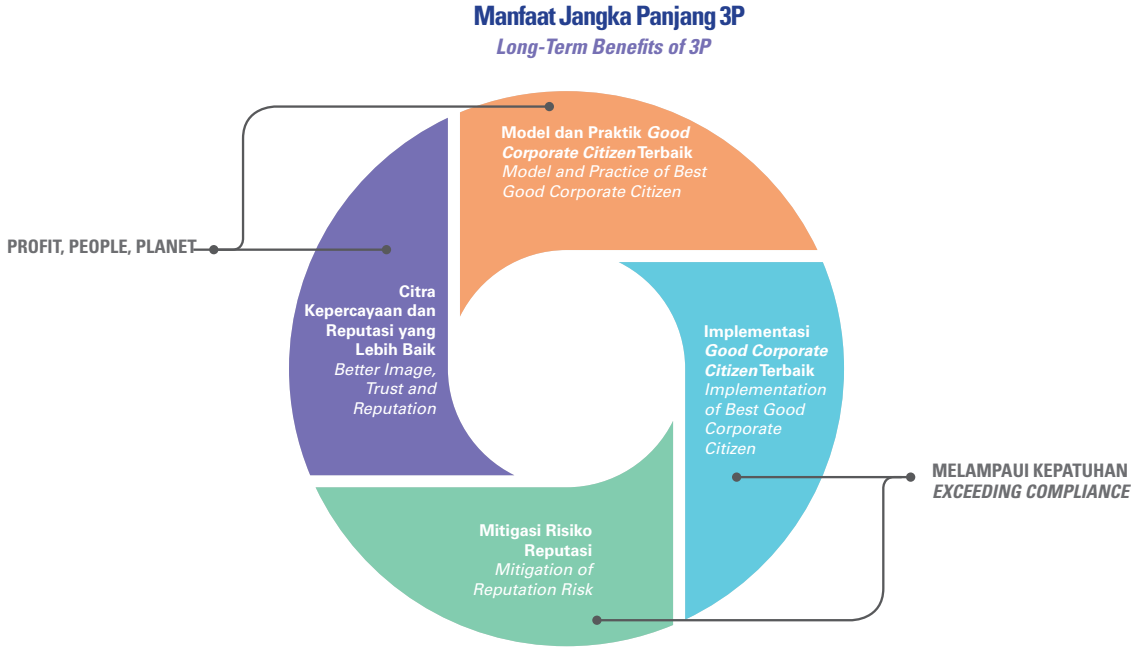

Sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), implementasi praktik GCG SMF merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan, dan mengadopsi ketentuan-ketentuan yang diatur dalam:

1. Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang BUMN
2. Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. 09/MBU/2012 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara tentang Penerapan Praktik GCG pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan ketentuan serta pedoman pelaksanaan GCG di Perusahaan. Penjabaran landasan pelaksanaan GCG diperjelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pedoman–pedoman dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the SMF's implementation of GCG is a form of compliance with the Regulation of the Minister of Finance No. 88/PMK.06/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Company (Persero) under the development and supervision of the Minister of Finance, and by adopting the provisions as regulated in:

1. Law No. 19/2003 regarding State-Owned Enterprises (SOE)
2. Minister of SOE Regulation No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises last amended by Minister of SOE Regulation No. 09/ MBU/2012 regarding the Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises on the Implementation of Good Corporate Governance at State Owned-Enterprises (SOEs) that states GCG provisions and guidelines in the Company. The elaboration of GCG fundamentals is clarified in the Articles of Association, in the guidelines, and is based on prevailing legislation.
3. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK- 16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 regarding the Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

Selain itu, sebagai sebuah Perseroan Terbatas, SMF juga mendasarkan penerapan GCG terhadap sejumlah acuan lain yang di antaranya adalah:

1. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007
2. Peraturan Menteri Keuangan RI No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
3. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Perseroan memiliki keyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar, akan mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif. Selain itu, pelaksanaan GCG juga menjadi bagian penting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Pemahaman ini mendasari komitmen Perseroan untuk senantiasa menegakkan penerapan GCG dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasionalnya.

Untuk meningkatkan penerapan GCG, SMF secara bertahap menyempurnakan diri dengan berbagai perangkat pendukung. Dengan berperan sebagai *soft-structure*, SMF memberlakukan Pedoman Perilaku, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Peraturan Perusahaan, Pakta Dewan Komisaris dan Direksi, serta berbagai Standar Operasi Prosedur selain visi dan misi sebagai tujuan bersama. Seluruh unsur Perseroan dilibatkan dalam pelaksanaan GCG mulai dari tahap persiapan, internalisasi, sosialisasi, implementasi hingga evaluasi.

Perseroan menganggap perlu untuk merumuskan dan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang baik (Prinsip GCG). Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan, agar SMF dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat.

In addition, as a Limited Liability Company, SMF has also based its GCG implementation on several other guidelines, among others:

1. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies.
2. Minister of Finance Regulation No. 88/ PMK.06/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the Development and Supervision of the Minister of Finance.
3. Applicable Good Corporate Governance

OBJECTIVE OF GCG IMPLEMENTATION

The Company believes that the implementation of GCG as one of the pillars in market economy system will encourage a healthy competition and a conducive business climate. In addition, GCG plays an important role in supporting growth and sustainable economic stability. This perception is the basis of the Company commitment to always uphold GCG implementation across its organization levels and operational activities.

In order to improve GCG implementation, SMF gradually fulfill itself with the assistance of many supporting organs. Adopting a soft-structure role, SMF applies Code of Conduct, Whistleblowing System, GCG Code, Company Regulations, Board of Commissioners and Board of Directors Charter, and various standard operating procedures, in addition to the vision and mission, as the common goal. All the Company's elements are involved in GCG from the stages of preparation, internalization, dissemination, implementation, up to evaluation.

The Company considers it necessary to formulate and apply the principles of good corporate governance (GCG Principles). Implementation of GCG principles is necessary, so that the Company can survive and be tough in facing increasingly fierce competition.

PENERAPAN PRINSIP GCG

SMF mengimplementasikan seluruh aktivitas praktik tata kelola perusahaan dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

SMF conducts all GCG activities based on the 5 (five) principles of GCG, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF).

Transparansi

Prinsip keterbukaan senantiasa diterapkan dalam segala aktivitas bisnis dengan menyediakan informasi yang material dan relevan melalui akses yang dapat dipahami seluruh pemangku kepentingan. Informasi diberikan seluas-luasnya kepada publik dan pemegang saham, berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan OJK dan peraturan perusahaan. Laporan yang diterbitkan secara berkala dan tepat waktu mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semester, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, serta Laporan Tahunan. Informasi juga diberikan melalui paparan publik, media cetak dan elektronik, serta forum investor.

Transparency

The Transparency principle is always applied in all business activities by providing accessible and relevant material information that can be accepted by all stakeholders. As much information as possible is given to the public and shareholders based on compliance with OJK regulations and Company regulations. The Reports are published annually and in a timely manner, including the Quarterly Financial Report, the Bi-Annual Financial Report, the Audited Financial Report, and the Annual Report. Information is also provided through public exposes, print and electronic media, as well as via investor forums.

Akuntabilitas

SMF memiliki sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja organ perusahaan. Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui pelaporan Direksi kepada

Accountability

The Company has a corporate governance system that supports the clarity of function, implementation and responsibility of the performance of the Company organs. The Accountability principle is applied through Board of Directors reporting to the Board of

Dewan Komisaris mengenai rencana kerja anggaran tahunan dan evaluasi bersama atas kinerja keuangan Perusahaan, penyampaian laporan keuangan pada RUPS Tahunan, pembentukan Satuan Pengawasan Intern dan penunjukan auditor eksternal, serta pemberlakuan etika bisnis dan Pedoman Perilaku Perusahaan.

Commissioners regarding the annual budget plan and the evaluation of the Company's financial performance, by presenting reports at the Annual GMS, the establishment of Internal Audit, the appointment of external auditors, and implementation of business ethics and the Corporate Code of Conduct.

Pertanggungjawaban

Untuk menjaga kelangsungan atau kelanjutan usaha dalam jangka panjang serta mendapatkan pengakuan sebagai warga korporasi yang baik, SMF senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terpadu yang mencakup aspek pendidikan, sosial dan lingkungan, SMF melibatkan diri secara langsung dalam beragam kegiatan sosial yang difokuskan pada pengembangan masyarakat termasuk yang terkait dengan perumahan.

Responsibility

To maintain long term business sustainability and to be recognized as a good corporate citizen, the Company always upholds compliance with legislation and conducts social responsibility in the community and environment. Through the Corporate Social Responsibility (CSR) programs that cover education, social matters and the environment, SMF involves itself in social activities focused on community development, including activities related to housing.

Independensi

SMF memastikan bahwa pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat di intervensi oleh pihak lain. Sebagai contoh, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki pendapat yang independen dalam setiap keputusan yang diambil, namun dimungkinkan untuk mendapatkan saran dari komite-komite yang berada di bawah supervisinya dan/atau konsultan eksternal yang independen.

Independency

The Company ensures that management is conducted independently so that one particular organ does not dominate and interfere with the other organs. For example, the Board of Commissioners and Board of Directors have independent opinions on decision-making, but it is still possible to get advice from the committees under supervision or from external independent consultants.

Kesetaraan

SMF memprioritaskan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dengan senantiasa memberikan perhatian khusus. SMF juga selalu menerapkan perlakuan yang setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Sementara itu, hubungan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar.

Fairness

The Company prioritizes the interests of the Shareholder and other stakeholders as a priority, always paying particular attention to their welfare. The Company always treats the public, capital market authority, and stakeholders equally. The Company also fosters a good relationship with its employees by paying fair and reasonable attention to their rights and obligations.

ROADMAP GCG

Kerangka tata kelola perusahaan merupakan pedoman dan arahan yang kokoh bagi SMF dalam menjalankan proses pelaksanaan tata kelola terbaik. Kerangka ini membimbing SMF dalam membuat sebuah komitmen yang teguh untuk menjalankan praktik tata kelola terbaik, menciptakan sebuah

GCG ROADMAP

The corporate governance framework represents the solid guidelines and directions on how to enact and conduct the best governance practices. This framework guided the Company in making a strong commitment for best governance practice, while creating an effective and efficient system which maintains

sistem yang efektif dan efisien untuk menerapkan komitmennya serta membudayakan nilai-nilai yang terkandung dalam praktik tata kelola terbaik sebagai wujud komitmen dan kinerja sistem yang telah dibangun.

commitment and cultivate the values of best corporate governance practices as demonstrated commitment to system performance.

Roadmap GCG Perseroan hingga 2022
The Company's GCG Roadmap until 2022

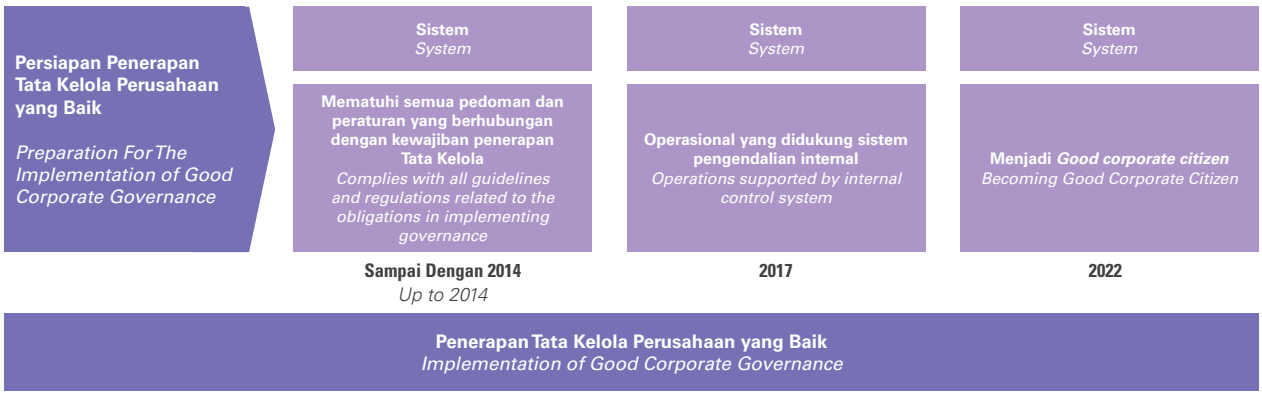

Tujuan *roadmap* GCG adalah untuk menegakkan 5 (lima) prinsip yang mendasari praktik tata kelola, yaitu transparan dalam menyajikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan, akuntabel dalam memberikan informasi, bertanggung jawab dalam segala kebijakan, keputusan dan aktivitas yang diimplementasikan, independen dalam bersikap dan tidak terhalang oleh benturan kepentingan, serta bersikap wajar dan setara dalam memperlakukan sumber daya manusia dan alam.

The purpose of the GCG roadmap is to uphold the 5 (five) principles as the basis of good governance. The five principles are: Transparency in providing information needed by the stakeholders; Accountability in imparting information; Responsibility for all policies, decisions and activities; Independency in attitude and not being involved in a conflict of interest; and acting naturally and Fairly in the treatment of human beings and natural resources.

SMF mengupayakan penerapan *roadmap* ini dengan menggunakan pendekatan "*comply or explain*". Apabila SMF tidak dapat menunjukkan kepatuhannya terhadap pedoman terkait, SMF akan menjelaskan alasan yang relevan dan rasional terkait hal tersebut. Pada 2017, SMF mewujudkan komitmennya untuk menerapkan praktik tata kelola yang baik dengan:

1. Menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan sesuai dengan persyaratan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan Annual Report Award.
2. Menerbitkan Laporan Berkelanjutan dengan metode pengungkapan *core* sesuai kriteria yang disyaratkan The Global Reporting Initiative (GRI) 4.0.
3. Mengimplementasikan tata nilai, kode etik, budaya secara menyeluruh serta memperbaharui perangkat-perangkat yang dapat menunjang kinerja praktik GCG.

The Company applies the roadmap using "the comply or explain" approach. If the Company is unable to show its compliance with the related guidelines, it will offer a relevant and rational explanation related to the subject. In 2017, the Company embodied its commitment to apply good governance by:

1. Compiling and publishing the Annual Report in accordance with the requirements of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and the Annual Report Awards.
2. Publishing the Sustainability Report using the core disclosure method in accordance with the requirements of the Global Reporting Initiative (GRI) 4.0.
3. Implementing the values, code of ethics, and culture in a comprehensive manner and renewing the organs that support the performance of GCG.

4. Perbaikan mekanisme WBS serta penunjukan penanggung jawab dan penerima laporan WBS.

FOKUS PENINGKATAN & PENERAPAN GCG 2017

SMF secara konsisten berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Upaya peningkatan kualitas terrsebut dilakukan dengan melakukan penyempurnaan terhadap sistem dan prosedur yang telah ada serta menerapkan fungsi yang dirasa perlu untuk menyempurnakan struktur dan mekanisme penerapan GCG di Perseroan.

Tahun 2017, sejalan dengan *roadmap* penerapan GCG yang sudah ditetapkan, Perseroan fokus untuk meningkatkan kredibilitas infrastruktur pelaksana serta organ-organ pendukung GCG Perseroan, dengan tujuan menjadikan SMF sebagai BUMN yang *good governance*.

Tahun 2017, SMF melakukan pendalaman terhadap penerapan *internal control* pada masing-masing *risk taking unit*, Perseroan melakukan pendalaman serta harmonisasi antar kebijakan untuk menciptakan sinergi yang tidak hanya mendukung terciptanya pertumbuhan *core business* Perseroan namun juga menciptakan kontrol yang mendalam, menyeluruh serta sesuai dengan *best practice* dan patuh terhadap kententuan eksternal yang berlaku.

Selain itu, pada tahun 2017, Perseroan juga melakukan pemutakhiran sarana pelaporan pelanggaran (WBS). Hal ini sejalan dengan pertumbuhan Perseroan yang semakin dinamis, sehingga dibutuhkan manajemen kontrol yang lebih baik. Pembenahan yang dilakukan mulai dari proses pelaporan, Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran hingga prosedur dan mekanisme pelaporan, sehingga menjadi lebih sederhana tanpa mengurangi keakuratan serta tindak lanjut dari pelaporan yang disampaikan kepada Perseroan.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan GCG, Perseroan melakukan asesmen penerapan GCG. *Assessment* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana prinsip GCG diterapkan di Perseroan, sehingga diperoleh kekuatan dan kelemahan dari implementasi GCG yang sudah diterapkan Perseroan.

4. Improvement of WBS mechanism and appointment of person-in-charge and recipient of WBS report.

FOCUS OF 2017 GCG IMPLEMENTATION

The Company consistently strives to continuously improve the quality of GCG principles within the Company's environment. The quality improvement is done by refining the existing systems and procedures and applying the required functions to improve the structure and mechanism of GCG implementation in the Company.

In 2017, in line with the established GCG implementation roadmap, the Company focused on improving the credibility of the Company's GCG implementing infrastructure and supporting organs, with the aim of making the Company to be a good governance SOE.

In 2017, the Company deepened its internal control implementation of each risk taking unit. The Company performed deepening and harmonizing of policies in order to create synergies that not only support the growth of the Company's core business but also create deep, comprehensive controls in accordance with best practices and comply with the applicable external requirements.

Additionally, in 2017, the Company also updated its Whistleblowing System (WBS), which was in line with its increasingly dynamic growth that requires better control management. Improvements made from the reporting process, Violation Reporting Management Team, to procedures and reporting mechanisms, to be simpler without reducing the accuracy and follow-up of the report submitted to the Company.

ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

As part of its effort to improve the quality of GCG implementation, the Company conducts GCG assessment. The assessment is conducted to understand the extent of which the Company has implemented GCG principles in order to obtain the strengths and weaknesses of the Company's GCG implementation.

Dasar Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan Penilaian Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 88/PMK.06/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Kriteria Penilaian Perseroan

Kriteria yang digunakan pada Penilaian yang dilakukan Perseroan adalah SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) pada badan usaha milik negara dikarenakan belum tersedianya alat ukur pada PMK tersebut di atas.

Dasar Penunjukan Penilai Independen Penilaian

Sesuai dengan pasal 73 Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan butir 2 dan 3 menyebutkan bahwa:

1. Pelaksanaan penilaian pada prinsipnya dilakukan oleh penilai independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

2. Penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Evaluasi atas *Assessment* 2016

Pada periode tahun 2016, asesmen GCG dilakukan oleh PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult). Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh *assessor*, terdapat 58 rekomendasi yang menjadi *area of improvement* penerapan GCG di Perseroan. Atas rekomendasi tersebut Perseroan melakukan tindak lanjut berupa penyempurnaan baik dari segi proses maupun infrastruktur serta dokumen pelaksanaan GCG Perseroan.

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah melakukan penyelesaian 28 rekomendasi secara utuh, 12 dilakukan sebagian dan 17 rekomendasi belum dilakukan.

Basis for Conducting Assessment

Assessment of the Company's GGG implementation is conducted based on the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance of Limited Liability Company Under the Development and Supervision of the Minister of Finance.

The Company's Assessment Criteria

The criteria used in the Company's assessment is SK-16/S.MBU/2012 on indicator/parameter of assessment and evaluation on the implementation of good corporate governance in state-owned enterprises due to the unavailability of measuring instruments on the aforementioned Ministry of Finance Regulation.

Basis for Appointing Independent Assessor

In accordance with the Article 73 of the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 the Implementation of Good Corporate Governance of Limited Liability Company Under the Development and Supervision of the Minister of Finance, point 2 and 3 stated that the following:

1. Implementation of the assessment is principally carried out by an independent assessor appointed by the Board of Commissioners.
2. Assessment can be made using the services of competent Government Agencies in the field of Good Corporate Governance, whose appointments are made by Directors through direct appointment upon the approval from the Board of Commissioners.

Evaluation of 2016 Assessment

In 2016, GCG assessment was conducted by PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult). Based on the assessment conducted by the assessor, there were 58 recommendations given for the Company's area of improvement of its GCG implementation. On the recommendation, the Company followed-up in the form of improvements in terms of process and infrastructure as well as the Company's GCG implementation documents.

Until the end of 2017, the Company has completed 28 recommendations comprehensively, 12 were partially completed, and 17 recommendations were not conducted.

Hasil pelaksanaan Asesmen 2017

Perseroan telah menyelesaikan asesmen GCG untuk periode tahun 2017. asesmen dilakukan oleh PT Multi Utama Indojasa yang ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan No. S-2774/DIR/SMF/XI/2017.

Pelaksanaan asesmen GCG tahun 2017 dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2017.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, asesmen GCG tahun 2017 menggunakan kriteria yang terdapat pada SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) pada badan usaha milik negara dengan penyesuaian terhadap indikator yang *Not Aplicable* (N/A) dikeluarkan dari alat ukur.

Adapun hasil dari asesmen tahun 2017 adalah sebagai berikut:

2017 Assessment Result

The Company has completed 2017 GCG assessment. The assessment was conducted by PT Multi Utama Indojasa based the Decree of Appointment No. 2774/DIR/SMF/XI/2017.

The 2017 GCG assessment period was from October to December 2017.

Different with previous year, the criteria used in the Company's 2017 GCG assessment is SK-16/S.MBU/2012 on indicator/parameter of assessment and evaluation on the implementation of good corporate governance in state-owned enterprises with adjustment to Not Applicable (N/A) indicator excluded from the assessment instrument.

Result of 2017 GCG assessment is as follows:

	Aspek pengujian *Aspect of Assessment*	**Skor Penilaian** *Assessment Score*			
		Assessment* 2017 *2017 Assessment**		***Assessment* 2016** *2016 Assessment*	
		Pencapaian *Achievement*	**Predikat** *Predicate*	**Pencapaian** *Achievement*	**Predikat** *Predicate*
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	84,42%	Baik	83,08%	Baik *Good*
II	Pemegang Saham dan RUPS *Shareholders and GMS*	88,02%	Sangat Baik *Very Good*	77,12%	Baik *Good*
III	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	91,01%	Sangat Baik *Very Good*	88,66%	Sangat Baik *Very Good*
IV	Direksi *Board of Directors*	86,79%	Sangat Baik *Very Good*	84,86%	Baik *Good*
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure of Information and Transparency*	78,04%	Baik *Good*	70,94%	Cukup Baik *Fair*
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	-	-	-	-
	Skor Keseluruhan *Overall Score*	81.178	BAIK *GOOD*	79,87	BAIK *GOOD*

Hasil pelaksanaan asesmen 2017, Perseroan mendapatkan total skor keseluruhan 81.178 dengan predikat BAIK.

Result of the 2017 assessment showed that the Company's received an overall score of 81.178 with GOOD predicate.

Rekomendasi Assessment 2017

Pada asesmen tahun 2017, Perseroan mendapat 108 rekomendasi, dengan detail persebaran rekomendasi antar aspek sebagai berikut:

2017 Assessment Recommendation

In 2017 Assessment, the Company received 108 recommendations, with details of the recommendations spread between aspects as follows:

No	Aspek Penilaian *Aspect of Assessment*	Jumlah Rekomendasi *Number of Recommendations*
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan *Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance*	12
II	Pemegang Saham dan RUPS *Shareholders and GMS*	16
III	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	27
IV	Direksi *Board of Directors*	41
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi *Disclosure of Information and Transparency*	12
VI	Aspek Lainnya *Other Aspects*	0
Total Rekomendasi *Total Recommendations*		108

KESESUAIAN PENERAPAN GCG SESUAI ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG berdasarkan *best practice* yang ada serta menyesuaikan dengan standar penerapan GCG yang berlaku.

Tahun 2017, dalam penerapan GCG Perseroan telah mengacu pada standar penerapan GCG di tingkat ASEAN, yaitu ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Terkait standar tersebut, Perseroan telah mengukur kesesuaian implementasi GCG di Perseroan terhadap ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dengan menggunakan metode *self assessment*.

Berdasarkan pengukuran tersebut, Perseroan telah memenuhi sebagian dari kriteria yang ditetapkan dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, dengan penjelasan sebagai berikut :

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

- Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur hak-hak pemegag saham terkait dengan pemilihan auditor eksternal, kebijakan deviden, serta pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Proses pemilihan Dewan Komisaris yang dilakukan pada tahun 2017 dilakukan secara TERTUTUP.
- Pemegang Saham Perseroan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam memutuskan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

CONFORMITY OF GCG IMPLEMENTATION TO THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

The Company strives to consistently improving its GCG implementation quality based on the existing best practices as well as in accordance with the applicable GCG implementation standard.

In 2017, in implementing GCG, the Company has referred to GCG implementation standard at ASEAN level, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Regarding to the standard, the Company has measured the conformity of its GCG implementation to the ASEAN Corporate Governance Scorecard using self-assessment method.

Based on the measurement, the Company has fulfilled some of the criteria defined in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, as described in the following:

RIGHTS OF THE SHAREHOLDERS

- The Company's Articles of Association have regulated rights of the shareholders related to the selection of external auditor, dividend policy, as well as the selection of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- In 2017, the selection process of the Board of Commissioners was conducted PRIVATELY.
- The Company's shareholders have the opportunity to participate in deciding remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

- Pemegang Saham Perseroan berhak untuk berpatisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi mengenai penyelenggaraan RUPS.
- Pemegang Saham mendapat kemudahan terkait dengan pemilihan lokasi RUPS serta waktu dilaksanakannya RUPS. RUPS dilakukan di Kementerian Keuangan RI dalam rangka memberikan kemudahan bagi Pemegang Saham untuk menghadiri RUPS.
- Perseroan memberikan penjelasan terlebih dahulu untuk tiap-tiap agenda yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dalam pengumuman atau undangan RUPS.
- Setiap pembahasan masing-masing agenda, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan dan jawaban dari Ketua Rapat atau yang diberikan wewenang oleh Ketua Rapat dicatat dalam Risalah RUPS.
- Hasil pemungutan suara (setuju, abstain, dan tidak setuju) pada setiap agenda RUPST dimuat dalam Risalah RUPST. Selain itu dalam Risalah RUPST juga memuat kehadiran anggota Direksi, Dewan Komisaris.
- Metode pemungutan suara dalam RUPS dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

- The Company's Shareholders are entitled to participate effectively in GMS and obtain information regarding the holding of GMS.
- Shareholders are facilitated regarding the selection of GMS locations as well as the timing of GMS. GMS is conducted at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in order to facilitate Shareholders in attending GMS.
- The Company provides explanation in advance for any agenda that requires approval shareholders in GMS announcement or invitation.
- In discussing each agenda, Chairman of the Meeting shall provide opportunity to Shareholders for asking question. Questions asked by and answers from or authorized by Chairman of the Meeting is recorded in the Minutes of GMS.
- Voting results (agree, abstain, and disagree) on each agenda of AGMS shall be stated in the Minutes of AGMS. In addition, the Minutes of AGMS also recorded the attendance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Voting method in the GMS is done through deliberation for consensus, and in the event whereas deliberation for consensus cannot be reached, then it is done through voting.

Kesetaraan Perlakuan Terhadap Pemegang Saham

- Pemegang Saham Perseroan adalah Negara Republik Indonesia yang merupakan Pemegang Saham tunggal, sehingga ketentuan-ketentuan mengenai pemegang saham non-pengendali, otorisasi penerbitan saham baru, serta hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan terbuka, bukan merupakan subject penilaian ASEAN CG Scorecard terhadap Perseroan.
- Pemberitahuan RUPS dilakukan menggunakan undangan yang disampaikan langsung kepada Pemegang Saham.
- Akuntan Publik yang diusulkan dalam RUPS diidentifikasi termasuk juga rekam jejak kinerja sebelumnya, yang kemudian diusulkan oleh Direksi kepada Komite Audit, dan setelah dilakukan penelaahan termasuk penelaahan biaya jasa (*fee*) atas dasar kewajaran, kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS.
- Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak berelasi yang dikategorikan sebagai bantuan keuangan untuk perusahaan lain.

Equality of Treatment towards Shareholders

- The Company's Shareholder is the Republic of Indonesia, which is the sole shareholder, hence, any provisions concerning non-controlling shareholder, authorization on the issuance of new shares, as well as matters relating to public company, shall not be the subject of ASEAN CG Scorecard assessment towards the Company.
- GMS notification is done through invitation of which submitted directly to the Shareholder.
- Public Accountant proposed in GMS shall be identified, including its previous performance track record, which then proposed by the Board of Directors to Audit Committee, and after conducting review on services few on the basis of fairness, it shall be approved by the Board of Commissioners to be proposed to GMS.
- The Company has no transactions with related parties which is categorized as financial aid for other companies.

- Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengambil keuntungan akan informasi yang tidak tersedia secara umum (*inside information*).
- Direksi dan Dewan Komisaris telah mengungkapkan ada atau tidaknya transaksi dengan Perusahaan atau konflik kepentingan lainnya.

Peran Pemangku Kepentingan

- Perseroan senantiasa menjaga setiap personil Perseroan dari tindakan-tindakan yang terkait dengan korupsi dengan mengatur hal-hal dalam Kode Etik Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam *website* Perseroan.
- Perseroan senantiasa memiliki komitmen yang tinggi untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup melalui program *Corporate Social Responsibilit*y (CSR) menyangkut lingkungan hidup, pendidikan, dan filantropi. Dengan demikian maka Perseroan senantiasa akan menjaga kelestarian lingkungan hidup yang melibatkan masyarakat.
- Dalam menyusun remunerasi yang meliputi gaji, tunjangan, benefit dan komponen imbalan jasa lainnya, Perseroan menerapkan asas keseimbangan internal, kompetitif di pasar dan kemampuan Bank yang dituangkan dalam kebijakan internal Sumber Daya Manusia (SDM).
- Perseroan secara teratur menyampaikan Laporan Berkelanjutan kepada masyarakat.
- Melalui mekanisme yang diatur dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System* – WBS), Perseroan menjamin seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh penyeleseian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya.
- Perseroan menyediakan informasi *contact* dalam *website* atau laporan tahunan yang memfasilitasi para stakeholder untuk menyampaikan keluhan akan pelanggaran hak-hak mereka.
- Dalam program pelatihan dan pengembangan karyawan yang disusun berbasis kompentensi, Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan Perseroan untuk berpartisipasi aktif dalam rangka peningkatan kinerja karyawan.
- Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.
- *Stakeholders* termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa takut. Hal ini dilindungi oleh asa non repudiasi dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran.

- The Company has a policy of prohibiting the Board of Directors, Board of Commissioners and employees, to take advantage of inside information.
- The Board of Directors and Board of Commissioners have disclosed on the existence or absence of transactions with the Company or other conflict of interests.

Stakeholders' Roles

- The Company always keep its personnel away from any action related to corruption by regulating matters in the Company's Code of Ethics, which has been published in its website.
- The Company has high commitment to preserving the environment through Corporate Social Responsibility (CSR) program related to the environment, education, and philanthropy. Hence, the Company always maintain environmental preservation involving the community.
- In preparing remuneration, including salary, allowances, benefits and other components of work rewards, The Company applies internal balance, competitive principles in the market and Bank's ability, which is stated in the Human Resources (HR) internal policy.
- The Company regularly submits Sustainability Report to the community.
- Through the mechanisms set out in Whistle Blowing System (WBS), the Company guarantees all stakeholders in obtaining effective settlements towards violation against their rights.
- The Company provides contact information in its website or annual report to facilitate stakeholders in submitting their complaints on violation against their rights.
- Through employee training and development program of which developed based on competency, the Company provides opportunity for every employee to actively participate in order to improve employee performance.
- The Company explicitly discloses policies on occupational health, safety, and welfare of its employees.
- Stakeholders, including individual employees or their representatives, have the right and opportunity to be unafraid in expressing their concerns towards illegal or unethical actions to the Board of Commissioners and Board of Directors. It is protected by non-repudiation principle in Violation Reporting Policy.

Pengungkapan dan Transparansi

- Perseroan mengungkapkan informasi kepada publik setiap adanya informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi nilai efek Perseroan atau keputusan investasi pemodal sebagaimana diatur dalam POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Pengungkapan informasi tersebut menyangkut para pihak, hubungan setiap transaksi, dan sifat transaksi.
- Pengungkapan informasi juga mengenai kinerja keuangan kuartalan, dan *press confrerence* atau siaran pers kepada media, disamping juga diungkapkan melalui situs web Perseroan.
- Perseroan telah mempublikasikan Laporan Tahunan 2016 dalam kurun waktu kurang dari 120 hari sesuai yang diatur dalam regulasi yang mengatur Perseroan.
- Konten Laporan Tahunan Perseroan yang diblikasikan telah memuat informasi-informasi penting anatar lainsasaran Perseroan, indikator kinerja keuangan, risiko utama yang dihadapi, Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, serta infromasi terkait Direksi dan Dewan Komisaris.
- Media komunikasi serta penyampaian informasi kepada seluruh *stakeholder* antara lain berupa, publikasi laporan keuangan kuartalan, penyelenggaraan press conference, serta pengungkapan informasi melalui *website* Perseroan.
- *Website* Perseroan dirancang dengan sangat komunikatif dalam rangka memberikan pemahaman yang baik kepada seluruh *stakeholder* tentang kegiatan usaha Perseroan.
- Dalam *website* Perseroan, infirmasi yang diungkapkan adalah antara lain; laporan keuangan tahunan, struktur kepemilikan, struktur organisasi Perseroan, serta laporan tahunan yang dapat diunduh.
- Perseroan juga telah mengungkapkan informasi rinci tentang kontak Perusahaan (telepon, *fax*, dan *email*) dari bagian/petugas bertanggun jawab gatas kegiatan hubungan investor

Disclosure and Transparency

- The Company discloses information to the public on any material information or facts that may affect the Company's securities values or investors' decisions as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts By Issuers or Public Companies.
- Disclosure of such information concerns the parties, relationship of each transaction, as well as the nature of transaction.
- isclosure of information is also concerning the Company's quarterly financial performance, and press conference or press release to media, in addition to be disclosed through the Company's website.
- The Company has published the 2016 Annual Report within a period of less than 120 days as regulated in the regulations governing the Company.
- The published content of the Company's Annual Report contains important information, such as financial performance indicator, major risks encountered, Violation Reporting Policy, as well as information related to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Communication media and information delivery to all stakeholders, including publications of the Company's quarterly financial statements, holding of press conferences, and disclosure of information through the Company's website.
- The Company's website is designed in a very communicate way to provide good understanding to all stakeholders concerning the Company's business activities.
- In the Company's website, the information being disclosed among others; the Company's annual financial statements, structure of ownership, organizational structure, and annual reports (downloadable).
- The Company has also disclosed detailed information concerning the Company's contact (phone, fax and email) on section/officer responsible for investor relations activities.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

- Perseroan memiliki Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen melalui penandatanganan Pakta Integritas untuk tunduk dan mematuhi ketentuan dalam Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pedoma pelaksanaan tugas yang dijelaskan secara rinci dalam Board Charter yang pada praktik di dalam Perseroan disebut dengan Pakta Dewan Komisaris dan Pakta Direksi.

- Dalam Anggaran Dasar Perseroan, telah dijelaskan batasan pengambilan keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
- Dalam website Perseroan, telah disampaikan pula kepada publik dokumen Kebijakan Etika dan Perilaku Usaha.
- Dewan Komisaris, Direksi, serta sekuruh karyawan Perseroan telah menandatangani komitmen untuk mematuhi Kebijakan Etika dan Perilaku Usaha melalui penandatanganan Pakta Integritas.
- Komisaris Utama Perseroan tidak menjabat sebagai Direktur Utama, dan bukan merupakan mantan Direktur Utama dari periode sebelumnya.
- Komisaris Utama juga bertindak sebagai Komisaris Independent yang juga merupakan ketua Komite Audit.

- Dalam setiap Laporan Tahunan, Persoroan menyampaikan kualifikasi dari Anggota Komite Audit.
- Bapak Nursevianto sebagai salah satu anggota Komite Audit merupakan Magister Akuntansi Pemerintahan sehingga memenuhi syarat memiliki keahlian di bidang akuntansi.
- Dalam setiap Laporan Tahunan, telah disampaikan informasi mengenai rapat-rapat yang dilakukan oleh Komite Audit yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 kali dalam 1 tahun.
- Proses *internal control* dalam Perseroan dilakukan oleh fungsi kerja independen yaitu fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) serta fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- Perseroan memiliki Kebijakan dan Prosedur Manejemen Risiko serta piagam internal audit.

Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors

- The Company has Policy and Procedure of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to abide by and comply with the provisions of Policy and Procedure of Good Corporate Governance through the signing of Integrity Pact.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors have guideline on the implementation of duties as described in detail in the Board Charter, which in its practice within the Company referred to as the Board of Commissioners Pact and the Board of Directors Pact.
- In the Company's Articles of Association, the limitations of decision making that requires the Board of Commissioners' approval have been specified.
- Through its website, the Company has also presented Code of Ethics and Business Conduct documents to the public.
- The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees have signed a commitment to comply with the Code of Ethics and Business Conduct Policy through signing the Integrity Pact.
- The Company's President Commissioner does not serve as President Director, and not a former President Director from previous period.
- The Company's President Commissioner also acts as Independent Commissioner who is also the Head of Audit Committee.
- In each Annual Report, the Company's presents the qualifications of the Audit Committee Members.
- Mr. Nursevianto as one of the members of the Audit Committee Audit is a Master of Governmental Accounting, which makes him qualified for having expertise in accounting.

- In each Annual Report, the information on Audit Committee meetings has been presented, which conducted by the Audit Committee at least 4 times in 1 year.

- Internal control process within the Company is conducted by independent work function, namely Internal Audit Unit as well as Risk Management and Compliance function.
- The Company has Polity and Procedure of Risk Management as well as Internal Audit Charter.

STRUKTUR DAN HUBUNGAN TATA KELOLA

Struktur tata kelola SMF terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite yang membantu Dewan Komisaris, Satuan Pengawasan Intern yang membantu Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Seluruh Organ Perusahaan tersebut telah memiliki panduan tugas dan fungsi masing-masing dalam mendukung mekanisme GCG.

STRUCTURE AND GOVERNANCE RELATIONS

The governance structure of the Company consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the committees assisting the Board of Commissioners, the Internal Audit Unit assisting the Board of Directors and the Corporate Secretary. The Company's entire organs already have their own duties and functional guidelines in supporting GCG mechanism.

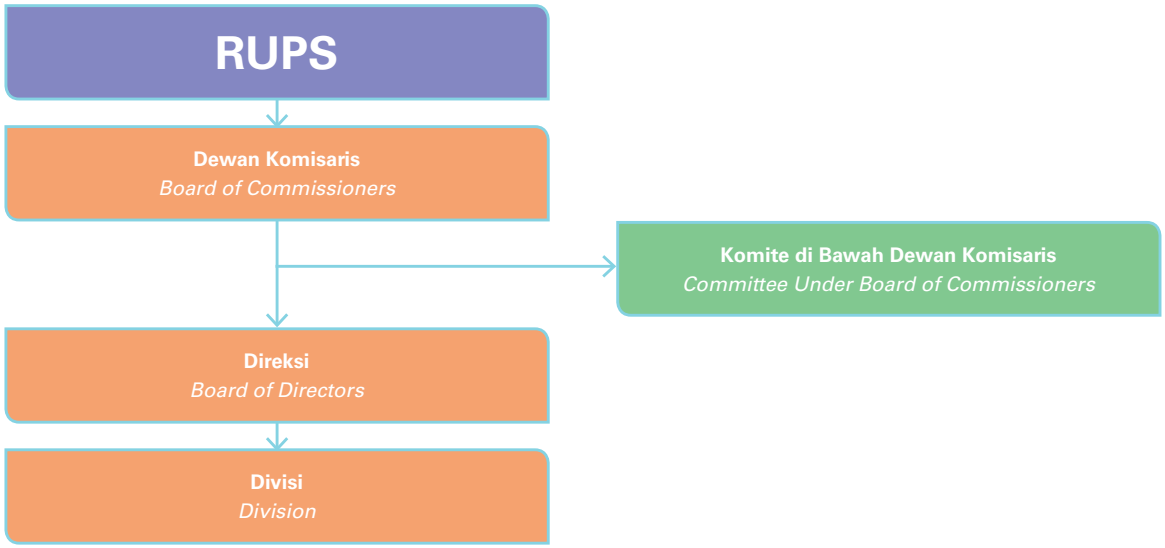

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan menetapkan bahwa RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Di lingkungan Perusahaan, RUPS terbagi menjadi dua bagian: RUPS Tahunan yang diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

HAK DAN WEWENANG RUPS

Dalam praktik tata kelola, RUPS memegang peranan tertinggi. Kewenangan RUPS selaras dengan hak dan wewenang Pemegang Saham, yaitu antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar
4. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba
6. Menunjuk akuntan publik dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Hak untuk memperoleh informasi mengenai Perseroan secara tepat waktu, benar dan teratur
8. Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan fundamental Perseroan

Pelaksanan RUPS dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali dalam setahun, atau lebih jika dibutuhkan.

Berikut adalah skema hak dan wewenang RUPS secara dua arah dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

Law No. 40/2007 and the Company's Articles of Association determine that GMS shall be the Company's organ having the highest authority, not the Board of Directors nor the Board of Commissioners. The GMS is divided into two types of meetings: the Annual GMS that is organized every year, and the Extraordinary GMS, which can be held at any time as deemed necessary.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF GMS

The authority of the GMS is aligned with the Shareholder's rights and authority to:

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
3. Approve changes to the Articles of Association
4. Approve and authorize the annual report
5. Determine profit allocation
6. Appoint a public accountant and determine the form and amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. The right to obtain information regarding the Company in a timely, correct and orderly manner.
8. The right to participate in decision-making related to fundamental changes of the Company.

The GMS sits twice a year or more if needed.

The following is the two-fold scheme of the rights and authorities of the GMS with the Board of Commissioners and Board of Directors.

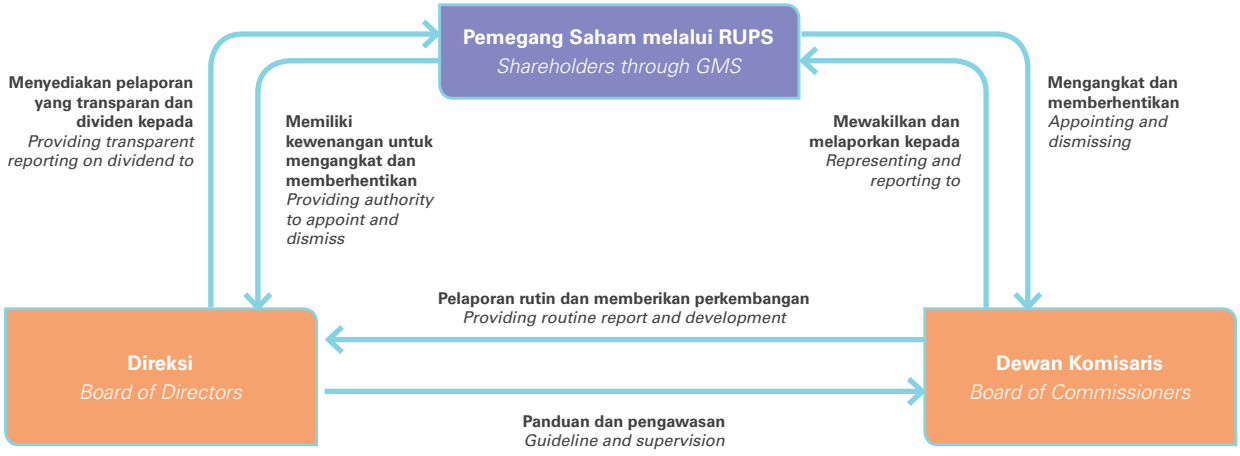

PELAKSANAAN RUPS 2017

Lokasi RUPS Tahun 2017

Perseroan melakukan RUPS Tahunan pada:
Waktu : Pukul 21.21 WIB-Pukul 22.39 WIB
Tempat : Ruang Rapat Direktorat Jenderal Kekayaan Negara-Gedung Syafrudin Prawiranegara II Lantai 10, Wing Utara, Jalan Lapangan Banteng-Timur No. 2-4, Jakarta 10710

2017 GMS IMPLEMENTATION

Location of 2017 GMS

The Company held Annual GMS on:
Time : 9.21 – 22.39 PM
Venue : Meeting Room of Directorate General of State Assets – Syafrudin Prawiranegara Building II, 10th Floor, North Wing, Jalan Lapangan Banteng-Timur No. 2-4, Jakarta 10710

Tabel Kehadiran RUPS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hadir *Present*	Tidak Hadir *Absent*	Keterangan *Notes*
Iskandar Saleh	Komisaris Utama *President Commissioner*	√		
Mariatul Aini	Komisaris *Commissioner*	√		
Rini Widiyani Wahyuningdyah	Komisaris *Commissioner*	√		
Ananta Wiyogo	Direktur Utama *President Director*	√		
Heliantopo	Direktur Manajemen Risiko & Dukungan Kerja *Director of Risk Management & Business Support*	√		
Trisnadi Yulrisman	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan *Director of Securitization and Financing*	√		

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali yaitu RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, RUPS Luar Biasa Rencana Jangka Panjang Perusahaan Periode 2018 - 2022 dan RUPS Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018.

Throughout 2017, the Company has held 3 (three) General Meetings of Shareholders, namely Annual GMS on the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2016 Fiscal year, Extraordinary GMS on the Company's Long-Term Plan 2018 – 2022, and Annual GMS on the Company's 2018 Work Plan and Budget.

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ditetapkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 03 tertanggal 24 Mei 2017.

Adapun keputusan RUPS Tahunan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan dengan pendapat Wajar, Dalam Semua hal yang material.
   b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi

Annual GMS

Annual GMS on the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2016 Fiscal Year of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) was established through Deed of Shareholder's Resolution in lieu of meeting No. 03 dated May 24, 2017.

The resolutions of Annual GMS on the Approval of Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2016 Fiscal Year are as follows:

1. a. Approved the 2016 Annual Report and Ratified the Company's Financial Statements for 2016 Fiscal Year (two thousand and sixteen), audited by the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, and received Fair opinion in all material aspects.

   b. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors

dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 (dua ribu enam belas).

2. a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2016 (dua ribu enam belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan dengan pendapat Wajar, dalam semua hal yang material.
   b. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 (dua ribu enam belas), sepanjang tindakan bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku Perseroan.
3. Dengan memperhatikan usulan penggunaan laba dan tanggapan dari Dewan Komisaris, maka RUPS menetapkan penggunaan laba bersih 2016 (dua ribu enam belas) untuk dialokasikan sebagai berikut:
   a. Pembayaran dividen sebesar Rp63.500.000.000 (enam puluh tiga milyar lima ratus juta rupiah) ±20% (kurang lebih dua puluh persen), dari laba bersih tahun 2016 (dua ribu enam belas).
   b. Cadangan modal sebesar Rp160.000.000.000 (seratus enam puluh milyar rupiah) ±50,40% (kurang lebih lima puluh koma empat puluh persen), dan
   c. Laba ditahan sebesar Rp93.780.593.433 (sembilan puluh tiga milyar tujuh ratus delapan puluh juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus tiga puluh tiga rupiah) ±29,6% (kurang lebih dua puluh sembilan koma enam persen).
4. Sesuai usulan Dewan Komisaris melalui Surat No. S-009/DK/SMF/IV/2017 tanggal enam April dua ribu tujuh belas (06-04-2017), RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis, dan Rekan untuk melaksanakan audit buku Perseroan Tahun Buku 2017 (dua ribu tujuh belas).
5. a. Penetapan atas pembayaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan ditetapkan secara terpisah melalui keputusan Pemegang Saham yang akan dilakukan sirkuler.
   b. Persetujuan penyesuaian gaji/honorarium dan tunjangan/fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris akan ditetapkan secara terpisah melalui Keputusan Pemegang Saham yang akan dilakukan secara sirkuler.

and the Board of Commissioners on the management and supervision conducted for 2016 (two thousand and sixteen) Fiscal Year.

2. a. Approved the 2016 Financial Statements of Partnership and Community Development Program for 2016 Fiscal Year (two thousand and sixteen), audited by the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, and received Fair opinion in all material aspects.
   b. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision conducted for 2016 (two thousand and sixteen) Fiscal Year, as long as the actions were not deemed to be criminal and were reflected in the Company's Books.
3. By taking into account the proposal for income utilization and response from the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders stipulated the use of the Company's net income in 2016 (two thousand and sixteen) to be allocated as follows:
   a. Dividend payment of IDR63,500,000,000 (sixty three billion five hundred million rupiah) ±20% (more or less twenty percent) of the Company's net income in 2016 (two thousand and sixteen);
   b. Capital reserves of IDR160,000,000,000 (one hundred and sixty billion rupiah) ±50.40% (more or less fifty point forty percent); and
   c. Retained earnings of IDR93,780,593,433 (ninety three billion seven hundred eighty million five hundred ninety three thousand four hundred and thirty three rupiah) ±29.6% (more or less twenty nine point six percent).
4. As proposed by the Board of Commissioners through Decree No. S-009/DK/SMF/IV/2017 dated April six, two thousand and seventeen (06-04-2017), the General Meeting of Shareholders appointed the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to conduct audit on the Company's books for 2017 (two thousand and seventeen) Fiscal Year.
5. a. Determination that the bonus payment for the Board of Commissioners and Board of Directors would be decided separately through the Decision of the Shareholder and would be announced circularly.
   b. Determination that the adjustment of salaries/honorarium and allowances/facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners would be decided separately through the Decision of the Shareholder and would be announced circularly.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

c. Menyetujui & mengesahkan dokumen *Good Corporate Governance* Perseroan melimpahkan wewenang mengesahkan pembaharuan dokumen *Good Corporate Governance* sepanjang 2017 (dua ribu tujuh belas) kepada Dewan Komisaris.

RUPS Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ditetapkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan No.50 tertanggal 28 Desember 2017.

Adapun keputusan RUPS Tahunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 adalah sebagai berikut:
1. Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang diajukan oleh Direksi, dengan penyesuaian sesuai dengan hasil pembahasan dan arahan dari pemegang saham.
2. Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Kinerja Direksi dan Kontrak Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) dengan memperhatikan arahan dari pemegang saham.

RUPS Luar Biasa

Keputusan RUPS Luar Biasa Rencana Jangka Panjang Perusahaan Periode 2018 - 2022 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ditetapkan dalam Berita Acara RUPS Luar Biasa No.49 tertanggal 28 Desember 2017.

Adapun keputusan RUPS Luar Biasa Rencana Jangka Panjang Perusahaan Periode 2018 - 2022 adalah sebagai berikut:
- Menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Periode 2018-2022 (dua ribu delapan belas sampai dua ribu dua puluh dua) yang diajukan oleh Direksi, tanpa ada PMN (penyertaan Modal Negara) dengan penyesuaian sesuai dengan hasil pembahasan.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 6 (enam) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 5 (lima) kali RUPS Luar Biasa termasuk yang dilaksanakan secara sirkuler. Adapun keputusan dan realisasi dari keputusan RUPS tahun 2016 adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan Tahun Buku 2015

RUPST Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun Buku 2015 dilaksanakan pada tanggal 26 April 2016.

c. Approved and ratified the Company's Good Corporate Governance (GCG) documents and delegation of authority, and ratifying the renewal of the Company's GCG documents during 2017 (two thousand and seventeen) to the Board of Commissioners.

Annual GMS on the Company's Annual Work Plan and Budget for 2018 is established in the Deed of Shareholder's Resolution in lieu of meeting No. 50 dated December 28, 2017.

The resolutions of Annual GMS on the Company's Annual Work Plan and Budget for 2018 are as follows:
1. Approved and ratified the Company's Work Plan and Budget for 2018 (two thousand and eighteen) submitted by the Board of Directors with appropriate adjustments in line with the results of the discussion and the direction from Shareholder.
2. Approved and ratified the Board of Directors' Performance Contract and the Board of Commissioners' Performance Contract for 2018 (two thousand and eighteen) by taking into account the direction from Shareholder.

Extraordinary GMS

Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on the Long-Term Plan of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for 2018 – 2022 period as established in the Minutes of Extraordinary GMS No.49 dated December 28, 2017.

The resolution of Extraordinary GMS on the Company's Long-Term Plan 2018 – 2022 is as follows:
- Approved and ratified the Company's Long-Term Plan 2018 – 2022 (two thousand and eighteen until two thousand and twenty-two) proposed to the Board of Directors, without State Equity Participation, and with adjustments according to the discussion results.

REALIZATION OF PREVIOUS GMS

In 2016, the Company held 6 (six) General Meeting of Shareholders, namely 1 (one) Annual GMS and 5 (five) Extraordinary GMS, including the ones conducted circularly. Resolution and realization of 2016 GMS are as follows:

Annual GMS for 2015 Fiscal Year

Annual GMS on the Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2015 Fiscal Year dated April 26, 2016.

Akta Notaris *Notarial Deed*	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi *Follow Up and Realization*
Berita Acara RUPST Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun Buku 2015 No. 22 tanggal 26 April 2016.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Tahun 2015 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 termasuk Laporan Keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2015 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.	Sudah Direalisasikan
	2. Penetapan atas usulan penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2015 akan ditetapkan secara terpisah melalui keputusan Pemegang Saham yang akan dilakukan secara sirkuler.	Sudah Direalisasikan
	3. Sesuai usulan Dewan Komisaris melalui Surat No. S-10/DK/ SMF/IV/2016 tanggal 13 April 2016, RUPS menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk melaksanakan audit buku perseroan Tahun Buku 2016. Dalam hal terjadi penggabungan atau penggantian nama KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP hasil penggabungan atau penggantian nama tersebut untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2016.	Sudah Direalisasikan
	4. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku Perseroan.	Sudah Direalisasikan
	5. Persetujuan pembayaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi akan ditetapkan secara terpisah melalui keputusan Pemegang Saham yang akan dilakukan secara sirkuler.	Sudah Direalisasikan
	6. Penetapan persetujuan penyesuaian gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2016 akan ditetapkan secara terpisah melalui keputusan Pemegang Saham yang akan dilakukan secara sirkuler.	Sudah Direalisasikan
	7. Menyetujui dan mengesahkan dokumen GCG Perseroan dan melimpahkan wewenang mengesahkan permbaharuan dokumen GCG sepanjang tahun 2016 kepada Dewan Komisaris.	Sudah Direalisasikan
Minutes of Annual GMS on the Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2015 Fiscal Year No. 22 dated April 26, 2016	*1. Approved the 2015 Annual Report and Ratified the Company's Financial Statements for the 2015 Fiscal Year, including the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program Unit for the 2015 Fiscal Year audited by the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners with the opinion Unqualified Opinion.*	*Realized*
	2. Determination that proposed use of the Companys' Net Income for 2015 Fiscal Year would be decided separately through the Decision of the Shareholder and would be announced circularly.	*Realized*
	3. In accordance with the proposal of the Board of Commissioners through Letter No. S-10/DK/SMF/IV/2016 dated April 13, 2016, the GMS appointed the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners to audit the Company's books for 2016 Fiscal Year. In the event of merger or change of name of the Public Accounting Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, the GMS granted the Board of Commissioners the power to appoint the Public Accountant Office of the merger or new name to audit the Company's 2016 financial statements.	*Realized*
	4. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners on the management and supervision conducted for 2015 Fiscal Year, as long as the actions were not deemed to be criminal and were reflected in the Company's Books.	*Realized*
	5. Approval that the bonus payment for the Board of Commissioners and the Board of Directors would be decided separately through the decision of the Shareholder and would be announced circularly.	*Realized*
	6. Approval that ratification of salaries/honorarium and allowances/ facilities for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2016 would be decided separately through the Decision of the Shareholder and would be announced circularly.	*Realized*
	7. Approved and ratified the Company's Good Corporate Governance (GCG) documents and delegation of authority, and ratifying the renewal of the Company's GCG documents during 2016 to the Board of Commissioners.	*Realized*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Keputusan RUPS Tanpa Rapat (Sirkuler) Pertama
RUPS Tanpa Rapat (Sirkuler)

1st Shareholder's Resolution in lieu of GMS (Circular)
Shareholder's Resolution in lieu of GMS (Circular)

Akta Notaris *Notarial Deed*	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi *Follow Up and Realization*
Akta Pernyataan keputusan Tanpa Rapat No. 30 tanggal 19 April 2016 dan telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042954 tanggal 25 April 2016.	1. Menyetujui penambahan penyetoran modal Negara RI ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) dengan setoran tunai sesuai Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham PT SMF. 2. Menyetujui pengeluaran/penempatan saham dalam simpanan (*portepel*) sebanyak 1.000.000 (satu juta) lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah), sehingga berjumlah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara RI. 3. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multigriya Finansial, sehingga berbunyi sebagai berikut: Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara RI sebanyak 4.000.000 (empat juta) lembar saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.000.000.000.000 (empat triliun Rupiah)	Sudah Direalisasikan Sudah Direalisasikan Sudah Direalisasikan
Deed of Shareholder's Resolution in lieu of meeting No. 30 dated 19 April 2016 and was registered with the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0042954 dated April 25, 2016.	*1. Approve Additional Cash Investment by the Government of the Republic of Indonesia to the Limited Liability Company of Sarana Multigriya Finansial of IDR1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) in accordance with Government Regulation No. 62/2015 on Additional Capital Injection of the Republic of Indonesia to the Share Capital of PT SMF.* *2. Approve the issuance/placement of shares in deposit (portfolio) of 1,000,000 (one million) shares, each with a nominal value of IDR1,000,000 (one million Rupiah), thus amounting to IDR1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) which is entirely subscribed by the State.* *3. Approved the amendment of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of PT Sarana Multigriya Financial (Persero) to read as follows: From the authorized capital, 4,000,000 (four million) shares has been issued and subscribed by the State or in total amounting to IDR4,000,000,000,000 (four trillion Rupiah).*	*Realized* *Realized* *Realized*

Keputusan RUPS Tanpa Rapat (Sirkuler) Kedua
RUPS Tanpa Rapat (Sirkuler)

2nd Shareholder's Resolution in lieu of GMS (Circular)
Shareholder's Resolution in lieu of GMS (Circular)

Akta Notaris *Notarial Deed*	Keputusan Resolution	Tindak Lanjut dan Realisasi *Follow Up and Realization*
Akta Pernyataan Keputusan Tanpa rapat PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 166 tanggal 29 Juni 2016 dan telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062615 tanggal 29 Juni 2016	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu menghapus beberapa ketentuan dalam Pasal 11	Sudah Direalisasikan
Resolution in lieu of GMS of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 166 dated 29 June 2016 was registered to the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0062615 dated June 29, 2016	*Approve changes to the Companys' Articles of Association, namely the removal of several provisions in Article 11*	*Realized*

Keputusan RUPS Tanpa Rapat (Sirkuler) Ketiga / *3rd Shareholder's Resolution in lieu of GMS (Circular)*

RUPS Tanpa Rapat (Sirkuler) / *Shareholder's Resolution in lieu of GMS (Circular)*

Akta Notaris *Notarial Deed*	Keputusan *Resolution*	Tindak Lanjut dan Realisasi *Follow Up and Realization*
Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 86 tanggal 27 Juli 2016 dan telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0067644 tanggal 28 Juli 2016	Memberhentikan dengan hormat saudara Herry Purnomo sebagai Komisaris Utama Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatannya tersebut	Sudah Direalisasikan
Deed of Shareholder's Resolution in lieu of GMS of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 86 dated 27 July 2016 and was registered to the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0067644 dated July 28, 2016.	*Dismiss with respect Mr. Herry Purnomo as the Company's President Commissioner, with gratitude for all labor and time contribution during the term of office*	*Realized*

Keputusan RUPS Tanpa Rapat (Sirkuler) Keempat / *4th Shareholder's Resolution in lieu of GMS (Circular)*

RUPS Tanpa Rapat (Sirkuler) / *Shareholder's Resolution in lieu of GMS (Circular)*

Akta Notaris *Notarial Deed*	Keputusan *Resolution*	Tindak Lanjut dan Realisasi *Follow Up and Realization*
Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 133 tanggal 25 Agustus 2016.	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi pada PT SMF: a. Sdr. Raharjo Adisusanto sebagai Direktur Utama b. Sdr. Sutomo sebagai Direktur Dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.	Sudah Direalisasikan
	2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi pada PT SMF: a. Sdr. Ananta Wiyogo sebagai Direktur Utama b. Sdr. Heliantopo sebagai Direktur.	Sudah Direalisasikan
	3. Menetapkan masa jabatan anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam *dictum* kedua untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	Sudah Direalisasikan
	4. Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan dalam Keputusan Menteri dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang	Sudah Direalisasikan
Deed of Shareholder's Resolution in lieu of GMS of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 133 dated August 25, 2016.	*1. Dismiss with respect the following names as members of the Board of Directors of PT SMF:* *a. Mr. Raharjo Adisusanto as President Director* *b. Mr. Sutomo as Director.* *With gratitude for all labor and time contribution during the term of office*	*Realized*
	2. Appoint the following names as members of the Board of Directors of SMF: *a. Mr. Ananta Wiyogo as President Director* *b. Mr. Heliantopo as Director.*	*Realized*
	3. Determine the term of office of the Board of Directors members as mentioned in the second dictum for a period of 5 (five) years	*Realized*
	4. Grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare every decision in the Decision of the Minister in authentic form before a Notary or competent authority	*Realized*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Keputusan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017

GMS Resolution on the 2017 Work Plan and Budget

RUPS Luar Biasa Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017

Extraordinary General Meeting of Shareholders on the 2017 Work Plan and Budget

Dilaksanakan pada hari tanggal 27 Desember 2016

Held on December 27, 2016

Akta Notaris *Notarial Deed*	Keputusan *Resolution*
Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 63 tanggal 27 Desember 2016 *Minutes of the Extraordinary GMS on the Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements for 2015 Fiscal Year No. 22 dated April 26, 2016.*	Menyetujui dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) yang diajukan oleh Direksi, dengan penyesuaian sesuai dengan hasil pembahasan dan Kontrak Manajemen Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) termasuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Approved and ratified the 2017 (two thousand and seventeen) the Company's Work Plan and Budget, which was proposed by the Board of Directors, with adjustments in accordance with the discussion results and the 2017 (two thousand and seventeen) Management Contract, including the Partnership and Community Development Program

Arahan Pemegang Saham
Instruction of Shareholders

1. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 yang telah ditetapkan RUPS agar dijadikan pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan tetap melaksanakan disiplin anggaran dan selalu meningkatkan kinerja Perseroan.
2. Direksi dan Dewan Komisaris perlu melakukan upaya maksimal untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2017 yang dimaknai bahwa pendapatan adalah target minimal sedangkan biaya/beban adalah target maksimal/pagu.
3. PT SMF (Persero) agar meningkatkan pencapaian mandat yang diberikan oleh Pemerintah dalam pengembangan pasar pembiayaan sekunder perumahan dengan tetap didukung kinerja keuangan yang baik.
4. PT SMF (Persero) diharapkan mengupayakan meningkatkan peran yang secara nyata dalam mendukung Kementerian Keuangan untuk menurunkan beban APBN atas program-program di bidang perumahan.
5. Dengan telah ditetapkannya Peraturan Presiden Nomor 101 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 19 tahun 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan, kiranya PT SMF dapat lebih mengembangkan dan menangkap potensi serta peluang bisnis yang ada.
6. Sebagaimana *business process* PT SMF (Persero) di mana penyaluran pinjaman yang dilakukan menggunakan dana ekuitas terlebih dahulu kemudian digantikan dengan dana hasil penerbitan surat utang, manajemen agar mengupayakan hal-hal sebagai berikut: a. Rata-rata tingkat suku bunga penyaluran pinjaman dijaga agar lebih tinggi dari rata-rata tingkat suku bunga pendanaan dari penerbitan surat utang. b. Perbandingan posisi surat utang dibandingkan dengan penyaluran pinjaman pada akhir tahun diupayakan terus meningkat, untuk menunjukan keberhasilan PT SMF (Persero) dalam penggunaan dana surat utang untuk penyaluran pinjaman.
7. Dengan terbitnya Peratuan Pelaksanaan EBA-SP, agar kegiatan sekuritisasi terus disosialisasikan kepada penyalur KPR, sehingga jumlah lembaga penyalur KPR dan *volume* sekuritisasi terus bertambah
8. PT SMF (Persero) harus mengambil langkah-langkah dalam rangka peningkatan efisiensi dan penghematan dengan tetap berorientasi pada peningkatan kinerja efisiensi dan penghematan dilakukan terhadap biaya operasional dalam pelaksanaan tugas perusahaan, seperti perjalanan dinas, kegiatan rapat dan pertemuan serta hal-hal lainnya yang dianggap perlu.
9. Dalam rangka melakukan pengelolaan perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris agar melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan perusahaan berdasarkan *business judgment* yang *sound*, akuntabel, dan transparan berdasarkan prinsip *good corporate governance*
10. Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) akan ditetapkan secara sirkuler setelah pelaksanaan RUPS tahunan ini.
11. Dewan Komisaris diharapkan dapat selalu mengawasi pengelolaan perusahaan oleh Manajemen Perseroan dan sekaligus memastikan bahwa wewenang yang diamanatkan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris terlaksana dengan baik dan optimal serta melaporkan kepada RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.
12. Dewan Komisaris agar melakukan *monitoring* tindak lanjut yang dilakukan oleh Manajemen atas putusan-putusan dan arahan RUPS, serta temuan dan rekomendasi baik oleh auditor internal maupun eksternal.
13. Dalam menjalankan tugas, Direksi dan Dewan Komisaris agar berpegang teguh pada peraturan perundangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS.

Arahan Pemegang Saham *Instruction of Shareholders*
1. *The Company's 2017 Work Plan and Budget, which has been determined by the GMS shall be used as the guidelines for the Boards of Commissioners and Directors in conducting the supervision and management of the Company, continuing to implement budgetary discipline and continuously improve the performance of the Company*
2. *The Board of Commissioners and Directors need to conduct the best efforts to achieve the targets set out in the 2017 CWPB, which means that income is a minimum target while the cost/expense is the maximum target/ceiling*
3. *PT SMF (Persero) shall improve the achievement of the mandate given by the Government in the development of secondary mortgage market while still supported by a proper financial performance*
4. *PT SMF shall pursue to increase its tangible role in supporting the Ministry of Finance to reduce the burden of the State Budget on programs in the field of housing*
5. *With the enactment of Presidential Regulation No. 101/2016 on the Second Amendment to the Presidential Regulation No. 19/2005 on Secondary Housing Finance, PT SMF shall further develop and capture business potential and opportunities.*
6. *As the business process of PT SMF (Persero), in which loan disbursements uses equity first, subsequently, the fund is replaced by the issuance of bonds, the management shall pursue the following matters: The average lending interest to be maintained higher than the average rate of funding of debt issuance. The comparison between the debt position compared to lending at the end of year should increase, to indicate the success of PT SMF (Persero) in the utilization of bonds proceeds for loan disbursements.*
7. *With the issuance of the RMBS-PC Implementation Regulation, securitization activities shall be continuously disseminated to mortgage dealers, subsequently increasing the number of mortgage dealers and securitization volume.*
8. *PT SMF shall take measures in order to increase efficiency and saving while still orienting on performance improvement. Efficiency and saving are conducted on operational cost in the implementation of the Company's duties, such as business travel, meetings, conventions, as well as others deemed necessary*
9. *In conducting the management of the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall perform the best in the interest of the Company, based on sound, accountable, and transparent business judgment, based on the GCG principles.*
10. *The 2017 (two thousand and seventeen) the Board of Commissioners' Performance Achievement Indicators shall be determined circularly after the implementation of this Annual GMS.*
11. *The Board of Commissioners is expected to always supervise the management of the Company conducted by the Management of the Company and at the same time ensuring that the authority mandated by the GMS to the Board of Commissioners is conducted properly and optimally as well as reporting to the GMS in accordance with the prevailing regulations.*
12. *The Board of Commissioners shall monitor the follow-ups conducted by the Management on the decisions and direction of the GMS, as well as the findings and recommendations of both internal and external auditors*
13. *In performing its duties, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall uphold the legislation, Articles of Association of the Company, and decisions of the GMS.*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang dalam menjalankan tugasnya, yaitu mengawasi dan memberikan nasihat atas jalannya usaha Perseroan, bertanggung jawab secara kolegial. Landasan hukum aktivitas Dewan Komisaris Perusahaan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Peraturan Menteri Keuangan No. 88/ PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan yang kemudian dilengkapi dengan Pakta Dewan Komisaris, Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that performs the tasks, namely to oversee and provide advice on the Company's business operations and is collegially responsible. The legal basis for the activities of the Board of Commissioners refers to the Company's Articles of Association, Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies. Minister of Finance Regulation No. 88/ PMK.06/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Company under the guidance and control of the Ministry of Finance, which is then placed in line with the Board of Commissioners Pact. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, each member of the Board of Commissioners cannot take sole action, but must adhere to the decision of the Board of Commissioners.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Periode jabatan masing-masing Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS untuk 1 (satu) kali periode jabatan berikutnya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri dan tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria atau pemilihan Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia.
2. Cakap/mampu melaksanakan perbuatan hukum.
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan tidak pernah:
   a. Dinyatakan pailit; atau
   b. Menjadi anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau dinyatakan pailit; atau
   c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan, perbankan dan/atau hukum.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS AND TERM OF OFFICE

Commissioners have met the formal and material requirements determined in the Articles of Association. The term of office of each Commissioner is 5 (five) years and can be reappointed according to the GMS decision for a further one term of office. The term of office of a Commissioner will end when the person resigns or no longer meets requirements, passes away, or is dismissed by decision of the GMS.

All members of the Board of Commissioners have met the criteria or the selection of the Board of Commissioners is in accordance with the provisions Of The Company's Articles of Association as follows:

1. Indonesian Citizenship.
2. Legally competent
3. Within 5 (five) years prior to the appointment was not:
   a. Declared bankrupt; or
   b. A member of a board of directors or board of commissioners or supervisory board found guilty of causing a company or to go bankrupt; or
   c. Sentenced for a criminal offense that has harmed the financial of the state and/or related with the finance sector.
4. Has the experience and expertise in economics, finance, banking and/or law.

PAKTA INTEGRITAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menandatangani Pakta Integritas Dewan Komisaris pada tanggal 19 Januari 2017, yang memuat di antaranya komitmen Dewan Komisaris atas pelaksanaan hal-hal di bawah ini:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perseroan.
2. Tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan/atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perseroan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, untuk menguntungkan secara pribadi, keluarga dan/atau kelompok tertentu.
3. Tidak mempunyai jabatan lain pada Badan Usaha lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
4. Melalui media yang disediakan Perseroan, menginstruksikan seluruh karyawan di lingkungan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggung jawab.
5. Melalui media yang disediakan Perseroan, mengajak pelaku-pelaku usaha yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk juga melaksanakan Pakta Integritas.
6. Telah membaca, memahami, dan bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) dan Praktik Tata Kelola Perusahaan (*Good of Corporate Governance*) demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang baik termasuk penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
7. Tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), suap, gratifikasi atau menerima pemberian apapun sehubungan dengan jabatan yang menjadi tanggung jawab kami.
8. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan karyawan, Direksi, antar Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9. Pakta Integritas ini merupakan pernyataan dan komitmen untuk mematuhi segala ketentuan, peraturan, dan perundangan yang berlaku berkaitan dengan tanggung jawab dan kewenangan sebagai Anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS INTEGRITY PACT

The Board of Commissioners signed the Board of Commissioners Integrity Pact on January 19, 2017, which contains commitment to the following matters:

1. To carry out the duties and obligations in a trustworthy and professional manner in accordance with GCG principles to maximize all capabilities and resources to achieve the best results for the Company.
2. To never make a decision or give an order with the intention of taking advantage of the Company, directly or indirectly, to make personal profit, familial profit or a certain group's profit.
3. To not hold other positions in other business entities that can directly or indirectly cause conflicts of interest to the Company.
4. Through media provided by the Company, instruct all employees in PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) to implement the Integrity Pact consistently and responsibly.
5. Through media provided by the Company, request that business entities related directly or indirectly to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) also implement the Integrity Pact.
6. To read, understand, and be willing to properly implement the Code of Conduct guidelines and Good Corporate Governance practices, including the implementation of Occupational Health and Safety.
7. To never partake in corruption, collusion and nepotism, bribery, gratuity or receiving gifts or anything else connected with the Board of Commissioners position that may become the responsibility of SMF.
8. To not have familial relations with the employees, the Board of Directors, or the Board of Commissioners and the Shareholder of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in accordance with applicable regulations.
9. This Integrity Pact is a statement and commitment to comply with all of the applicable provisions, laws, and regulations related to the responsibilities and authorities as member of the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

FUNGSI, TUGAS DAN KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Fungsi, tugas dan kewenangan Dewan Komisaris PT SMF (Persero) sebagaimana tercantum dalam *Board Manual* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Fungsi

Mengawasi tindakan Direksi dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu. Dewan Komisaris memantau efektivitas praktik GCG yang ditetapkan perusahaan.

Tugas

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai *master plan*, RJPP, RKAP, penanganan risiko usaha serta pelaksanaan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan Peraturan perundangan.
2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan dan keputusan RUPS.
3. Melaksanakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

Wewenang, antara lain:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi.
2. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan.
3. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
4. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu.
5. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal yang dibicarakan.
6. Memberikan persetujuan atau menyatakan pendapat berbeda (*dissenting opinion*) dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang didokumentasikan dalam risalah rapat.
7. Dewan Komisaris mengajukan calon eksternal auditor kepada RUPS berdasarkan usul dari Komite Audit.

FUNCTIONS, DUTIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Functions, duties, and authorities of Company's Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Board Manual are as follows:

Functions

Oversee the actions of the Board of Directors in the administration and management of the Company as well as providing advice to the Board of Directors if needed. The Board of Commissioners monitors the effectiveness of GCG practices established by the Company.

Responsibilities

1. Supervising the management policy and the management of the Company implemented by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including regarding strategy, RJPP, RKAP, mitigation of business risks, and the implementation of the Articles of Association, the decision of the GMS and the regulation.
2. Conducting the duties, powers, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's articles of association and decisions of the GMS.
3. Implementing the Company's interest with regards to the interests of the Shareholder and is responsible to the GMS.
4. Study and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report.

Authorities, such as:

1. Inspect the books, papers, and other documents, examine cash for verification purposes.
2. Ask for explanation from the Board of Directors and/ or other officials on any matters.
3. Know all policies and actions that have been and will be run by the Board of Directors.
4. Use experts for certain matters in a certain time period and at the expense of the Company, if necessary.
5. Attend Board of Directors meetings and provide opinions on the discussed matters.
6. Give approval or express a dissenting opinion in Board of Commissioners meetings or joint meetings of the Board of Commissioners and Directors that are documented in the minutes of meetings.
7. Nominates external auditor candidates to the GMS based on proposal from the Audit Committee.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting dalam rangka menjalankan fungsinya dalam pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan. Dengan posisi yang independen, dapat dipastikan tidak ada benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya. Di lingkungan Perseroan, independensi Dewan Komisaris secara prinsip termuat dalam Pakta Dewan Komisaris.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The principle of independency of which inherent to the Board of Commissioners is essential in order to carry out its functions in monitoring and providing advice on the course of the management of the Company. With its independent position, no conflicts of interest in the execution of its duties can be re-affirmed. The independence of the Board of Commissioners is principally stated in the Board of Commissioners Pact.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris adalah para profesional yang berintegritas. Fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan, memberikan nasihat terkait tindakan pencegahan, perbaikan, sampai pemberhentian sementara berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 335/KMK.06/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Sepanjang tahun 2017 komposisi Anggota Dewan Komisaris SMF mengalami beberapa kali perubahan.

Dewan Komisaris PT SMF (Persero) per 31 Desember 2017 beranggotakan 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) Komisaris Utama juga sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) Komisaris, sesuai Surat Pelaporan kepada Kepala Eksekutif Pasar Modal OJK No. S-1434/DIR/SMF/V/2017 tanggal 29 Mei 2017 perihal Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioners are professionals with integrity. The function of the Board of Commissioners is to supervise, and provide advice, related to precaution, improvement, and temporary dismissal, based on the Decree of Minister of Finance No. 335/KMK.06/2013 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Throughout 2017, the composition of Company's Board of Commissioners was amended several times.

The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2017 is consisted of 3 (three) persons with composition of 1 (one) President Commissioner concurrently as Independent Commissioner and 2 (two) Commissioners, in accordance with the Reporting Letter to the Executive Head of Capital Market of Financial Services Authority No. S-1434/DIR/SMF/V/2017 dated May 29, 2017 regarding the Change of the Board of Commissioners Composition:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Domisili** *Domicile*	**Persetujuan RUPS** *GMS Approval*	**Keputusan Menteri Keuangan** *Decree of the Minister of Finance*	**Periode Jabatan** *Term of Office*
Iskandar Saleh	Komisaris Utama *President Commissioner*	Jakarta	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Juli 2017 *Extraordinary GMS dated July 4, 2017*	No. 388/KMK.06/2017	12 Mei 2017 - 12 Mei 2022 *May 12, 2017 - May 12, 2022*
Mariatul Aini	Komisaris *Commissioner*	Jakarta	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Juli 2017 *Extraordinary GMS dated July 4, 2017*	No. 388/KMK.06/2017	12 Mei 2017 - 12 Mei 2022 *May 12, 2017 - May 12, 2022*
Rini Widiyani Wahyuningdyah	Komisaris *Commissioner*	Bekasi	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Juli 2017 *Extraordinary GMS dated July 4, 2017*	No. 388/KMK.06/2017	12 Mei 2017 - 12 Mei 2022 *May 12, 2017 - May 12, 2022*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman kerja Dewan Komisaris, uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercantum dalam Pakta Dewan Komisaris yang diperbaharui berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris, selanjutnya didokumentasikan dalam Pakta Dewan Komisaris yang berlaku sejak tanggal 29 Desember 2015. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi;
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengurusan Perseroan;
3. Melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada Perseroan yang dalam hal ini diwakili oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
5. Memberikan saran dan pendapat mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang diusulkan Direksi pada saat Rapat Umum Pemegang Saham;
6. Berperan serta pada pembuatan Rancangan Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. Rancangan Jangka Panjang Perseroan (RJPP) Dewan Komisaris menerima, mengkaji, dan memberikan pendapat atas usulan RJPP yang merupakan rencana strategis Perseroan yang memuat sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun antara lain:
      i. evaluasi pelaksanaan RJPP sebelumnya;
      ii. posisi Perseroan saat ini;
      iii. asumsi-asumsi yang dipakai dalam penyusunan RJPP;
      iv. penetapan misi, sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja jangka panjang.
   b. Dewan Komisaris bersama Direksi mengusulkan RJPP untuk disetujui Rapat Umum Pemegang Saham.
   c. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP)
      i. Dewan Komisaris menerima, mengkaji, dan memberikan pendapat atas usulan RKAP yang memuat sekurang-kurangnya:
         - Misi, sasaran usaha, strategi usaha, kebijakan Perseroan dan program kerja/ kegiatan;
         - Anggaran Perseroan yang dirinci atas setiap anggaran program kerja/kegiatan;

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The work guidelines of the Board of Commissioners, emphasizing descriptions of duties and responsibilities, are included in the Board of Commissioners Pact based on the decision of Board of Commissioners meeting, thereafter documented in the Board of Commissioners Pact, which became effective on December 29, 2015. The Board of Commissioners is responsible for:

1. Monitoring the management of the Company by the Board of Directors;
2. Giving advice to the Board of Directors on how to manage the Company;
3. Looking after the Company's interests by showing concern for the Shareholders and showing responsibility for the Company represented by the General Meeting of Shareholders;
4. Analyzing and reviewing the annual report, prepared by the Board of Directors and signing it;
5. Giving advice and opinions concerning the Work Plan and Annual Company Budget as suggested by the Board of Directors at the GMS;
6. Participating in the developing of the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget with the following mechanisms:
   a. Company's Long-Term Plan (RJPP) The Board of Commissioners receives, analyzes and gives opinion on the RJPP proposals, the Company strategic plan, that includes goals and objectives that are planned over the next 5 (five) years. These are:
      i. Evaluation of the previous RJPP;
      ii. The Company's current position;
      iii. Assumptions made in the drawing of the RJPP;
      iv. Determination of the missions, objectives, strategies, policies and long-term work program.
   b. The Board of Commissioners together with the Board of Directors propose the RJPP for approval by the GMS.
   c. The Company's Work Plan and Budget (RKAP)
      i. The Board of Commissioners receives, analyzes, and gives opinions on the RKAP proposal that include:
         - Missions, business objectives, business strategies, Company policies and work/ activity program;
         - The Company's Budget that itemizes every expenditure for every budget for work/ activity program;

- Proyeksi keuangan Perseroan dan anak perusahaan; dan
- Hal-hal lain yang memerlukan keputusan Dewan Komisaris.

ii. Dewan Komisaris dan Direksi menyetujui RJPP untuk diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham, selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru.

7. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko Perseroan.
8. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat berkaitan dengan pelayanan, mutu, dan teknologi informasi Perseroan.
9. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan sumber daya manusia, terkait suksesi, manajemen karir, sistem dan prosedur promosi, mutasi dan demosi pada Perseroan.
10. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kegiatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan, kegiatan pengadaan barang & jasa, sistem mutu dan pelayanan Perseroan.
11. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kepatuhan Perseroan dalam menjalankan peraturan perundang-undangan.
12. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap efektivitas audit eksternal dan Satuan Pengawasan Intern serta pelaksanaan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
13. Dewan Komisaris membuat kebijakan mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal.
14. Dewan Komisaris membuat kebijakan dan prosedur terkait pelaporan kepada RUPS/Pemegang saham apabila terjadi gejala penurunan kinerja perusahaan.
15. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
16. Dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, Dewan Komisaris harus segera melaporkan kepada RUPS, dengan disertai usulan mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
17. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dalam hal menunjukkan gejala kemunduran, serta melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran menganai langkah perbaikan yang harus ditempuh.

- Financial projections of the Company and its subsidiaries; and
- Other items that need the decision of the Board of Commissioners.

ii. The Board of Commissioners and the Board of Directors approve the RJPP to be proposed to the GMS, at least 60 (sixty) days before the new fiscal year starts.

7. Monitoring the implementation of the internal control system and risk management.
8. Monitoring and giving advice related to services, quality and the Company information technology system.
9. Monitoring and giving advice to human resources management, related to succession, career management, promotion systems and procedures, mutation and demotion.
10. Monitoring and giving advice on accounting activities and financial report preparation, procurement of goods and services, quality of system and services provided by the Company.
11. Monitoring and giving advice on the Company's compliance in carrying out the laws and regulations.
12. Monitoring and giving advice on the effectiveness of external audits and Internal Control Unit and review of complaints relating to the Company.
13. Creating policies regarding the process of appointing external auditor candidates and/or re-appointment of the external auditor
14. Establishing policies and procedures related to reporting to the GMS/Shareholder when symptoms of decline in Company performance occur.
15. Monitoring the work plan and budget and submitting the results of assessment with opinions to the General Meeting of Shareholders.
16. If the Company shows a symptomatic deterioration, reporting to the GMS, backed up by proposals for corrective measures to be taken.
17. Following the Company's development, in the case of symptomatic deterioration and reporting to the GMS, accompanied by proposals for corrective measures to be taken.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

18. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurus Perseroan.
19. Melakukan pengawasan dan tindak lanjut atas laporan pelanggaran yang terjadi.
20. Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat berkaitan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.
21. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
22. Melaporkan kepada Menteri selaku RUPS setiap perkembangan pelaksanaan *mandate* yang diberikan kepada Persero.
23. Melaporkan gratifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
24. Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sesuai ketentuan yang berlaku.
25. Menjaga kualifikasinya sebagai Dewan Komisaris sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan menghindari diri dari benturan kepentingan.
26. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP meliputi anggaran untuk:
    a. Honorarium, tunjangan dan fasilitas anggota Dewan Komisaris, dan organ pendukung Dewan Komisaris.
    b. Biaya diklat dan mengikuti seminar-seminar.
    c. Biaya perjalanan dinas dalam dan luar negeri.
    d. Biaya administrasi dan umum.
    e. Biaya untuk jasa kantor akuntan publik, konsultan.
    f. Anggaran investasi rutin untuk pengadaan sarana kerja.
    g. Anggaran pelaksanaan tugas khusus. mencakup anggaran komite penunjang Dewan Komisaris ditambah dengan anggaran Sekretariat Dewan Komisaris, dan penggunaannya sepenuhnya menjadi kewenangan Dewan Komisaris.
27. Melaporkan besarnya remunerasi yang diterima serta dasar perhitungan remunerasi tersebut dalam laporan tahunan Perseroan. Tahunan Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP meliputi anggaran untuk.
    a. Honorarium, tunjangan dan fasilitas anggota Dewan Komisaris, dan organ pendukung Dewan Komisaris.
    b. Biaya diklat dan mengikuti seminar-seminar.
    c. Biaya perjalanan dinas dalam dan luar negeri.
    d. Biaya administrasi dan umum.
    e. Biaya untuk jasa kantor akuntan publik, konsultan.

18. Giving opinions and offering advice to the GMS on all problems considered to be crucial to management of the Company.
19. Monitoring and following-up on reports of violations.
20. Monitoring and giving advice on implementation of health and safety measures at work.
21. Performing all other supervisory tasks as deemed necessary by the GMS.
22. Reporting to the Minister representing the GMS on any progress in implementing the mandate given to the Company.
23. Reporting of gratification in accordance with applicable regulations.
24. Submitting State Official Property Report (SOPR) in accordance with applicable regulations.
25. Maintaining its qualifications as Board of Commissioners as set out in the Company's Articles of Association and avoiding conflicts of interest.
26. Drawing up the Board of Commissioners' Annual Work Plan and Budget, which is an inseparable part of RKAP, including:
    a. Honorarium, allowances, and facilities of the members of the Board of Commissioners and its supporting organs.
    b. Cost of trainings and seminars.
    c. Cost of business trips, domestically and internationally.
    d. General and administrative expenses.
    e. Cost for the services of public accounting firms and consultants.
    f. Routine investment budget for procurement of work facilities.
    g. Budget for execution of special tasks, including budget for the Board of Commissioners supporting committees plus budget for Secretariat of the Board of Commissioners, and its use is fully the authority of The Board of Commissioners.
27. Reporting the amount of remuneration and the basis of calculation of such remuneration in the annual report. Annually, the Board of Commissioners draws up its RKAP budget including:
    a. Honorarium, allowances and facilities of the members of the Board of Commissioners and its supporting organs.
    b. Cost of training and seminars.
    c. Cost of business trips, both domestically and internationally.
    d. General and administrative expenses.
    e. Cost for the services of public accounting offices and consultants.

f. Anggaran investasi rutin untuk pengadaan sarana kerja.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Mempertimbangkan tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris serta bentuk organisasi yang diterapkan Perseroan, Rapat Dewan Komisaris tanggal 15 Januari 2014 menetapkan pembagian tugas Dewan Komisaris. Pembagian tugas ini tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolegial atas kewenangan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan sebagai berikut:

1. Iskandar Saleh selaku Komisaris Utama memiliki tugas & tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Bertindak sebagai Komisaris Independen sesuai prasyarat yang ditetapkan dalam ketentuan Bapepam-LK Nomor IX.1.5.
   b. Melaksanakan fungsi, tanggung jawab dan kewenangan sebagai Ketua Komite Audit.
   c. Melaksanakan pengawasan atas direktorat utama yang dikoordinir oleh Direktur Utama.
   d. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan GCG, penerapan undang-undang Nomor 20 tahun 2001 dan Peraturan Pemerintah No. 53 tahun 2010 berkaitan dengan tindak pidana korupsi.
2. Mariatul Aini selaku Komisaris memiliki tugas & tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Bertindak sebagai Komisaris Independen sesuai prasyarat yang ditetapkan dalam ketentuan Bapepam-LK Nomor IX.I.5.
   b. Melaksanakan fungsi pengawasan atas direktorat manajemen risiko dan teknologi informasi.
   c. Melaksanakan fungsi pengawasan atas pemenuhan *regulatory compliance* (kepatuhan atas peraturan perundang-undangan).
   d. Melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Rina Widiyani Wahyuningdyah selaku Komisaris memiliki tugas & tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Melaksanakan fungsi pengawasan atas direktorat keuangan dan administrasi.
   b. Melaksanakan fungsi pengawasan atas pengembangan sumber daya manusia dan strategi pembinaan suksesi manajemen.

f. Routine investment budget for procurement of work facilities.

ALLOCATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Considering the responsibilities and authority of the Board of Commissioners in line with the Company organization, the Board of Commissioners meeting on January 15, 2014 established the allocation of duties. The allocation of tasks does not release the members from the collegian responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with prevailing regulations.

The allocation of duties of the Board of Commissioners is as follows:

1. Iskandar Sales as President Commissioner has the following duties & responsibilities:
   a. Act as Independent Commissioner in accordance with the qualifications stipulated in the provision of Bapepam-LK No. IX.1.5.
   b. Conduct the functions, responsibilities, and authority as the Head of the Audit Committee.
   c. Conduct the supervisory functions on main Directorates under the President Director.
   d. Conduct supervisory on the implementation of GCG, Law No. 20/2001 and Government Regulation No. 53/2010 related criminal act of corruption.
2. Mariatul Aini as Commissioner has the following duties and responsibilities:
   a. Act as an Independent Commissioner in accordance with the qualifications stipulated in the provision of Bapepam-LK No. IX.1.5.
   b. Conduct supervisory functions on Risk Management and Information Technology Directorate.
   c. Conduct supervisory functions of the fulfillment of regulatory compliance (compliance with laws and regulations).
   d. Conduct supervisory functions on the implementation of occupational health and safety policy.
3. Rina Widiyani Wahyuningdyah as Commissioner has the following duties and responsibilities:
   a. Conduct supervisory functions on Financing ad Administration Directorate.
   b. Conduct supervisory functions on human resources development and management succession and development strategy.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

c. Melaksanakan fungsi dan koordinasi pengusulan nominasi & remunerasi bagi Dewan Komisaris serta Direksi.

RENCANA KERJA DEWAN KOMISARIS

Sasaran kerja Dewan Komisaris tahun 2017 merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sasaran perusahaan secara keseluruhan, sasaran Dewan Komisaris ditujukan bagi pengoptimalan fungsi dan tugas Dewan Komisaris serta dalam rangka memenuhi harapan dan target Pemegang Saham. Sasaran pokok tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya 12 kali dalam setahun.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai kinerja usaha tahun buku 2017 dalam sebagai rekomendasi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk pengesahan laporan keuangan perusahaan tahun buku 2017.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RKAP tahun buku 2018 sebagai rekomendasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk pengesahan RKAP tahun buku 2018.
4. *Monitoring* dan evaluasi laporan manajemen berkala atas pelaksanaan RKAP tahun 2018 yang meliputi tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I s.d Triwulan IV tahun 2018.
5. Menyampaikan laporan penilaian terhadap kinerja Direksi yang disampaikan kepada Pemegang Saham pada setiap Laporan Semester.
6. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pencapaian IKU Dewan Komisaris tahun 2018 setiap triwulan.
7. Menyampaikan pendapat, arahan, dan saran kepada Direksi atas hasil *monitoring* dan evaluasi atas tindak lanjut temuan auditor eksternal (KAP) dan auditor internal (AI) berdasarkan hasil laporan yang disampaikan oleh Komite Audit.
8. Menelaah usulan remunerasi Direksi tahun 2018.
9. Menunjuk penilai independen untuk melakukan penilaian atas pemenuhan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perseroan
10. Memberikan pendapat tertulis terhadap permohonan Direksi yang terkait dengan berbagai kegiatan perusahaan.

c. Conduct functions and coordination for the nomination and remuneration for the Boards of Commissioners and Directors.

WORK PLAN OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' 2017 work targets were an integral part of the Company's overall objectives. The objectives of the Board of Commissioners are aimed at optimizing the functions and duties of the Board of Commissioners and fulfilling the expectations and targets of the Shareholders. The main targets in 2017 were as follows:

1. Conducting meeting of the Board of Commissioners and/or joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors at least 12 times a year.
2. Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding business performance of 2017 fiscal year as recommendation of the Board of Commissioners to Shareholders for the approval of the financial statements of the 2017 fiscal year.
3. Providing opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Work Plan and Budget of 2018 fiscal year as a recommendation of the Board of Commissioners to shareholders for the approval of the Company's Work Plan and Budget for 2018 fiscal year.
4. Periodical monitoring and evaluation of the management report on the implementation of 2018 Company's Work Plan and Budget which includes the response of the Board of Commissioners on Quarter I Management Report up to Quarter IV 2018.
5. Submitting an assessment report on the performance of the Board of Directors delivered to the Shareholders in each Semester Report.
6. Submitting report on implementation of supervisory duties and achievements of Board of Commissioners KPI in 2018 for every quarter.
7. Conveying opinions, directives, and suggestions to the Board of Directors on the results of monitoring and evaluation of follow up findings of external auditors (KAP) and internal auditors (AI) based on reports submitted by the Audit Committee.
8. Reviewing the proposed 2018 remuneration of Directors.
9. Appointing an independent appraiser to assess the compliance of the Company's Good Corporate Governance practices.
10. Providing a written opinion on the proposal of the Board of Directors related to the various activities of the company.

11. Memberikan pendapat, arahan, dan saran kepada Direksi berkaitan dengan risiko atas kegiatan Perusahaan berdasarkan laporan dan analisis dari yang menjalankan fungsi Komite Pemantau Risiko.
12. Melaksanakan kegiatan yang bersifat publikasi dengan tujuan meningkatkan peran Dewan Komisaris untuk membantu meningkatkan citra perusahaan.
13. Mengikuti seminar, pelatihan, dan *workshop* dalam rangka pengembangan pengetahuan Dewan Komisaris dan meningkatkan kompetensi terhadap keahlian tertentu.

11. Providing opinions, directions, and advice to the Board of Directors in relation to risks to the Company's activities based on reports and analysis from those performing the Risk Oversight Committee functions.
12. Carrying out publicity activities with the aim of increasing the role of the Board of Commissioners to help improve the company's image.
13. Attending seminars, trainings, and workshops in order to develop knowledge of the Board of Commissioners and improve competence on certain skills.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pelaksanaan Realisasi RKAP kepada Pemegang Saham setiap semester. Laporan tersebut antara lain berisikan:
1. Kegiatan Utama Kinerja Keuangan
2. Kinerja Keuangan
3. Arahan Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham pada:
1. 31 Juli 2017 untuk periode Semester I 2017
2. 29 Januari 2018 untuk periode Semester II 2017

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners presented the Implementation Report of RKAP Realization to the Shareholder every semester. The report consists of the following:
1. Main Activities of Financial Performance
2. Financial Performance
3. Direction of the Board of Commissioners

In 2017, the Board of Commissioners has presented the following reports to the Shareholder, namely:
1. Report for Semester I 2017 period on July 31, 2017
2. Report for Semester II 2017 period on January 29, 2018

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala sedikitnya satu bulan sekali. Selama 2017, Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meetings of the Board of Commissioners are held at least once a month. During 2017, the Board of Commissioners held meetings the following attendance details:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**% Kehadiran** *% Attendance*
Periode Januari – Mei 2017 *Period January – May 2017*				
Mariatul Aini	Komisaris *Commissioner*	5	5	100%
Periode Juni – Desember 2017 *Period June – December 2017*				
Iskandar Saleh	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	8	100%
Mariatul Aini	Komisaris *Commissioner*	8	8	100%
Rina Widiyani Wahyuningdyah	Komisaris *Commissioner*	8	7	87,5%

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Keputusan rapat didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat (*minutes of meeting*) yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Direksi. Risalah tersebut kemudian akan didistribusikan kepada semua anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat turut dicantumkan dalam risalah rapat beserta dengan alasan mengenai perbedaan pendapat.

The decisions of the meetings are well documented in the minutes of meetings, signed by the Head of the meeting and one member of the Board of Directors. The minutes of the meeting are then distributed to all Directors, whether they attended or not. In the event of disagreement, this is included in the minutes of the meeting, together with the reasons for the disagreement.

Adapun agenda rapat dan kehadiran Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meeting agenda and attendance of the Board of Commissioners are as follows:

No	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*		
			Iskandar Saleh	Mariatul Aini	Rini Widiyani
1	17 Jan 2017 *Jan 17, 2017*	• Pembahasan Hasil Evaluasi Kinerja tahun 2017 • Laporan Kinerja bulanan Januari 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja Desember 2016 • Penyampaian arahan kepada Direksi • *Discussion on 2017 Performance Assessment Results* • *Monthly Performance Report for January 2017* • *Discussion on Performance Report for December 2016* • *Direction to the Board of Directors*	Belum Menjabat *Not yet served the Company*	Hadir *Present*	Belum Menjabat *Not yet served the Company*
2	22 Feb 2017 *Feb 22, 2017*	• Laporan Kinerja bulanan Januari 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja Januari 2017 • Penyampaian arahan kepada Direksi • *Monthly Performance Report for January 2017* • *Discussion on Performance Report for January 2017* • *Direction to the Board of Directors*		Hadir *Present*	
3	14 Mar 2017 *Mar 14, 2017*	• Laporan Kinerja Bulan Februari 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja bulan Februari • Penyampaian arahan kepada Direksi • *Monthly Performance Report for February 2017* • *Discussion on Performance Report for February 2017* • *Direction to the Board of Directors*		Hadir *Present*	
4	21 Apr 2017 *Apr 21, 2017*	• Laporan Kinerja Bulan Maret 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja bulan Maret • Penyampaian arahan kepada Direksi • *Monthly Performance Report for March 2017* • *Discussion on Performance Report for March 2017* • *Direction to the Board of Directors*		Hadir *Present*	
5	18 Mei 2017 *May 18, 2017*	• Laporan Rencana RUPS tahun buku 2016 • Laporan SMF Pengadaam Sistem KPR • Laporan struktur organisasi • Laporan Kinerja bulan April 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja bulan April • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang RUPS tahun buku 2016 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang Pengadaam Sistem KPR • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang struktur organisasi • *GMS Plan Report for 2016 Fiscal Year* • *The Company's Mortgage System Procurement Report* • *Organization Structure Report* • *Monthly Performance Report for April 2017* • *Discussion on Performance Report for April 2017* • *Direction to the Board of Directors regarding GMS for 2016 Fiscal Year* • *Direction to the Board of Directors regarding the Company's Mortgage System Procurement* • *Direction to the Board of Directors regarding Organization Structure Report*		Hadir *Present*	

No	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*		
			Iskandar Saleh	Mariatul Aini	Rini Widiyani
6	21 Jun 2017 *Jun 21, 2017*	• Laporan Kinerja bulan Mei 2017 • Laporan Pengadaan *system* E-MOS • Pembahasan Laporan Kinerja bulan Mei 2017 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang pengadaan *system* E-MOS • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang penyelesaian RJPP Perseroan • *Monthly Performance Report for May 2017* • *E-MOS System Procurement Report* • *Discussion on Performance Report for May 2017* • *Direction to the Board of Directors regarding E-MOS system procurement* • *Direction to the Board of Directors regarding the completion of the Company's Long-Term Plan (RJPP)*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Ijin *Absent*
7	24 Jul 2017 *Jul 24, 2017*	• Laporan Kinerja bulan Juni 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja bulan juni • Penyampaian arahan kepada Direksi • *Monthly Performance Report for June 2017* • *Discussion on Performance Report for June 2017* • *Direction to the Board of Directors*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Hadir *Present*
8	22 Ags 2017 *Aug 22, 2017*	• Laporan Kinerja bulan Juli 2017 • Laporan Kinerja semester I 2017 • Laporan PMN 2017 • Laporan *Whistleblowing System* • Pembahasan Laporan Kinerja bulan Juni 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja semester I 2017 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang laporan bulanan • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang laporan semesteran • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang laporan PMN 2017 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang laporan *Whistleblowing System* • *Monthly Performance Report for July 2017* • *Performance Report for Semester I 2017* • *2017 State Equity Participation (PMN) Report* • *Whistleblowing System Report* • *Discussion on Performance Report for June 2017* • *Discussion on Performance Report for Semester I 2017* • *Direction to the Board of Directors regarding monthly report* • *Direction to the Board of Directors regarding semester report* • *Direction to the Board of Directors regarding 2017 State Equity Participation (PMN) report* • *Direction to the Board of Directors regarding Whistleblowing System report*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Hadir *Present*
9	28 Agustus 2017	Pembahasan Materi *one on one meeting* kepada Dirjen *Discussion regarding one-on-one meeting material with the Directorate General*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Hadir *Present*
10	25 Sep 2017 *Sept 25, 2017*	• Laporan Kinerja bulan Agustus 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja bulan Agustus • Penyampaian arahan kepada Direksi • *Monthly Performance Report for August 2017* • *Discussion on Performance Report for August 2017* • *Direction to the Board of Directors*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Hadir *Present*

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

No	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*		
			Iskandar Saleh	Mariatul Aini	Rini Widiyani
11	13 Okt 2017 *Oct 13, 2017*	• Laporan Kinerja bulan September 2017 • Laporan PMN 2017 • Laporan perkembangan pencapaian IKU 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja bulan September 2017 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang perkembangan pencapaian IKU 2017 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang laporan PMN 2017 • *Monthly Performance Report for September 2017* • *2017 State Equity Participation (PMN) Report* • *2017 KPI achievement progress report* • *Discussion on Performance Report for September 2017* • *Direction to the Board of Directors regarding 2017 KPI achievement progress* • *Direction to the Board of Directors regarding 2017 State Equity Participation (PMN) Report*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Hadir *Present*
12	18 Nop 2017 *Nov 18, 2017*	• Laporan Kinerja bulan Oktober 2017 • Laporan penyusunan RJPP 2018-2022 (sebelumnya 2017-2021) • Laporan RKAP 2018 • Pembahasan Laporan Kinerja bulan Oktober 2017 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang RJPP 2018-2022 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang RKAP 2018 • *Monthly Performance Report for October 2017* • *The Company's Long-Term Plan 2018-2022 (previously 2017-2021) development report* • *The Company's 2018 Work Plan and Budget report* • *Discussion on Performance Report for October 2017* • *Direction to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan 2018-2022* • *Direction to the Board of Directors regarding the Company's 2018 Work Plan and Budget*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Hadir *Present*
13	13 Des 2017 *Dec 13, 2017*	• Laporan Kinerja bulan November 2017 • Laporan penyusunan RJPP 2018-2022 (sebelumnya 2017-2021) • Laporan RKAP 2018 • Laporan perkembangan pencapaian IKU 2017 • Laporan RKAP posisi tahunan • Laporan Kinerja semester II 2017 • Pembahasan Laporan Kinerja bulan November 2017 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang RJPP 2018-2022 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang RKAP 2018 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang pencapaian IKU 2017 • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang RKAP posisi tahunan • Penyampaian arahan kepada Direksi tentang Kinerja semester II 2017 • *Monthly Performance Report for November 2017* • *The Company's Long-Term Plan 2018-2022 (previously 2017-2021) development report* • *The Company's 2018 Work Plan and Budget report* • *2017 KPI achievement progress report* • *The Company's Work Plan and Budget Report for annual position* • *Performance Report for Semester II 2017* • *Discussion on Performance Report for November 2017* • *Direction to the Board of Directors regarding the Company's Long-Term Plan 2018-2022* • *Direction to the Board of Directors regarding the Company's 2018 Work Plan and Budget* • *Direction to the Board of Directors regarding 2017 KPI achievement* • *Direction to the Board of Directors regarding the Company's Work Plan and Budget for annual position* • *Direction to the Board of Directors regarding Performance Report for Semester II 2017*	Hadir *Present*	Hadir *Present*	Hadir *Present*

Risalah Rapat Dewan Komisaris

Hal-hal yang umumnya dibahas dalam rapat Dewan Komisaris mencakup materi mengenai kinerja dan pengembangan perusahaan, baik secara finansial dan operasional. Rapat ini juga berfungsi sebagai sebuah forum di mana setiap anggota memiliki hak untuk mengutarakan pendapatnya guna mencapai sebuah keputusan yang kolektif.

Keputusan rapat didokumentasikan dengan baik dalam sebuah risalah rapat (*minutes of meeting*) yang ditandatangani oleh ketua rapat dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Risalah tersebut kemudian didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang tidak. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat, hal tersebut turut dicantumkan dalam risalah rapat disertai dengan alasan di balik perbedaan pendapat.

Minutes of Meetings of the Board of Commissioners

Issues discussed in the Board of Commissioners meetings include the Company's performance and development, both in terms of financial and operational. The meetings also function as a forum where each member has the right to express opinions in order to reach a collective decision.

Decisions made in the meetings were well documented in the minutes of meetings, signed by the Head and a member of the Board of Commissioners. The minutes of the meetings are then distributed to all Commissioners, whether they attended the meeting or not. In the event of disagreement, this is included in the minutes of the meeting, together with the reasons for the disagreement.

ARAHAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memberikan arahan terkait kebijakan strategis dan hal-hal penting yang diperkirakan akan berdampak pada Persero, antara lain:

Semester I

1. Pemberian arahan atas penerapan sistem pengendalian intern Persero, berupa:
   a. Masukan dan arahan atas penerapan sistem pengendalian intern terkait pelaksanaan kegiatan Persero yang mempengaruhi kinerja keuangan dan kinerja operasional. Kegiatan ini dilakukan setiap Triwulanan dan dilaporkan dalam Laporan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris;
   b. Arahan dan persetujuan pembelian sistem *Mirroring* KPR SMF. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan antara lain adalah:
      i. Proses pengadaan harus sesuai prosedur yang telah ditetapkan;
      ii. Tetap menjunjung tinggi prinsip *Good Corporate Governance*;
      iii. *Monitoring* berkelanjutan atas penggunaan sistem untuk memastikan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung proses bisnis Persero.

DIRECTION AND RECOMMENDATION FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has provided direction related to strategic policies and important matters which are expected to affect the Company, among others:

Semester I

1. Provide direction on the implementation of the Company's internal control system, in the form of:
   a. Input and direction on the implementation of internal control system related to the Company's activity implementation, which affects its financial and operational performance. This activity is conducted quarterly and reported in the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
   b. Direction and approval for the Company's Mortgage Mirroring system. Things that should be considered include:
      i. Procurement process must be in accordance with the established procedures;
      ii. Consistently uphold Good Corporate Governance principle;
      iii. Continuous monitoring of system usage to ensure that system is running well and providing significant benefits in supporting the Company's business process.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

2. Pemberian arahan terhadap pelaksanaan kebijakan sumber daya manusia.
   SDM merupakan faktor sangat penting dalam rangka menjaga kesinambungan usaha Persero. Masukan dan arahan strategis ini diharapkan dapat menempatkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai bagian dari strategi bisnis secara menyeluruh serta mampu memberikan dukungan yang maksimal bagi upaya pencapaian target yang telah ditetapkan. Persero telah menetapkan kebijakan pengelolaan SDM berbasis kompetensi. Model tersebut merupakan kombinasi antara keterampilan, pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki setiap karyawan untuk dapat melaksanakan tugas dan peran secara produktif dan profesional. Pada tahun 2017, Persero telah mulai mengimplementasikan "*Human Capital Roadmap*". Peta jalan tersebut disiapkan untuk pengembangan SDM dalam rentang waktu 3 tahun ke depan, yang di dalamnya mencakup kompetensi *learning path*, *career path* dan *salary grading*. Selain adanya *Human Capital Roadmap*, juga dipersiapkan program apresiasi Perusahaan terhadap dedikasi karyawan yang masih aktif dan karyawan yang akan memasuki masa purna tugas. Program dimaksud adalah dalam bentuk bentuk *Entrepreneurs' & Sociopreneurship Program*. Adapun aspek-aspek yang akan disampaikan pada program tersebut meliputi aspek perencanaan keuangan, persiapan mental dan kesehatan.

Semester II

1. Kebijakan pengadaan mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER - 05/MBU/2008. Dewan Komisaris memberikan arahan dalam pelaksanaan barang dan atau jasa dapat dilakukan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Dalam kebijakan pengadaan salah satunya ialah dapat memperoleh barang dan atau jasa yang dibutuhkan untuk kegiatan Perseroan secara efektif dan efisien sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan serta menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali melalui pelaksanaan pengadaan barang dana atau jasa yang transparan. Pelaksanaan dalam pengadaan harus mematuhi etika pada *code of conduct* antara lain bekerja secara profesionalis dan transaparan, menjunjung tinggi kejujuran, kemandirian dan menjaga informasi, menghindari dan mencegah terjadinya persaingan tidak sehat serta menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan keuangan dan kerugian Perseroan.

2. Direction on the implementation of human resources policy. HR is a very important factor in order to maintain the Company's business continuity. Strategic direction and input are expected to position HR development as part of a comprehensive business strategy and able to provide maximum support for efforts to achieve the established targets. The Company has established a competency-based HR management policy. This model is a combination of skills, knowledge, attitudes and behaviors that each employee possess in order to perform their tasks and roles in a productive and professional manner. In 2017, Persero has started to implement "Human Capital Roadmap". The roadmap was prepared for HR development over the next 3 years, which includes learning path, career path and salary grading competencies. In addition to the Human Capital Roadmap, the Company also prepared the Company's appreciation program for the dedication of active employees as well as employees who will enter retirement. The program is in the form of the Entrepreneurs & Sociopreneurship Program. The aspects that will be delivered on the program include financial planning, mental preparation and health.

Semester II

1. Procurement policy refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/2008. The Board of Commissioners provides direction in the implementation of goods and or services to be done in an efficient, effective, transparent, and accountable manner. In the procurement policy, one of them is able to obtain goods and or services needed for the Company's activities effectively and efficiently in accordance with the established targets and to create a healthy, orderly and controlled competition climate through the implementation of procurement of goods or services in a transparent manner. Implementation in procurement shall comply with the ethics of code of conduct, including working professionally and transparently, highly upholding honesty, independence, and safeguarding information, avoiding and preventing unhealthy competition and avoiding and preventing the occurrence of financial distress and loss for the Company.

2. Dewan Komisaris berpandangan bahwa Perusahaan telah menerapkan *whistle blowing system* dengan baik, sebagai bagian dari upaya pengelolaan risiko usaha. Perseroan dalam pelaksanaanya sudah memiliki pengelola *whistle blowing system* yang dapat sebagai salah satunya upaya perlindungan hak-hak *stakeholder* atas pelanggaran yang merugikan berbagai pihak. Dewan Komisaris memiliki komitmen untuk menjadi pengawas dalam pelaksanaannya serta akan menjadi bagian aktif seandainya pengaduan terkait dengan *level* manajemen setingkat Direksi.
3. Terkait kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga Dewan Komisaris melakukan *monitoring* dalam rapat gabungan yang dilakukan tiap bulannya.

2. The Board of Commissioners believes that the Company has implemented a proper whistle blowing system as part of its business risk management efforts. The Company in its implementation already has whistle blowing system manager that can be considered as one of the efforts to protect Stakeholder's rights for violations, which hurt various parties. The Board of Commissioners is committed to become a supervisor in its implementation and will be an active part in case the complaint is related to management level equivalent to the Board of Directors.
3. Related to the Board of Directors' compliance with laws and agreements with third parties, The Board of Commissioners conducts monitoring at monthly joint meetings.

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham per kuartal. Laporan tersebut antara lain memuat:

1. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan
2. Kinerja Keuangan
3. Kinerja Operasional
4. Lain-lain

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham pada:

1. 21 April 2017 untuk periode Kuartal I 2017
2. 31 Juli 2017 untuk periode Kuartal II 2017
3. 31 Oktober 2017 untuk periode Kuartal III 2017
4. 29 Januari 2018 untuk periode Kuartal IV 2017

SUPERVISORY REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners presented Duties Implementation Report of the Board of Commissioners to the Shareholder every quarter. The report consists of the following:

1. Implementation of Supervisory Function
2. Financial Performance
3. Operational Performance
4. Others.

In 2017, the Board of Commissioners has presented the following reports to the Shareholder, namely:

1. 1st Quarter 2017 Report on April 21, 2017
2. 2nd Quarter 2017 Report on July 31, 2017
3. 3rd Quarter 2017 Report on October 31, 2017
4. 4th Quarter 2017 Report on January 29, 2018

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Program orientasi diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya. Program Orientasi meliputi:

1. Pengetahuan mengenai PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), antara lain Visi, Misi, Strategi dan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Kinerja serta aspek Keuangan Perseroan.

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

An orientation program is provided for new Commissioners so they can appropriately perform duties and responsibilities as Commissioners. The Orientation Program includes:

1. Sound knowledge of the PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) vision, mission, strategies and long-term plan, performance, and finances.

2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, kewenangan, waktu kerja, hubungan dengan Direksi dan Pemegang Saham, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan dan lain-lain. Anggota Dewan Komisaris yang sedang mengikuti orientasi dapat:
   a. Meminta dilakukan presentasi untuk memperoleh penjelasan lebih jauh mengenai berbagai aspek yang dipandang perlu, dengan melibatkan manajemen di bawahnya.
   b. Mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk mendiskusikan kinerja Perseroan atau informasi lain yang dibutuhkan.

2. Solid understanding of the duties and responsibilities of a Commissioner, with regard to authority, working hours, relationship with the Board of Directors and Stakeholders, as well as the rules and regulations. Commissioners attending the orientation can:
   a. Request a presentation to obtain further explanation regarding important matters deemed necessary by involving management.
   b. Set a meeting with the Board of Directors to discuss Company performance or other important topics.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan baik, anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya (*update knowledge*). Untuk memfasilitasi proses *update knowledge* tersebut, anggota Dewan Komisaris perlu mendapatkan pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dengan *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. Pendidikan berkelanjutan dapat dilakukan di dalam dan di luar negeri, dan atas beban perusahaan.

Di tahun 2017 anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

In order for the Board of Commissioners to perform its supervisory duties over the management and to provide advice to the Board of Directors properly, members of the Board of Commissioners must constantly add and update their knowledge. To facilitate the process of updating the knowledge, members of the Board of Commissioners need to receive continuing education, combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in improving the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' functions. Continuing education can be done at home and abroad, and at the expense of the company.

In 2017 members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	*Workshop/Training/* Seminar	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Venue*
1	Iskandar Saleh	Komisaris Utama *President Commissioner*	• "*Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran*" • Pelatihan/*Training Bonds Market* & Instrumens IBFA	PT Deloitte IBPA	Jakarta, 28 -29 Oktober 2017 *Jakarta, October 28-29 2017* Jakarta, 19-20 Desember 2017 *Jakarta, December 19-20 2017*
2	Mariatul Aini	Komisaris *Commissioner*	*Philosophy & Key Success story on Mortgage Business in India*	HDFC	Le Meridien, 11-12 Desember 2017 *Le Meridien, December 11-12, 2017*
3	Rini Widiyani Wahyuningdyah	Komisaris *Commissioner*	*Philosophy & Key Success story on Mortgage Business in India*	HDFC	Le Meridien, 11-12 Desember 2017 *Le Meridien, December 11-12, 2017*

PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS 2018

- Melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan/atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya 12 kali dalam setahun.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai kinerja usaha tahun buku 2017 dalam sebagai rekomendasi Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham untuk pengesahan laporan keuangan perusahaan tahun buku 2017.
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RKAP tahun buku 2018 sebagai rekomendasi Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk pengesahan RKAP tahun buku 2018.
- Monitoring dan evaluasi laporan manajemen berkala atas pelaksanaan RKAP tahun 2018 yang meliputi tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Triwulan I s.d Triwulan IV tahun 2018.
- Menyampaikan laporan penilaian terhadap kinerja Direksi yang disampaikan kepada Pemegang Saham pada setiap Laporan Semester.
- Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pencapaian IKU Dewan Komisaris tahun 2018 setiap triwulan.
- Menyampaikan pendapat, arahan, dan saran kepada Direksi atas hasil monitoring dan evaluasi atas tindak lanjut temuan auditor eksternal (KAP) dan auditor internal (AI) berdasarkan hasil laporan yang disampaikan oleh Komite Audit.
- Menelaah usulan remunerasi Direksi tahun 2018.
-
- Menunjuk penilai independen untuk melakukan penilaian atas pemenuhan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada Perseroan
- Memberikan pendapat tertulis terhadap permohonan Direksi yang terkait dengan berbagai kegiatan perusahaan.
- Memberikan pendapat, arahan, dan saran kepada Direksi berkaitan dengan risiko atas kegiatan Perusahaan berdasarkan laporan dan analisis dari yang menjalankan fungsi Komite Pemantau Risiko.
- Melaksanakan kegiatan yang bersifat publikasi dengan tujuan meningkatkan peran Dewan Komisaris untuk membantu meningkatkan citra perusahaan.
- Mengikuti seminar, pelatihan, dan workshop dalam rangka pengembangan pengetahuan Dewan Komisaris dan meningkatkan kompetensi terhadap keahlian tertentu.

2018 WORK PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Conduct the Board of Commissioners meetings and/or joint meetings with the Board of Directors at least 12 times a year.
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's business performance for 2017 fiscal year as recommendation of the Board of Commissioners to the Shareholders for the approval of the Company's financial statements for 2017 fiscal year.
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding 2018 RKAP as recommendation of the Board of Commissioners to the Shareholders for ratification of 2018 RKAP.
- Monitor and evaluate of periodic management reports on the of 2018 RKAP, including responses Board of Commissioners on 1st Quarter Management Report to 4th Quarter Management Report for 2018.
- Present assessment report on the performance of the Board of Directors to the Shareholders at every Semester Report.
- Present report on the implementation of supervisory duties and 2018 KPI achievement of the Board of Commissioners every quarter.
- Provide opinions, directions, and suggestions to the Board of Directors regarding the follow up on findings from external auditor (Public Accountant Office) and Internal Auditor (Internal Audit Unit) based on the result report submitted by Audit Committee.
- Review the 2018 remuneration proposal for the Board of Directors.
- Appoint an independent assessor to conduct assessment on the Company's compliance with Good Corporate Governance practices.
- Provide written opinion on the request from the Board of Directors related to various corporate activities.
- Provide opinions, directions, and suggestions to the Board of Directors related to the risks of the Company's activities based on reports and analysis from Risk Monitoring Committee function.
- Conduct publication activities with the purpose of increasing the Board of Commissioners' role to help improving the Company's image.
- Attend seminars, trainings, and workshops for knowledge development of the Board of Commissioners as well as competency enhancement of specific skills.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Penentuan Komisaris Independen didasarkan pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pada saat diangkat dan selama menjabat, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Tidak pernah menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
   e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
   f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan;
   g. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
   h. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for determining an Independent Commissioner is based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company. Upon appointment and during the term of office, an independent commissioner shall meet the following requirements:

1. Has a good attitude, and strong morals and integrity;
2. Legally competent;
3. In the 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
   a. Was not declared bankrupt;
   b. Was not a member of a board of directors or a board of commissioners that has been found to be guilty of causing a company to go bankrupt;
   c. Was not sentenced for a criminal offense that has harmed the country's financial sector; and
   d. Was not a member of a board of directors or a board of commissioners that during the term of office:
      i. Did not implement an annual GMS;
      ii. Experienced a rejection by the GMS of accountability as a member of the board of directors or board of commissioners, or has not submitted an accountability as a member of the board of directors or board of commissioners to the GMS; and
      iii. He/she has caused the company, after obtaining permission or registration from the Financial Services Authority, to be unable to fulfill its obligation to submit the annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
   e. Has the commitment to comply with regulatory provisions;
   f. Has the knowledge and/or skills needed by the issuer or the company;
   g. Has not worked, nor had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise a public company, in the previous 6 (six) months, unless reappointed as the issuers independent commissioner or Public Company on the next period;
   h. Does not own stocks, directly or indirectly, of the issuer or the public company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2017 Perseroan telah mengangkat Iskandar Saleh sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen, seperti disebutkan dalam Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. 388/KMK.06/2017 tanggal 12 Mei 2017.

Komisaris Independen Perseroan, telah membuat Pernyataan Independen melalui pakta integritas. Di samping membuat pernyataaan indepensi, Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya. Selain itu, Dewan Komisaris bertugas memastikan praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

In 2017, the Company has appointed Iskandar Saleh as President Commissioner as well as Independent Commissioner as stated in the Decree of the Minister of Finance No. 388/KMK.06/2017 dated May 12, 2017.

The Company's Independent Commissioner, has made the Statement of Independency through integrity pact. In addition making, statement of independency, members of the Board of Commissioners shall also report in case of any change of status, which affects its independence. The Board of Commissioners is in charge of ensuring that this practice has been implemented in accordance with GCG principles.

Profil Komisaris Independen Sebagai Berikut: Profile of Independent Commissioner is as follows:

Iskandar Saleh **(Komisaris Utama / Komisaris Independen)** *(President Commissioner / Independent Commissioner)*		
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*	
Domisili *Domicile*	Jakarta	
Tempat Tanggal Lahir *Place Date of Birth*	Jakarta, 16 Juli 1956 (60 tahun) *Jakarta, July 16, 1956 (60 years old)*	
Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Industri, tahun 1983 • Master of City Planning (MCP) University of Pennsylvania, tahun 1992 • Magistri Atrium (MA) University of Pennsylvania, tahun 1995 • Philosophiae Doctoris (Ph,D) University of Pennsylvania, tahun 1999	• *Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Technology Institute, majoring in Industrial Engineering, 1983* • *Master of City Planning (MCP) University of Pennsylvania,1992* • *Magister Atrium (MA) University of Pennsylvania, 1995* • *Graduate Group City Planning (Pd,D) University of Pennsylvania, 1999*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Perumahan (2005-2008) • Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (2005-2008) • Komisaris PT Bank Tabungan Negara, Tbk (2011-2012) • Dewan Pengawas Settap Bapertarum-PNS (2005-2013) • Sekretaris Kementerian Perumahan, Kementerian Perumahan Rakyat (2008-2013) • Dewan Pengawas Badan Layanan Umum (BLU) Pusat Pembiayaan Perumahan (2010-2013) • Staf Ahli Senior, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP-PPP) (2013-2014)	• *Deputy minister of housing for finance, ministry of housing (2005-2008)* • *Commissioner PT Sarana multigriya finansial (2005-2008)* • *Commissioner PT Bank Tabungan Negara , Tbk (2011-2012)* • *Supervisor Housing provident fund of government employees (2005-2013)* • *Secretary to the ministry of housing, ministry of housing (2008-2013)* • *Supervisor Badan Layanan umum (BLU) Pusat pembiayaan perumahan (2010-2013)* • *Senior expert staff, presidential units for monitoring and supervision of development projects (UKP-PPP) (2013-2014)*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	• Konsultan bidang pembiayaan perumahan dan real estate. • Pengajar Senior di Indonesia Banking School (2016-sekarang) • Tenaga ahli bidang pembiayaan perumahan untuk Direktur Jenderal Pembiayaan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2016-sekarang)	• *Individual Consultant in the filed of housing and real estate finance* • *Senior Lecture at the Indonesia Banking School (2016- sekarang)* • *Senior housing finance expert to the Director general of housing finance, ministry of public works and housing (2016-sekarang)*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• Kunjungan Kerja KHFC • Deloitte "*Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran*"	• *KHFC Work Visit* • *Deloitte "Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran"*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Menteri Keuangan No. 388/KMK.06/2017 tanggal 12 Mei 2017 *Decree of Minister of Finance No. 388/KMK.06/2017 dated May 12, 2017*	
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*	

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Perseroan tidak menerapkan suatu kebijakan khusus terkait dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris. Perseroan mengutamakan kualitas dan kompetensi individu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat mendukung kinerja Perseroan.

DIVERSITY POLICY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company does not implement a special policy related to the diversity composition of the Board of Commissioners. The Company prioritizes individual quality and competency by considering educational background and experience that can support Company performance.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan SMF, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan.

The Board of Directors is a Company organ that maintains full responsibility of the management of the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions in the Articles of Association. In accordance with SMF Corporate Governance Policy, the Board of Directors is collectively and collegially in charge of and accountable for managing the Company.

PERSYARATAN DAN MASA JABATAN

Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 2 (dua) Direktur yang dipilih berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah pembinaan dan pengawasan Menteri Keuangan. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Direksi diseleksi dan diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, diberhentikan oleh Dewan Komisaris atau berdasarkan keputusan RUPS.

REQUIREMENTS AND TERM OF OFFICE

The Board of Directors (BOD) consists of 3 (three) persons, 1 (one) President Director and 2 (two) Directors, which were selected based on the Minister of Finance Regulation No. 78/PMK.06/2015 regarding the Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of Limited Public Company (Persero) under the development and supervision the Minister of Finance. The BOD was selected and appointed by the GMS, with a term of office of 5 (five) years for each member who can be reappointed in accordance with the GMS's decisions. The term of office ends when a member resigns, no longer meets the requirements, passes away, dismissed by the Board of Commissioners or by a GMS decision.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan sebagai Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Direksi No. 389/KMK.06/2017 pada tanggal 12 Mei 2017, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Minister of Finance, as representative of the Shareholders in lieu of GMS on the dismissal and appointment of BOD members No. 389/KMK.06/2017 on May 12, 2017, the following is the composition of the Board of Directors:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position Level*	**Domisili** *Domicile*	**Persetujuan RUPS** *GMS Approval*	**Keputusan Menteri Keuangan** *The Decree of the Minister of finance*	**Periode Jabatan** *Term of Office*
Ananta Wiyogo	Direktur Utama *President Director*	Jakarta	RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2016 *Extraordinary GMS dated August 25, 2016*	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.639/KMK.06/2016 tanggal 26 Juli 2016 *Decree of Minister of Finance No. No.639/KMK.06/2016 dated July 26, 2016*	5 tahun/ *years*

Nama *Name*	Jabatan *Position Level*	Domisili *Domicile*	Persetujuan RUPS *GMS Approval*	Keputusan Menteri Keuangan *The Decree of the Minister of finance*	Periode Jabatan *Term of Office*
Trisnadi Yulrisman	Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja *Director of Risk Management and Business Support*	Depok	RUPS Luar Biasa tanggal 4 Juli 2017 *Extraordinary GMS dated July 4, 2017*	• Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 354/KMK.06/2011 tanggal 28 Oktober 2011 • Surat Dekom No. S-021/Dekom/SMF/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016 tentang Penetapan Sementara untuk Menjalankan Tugas sebagai Direksi • Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 389/KMK.06/2017 tanggal 12 Mei 2017 • *Decree of Minister of Finance No. 354/KMK.06/2011 dated October 28, 2011* • *Decree of the Board of Commissioners No. S-021/Dekom/SMF/X/2016 dated October 31, 2016 on the Temporary Appointment to Carry Out Duties as Director* • *Decree of Minister of Finance No. 389/KMK.06/2017 dated May 12, 2017*	5 tahun/ *years*
Heliantopo	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan *Director of Securitization and Financing*	Tangerang	RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2016 *Extraordinary GMS dated August 25, 2017*	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.639/KMK.06/2016 tanggal 26 Juli 2016 *Decree of Minister of Finance No. 639/KMK.06/2016 dated July 26, 2016*	5 tahun/ *years*

Berdasarkan struktur Direksi di atas, seluruh anggota Direksi telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan, atau lembaga lain.
2. Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
3. Anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
4. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% pada perusahaan lain.
5. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia.

Based on the above structure of the Board of Directors, all members have met the following criteria:

1. The Directors do not hold a concurrent position as a commissioner, director, or executive officer at a bank, company, or other institution.
2. The Directors do not have a familial relationship up to the second degree with Commissioners, other Directors and/or the Shareholder.
3. The Directors have integrity, competency, and adequate financial reputation.
4. The Directors either individually or collectively do not own more than 25% stock at other companies.
5. The Directors live in Indonesia.

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Kehilangan kewarganegaraan Indonesia.
2. Masa jabatannya berakhir.
3. Dinyatakan pailit atau diposisikan di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.
4. Mengundurkan diri.
5. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku.
6. Meninggal dunia.
7. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

The position as Director ends when:

1. Indonesian nationality is lost.
2. Term of office ends.
3. Declared bankrupt or placed under guardianship based on court decision.
4. Resigns.
5. No longer meets the applicable requirements of legislation.
6. Passes away.
7. Dismissed based on decision of the GMS.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, Pakta Direksi diterbitkan dan terhitung sejak 25 Agustus 2015. Pakta ini disusun sebagai pedoman tata tertib Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen dan akuntabel. Direksi secara utuh bertanggung jawab untuk menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan dengan sebaik-baiknya dan sebenarnya.

PAKTA DIREKSI

Pakta Direksi adalah salah satu wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perseroan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan. Pakta Direksi disusun sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Penyusunan Pakta Direksi mengacu pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang No. 19 Tahun 2013 Tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014
4. Peraturan Menteri Keuangan No. 28/PMK.06/2013 tentang Penyusunan, Penyampaian dan Perubahan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (Persero) di Bawah Pembianaan dan Pegawasan Menteri Keuangan.
5. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/ MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
7. Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.06/201S tentanq Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggola Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
8. Keputusan Sekretaris BUMN No. SK-16/S.MBU/2012

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES AND RULES

Similar to that for the Board of Commissioners, the Board of Directors Pact was issued and became effective on April 1, 2014. This Pact was drawn up as governance guidelines for the Directors in performing their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently and with accountability. The Directors are responsible for ensuring optimum implementation of the Company's efforts and activities.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors Pact is part of the Company's consistent commitment to Good Corporate Governance in order to manage the Company and accomplish the missions and visions. The Board of Directors Pact is composed in line with the guidelines for the Directors in conducting their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, competently, independently, and accountably in accordance with applicable laws and regulations so that they are accepted by all stakeholders.

The formulation of the Board of Directors Pact refers to the following regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 19/2013 on State-Owned Enterprises.
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014
4. Minister of Finance Regulation No. 28/PMK.06/2013 on the Formulation, Submission, and Amendment of the Long Term Plan and Work Plan and Budget of the Company under the Direction and Supervision of the Ministry of Finance.
5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 on Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/ MBU/2014 on Salary Determination Guidelines for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
6. Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in Companies under the Direction and Supervision of the Ministry of Finance.
7. Minister of Finance Regulation No. 78/PMK.06/201S on the Appointment and Dismissal Procedures of Members of the Board of Directors of Limited Liability Company (Persero) under the Direction and Supervision of the Ministry of Finance.
8. Secretary of State-Owned Enterprises Decision No. SK-16/S.

DIREKSI
Board of Directors

Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

MBU/2012 on Assessment and Evaluation Indicators and Parameters of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

Pakta Direksi mencakup Tanggung Jawab dan Kewenangan Direksi, Program Pengenalan dan Pelatihan Direksi, Tata Cara Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja Direksi, Pembagian Tugas, Pelaksana Tugas dan Permohonan Izin Direksi.

The Board of Directors Pact includes Responsibilities and Authorities of Directors, Introduction and Training of the Board of Directors, Decision-Making Procedures, Performance Assessment of the Board of Directors, Allocation of Duties, Implementer of Duties, and Permission Request of the Board of Directors.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Uraian tugas dan wewenang Direksi tercantum dalam Pasal 13 Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 02A tertanggal 3 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, dan telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0949339 tanggal 8 Juli 2015. Selain diatur dalam Anggaran Dasar tersebut, untuk memenuhi tata kelola yang baik, penerapan tugas dan kewenangan Direksi diatur dalam Pakta Direksi yang diberlakukan sejak tanggal 25 Agustus 2016, kedua dokumen tersebut didasarkan pada ketentuan hukum yang berlaku, sehingga secara keseluruhan uraian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Direksi harus menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di anak perusahaan/perusahaan patungan dan/atau perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat intern maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas,

WORK SCOPE AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Job descriptions and the responsibilities of the Board of Directors are stated in Article 13 of Deed of Shareholder's Resolution in lieu of GMS of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 02A dated June 3, 2015, made before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and registered in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0949339 dated July 8, 2015, made before Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, and registered in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0949339 dated July 8, 2015. In addition to what is stated in the Articles of Association, to meet the requirements of good governance, application of the duties and authority of the Board of Directors was set in the Board of Directors Pact in effect since 25 August 2016. Both documents were based on applicable law, and in general, the job descriptions and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Must perform its duties with good intentions towards the interests of the Company and in accordance with Company goals and objectives, as well as ensure that the Company implements its corporate social responsibility programs and pays attention to the interests of Stakeholders in accordance with legislative provisions.
2. Must submit information regarding the identity, main tasks, positions of the Board of Commissioners in subsidiaries and joint ventures and in other companies, including meetings that were held within 1 (one) fiscal year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), salaries, facilities, and allowances received from the Company and

dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan dan anak perusahaan/ perusahaan patungan Perseroan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

3. Direksi wajib mengungkapkan:
   a. Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri beserta perubahannya; dan/atau
   b. Hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri.
4. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.
5. Direksi mengelola Perseroan sesuai dengan tugas dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.
6. Direksi bertanggung jawab mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
7. Menyiapkan pada waktunya perencanaan pengembangan Perseroan, rencana jangka panjang Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapatkan persetujuan.
8. Direksi bertanggung jawab untuk mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan.
9. Direksi bertanggung jawab untuk menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
10. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan dalam bentuk laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS.
11. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.

from subsidiaries or joint ventures of the Company, to be published in the Company's Annual Report.

3. Directors shall disclose:
   a. Share ownership including of familial members at other Companies, domiciled at both home and overseas as well as amendments thereto, and;
   b. Financial and familial relationships with other Directors in the Good Corporate Governance Report as stated in Ministerial Regulations.
4. One Director is appointed at Board of Directors meetings as the person responsible for implementing and monitoring GCG in the Company.
5. Must run the Company in accordance with its duties and authority as stated in the Company's Articles of Association.
6. Be responsible for arranging and guaranteeing the Company's activities are in accordance with business goals and objectives.
7. Must prepare the Company's development plans, long term plan, annual work plan and budget, including other plans related to Company business activities in a timely manner, and submit these to the Board of Commissioners and the Shareholder, to also be conveyed in the General Meeting of Shareholders for approval.
8. Be responsible for controlling and maintaining the bookkeeping and administration of the Company in accordance with standard rules.
9. Be responsible for organizing the accounting system in accordance with financial accounting standards, and based on internal control principles, particularly the functions of management, recording, storage, and monitoring.
10. Be responsible for submitting the Annual Report containing all events and circumstances of the Company, and the financial statements to the GMS.
11. Be responsible for submitting the Annual Report in accordance with applicable regulations as well as other reports at all times when requested by the Shareholder.

DIREKSI
Board of Directors

12. Direksi bertanggung jawab untuk menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya.
13. Direksi berkewajiban untuk menyusun pedoman yang mengikat bagi setiap Anggota Direksi.
14. Direksi bertanggung jawab untuk menyusun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi, Anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan serta wajib dimuat dalam situs web Perseroan.
15. Direksi bertanggung jawab menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar, Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan.
16. Direksi bertanggung jawab untuk mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
17. Direksi bertanggung jawab untuk mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
18. Direksi bertanggung jawab untuk mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan.
19. Direksi bertanggung jawab untuk menguasai, memelihara, dan mengelola kekayaan Perseroan.
20. Direksi bertanggung jawab memberikan keterangan hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern (SPI) atas permintaan tertulis Dewan Komisaris.
21. Direksi wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Satuan Pengawasan Intern.
22. Direksi bertanggung jawab penuh mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Kegiatan pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan baik didukung oleh adanya kejelasan dan spesifikasi tugas yang terstruktur. Maka, tugas dan tanggung jawab Direksi diklasifikasikan lebih spesifik sesuai direktur yang menjabatnya. Cakupan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dijelaskan dalam Surat Keputusan Direksi No.S-103A/SKD/DIR/SMF/XII/2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tahun 2017. SK tersebut membagi ruang lingkup pekerjaan dalam 3 (tiga) Direktorat, yaitu:

12. Be responsible for preparing the Company's organization complete with details of duties involved.
13. Be responsible for formulating binding guidelines for each Director.
14. Be responsible for preparing the Code of Ethics applicable to the Directors, Commissioners, employees and supporting organs of the Company, to be posted on the Company's website.
15. Be responsible for meeting other obligations in accordance with the provisions in the Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders, and the legislative provisions.
16. Be responsible for arranging provisions of employment, including determining salaries, pensions, retirement benefits and other income for employees based on legislation and the decisions of the General Meeting of Shareholders.
17. The Board of Directors is responsible for appointing and dismissing employees of the Company based on Company employment regulations and prevailing regulations.
18. Be responsible for appointing the Corporate Secretary.
19. Be responsible for controlling, maintaining, and managing the Company's assets.
20. Be responsible for evaluating the results of the Internal Audit upon written request from the Board of Commissioners.
21. Must pay attention and immediately take the necessary measures for everything that is presented in reports on investigations made by the Internal Audit .
22. Be fully responsible for representing the Company inside or outside the court of law.

The Company's management activities are able to run well with the support of transparency and specific structured duties. Therefore, the duties and responsibilities of the Board of Directors are more specifically classified in accordance with the Director in charge. The scope of duties and responsibilities of each Director is described in Decree of the Board of Directors No.S-103A/SKD/DIR/SMF/XII/2016 on Changes in the Organizational Structure of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) in 2017. The Decree divides the work scope into 3 (three) Directorates, namely:

Direktorat Utama, membawahi bidang:

1. Sekretaris Perusahaan
   Bertugas untuk menjalankan fungsi dan kegiatan di bidang Pelaporan Manajemen Perseroan; Bidang Komunikasi Perusahaan & Kepemerintahan; Bidang Hukum Korporasi; Sekretariat & Protokoler; menjalin kerjasama dengan klien internasional dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
2. Satuan Pengawasan Intern
   Bertugas melaksanakan fungsi dan kegiatan di bidang pengawasan di lingkungan Perseroan; mengevaluasi dan memberikan saran perbaikan dan efektifitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan *governance*; serta melakukan aktivitas pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan.
3. Divisi Riset dan Perencanaan Strategis
   Bertugas menjalankan fungsi dan kegiatan kordinasi, perencanaan, penyusunan dan pengelolaan rencana kerja jangka panjang dan jangka pendek Perseroan; Manajemen Strategi dan Kinerja Perseroan serta fungsi riset guna mendukung bisnis Perseroan.

Direktorat Sekuritisasi dan Pembiayaan, membawahi bidang:

1. Pemasaran dan pengembangan pasar
   Bertugas menjalankan fungsi dan kegiatan pemasaran produk/jasa sekuritisasi, pembiayaan, dan program pendukung lainnya; membina dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan klien serta menjalin hubungan dengan klien potensial.
2. Manajemen Kredit & Pengembangan Produk
   Bertugas menjalankan fungsi analisa kredit, *stucturing* transaksi, uji tuntas (*due diligence*), administrasi kredit, penyelesaian transaksi, kustodian, aktifitas paska transaksi serta pengembangan produk.
3. Tresuri
   Bertugas menjalankan fungsi dan kegiatan di bidang perencanaan dan pengelolaan likuiditas (ALMA), dan penerbitan surat utang.

Direktorat Manajemen Risiko & Dukungan Kerja, membawahi bidang:

1. Manajemen Risiko & Kepatuhan
   Bertugas menjalankan fungsi dan kegiatan di bidang manajemen risiko melalui implementasi dan pengkinian Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko agar selalu sesuai dengan perkembangan dan kondisi Perseroan; mengukur profil risiko Perseroan secara periodik dan

Main Directorate, in charge of:

1. Corporate Secretary
   Responsible for carrying out functions and activities in Corporate Management Reporting; Corporate Communication & Government Relations; Corporate Legal; Secretariat & Protocol; Establish Cooperation with International Clients; and Partnership and Community Development Program.

2. Internal Audit Unit
   Responsible for carrying out functions and activities in supervision within the Company; evaluating and providing suggestions for the improvement and effectiveness of risk management, internal control and governance; and conducting assurance and consultation activities independently and objectively, to give added value and improve the Company's operations.
3. Research and Strategic Planning
   Responsible for carrying out functions and activities in coordination, planning, formulation, and management of the Company's long-term and short-term plan; the Company's strategy and performance management; as well as research function to support the Company's business.

Business Directorate, in charge of:

1. Marketing and market development
   Responsible to carry out marketing functions and activities of securitization products/services, financing, and other supporting programs; fostering and enhancing cooperative relationships with clients as well as establishing relationships with potential clients.
2. Credit Management & Product Development
   Responsible to carry out functions, such as credit analysis, transactions structuring, due diligence, credit administration, transactions settlement, custodian, post-transaction activities, and product development.
3. Treasury
   Responsible of implementing the functions and activities in liquidity planning and management (ALMA), issuance of debt securities.

Risk Management & Business Support Directorate, in charge of*:*

1. Risk Management & Compliance
   Responsible to carry out marketing functions and activities in risk management by implementing and perfecting the risk management policies and procedures to be in line with Company development and conditions; assesses the risk profile of the Company periodically and actively offers support

secara aktif memberikan dukungan kepada seluruh unit kerja terkait agar risiko Perseroan selalu dalam profil risiko yang rendah; memastikan bahwa aktivitas Perseroan dilaksanakan sesuai Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan dan ketentuan yang berlaku serta aturan lain.

2. Divisi Teknologi Informasi dan Umum
   Bertugas dan menjalankan fungsi di bidang analisis, perancangan, pengembangan dan penerapan sistem teknologi informasi termasuk Sistim Informasi Manajemen (SIM) dan sistim pendukung lainnya; Umum, Pengelolaan Kas Kecil, Perjalanan Dinas, Pengelolaan Gedung dan Pengadaan.
3. Divisi Akuntansi dan Keuangan
   Bertugas menjalankan fungsi dan kegiatan di bidang pengeloaan akuntansi dan pelaporan, membuat proyeksi keuangan dalam rangka penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP), pembayaran tagihan kepada pihak III dan melakukan pembayaran dan pelaporan Pajak Perseroan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan Perseroan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
4. Bagian Sumber Daya Manusia
   Bertugas untuk melakukan perencanaan SDM; pengembangan organisasi dan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan; bertanggung jawab untuk mengelola operasional dan administrasi SDM.

to all related work units to ensure the Company's risks are at the low risk level; ensuring that Company activities are conducted in accordance with prevailing laws, government regulations, the Articles of Association, policies and regulations, as well as other provisions.

2. Information Technology and General Affairs Division
   Responsible for carrying out functions in analysis, planning, development and implementation of Management Information System, as well as other supporting systems; General Affairs, Petty Cash Management, Office Travel, Building Management and Procurement.
3. Accounting and Finance Division
   Responsible for carrying out functions and activities in accounting and reporting management, creating financial projections for the preparation of Corporate Work Plan and Budget (RKAP), making payment of invoices to third parties, as well as payment and reporting of Corporate Tax in accordance with the Company's provisions and policies and the applicable regulations.
4. Human Resources
   Responsible of human resource planning; organizational and HR development according to the Company's needs; responsible for managing HR operations and administration.

AGENDA DAN RAPAT DIREKSI

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam sebulan. Rapat Direksi dapat berupa rapat internal Direksi atau rapat Direksi dengan Kepala Divisi. Rapat internal Direksi merupakan forum dan sekaligus mekanisme bagi pengambilan keputusan Direksi secara kolektif. Selama 2017, Direksi telah mengadakan, 12 kali rapat. Rincian kehadiran dalam Rapat Direksi selama 2017 sebagai berikut:

MEETINGS AND AGENDA OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meetings of the Board of Directors are held at least once a month. These can be internal or with Division Heads. Internal meetings of the Board of Directors are a forum and also a mechanism for making decisions collectively. Throughout 2017, the Board of Directors held 12 meeting(s). Details of attendance at Board of Directors meetings during 2017 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position Level*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Ananta Wiyogo	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Trisnadi Yulrisman	Direktur *Director*	12	12	100%
Heliantopo	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan *Director of Securitization and Financing*	12	12	100%

Adapun agenda dan kehadiran Direksi pada saat rapat adalah sebagai berikut:

Meeting agenda and attendance of the Company's Board of Directors are as follows:

No	Tanggal *Date*	Agenda	Kehadiran *Attendance*		
			AW	TY	HTP
1	16 Januari 2017 *January 16, 2017*	*Monitoring* tindak lanjut dari bulan lalu dan pembahasan fokus hal-hal penting yang harus dilakukan untuk melaksanakan kegiatan 2017 *Monitoring on last month's follow up and discussion focused important things to be performed to implement 2017 activities*	√	√	√
2	24 Februari 2017 *February 24, 2017*	Pelaporan kegiatan bulan Februari *Reporting of February's activities*	√	√	√
3	2 Maret 2017 *March 2, 2017*	Pembahasan rencana kegiatan *Listing* Obligasi PUB III Tahap 7 dan kegiatan *Investor Gathering* bulan Maret *Discussion on activity plan of Bond Listings PUB III Phase 7 and Investor Gathering activity in March*	√	√	√
4	13 Maret 2017 *March 13, 2017*	Pelaporan kegiatan bulan Februari *Reporting of February's activities*	√	√	√
5	3 April 2017 *April 3, 2017*	Pelaporan kegiatan bulan Maret *Reporting of March's activities*	√	√	√
6	13 April 2017 *April 13, 2017*	*Monitoring* dan tindak lanjut aktivitas-aktivitas yang mendesak *Monitoring and follow up on urgent activities*	√	√	√
7	22 Mei 2017 *May 22, 2017*	Pembahasan Materi RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 *Discussion on the Annual GMS Material for 2016 Fiscal Year*	√	√	√
8	21 Juni 2017 *June 21, 2017*	Tindak lanjut arahan Dewan Komisaris *Follow up on the direction from the Board of Commissioners*	√	√	√
9	21 Juli 2017 *July 21, 2017*	Pencapaian kinerja Perseroan sepanjang Semester I – 2017 *The Company's performance achievement throughout Semeter I – 2017*	√	√	√
10	22 Agustus 2017 *August 22, 2017*	Persiapan Pembahasan RKAP 2018 dan *One on One Meeting* dengan Dirjen DJKN Kemenkeu. *Preparation for the Company's 2018 Work Plan and Budget Discussion and One on One Meeting with the Directorate General of State Assets of the Ministry of Finance*	√	√	√
11	22 September 2017 *September 22, 2017*	Pengembangan Bisnis Perseroan *The Company's Business Development*	√	√	√
12	14 Oktober 2017 *October 14, 2017*	Perkembangan kegiatan Perseroan sampai dengan bulan Oktober 2017 *The Company's activity progress until October 2017*	√	√	√
13	18 November 2017 *November 18, 2017*	Kegiatan di bulan November *Activities in November*	√	√	√
14	12 Desember 2017 *December 12, 2017*	Pencapaian Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017 *The Company's performance achievement until the end of 2017*	√	√	√

KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang Tahun 2017 Dewan Komisaris Perseroan membuat serangkaian keputusan dalam rangka pemenuhan organ-organ Dewan Komisaris berdasarkan tata kelola perusahaan ang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS DECISIONS

Throughout 2017, the Company's Board of Commissioners made a series of decisions in order to fulfill the organs of Board of Commissioners based on the applicable corporate governance.

DIREKSI
Board of Directors

Adapun Keputusan Dewan Komisaris selama Tahun 2017 sebagai berikut:

Decisions of the Board of Commissioners during the 2017 are as follows:

No	Tanggal *Date*	Tentang *Subject*
01 /KEP/DEKOM/2017	09 Juni 2017 *June 9, 2017*	Pengangkatan Komite Audit *Appointment of Audit Committee*
02 /KEP/DEKOM/2017	26 Juli 2017 *July 26, 2017*	Penghasilan Komite Audit *Income of Audit Committee*
03 /KEP/DEKOM/2017	28 Juli 2017 *July 28, 2017*	Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris *Remuneration for Secretary to the Board of Commissioners*
04 /KEP/DEKOM/2017	14 Agustus 2017 *August 14, 2017*	Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris *Appointment of Secretary to the Board of Commissioners*
05 /KEP/DEKOM/2017	6 Oktober 2017 *October 6, 2017*	Pembentukan Komite Pemantau Risiko *Establishment of Risk Monitoring Committee*
06 /KEP/DEKOM/2017	9 Oktober 2017 *October 9, 2017*	Pengangkatan Komite Pemantau Risiko *Appointment of Risk Monitoring Committee*
07 /KEP/DEKOM/2017	9 Oktober 2017 *October 9, 2017*	Penghasilan Komite Pemantau Risiko *Income of Risk Monitoring Committee*

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OFTHE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Frekuensi danTingkat Kehadiran Direksi Perseroan mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan. Selama 2017, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 12 kali. Berikut adalah perincian jumlah rapat dan kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama 2017:

Frequency and Attendance Level of the Joint Meeting of the Board of Directors and Commissioners to discuss the Company's performance. Throughout 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 12 joint meetings. The following are the details of the number of meetings and attendance level at joint meetings of the Boards of Commissioners and Directors in 2017:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Iskandar Saleh	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7	100%
Mariatul Aini	Komisaris *Commissioner*	12	12	100%
Rini Widiyani Wahyuningdyah	Komisaris *Commissioner*	7	6	86%
Direksi *Board of Directors*				
Ananta Wiyogo	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Trisnadi Yulrisman	Direktur *Director*	12	12	100%
Heliantopo	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan *Director of Securitization and Financing*	12	12	100%

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Program orientasi diadakan bagi anggota Direksi baru, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya. Program Orientasi meliputi:

1. Pengetahuan mengenai PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), antara lain Visi, Misi, Strategi dan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Kinerja serta aspek Keuangan Perseroan.
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, kewenangan, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan dan lain-lain. Anggota Direksi yang sedang mengikuti orientasi dapat:
   a. Meminta dilakukan presentasi untuk memperoleh penjelasan lebih jauh mengenai berbagai aspek yang dipandang perlu, dengan melibatkan manajemen di bawahnya.
   b. Mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk mendiskusikan kinerja Perseroan atau informasi lain yang dibutuhkan.

ORIENTATION/INTRODUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

An orientation program is provided for new Directors, allowing them to appropriately carry out their duties and responsibilities as Directors. The Orientation Program includes:

1. Sound overall knowledge of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and its Vision, Mission, Strategies and Long Term Plan, Performance as well as Financial Aspect.
2. Good understanding on the duties and responsibilities as a Director, the authorities, working hours, relationship with the Board of Commissioners and the Shareholder, and the rules and regulations. Member of the Board of Directors who is participating in the program may:
   a. Request a presentation to obtain more explanation regarding necessary matters by involving management.
   b. Arrange meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance and other important topics.

PELATIHAN DIREKSI

Partisipasi pada pelatihan, seminar dan *workshop* merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kompetensi Direksi. Selain itu, Direksi juga aktif berperan sebagai narasumber. Kegiatan pelatihan dan pengembangan Direksi yang dilakukan sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

Participation in training, seminars, and workshops is an effort by the Company to improve the Board of Directors' competencies. In addition, the Board of Directors also actively assume roles as speakers. Training and development activities of the Directors during 2017 are as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Name*	*Workshop/Training/* Seminar	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*
1	Ananta Wiyogo	Direktur Utama *President Director*	*ASEAN Fixed Income Conference*	RAM USD 398	14 Februari 2017 *February 14, 2017*	Kuala Lumpur
			Improving and Expanding Housing Finance System: From Mortgage To Micro-Credit For Housing		5-18 Juni 2017 *June 5-18, 2017*	Wharton School, USA
2	Trisnadi Yulrisman	Direktur *Director*	*International Risk Culture & Leadership in Europe*		22 - 30 April 2017 *April 22-30 2017*	Geneva -Praha - Budapest
			Asia Corporate Innovation Summit 2017	Business Innovation Consulting	29 November 2017 *November 29, 2017*	Jakarta
			Master Class Beyond Risk & ERMA Conference	CRMS dan ERMA	6-8 Desember 2017 *December 6-8, 2017*	Yogyakarta
3	Heliantopo	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan *Director of Securitization and Financing*	*ASEAN Global Leadership Programme (AGLP) UK 2017*		11-15 September 2017 *September 11-15, 2017*	Cambridge, UK
			Kunjungan Kerja ke KHFC/*KHFC Working Visit*		10-11 Agustus 2017 *August 10-11, 2017*	KHFC, Seoul, Korea Selatan

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 2017 dilakukan secara *self-assessment* dan bersifat kolegial yang dituangkan dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas telah direncanakan setiap awal tahun dalam suatu Program Kerja. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun Laporan yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

Performance Assessment of the Boards of Commissioners and Directors in 2017 was conducted through self-assessment and collegiate process as outlined in the Supervisory Duties of the Board of Commissioners Report. Duties implementation is planned at the beginning of every year in a Work Program. At the end of the year, the Board of Commissioners compiles Report that will be submitted to the Shareholder in the GMS to be evaluated and ratified.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) Perseroan yang ditetapkan dan dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. KPI Perseroan mengevaluasi hal-hal sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Secara Self-Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 2017 dilakukan berdasarkan Pasal 24 Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan secara *self-assessment* dan bersifat kolegial yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris yang disampaikan kepada Pemegang Saham. Pelaksanaan tugas telah direncanakan setiap awal tahun dalam suatu Program Kerja. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris menyusun Laporan yang akan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk dievaluasi dan disahkan.

Penilaian Evaluasi Kinerja Direksi oleh Auditor Independen

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan menggunakan jasa Auditor Independen Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Secara umum penilaian dilakukan dengan membandingkan antara Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2017 dengan realisasi 2017. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2017 dengan RKAP 2017 secara menyeluruh sedang dalam proses analisa oleh Auditor Independen.

Penilaian Penerapan GCG Aspek Direksi dan Aspek Dewan Komisaris

Secara khusus, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 menggunakan Keputusan Sekretaris

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is conducted by referring to the Company's Key Performance Indicators (KPI) as set and accountable to the Shareholder through the GMS. The Company's KPI evaluates the following:

Performance Assessment of the Board of Commissioners through Self-Assessment

In 2017, performance assessment of the Boards of Commissioners and Directors was conducted based on Article 24 of the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2016 regarding the Implementation of Good Corporate Governance of Limited Liability Company (Persero) Under the Supervision and Development of the Minister of Finance. The assessment was conducted through self-assessment and collegiate process as outlined in the Supervisory Report of the Board of Commissioners presented to the Shareholder. The implementation of duties was planned at the beginning of the year in a work program. At the end of the year, the Board of Commissioners shall compile reports that will be submitted to the Shareholder in the GMS to be evaluated and ratified.

Performance Assessment of the Board of Directors by Independent Auditor

Performance assessment of the Board of Directors was conducted through the service of Independent Auditor of the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners. In general, the assessment was conducted by comparing the Company's 2017 Work Plan and Budget with its realization in 2017. The achievement of 2017 Key Performance Indicator (KPI) as well as the Company's 2017 Work Plan and Budget are still under comprehensive analysis process by the Independent Auditor.

Assessment of GCG Implementation in terms of the Board of Directors and the Board of Commissioners Aspect

Specifically, in accordance with the Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 through Decree of the Secretary of the

Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Direksi dan Dewan Komisaris dinilai secara khusus penerapan dan kinerja atas GCG yang dilakukan.

Ministry of State-Owned Enterprises No. SK- 16/S.MBU/2012 regarding the Assessment and Evaluation Indicators/Parameters of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners were assessed, specifically in terms of the GCG implementation and performance.

Aspek pengujian *Aspect of Assessment*		Skor Penilaian *Assessment Score*			
		Assessment* 2017 *2017 Assessment**		***Assessment* 2016** *2016 Assessment*	
		Pencapaian *Achievement*	**Predikat** *Predicate*	**Pencapaian** *Achievement*	**Predikat** *Predicate*
III	Dewan Komisaris *The Board of Commissioners*	91,01%	Sangat Baik *Very Good*	88,66%	Sangat Baik *Very Good*
IV	Direksi *The Board of Directors*	86,79%	Sangat Baik *Very Good*	84,86%	Baik *Good*

*Penilaian oleh menggunakan SK-16/S.MBU/2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan penyesuaian terhadap indikator yang *Not Aplicable* (N/A) dikeluarkan dari alat ukur sehingga total bobot penilaian adalah 97.874.

*Assessment was using SK-16/S.MBU /2012 on the indicator/ parameter of assessment and evaluation on the implementation of good corporate governance in State-Owned Enterprises with adjustments to the Not-Applicable (N/A) indicator removed from the measuring instrument so that the total weight of the valuation was 97,874.

Aspek Dewan Komisaris

Secara umum aspek dewan komisaris mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016, walaupun secara skor kumulatif mengalami penurunan dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang penilaian terkait dengan indikator yang *Not Aplicable* (N/A) berkaitan dengan anak perusahaan pada indikator 64 dan 65. Terdapat 27 rekomendasi dengan cakupan dimulai dari pembenahan beberapa dokumentasi mengenai arahan yang diberikan hingga pembenahan dokumentasi atas risalah rapat komite di bawah Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Aspect

In general, the Board of Commissioners aspect improved compared to 2016, although the cumulative score declined due to different point of view in assessment related to Not Applicable (N/A) indicators regarding indicator 64 and 65. There are 27 recommendations with coverage starting from the improvement of some documentation regarding the directions provided up to the improvement of minutes of meetings documentations committees under the Board of Commissioners.

Aspek Direksi

Aspek Direksi terdapat peningkatan skor secara kumulatif pada penilaian tahun 2016, walaupun secara skor hal tersebut tidak terlihat secara maksimum dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang penilaian terkait dengan indikator yang *Not Aplicable* (N/A) berkaitan dengan anak perusahaan pada indikator 64 dan 65. Peningkatan Aspek Direksi secara umum berkaitan dengan upaya peningkatan *internal control* dengan adanya pemutakhiran kebijakan pada kegiatan operasional maupu *core business* Perseroan. Terdapat 41 rekomendasi dengan cakupan penyusunan dan pendefinisian kebijakan mutu perseroan yang belum distandardisasi hingga melengkapi beberapa bagian atas konten Pakta Direksi.

Board of Directors Aspect

In 2016 assessment, there was an increase of cumulative score, although in terms of score, it was not seen maximally due to different point of view in assessment related to Not Applicable (N/A) indicators relating to subsidiaries on indicator 64 and 65. The improvement in this the Board of Directors aspect was generally related to the efforts to improve internal control through policy updating on the Company's operational activities as well as its core business. There are 41 recommendations with the scope of developing and defining the Company's quality policy, which has not been standardized to complete some parts of the Board of Directors' Integrity Pact content.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy for Boards of Commissioners and Directors

PROSEDUR PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI

Prosedur pengusulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris SMF dilakukan oleh Pemegang Saham, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia sedangkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Keputusan RUPS No. KMK-652/KM.6/2017 tentang Persetujuan Pembayaran Tantiem Tahun Buku 2016 dan penetapan gaji Direksi, Honorarium dewan komisaris, tunjangan dan fasilitas yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN PER-01/MBU/06/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

PROCEDURE OF REMUNERATION PROPOSAL TO DETERMINATION

The procedure of proposing remuneration for the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted by the Shareholder, which is the Government of the Republic of Indonesia. While Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined through the Resolution of General Meeting of Shareholders No. KMK-652/KM.6/ 2017 regarding the Approval for the Bonus Payment of 2016 Fiscal Year and the determination of the salaries and honorarium of the Board of Commissioners, allowances and facilities provided to the Board of Directors and Board of Commissioners for 2017 Fiscal Year. This is in accordance with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/06/2017 dated June 19, 2017 regarding the Second Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/MBU/2014 regarding Guidelines for the Determination of Salaries of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rincian remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama 2017 sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The following are the details of remuneration provided to the Board of Commissioners and supporting organs during 2017:

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain *Type of Remuneration & Other Facilities*	**Jumlah yang diterima pada 2017** *Amount Received in 2017*			
	Dewan Komisaris *Board of Commssioners*		**Direksi** *Board of Directors*	
	Orang *Person*	**Rp (Jutaan)** *IDR (Million)*	**Orang** *Person*	**Rp (Jutaan)** *IDR (Million)*
Remunerasi (Honor, tunjangan, transportasi, THR, tantiem) *Remuneration (Honorarium, transportation allowance, THR, tantiem)*	7 (3 Dekom, 1 Sekdekom, 2 Komite Audit dan 1 Komite Pengawas Risiko) *7 (3 ommissioners, 1 Secretary to the Board of Commissioners, 2 Audit Committee and 1 Risk Monitoring Committee)*	2.973	3	7.463
Fasilitas lain: *Other Facilities:*				
a. Tunjangan Kesehatan *Health Benefits*	7	23	3	304
b. Keanggotaan *Membership*	Tidak ada, karena masa jabatan berakhir di 2021 dan 2022 *None, since the term of office ends in 2021 dan 2022*			
Benefit Retirement (dimiliki saat akhir masa tugas) *Retirement Benefits (provided at the end of term of office)*				
Jumlah *Total*		2.996		7.767

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris SMF dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Indikator dan penetapan remunerasi tersebut ditentukan dan sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham Perseroan.

INDICATOR IN DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Shareholder determines the remuneration for the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners through the GMS. The remuneration indicators and determination are determined and fully authorized by the Shareholder of the Company.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Affiliation Between Directors, Commissioners, and the Shareholder

Masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun. Anggota Dewan Komisaris juga menyatakan tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi Perusahaan demikian juga anggota Direksi tidak saling terafiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, dengan Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors respectively performs their duties independently in accordance with the applicable laws and regulations, including avoiding conflict of interest with any party. The members of the Board of Commissioners also declare that they have no family relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company as well as the members of the Board of Directors are not affiliated with other members of the Board of Directors, with the Board of Commissioners or with the Shareholders.

Dalam memberikan arahan, rekomendasi, keputusan dan kebijakan, seluruh Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensi.

In providing directions, recommendations, decisions and policies, all the Commissioners do not interfere with others' decisions and opinions, nor give and take pressure that leads to conflict of interest, nor morally and materially bound to certain parties that may affect independence.

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali:

The following is the disclosure of affiliation relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and controlling shareholder:

Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliation Relationship of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholder

Nama *Name*	**Hubungan Keluarga** *Familial Relationship*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Komisaris *Board of Commissioners*						
Iskandar Saleh		x		x		x
Mariatul Aini		x		x		x
Rini Widiyani Wahyuningdyah		x		x		x
Direksi *Board of Directors*						
Ananta Wiyogo		x		x		x
Trisnadi Yulrisman		x		x		x
Heliantopo		x		x		x

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan tidak menerapkan suatu kebijakan khusus terkait dengan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengutamakan kualitas dan kompetensi individu dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dapat mendukung kinerja Perseroan.

The Company does not implement a special policy related to the diversity composition of the Board of Commissioners. The Company prioritizes individual quality and competency by considering educational background and experience that can support the Company's performance.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan pengawasan jalannya operasional Perseroan dengan dibantu oleh Komite yang memiliki wilayah kerja masing-masing yang spesifik. Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Pemantau Risiko.

In supervising the Company's operations, the Board of Commissioners is assisted by Committees with specific areas of work. The Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertugas mengevaluasi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dalam bidang Laporan Keuangan dari Direksi, laporan dari auditor internal dan auditor eksternal, serta laporan atas ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan pelaksanaan manajemen risiko. Selain itu Komite Audit menjalankan fungsi dan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee evaluates and identifies items that need special attention and offers independent professional advice to the Board of Commissioners concerning the financial statements from the Board of Directors, reports from the internal and external auditors, and reports on adherence to the regulations and implementation of risk management. In addition, the Audit Committee performs other tasks and functions as deemed necessary by the Board of Commissioners.

Dasar Hukum

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan No. 88/ PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan

Legal Basis

The establishment and duties implementation of Audit Committee refers to Decree of the Minister of Finance No. KEP-88/PMK.06/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance, and

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Pengawasan Menteri Keuangan, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP/DEKOM/2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Kualifikasi Komite Audit

Perseroan menetapkan serangkaian kriteria yang harus dipenuhi oleh anggota Komite Audit untuk menjamin kualitas kerjanya. Kriteria tersebut adalah:

1. Integritas dan dedikasi yang tinggi, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Kemampuan dan pengalaman di bidang pengawasan dan/atau audit akuntansi, keuangan dan memahami manajemen risiko.
3. Memiliki pengetahuan mengenai proses bisnis Perseroan.
4. Memiliki waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas-tugasnya.
5. Bukan merupakan orang dalam Auditor Eksternal, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
6. Bukan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Audit

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, kriteria Independensi Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;

Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is in accordance with Decree of the Board of Commissioners No. S-021A/SKD/ DK/ IX/2017 on Appointment of Members of the Audit Committee of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Qualifications of Audit Committee Members

The Company has set a series of criteria that must be fulfilled by the members of Audit Committee to ensure the quality of its work. The criteria are:

1. Show high integrity and dedication, and possess sufficient knowledge and experience in line with educational backgrounds, as well as display adequate communication skills.
2. Have the capability and experience in the field of supervising auditing, all financial aspects, and a sound understanding of risk management.
3. Possess a sound knowledge of the Company's business processes.
4. Allow for sufficient time to perform his/her duties.
5. Must not be a person working for an External Auditor, Legal Consulting Office or other party who has conducted auditing services, non-auditing services or other consulting services for the Company 6 (six) months prior to the appointment by the Board of Commissioners.
6. Must not be a person who has had the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company in the previous 2 (two) years prior to the appointment by the Board of Commissioners.

Independency of Members of Audit Committee

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the following is the criteria of the Members of the Audit Committee Independency:

1. Must not be a person who has worked for a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service, or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within the last 6 (six) months;
2. Must not be a person who has had authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Issuer or Public Company's activities in the last 6 (six) months, apart from the Independent Commissioner;
3. Does not own stocks either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;

4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan telah mengesahkan Piagam Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 02/KEP/ DEKOM/2013 tanggal 28 Oktober 2013. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, maka tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu:

1. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan Akuntan Publik;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat, baik internal Komite Audit maupun melibatkan unit di

4. In the event a member of the Audit Committee acquiring stock of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, because of legal action, the stock must be redirected to another party within a period of 6 (six) months from when the stocks were received.
5. Does not have an affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders of the Issuer or Public company, and
6. Does not have business relationship, either directly or indirectly, that are connected to the business of the Issuer or Public company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company ratified the Audit Committee Charter based on the Decree of Board of Commissioners and Board of Directors No. 02/KEP/DEKOM/2013 dated October 28, 2013. In accordance with the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review the financial statements that to be issued by the Company to the public and/or to the authorities, which include the financial statements, projection reports, and other reports related to the Company's financial status;
2. Review compliance with regulatory provisions related to Company activities;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between the management and the public accountant;
4. Make recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the accountant based on independency, scope of work, and fees;
5. Review the inspection by the internal auditor and supervise the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Audit;
6. Review the implementation of risk management by the Board of Directors, if the Company does not have a supervisory function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints related to the accounting process and the Company's financial statements;
8. Review and give advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest to the Company;
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Meetings of Audit Committee

During 2017, the Audit Committee held 7 (seven) meetings, both internal meetings or involving other units within the Company,

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan, termasuk dengan SPI dalam rangka melaksanakan tugas-tugas Komite Audit maupun penugasan khusus dari Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran masing-masing anggota komite serta agenda rapat periode Januari sampai dengan Desember 2017 adalah sebagai berikut:

including with Internal Audit Unit, in order to implement its duties as well as specific tasks from the Board of Commissioners. Total attendance of each member of the Committee between January until December 2017 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Periode Januari – Juni 2017 *Period January – June 2017*			
Mariatul Aini	Ketua *Head*	3	100%
Dodok Dwi Handoko	Anggota *Member*	3	100%
Periode Juni – Desember 2017 *Period June – December 2017*			
Iskandar Saleh	Ketua *Head*	4	100%
Nursevianto Tahier	Anggota *Member*	4	100%
Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	4	100%

Profil Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/KEP/DEKOM/2017 tanggal 9 Juni 2017 perihal Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), ditetapkan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

Profile of Audit Committee

Based on the Decree The Board of Commissioner No.01/KEP/DEKOM/2017 dated June 9, 2017, on the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), the members of Audit Committee are as follows:

Iskandar Saleh	Ketua Komite Audit *Head of Audit Committee*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 16 Juli 1956 (60 tahun)	*Jakarta, July 16, 1956 (60 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, tahun 1983 • Master of City Planning (MCP) University of Pennsylvania, tahun 1992 • Magistri Atrium (MA) University of Pennsylvania, tahun 1995 • Philosophiae Doctoris (Ph,D) University of Pennsylvania, tahun 1999	• *Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Bandung Technology Institute, 983* • *Master of City Planning (MCP) University of Pennsylvania,1992* • *Magister Atrium (MA) University of Pennsylvania, 1995* • *Graduate Group City Planning (Pd,D) University of Pennsylvania, 1999*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Perumahan (2005-2008) • Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (2005-2008) • Komisaris PT Bank Tabungan Negara, Tbk (2011-2012) • Dewan Pengawas Settap Bapertarum-PNS (2005-2013) • Sekretaris Kementerian Perumahan, Kementerian Perumahan Rakyat (2008-2013) • Dewan Pengawas Badan Layanan Umum (BLU) Pusat Pembiayaan Perumahan (2010-2013) • Staf Ahli Senior, Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan (UKP-PPP) (2013-2014)	• *Deputy minister of housing for finance, ministry of housing (2005-2008)* • *Commissioner PT Sarana multigriya finansial (2005-2008)* • *Commissioner PT Bank Tabungan Negara , Tbk (2011-2012)* • *Supervisor Housing provident fund of government employees (2005-2013)* • *Secretary to the ministry of housing, ministry of housing (2008-2013)* • *Supervisor Badan Layanan umum (BLU) Pusat pembiayaan perumahan (2010-2013)* • *Senior expert staff, presidential units for monitoring and supervision of development projects (UKP-PPP) (2013-2014)*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	• Konsultan bidang pembiayaan perumahan dan *real estate.* • Pengajar Senior di Indonesia Banking School (2106-sekarang) • Tenaga ahli bidang pembiayaan perumahan untuk Direktur Jenderal Pembiayaan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumaha Rakyat (2016-sekarang)	• *Individual Consultant in the filed of housing and real estate finance* • *Senior Lecture at the Indonesia Banking School (2016- sekarang)* • *senior housing finance expert to the Director general of housing finance, ministry of public works and housing (2016-sekarang)*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Financial Modeling and Business Intelligence for Corporate Budgeting* • Kunjungan kerja KHFC.	• *Financial Modeling and Business Intelligence for Corporate Budgeting* • *KHFC Working Visit*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Dewan Komisaris No.01/KEP/DEKOM/2017 tanggal 9 Juni 2017	*Decree of the Board of Commissioners No. 06/KEP/DEKOM/2017 dated June 9, 2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	*Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity Policy in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nursevianto Tahier	Anggota *Member*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
Domisili *Domicile*	Bogor	*Bogor*
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Bandung 11 September 1967 (50 tahun)	*Bandung, September 11, 1967 (50 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara lulus tahun 1989 • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia lulus tahun 1997 • Magister Akuntansi Pemerintahan Universitas Pancasila pada tahun 2009	• *Earned Diploma III Degree, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1989* • *Bachelor's Degree in Economy, University of Indonesia, 1997* • *Master's Degree in Government Accounting, Pancasila University, 2000*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Tim Khusus Pemeriksaan Wajib Pajak Potensial (Depkeu – BPKP) tahun 1989-1991	• *Special Team for Potential Taxpayer Inspection (Ministry of Finance – BPKP), 1989-1991*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	• Auditor Madya Inspektorat VII Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan(2017-sekarang) • Auditor pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan (1992-sekarang)	• *Associate Auditor of Inspectorate VII at Inspectorate General of the Ministry of Finance (2017- present)* • *Auditor at Inspectorate General of the Ministry of Finance (1992-present)*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	Penyelenggara IKAI "*Workshop Certification in Audit Committee Practices*"	*"Certification in Audit Committee Practices Workshop" Organized by. IKAI*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Dewan Komisaris No.01/KEP/DEKOM/2017 tanggal 9 Juni 2017	*Decree of the Board of Commissioners No.01/KEP/DEKOM/2017 dated June 9, 2017*
Masa Jabatan	9 Juni 2017 - Penetapan Dewan Komisaris definitif pada periode berikutnya	*June 9, 2017 – Appointment of Definitive Board of Commissioners in the next period*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	*Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Klaten, 11 Mei 1977 (40 tahun)	*Klaten, May 11, 1977 (40 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• S1 Akuntansi Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 2000 • Master of Business Administration, UGM pada tahun 2016	• *Bachelor's Degree in Accounting, Gajah Mada University, Yogyakarta, 2000* • *Master of Business Administration, UGM, 2016*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Asisten Staf Ahli Pasar Modal Departemen Keuangan RI(2000-2002) • *Compliance* & Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) PT Bank Syariah Mandiri (2002-2004) • Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (2004-2013) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	• *Assistant to Expert of Capital Market, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2000-2002)* • *Compliance & Customer Introduction Work Unit (UKPN), PT Bank Syariah Mandiri (2002-2004)* • *Member of Evaluation and Monitoring of Planning and Risk Committee (2004-2013) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	• Anggota Komite Audit PT Bank BRI Syariah tbk (2015-sekarang)	• *Audit Committee at BRISyariah since 2015*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• Deloitte "*Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran*" • Pelatihan *Bonds Market* & Instrumens IBFA	• *Deloitte "Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran"* • *IBPA "Bonds Market & Instruments"*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Dewan Komisaris No.01/KEP/DEKOM/2017 tanggal 9 Juni 2017	*Decree of the Board of Commissioners No.01/KEP/DEKOM/2017 dated June 9, 2017*
Masa Jabatan	9 Juni 2017 - Penetapan Dewan Komisaris definitif pada periode berikutnya	*June 9, 2017 – Appointment of Definitive Board of Commissioners in the next period*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	*Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Program Pelatihan Komite Audit

Partisipasi pada pelatihan, seminar dan *workshop* merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kompetensi Karyawan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan Komite Audit yang dilakukan sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Training Program

Participation in training, seminars, and workshops is an effort by the Company to improve its Employees' competencies. Training and development activities of the Audit Committee during 2017 are as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*
1	Iskandar Saleh	Ketua *Head*	Pelatihan *Bonds Market* & Instrumens IBFA *IBFA Bonds Market & Instruments Training*	IBPA	19-20 Desember 2017 *December 19-20, 2017*	Jakarta
2	Nursevianto Tahier	Anggota *Member*	"*Workshop Certification in Audit Committee Practices*"	IKAI	7-9 November 2017 *November 7-9, 2017*	Jakarta
3	Widuri Meintari Kusumawati	Anggota *Member*	IBFA *Bonds Market* & *Instruments Training*	IBFA	19-20 Desember 2017 *December 19-20, 2017*	Jakarta
4			"*Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran*"	PT Deloitte	7-8 Desember 2017 *December 7-8, 2017*	Jakarta

Program Kerja Tahun 2018

1. Evaluasi Laporan Bulanan Manajemen Perseroan Tahun 2018.
2. Evaluasi Laporan Keuangan (Audit) Perseroan Tahun Buku 2017.
3. Evaluasi Laporan Triwulan Konsolidasian Manajemen Perseroan Tahun 2018.
4. Evaluasi usulan RKAP Perseroan tahun 2018.
5. Evaluasi usulan RKPT Audit Internal Tahun 2018.
6. *Monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan RKPT Audit Internal Tahun 2018.
7. *Monitoring* tindak lanjut hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal Tahun Buku 2017.
8. Evaluasi pelaksanaan *Internal Audit Charter*.
9. Melakukan proses pengusulan/penunjukan calon auditor eksternal (KAP) untuk pelaksanaan audit tahun buku 2018.
10. *Monitoring* audit atas laporan keuangan tahun buku 2017 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
11. Pembahasan laporan hasil audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
12. Evaluasi tindak lanjut hasil audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
13. Evaluasi terhadap sistem pengendalian internal perusahaan.
14. *Monitoring* dan evaluasi terhadap sistem dan teknologi informasi Perseroan.
15. Menyelenggaran rapat internal Komite Audit.
16. Menyusun laporan kegiatan Komite Audit.
17. Menyusun program kerja Komite Audit tahun 2018.
18. Meningkatkan kompetensi melalui pelatihan/*workshop*/ seminar.
19. Melaksanakan tugas lainnya dari Dewan Komisaris

2018 Work Program

1. Evaluation of the Company's Monthly Management Report for 2018.
2. Evaluation of the Company's Financial Statements (Audited) for 2017 Fiscal Year.
3. Evaluation of the Company's Consolidated Quarterly Report for 2018.
4. Evaluation of the Company's 2018 RKAP proposal.
5. Evaluation of Internal Audit's 2018 RKPT.
6. Monitoring and evaluation of the implementation of Internal Audit's 2018 RKPT.
7. Monitoring the follow-up on audit results conducted by Internal Audit for 2017 Fiscal Year.
8. Evaluate the implementation of Internal Audit Charter.
9. Conduct proposal/appointment of candidate external auditor (KAP) for conducting audit for 2018 fiscal year.
10. Audit monitoring of financial statements for 2017 fiscal year conducted by external auditor.
11. Discussion of the audit report on the Company's financial statements for 2017 fiscal year conducted by external auditor.
12. Evaluation on the follow-up on the Company's financial statements audit result for 2017 fiscal year conducted by external auditor.
13. Evaluation of the Company's internal control system.
14. Monitoring and evaluation of the Company's information system and technology.
15. Conducting internal meetings of the Audit Committee.
16. Prepare a report on Audit Committee's activities.
17. Prepare Audit Committee's 2018 work program.
18. Increase competence through training/ workshop/seminar.
19. Carry out other duties of the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demkian, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34 tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan adalah organ perusahaan yang menjalankan fungsi remunerasi. Dengan demikian untuk menjalankan fungsi tersebut, berdasarkan putusan Rapat Dewan Komisaris, fungsi remunerasi dan nominasi dilakukan oleh Komite Audit.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

As of December 31, 2017, the Company's Board of Commissioners has not established Nomination and Remuneration Committee. However, in accordance with the Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 34/2015, the Company's Board of Commissioners is a corporate organ that performs remuneration function. Therefore, to perform the function, based on the decision of the Board of Commissioners Meeting, the remuneration and nomination function shall be conducted by the Audit Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Dasar Hukum

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 05 /KEP/DEKOM/2017 tentang Pengesahan Komite Pemantau Risiko.

Kualifikasi Pemantau Risiko

1. Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan pengangkatannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Legal Basis

The establishment and duties implementation of the Company's Risk Monitoring Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 05 /KEP/DEKOM/2017 on the Ratification of Risk Monitoring Committee.

Qualifications of Risk Monitoring Committee

1. Members of the Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners of which the appointment is reported to the General Meeting of Shareholders.

2. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris .
3. Sekurang-kurangnya seorang anggota Komite Pemantau Risiko harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan/atau keuangan.
4. Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap jabatan sebagai ketua Komite Pemantau Risiko paling banyak pada 1 (satu) Komite Pemantau Risiko di Perseroan lainnya.
5. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.
6. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atauPemegang Saham Perseroan.
7. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib:
   a. Memiliki integritas yang tinggi, akhlak, moral, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
   b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan.
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan terkait lainnya.
   d. Bukan merupakan pegawai/anggota/staf pada akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau non audit kepada Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Pemantau Risiko

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015, kriteria Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Dalam hal anggota Komite Pemantau Risiko memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung

2. Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners.
3. Member of Risk Monitoring Committee should at least has educational background of accounting and/or finance.
4. Head of Risk Monitoring Committee shall only be able to hold concurrent position as the Head of Risk Monitoring Committee at maximum 1 (one) Risk Monitoring Committee at other company.
5. Members of the Board of Directors shall not be allowed to be a member of the Risk Monitoring Committee.
6. Has no affiliation relationship with the Company, its Board of Commissioners, Board of Directors, or The Company's Shareholder.
7. Members of Risk Monitoring Committee:
   a. Has high integrity, good morals, abilities, sufficient knowledge and experience in accordance with educational background, and able to communicate well.
   b. Has sufficient knowledge to read and understand financial statements.
   c. Has sufficient knowledge regarding the laws and regulations of capital market and other relevant laws and regulations.
   d. Not an employee/member/staff of a public accountant providing audit and/or non-audit services to the Company in the last 6 (six) months prior to appointment by the Board of Commissioners.

Independency of Risk Monitoring Committee Members

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015, the criteria of Independency of Risk Monitoring Committee Members are as follows:

1. Must not be a person who has worked for a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service, or other parties providing assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the relevant Issuer or Public Company within the last 6 (six) months;
2. Must not be a person who has had authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the Issuer or Public Company's activities in the last 6 (six) months, apart from the Independent Commissioner;
3. Does not own stocks either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
4. In the event a member of the Risk Monitoring Committee acquiring stock of the Issuer or Public Company, either

maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

directly or indirectly, because of legal action, the stock must be redirected to another party within a period of 6 (six) months from when the stocks were received.

5. Does not have an affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Shareholders of the Issuer or Public Company, and
6. Does not have business relationship, either directly or indirectly, that are connected to the business of the Issuer or Public Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Pemantau Risiko

1. Menelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee* ;
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

1. Review the Company's financial information to be issued to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide an independent opinion in the event of any disagreement between the management and the Accountant for the services;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on the independence, scope of assignment, and fees;
5. Review the implementation of audit done by internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings from internal auditor;
6. Review risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company has no Risk Monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to the Company's accounting and reporting process.
8. Review and advise the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Pelaksanaan Kegiatan Pemantau Risiko

Rapat Pemantau Risiko

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko baru melakukan 1 (satu) kali rapat. Jumlah kehadiran masing-masing anggota komite serta agenda rapat sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Activity Implementation of Risk Monitoring Committee

Meetings of Risk Monitoring Committee

Throughout 2017, the Risk Monitoring Committee has only conducted 1 (one) meeting. Total attendance of each committee member as well as the meeting agenda as of December 31, 2017 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Masa jabatan per 2017 Term of Office as of 2017	Tanggal Rapat Date of Meeting
Mariatul Aini	Komisaris / Ketua Komite Pemantau Risiko *Commissioner / Head of Risk Monitoring Committee*	1	100%	Oktober – Desember *October – December*	18/11
Adi Suranto	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee*	1	100%	Oktober – Desember *October – December*	18/11
Nursevianto	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee*	1	100%	Oktober – Desember *October – December*	18/11

Profil Komite Pemantau Risiko *Profile Risk Monitoring Committee*

Mariatul Aini	Ketua Komite Pemantau Risiko *Head of Risk Monitoring Committee*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 11 Oktober 1963 (54 tahun)	*Jakarta, October 11, 1963 (54 years old)*
Pendidikan *Educational Background*	• Lulus S1 Sarjana Jurusan Ilmu Tanah dari Institut Pertanian Bogor, 1987 • Lulus S2 *Administration* Jurusan Keuangan dari University of Wisconsin-USA, 1994	• *Earned Bachelor degree in Soil Science from Bogor Agricultural Institute (IPB), 1987* • *Master of Business Administration degree majoring in Finance from the University of Wisconsin-USA, 1994*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Sekretaris Direktorat Jenderal Anggaran tahun 2014 – 2016 • Komite Remunerasi PT Pertamina Gas tahun 2009 – 2011	• *Secretary of the Directorate General of Budgeting, 2014 – 2016* • *Remuneration Committee of PT Pertamina Gas, 2009 – 2011*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	• Direktur Harmonisasi Peraturan Penganggaran Direktorat Jenderal Anggaran sejak Maret 2011 – sekarang • Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak, tahun 2016 – sekarang	• *Director of Harmonization of Budgeting Regulation, Directorate General of Budget at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, since March 2011 – present* • *Director of Non-Tax Receipts, 2016 – present*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	*Philosophy & Key Success story on Mortgage Business in India* dari Housing Development Finance Corporation (HDFC).	*Philosophy & Key Success story on Mortgage Business in India from Housing Development Finance Corporation (HDFC).*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Keputusan Menteri Keuangan RI No.388/KMK.06/2017 tanggal 12 Mei 2017	*Decree of Minister of Finance No. 388/KMK.06/2017 dated May 12, 2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	*Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Adi Suranto	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*	
Domisili *Domicile*	Bogor	
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Surakarta, 10 Januari 1977 *Surakarta, January 10, 1977*	
Pendidikan *Educational Background*	• Program Pascasarjana Ekonomi Pembangunan (Konsentrasi Manajemen Aset dan Penilaian Properti), Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2009 • Lulus S1 Ilmu Hukum, Universitas Brawijaya, Malang tahun 2003 • Program Diploma Keuangan Spesialisasi Pengurusan Piutang dan Lelang Negara, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta tahun 1997	• *Master's Degree Program in Economic Development (Asset Management and Property Assessment Concentration), Economy and Business Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta, 2009* • *Bachelor's Degree in Law, Brawijaya University, Malang, 2003* • *Diploma Program in Finance, Specializing in State Receivables and Bidding Management, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, 1997*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Kepala Seksi KND II-C, Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan – DJKN, Kementerian Keuangan tahun 2016-sekarang • Kepala Seksi KND II-A, Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan – DJKN, Kementerian Keuangan tahun 2013-2016 • Kepala Seksi Penilaian Sumber Daya Alam, Kantor Wilayah III (Riau, Sumatera Barat, dan Kep. Riau) DJKN Kementerian Keuangan tahun 2012-2013 • Kepala Seksi Penilaian, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Dumai – Riau, DJKN, Kementerian Keuangan tahun 2010-2012 • Pelaksana pada KP2LN/KPKNL Jember – Jawa Timur, DJPLN/ DJKN, Kementerian Keuangan tahun 2002-2010 • Pelaksana pada Kantor Lelang Negara Malang – Jawa Timur BUPLN – Kementerian Keuangan tahun 1997-2002	• *KND II-C Section Head, Separated State Assets Directorate – Directorate General of State Assets Ministry of Finance, 2016 – present* • *KND II-A Section Head, Separated State Assets Directorate – Directorate General of State Assets, Ministry of Finance, 2013 – 2016* • *Natural Resources Assessment Section Head, Regional Office III (Riau, West Sumatera, and Riau Islands), Directorate General of State Assets, Ministry of Finance, 2012 – 2013* • *Assessment Section Head, State Assets Service and Bidding Office (KPKNL) Dumai – Riau, Directorate General of State Assets, Ministry of Finance, 2010 – 2012* • *Implementer at KP2LN/KPKNL Jember – East Java, DJPLN/DJKN, Ministry of Finance, 2002 – 2010* • *Implementer at State Bidding Office, Malang – BUPLN East Java – Ministry of Finance, 1997 – 2002*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	Kepala Seksi KND II-C, Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan – DJKN, Kementerian Keuangan tahun 2016-sekarang	*KND II-C Section Head, Separated State Assets Directorate – Directorate General of State Assets, Ministry of Finance, 2016 – present*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Dewan Komisaris No. 06/KEP/ DEKOM/2017 tanggal 9 Oktober 2017	*Decree of the Board of Commissioners No.01/KEP/DEKOM/2017 dated October 9, 2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	*Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/ or controlling Shareholder.*

Nursevianto Tahier	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
Domisili *Domicile*	Bogor	*Bogor*
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Bandung, 11 September 1967	*Bandung, September 11, 1967*
Pendidikan *Educational Background*	• Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara lulus tahun 1989 • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia lulus tahun 1997 • Magister Akuntansi Pemerintahan Universitas Pancasila pada tahun 2009	• *Earned Diploma III Degree, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, 1989* • *Bachelor's Degree in Economy, University of Indonesia, 1997* • *Master's Degree in Government Accounting, Pancasila University, 2000*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Tim Khusus Pemeriksaan Wajib Pajak Potensial (Depkeu – BPKP) tahun 1989-1991	• *Special Team for Potential Taxpayer Inspection (Ministry of Finance – BPKP), 1989-1991*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	• Auditor Madya di Inspektorat IV Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan RI sejak tahun 1991	• *Associate Auditor in Inspectorate IV, Inspectorate General of Ministry of Finance, Republic of Indonesia, since 1991*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SK Dewan Komisaris No.06/KEP/DEKOM/2017 tanggal 9 Oktober 2017	*Decree of the Board of Commissioners No.06/KEP/DEKOM/2017 dated October 9, 2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	*Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

Program Kerja Komite Pemantau Risiko

- Melakukan evaluasi atas kesesuaian kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
- Mengawasi dan mengevaluasi pada pelaksanaan tugas manajemen risiko.
- Melakukan penilaian mengenai situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan perseroan.
- Menyiapkan rancangan *feed back* atas hasil pemantauan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris dan memberikan saran mengenai perbaikan dalam mengelola risiko.
- Melaksanakan tugas sehari-hari maupun melaksanakan penugasan khusus dari Dewan Komisaris dalam satu waktu tertentu.
- Menelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Work Programs of Risk Monitoring Committee

- Evaluate the conformity of management policies risk with its implementation.
- Monitor and evaluate the implementation of risk management duties.
- Conduct assessment of the expected situation that may harm the Company's continuity.
- Prepare feedback design for monitoring results of risk management to the Board of Commissioners.
- Conduct discussions with the Board of Commissioners and provide advice on improvements in risk management.
- Carry out daily duties as well as perform special assignment from the Board of Commissioners in one specific period.
- Review the Company's financial information to be issued to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.

- Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

- Review the compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
- Provide an independent opinion in the event of any disagreement between the management and the Accountant for the services it provides.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on the independence, scope of assignment, and fees.
- Review the implementation of audit done by internal auditor and supervise g the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings from internal auditor.
- Review risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company has no Risk Monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints relating to the Company's accounting and reporting process.
- Review and advise the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest.
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris untuk membantu kelancaran tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk kepentingan dan usaha Perseroan.

Dasar Hukum Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris

Pengangkatan Sdr. Nofiansyah sebagai Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 04/ KEP/DEKOM/2017, tanggal 14 Agustus 2017.

Periode Jabatan

Di lingkungan Perseroan, jabatan Sekretaris Dewan Komisaris tidak memiliki masa berlaku atau batas tertentu. Adapun jika terjadi perubahan, hal itu merupakan bagian dari kebijakan di bidang organisasi Perseroan.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners appoints the Secretary to the Board of Commissioners to facilitate the implementation of its duties and authorities in the interests of the Company.

Legal Basis for the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners

Appointment of Mr. Nofiansyah as the Secretary to the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners regarding the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 04/ KEP/DEKOM/2017, dated August 14, 2017.

Term of Office

In the Company, the Secretary to the Board of Commissioners has no term of office or certain limit. In the event of changes, this matter is part of the policy in the Company's organization.

Profile Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners

Nofiansyah	Sekretaris Dewan Komisaris *Secretary to the Board of Commissioners*	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
Domisili *Domicile*	Jakarta Utara	*North Jakarta*
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 11 November 1974	*Jakarta, November 11, 1974*
Pendidikan *Educational Background*	• S2 Magister Ekonomika Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, spesialisasi Manajemen Aset dan Penilaian Properti lulus tahun 2008 • S1 Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi, lulus tahun 1999 • D3 STAN, Spesialisasi Akuntansi lulus tahun 1995	• *Master's Degree in Economic Development, Faculty of Economy & Business, Gadjah Mada University, specialized in Asset Management and Property Assessment, 2008* • *Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economy, University of Indonesia, 1999* • *Diploma III, STAN, Specialized in Accounting, 1995*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara Dipisahkan I (2017-Sekarang) • Kepala KPKNL Lhokseumawe (2016-2017) • Kepala Bidang Pengelolaan Kekayaan Negara Aceh (2013-2016)	• *Head of Separated State Assets Subdirectorate I (2017-present)* • *Head of KPKNL Lhokseumawe (2016-2017)* • *Head of State Asset Management Aceh (2013-2016)*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	Kepala Subdirektorat Kekayaan Negara Dipisahkan I (2017-sekarang)	*Head of Separated State Assets Subdirectorate I (2017-present)*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• Pendidikan ASSESSOR, LPPM, Jakarta tahun 2009. • Pendidikan Restrukturisasi Piutang Perbankan, Magister Manajemen Universitas Pajajaran tahun 2000; • Pendidikan Pemeriksaan, Resintelkam POLRI tahun 2001; • *Asset Apraisal and Financial Restructuring, Indonesia Australia Specialized Training Project Phase* II, AUSAID tahun 2001; • Pendidikan Pejabat Lelang, DJKN BPPK tahun 2005.	• *ASSESSOR Education, LPPM, Jakarta tahun 2009.* • *Banking Receivables Restructurization, Magister Management, Pajajaran University, 2000;* • *Inspection Education, Resintelkam POLRI, 2001;* • *Asset Apraisal and Financial Restructuring, Indonesia Australia Specialized Training Project Phase II, AUSAID tahun 2001;* • *Bidding Officer Education, DJKN BPPK tahun, 2005.*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	SKD No. 04/KEP/DEKOM/2017 tentang pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris tanggal 14 Agustus 2017	*SKD No. 04/KEP/DEKOM/2017 on appointment Secretary of the Board of Commissioners dated August 14, 2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/ atau pengendali	*Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controllingShareholder.*

Program Kerja Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2018

1. Mengadministrasikan tata persuratan Dewan Komisaris tahun 2018.
2. Menyiapkan bahan materi pembahasan untuk rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyiapkan notulen rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Menyiapkan dan mengumpulkan bahan yang akan digunakan sebagai tanggapan tertulis Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham terhadap kinerja perusahaan tahun buku 2017.
5. Menyiapkan dan mengumpulkan bahan yang akan digunakan sebagai tanggapan tertulis Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham terhadap usulan RKAP tahun 2018.
6. Menyiapkan dan menyusun laporan tanggapan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham mengenai realisasi kinerja triwulan perusahaan.
7. Menyampaikan pendapat, arahan, dan saran kepada Direksi sebagai tindak lanjut atas laporan hasil *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan oleh Komite Dewan Komisaris.
8. Menyiapkan dan menyusun bahan laporan pelaksanaan tugas dan IKU triwulan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
9. Menyiapkan dan menyusun bahan laporan penilaian kerja Direksi secara individual kepada Pemegang Saham.
10. Menyiapkan bahan pendapat tertulis Dewan Komisaris atas permohonan Direksi yang berkaitan dengan berbagai kegiatan perusahaan.
11. Mengumpulkan informasi dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan program pengembangan Dewan Komisaris.
12. Mengumpulkan informasi dan mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris dalam mendukung citra perusahaan.
13. Menyiapkan dan mengumpulkan bahan berupa informasi dan dokumentasi dalam rangka pelaksanaan asesmen GCG· terhadap aspek Dewan Komisaris.
14. Menyiapkan dan mengumpulkan bahan untuk penyusunan RKA Dewan Komisaris tahun 2018.

2018 Work Program of Secretary to the Board of Commissioners

1. Administer correspondences of the Board of Commissioners for 2018.
2. Prepare discussion materials for Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. Prepare and collect materials to be used as written responses of the Board of Commissioners to Shareholders on the performance of 2017 fiscal year.
5. Prepare and collect material to be used as a written response of the Board of Commissioners to the Shareholders against the proposed 2018 Corporate Work Plan & Budget.
6. Prepare and develop reports of responses of the Board of Commissioners to Shareholders regarding the realization of the Company's quarterly performance.
7. Present opinions, directions, and suggestions to the Board of Directors as a follow-up to the monitoring and evaluation report conducted by the Board of Commissioners Committee.
8. Prepare and develop the report on the duties implementation and quarterly KPI of the Board of Commissioners to Shareholders.
9. Prepare and develop the material of the individual Board of Directors' performance assessment report to Shareholders.
10. Prepare materials for written opinion of the Board of Commissioners on the request of the Board of Directors in connection with various activities of the Company.
11. Collect information and prepare for implementation of the Board of Commissioners' development program activities.
12. Collect information and prepare for the implementation of the Board of Commissioners' activities in support of corporate image.
13. Prepare and collect materials in the form of information and documentation for GCG implementation assessment regarding the Board of Commissioners.
14. Prepare and collect materials for the development of the Board of Commissioners' RKA for 2018.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Under the Board of Directors

KOMITE GCG

Secara khusus, Perseroan membentuk Komite GCG dan Tim GCG Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SKD/DIR/I/2017 Perihal Struktur Organisasi Pendukung Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai upaya mendorong terlaksananya penerapan GCG pada Perseroan secara maksimal.

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG

1. Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan senantiasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seiuruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh seluruh perusahaan dengan pihak ketiga.
4. Memastikan agar proses penilaian yang dilakukan Tim GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Tim GCG Perseroan

1. Membantu Direktur penanggung jawab GCG untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Melakukan penilaian yaitu pengukuran pelaksanaan dan penerapan *Good Corporate Governance* pada Perseroan yang dilaksanakan secara berkala setiap 1 (satu) tahun dengan dibantu penilai independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan *Good Corporate Governance* yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Berkoordinasi dengan divisi/unit terkait sehubungan dengan tindak lanjut hasil evaluasi penilai independen.
5. Me*review* dan memutakhirkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

GCG COMMITTEE

In particular, the Company established the GCG Committee and the GCG Team through Decree of the Board of Directors No. 06/SKD/DIR/I/2017 regarding the Organization Structure Supporting the Implementation of Good Corporate Governance as an effort to encourage an optimal implementation of GCG in the Company.

Duties and Responsibilities of GCG Committee

1. Develop the necessary work plan to ensure that the Company meets the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines at PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and other laws and regulations in order to fulfill Good Corporate Governance principles.
2. Monitor and maintain to ensure that the Company's business activities are always in accordance with the applicable regulations.
3. Monitor and maintain Company compliance with all agreements and commitments made by the Company with all third parties.
4. Ensure that the assessment process conducted by the GCG team is in accordance with the applicable regulations.

Duties and Responsibilities of the Company's GCG Team

1. Supporting the Director in charge of GCG to carry out his/her duties and responsibilities.
2. Conducting assessment, i.e.assessment on the implementation and application of the Company's Good Corporate Governance conducted every 1 (one) year with the assistance of independent assessors appointed by the Board of Commissioners.
3. Conducting evaluation, i.e. program to describe the follow-up on the implementation and application of Good Corporate Governance to be conducted in the year following assessment, in accordance with prevailing regulations.
4. Coordinating with related units/ divisions regarding follow-ups of independent assessor evaluation results.
5. Reviewing and updating the Company's Governance Policy.

Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG TAHUN 2017

Komite GCG selama tahun 2017 telah melaksanakan tugas sesuai Surat Keputusan Direksi No. 06/SKD/DIR/2017 sebagai mana yang tercantum pada penjelasan tugas dan tanggung jawab Komite GCG dan Tim GCG sebagai berikut:

Activity Implementation of GCG Committee in 2017

During 2017, the GCG Committee has carried out its duties in accordance with the Decree of Board of Directors No. 06/SKD/DIR/2017 as specified in the description of duties and responsibilities of GCG Committee and GCG Team as follows:

Struktur Keanggotaan Komite GCG dan Tim GCG

Membership Structure of GCG Committee and GCG Team

Komite GCG

GCG Committee

Jabatan *Position*	Posisi *Position*
Ketua *Head*	Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja *Director of Risk Management and Business Support*
Sekretaris *Secretary*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Anggota *Member*	Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan *Risk Management & Compliance Division Head*
Anggota *Member*	Kepala Divisi Riset & Perencanaan Strategis *Research & Strategic Planning Division Head*
Anggota *Member*	Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan *Accounting & Finance Division Head*
Anggota *Member*	Kepala Divisi TI & Umum *IT & Genaral Affairs Division Head*
Anggota *Member*	Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Pasar *Marketing & Market Development Division Head*
Anggota *Member*	Kepala Divisi Manajemen Kredit & Pengembangan Produk *Credit Management & Product Development Division Head*
Anggota *Member*	Kepala Divisi Tresuri *Trasury Division Head*

Tim GCG

GCG Team

Jabatan *Position*	Posisi *Position*
Ketua *Head*	Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan *Risk Management & Compliance Division Head*
Sekretaris *Secretary*	Ketua Kepala Satuan Pengawasan Intern *Head of Internal Audit Head*
Anggota *Member*	Staf Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan *Risk Management & Compliance Division Staff*
Anggota *Member*	Staf Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan *Risk Management & Compliance Division Staff*
Anggota *Member*	Staf Satuan Pengawasan Intern *Internal Audit Unit Staff*
Anggota *Member*	Staf Satuan Pengawasan Intern *Internal Audit Unit Staff*
Anggota *Member*	Staf Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary Staff*

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam pengelolaan risiko yang dihadapi Perseroan. Komite Manajemen Risiko menerapkan berbagai pendekatan pengelolaan risiko sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan terkait agar dapat meminimalisir dampak risiko terhadap kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

Komposisi Komite Manajemen Risiko Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari Ketua dan Anggota Komite yang berasal dari lingkungan Perseroan serta memiliki kompetensi dan pengalaman kerja dalam bidang kebijakan pengelolaan usaha dan risiko Perseroan. Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Struktur Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Risk Management Committee is in charge of assisting the Board of Directors in managing risks exposed to the Company. The Risk Management Committee implements various types of risk management approaches according to the relevant guidelines and provisions to minimize the impact of risks on the Company's business and operational activities.

Membership of the Risk Management Committee consists of Head and Committee Members sourced internally from the Company, who possess the competency and work experience deemed necessary to regulate the Company's business and risk management. The following is the membership composition of the Risk Management Committee:

Membership Structure of Risk Manaement Committee

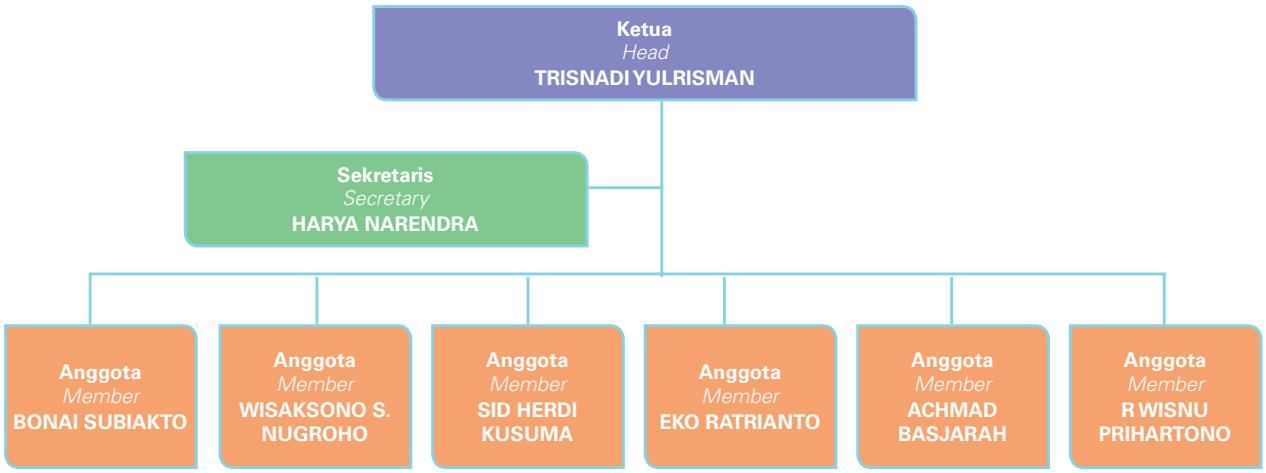

Jabatan Job Title	Nama Name	Posisi Position
Direktur Manajemen Risiko & TI *Director of Risk Management & IT*	Trisnadi Yulrisman	Ketua *Head*
Plt. Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan *Risk Management & Compliance Division Head*	Harya Narendra	Sekretaris *Secretary*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Bonai Subiakto	Anggota *Member*
Kepala Divisi Tresuri *Treasury Division Head*	Wisaksono S. Nugroho	Anggota *Member*
Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Pasar *Marketing & Market Development Division Head*	Sid Herdi Kusuma	Anggota *Member*
Plt. Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan *Act Accounting & Finance Division Head*	Wisaksono S. Nugroho/Leo Khadafi	Anggota *Member*

Jabatan Job Title	Nama Name	Posisi Position
Kepala Divisi Manajemen Kredit & Pengembangan Produk *Credit Management & Product Development Division Head*	Eko Ratrianto	Anggota *Member*
Kepada Divisi TI & Umum *IT & General Affair Division Head*	Achmad Basjarah/Dyan Dhanisworo	Anggota *Member*
Plt. Kepala Divisi Riset & Perencanaan Strategis *Act Research & Strategic Planning Division Head*	R. Wisnu Prihartono	Anggota *Member*

Dasar Hukum

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SKD/DIR/I/2017 tentang Pengesahan Komite Manajemen Risiko.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SKD/DIR/I/2017 tanggal 6 Januari 2017, tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas usulan perubahan dan penerapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko (KPMR) yang berlaku termasuk strategi, rencana kerja, pengembangan, dan implementasinya.
2. Melakukan evaluasi atas penerapan KPMR di unit-unit organisasi Perseroan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam tiga bulan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan konsep, metode serta perangkat yang digunakan dalam penerapan KPMR.
4. Memberikan rekomendasi atas permohonan yang berkaitan dengan risiko terkait transaksi atau aktivitas tertentu/baru yang membutuhkan evaluasi dan rekomendasi Komite Manajemen Risiko.
5. Memberikan rekomendasi atas usulan limit risiko.
6. Memberikan opini kepada Direksi terkait dengan keputusan bisnis yang akan menyimpang dari kebijakan dan prosedur yang sudah ada, apabila diminta.

Tata Kerja Komite Manajemen Risiko

1. Mengadakan pertemuan sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas aspek-aspek risiko secara *corporate wide* dan membahas penerapan KPMR yang perlu mendapat perhatian khusus.
2. Pertemuan dapat dilakukan lebih cepat apabila ada hal-hal yang dianggap penting untuk dibahas.
3. Keputusan anggota Komite Manajemen Risiko dapat dilakukan dengan melakukan pertemuan secara fisik ataupun melalui mekanisme sirkuler dokumen persetujuan.

Legal Basis

The establishment and implementation of associated duties of the Risk Management Committee is based on Board of Directors Decision No. 03/SKD/DIR/I/2017 on the Ratification of the Risk Management Committee.

Duties and Responsibilities

Based on Decree of the Board of Directors No. 03/SKD/DIR/I/2017 dated January 6, 2017, the following are the duties and responsibilities of the Risk Management Committee:

1. Review proposals for revision and implementation of RMPP (Risk Management Policy & Procedure) including its strategy, plan, and development.
2. Evaluate the process of RMPP implementation in the Company's organizational units periodically, at least once a quarter.
3. Make recommendations to the Board of Directors on concept development, improvement, and enhancement, and the methods and tools to be utilized in RMPP implementation.
4. Recommend proposals related to transactions and new activity risks, which need the evaluation and recommendation of the Risk Management Committee.
5. Make recommendations on risk limit proposals.
6. Offer opinions to the Board of Directors related to business decisions that deviate from existing policies and procedures, if requested.

Procedures of Risk Management Committee

1. Conduct a meeting at least once every 3 (three) months to discuss corporate-wide risk and RMPP implementation that need special attention.
2. Meetings may be held more frequently when there are matters considered to be essential for review.
3. Decisions made by Risk Management Committee members can be made through face-to-face meetings or by approved circular.

4. Kuorum rapat Komite Manajemen Risiko tercapai bila sedikitnya dihadiri/disetujui oleh Ketua dan 50% anggota plus 1 (satu).
5. Dalam hal Ketua berhalangan hadir, Sekretaris Komite menjadi Ketua Pengganti merangkap Sekretaris Komite dan Anggota.
6. Persetujuan dari Anggota Komite Manajemen Risiko tidak dapat diwakilkan.
7. Agenda pembahasan terdiri dari:
   a. Agenda utama, disusun berdasarkan laporan periodik Komite Manajemen Risiko yang diusulkan oleh Divisi Manajemen Risiko.
   b. Agenda khusus, diperuntukkan bagi pembahasan masalah yang dianggap perlu dan sangat mendesak.
8. Risalah dan rekomendasi rapat harus ditandatangani oleh Ketua atau Ketua Pengganti dan seluruh Anggota.
9. Sekretaris Komite bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi tindak lanjut atas hasil rekomendasi rapat dengan unit-unit kerja terkait serta memantau perkembangan dari tindak lanjut tersebut.

4. The quorum of Risk Management Committee meetings is reached when a minimum of 50% of the members are present plus 1 (one) additional member.
5. In the event of the Head being absent, the Secretary to the Committee will be the Substitute Head, acting concurrently as the Secretary to the Committee, and as a Member.
6. No delegation from a member of the Risk Management Committee is authorized to make approvals.
7. The discussion agenda consists of:
   a. Main agenda, based on Risk Management Committee periodic reports, proposed by the Risk Management Division.
   b. Special agenda, intended to discuss issues considered to be necessary and urgent.
8. The minutes of meetings and recommendations shall be signed by the Head or the Substitute Head and all members.
9. The Secretary to the Committee is responsible for coordinating follow-up of meeting results with related units and monitoring the follow- up.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko pada Perseroan adalah mandat yang merupakan perwujudan dari komitmen puncak manajemen. Mandat ini juga merupakan pemicu awal yang menjadi dasar dari penyusunan kebijakan dan prosedur yang mengatur tentang praktik-praktik manajemen risiko pada Perseoan.

Framework yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan Manajemen Risiko pada Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Batasan risiko
2. *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*
3. Struktur organisasi Manajemen Risiko
4. Metodologi Manajemen Risiko
5. Sistem informasi Manajemen Risiko
6. Mekanisme kontrol risiko.

Implementasi praktik atas Manajemen Risiko dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan atas risiko yang telah diidentifikasi, serta menyediakan opsi perlakuan dan mitigasi atas risiko yang teridentifikasi.

Framework dan implementasi implementasi manajemen risiko di Perseroan selalu di*review* sehingga Perseroan dapat menjamin praktik Manajemen Risiko yang diterapkan telah

Risk Management Framework

Risk management is a mandate, which is a realization of the commitment of the top management. This mandate is also the main trigger that serves as the basis for the formulation of policies and procedures regulating risk management practices in the Company.

The framework is the basis of Risk Management implementation in the Company and includes the following matters:

1. Risk Limit
2. Risk Appetite and Risk Tolerance
3. Risk Management Organizational Structure
4. Risk Management methods
5. Risk Management information system
6. Risk control mechanism.

The implementation of risk management practices is conducted through the processes of identification, assessment, and reporting on identified risks, as well as providing the mitigation and treatment options on identified risks.

The framework and implementation of risk management in the Company is continuously reviewed up to a point when the Company can affirm that the risk management practices applied

sesuai dengan lini usaha Perseroan dan praktik Manajemen Risiko yang umum digunakan dalam perusahaan sejenis *best practice*.

in the Company are in line with the business of the Company and risk management best practices.

Hasil *review* atas kerangka kerja Manajemen Risiko menjadi dasar atas pembaruan yang berkelanjutan agar praktik Manajemen Risiko dapat terus ada serta memberikan nilai tambah pada Perseroan.

The results of reviews on risk management become the basis for continuous improvement to ensure that risk management practices continuously provide added value to the Company.

Laporan Tugas Komite Manajemen Risiko 2017

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Hasil penerapan manajemen risiko selama tiga tahun terakhir telah memberikan cukup banyak masukan untuk perbaikan kebijakan-kebijakan.

2017 Risk Management Committee Report

Throughout 2017, the Risk Management Committee performed its duties and responsibilities. Risk management in the last three years has provided significant recommendations on policy improvements.

KOMITE MANAJEMEN ASET LIABILITAS

Komite Manajemen Aset Liabilitas (ALCO) bertugas untuk membantu Direksi dalam mengelola aset dan kewajiban Perseroan sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mengoptimalkan kegiatan usaha dan operasional.

ASSETS AND LIABILITIES MANAGEMENT COMMITTEE

Assets and Liabilities Management Committee (ALCO) is in charge of assisting the Board of Directors in managing the Company's assets and liabilities in accordance with the applicable guidelines and regulations in order to optimize business and operational activities

Komposisi Komite Manajemen Aset Liabilitas

Komposisi keanggotaan Komite Manajemen Aset Liabilitas adalah sebagai berikut:

Composition of Assets and Liabilities Management Committee

The following is the membership composition of Assets and Liabilities Management Committee:

Jabatan *Job Title*	Posisi *Position*
Direktur Sekuritisasi & Pembiayaan *Director of Securitization & Financing*	Ketua *Head*
Kepala Divisi Tresuri *Treasury Division Head*	Sekretaris & Anggota *Secretary & Member*
Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Pasar *Marketing & Market Development Division Head*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Manajemen Kredit & Pengembangan Produk *Credit Management & Product Development Division Head*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Akuntansi & Keuangan *Accounting & Finance Division Head*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan *Risk Management & Compliance Division Head*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Riset & Perencanaan Strategis *Research & Strategic Planning Division Head*	Anggota *Member*

Dasar Hukum

Penunjukan Komite Manajemen Aset Liabilitas Perseroan adalah berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/SKD/DIR/I/2017 tentang Pengesahan Komite Manajemen Aset Liabilitas.

Periode Jabatan

Masa jabatan keanggotaan dalam Komite Manajemen Aset Liabilitas adalah dua tahun, dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi kewenangan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Aset Liabilitas ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 008/SKD/DIR/IX/2016 tanggal 5 September 2016 sebagai berikut:

1. Membahas pengembangan pedoman kerja dan penetapan strategi serta kebijakan aset & liabilitas.
2. Membahas secara berkala posisi likuiditas.
3. Mengevaluasi realisasi anggaran sesuai rencana kerja guna mengkaji dampak keputusan ALMA sebelumnya terhadap tujuan Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan merekomendasikan harga (*pricing*) suku bunga pinjaman, suku bunga dana untuk mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimalkan biaya dana, dan memelihara struktur neraca Perseroan agar sesuai dengan strategi.
5. Membahas perkembangan & proyeksi kondisi ekonomi dan aspek yang mempengaruhinya ditetapkan aset & liabilitas.
6. Merekomendasikan batasan dan petunjuk pengendalian risiko yang berdampak pada:
   a. Risiko likuiditas
   b. Risiko pasar seperti risiko suku bunga
   c. Risiko portofolio
7. Menyampaikan informasi kepada Direksi mengenai setiap perkembangan ketentuan dan peraturan terkait yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALCO.

Laporan Tugas Komite Manajemen Aset Liabilitas 2017

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Aset Liabilitas telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mengevaluasi dan merekomendasikan *pricing* suku bunga pinjaman terhadap tingkat bunga pendanaan sehingga tidak menimbulkan marjin negatif. Telah dilaksanakan pembahasan perkembangan dan proyeksi kondisi ekonomi dan aspek yang mempengaruhinya sehingga dapat diambil keputusan

Legal Basis

The appointment of the Assets and Liabilities Management Committee is based on Decree of the Board of Directors No. 02/SKD/DIR/I/2017 on Ratification of the Assets and Liabilities Management Committee.

Term of Office

Term of office of members of Assets and Liabilities Management Committee is 2 (two) years, and a member may be reappointed for one more term, without authority being diminished.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of the Assets and Liabilities Management Committee (ALCO) are stipulated in Decree of the Board of Directors No. 008/SKD/DIR/IX/2016 dated September 5, 2016 to:

1. Review development of work procedures and formulation of strategies and policies of assets and liabilities.
2. Discuss the liquidity position periodically.
3. Evaluate the budget according to the work plan to assess the impact of previous ALCO's decisions on Company's objectives.
4. Evaluate and recommend the interest rate (pricing), and the lending rate to optimize fund placement income, minimize cost of funds, and maintain the Company's balance sheet structures to be in line with the strategy.
5. Discuss the development and projections of economic conditions and related aspects that will affect assets and liabilities.
6. Recommend limits and risk management practices that can have an impact on:
   a. Liquidity risk
   b. Market risk, such as interest rate risk
   c. Portfolio risk
7. Inform the Board of Directors of each development of related provisions and regulations which affect the strategy and policy of the Assets and Liabilities Management Committee (ALCO).

2017 Assets and Liabilities Management Committee Report

Throughout 2017, the Assets and Liabilities Management Committee conducted its duties and responsibilities to evaluate and recommend the pricing of loan interest rate towards funding interest rate to prevent negative margins. Discussions on the economic condition development and projection have been carried out, along with its effect, thus a decision could be taken regarding time frame composition and bonds coupon target to be issued.

mengenai komposisi jangka waktu dan target kupon surat utang yang akan diterbitkan. Komite juga mengevaluasi realisasi anggaran sesuai rencana kerja Perseroan sehingga mendapatkan hasil yang optimal.

The Committee also evaluated budget realization in line with the Company's work plan to obtain optimum results.

KOMITE KREDIT

Komite Kredit bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi terkait dengan pengambilan keputusan penyaluran pembiayaan yang dilakukan Perseroan. Komite Kredit melakukan pengawasan portofolio pembiayaan Perseroan sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan terkait guna memastikan optimalisasi dan meminimalkan risiko penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan.

CREDIT COMMITTEE

Credit Committee is in charge of assisting the Board of Directors in recommendations concerning the decision making for lending program run by the Company. Credit Committee monitors the Company's credit portfolio in accordance with the related guidelines and regulations to ensure optimization and mitigation of risks of loans disbursed by the Company.

Komposisi Komite Kredit

Keanggotaan Komite Kredit terdiri dari Ketua dan Anggota Komite yang berasal dari dalam Perseroan yang memiliki kompetensi dan pengalaman kerja dalam bidang pengembangan bisnis perusahaan. Komposisi keanggotaan Komite Kredit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 07A/SKD/DIR/III/2017 tanggal 20 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Composition of Credit Committee

Membership of the Credit Committee consists of Head and Member(s) from the Company's internal who have competency and work experiences in business development. Composition of the Credit Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 07A/SKD/DIR/III/2017 dated March 20, 2017 is as follows:

Jabatan *Job Title*	Posisi *Position*
Direktur Sekuritisasi & Pembiayaan *Director of Securitization & Financing*	Ketua *Head*
Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Pasar *Marketing & Market Development Division Head*	Sekretaris & Anggota *Secretary & Member*
Kepala Divisi Manajemen Kredit & Pengembangan Produk *Credit Management & Product Development Division Head*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan *Accounting and Finance Division Head*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Tresuri *Treasury Divisio Head*	Anggota *Member*
Kepala Divisi Riset & Perencanaan Strategis *Research & Strategic Planning Division Head*	Anggota *Member*

Periode Jabatan

Masa jabatan keanggotaan dalam Komite Kredit adalah 2 (dua) tahun dan/atau adanya perubahan struktur organisasi dan/atau dirasa perlu.

Term of Office

The term of office of members of the Credit Committee is 2 (two) years, and/or due to changes in the organization structure and/or deemed necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 07A/SKD/DIR/III/2017 tanggal 20 Maret 2017, yaitu:

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Credit Committee is established in Board of Directors Decision No. 07A/SKD/DIR/III/2017 dated March 20, 2017, bellow:

1. Menindaklanjuti setiap permohonan pembiayaan yang diajukan oleh penyalur KPR dalam jangka waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Menganalisis dan mengevaluasi setiap permohonan pembiayaan yang diajukan oleh penyalur KPR secara akurat dan tepat.
3. Menetapkan keputusan untuk mengusulkan kepada Direksi berdasarkan analisis dalam memberikan persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh penyalur KPR.
4. Memberikan penjelasan atau alasan penolakan permohonan pembiayaan kepada penyalur KPR secara transparan dan tepat waktu (jika perlu)

Laporan Tugas Komite Kredit 2017

Selama tahun 2017, Komite Kredit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan rekomendasi atas pembiayaan yang diberikan Perseroan kepada penyalur KPR. Rekomendasi tersebut merupakan masukan bagi Direksi selaku pengambil keputusan kredit untuk memberikan persetujuan atas pembiayaan yang akan disalurkan. Pemberian rekomendasi atas rencana penyaluran pembiayaan dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan misi Perseroan untuk menjaga kualitas pembiayaan tersebut.

1. Follow-up all financing proposals submitted by mortgage lenders in a timely manner in accordance with applicable procedures.
2. Analyze and evaluate accurately and correctly all financing proposals submitted by mortgage lenders.
3. Make decisions for recommendation to the Board of Directors based on analysis related to the approval or rejection of financing proposals from mortgage lenders.
4. Provide explanation or reason for financing proposal rejection to mortgage lenders in a transparent and timely manner (if required)

2017 Credit Committee Report

Throughout 2017, Credit Committee performed its duties and responsibilities to recommend financing programs offered to mortgage lenders. The recommendations were used as input for the Board of Directors as the decision maker for approval of funds to be disbursed. Recommendations on the financing program were made by taking into account prudent principles and the Company's mission to maintain the quality of financing.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah satuan fungsi struktural dalam organisasi Perseroan yang bertugas untuk memberikan dukungan kepada Direksi dalam melaksanakan tugasnya. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat oleh Direksi, bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki kedudukan setingkat Kepala Divisi.

Dasar Hukum Pengangkatan

Perusahaan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan organ Perusahaan dan pemangku kepentingan yang berpedoman kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a structural and functional unit in the Company's organization that serves to provide support to the Board of Directors in implementing its duties. Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors and responsible to the President Director. Corporate Secretary has an equivalent position with Division Head.

Legal Basis of Appointment

The Company appoints the Corporate Secretary to serve as liaison officer between the Company and its organs and stakeholders, referring to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors.

Periode Jabatan

Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi kewenangan.

Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Pengeloaan GCG/*Management Structure & Mechanism* GCG
   Menerjemahkan peraturan perundangan, mengembangkan struktur dan mekanisme penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), *monitoring* dan evaluasi serta penilaian dan pelaporan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan.
2. Pengelolaan PKBL/CSR/*Management Structure* & *Mechanism* PKBL/CSR
   Menerjemahkan peraturan perundangan, mengembangkan struktur dan mekanisme penerapan PKBL, serta monitor dan evaluasi serta penilaian & *reporting* terhadap pelaksanaan PKBL di perseroan
3. Komunikasi Strategik/*Strategic Communication*
   Merumuskan strategi komunikasi untuk memperkuat reputasi korporasi di mata pemangku kepentingan melalui komunikasi internal maupun eksternal.
4. *Media Relation & Media Communication* (*Corporate Communication*)
5. Mengelola hubungan dengan media menggunakan perangkat media (*media tools*) yang sesuai kebutuhan baik itu media komunikasi dan/atau promosi untuk membangun citra positif korporasi serta mengelola tingkat pemahaman eksternal terhadap Korporasi.
6. *Marketing Communication* (Komunikasi Pemasaran)
   Menerjemahkan strategi promosi per segmen ke dalam desain kreatif dan menyampaikan program komunikasi melalui satu atau lebih saluran / media komunikasi yang ditujukan kepada target *market* secara berkesinambungan guna menunjang efektivitas dan efisiensi pemasaran produk, jasa dan layanan Korporasi
7. Hubungan Pemangku Kepentingan/*Stakeholders Relation* bertindak mewakili Korporasi dalam hubungannya dengan pemangku kepentingan untuk mengomunikasikan kegiatan Korporasi terutama terkait keterbukaan Informasi baik melalui kegiatan Komunikasi Perusahaan (*Corporate Communication*), Hubungan Kelembagaan (*Government Relation*), Hubungan Internasional (*International Relation*) dan Hubungan Investor (*Investor Relation*)
8. Pengelolaan Kegiatan/*Event Management*
   Mengelola kegiatan sesuai dengan prinsip tata kelola

Term of Office

The term of office of Corporate Secretary is 2 (two) years, and he/she may be reappointed for one more term, without authority being diminished.

Job Description of Corporate Secretary

1. GCG Management Structure & Mechanism
   Translate regulations, develop structure and mechanism of Good Corporate Governance (GCG) implementation; monitoring and evaluation as well as assessment and reporting on the Company's GCG implementation.
2. PKBL/CSR Management Structure & Mechanism
   Translate regulations, develop structure and mechanism of Partnership and Community Development Program (PKBL) implementation; monitoring and evaluation as well as assessment and reporting on the Company's PKBL implementation.
3. Strategic Communication
   Formulate communication strategy to strengthen corporate reputation in the eyes of stakeholders through internal and external communication.
4. Media Relation & Media Communication (Corporate Communication)
5. Manage relations with media using media tools as required, either communication media and/or to build positive image of the Company and manage the external's level of understanding towards the Company.
6. Marketing Communication
   Translate promotion strategy per segment into creative design and submit communication program through one communication channel/media or more targeted to target market in a sustainable manner in order to support the effectiveness and efficiency of the Company's products and services.
7. Stakeholders Relations
   Act as representative of the Company in its relation with the stakeholders to communicate Corporate activities, especially related to information transparency, either through Corporate Communication, Government Relation, International Relation, and Investor Relation.
8. Event Management
   Manage activities in accordance with the principles of Good

kehumasan yang baik melalui analisis konten hingga evaluasi kegiatan.

9. *Legal Drafting*
   Merancang, menyusun dan membakukan bentuk nota kesepahaman, kesepakatan dan/atau perjanjian sesuai dengan kaidah dan aturan perundang-undangan yang berlaku
10. Litigasi
    Mengelola masalah dalam rangka melindungi kepentingan Perusahaan melalui pembuatan perjanjian, memastikan tahapan dan prosedur penyelesaian konflik mulai dari alternatif penyelesaian sengketa hingga penyelesaian melalui pengadilan untuk memastikan hasil penyelesaian menguntungkan bagi Perusahaan
11. Sekretariat
    Mengelola *file* dan dokumen korporasi yang mencakup penomoran, pencatatan, penyimpanan, pemeliharaan, pembatasan usia dokumen dan pemusnahan dokumen.
12. Protokol
    Memberikan layanan pendampingan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan protokol Kementerian
13. Pengelolaan Pengetahuan/*Knowledge Management*
    Menciptakan, menangkap, menyaring, menyimpan, mengelola, dan menyebarluaskan informasi yang dibutuhkan dalam suatu organisasi

Public Relations Governance through content analysis up to activity evaluation.

9. Legal Drafting
   Design, develop and standardize the form of Memorandum of Understanding, agreement and/or contract in accordance with applicable laws and regulation.

10. Litigation
    Handle issues in order to protect the Company's interest through agreement, ensure the stages and procedures for conflict resolution, starting from alternative for conflict resolution to resolution in court in order to ensure a beneficial resolution for the Company.

11. Secretariat
    Manage corporate files and documents, which include numbering, recording, storage, maintenance and age limit for document and removal of documents.
12. Protocol
    Provide assistance service for the Board of Directors and Commissioners in every activity related to the Ministry protocol.

13. Knowledge Management
    Create, capture, screen, save, manage, and disseminate information required in an organization.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organization Structure of Corporate Secretary

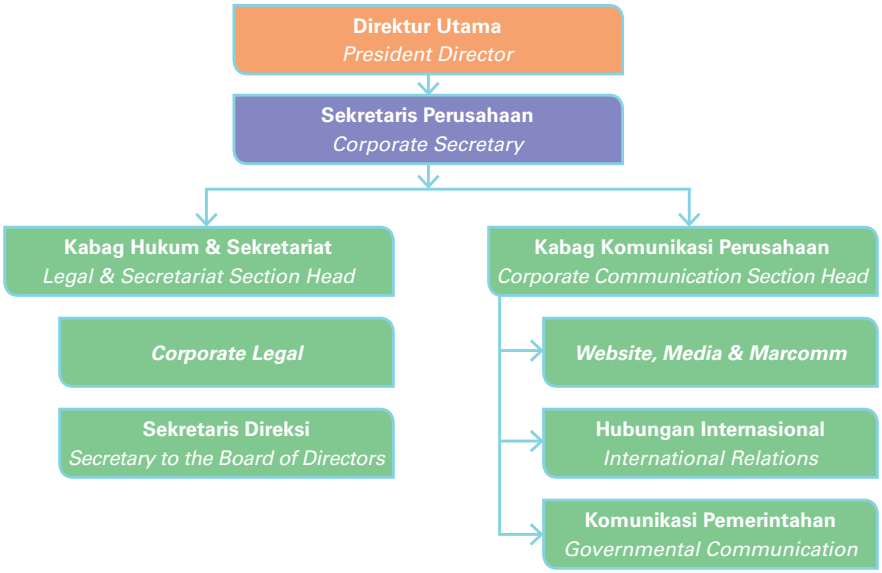

Divisi Sekretaris Perusahaan terbagi menjadi 2 fungsi utama, yaitu Bagian Hukum dan Sekretariat dan Bagian Komunikasi Perusahaan. Masing-masing bagian dikepalai oleh seorang Kepala Bagian.

Corporate Secretary Division is divided into 2 main functions, namely Legal and Secretariat Section and Corporate Communication Section. Each section is headed by a Section Head.

Adapun tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

Duties of each section is as follows:

Bagian Hukum dan Sekretariat

Bagian Hukum & Sekretariat adalah jabatan struktural yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Jabatan yang termasuk dibawahnya langsung adalah *Staff Corporate Legal, Staff Business Legal* dan Sekretaris Direksi. Fungsi yang pertama adalah memastikan terlaksananya pendampingan dan dukungan hukum secara efektif dan efisien dengan *service level* terbaik sehingga kepentingan Perseroan terlindungi, aktivitas yang dilakukan adalah:

1. Melakukan penyusunan konsep dan usulan kebijakan, ketentuan pengembangan kebijakan Perseroan dan berkoordinasi dengan pihak terkait dan/atau konsultan hukum (jika perlu);
2. Melakukan *review* dan usulan materi sosialisasi bersama-sama pihak terkait melakukan sosialisasi atas ketentuan/peraturan baik internal maupun eksternal untuk memastikan pemahaman seluruh pihak terkait dengan Perseroan;

Legal and Secretariat Section

Legal & Secretariat Section is a structural position directly responsible to the Corporate Secretary. Positions included directly under this section are Corporate Legal Staff, Business Legal Staff and Secretary to the Board of Directors.
The first function is to ensure effective and efficient facilitation and legal support with the best level of service so that the interests of the Company are protected, the activities undertaken are as follows:

1. Develop policy concepts and proposals, provisions in developing the Company's policy, and coordinate with related parties and/or legal consultants (if required);
2. Conduct review and suggestion of socialization materials together with related parties to socialize the provisions/ regulations, both internal and external, to ensure the understanding of all parties related to the Company;

3. Melakukan *review*, analisa yuridis dan/atau opini terkait dengan aspek hukum pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan sesuai permintaan dari Divisi terkait;
4. Penyediaan kontrak kerja dan atau lainnya dalam rangka melaksanakan program kerja bisnis dan/atau operasional Perseroan lainnya;
5. Melakukan *review*, analisa yuridis dan/atau opini terkait dengan dokumen hukum dalam rangka penyelesaian masalah hukum yang dihadapi Perseroan (jika ada);
6. Memberikan usulan strategi dan pendampingan/ bantuan hukum yang dibutuhkan pelaksana sesuai tugas kedinasan Perseroan;
7. Memberikan usulan strategi, *review*, opini dan/atau advis hukum mengenai penanganan perkara dan/ ataupenyelesaian permasalahan hukum (jika ada); dan
8. Melakukan koordinasi dalam rangka pelaksanaan tindak lanjut permasalahan hukum termasuk dan tidak terbatas pada pengajuan gugatan ke pengadilan, penegak hukum dengan atau tanpa bantuan penasehat hukum eksternal (advokat).

3. Conduct review, juridical analysis and/or opinion relating to the legal aspects of the Company's business activities as requested by the relevant Division;
4. Provision of employment contracts and/or other services in order to implement the Company's business and/or other operational work program;
5. Conduct review, juridical analysis and/or opinion relating to legal documents in the context of solving legal problems faced by the Company (if any);
6. Provide strategic recommendation and assistance/legal assistance needed by the implementer according to the Company's official duty;
7. Provide strategic recommendations, reviews, opinions and/ or legal advice for handling cases and/or settlement of legal issues (if any); and
8. Coordinate in the implementation of follow-up on legal issues, including and not limited to court filing, law enforcers with or without the assistance of external legal advisors (advocates).

Fungsi yang kedua adalah memastikan kegiatan hukum sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku, aktivitas yang dilakukan adalah:

1. Melakukan *monitoring* dan koordinasi dengan seluruh Divisi untuk memastikan terlaksananya pemeliharaan, pengkinian dan pembaharuan seluruh dokumen hukum Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada internal Perseroan dan ketentuan eksternal;
2. Melakukan penyusunan konsep, usulan dan *review* aspek hukum materi kebijakan, ketentuan dan/atau kajian sesuai dengan pengembangan strategi Perseroan;
3. Memastikan tersedianya analisa/opini/hasil riset hukum mengenai peraturan perundangan yang mempunyai implikasi secara langsung ataupun tidak kepada operasional Perseroan; dan
4. Melakukan penyelenggaraan pemeliharaan dan pengembangan sistem manajemen informasi/*database* hukum, penyediaan informasi peraturan perundangan terkait operasional Perseroan dan pengembangan perpustakaan hukum.

The second function is to ensure legal activities in accordance with the applicable law, the activities carried out are as follows:

1. Monitor and coordinate with all Divisions to ensure the implementation of maintenance, updating and renewal of all of the Company's legal documents in accordance with the applicable regulations in the Company's internal as well as external regulations;
2. Develop concepts, proposals and review of legal aspects regarding policy materials, provisions and/or assessments in accordance with the development of the Company's strategy;
3. Ensure the availability of analysis/opinion/ results of legal research on laws and regulations that have direct or indirect implications towards the Company's operations; and
4. Conduct maintenance and development of information management system/legal database, provision of regulatory information related to the Company's operations and the development of legal library.

Fungsi yang ketiga adalah memastikan kepentingan Perusahaan terkait dengan kebutuhan regulasi terpenuhi melalui koordinasi dan pembinaan hubungan dengan lembaga kepemerintahan (*regulator*) yang dilakukan secara profesional, aktivitas yang dilakukan adalah:

The third function is to ensure that the Company's interests related to regulatory needs are met through coordination and professional relationship building with governmental institutions (regulators) in which the activities undertaken are as follows:

1. Melakukan *review* dan usulan konsep penyusunan usulan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT);
2. Melakukan *monitoring* terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
3. Melakukan penyusunan perencanaan program kerja pembinaan hubungan baik dengan *regulator* strategis sehingga dalam jangka panjang dapat mendukung rencana pengkinian kebijakan dan/atau ketentuan terkait dengan inisiatif pengembangan strategis Perseroan;
4. Memastikan tersedianya konsep dan usulan, materi penyelenggaraan program pelatihan, *gathering*, sosialisasi dan/atau lainnya dalam rangka pembinaan hubungan baik dengan *regulator*;
5. Membantu me*review* tersedianya laporan pelaksanaan rencana kerja dan penggunaan anggaran kerja bagian;
6. Mengelola dan menerapkan Sistem, Kebijakan, Standar Operasi Prosedur dan Metodologi di bidang pelaksanaan kegiatan di Divisi Sekretaris Perusahaan;
7. Mengevaluasi Sistem, Kebijakan, Standar Operasi Prosedur dan Metodologi yang berlaku sekarang dan mengusulkan tindakan perbaikan (jika diperlukan) agar sesuai dengan kondisi terkini Perseroan; dan
8. Me*review* dan mengusulkan konsep pembuatan atau perubahan atas Sistem, Kebijakan dan Standar Prosedur Operasi.

Bagian Komunikasi Perusahaan

Bagian Komunikasi Perusahaan adalah jabatan struktural yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Jabatan yang termasuk di bawahnya langsung adalah *Staff Corporate Event* & Protokol, *Staff* Komunikasi Perusahaan dan *Staff* Hubungan Internasional.

Fungsi bagian komunikasi perusahaan adalah memastikan hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para *Stakeholder*. Aktivitas yang dilakukannya meliputi:

1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses administratif, pemenuhan permintaan informasi (untuk laporan tahunan, *press release* dan *filing*) melalui media *online*, merancang detail *meeting & presentation*, dan diseminasi *statement*;
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan *shareholder relation*, yang mencakup tugas-tugas merespon permintaan informasi dari *shareholder*;
3. Mengkoordinasikan program pembinaan hubungan dengan investor yang mencakup tugas identifikasi target

1. Review and recommend the concept of the Annual Work Plan and Budget (RKAT) preparation;
2. Monitor the implementation of the Annual Work Plan and Budget;
3. Prepare the planning for the development of good relations work program with strategic regulators so that in the long term it can support the plan for updating policy and/or provision related to the Company's strategic development initiatives;
4. Ensure the availability of concepts and proposals, materials for organizing training programs, gatherings, socialization and/or others for establishing good relations with regulators;
5. Assist in reviewing the availability of reports on the work plan implementation and the use of section's budget;
6. Manage and implement System, Policy, Standard Operating Procedures and Methodology in the implementation of Corporate Secretary Division's activities;
7. Evaluate System, Policy, Standard Operating Procedures and Methodology currently applied and propose corrective actions (if required) to be in line with the Company's current conditions; and
8. Review and propose the concept of making or changes to the System, Policy and Standard Operating Procedures.

Corporate Communications Section

Corporate Communications Section is a structural position directly responsible to the Corporate Secretary. Positions included directly under this section are Corporate Event & Protocol Staff, Corporate Communications Staff and International Relations Staff.

The function of corporate communications is to ensure the relations with Stakeholders as an effort to increase Stakeholder's loyalty in which the activities include:

1. Direct, organize and control administrative processes, fulfill information requests (for annual reports, press release and filing) through online media, design meeting & presentation details, and disseminate statements;
2. Coordinate the implementation of shareholder relations, which includes duties in responding to information requests from shareholders;
3. Coordinate investor relations development program that includes the duties in identifying target of interaction, approach

interaksi, program pendekatan ke seluruh investor, dan kegiatan lain yang terkait dengan pembinaan intensitas ketertarikan investor;
4. Mengkoordinasi penyelenggaraan *annual meeting* dan *conference calls*;
5. Mengkoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi dalam penyelenggaraan laporan berkala dan penyediaan *release* (*disclosure*), penyediaan dokumen *filing*, pengelolaan *website*, dan kegiatan lain yang terkait dengan proses penyajian informasi yang dibutuhkan oleh investor dan komunitas pasar modal;
6. Memberikan rekomendasi/*advice* kepada direksi untuk hal-hal yang terkait dengan *corporate action* dalam merespon berbagai informasi investor dan hal-hal yang berhubungan dengan pasar modal;
7. Melakukan penyusunan konsep dan usulan perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan penerapan strategi komunikasi korporasi sesuai dengan kebijakan stratejik Perseroan;
8. Melakukan usulan rencana pengembangan media dan saluran komunikasi dengan wakil-wakil komunitas media dan lembaga lainnya sehingga dapat digunakan secara efektif untuk tujuan komunikasi korporat sehingga mencapai tujuan stratejik komunikasi Perseroan yang ditetapkan;
9. Melakukan pengelolaan dan pengembangan media komunikasi internal dan eksternal Perseroan seperti situs Perseroan, artikel pada media cetak, laporan pemegang saham dan lain-lain untuk membina citra dan komunikasi Perseroan di mata karyawan dan *stakeholder* di luar Perseroan;
10. Melakukan penyusunan perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan sosialisasi atas kebijakan manajemen serta informasi penting lainnya yang bertujuan untuk pembangunan citra positif Perseroan bagi *stakeholder*, mitra kerja strategis (utama) Perseroan dan karyawan;
11. Melakukan *review* dan usulan atas alat komunikasi Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pengadaan laporan tahunan, klip *video profile*, brosur, artikel, materi konferensi pers dan lain sebagainya; dan
12. Melakukan kegiatan penyeleksian informasi yang relevan untuk dipublikasikan atau diedarkan kepada manajemen dan karyawan.

Pada 31 Desember 2017, Divisi Sekretaris Perusahaan didukung oleh 10 orang karyawan termasuk seorang Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan.

program to all investors, and other activities related to the development of investor attractiveness intensity;
4. Coordinate the holding of annual meetings and conference calls;
5. Coordinate the implementation of communication media in the implementation of periodic reports and provision of release (disclosure), provision of filing documents, website management, and other activities related to the process of presenting information required by investors and the capital market community;
6. Provide recommendations/advice to the directors for matters relating to corporate action in responding to various investor information and matters relating to the capital market;
7. Prepare the concept and recommendation for the planning, management, development and implementation of corporate communication strategy in accordance with the Company's strategic policy;
8. Propose a plan for the development of media and communication channels with representatives of the media community and other institutions so it can be used effectively for corporate communication purposes to achieve the Company's communication strategic objectives;
9. Manage and develop the Company's internal and external communications media such as the Company's website, printed articles, shareholder reports and others to promote the Company's image and communications in the eyes of employees and stakeholders outside the Company;
10. Arrange planning and implementation of socialization programs on management policies and other important information aimed at building a positive image of the Company for its stakeholders, strategic partners (main) and employees;
11. Conduct review and recommendation regarding the Company's communication tools including but not limited to the procurement of annual reports, video clips of profile, brochures, articles, press conference materials, etc.; and
12. Perform selection of relevant information to be published or distributed to management and employees.

As of December 31, 2017, the Corporate Secretary Division is supported by 10 employees including one Corporate Secretary Division Head.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2017, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bonai Subiakto, yang telah menjabat sejak tanggal 18 April 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-006/DIR/SDM/SMF/IV/2017 tanggal 03 April 2017 Perihal Mutasi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil beliau dapat dilihat di bagian "Pejabat Senior" pada Bab Profil Perusahaan.

Profile of Corporate Secretary

In 2017, the position of the Corporate Secretary is held by Bonai Subiakto, who has served the Company since April 18, 2017 based on the Decree of the Board of Directors No. S-006/DIR/SDM/SMF/IV/2017 dated April 3, 2017 regarding Mutation as Corporate Secretary.

His profile can be seen in the "Senior Officers" section of the Company Profile Chapter.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Pada 2017, Sekretaris Perusahaan telah menunaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Selain telah menjalankan tugas sesuai fungsi dan tanggung jawab yang telah ditetapkan secara reguler, kegiatan lainnya antara lain:

Duties and Responsibilities Report

In 2017, the Corporate Secretary has been good in performing his duties and responsibilities. In addition to implementing the determined duties and responsibilities on a regular basis, other activities included:

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Partisipasi pada pelatihan, seminar dan *workshop* merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kompetensi Karyawan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan Sekretaris Perusahaan yang dilakukan sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:

Competency Development Program of Corporate Secretary

Participation in training, seminars, and workshops is an effort by the Company to improve its Employees' competencies. Training and development activities of Corporate Secretary during 2017 are as follows:

No	Nama *Name*	*Workshop/Training*/Seminar	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Biaya *Cost*
1	Deandra N	Kebijakan Sistem Pengaturan Pertanahan *Land Arrangement System Policy*	Pusat Pengkajian dan Pengembangan Informasi Publik (P3IP) *Center of Public Information Assessment and Development (P3IP)*	25-26 Januari 2017 *January 25-26, 2017*	Jakarta	Rp4.000.000
2	Dyah Rahayu	Pendidikan Profesi *Investor Relations* *Investor Relations Profession Education*	Investor Relation Institute	29 - 30 Maret 2017 *March 29-30, 2017*	Jakarta	Rp12.000.000
3	Deandra N	*3rd Annual Symposium For Arbitrators and Mediators* (ASAM)	Medarbird	26 April 2017 *April 26, 2017*	Jakarta	Rp3.000.000
4	Ika Sakina	*3rd Annual Symposium For Arbitrators and Mediators* (ASAM)	Medarbird	26 April 2017 *April 26, 2017*	Jakarta	Rp3.000.000
5	Helda Helmy	*7th Indonesia Secretary Summit 2017*	sekretaris pro	17 April 2017 *April 17, 2017*	Jakarta	Rp3.950.000
6	Deandra N	Pendidikan Khusus Profesi Advokat *Special Education of Advocate Profession*	FHP Edulaw	6 - 21 Mei 2017 *May 6-21, 2017*	Jakarta	Rp6.000.000
7	Deandra N	Pelatihan aspek hukum pengadaan barang dan jasa *Training on the Legal Aspect of Goods and Services Procurement*	Performa Plus	19-20 Juli 2017 *Jul 19-20, 2017*	yogyakarta	Rp4.000.000

No	Nama *Name*	*Workshop/Training*/Seminar	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Biaya *Cost*
8	Sahrul Haetamy	*Digital Marketing Practitioner*	Douva Affala International.	31 Oktober dan 7-8 November 2017 *October 31 and November 7-8, 2017*	Jakarta	Rp5.700.000

Program Kerja Divisi Sekretaris Perusahaan tahun 2018

1. Pengeloaan GCG
   Melakukan penilaian pelaksanaan GCG Perseroan bekerja sama dengan penilai independen GCG.
2. Pengelolaan PKBL/CSR/*Management Structure & Mechanism* PKBL/CSR
   Memberikan usulan program PKBL sesuai dengan misi dan visi Perusahaan serta sesuai kebutuhan dan memberi manfaat bagi masyarakat umum.
3. Komunikasi Strategik
   Melakukan kegiatan sosialisasi/edukasi mengenai korporasi termasuk produk yang sesuai dengan sasaran dan kebutuhan pemangku kepentingan melalui diskusi panel, *gatehering*, seminar dan *workshop* untuk meningkatkan *brand awareness* korporasi, dengan menjalankan program-program *above the line* dan *bellow the line* sebagai upaya peningkatan hubungan dengan pemangku kepentingan. Kegiatan yang dilakukan seperti sosialisasi, edukasi, FGD, *gathering* dan kuliah umum.
4. *Media Relation & Media Communication* (*Corporate Communication*)
   Menyusun materi promosi sebagai *media tools* bagi korporasi dan menganalisa serta merekomendasikan penggunaan *media tools* agar lebih efektif sebagai sarana media komunikasi dan/atau promosi, selanjutnya melakukan evaluasi efektivitas *media tools* yang digunakan secara periodik. *Media tools* yang digunakan berupa *advertorial*, *Corporate Ad*, Kolom Edukasi, *Company Profile.* Kegiatan yang dilakukan seperti konferensi pers, *media visit*, *media gathering*. Sedangkan untuk kegiatan *Media Communication* dilaksanakan melalui *monitoring* pemberitaan positif, audit komunikasi, penyusunan *annual report*, dan *monitoring* termasuk optimalisasi *website*.
5. *Marketing Communication* (Komunikasi Pemasaran)
   Menyusun strategi komunikasi pemasaran dengan mengandalkan data internal dan eksternal untuk keperluan riset/*survey*, *benchmarking analysis* dan kajian *secondary data*. Selain itu menentukan strategi dan tema komunikasi pemasaran untuk setiap promo produk, jasa dan layanan Korporasi, mengidentifikasi target *market*

2018 Work Program of Corporate Secretary Division

1. GCG Management Structure & Mechanism
   Conduct assessment on the Company's GCG implementation in collaboration with GCG independent assessor.
2. PKBL/CSR Management Structure & Mechanism
   Provide proposal for PKBL program in accordance with the Company's mission and vision and according to the needs and beneficial for the community.
3. Strategic Communication
   Perform socialization/education activities concerning the Company, including products in accordance with the target and needs of stakeholders through discussion, panel, gathering, seminar and workshop to enhance corporate brand awareness by implementing above the line and below the line programs as an effort to enhance stakeholder relations. Activities conducted include socialization, education, FGD, gathering, and public lecture.
4. Media Relation & Media Communication (Corporate Communication)
   Prepare promotional materials as media tools for the Company and analyze as well as recommend the use of media tools to be more effective as a means of media communication and/or promotion, then evaluate the effectiveness of media tools used periodically. Media tools used in the form of advertorial, Corporate Ad, Column Education, and Company Profile. Activities conducted such as press conferences, media visit, and media gathering. Meanwhile, Media Communication activities are conducted through positive news coverage, communication audit, preparation of annual reports, and monitoring including website optimization.
5. Marketing Communication
   Develop marketing communication strategy by relying on internal and external data for research/survey, benchmarking analysis and secondary data study. In addition, determines the marketing communications strategy and themes for each promo of the Company's products and services, identifies the target market and determines the ad categories. Activities

dan menentukan katagori iklan. Kegiatan yang dilakukan berupa penyusunan *Corporate Strategic Branding, Product Strategic Branding* dan *Survey*

6. Hubungan Pemangku Kepentingan
   Menyusun strategi untuk memperkuat citra positif korporasi berdasarkan hasil pengelolaan krisis komunikasi dengan memberikan rekomendasi cara untuk membangun citra positif Korporasi termasuk upaya klarifikasi untuk menjaga dan memperkuat citra positif korporasi yang telah terbentuk. Kegiatan dilaksanakan dengan membuka hubungan kerja sama dengan *regulator*, Pemerintah, investor dan akademisi, lembaga penunjang transaksi serta hubungan kerja sama antar lembaga sejenis dengan PPSP di luar negeri
7. Pengelolaan Kegiatan
   Terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan Korporasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai tujuan dan perencanaan sehingga dapat dievaluasi baik *cost* dan *benefit* pelaksanaan kegiatan tersebut dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil *survey* dengan menyampaikan laporan rekomendasi kepada Direksi. Kegiatan yang dilaksanakan berupa *Listing* (Pencatatan) di Bursa, *Public Expose*, *Investor Forum*, *gathering* dengan Pemangku Kepentingan.
8. *Legal Drafting*
   Mengumpulkan data dan Informasi yang diperlukan untuk penyusunan dan pengembangan legal format yang sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku, selanjutnya melakukan usulan perbaikan terhadap legal format setelah dilakukan evaluasi kemudian memutuskan bentuk-bentuk Pengembangan legal format yang sesuai kebutuhan Korporasi dan membakukannya sebagai kontrak yang aman bagi Korporasi.
9. Litigasi
   Melakukan penyelesaian masalah hukum melalui pengadilan baik di Indonesia maupun di Luar Negeri setelah menganalisa tahapan dan proses penyelesaian hukum sebelum ke pengadilan
10. Sekretariat
    Menyusun konsep sistem TI untuk kebutuhan pencatatan, penyimpanan, pemeliharaan dan proses pemusnahan yang disesuaikan berdasarkan usia dokumen yang dapat dipergunakan sebagai bukti korporasi (sebagai dokumen literer atau dokumen hukum sesuai status dokumen)

undertaken in the form of the preparation of Corporate Strategic Branding, Product Strategic Branding and Survey

6. Stakeholders Relation
   Develop strategies to strengthen the Company's positive image based on the results of communication crisis management by providing recommendations on ways to build a positive image of the Company, including clarification efforts to maintain and strengthen the Company's positive image that has been formed. The activities are carried out by opening cooperative relationships with regulators, government, investors and academicians, transactions support institutions and cooperative relationships between similar institutions with PPSP overseas
7. Event Management
   Engage actively in every Corporate activity to ensure the implementation of activities is in line with the objectives and planning so that it can be evaluated in terms of cost and benefit and make improvements based on the survey results by submitting recommendation report to the Board of Directors. Activities carried out in the form of Listing in the Stock Exchange, Public Expose, Investor Forum, gathering with Stakeholders.
8. Legal Drafting
   Collecting data and information required for the preparation and development of legal formats in accordance with applicable legal norms, and then proposing for improvement of legal format after evaluation and then deciding on forms of Legal Development format appropriate to the Company's needs and standardizing it as a secure contract for the Company.
9. Litigation
   Resolving legal issues through courts both in Indonesia and abroad after analyzing the stages and process of legal settlement before the court.
10. Secretariat
    Develop IT system concept for recording, storage, maintenance and customization processes that are adjusted by age of documents that can be used as corporate evidence (as literary documents or legal documents according to document status)

11. Protokol
    Menyusun dan me*monitor* kalender *event* korporasi dan mengatur jadwal layanan pendampingan Direksi dan Dewan Komisaris.
12. Pengelolaan Pengetahuan
    Merumuskan kebijakan *knowledge management* dengan menyusun strategi *knowledge management road map* untuk membangun *learning organization* dengan menggunakan *tools* yang telah ditentukan untuk digunakan dalam penerapan *knowledge management*.

11. Protocol
    Compile and monitor corporate event calendars and arrange the schedule for assistance service of the Board of Directors and Board of Commissioners.
12. Knowledge Management
    Formulate knowledge management policy by developing knowledge management road map strategy to build learning organization using the tools that have been determined to be used in the implementation of knowledge management.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Corporate Data and Information

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) membuka akses informasi dan data perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada pemangku kepentingan dan publik terhadap perolehan informasi mengenai identitas dan rekam jejak, perkembangan usaha, produk dan jasa yang ditawarkan, serta berita-berita terbaru terkait bidang usaha SMF melalui:

Situs resmi: www.smf-indonesia.co.id
E-mail: info@smf-indonesia.co.id, corsec@smf-indonesia.co.id

Selain itu, publik dapat mengirimkan informasi secara tertulis kepada:
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Grha SMF
Jl. Panglima Polim I No. 1, Melawai, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telp. (021) 2700 400
Fax. (021) 2701 400

Selain itu Perseroan secara berkala menerbitkan Siaran Pers kepada media agar informasi terkait perkembangan Perseroan dapat disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan dan pada tahun 2017, Perseroan menerbitkan 30 (tiga puluh) kali siaran Pers, dengan rincian sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) provides access to corporate data and information for all stakeholders. The Company updates information regularly and facilitates access to information on the Company's activities and performance for stakeholders and the public, such as corporate identity and track records, milestones, business development, products and services offered, and the latest news regarding the Company's line of business through:

Official website: www.smf-indonesia.co.id
E-mail: info@smf-indonesia.co.id, corsec@smf-indonesia.co.id

In addition, any comments can be sent in writing to the following address:
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Grha SMF
Jl. Panglima Polim I No. 1, Melawai, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telp. (021) 2700 400
Fax. (021) 2701 400

Additionally, the Company publishes Press Release regularly to the media so that information regarding the Company's development can be disseminated to all stakeholder. In 2017, the Company has published 30 (thirty) Press Releases, with the following details:

No	Tanggal *Date*	Judul Siaran Pers *Press Release Title*
1	Januari – April *January - April*	Tahun 2017, SMF akan Tingkatkan Sinergi Penyaluran KPR dengan BPD di Luar Pulau Jawa *2017, SMF Will Improve KPR Distribution Synergy with BPD Beyond Java Island*
2	27 Januari *January 27*	Peningkatan Aliran Dana di Tahun 2016, SMF akan Perluas Segmentasi Penyaluran Pinjaman di Tahun 2017 *Improved Funding in 2016, SMF Will Expand Loan Distribution Segmentation in 2017*
3	9 Februari *February 9*	Tunjukkan Komitmen Keuangan yang Kuat, SMF Raih Peringkat idAAA dari Pefindo *Proving Strong Financial Commitment, SMF Achieves idAAA Rank from Pefindo*
4	27 Februari *February 27*	Perluas Segmen Pembiayaan, SMF Siap Tingkatkan Akses Kepemilikan Rumah Masyarakat di Berbagai Daerah *Expanding Funding Segment, SMF Is Prepared to Improve People's Access to Home Ownership in Various Areas*
5	3 Maret *March 3*	SMF Terbitkan Obligasi PUB III Tahap VII Sebesar Rp1,677 Triliun dengan Rating idAAA *SMF Issues PUB III Phase VI Obligation of IDR 1.677 Trillion with idAAA Rating*
6	6 Maret *March 6*	Perluas Segmen Pembiayaan, SMF Siap Tingkatkan Akses Kepemilikan Rumah Masyarakat di Berbagai Daerah *Expanding Funding Segment, SMF Is Prepared to Improve People's Access to Home Ownership in Various Areas*
7	21 Maret *March 21*	Tingkatkan Pemahaman EBA-SP, SMF Gelar Sosialisasi untuk Pelaku Jasa Keuangan *Improving EBA-SP Understanding, SMF Conducts Socialization for Financial Services Doers*
8	22 Maret *March 22*	SMF Gelar Sosialisasi untuk Pelaku Jasa Keuangan *SMF Conducts Socialization for Financial Services Doers*
9	27 Maret *March 27*	Investor *Gathering* 2017: SMF Optimis Dapat Meningkatkan Peran Dalam Pengembangan PPSP *Investor Gathering 2017: SMF Is Optimistic It Can Improve Its Role in Developing PPSP*
10	20 April *April 20*	SMF Kembali Gelar Sosialisasi EBA-SP untuk Pelaku Jasa Keuangan *SMF Conducts Another Socialization of EBA-SP to Financial Services Doers*

No	Tanggal *Date*	Judul Siaran Pers *Press Release Title*
11	2 Mei *May 2*	SMF Terbitkan EBA-SP BTN03 Rp1 Triliun *SMF Issues EBA-SP BTN03 of Rp1 Trillion*
12	22 Mei *May 22*	Tingkatkan Penyaluran KPR di Daerah, SMF Gelar Kegiatan *Sharing Knowledge* dan Pelatihan untuk BPD *Improving KPR Distribution In the Regions, SMF Conducts Sharing Knowledge Activity for BPD*
13	30 Mei *May 30*	Kolaborasi SMF - BTN Syariah Siap Menerbitkan EBAS-SP KPR iB Pertama di Indonesia *SMF - BTN Syariah Collaboration Is Ready to Issue The First EBAS-SP KPR iB in Indonesia*
14	22 Juni *June 22*	SMF Terbitkan Obligasi PUB IV Tahap I Tahun 2017 Sebesar Rp1 Triliun dengan *Rating* idAAA *SMF Issues 2017 PUB IV Phase I Obligation of Rp1 Trillion with idAAA Rating*
15	6 Juli *July 6*	SMF Setorkan Dividen Perdana Sebesar Rp63,5 miliar *SMF Deposits First Dividend of Rp63.5 billion*
16	4 Juli *July 4*	Tingkatkan Kapasitas Penyaluran KPR, SMF Jalin Kerja sama dengan Bank Bengkulu *Improving KPR Distribution Capacity, SMF Builds Cooperation With Bank Bengkulu*
17	14 Juli *July 14*	Semester I 2017, Pencapaian Kinerja SMF Meningkat, Penyalur KPR BPD Terus Bertambah *Semester I of 2017, SMF Performance Improves, KPR BPD Distributor Keeps Increasing*
18	2 Agustus *August 2*	SMF Jalin Kerja Sama dengan Bank BKE dalam Meningkatkan Kapasitas Penyaluran KPR *SMF Builds Cooperation with Bank BKE in Improving KPR Distribution Capacity*
19	7 Agustus *August 7*	Perkuat Penyaluran KPR di Daerah, SMF, Kementerian PUPR, dan Asbanda Bekali BPD dengan SOP KPR BPD SMF dan SOP KMK-KP SMF *Improving KPR Distribution in The Regions, SMF, Ministry of Public Works and Housing, and Asbanda Complement BPD with SOP KPR BPD SMF and SOP KMK-KP SMF*
20	29 Agustus *August 29*	SMF Perkuat Sinergi Penyaluran KPR Kepada BPD di Luar Pulau Jawa *SMF Reinforces KPR Distribution Synergy to BPD Beyond Java Island*
21	4 September17 *September 4, 2017*	Tingkatkan Kapasitas Penyaluran KPR BPD dan FLPP, SMF Jalin Kerja sama dengan BPD Jatim, BPD DIY, BPD Jateng dan Perumnas *Improving KPR BPD Distribution Capacity and FLPP, SMF Built Cooperation with BPD Jatim, BPD DIY, BPD Jateng and Perumnas*
22	7 September *September 7*	4th Asia Fixed Income Summit (AFIS) 2017: Pertegas Peran Penting Pembiayaan Sekunder Demi Memperkuat Pasar Modal Asia *4th Asia Fixed Income Summit (AFIS) 2017: Reinforcing the Important Role of Secondary Funding for Reinforcing Asia Capital Market*
23	6 Oktober *6 October*	Jelang Akhir Tahun, SMF Terus Fokus Perkuat Peningkatan Kapasitas Penyaluran KPR *Towards Year End, SMF Keeps Focusing on Reinforcing KPR Distribution Capacity Improvement*
24	16 Oktober *October 16*	SMF Terbitkan Obligasi PUB IV Tahap II Tahun 2017 Sebesar Rp1 Triliun dengan *Rating* idAAA *SMF Issues 2017 PUB IV Phase II Obligation of Rp1 Trillion with idAAA Rating*
25	18 Oktober *October 18*	Perkuat Volume Penyaluran Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Syariah, SMF Luncurkan SOP PPR Syariah *Reinforcing Sharia Mortgage Distribution, SMF Launches SOP of Sharia Mortgage*
26	25 Oktober *October 25*	Tingkatkan Volume Penyaluran KPR di Daerah SMF Jalin Kerja sama dengan Bank Banten *Improving KPR Distribution Volume in SMF Regions through Cooperation with Bank Banten*
27	31 Oktober *October 31*	Tingkatkan Sinergi Antar BUMN, Bank Mandiri dan SMF Jalin Kerjasama Penyediaan *Facility Line* *Improving Synergy Between SOEs, Bank Mandiri and SMF Build Cooperation with Facility Line Service*
28	3 November *November 3*	Tingkatkan Penyaluran KPR di Daerah, SMF Gelar Kegiatan *Sharing Knowledge* *Improving KPR Distribution in The Regions, SMF Hold Knowledge Sharing Activity*
29	20 November *November 20*	Perluas Akses Kepemilikan Rumah di Seluruh Pelosok Indonesia, BPD Didorong Untuk Menjadi Pionir Penyaluran KPR di Daerah *Expanding Home Ownership Access Across All Areas in Indonesia, BPD Is Encouraged To Become The Pioneer in KPR Distribution in The Region*
30	21 November *November 21*	Tingkatkan Penyaluran KPR di Daerah, SMF Salurkan Pembiayaan Kepada 3 BPD *Improving KPR Distribution In The Regions, SMF Distributes Funding to 3 BPDs*

SATUAN PENGAWASAN INTERN

Internal Audit Unit

Pembentukan Satuan Pengawasan Intern merupakan salah satu wujud komitmen SMF dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Satuan Pengawasan Intern bertugas untuk memberikan rekomendasi dan pelaporan yang independen dan objektif melalui kegiatan pengawasan yang komprehensif terhadap aktivitas SMF. Tugas dan tanggung jawab ini dilakukan guna memperkuat penerapan praktik tata kelola melalui pendekatan yang sistematis. Mekanisme Pengawasan Intern SMF sampai saat ini dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).

The establishment of Internal Audit reflects the Company's commitment to uphold transparency and accountability principles. Internal Audit functions to provide independent and objective recommendations and reporting through comprehensive supervision of the Company's activities. Internal Audit duties and responsibilities are conducted to strengthen good corporate governance practices through a systematic approach. Until now, the Company's Internal Audit Unit mechanism is performed by the Internal Audit

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi.

The Company has implemented an Internal Control System through the performance of policy and procedure by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. The Internal Control System is designed to provide reasonable assurance on the accuracy of financial statements, regulatory compliance, risk management, operational efficiency and effectiveness and preservation of Company assets at all levels of the organization.

VISI DAN MISI

Visi Satuan Pengawasan Intern adalah menjadi Satuan Pengawasan Intern yang memiliki dedikasi dan profesionalisme yang tinggi, membantu Pimpinan menuju terciptanya *good corporate governance* dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

Misi Satuan Pengawasan Intern adalah untuk meyakinkan tercapainya misi dan tujuan perusahaan, melindungi aset perusahaan dari kerugian, memastikan kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan, standar operasi perusahaan dan peraturan serta perundangan yang berlaku bagi perseroan dalam rangka menjaga investasi dan kepentingan pemegang saham.

VISION AND MISSION

The vision of Internal Audit is to become an Internal Audit Unit that has a high degree of dedication and professionalism in order to support the Leadership towards the implementation of good corporate governance in the Company's business activities management.

The mission of Internal Audit is to ensure achievement of corporate objectives and missions; protect the Company's assets from loss; ensure compliance with the Company's Articles of Association, standard operating procedures, and prevailing laws and regulations; and protect the investments and interests of the shareholder.

KEDUDUKAN SATUAN PENGAWAS INTERN DALAM STRUKTUR ORGANISASI

Kedudukan SPI dalam struktur organisasi merupakan unit kerja fungsional di bawah Supervisi Direktur Utama dan di bawah koordinasi Komite Audit sebagaimana tergambar dalam bagan struktur organisasi di bawah ini:

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT IN THE ORGANIZATION STRUCTURE

The position of Internal Audit Unit in the Company's Organization Structure is a functional working unit under the Supervision of the President Director and coordination of Audit Committee as shown in the chart below:

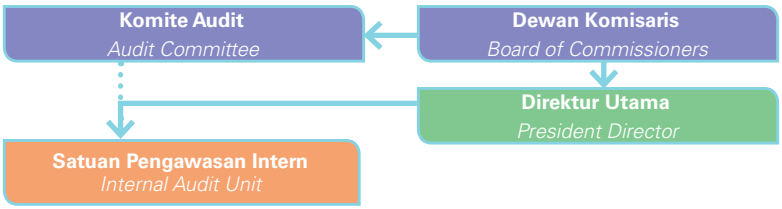

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Dasar hukum pembentukan Satuan Pengawasan Intern Perseroan adalah sebagai berikut: 1. Undang-undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN pasal 67 (1) yang menyatakan bahwa "Pada setiap BUMN dibentuk satuan pengawasan intern yang merupakan aparat pengawas intern perusahaan". 2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan pasal 28 (1): "Pada setiap PERSERO dibentuk Satuan Pengawasan Intern yang merupakan aparat pengawasan intern perusahaan". 3. Peraturan Bapepam LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal pasal 2 (1): "Emiten atau Perusahaan Publik wajib membentuk Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan ini, selambatnya 31 Desember 2009.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The legal basis of the establishment of Internal Audit is as follows: 1. Law No. 19/2003 regarding State-Owned Enterprises (SOE) Article 67 (1) that states "Each SOE shall form an internal audit, sourcing internal personnel to audit the company". 2. Government Regulation No. 12/1998 regarding Limited Liability Company (Persero) Article 28 (1): "Each Persero shall form an internal audit sourcing internal personnel to audit the company". 3. Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Charter, Article 2 (1): "Issuers or public companies shall establish an internal audit, as stipulated in Regulation No. IX.I.7, Attachment of this Decision, no later than December 31, 2009.

PROFIL KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Nama *Name*	**Tri Djoko Suseno**	
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
Domisili *Domicile*	Tangerang	*Tangerang*
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Solo, 20 April 1961	*Solo, April 20, 1961*
Pendidikan *Educational Background*	S1–Ekonomi Manajemen–Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jakarta, 2003	*Bachelor's Degree in Economic Management, STIE, Jakarta, 2003*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• 2017, Kepala Satuan Pengawasan Intern, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) • 2017, Kepala Divisi, Divisi Akuntansi dan Keuangan, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) • 2015 – 2016, Kepala Divisi, Divisi Akuntansi dan Pelaporan, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	• *2017, Head of Internal Audit Unit, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)* • *2017, Division Head, Accounting and Finance Division, PT. Sarana Multigriya Finansial (Persero)* • *2015 – 2016, Division Head, Accounting and Reporting Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
Jabatan Lain saat ini *Concurrent Position*	Tidak Ada	*None*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Mini Minaut, Problem Solving and Decision Making* • *Professional Excellence* • *Coaching for Peak Performance* • *Targeted Selection* • Persiapan Masa Pensiun	• *Mini Minaut, Problem Solving and Decision Making* • *Professional Excellence* • *Coaching for Peak Performance* • *Targeted Selection* • *Pre-retirement Preparation*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	• S-103T/DIR/SDM/XII/2016 • S-012/DIR/SDM/IV/2017	*S-103T/DIR/SDM/XII/2016* *S-012/DIR/SDM/IV/2017*
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali	*Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Saat ini Tri Djoko Suseno ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas Kepala SPI berdasarkan Surat Keputusan Direksi S-103T/DIR/SDM/XII/2016 dan S-012/DIR/SDM/IV/2017.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Currently, Tri Djoko Suseno is assigned as Acting Head of Internal Audit Unit based on Decree of the Board of Directors No. S-103T/DIR/SDM/XII/2016 and S-012/DIR/SDM/IV/2017.

PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

PARTY APPOINTING/DISMISSING HEAD OF INTERNAL AUDIT

Head of Internal Audit is assigned and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners. In performing its duties, the Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director.

SUMBER DAYA MANUSIA SATUAN PENGAWASAN INTERN

Jumlah Pegawai Satuan Pengawasan Intern sampai dengan Desember 2017 adalah sebanyak 3 (tiga) orang.

HUMAN RESOURCES OF INTERNAL AUDIT

Total number of employees in Internal Audit as of December 2017 is 3 (three) persons.

Asad Awami
(*Internal Auditor*)

Pendidikan *Educational Background*	Sertifikasi *Ceritification*	Training 2017	Pengalaman Kerja *Work Experience*
• Diploma IV STAN Jakarta tahun 2001 • Program Magister Manajemen Universitas STIKUBANK Semarang tahun 2008 • *Diploma IV Degree, STAN Jakarta, 2001* • *Magister Management Program, STIKUBANK University Semarang, 2008*	• *Targeted and Selection Training* (*Behavioral Interview Skill*), 2017.2 • *Training Bond Market and Instrument*, 2017.	• *Pelatihan Bond Market and Instrument, Jakart* • *Targeted and Selection Training (Behavioral Interview Skill), Jakarta* • *TOT Self Assessment Penilaian Maturitas Sistem Pengendalian Intern dan Kapabilitasn Aparat Pengawas Intern (Internal Audit Capability Model), Jakarta* • *Bonds Market and Instruments Training, Jakarta* • *Targeted and Selection Training (Behavioral Interview Skill), Jakarta* • *TOT Self-Assessment on the Maturity of Internal Control System and Capability of Internal Audit Apparatus (Internal Audit Capability Model), Jakarta*	• Auditor Ahli Ketua Tim pada Perwakilan BPKP Provinsi Kepulauan Riau • Auditor Ahli Ketua Tim pada Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah • Auditor Ahli pada Perwakilan BPKP Provinsi Lampung • *Expert Auditor, Team Leader, BPKP Representative in Riau Islands* • *Expert Auditor, Team Leader, BPKP Representative in Central Java Province* • *Expert Auditor, BPKP Representative in Lampung Province*

Bunyamin
(*Internal Auditor*)

Pendidikan *Educational Background*	Sertifikasi *Ceritification*	Training 2017	Pengalaman Kerja *Work Experience*
• Diploma III Akuntansi STAN Jakarta tahun 2008 • Ekonomi Pembangunan Universitas Terbuka Jakarta tahun 2015 • Akuntansi Universitas Indonesia Jakarta tahun 2016 • *Diploma III Degree in Accounting, STAN Jakarta, 2008* • *Economic Development, Universitas Terbuka Jakarta, 2015* • *Accounting, University of Indonesia Jakarta, 2016*	• *Expert Auditor Education and Training* tahun 2017 di Bogor • *Project Management* (PMBOK *Guide*) tahun 2013 di Jakarta • *Auditor Education and Training* tahun 2009 di Bogor • *Expert Auditor Education and Training, Bogor, 2017* • *Project Management (PMBOK Guide), Jakarta, 2013* • *Auditor Education and Training, Bogor, 2009*	• *The Essence of Residential Mortgage*	• Pusinfowas BPKP Jakarta, Auditor tahun 2012-2017 • Perwakilan BPKP Bengkulu, Auditor tahun 2009 - 2012 • Deputi Akuntan Negara BPKP Jakarta, Auditor tahun 2009-2012 • *BPKP Information & IT Center Jakarta, Auditor 2012-2017* • *BPKP Representative Office Bengkulu, Auditor 2009 - 2012* • *BPKP State Accountant Deputy Jakarta, Auditor 2009-2012*

Tribudi Setiawan (***Internal Auditor***)			
Pendidikan *Educational Background*	Sertifikasi *Ceritification*	Training 2017	Pengalaman Kerja *Work Experience*
S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Tanjungpura tahun 2009 *Bachelor's Degree in Financial Management, Faculty of Economy, Tanjungpura University, 2009*	• Audit Tingkat dasar II, YPIA tahun 2017 di Jakarta • Manajemen Resiko Level 1, LSPP tahun 2013 di Jakarta • *Auditor Training Program*, PT Bank Mega, Tbk tahun 2012 di Jakarta • *Basic Audit Level II, YPIA, Jakarta, 2017* • *Risk Management Level I, LSPP, Jakarta, 2013* • *Auditor Training Program, PT Bank Mega, Tbk, Jakarta, 2012*	• *Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran*,Delloitte, Jakarta • *Bonds Market & Instrument, Indonesian Bond Pricing Agency* (IBPA), Jakarta • *Professional Excellence For Staff*, NBO, Jakarta • *Bank Auditing in Operation End to End Audit Process* untuk lini bisnis dan produk perbankan, SWA Business Learning Center, Jakarta • *Business Valuation Seminar with Aswath Damodaran, Delloitte, Jakarta* • *Bonds Market & Instrument, Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA), Jakarta* • *Professional Excellence for Staff, NBO, Jakarta* • *Bank Auditing in Operation End to End Audit Process for Banking Business and Products, SWA Business Learning Center, Jakarta*	• Internal Auditor PT Bank Permata, Tbk tahun 2015 -2017 • *Quality Assurance* PT Bank BTPN,Tbk tahun 2014-2015 • Internal Auditor PT Bank Mega, Tbk tahun 2012 - 2014 • *Staff accounting* pada PT Bank Kalbar 2009-2011 • *Internal Auditor PT Bank Permata, Tbk, 2015-2017* • *Quality Assurace PT Bank BTPN,Tbk, 2014-2015* • *Internal Auditor PT Bank Mega, Tbk, 2012-2014* • *Accounting Staff at PT Bank Kalbar 2009-2011*

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Kualifikasi Satuan Pengawasan Intern Perseroan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern SMF kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.

QUALIFICATIONS AND CERTIFICATIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

The qualifications for Internal Audit personnel as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Display integrity and be professional, independent, honest, and objective in performing duties.
2. Possess sound knowledge of and experience in audit techniques and other disciplines relevant to their fields.
3. Possess a sound knowledge of capital market laws and regulations and of other related laws and regulations.
4. Have the capability to interact and communicate well and effectively, both orally and in writing.
5. Must comply with professional standards as issued by the Association of Internal Auditors.
6. Must comply with the Internal Audit code of conduct.
7. Must protect the confidentiality of information and corporate data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit of SMF, except when required by law, regulations or by court decision.

8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

8. Understand good corporate governance principles and risk management.
9. Be willing to display ongoing improvement of knowledge, expertise, and professionalism.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Untuk mendukung kompetensi pelaksanaan auditor internal di Perseroan, personil Satuan Pengawasan Intern aktif mengikuti *workshop* dan pelatihan audit internal serta telah memperoleh sertifikasi, sebagai berikut:

PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT

In supporting the competency of Internal Auditor implementation in the Company, all Internal Audit personnel actively participate in internal audit workshops and training and have been certified, including:

Penyelenggara *Organizer*	Sertifikasi *Certification*
Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DS-QIA) *Qualified Internal Auditor Certification Board (DS-QIA)*	Qualified Internal Auditor (QIA)
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) *Risk Management Certification Body (BMSR)*	Manajemen Risiko Level I *Risk Management Level I*

STRUKTUR DAN KOMPOSISI SATUAN PENGAWASAN INTERN

Struktur Satuan Pengawasan Intern pada struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The structure of Internal Audit Unit in the Company's organizational structure is as follows:

Fungsi Kerja Audit Internal

Work Function of Internal Audit

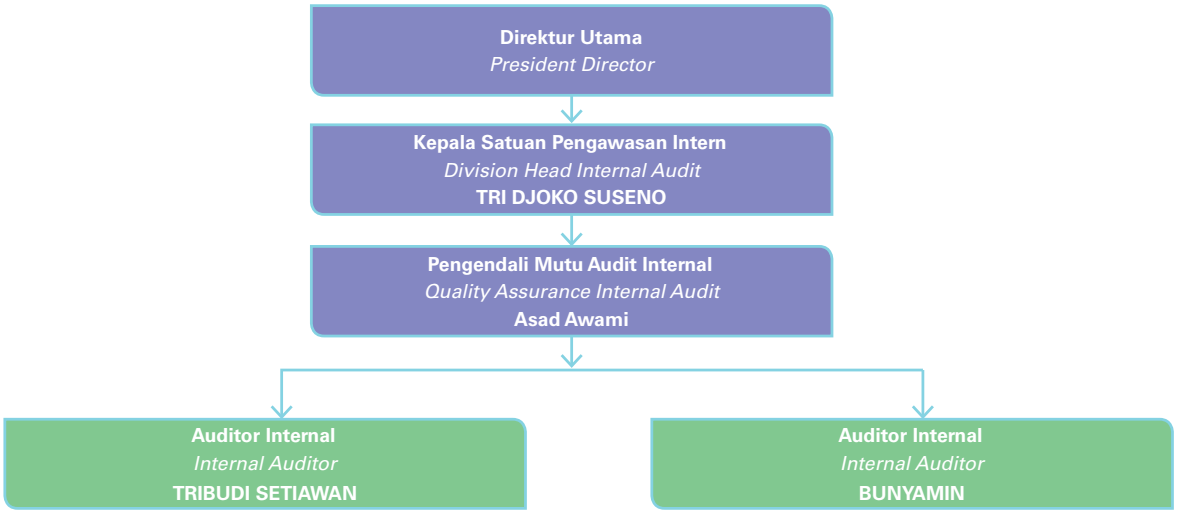

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tujuan Satuan Pengawasan Intern sesuai dengan Piagam Internal Audit adalah membantu manajemen dalam mencapai tujuan perseroan dengan efisien, efektif, dan ekonomis. Dengan misi untuk menyakinkan tercapainya tujuan perseroan, melindungi aset perusahaan dari kerugian, memastikan kepatuhan terhadap anggaran dasar, kebijakan, dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Piagam Internal Audit, yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 003/SKD/DIR/I/2010 tanggal 21 Januari 2010, tugas-tugas Satuan Pengawasan Intern sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan (RKPT);
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang pengadaan, *treasury*, keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Satuan Pengawasan Intern;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The objective of Internal Audit in accordance with the Internal Audit Charter is to assist management in accomplishing Company objectives in an efficient, effective, and economic manner, with the mission to ensure the achievement of the Company's objectives, protect the Company's assets from loss, and ensure compliance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations. In accordance with the Internal Audit Charter as established through the Decree of the Board of Directors No. 003/SKD/DIR/I/2010 dated January 21, 2010, the following are the duties of Internal Audit:

1. Prepare and carry out the Annual Audit Work Plan (RKPT);
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies;
3. Conduct evaluation and assessment of the efficiency and effectiveness in procurement, treasury, finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide objective information and constructive advice on audit activities to all levels of management;
5. Prepare reports on audit results and submit to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report follow-up of improvement action;
7. Work together with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of Internal Audit's activities;
9. Conduct extraordinary audits, if deemed necessary.

LAPORAN KEGIATAN 2017 SATUAN PENGAWASAN INTERN

Tujuan Satuan Pengawasan Intern sesuai dengan Piagam Internal Audit adalah membantu manajemen dalam mencapai tujuan perseroan dengan efisien efektif, dan ekonomis. Dengan misi untuk menyakinkan tercapainya tujuan perseroan, melindungi aset perusahaan dari kerugian, memastikan kepatuhan terhadap anggaran dasar, kebijakan, dan perundang-undangan yang berlaku,

Selama periode tahun 2017 Auditor internal telah melaksanakan penugasan sesuai dengan Rencana Kerja Pemeriksaan Tahun 2017 yang telah disetujui oleh Direktur utama.

2017 INTERNAL AUDIT UNIT REPORT

The objectives of Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Charter is to assist management in accomplishing Company objectives in an efficient, effective, and economic manner, with the mission to ensure the achievement of Company objectives, protect the Company's assets from loss, ensure compliance with the Articles of Association and with the applicable policies, and regulations.

Throughout 2017, Internal Audit has carried out assignment as set forth in the 2017 Annual Audit Work Plan, which was approved and ratified by the President Director

Realisasi penugasan Audit Internal selama tahun 2017:

1. LHA Penyaluran Pinjaman Khusus Agunan Tahun 2015-2016;
2. Audit Khusus Temuan Audit Eksternal (PWC)
3. Audit Kas Kecil
4. Audit Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2016
5. Audit RKAP 2017
6. Audit Khusus SDM
7. Audit Pengarsipan
8. Menjadi Mitra Kerja Pendampingan Audit Eksternal (BPK, BPKP, OJK, PWC)
9. Menjadi Mitra Kerja Tim Konsultan GCG
10. *Review* Piagam Audit
11. Pelaksanaan *Monitoring* Penyelesaian Tindak Lanjut
12. Mengikuti Kegiatan *Training* di Bidang Audit Internal

Berdasarkan realisasi kegiatan yang dilakukan Audit Internal pelaksanaan sesuai RKPT mencapai 100%.

Realization of Internal Audit for 2017:

1. LHA Distribution of Collateral Special Loan 2015-2016;
2. Special Audit on External Auditor (PWC) Findings
3. Petty Cash Audit
4. 2016 Goods and Services Procurement Audit
5. 2017 Corporate Work Plan & Budget (RKAP)
6. Special Audit on HR
7. Archive Audit
8. To Become Working Partner Assisting External Audit (BPK, BPKP, OJK, PWC)
9. To Become Working Partner for GCG Consultant Team
10. Review Audit Charter
11. Implement Monitoring on the Follow-up Completion
12. Participate in Internal Audit Trainings

Based on the realization of Internal Audit activities, the implementation is 100% in accordance with RKPT.

HASIL TEMUAN DAN TINDAK LANJUT SATUAN PENGAWASAN INTERN

FINDINGS AND FOLLOW-UP OF INTERNAL AUDIT UNIT

No	Judul Audit *Audit Title*	Jumlah Temuan *Number of Findings*	Jumlah rekomendasi tindak lanjutw *Number of Follow-Up Recommendations*	Realisasi Penyelesaian tindak lanjut rekomendasi oleh Auditee s.d Desember 2017 *Realization of Recommendations Follow-Up by Auditee until December 2017*
1.	Penyaluran Pinjaman Khusus Agunan Tahun 2015-2016 *Distribution of Collateral Special Loan, 2015-2016*	10	8	8
2.	Audit Khusus temuan audit eksternal (PWC) *Special Audit on External Audit (PWC)Findings*	5	5	5
3.	Audit kas kecil *Petty cash audit*	12	10	10
4.	Pengadaan Barang dan Jasa tahun 2016 *2016 Goods and Services Procurement*	9	8	6
5.	Audit RKAP 2017 *2017 Corporate Work Plan & Budget (RKAP)*	8	6	6
6.	Audit khusus SDM/*Review* SDM *Special Audit on HR/HR Review*	na	na	na
7.	Audit Arsip *Archive Audit*	12	33	*On schedule* (Target penyelesaian s.d Desember 2019) *On schedule (Target completion until December 2019)*

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI *DEVELOPMENT PROGRAM COMPETENCE*

No	Nama *Name*	*Workshop/Training*/Seminar	Penyelenggara *organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Place*	Biaya *Fee*
1	Tribudi Setiawan	Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar II *Internal Audit Basic Training II*	Yayasan Pendidikan Internal Audit	06-17 November 2017 *Novemebr 06-17, 2017*	Jakarta	Rp7.000.000

Satuan Pengawasan Intern
Internal Audit Unit

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN

Independent Public Accountant

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 24 Mei 2017. Akuntan Perusahaan yang ditunjuk adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC), sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan serta tugas lain yang diperlukan. KAP yang melakukan audit keuangan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah:

The appointment of the Public Accountant and the Public Accountant Office (KAP) was approved by the GMS on May 24, 2017. The KAP appointed by the Company was Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC), as auditor of the Company's financial statements as well as to handle other necessary tasks. The Public Accountant Offices that have performed the Company's financial audit for the last 5 (five) years are:

Tahun audit *Audit Year*	Akuntan *Accountant*	KAP *Public Accountant Office*	Jasa Audit lainnya *Other Audit Services*	Biaya (Rp) *Fee (IDR)*
2017	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) *Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC)*	Audit Kepatuhan (PSA 62), Audit Laporan Evaluasi Kinerja, Audit LK PKBL *Compliance Audit (PSA 62), Performance Assessment Report Audit, Partnership and Community Development Program (PKBL) Financial Statements Audit*	1.082.000.000
2016	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) *Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC)*	Audit Kepatuhan (PSA 62), Audit Laporan Evaluasi Kinerja, Audit LK PKBL, audit pendampingan PUB IV *Compliance Audit (PSA 62), Performance Assessment Report Audit, Partnership and Community Development Program (PKBL) Financial Statements Audit, Assisting Auditor for Public Offering Continuous Bonds IV*	1.750.000.000
2015	Lucy Luciana Suhenda, S.E., AK., CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) *Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC)*	Auditor pendamping untuk penerbitan PUB III *Assisting Auditor for Public Offering Continuous Bonds III*	993.250.000
2014	Lucy Luciana Suhenda, S.E., AK., CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) *Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC)*	-	790.901.000
2013	Lucy Luciana Suhenda, S.E., AK., CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) *Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC)*	-	645.000.000

BIAYA AUDIT AKUNTAN PUBLIK 2017

Biaya audit yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun 2017 total sebesar Rp1.082.000.000 (berlum termasuk pajak dan OPE), dengan perincian sebagai berikut:

AUDIT FEES OF PUBLIC ACCOUNTANT IN 2017

In 2017, the Company incurred a total of IDR1,082,000,000 (excluding tax and OPE) for audit fees, with the following details:

No.	Uraian Pekerjaan *Job Description*	Nominal
1	Audit Laporan Keuangan per 31 Desember 2017 *Financial Statements Audit as of December 31, 2017*	Rp958.048.624
2	Audit Kepatuhan (PSA 62) *Compliance Audit (PSA 62)*	Rp37.336.268
3	Audit atas Laporan Evaluasi Kinerja *Performance Assessment Report Audit*	Rp42.563.345
4	Audit atas Laporan Keuangan PKBL per 31 Desember 2017 *Partnership and Community Development Program (PKBL) Financial Statements Audit as of December 31, 2017*	Rp44.803.521
Total		Rp1.082.751.758

Jasa Lain yang diberikan:

Pada periode 2017, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan memberikan jasa lain selain jasa Audit Laporan Keuangan dan PKBL Tahun Buku 2017, Jasa Audit yang diberikan lainnya yaitu Audit atas Kepatuhan terhadap terhadap peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal (PSA 62) dan Laporan Evaluasi Kinerja Tahun 2017.Biaya jasa audit sudah termasuk dalam biaya audit Laporan Keuangan dan PKBL Tahun Buku 2017.

Other Services provided:

In 2017 period, the Company's Public Accountant and Public Accounting Firm provided services other than Audit services for the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Report for 2017 Fiscal Year. Audit Services provided namely Audit of Compliance with Regulations and Internal Control (PSA 62) and 2017 Performance Evaluation Report. Cost of audit services were included in the audit cost of the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Report for 2017 Fiscal Year.

MANAJEMEN RISIKO DAN KEPATUHAN

Risk Management and Compliance

Harya Narendra	Plt. Kepala Manajemen Risiko dan Kepatuhan *Act. Head of Risk Management and Compliance*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Domisili *Domicile*	Depok
Tempat Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Tegal, 27 April 1979 *Tegal, April 27, 1979*
Pendidikan *Educational Background*	• D3 STAN Jurusan Akuntansi, tahun 2000 • S1 Ekonomi Universitas Krisnadwipayana, tahun 2017 • *Diploma 3 in Accounting from STAN, 2000* • *Bachelor's degree in Economics from Krisnadwipayana University, 2017*
Riwayat Pekerjaan *Work Experience*	• Kepala Bagian Divisi Pembiayaan 2 & Pengembangan Produk, tahun 2016 – 2017 • Kepala Bagian divisi Sekuritisasi & Pembiayaan – PT Sarana Multigriya Finansial, tahun 2015-2016 • Staf Divisi Sekuritisasi & pembiayaan- PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), tahun 2011-2015 • *Section Head, Financing 2 and Product Development Division, 2016-2017* • *Section Head, Securitization and Financing Division, PT Sarana Multigriya Finansial, 2015-2016* • *Staff, Securitization and Financing Division, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), 2011-2015*
Pelatihan di tahun 2017 *Training in 2017*	• *Professional Excellence* 2017 • Pelatihan & Sertifikasi ERM *ERM Training & Certification* • *Workshop Sustainaibility reporting and Measuring the Impact of Improved Corporate Governance*
SK Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	S-008/DIR/SDM/SMF/IV/2017
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali *Has no affiliation with the member(s) of the Board of Directors and other member(s) of the Board of Commissioners, nor with the key and/or controlling Shareholder*

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

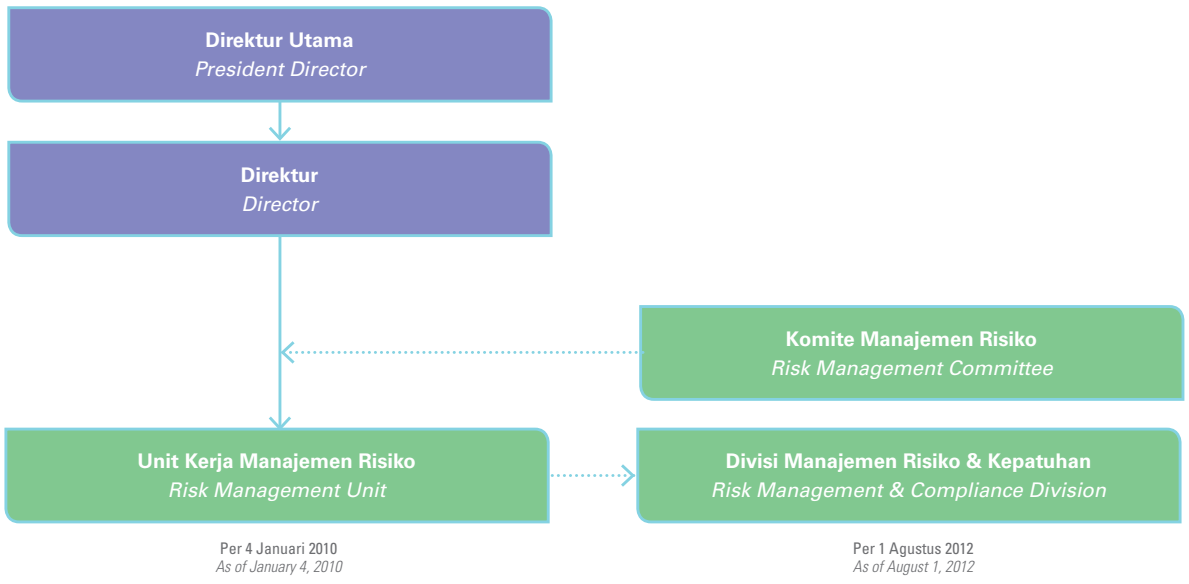

PEMBENTUKAN DIVISI MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

Pembentukan Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan berawal dari diterbitkannya Surat Keputusan Direksi No. 001/DIR/XI/2009 dan Surat Keputusan Direktur Utama No. 002/DIRUT/XI/2009 tanggal 1 November 2009 tentang Kebijakan & Prosedur Manajemen Risiko Perseroan. Unit kerja mulai beroperasi terhitung tanggal 4 Januari 2010. Pada tanggal 1 Agustus 2012, *Risk Management Unit* dan *Compliance Unit* digabung menjadi Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan.

Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan memiliki tugas, fungsi dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun, mengusulkan dan melaksanakan koordinasi penerapan Kebijakan & Prosedur Manajemen Risiko & Kepatuhan.
2. Melakukan proses identifikasi, analisis dan evaluasi risiko serta menyusun dokumen analisis risiko dan kepatuhan yang dibutuhkan.
3. Melaksanakan pemantauan, *review*, pengukuran & pelaporan profil risiko Perseroan secara periodik.
4. Secara aktif memberikan dukungan kepada seluruh unit kerja terkait agar risiko Perseroan selalu dalam profil risiko yang ditargetkan.
5. Berkoordinasi dengan semua divisi berkaitan dengan ketepatan pemberian data yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan profil risiko.
6. Menyusun, mengusulkan dan melaksanakan koordinasi penerapan kepatuhan.
7. Mengelola, mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan sebagai dasar penyusunan laporan manajemen berkaitan Manajemen Risiko & Kepatuhan serta sebagai dasar masukan untuk peningkatan penerapan Kebijakan Manajemen Risiko & Kepatuhan.

ESTABLISHMENT OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE DIVISION

The establishment of Risk Management & Compliance Division was initiated by the issuance of Decree of the Board of Directors No. 001/DIR/XI/2009 and Decree of the President Director No. 002/DIRUT/XI/2009 dated November 1, 2009 regarding the Company's Risk Management Policy & Procedure. The work unit started to operate on January 4, 2010. On August 1, 2012, the Risk Management Unit and Compliance Unit was merged into Risk Management & Compliance Division.

Risk Management & Compliance Division has duties, functions, and responsibilities as follows:

1. Develop, propose and coordinate the implementation of Risk Management & Compliance Policy & Procedure.
2. Undertake identification, analysis, and evaluation of risks as well as develop and document the required risk and compliance analysis.
3. Periodically monitor, review, measure, and report on the Company's risk profile.
4. Actively provide support to all related work units so that Company risk is always within the targeted risk profile.
5. Coordinate with all divisions in relation to the accuracy of data provision required for preparation of the risk profile report.
6. Develop, propose and coordinate the implementation of compliance.
7. Manage, document and report on activities as a basis for the preparation of management reports related to risk management and compliance, which serve as basic input for the improvement and implementation of Risk Management and Compliance Policy.

BAGAN FUNGSI DIVISI MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

Bagan berikut menunjukkan fungsi cakupan kerja dan produk Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan.

FUNCTION CHART OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE DIVISION

The following chart shows the work scope and product function of Risk Management & Compliance Division:

Fungsi Manajemen Risiko

Risk Management Function

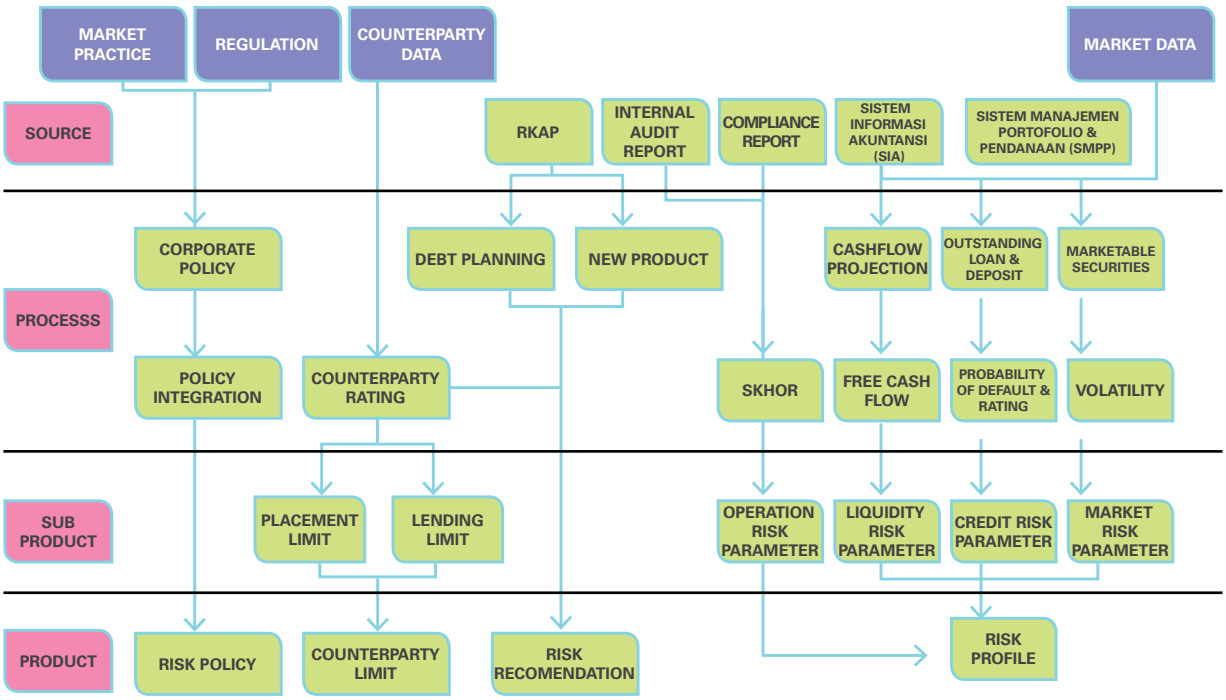

Unit Manajemen Risiko berfungsi untuk melakukan proses identifikasi, analisis dan evaluasi terhadap risiko yang dihadapi Perseroan serta menyusun dokumen analisis risiko yang dibutuhkan. Unit Manajemen Risiko juga melakukan pemantauan, *review*, pengukuran & pelaporan profil risiko Perseroan secara periodik.

Risk Management Unit's function is to conduct identification, analysis and evaluation on the risks face by the Company, and also to develop the required risk analysis document. Risk Management Unit also conducts monitoring, review, assessment & reporting of the Company's risk profile periodically.

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

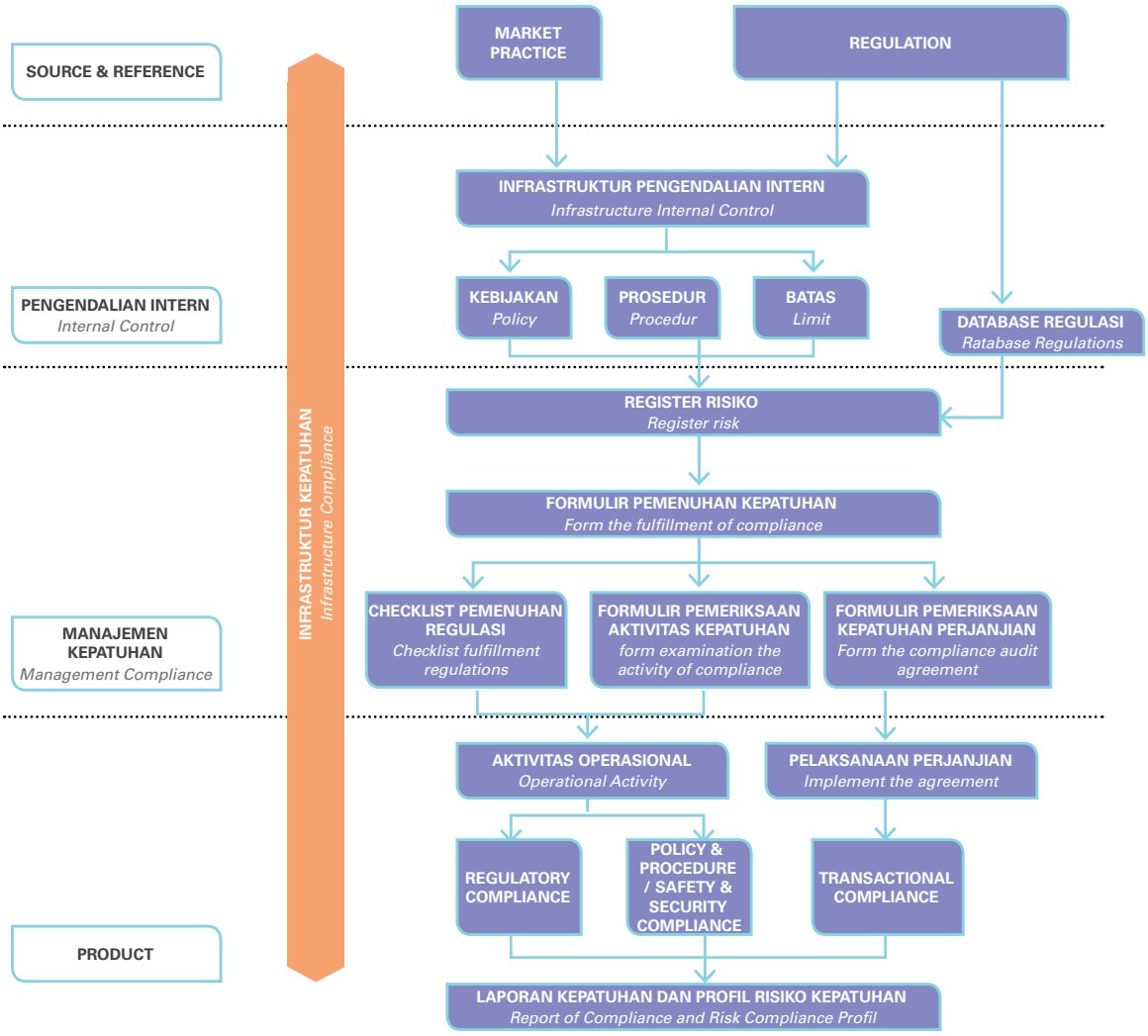

Fungsi GCG & SISDUR

GCG & Sisdur Function

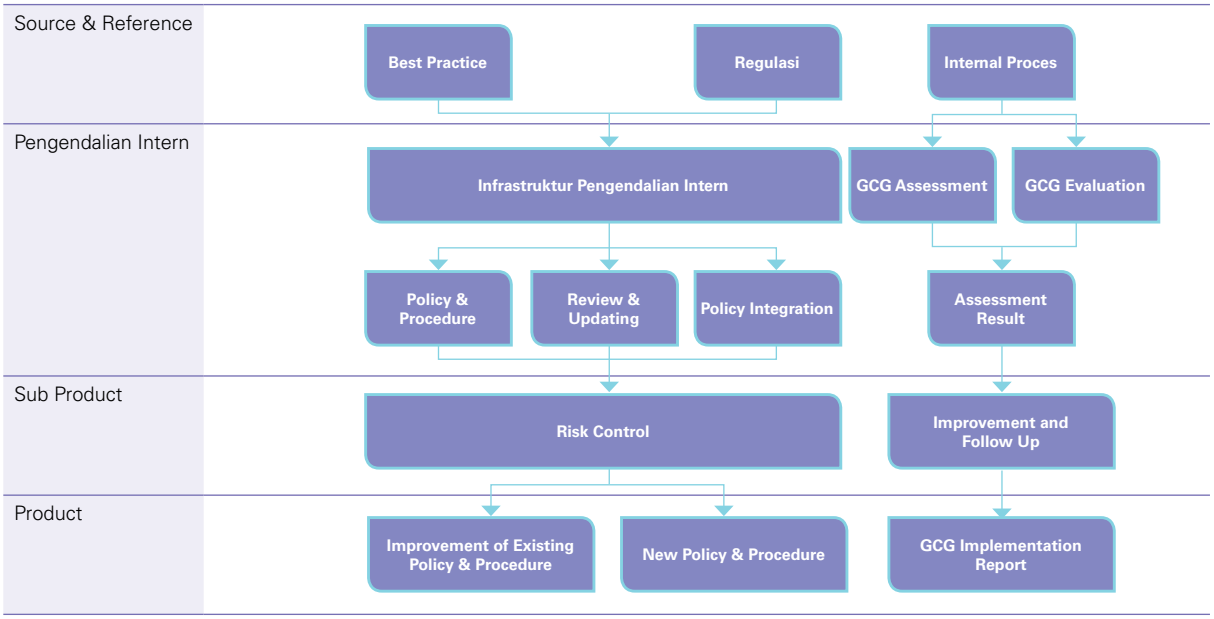

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan kebijakan & prosedur yang telah ditetapkan, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan telah melakukan penyusunan profil risiko Perseroan secara bulanan, untuk posisi 31 Januari 2017 sampai dengan posisi 31 Desember 2017.

Secara umum perkembangan profil risiko-risiko utama Perseroan selama satu tahun adalah seperti penjelasan berikut ini:

1. Perkembangan Profil Risiko Kredit
   Sumber risiko kredit Perseroan adalah dari kegiatan penyaluran pinjaman, penempatan deposito dan posisi EBA yang dimiliki. Posisi surat utang negara (SUN) tidak diperhitungkan dalam risiko kredit. Profil risiko kredit digambarkan dengan besaran *potential loss* atas *limit* risiko kredit yang telah ditetapkan Perseroan yaitu sebesar Rp1,96 triliun. Profil risiko kredit pada tahun 2017 menunjukkan nilai yang relatif stabil pada *level* RENDAH dengan nilai rasio *potential loss* terhadap limit risiko kredit yaitu antara 5,65% - 8,25%, sedangkan nilai rasio *potential loss* terhadap jumlah portofolio berada di antara 0,81% sampai dengan 1,16%. Diagram berikut menunjukkan konsentrasi eksposur risiko kredit.

RISK MANAGEMENT REPORT

Based on the established policies & procedures, the Risk & Compliance Management Division has prepared the Company's risk profile on a monthly basis, for the position from January 31 to December 31, 2017.

In general, the development of the Company's main risks profile for one year is as follows:

1. Trend of Credit Risk Profile
   Sources of the Company's credit risk include loans, deposits and position of RMBS owned. Government bonds (SUN) are not taken into account in credit risk. The credit risk profile is determined by the size of the potential loss within the credit risk limit established by the Company, amounting to IDR1.96 trillion. The credit risk profile in 2017 was relatively stable at a LOW level with a potential loss against the credit risk limit between 5.65% and 8.25%, while the potential loss against the portfolio was between 0.81% and 1.16%. The following figure shows the concentration of credit risk exposures.

Perkembangan Profil Risiko Kredit

Trend of Credit Risk Profile

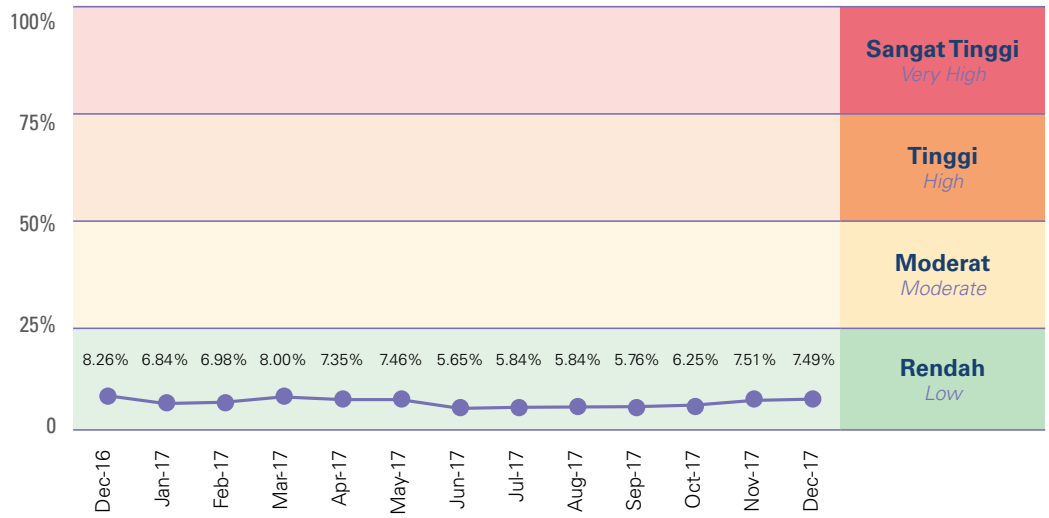

Rasio Potensi Kerugian

Potential Loss Ratio

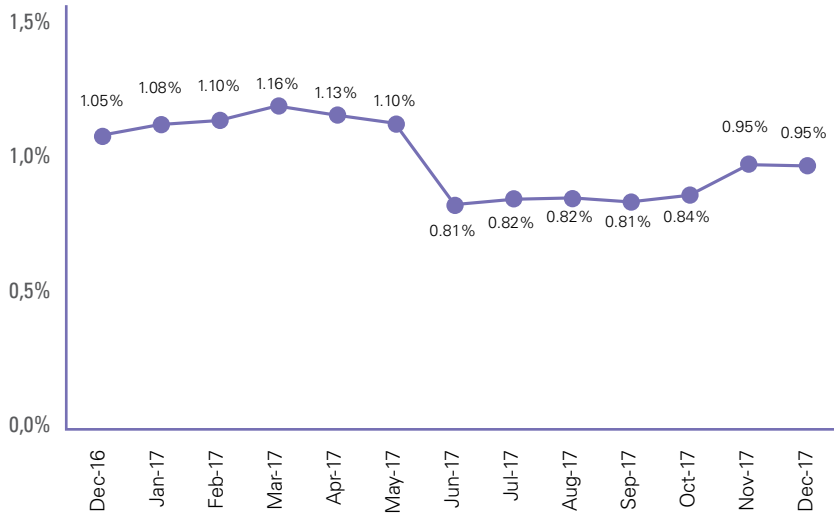

2. Perkembangan Profil Risiko Pasar

Sesuai dengan kebijakan yang berlaku, perangkat manajemen risiko pasar yang saat ini digunakan untuk menghitung *Value at Risk* (VaR) dengan menggunakan metode *Historical Simulation* selama 250 hari perdagangan. Besaran angka VaR 10 hari memberikan gambaran tingkat risiko pasar yang terkandung. Sumber dari eksposur risiko pasar yang ada di dalam neraca Perseroan berasal dari posisi efek yang diperdagangkan, yaitu dari EBA DSMF02,

2. Trend of Market Risk Profile

In accordance with the applicable policies, the market risk management tool, which currently being used to calculate Value at Risk (VaR) is based on the Historical Simulation method for 250 trading days. The 10-day VaR figure illustrates the level of market risk. Sources of market risk exposure that are on the Company's balance sheet are derived from the position of securities traded, namely from the EBA DSMF02, DBTN01, DBTN02, DBTN03, DBTN04A1, DBTN04A2, DBTN05A1, EBA-

DBTN01, DBTN02, DBTN03, DBTN04A1, DBTN04A2, DBTN05A1, EBA-SP SMFBTN01, SPSMFMRI01A1, dan EBA-SP SMFBTN02 yang baru diterbitkan di tahun 2018. Sentimen pasar yang positif ditopang membaiknya kondisi perekonomian dalam negeri ditambah faktor global yang mendukung, pasar saham dalam negeri bergerak atraktif. Kondisi perekonomian Indonesia yang cukup stabil turut menopang kinerja rupiah sepanjang tahun ini, meskipun ada sejumlah faktor eksternal yang menahan penguatannya seperti kebijakan moneter Amerika Serikat (AS).

SP SMFBTN01, SPSMFMRI01A1, and EBA-SP SMFBTN02, which is just published in 2018. Positive market sentiment is supported by the improving domestic economic conditions, plus supportive global factor, and the domestic stock f which moving attractively. Indonesia's stable economic condition also helped to sustain the rupiah performance throughout this year, although there were a number of external factors that prevent its strengthening, such as the US monetary policy.

Profil Risiko Pasar

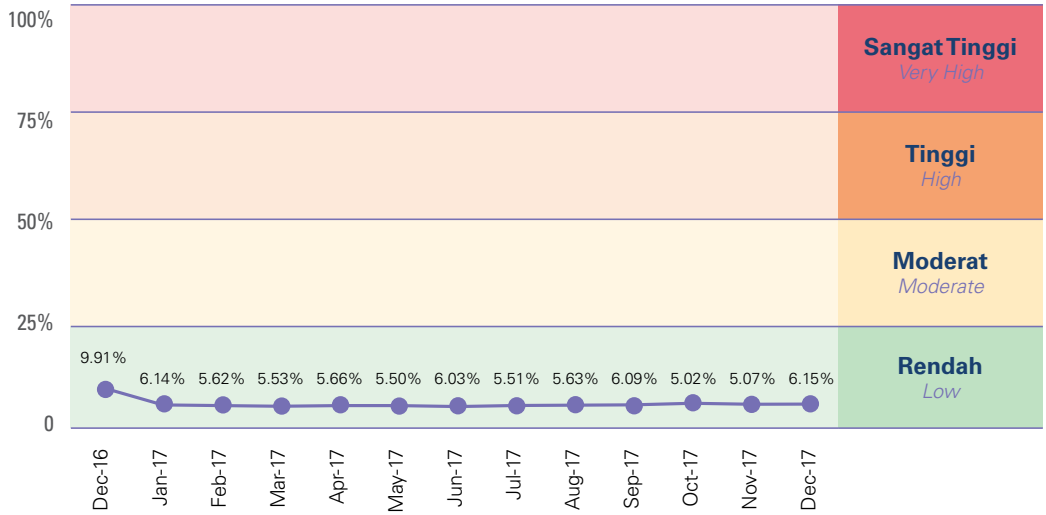

Berdasarkan perhitungan yang diilakukan, pada tahun 2017 VaR 10 hari dari portofolio tercatat antara 2,97%-4,31% (gambar 5); *Risk Based Capital* (RBC) yang diperhitungkan sebagai limit risiko pasar adalah sebesar Rp653 miliar. Dengan demikian risiko pasar tetap terjaga pada *level* RENDAH dengan nilai antara 5,51%-6,15%.

Based on the calculations performed, in 2017 a 10-day VaR of the portfolio was recorded between 2.97%-4.31% (Figure 5); Risk Based Capital (RBC) counted as the market risk limit amounted to IDR653 billion. To that account, the market risk was maintained at a LOW level with values between 5.51%-6.15%.

Posisi *unrealized gain/loss* Perseroan juga berfluktuasi sesuai pasar. Gambar berikut memberikan penjelasan tentang perkembangan *unrealized gain/loss* dan pergerakan nilai VaR 10 hari pada tahun 2017:

The position of the Company's unrealized gain/loss also fluctuated according to the market. The following figure provides an explanation on the development of the unrealized gain/loss and the 10-day VaR value movement in 2017:

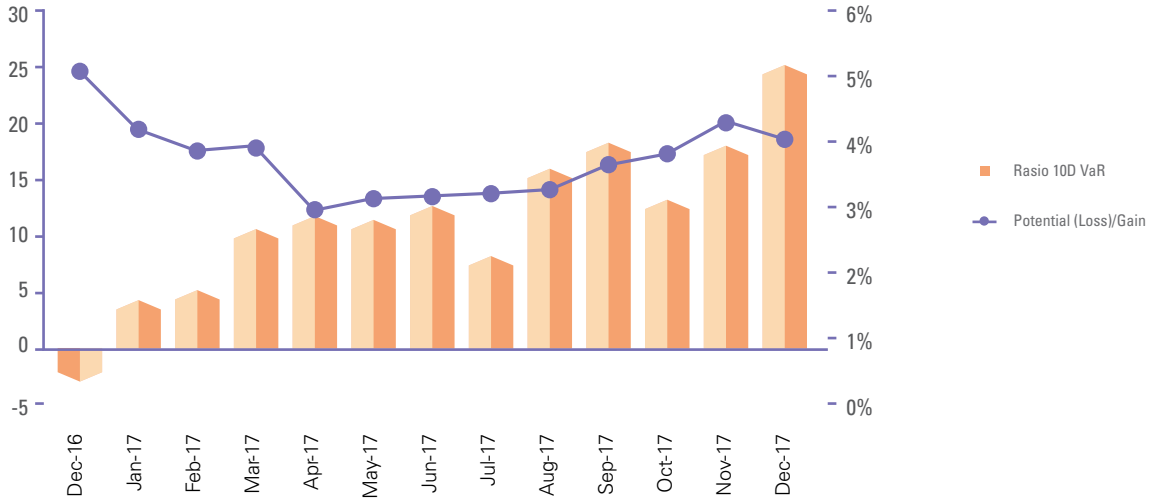

Sesuai dengan kondisi pasar yang bergerak negatif di penghujung tahun 2017 mengakibatkan posisi *mark-to-market* atas Efek Beragun Aset yang dimiliki Perseroan yang mengalami *unrealized gain* sebesar Rp25,14 miliar per Desember 2017.

In accordance with the negative market conditions at the end of 2017, the position of mark-to-market on the Company's Residential Mortgage Backed Securities experienced an unrealized loss of IDR25.14 billion as of December 2017.

3. Perkembangan Profil Risiko Likuiditas

Sesuai kebijakan yang berlaku, tingkat likuiditas yang diterapkan oleh Perseroan adalah mempertahankan minimum alat likuid di neraca sebesar Rp500 miliar. Ukuran risiko likuiditas diambil dari proyeksi rata-rata rasio likuiditas tersedia terhadap minimum likuiditas yang ditetapkan berdasarkan kebijakan *Risk Based Capital* (RBC) untuk risiko likuiditas. Selain itu secara kualitatif juga dilakukan penilaian terhadap kondisi likuiditas eksternal. penilaian dari kedua hal itu dikompositkan menjadi suatu nilai profil risiko likuiditas.

3. Trend of Liquidity Risk Profile

In accordance with applicable policy, the Company's liquidity level maintains a minimum balance of liquid assets amounting to IDR500 billion. The size of liquidity risk is taken from the available average projection of liquidity defined by the Risk Based Capital (RBC) policy for liquidity risk, in addition to qualitative assessment of external liquidity conditions. Assessment of both are then combined into a liquidity risk profile value.

Secara kuantitatif, sepanjang tahun 2017 kondisi risiko likuiditas berfluktuasi pada *level* rendah. Dari sisi kuantitatif proyeksi likuiditas satu tahun ke depan selalu melebihi Rp500 miliar. Fluktuasi risiko likuiditas lebih banyak diakibatkan oleh perubahan aspek kualitatif likuiditas.

Quantitatively, throughout 2017 liquidity risk fluctuated at a low level, with liquidity projections one year ahead always at more than IDR500 billion. The fluctuation of liquidity risk is caused by changes in the qualitative aspects of liquidity.

Aspek yang paling berfluktuasi sepanjang tahun 2017 adalah aspek frekuensi transaksi surat utang dan aspek *risk margin* yang diminta oleh investor. Aspek-aspek lain seperti tenor surat utang yang diterbitkan Perseroan; waktu yang dibutuhkan untuk penerbitan surat utang;

The most fluctuated aspects during 2017 were debt securities transaction frequency and associated investor risk margin. Other aspects included the tenor of debt securities issued by the Company; timing on issuing debt securities; and the availability of financial instruments, which can be considered

dan aspek ketersediaan instrumen keuangan yang dapat dipertimbangkan cukup stabil sepanjang tahun.

to be stable throughout the year.

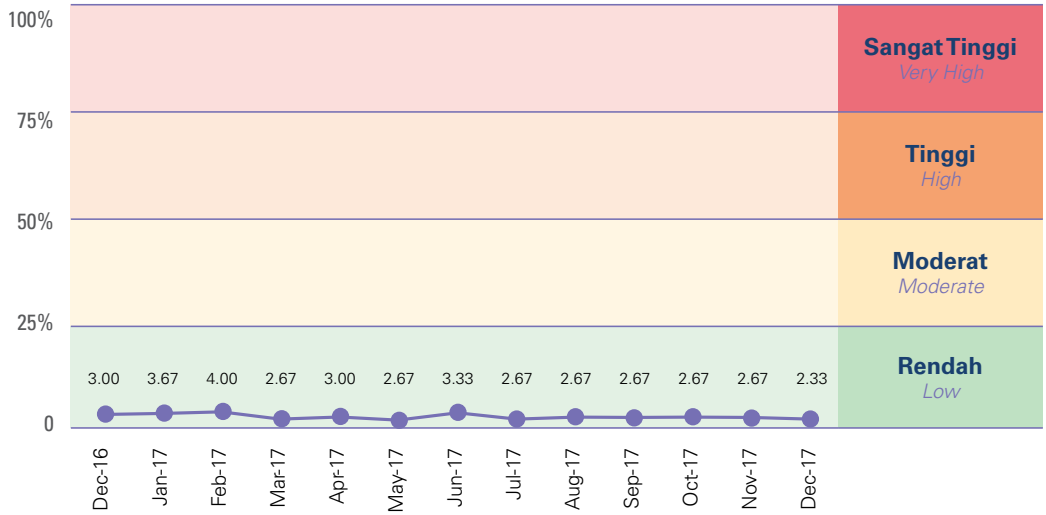

4. Perkembangan Profil Risiko SKHOR

Risiko SKHOR mencakup risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko operasional dan risiko reputasi. Sesuai dengan kebijakan yang berlaku, Perseroan meninjau kejadian (*risk event*) selama 1 tahun terakhir dengan mengasumsikan bahwa kejadian-kejadian berisiko SKHOR yang terakhir yang paling menggambarkan tingkat risiko yang sebenarnya. Pengukuran risiko SKHOR didasarkan pada hasil temuan audit dari Divisi Satuan Pengawasan Intern dan laporan hasil pemeriksaan kepatuhan yang dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan. Pelaporan profil risiko SKHOR dilaksanakan secara 3 bulanan.

Sampai dengan posisi Desember 2017 profil risiko SKHOR tercatat dalam kategori rendah seperti yang ditunjukkan grafik-grafik sebagai berikut.

4. Trend of SKHOR Risk Profile

SKHOR risk includes strategic risk, compliance risk, legal risk, operational risk, and reputational risk. In accordance with the applicable policies, the Company reviewed risk events during the last year, ascertaining whether the latest SKHOR risk event is best described by the actual risk level. The measurement of SKHOR risks are based on audit findings by Internal Audit and assessment reports on compliance conducted by the Risk Management & Compliance Division. The SKHOR risk profile report is prepared once every 3 months.

Up to the December 2017 position, the SKHOR risk profile was recorded in the low category as shown in the following figure.

Profil Risiko Strategik

Strategic Risk Profile

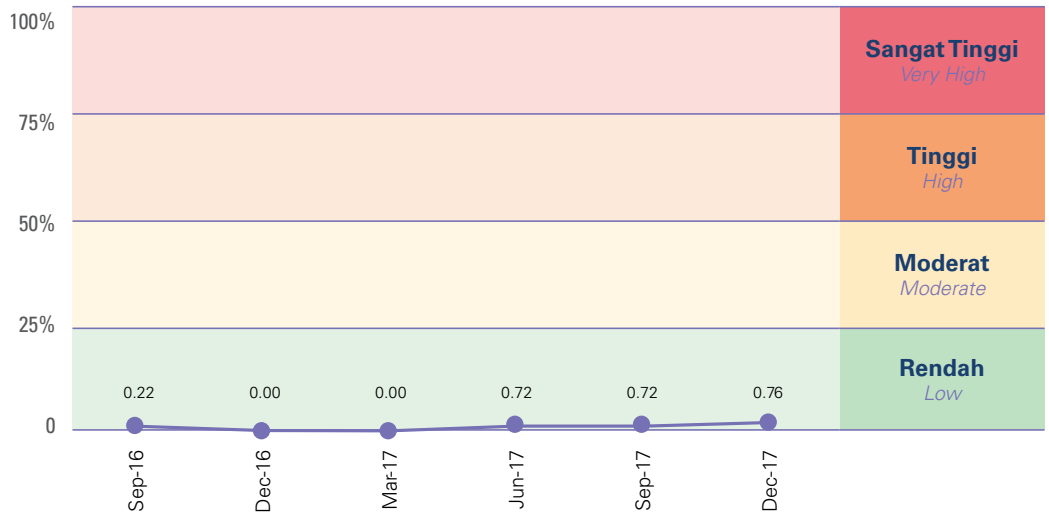

Profil Risiko Kepatuhan

Compliance Risk Profile

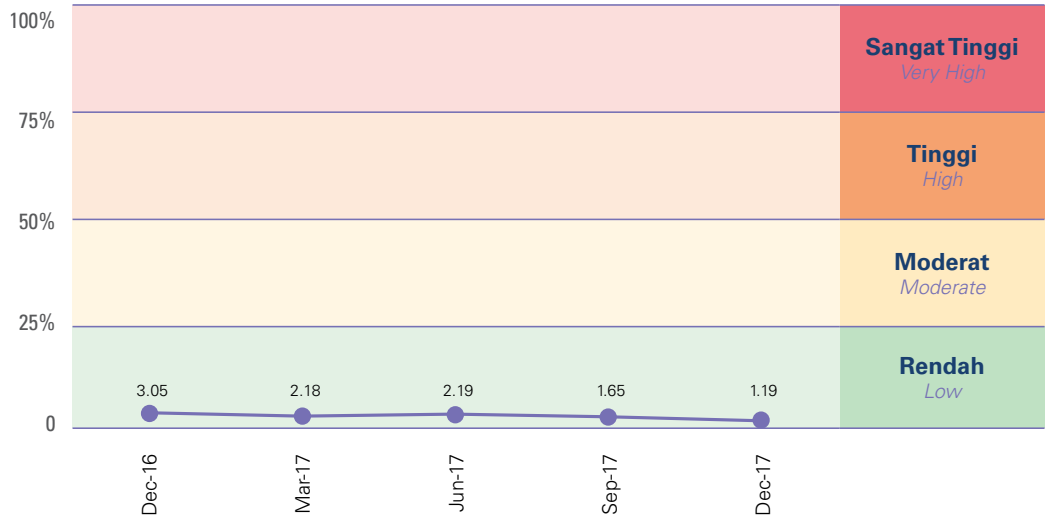

Profil Risiko Operasional

Operational Risk Profile

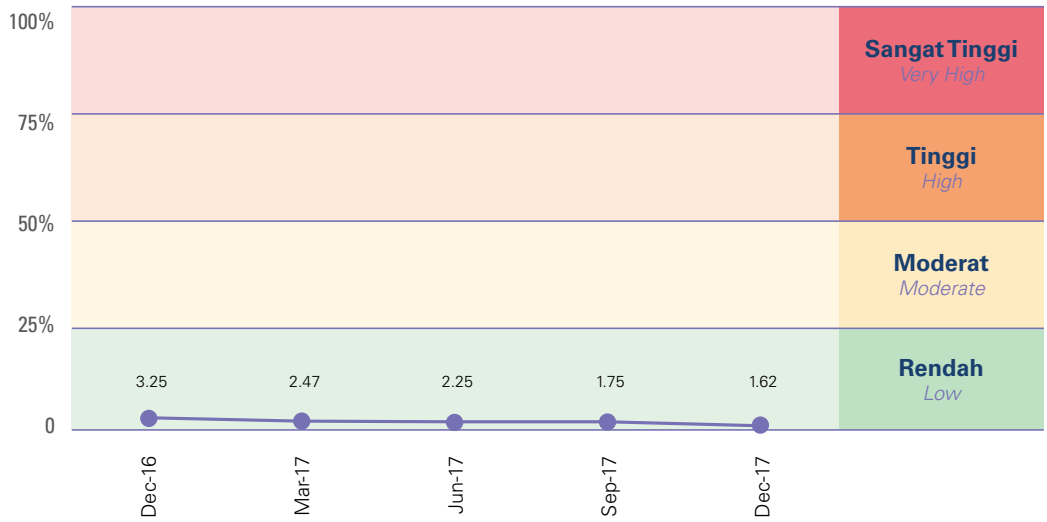

Profil Risiko Reputasi

Reputation Risk Profile

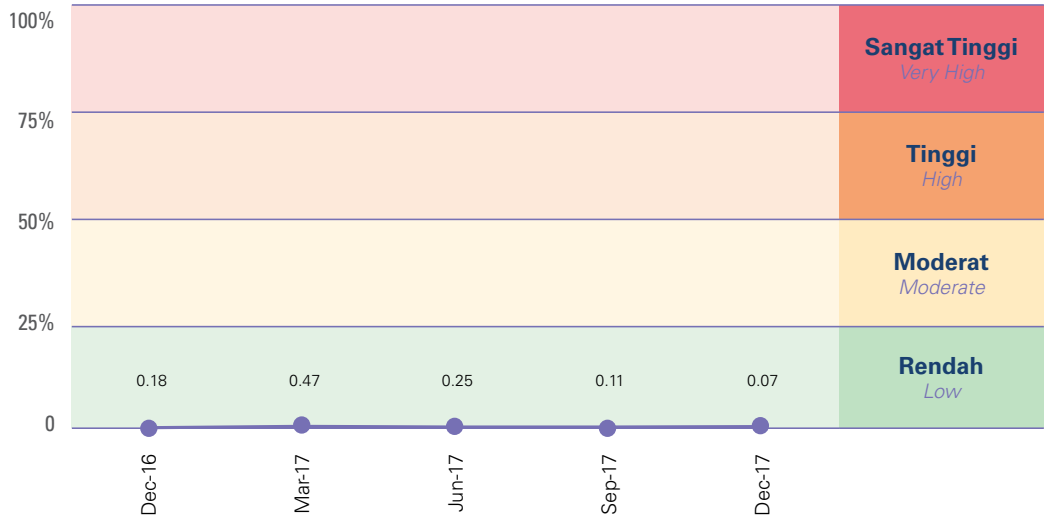

PERKEMBANGAN KEPATUHAN

Berdasarkan kebijakan penerapan kepatuhan yang ditetapkan dan telah diperbaharui pada tanggal 3 Agustus 2015, Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan telah melakukan pemeriksaan kepatuhan pada bulan Januari-Desember 2017.

DEVELOPMENT OF COMPLIANCE

Based on compliance policies established and updated on August 3, 2015, Risk Management & Compliance Division conducted compliance inspection from January-December 2017.

Perseroan telah mematuhi seluruh kewajiban baik sebagai emiten maupun korporasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Aktivitas pemeriksaan kepatuhan berdasarkan prioritas program kepatuhan, dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Regulasi
   Regulasi OJK Regulasi OJK (d/h Bapepam-LK) adalah peraturan yang secara langsung mengikat aktivitas Perseroan sebagai emiten di pasar modal.

   Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) Sehubungan Kewajiban Perseroan sebagai Emiten

The Company has fulfilled all obligations both as issuer as well as a corporation in accordance with applicable regulations. The compliance inspection was based on the compliance priority program, which is classified in the following categories:

1. Compliance with Regulations
   OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) is a legislation that directly binds the Company's activities as issuer in the capital market.

   OJK Regulation in relation to the Company's Obligation as Issuer

No	Peraturan *Regulation*	Keterangan *Remarks*
1	UU No. 21 Tahun 2011 *Law No. 21 of 2011*	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Financial Services Authority (OJK)*
2	POJK No. 3/POJK.05/2013 *OJK Regulation No. 3/POJK.05/2013*	Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank *Monthly Report of Non-Banking Financial Institution*
3	KEP Dewan Komisioner OJK No. 51/KDK.02/2014 *Board of Commissioners on OJK Decision No. 51/KDK.02/2014*	Pengenaan Pungutan terhadap Lembaga Jasa Keuangan yang Khusus Dibentuk Undang-undang atau Dibentuk oleh Pemerintah *Imposition of Charges for Financial Institutions Specifically Established by Law or Established by the Government*
4	POJK No. 3/POJK.02/2014 *OJK Regulation No. 3/POJK.02/2014*	Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Procedure for the Implementation of Charges by the Financial Services Authority*
5	SE-POJK No. 4/SEOJK.02/2014 *OJK Circular No. 4/SEOJK.02/2014*	Mekanisme Pembayaran Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) *Payment Mechanism of the Financial Services Authority Charges*
6	Peraturan No. X.K.1 *Regulation No. X.K.1*	Keterbukaan Informasi yang Harus Segera Diumumkan kepada Publik *Disclosure of Information that must be made Public*
7	POJK No. 23/POJK.04/2014 *OJK Regulation No. 23/POJK.04/2014*	Pedoman Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi dalam Rangka Pembiayaan Sekunder Perumahan *Issuance and Reporting Guidelines of Asset-Backed Securities in the form of Participation Certificates for Secondary Mortgage Financing*
8	Peraturan No. X.K.2 *Regulation No. X.K.2*	Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Surat Utang *Submission of Periodic Financial Statements of Securities Issuer*
9	Peraturan No. X.K.4 *Regulation No. X.K.4*	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum *Realization Report of Use of Proceeds From Public Offering*
10	POJK No.29/POJK.04/2016	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik *Annual Report of the Issuer or a Public Company*
11	Peraturan No. IX.C.11 *Regulation No. IX.C.11*	Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk *Debt Instrument and/or Sukuk Rating*
12	Peraturan No. II.A.2 *Regulation No. II.A.2*	Prosedur Penyedia Dokumen bagi Masyarakat di Pusat Referensi Pasar Modal *Procedure of Document Provider for Public in Capital Market Reference Center*
13	Peraturan No. IX.I.5 *Regulation No. IX.I.5*	Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit *Formation and Implementation Guidelines Audit Committee*
14	Peraturan No. VIII.C.11 *Regulation No. VIII.C.11*	Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan *Responsibilities of the Board of Directors on Financial Statements*
15	Surat Edaran No. SE-02/BL/2009 *Circular No. SE-02/BL/2009*	Laporan Data Utang/Kewajiban Perusahaan dalam Valuta Asing *Report of the Company's Debt/Liability in Foreign Exchange*
16	Surat Edaran No. SE-17/BL/2012 *Circular No. SE-17/BL/2012*	Penggunaan *Checklist* Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia *Use of Checklist of Financial Statements Disclosure for All Type of Industry in Indonesia's Capital Market*
17	Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 *OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014*	Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik *Corporate Secretary of Issuer or Public Company*
18	Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014*	Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik *Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company*
19	Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 *OJK Regulation No. 36/POJK.04/2014*	Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk *Sustainable Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk*

No	Peraturan *Regulation*	Keterangan *Remarks*
20	Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 *OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015*	Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik *Website of Issuer or Public Company*
21	Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 *OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015*	Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit *Establishment and Implementation of Audit Committee Work Programme*
22	Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 *OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015*	Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal *Establishment and Formulation Guidelines of the Audit Committee Charter*
23	SE-OJK No.30/SEOJK.04/2016	Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik *Form and the Annual Report or Public Utilities*
24	POJK No. 20/POJK.04/2017	Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.04/2014 Tentang Pedoman Penerbitan dan Pelaporan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi dalam Rangka Pembiayaan Sekunder Perumahan. *Amendment of Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.04/2014 regarding Guideline for the Issuance and Reporting of Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)–Participation Certificates (PC) for Secondary Mortgage*
25	POJK No.20/POJK.04/2015	Penerbitan dan Persyaratan Efek Beragun Aset Syariah *Issuance and Requirements for Sharia Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)*

Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) sehubungan dengan Penerbitan Surat Utang .

OJK Regulation (formerly Bapepam-LK) in relation to the Issuance of Debt Securities.

No	Peraturan *Regulation*	Keterangan *Remarks*
1	Peraturan No. IX.A.1 *Regulation No. IX.A.1*	Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran *General Provisions of Registration Statement Submission*
2	Peraturan No. IX.A.2 *Regulation No. IX.A.2*	Tata Cara Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum *Registration Procedures for Public Offering*
3	Peraturan No. IX.A.8 *Regulation No. IX.A.8*	Perubahan Peraturan No. IX.A.8 tentang Prospektus Awal dan Info Memo *Changes in Regulation No. IX.A.8 on Preliminary Prospectus and Information Memorandum*
4	Peraturan No. IX.C.1 *Regulation No. IX.C.1*	Perubahan Peraturan No. IX.C.1 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum *Changes in Regulation No. IX.C.1 on Guidelines for the Form and Content of Registration Statement for Public Offering*
5	Peraturan No. IX.C.2 *Regulation No. IX.C.2*	Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas dalam Rangka Penawaran Umum *Guidelines for the Form and Content of Prospectus and Summary Prospectus for Public Offering*
6	Peraturan No. IX.C.3 *Regulation No. IX.C.3*	Perubahan Peraturan No. IX.C.3 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum *Changes in Regulation No. IX.C.3 on Tentang Guidelines for the Form and Content of Summary Prospectus for Public Offering*
7	POJK No. 36/POJK.04/2014 *OJK Regulation No.36/POJK.04/2014*	Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk *Sustainable Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk*

Regulasi Bursa Efek Indonesia

Regulasi Bursa adalah peraturan yang berhubungan dengan Perseroan sebagai emiten.

Indonesia Stock Exchange Regulations

Indonesia Stock exchange regulations relating to the Company as an issuer.

Regulasi Bursa sehubungan dengan Penerbitan Surat Utang

Regulations of the Exchange in Relation to Issuance of Debt Securities

No	Peraturan *Regulation*	Keterangan *Remarks*
1	Peraturan No. I.A.3 *Regulation No. I.A.3*	Kewajiban Pelaporan Emiten *Reporting Obligations of Issuers*
2	Peraturan No. I.A.5 *Regulation No. I.A.5*	Biaya Pencatatan Efek *Securities Listing Fee*
3	Peraturan No. I.E *Regulation No. I.E*	Kewajiban Penyampaian Informasi *Information Submission Obligation*
4	Peraturan No. I.R *Regulation No. I.R*	Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi dalam Rangka Pembiayaan Sekunder Perumahan *Listing of Asset Backed Securities in the form of Participation Certificates for Secondary Mortgage Financing*

Regulasi Umum adalah peraturan yang berhubungan dengan Perseroan baik sebagai badan hukum atau aktivitas operasional Perseroan.

General Regulations are regulations relating to the Company either as a legal entity or the Company's operational activities.

No	Peraturan *Regulation*	Keterangan *Remarks*
1	Perpres No. 101 Tahun 2016 *Presidential Regulation No. 101 of 2016*	Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan *Second Amendment to the Presidential Regulation No. 19 of 2005 on Secondary Mortgage Financing*
2	UU No. 3 Tahun 1982 *Law No.3 of 1982*	Wajib Daftar Perusahaan *Mandatory Company Registry*
3	UU No. 7 Tahun 1981 *Law No. 7 of 1981*	Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan *Mandatory Manpower Report in the Company*
4	UU No. 13 Tahun 2003 *Law No. 13 of 2003*	Ketenagakerjaan *Manpower*
5	Perda Prov. DKI Jakarta No. 1 Tahun 2006 *Regional DKI Jakarta Regulation No. 1of 2006*	Retribusi Daerah *Regional Retribution*
6	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No 02/MEN/1989 *Minister of Manpower Regulation No. 02/ MEN/1989*	Pengawasan Instalasi Penyalur Petir *Supervision on the Installation of Lightning Protector*
7	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No PER 02/ MEN/1983 *Minister of Manpower Regulation No. PER 02/ MEN/1983*	Instalasi Alarm Kebakaran Automatik *Installation of Automatic Fire Alarms*
8	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No PER 04/ MEN/1985 *Minister of Manpower RegulationNo. PER 04/ MEN/1985*	Pesawat Tenaga dan Produksi (motor diesel) *Power and Production Instrument (motor diesel)*
9	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No PER 04/ MEN/1985 *Minister of Manpower Regulation No. PER 04/ MEN/1985*	Syarat-syarat Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lift untuk Pengangkutan dan Barang *Occupational Health and Safety Requirements of Elevator for Freight and Goods*
10	Peraturan Menteri Keuangan No. 28/ PMK.06/2013 *Minister of Finance Regulation No. 28/ PMK.06/2013*	Penyusunan, Penyampaian dan Pengubahan Rencana Kerja Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan (PERSERO) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan *Preparation,Submission, and Amendment of the Long Term Plan and Work Plan and Budget of Company Under the Development and Supervision of the Minister of Finance*
11	Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 38 Tahun 2012 *Governor of DKI Jakarta Regulation No. 38 of 2012*	Bangunan Gedung Hijau *Green Office Building*
12	Permen PU No: 24/PRT/M/2008 *Minister of Public Works Regulation No. 24/ PRT/M/2008*	Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung *Office Building Maintenance and Upkeep Guidelines*
13	1Kesepakatan Sekjen BPK RI NO. 3NKB/X XII-2/2/2014 *Secretary General of BPK RI Agreement No. 3N KB/X-XII-2/2/2014*	Pengelolaan Sistem Informasi dalam Rangka Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara *Management of Information System for State Financial Management & Responsibility Assessment*
14	Peraturan Menteri BUMN No. Per-08/MBU/2003 *Minister of SOE Regulation No. PER-08/ MBU/2003*	Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan *Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOE No. Per-05/ MBU/2007 on SOE Partnership with Small Enterprise Program and Community Development Program*
15	Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2014 *Government Regulation No. 11 of 2014*	Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan *Charges by the Financial Services Authority*
16	Peraturan Bank Indonesia No.9/14/PBI/2007 *Bank Indonesia Regulation No. 9/14/PBI/2007*	Sistem Informasi Debitur *Debtor Information System*
17	Peraturan KSEI No. 11-D KSEI *Regulation No. 11-D*	Pendaftaran Efek Beragun Aset Di KSEI *Asset Backed Securities Registration at KSEI*

No	Peraturan *Regulation*	Keterangan *Remarks*
18	PMK No.59/PMK.06/2016	Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan Jo PMK No. 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan *Procedures of the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of Company Under the Development and Supervision of the Minister of Finance JO PMK No. 78/PMK.06/2015 on the Procedures of the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of Company Under the Development and Supervision of the Minister of Finance.*
19	PMK No. 88/PMK.06/2015	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan. *Good Corporate Governance Implementation in Company Under the Development and Supervision of the Minister of Finance*
20	Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2016	Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multigriya Finansial *Additional Investment by the Republic of Indonesia to the Capital Share of the Company PT Sarana Multigriya Finansial*

REGULASI LAINNYA

Regulasi Lainnya adalah peraturan yang berhubungan dengan Perseroan baik sebagai badan hukum atau aktivitas operasional Perseroan.

1. Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Internal
   a. Kepatuhan Kebijakan dan Prosedur Penempatan Dana Perseroan untuk pemeriksaan kondisi pemenuhan kepatuhan atas pelaksanaan pencairan dan penempatan dana Perseroan yang dilakukan oleh Divisi Keuangan selama 1 (satu) bulan atas contoh pemeriksaan sesuai dengan formulir pemeriksaan FPKP01. Selama periode Januari–Desember 2017, pelaksanaan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur penempatan dana Perseroan sudah sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Ketersediaan dokumen penempatan dana Perseroan dengan Sistem Manajemen Portofolio dan Pendanaan (SMPP) sudah sesuai. Penempatan deposito Perseroan tidak melebihi limit yang ditetapkan pada tiap bank.
   b. Kepatuhan Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang & Jasa Untuk pemeriksaan kondisi pemenuhan kepatuhan atas pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Bagian Pengadaan–Divisi SDM & Umum selama 1 bulan atas pengadaan pemeriksaan sesuai dengan formulir pemeriksaan FPKP02.

Selama periode Januari–Desember 2017, dalam pelaksanaan pengadaan barang & jasa Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

OTHER REGULATIONS

These regulations related to the Company as a legal entity or the Company's operational activities.

1. Compliance with Internal Policies and Procedures
   a. Compliance with the Company's Fund Placement Policies and Procedures to inspect the compliance on the Company's fund disbursements and placements of which conducted by the Finance Division for 1 (one) month towards inspection sampling in accordance with FPKP01 inspection form. From January to December 2017, the implementation of the Company's funds placement policies and procedures has already conducted in accordance with the applicable policies. The availability of the Company's fund placement documents with the Portfolio and Funding Management System (SMPP) was also in compliance. The Company's deposits did not exceed the limit set by each bank.
   b. Compliance with Goods & Services Procurement Policies and Procedures to inspect the compliance on procurement of goods and services conducted by the Procurement Unit – HR & GA Division for 1 month towards procurement inspection in accordance with FPKP02 inspection form.

During January–December 2017 period, the Company's procurement of goods and services was in accordance with the applicable policies and procedures.

2. Kepatuhan Transaksional
   a. Kepatuhan Syarat Pencairan Pinjaman
      Pemeriksaan kondisi pemenuhan kepatuhan atas pelaksanaan pencairan pinjaman yang dilakukan oleh Divisi Sekuritisasi dan Pinjaman untuk 1 debitur/*mudharib* sesuai dengan formulir pemeriksaan FPKT01. Selama periode Tahun Buku 2017, Perseroan telah menyalurkan pinjaman sebanyak Rp11.102,60 triliun, sesuai dengan syarat pencairan pinjaman.
   b. Kepatuhan terhadap *Covenant* Perjanjian
      Pemeriksaan kondisi pemenuhan kepatuhan atas pelaksanaan kewajiban debitur/*mudharib* berdasarkan perjanjian/akad pinjaman antara debitur/*mudharib* dengan Perseroan. Selain itu, pemenuhan kewajiban Perseroan sehubungan dengan perjanjian perwaliamanatan dan perjanjian pendukung kredit juga menjadi perhatian dalam pemeriksaan kepatuhan.

      Dalam pemenuhan kepatuhan transaksional periode Januari–Desember 2017, masih terdapat ketidakpatuhan dari debitur dalam penyampaian laporan periodik. Sebagai tindakan pencegahan dari keterlambatan penyampaian laporan periodik, Divisi Sekuritisasi & Pinjaman akan mengingatkan debitur untuk menyampaikan laporan periodik pada bulan berikutnya mulai 5 (lima) hari sebelum hari terakhir pelaporan.

      Perseroan secara tepat waktu memberikan laporan rincian jaminan kepada wali amanat paling lambat tanggal 25 setiap bulan sesuai perjanjian perwaliamanatan. Sesuai dengan perjanjian pendukung kredit, Perseroan menerima pengembalian kelebihan dana rekening cadangan pendukung kredit pada tanggal pembayaran kupon EBA dan pembayaran jasa pendukung kredit.
   c. Kepatuhan terhadap Pembayaran Kewajiban Debitur/*Mudharib*
      Pemeriksaan pemenuhan pembayaran kewajiban debitur/*mudharib* dalam pembayaran angsuran pokok dan bunga sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Apabila debitur/*mudharib* lalai dalam melakukan pembayaran maka dikenakan sanksi sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Selama periode Januari–Desember 2017, masih terdapat ketidakpatuhan dari debitur dalam pembayaran kewajiban dan debitur/*mudharib* telah melakukan pembayaran sanksi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2. Transactional Compliance
   a. Compliance with Financing Disbursements Requirements
      Inspect the compliance on the Company's financing disbursement conducted by Securitization and Financing Division for 1 debtor/sharia financing manager in accordance with FPKT01 inspection form. During 2017 Fiscal Year, the Company disbursed financing in the amount of IDR11,102.60 trillion, in accordance with the financing disbursement requirements.
   b. Compliance with Agreement Covenants
      Inspect the compliance of debtor/sharia financing manager's obligations as referred to in the financing agreements between debtors/sharia financing manager and the Company. In addition, compliance inspection is also made to fulfill the Company's obligations in connection with trustee and credit support agreements.

      For transactional compliance from January-December 2017, there were some cases of non-compliance of debtors in the submission of periodic reports. As a precaution against late submission of periodic reports, the Securitization & Financing Division will remind the debtor to submit the periodic reports starting the following month within 5 days before the final day for report submission.

      The Company submits detailed report on guarantee to trustees in a timely manner no later than the 25th of each month in accordance with the trustee agreement. In accordance with credit support agreement, the Company receives a refund excess of reserve credit support on the EBA coupon payment and credit support services payment dates.

   c. Compliance of Debtor/Sharia Financing Manager Obligations
      Payment of installments by debtors and sharia financing managers includes principal and interest in accordance with the agreement. Should the debtor or sharia financing manager be negligent in making payment, there will be a penalty in accordance with the financing agreement.

From January to December 2017, there were some cases of non-compliance of payment obligations and the debtor and sharia financing manager have made penalty payments in accordance with the agreement.

3. Kepatuhan terhadap Standar Keselamatan dan Keamanan
   a. Kesiapan Operasional Sistem Listrik Cadangan
   Pemenuhan kepatuhan terhadap kesiapan operasional listrik cadangan yaitu kesiapan dari alat mesin genset apabila terjadi mati listrik secara tiba-tiba. dan dapat segera ditanggulangi dengan daya yang cukup dari mesin genset.
   b. Alat pendukung pompa *sump-pit* yang berguna untuk pembuangan air pada bagian *basement* agar tidak terjadi banjir. Terdapat 2 buah pompa *sump-pit* yang berfungsi dengan baik.
   c. Sistem UPS sebagai cadangan energi listrik sementara ketika terjadi mati daya listrik PLN. Sistem UPS ini dikontrol oleh Divisi TI.
   d. Pintu utama area mesin genset yang terdapat di *basement* gedung Perseroan ditutup karena masuk ke dalam area pembangunan gedung baru sehingga akses masuk hanya dari *elevator*. Telah dibuat pintu darurat untuk menanggulangi bila mati listrik yang mengakibatkan *elevator* tidak dapat digunakan.
   e. Kelayakan operasional sistem pemadam kebakaran
   Pemenuhan kepatuhan terhadap kelayakan operasional sistem pemadam kebakaran dengan kesiapan dari sistem *hydrant*, sistem cadangan air pemadam, alat pemadam api ringan dan pendukung lain seperti kesiapan petugas piket.
   f. Pada area *hydrant* telah dipasang pagar pembatas untuk memenuhi kriteria *safety clearance area*. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) diletakkan di tempat yang mudah dijangkau apabila dalam keadaan darurat. Untuk kesiapan petugas pemadam kebakaran diperbantukan oleh sekuriti. Formulir yang digunakan untuk pemeriksaan sistem pemadam kebakaran pada formulir FPKS01.
   g. Kepatuhan terhadap kelayakan sistem data cadangan.
   Kelayakan Sistem data cadangan yaitu kesiapan Sistem dalam melakukan penyimpanan *back-up* data yang bebas virus dan sesuai dengan data asli. Pengecekan kelayakan pemulihan data cadangan atau *restore* juga diperlukan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan oleh Perseroan. Formulir yang digunakan untuk pemeriksaan sistem data cadangan pada formulir FPKS03.
   h. Kepatuhan terhadap kelayakan *network*, internet dan *server*.
   Kepatuhan terhadap kelayakan *network*, internet dan *server* dibutuhkan guna menunjang kegiatan sehari-hari Perseroan. Pada *network* dilakukan pemeriksaan *ping test* untuk pengecekan kualitas konektivitas jaringan pada internet *server, file server, printer* dan aplikasi

3. Compliance with Safety and Security Standards
   a. Operational Readiness of the Power Backup System.
   Compliance with the operational readiness of the power backup system is the readiness of generators in case of power failure. This can be overcome with sufficient power from a generator.
   b. Support equipment, namely the sump-pit pump, which is useful for water disposal in the basement area to prevent flooding. There are 2 units of sump-pit pumps that are functioning properly.
   c. The UPS System is a temporary backup of electricity when PLN power outages occur. The UPS System is controlled by the IT Division.
   d. The main door area of the generator located in the basement of the Company building has been closed off due to the entrance into the new building construction area, consequently, access is only by elevator. An emergency exit has been made in case a power failure makes the elevator inoperable.
   e. Operational feasibility of the fire extinguishing systems.
   The compliance fulfillment of fire extinguishing systems is the readiness of the hydrant system, water extinguisher system, fire extinguisher, and other back-up such as the readiness of the officer on duty.
   f. A guard rail has been installed in the hydrant area to meet safety clearance area criteria. A Light Fire Extinguisher (APAR) has been put in place that is easily accessible in emergencies. Security is seconded for fire fighter readiness. Examination of the fire extinguishing system can be found in FKS01 form.
   g. Compliance with the feasibility of the data backup system.
   The feasibility of the data backup system is the readiness of the system to store data backup that is free from viruses in accordance with the original data. The feasibility examination of data recovery or restore is also required at all times by the Company. Form FPKS03 is used when examining the data back-up system.
   h. Compliance with the feasibility of network, internet, and server.
   Compliance with the feasibility of network, internet, and server is required to support the daily activities of the Company. A ping test inspection is carried out on the network to check the quality of network connectivity on the internet server, file server, printer, and server

server. Hal yang sama dilakukan pada pengecekan internet dan *server*. Kesediaan kapasitas *server* minimal sebesar 25%, hal ini guna menjaga ketersediaan *server* untuk kegiatan operasional Perseroan. Formulir yang digunakan untuk pemeriksaan *network*, internet dan *server* pada formulir FPKS04.

i. Kepatuhan terhadap aktivitas pengembangan Sistem Teknologi Informasi
Lingkup aktivitas kepatuhan termasuk pemenuhan kesesuaian pada aktivitas pengembangan sistem sesuai dengan Kebijakan Pengembangan Sistem Divisi TI. Formulir yang digunakan untuk pemeriksaan pengembangan sistem pada formulir FPKS05-FPKS08.

applications. This is also conducted when checking the internet and server. In order to maintain server availability for the operational activities of the Company, server capacity availability must be at least 25%. Form FPKSO4 is used to examine the network, internet, and server.

i. Compliance with development of the Information Technology (IT) system.
The scope of compliance includes the fulfillment of development suitability in accordance with the IT Division System Development Policy. Forms FPKSO5-FPKSO8 are used to examine the system development.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE DIVISION

No	Nama *Name*	*Workshop/ Training/* Seminar	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Tempat *Venue*	Biaya *Cost*
1	Harya Narendra	Pelatihan & Sertifikasi ERM *ERM Training & Certification*	CRMS Indonesia	4-8 Desember 2017 *December 4-8, 2017*	Yogyakarta	Rp18.425.000
2	Rianovel	*Business Valuation Seminar With Aswath Damodaran*	PT Deloitte	7-8 Desember 2017 *December 7-8, 2017*	Jakarta	Rp19.250.000
3	Fendy Aditya	IBPA Hukum Pasar Modal *IBPA Market Share Regulation*	IBPA	19-20 Desember 2017 *December 19-20, 2017*	Jakarta	
4	Arry Pandowo	CFA *Course* 1	PPE FE UI	4 Februari-Mei 2017 *February 4-May, 2017*	Jakarta	

Manajemen Risiko & Kepatuhan
Risk Management & Compliance

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi.

The Company has implemented an Internal Control System through the performance of policy and procedure implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees. Internal Control System is designed to provide reasonable assurance on the accuracy of financial statements, regulatory compliances, risk management, operational efficiency and effectiveness and preservation the Company's assets at all levels of the organization.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL

Pengembangan sistem pengendalian internal Perseroan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup:
1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur termasuk pengendalian keuangan, operasional, SDM dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Identifikasi, pengukuran dan pengelolaan risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem informasi dan komunikasi;
5. *Monitoring*.

Dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk Operasional maupun Instruksi Kerja.

CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONALLY-RECOGNIZED STANDARDS

The Company's internal control systems were developed using the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) framework standards to safeguard the Company's investments and assets.

Internal Control System comprises of:
1. Well-structured, disciplined internal control environment within the Company, including controls in finance, operations, human resources and compliance with the rules and regulations;
2. Identification, assessment, and management of risks;
3. Control activities;
4. Information and communication system;
5. Monitoring.

The operational implementation of internal control is further detailed into formal policies comprising Guidelines, Operations Manual and Work Instructions.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi dilakukan terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua *level*, dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Sistem pengendalian internal dibentuk untuk mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal yang menjadi salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Evaluation is conducted on the effectiveness of internal control at all levels in implementing policy, procedure, internal control, and risk management to assure that the Company has been in compliance with the applicable regulations.

Internal Control System was established to evaluate the implementation of internal control as one of fundamentals for management to determine development and improvement, thus enabling management to operate the Company effectively and efficiently.

PERKARA PENTING
Significant Cases

Selama tahun 2017, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi perusahaan, anak perusahaan, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Throughout 2017, there have been no legal cases faced by the Company, its subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanction

Selama tahun 2017, SMF maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Throughout 2017, the Company as well as members of the Boards of Commissioners and Directors did not receive any administrative sanction by a relevant authority (capital market, banking, and others).

KODE ETIK PERUSAHAAN
Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan yang berlaku di Perseroan dituangkan dalam Kebijakan Etika dan Perilaku Bisnis (*Code of Conduct*) yang menjadi pedoman perilaku seluruh unsur dalam Perseroan, baik pemangku kepentingan, pemegang saham, jajaran manajemen maupun karyawan. Pelaksanaan etika perusahaan yang berkesinambungan diharapkan dapat membentuk budaya perusahaan yang mengandung nilai-nilai perusahaan.

The Company's ethical practices are stated in the Code of Conduct, which is the guideline for all elements of the Company: for the stakeholders, shareholders, management, and employees. A sustainable practice of the Code of Conduct is expected to create a corporate culture embedded with corporate values.

Kebijakan Etika dan Perilaku Bisnis memuat hal-hal berikut:
1. Kebijakan Dasar Etika dan Perilaku.
2. Etika Usaha.
3. Perilaku Usaha.
4. Penegakan Etika dan Perilaku.

Ethics and Business Conduct include the following matters:
1. Basic Policy on Ethics and Conduct.
2. Business Ethics.
3. Business Conduct.
4. Enforcement of Ethics and Conduct.

PENYEBARAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dilakukan dengan membagikan buku pedoman Kode Etik. Selain itu, juga melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Direksi dan pejabat struktural di unit kerja masing-masing. Pengetahuan tentang kode etik ini juga merupakan salah satu materi dalam Pelatihan Dasar Karyawan.

DISSEMINATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The dissemination of Code of Conduct to all levels of management and employees is conducted by distributing the Code of Conduct Guidelines book and through dissemination by the Board of Directors and supervisors to personnel in each unit. Knowledge of the Code of Conduct is one of the topics presented in Employee Basic Training.

SANKSI UNTUK SETIAP JENIS PELANGGARAN

Personil yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan materialitas, sifat, dan frekuensi terjadinya pelanggaran. Prosedur pemberian sanksi mengacu pada Anggaran Dasar, Peraturan Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

SANCTIONS FOR EACH TYPE OF VIOLATION

Personnel committing violation will be subjected to sanctions in accordance with the materiality, nature, and frequency of the violation. The sanction procedure refers to the Articles of Association, Company regulation, and the prevailing provisions.

PELANGGARAN KODE ETIK SELAMA 2017

Segala pelanggaran atas Kode Etik dan Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diuraikan dalam ketentuan internal perihal Pemberian Sanksi yang ditetapkan dari waktu ke waktu. Selama 2017, tidak terdapat laporan pelanggaran kode etik dan pedoman perilaku yang terjadi.

VIOLATION OF CODE OF CONDUCT IN 2017

Any violations of the Code of Ethics and Code of Conduct will be penalized as described in internal regulations concerning administration of sanctions, which is set from time to time. During 2017, there were no reports of violations of the Code of Ethics and the Code of Conduct.

BUDAYA PERUSAHAAN

Falsafah budaya perusahaan yang menjadi panduan seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. ***INTEGRITY***
   Prinsip Perseroan dalam menjalankan setiap aktivitas dengan berpegang kepada prinsip-prinsip etika moral dan etika bisnis yang baik.
2. ***SYNERGY***
   Proses yang dijalankan Perseroan untuk menghasilkan nilai tambah maksimal dalam setiap interaksi dengan menciptakan kerjasama yang kreatif.
3. ***MOTIVATION***
   Komitmen Perseroan dalam mencapai hasil terbaik dan terbuka menerima ide-ide baru yang didukung oleh energi yang datang dari diri sendiri.
4. ***FOCUS***
   Peseroan mengidentifikasi, memahami dan memberikan prioritas untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

CORPORATE CULTURE

Corporate culture values, which become the guidelines for all levels of management and employees in running the business and operational activities are as follows:

1. **INTEGRITY**
   The Company's principles in carrying out each activity by adhering to the principles of moral ethics and good business ethics.
2. **SYNERGY**
   The process carried out by the Company to produce maximum added values in every interaction by establishing creative cooperation.
3. **MOTIVATION**
   The Company's commitment to achieve the best results and openly welcome new ideas supported by energy that comes from oneself.
4. **FOCUS**
   The Company identifies, understands and gives priority to meet stakeholders' requirements.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blowing System

Sejak 26 Desember 2012, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan dan Prosedur Pelaporan Pelanggaran yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun buku yang bersangkutan.

Since December 26, 2012, the Company has issued the Policy and Procedure of Violation Reporting as approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penerapan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran merupakan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan khususnya dalam bidang transparansi dan akuntabilitas. Kebijakan ini memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran terhadap adanya indikasi tindakan-tindakan yang melanggar dan/atau menyalahgunakan peraturan, tata nilai dan kebijakan Perseroan. Secara khusus, pelanggaran yang dimaksud meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, perjanjian kontrak perusahaan dengan pihak luar, rahasia perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

The implementation of the violation reporting policy is an effort to improve the quality of corporate governance, especially in terms of transparency and accountability. This policy facilitates all parties, management, employees, and other external parties to report any violation or any actions suspected to be in contravention to laws and or regulations, core values, and corporate policies. To be more specific, these violations include deviations from the prevailing business ethics, work ethics, policy, laws and regulation, the Company's Articles of Association, contracts with external parties, confidentiality, and other actions conducted by management and/or employees that may be detrimental to the Company and to stakeholders.

Pelaporan ditujukan kepada pimpinan perusahaan atau kelembagaan lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Reporting is directed towards the Company's management or other parties that can take action to handle the violation.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme/Prosedur Penerimaan Pelaporan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris, Kepala Divisi dan Organ Penunjang Direksi dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
Melalui situs www.smf-indonesia.co.id.

Menyampaikan surat yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat:

Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Grha SMF, Jl. Panglima Polim I No. 1, Melawai, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12160.
Tel: 021 – 2700400 Fax: 021 – 2701400
Email:tim_pengelola_pelaporan@smf-indonesia. co.id

Pelaporan pelanggaran dilengkapi dengan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelanggaran yang akan disampaikan.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The procedure for receiving violation reports of an act suspected having been carried out by employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs of the Board of Commissioners, Division Heads, and supporting organs of the Board of Directors can be conducted through the following mechanism:
Through the SMF website www.smf-indonesia.co.id.

Send a letter addressed to the Violation Reporting Management Team, sent directly or via mail to the Company:

Violation Reporting Management Team of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Grha SMF, Jl. Panglima Polim I No. 1, Melawai, Kebayoran Baru South Jakarta, 12160.
Tel: 021 – 2700400 Fax: 021 – 2701400
Email:tim_pengelola_pelaporan@smf-indonesia. co.id

Violation reports should be attached with supporting proof such as documents related to the transaction and/or the reported violation.

METODE PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN *METHOD FOR SUBMITTING VIOLATION*

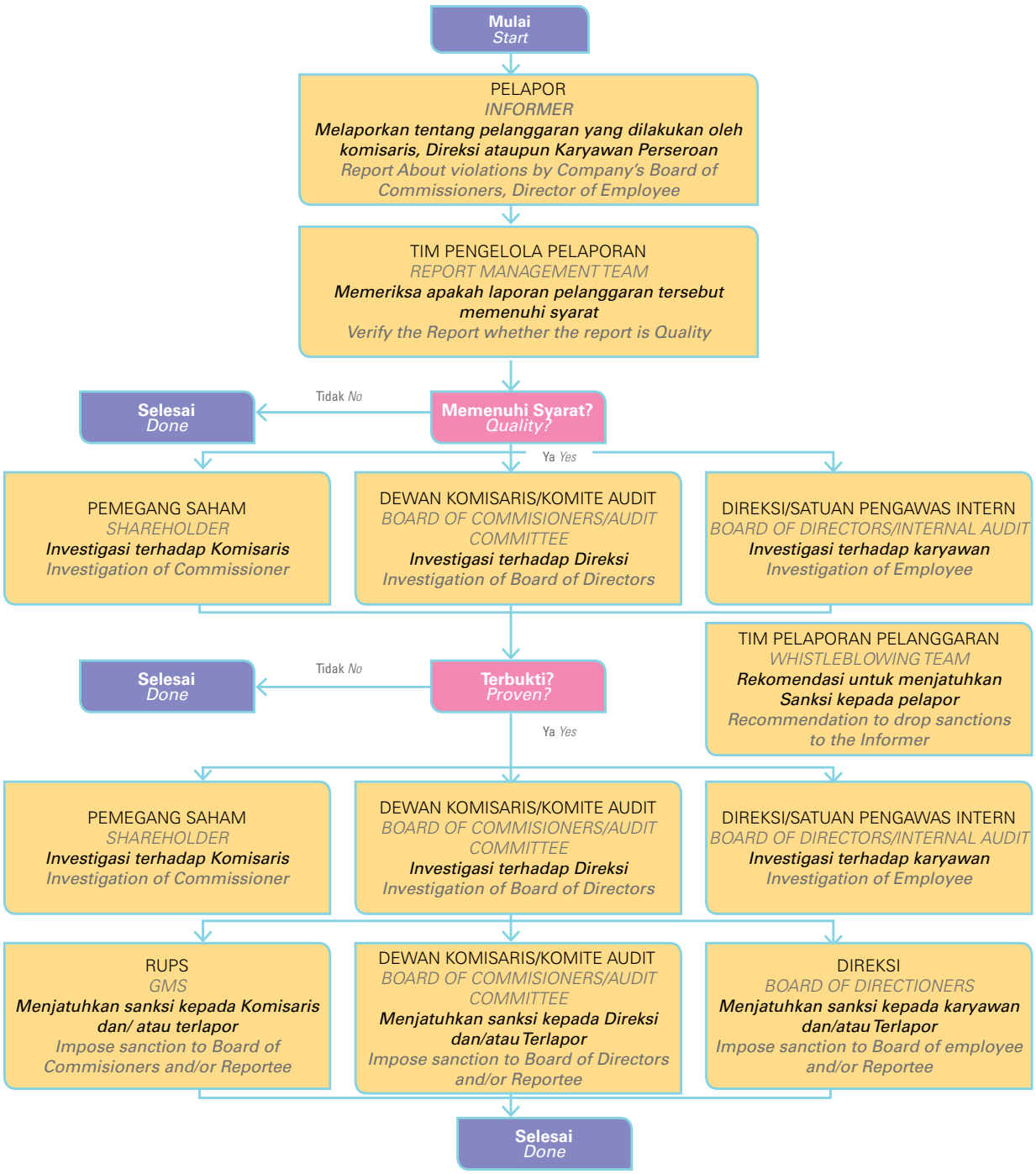

PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk melindungi identitas pelapor terkait dengan laporan pelanggaran yang disampaikannya. Perlindungan ini diberikan untuk mendorong keberanian pelapor dalam melaporkan pelanggaran serta menjamin pelapor dari tindakan-tindakan yang dapat mengancam atau membahayakan diri pelapor. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikannya.
4. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai berubah menjadi status terperiksa.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

Berdasarkan pada pelaporan pelanggaran yang diterima, Tim Pengelola Pelaporan melakukan proses penanganan pelaporan dengan melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan tim. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran akan memutuskan perlu atau tidaknya dilakukan investigasi atas Pelaporan pelanggaran dalam waktu 30 hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 hari kerja. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa pelaporan tidak akurat dan tidak terbukti kebenarannya, maka pelaporan tidak akan diproses lebih lanjut. Apabila hasil verifikasi menunjukkan terdapat indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pelaporan akan diproses ke tahap investigasi

Pelaku pelanggaran yang telah terbukti bersalah berdasarkan hasil investigasi akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil investigasi membuktikan adanya pelanggaran disiplin oleh karyawan, maka Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran dapat menindaklanjuti dengan melaporkan hasil investigasi kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Apabila hasil investigasi membuktikan adanya pelanggaran oleh karyawan yang mengarah ke tindak pidana, maka pelaporan dapat ditindaklanjuti pada proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.

PENGELOLA PENGADUAN PELANGGARAN

Pengelola Pengaduan Pelanggaran adalah Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dibentuk berdasarkan pengesahan

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

The Company is committed to protect the identity of whistleblower concerning the report that he/she has submitted. This protection is intended to encourage the reporting of violations and ensures that the whistleblower will not receive any threat that may harm him/her. Whistleblower protection comprises:

1. Guarantee of the confidentiality of the whistleblower's identity and content of the whistleblower's report.
2. Guarantee of the safety for the whistleblower and his/her family.
3. Guarantee of protection against detrimental treatment.
4. The Company guarantees the confidentiality of the alleged party's identity until they become a suspect.

COMPLAINT MANAGEMENT SYSTEM

Based on the contents of the violation report, the Whistleblowing Management Team will handle the report by verifying it according to the team's findings. The team will decide whether investigation needs to be conducted within 30 (thirty) days, which can be extended to a maximum of a further another 30 (thirty) days. If, based on the verification results, the report is proven not valid nor true, it will no longer be processed. If there is any indication of violation with sufficient evidence, the report can be processed up to the investigation phase.

The person proven guilty of violating the law according to the investigation result will go through a number of procedures that conform to the applicable rules. If the investigation result shows any disciplinary violation committed by the person, the team will report the result to the Board of Directors to be followed up on. In the event of the violation act leading to crime, the report will be addressed by legal proceedings to the law enforcement authorities in which the Director will become the official party who files the case.

VIOLATION REPORTING MECHANISM

The whistleblowing system is managed by the Violation Report Management Team which was established through the approval

Dewan Komisaris dan Direksi atas dokumen Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Laporan Pelanggaran pada 26 Desember 2012. Tim dibentuk secara *ad hoc* berdasarkan SK Direksi sesuai laporan pelanggaran yang diproses.

Tim terdiri dari:
1. Kepala SPI.
2. Kepala Divisi SDM dan Umum.
3. Kepala Divisi Terkait.

of Policies and Procedures for Violation Report Management dated December 26, 2012, by the Board of Commissioners and the Board of Directors. An ad hoc team is established based on the Decree of the Board of Directors according to the report on the violation being processed.

The team consists of:
1. Head of Internal Audit.
2. HR and General Affairs Division Head.
3. Relevant Division Heads.

IMPLEMENTASI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN 2017

Sepanjang tahun 2017, Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran tidak menerima laporan atas penyimpangan apapun di Perseroan.

Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah diproses di tahun 2017

IMPLEMENTATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM IN 2017

Throughout 2017, the Violation Reporting Management Team did not receive any reports of violation within the Company.

Therefore there is no information regarding sanction/follow-up on complaints for 2017.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN BAD CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2017, PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) tidak melakukan praktik tata kelola perusahaan yang buruk. Sebab Perseroan senantiasa berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan mematuhi seluruh regulasi terkait dengan aktivitas usaha Perseroan maupun regulasi lainnya, termasuk melaksanakan kewajibannya dengan baik.

Hingga tahun 2017 dalam menjalankan aktivitasnya, SMF maupun jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*, seperti antara lain yang terkait dengan:
1. Pencemaran lingkungan.
2. Pelanggaran hukum.
3. Ketidakpatuhan terhadap kewajiban pajak.
4. Pelanggaran terhadap hak-hak karyawan.
5. Ketidaksesuaian pelaporan keuangan dengan peraturan yang berlaku.

Mengingat SMF telah melaksanakan seluruh kegiatan usaha atau bisnis Perseroan sesuai dengan regulasi dan praktik terbaik yang ada. Dengan demikian, hingga saat laporan tahunan ini dibuat, SMF tidak menerima sanksi apa pun dari *regulator*, baik sanksi yang bersifat material maupun administratif.

STATEMENT OF NOT PRACTICING BAD CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2017, PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) did not practice bad corporate governance. The Company always strives to implement good corporate governance by complying with all regulations related to the Company's business activities as well as other regulations, including performing its obligations well.

Up to 2017, in carrying out its activities, the Company and its Board of Commissioners and Board of Directors, have not conducted bad corporate governance practices, such as matters related to:

1. Pollution to the environment.
2. Violation of law.
3. Non-compliance towards tax obligations.
4. Violation towards employees' rights.
5. Non-conformity of financial statements to the applicable regulations.

Taking into account that the Company has implemented all business activities in accordance with the existing regulations and best practices. Hence, up to the publication time of this Annual Report, the Company has never received any sanction from regulators, either in the form of material or administrative sanctions.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

SMF memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pengembangan sosial masyarakat dan upaya pelestarian lingkungan. SMF ingin terus tumbuh dan berkembang dengan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan lingkungan.

The Company has a high awareness towards community social development and environmental preservation efforts. The Company strives to continue to grow and develop by providing great benefits to the people and the environment.

SMF MENGABDI
UNTUK NEGERI

SMF meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target-target finansial semata. SMF juga menyadari bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan bisnis bukan hanya dipengaruhi faktor internal, melainkan juga oleh masyarakat di sekitar lingkungan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, SMF memiliki kewajiban moral untuk memberi manfaat, termasuk memperbesar akses bagi masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik, di samping juga meminimalisasi dampak negatif yang mungkin terjadi di lingkungan sektor yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

The Company believes that business sustainability is not only achieved through the achievement of financial targets alone. The Company also realizes that success in achieving business objectives is not only influenced by internal factors, but also by communities around the Company's business environment. Therefore, the Company has a moral obligation to provide benefits, including increasing access for communities to achieve better social, economic, and quality of life, as well as to minimize the negative impacts that may occur in the environment sector of which resulted from the Company's operational activities.

Perseroan senantiasa menjalankan seluruh aktivitas bisnis dan operasional secara berkelanjutan yang dikelola dengan profesional. Oleh karena itu, SMF menjaga keseimbangan bisnis dengan tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga memberikan perhatian kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat, pelanggan termasuk jaminan kesehatan, dan keselamatan kerja bagi karyawan serta kelestarian lingkungan.

The Company continues to conduct all of its business and operational activities sustainably and managed professionally. Hence, the Company maintains the balance of business by not only striving for profits but also paying attention to the improvement of communities and customers' welfare, including health insurance, and occupational safety for employees as well as environmental sustainability.

SMF memiliki komitmen yang tinggi untuk tetap menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja perusahaan yang berkualitas selaras dengan keseimbangan antara kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial (*triple bottom line*) sebagai prasyarat menuju bisnis berkelanjutan sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Company is highly committed to maintain the sustainability of its quality performance growth in line with the balance between economic, environmental and social performance (triple bottom line) as a prerequisite to a sustainable business in accordance with the expectations of all stakeholders.

Wujud nyata dari komitmen Perseroan tersebut dituangkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Melalui program CSR Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Baik di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun di wilayah lain di seluruh Indonesia.

The realization of the Company's commitment is established in Corporate Social Responsibility (CSR) program. Through CSR program, the Company strives to provide maximum benefits to all stakeholders, particularly to the communities both in the surrounding area where the Company operates, and in other areas throughout Indonesia.

Selain itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan memiliki juga kewajiban untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pemenuhan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan program sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Moreover, as a State-Owned Enterprises (SOE), the Company has an obligation to implement Corporate Social Responsibility (CSR) in the form of the Partnership and Community Development Program (PKBL). The fulfillment of these responsibilities is carried out in varied activities and programs as part of the implementation of Good Corporate Governance.

LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Legal Basis of CSR Program Implementation

Landasan pelaksanaan program CSR dan PKBL di SMF adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang RI No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang No. 19Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 perihal Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Legal basis of the Company's CSR and PKBL program implementation is as follows:

1. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies.
2. Law No. 19/2003 regarding State-Owned Enterprises.
3. Letter from the Ministry of State-Owned of Enterprises No. S-92/D5.MBU/2013 regarding Partnership and Community Development Program (PKBL) Management.
4. Regulation from the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 regarding Partnership Program and Community Development Program of Stated-Owned Enterprises.

VISI DAN MISI CSR
Vision and Mission of CSR

Visi dan Misi CSR di bidang tanggung jawab sosial perusahaan mengacu pada visi dan misi Perseroan, yaitu:

VISI

Menjadi entitas mandiri yang mendukung kepemilikan rumah yang layak dan terjangkau bagi setiap keluarga Indonesia.

MISI

- Membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan.
- Meningkatkan tersedianya sumber dana jangka panjang bagi sektor perumahan.
- Memungkinkan kepemilikan rumah menjadi terjangkau bagi setiap keluarga Indonesia.

The vision and mission of CSR refers to the Company's vision and mission, which described as follows:

VISION

To become an independent entity that supports decent and affordable home ownership for every family in Indonesia.

MISSION

- Develop and promote secondary mortgage market.
- Improve the availability of long-term funding sources for housing sector.
- Enable affordable home ownership for every family in Indonesia.

ORGANISASI PELAKSANA
Implementing Organization

Pelaksana kegiatan PKBL di lingkungan Perseroan diputuskan berdasarkan Keputusan Direksi No. S-010/ SKD/DIR/SMF/ IX/2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pengurus Tim Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Berdasarkan keputusan tersebut, Tim Pengelolaan PKBL berada di bawah koordinasi Divisi Sekretaris Perusahaan.

Implementer of the Company's Partnership and Community Development Program is based on the Decree of the Board of Directors No. S-010/SKD/DIR/ SMF/IX/2016 regarding the Termination and Appointment of Partnership and Community Development Program Management Team of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Based on this decree, Partnership and Community Development Program Management Team is under the coordination of the Company's Corporate Secretary.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility to the Environmental Preservation

Sekalipun kegiatan usaha SMF memiliki dampak langsung yang relatif kecil terhadap lingkungan hidup, namun Perseroan memiliki komitmen kuat untuk ikut terlibat pada upaya memelihara kelestarian lingkungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perseroan percaya, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis SMF. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

SMF berupaya untuk mengambil peran dan terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan. Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan dan perlindungan hidup diwujudkan dalam bentuk himbauan, maklumat dan Peraturan Perusahaan dalam rangka meminimalisir dampak operasional Perseroan terhadap lingkungan hidup, antara lain melalui:

1. Menghemat penggunaan kertas.
2. Memilah dan membuang sampah sesuai jenisnya (organik dan anorganik),
3. Memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang,
4. Menghemat penggunaan listrik, air, dan bahan bakar minyak (BBM), serta
5. Menanam dan merawat pohon di sekitar lingkungan.

AKTIVITAS CSR UNTUK LINGKUNGAN TAHUN 2017

Tahun 2017 SMF kembali melakukan kegiatan penanaman pohon sebanyak 1.400 pohon di Kertasari, Bandung, bersinergi dengan PT BUMN Hijau Lestari. Selain itu, Perseroan juga menanam 1.000 *mangrove* di Pantai Beting, Muara Gembong, Bekasi.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Hingga akhir tahun 2017, SMF tidak memiliki sertifikasi yang terkait dengan lingkungan hidup.

Despite the fact that its business activities has only minor direct impact towards the environment, the Company still has a strong commitment to participate in the effort for preserving the environment, both directly and indirectly.

The Company believes that environment is one of the main factors in supporting the Company's business sustainability. Therefore, in each of its business activities, the Company always ensures that its operations do not generate negative impact on the environment.

The Company strives to contribute and be involved in environmental preservation efforts. The Company's policies related to environmental management and preservation are embodied in the form of appeals, edicts and Corporate Regulation in order to minimize the impact of the Company's operations on the environment, namely by performing the following:

1. Saving the use of paper.
2. Sorting and disposing of waste by type (organic and inorganic),
3. Utilizing recycled goods,
4. Conserving electricity, water and fuel oil (BBM), as well as
5. Planting and taking care of trees in the surrounding environment.

THE COMPANY'S CSR ACTIVITIES FOR THE ENVIRONMENT IN 2017

In 2017, the Company, planted 1,400 trees in Kertasari, Bandung, in synergy with PT BUMN Hijau Lestari. In addition, the Company also planted 1,000 mangroves in Pantai Beting, Muara Gembong, Bekasi.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Until the end of 2017, the Company has no certification related to the environment.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Responsibility to Occupational Health and Safety

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap karyawan, termasuk pada aspek ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

Ketenagakerjaan

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga memiliki berbagai aturan tambahan dalam bentuk keputusan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM di Perseroan berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Employee is one of the Company's key stakeholders. Therefore, the Company gives great attention to its employees, including on the employment, occupational health and safety aspects.

Employment

The Company's policy related to HR management refers to Law No. 13/2003 on Employment. In addition, the Company also has several additional regulations in the form of decrees of the Board of Directors in order to ensure that HR Management in the Company is running well and providing maximum result.

Kesetaraan Gender

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, *gender*, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Hal ini dapat dilihat dari komposisi jumlah karyawan Perseroan dengan perimbangan karyawan pria dan wanita yang cukup baik. Hingga akhir tahun 2017, jumlah karyawan tetap Perseroan adalah 62 orang dengan komposisi 40 pria dan 22 wanita.

Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga *competitiveness* dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Selain memberikan remunerasi, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga memberikan *benefit* dan fasilitas lainnya kepada karyawan sesuai dengan jenjang jabatannya. Secara umum, *benefit* dan fasilitas yang diberikan Perseroan kepada karyawan adalah sebagai berikut:

1. Asuransi kesehatan
2. Tunjangan rawat jalan termasuk rawat gigi dan kaca mata.
3. Cuti tahunan.
4. Cuti melahirkan.
5. Cuti besar.
6. Program Pensiun dan Tunjangan Hari Tua (THT).
7. Penghargaan masa bakti.
8. Tunjangan perumahan (untuk karyawan tertentu).
9. Tunjangan jabatan (untuk karyawan tertentu).
10. Pinjaman karyawan untuk perumahan, kendaraan dan pinjaman darurat.
11. Beasiswa S2 dan S3.
12. Makan siang.
13. Pendidikan dan Pelatihan.

Gender Equality

The Company provides equal opportunity for all employees, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition, to participate in employee recruitment program. It is reflected in the composition of the Company's headcount with a good balance in the numbers of male and female employees. As of end of 2017, the number of permanent employees is 62 employees, composed of 40 male employees and 22 female employees.

Remuneration

The Company always pays attention to the welfare of its employees, one of them through remuneration strategy under constant review in accordance with the Company's need and by maintaining competitiveness in the industry, which in turn can support superior performance in achieving the Company's targets.

The Company's remuneration system aims to support its strategic objectives. A good remuneration system is expected to be able to support the Company's competitiveness.

Employee Welfare

In addition to providing remuneration, in order to improve its employees' welfare, the Company also provides benefits and other facilities to employees in accordance with the position level. Generally, benefits and facilities provided by the Company to employees are as follows:

1. Health insurance
2. Outpatient facilities, including dental care and glasses.
3. Annual leave.
4. Maternity leave.
5. Long leave.
6. Retirement Program and Retirement Benefits.
7. Appreciation for service period.
8. Housing benefits (for certain employees).
9. Position benefits (for certain employees).
10. Employee loans for housing, vehicles and emergency loans.
11. Master's Degree and PDH scholarship.
12. Lunch
13. Education and Training

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan yang harmonis, selaras dan berkeadilan. Karena itu, dalam operasionalnya Perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja.

Industrial Relations

The Company seeks to create a harmonious, aligned and equal relationship between the Company and its employees. Therefore, in its operations, the Company strives to optimize human resources management by taking into account the employees' interests.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket *benefit* bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan.

Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Pada 2017 Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 4 karyawan, yakni 1 orang memasuki masa pensiun, 0 orang meninggal dunia, 2 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri dan 1 orang pemutusan hubungan kerja karena berakhirnya masa kontrak.

Employee Turnover Rate

The Company strives to do its best in managing employee turnover level, one of which by constantly reviewing existing policies related to remuneration and benefits package for its employees. Besides material rewards, improvement has always been done in order to create a conducive and fun working environment for employees.

With such a good working environment, the Company's employee turnover rate tends to be low. In 2017, the Company terminated the employment of 4 employees, consisting of 1 employee retired, 0 employee passed away and 2 employees resigned based on personal request and also 1 employee terminated due to contract expiration.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan telah membuat kebijakan Umum Kesehatan dan Keselamatan Kerja sejak Maret 2015. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SKD/030/K3/SMF/III/2015. Dalam Kebijakan K3 tersebut dibentuk pula Tim Pengelola K3 Perseroan fungsi dan tugas antara lain:

1. Menyusun rencana program dan anggaran K3 untuk setiap tahun anggaran.
2. Mengkoordinasikan pelaksanaan operasionalisasi program K3 dengan unit-unit kerja terkait.
3. Bekerja sama dengan Divisi SDM & Umum dalam melaksanakan program pemahaman dan sosialisasi program K3.
4. Bekerja sama dengan Divisi SDM & Umum serta Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan dalam melaksanakan koordinasi pemeriksaan pemenuhan standar-standar K3 secara periodik.
5. Menyusun dan memutakhirkan pedoman K3 yang digunakan untuk menerjemahkan kebijakan dan prosedur yang berlaku berkaitan dengan aspek-aspek K3 yang diterapkan.

Occupational Health and Safety

The Company has established the General Policy on Occupational Health and Safety (OHS) since March 2015. This policy is outlined in Decree of the Board of Directors No. SKD030/K3/SMF/III/2015. This OHS Policy also stipulates the establishment of The Company's OHS Management Team, allocated with the following functions and duties, namely:

1. To formulate the annual OHS work program and budget for each budget year.
2. To coordinate the implementation of OHS programs with related work units.
3. To collaborate with the Human Resources & General Affairs Division in implementing a socialization program
4. To collaborate with the Human Resources and General Affairs Division as well as the Risk Management & Compliance Division in conducting periodic assessment of OHS standards.
5. To formulate and to update the OHS Guidelines document outlining the policies and procedures related to the implementation of OHS.

6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi K3 serta memberikan masukan/usulan perbaikan kebijakan & prosedur yang diperlukan penambahan & pengaturan peralatan penunjang K3 dan pemutakhiran pemahaman K3 berdasarkan perkembangan teknologi yang tersedia.
7. Apabila terjadi kondisi bencana maka Tim Pengelola K3 akan bertindak sebagai petugas penghubung dengan aparat Badan Nasional Pengelola Bencana (BNPB) ataupun dengan aparat Pemadam Kebakaran.
8. Melaporkan pertanggungjawaban pengelolaan K3 paling lambat dalam 1 (satu) bulan setelah masa tugas berakhir.

6. To conduct periodic evaluation of OHS conditions and to submit input and proposals related to improvements in OHS policies and procedures, additional OHS support equipment and their use, and updates on OHS comprehension based on developments of available technology.
7. In an emergency disaster event, the OHS Management Team will liaise with the National Agency for Disaster Management (BNPB) or Firefighting personnel.
8. To submit progress report on OHS management within 1 (one) month at the latest, upon conclusion of the assignment.

Program Kesehatan Karyawan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan karyawannya disamping karyawan itu sendiri. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Fasilitas kesehatan yang diberikan kepada karyawan dan anggota keluarganya cukup komprehensif yang mencakup fasilitas kesehatan yang bersifat preventif dan kuratif, antara lain fasilitas rawat jalan, rawat inap dan persalinan. Khusus Karyawan fasilitas kesehatan termasuk kaca mata, perawatan gigi dan bantuan alat pendengaran (*hearing aid*) hingga pemeriksaan kesehatan tahunan (*medical check-up*).

Kebijakan kesehatan ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memastikan agar kesehatan Karyawan tetap prima sehingga membawa dampak positif bagi Karyawan selaku individu dan keluarganya.

Dalam rangka mendukung kebijakan dan program Pemerintah dalam fasilitas layanan kesehatan, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan dan anggota keluarganya menjadi peserta BPJS Kesehatan.

Kepersertaan BPJS Kesehatan dilakukan secara kolektif dengan jumlah maksimal peserta keluarga karyawan sebanyak 5 (lima) orang termasuk karyawan.

Keselamatan Kerja

Aspek keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan. Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung

Employee Health Program

Being healthy is one of the main keys for employees to give optimal contributions to the Company. Therefore, besides becoming the employees' own responsibility, keeping the employees healthy is also the Company's responsibility. Hence, the Company facilitates its employees with some activities expected to raise awareness and motivation in maintaining their health.

Health facilities given to the employees and families are relatively comprehensive, which cover health facilities that are preventive and curative, inpatient and outpatient, as well as childbirth. Especially for employees, health facilities include glasses, dental care, hearing aids, and annual medical check-ups.

These health programs are aimed to ensure that employees are always in good condition, which later will generate positive impact for the employees, both as individuals and also their families.

In order to support the Government's policies and programs in health service facilities, the Company also register all of its employees and families in the BPJS Health program (BPJS Kesehatan).

Membership of BPJS Kesehatan is registered collectively with a maximum total of 5 (five) family members including the employee.

Occupational Safety

Occupational safety is one of the Company's main concerns. The Company strives to create working environment that is safe and convenient to create the Company's optimal performance. To

terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. Untuk itu, Perseroan bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

Dalam upaya menciptakan keselamatan kerja di lingkungan gedung dan kantor Perseroan, penataan ruang kerja dilakukan dengan mengacu kepada beberapa hal, antara lain:

1. Kelengkapan dan kelayakan sarana dan lingkungan kerja
2. Kebersihan lingkungan kerja
3. Sertifikasi bagi alat-alat kelengkapan gedung untuk memastikan kelayakan pakai dan pemeliharaannya.

Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan keamanan, khususnya terkait aspek:

1. Kesiapan operasional sistem listrik cadangan Pemenuhan kepatuhan terhadap kesiapan operasional listrik cadangan yaitu kesiapan dari alat mesin genset apabila terjadi mati listrik secara tiba-tiba. Dan dapat segera ditanggulangi dengan daya yang cukup dari mesin genset.
2. Alat pendukung pompa *sump-pit* yang berguna untuk pembuangan air pada bagian *basement* agar tidak terjadi banjir. Terdapat 2 (dua) buah pompa *sump-pit* yang berfungsi dengan baik.
3. Sistem UPS sebagai cadangan energi listrik sementara ketika terjadi mati daya listrik PLN. Sistem UPS ini dikontrol oleh Divisi TI.
4. Pintu utama area mesin genset yang terdapat di *basement* gedung Perseroan ditutup karena masuk ke dalam area pembangunan gedung baru sehingga akses masuk hanya dari *elevator*. Telah dibuat pintu darurat untuk menanggulangi bila mati listrik yang mengakibatkan *elevator* tidak dapat digunakan.
5. Kelayakan operasional sistem pemadam kebakaran

Pemenuhan kepatuhan terhadap kelayakan operasional sistem pemadam kebakaran dengan kesiapan dari sistem *hydrant*, sistem cadangan air pemadam, alat pemadam api ringan dan pendukung lain seperti kesiapan petugas piket.

that end, the Company is committed to create a healthy working environment, free of injury and performing operations according to the applicable rules.

In an effort to create occupational safety in the Company's building and offices, the work space arrangement is done with reference to the following:

1. Completeness and adequacy of working facilities and environment.
2. Cleanliness of the working environment.
3. Certification for completeness of building equipment to ensure that the building can be properly used and well maintained.

Risk Management and Compliance Division has examined the compliance with safety and security standards, especially related to:

1. Operational readiness of backup power systems. The readiness of the generator set in case of power failure will ensure sufficient power.
2. Sump-pit pump for water disposal in the basement area to prevent flooding. The 2 (two) sump pumps are functioning properly.
3. The UPS system as a temporary backup of electric energy when PLN power outages occur. The IT Division controls the UPS system.
4. The main door area of the generator sets, located in the basement of the Company building is closed due to new building construction, thus access is only from the elevator. An emergency exit has been made in case of a power failure preventing the elevator from functioning.
5. Operations of fire extinguishing systems

Compliance with the operation of fire extinguishing systems, namely the readiness of the hydrant system, water extinguisher system, fire extinguishers and other support, such as the readiness of officers on duty.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
Responsibility to Occupational Health and Safety

Perseroan menerbitkan buku Saku Kesehatan & Keselamatan Kerja yang dapat dipakai sebagai pedoman bagi Karyawan untuk memahami dan menjamin kesehatan dan keselamatan kerja dalam pelaksanaan aktivitas kerja di Perseroan.

Fasilitas keselamatan kerja yang disediakan di lingkungan kantor Perseroan antara lain:
1. APAR
2. *Hydrant*
3. Kotak P3K
4. Petunjuk Jalur Evakuasi
5. Petunjuk Titik Kumpul
6. Masker
7. *Spinkler* Gedung
8. *Fire Alarm (Head and Smoke Detector)*
9. Tangga Darurat
10. CCTV di setiap sudut

Kecelakaan Kerja
Pada tahun 2017, tidak terdapat kasus kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kantor SMF.

The Company has published a Handbook on Occupational Health & Safety to be used as a guideline for employees to understand and ensure occupational health and safety in their daily work activities within the Company.

Work safety facilities provided in the Company's environment are as follows:
1. Fire extinguisher
2. Hydrant
3. First aid kit
4. Evacuation Route Sign
5. Muster Point Sign
6. Mask
7. Building Sprinkler
8. Fire Alarm (Head and Smoke Detector)
9. Emergency Stairs
10. CCTV in every corner

Work Accident
In 2017, there were no cases of work accident occurred in the Company's environment.

Pengadaan dan Umum
General Affairs and Procurement

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Responsibility to Community Social Development

Perseroan merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang berdasarkan pada Rencana Kerja PKBL 2017 dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. PKBL Perseroan berfokus pada 7 pilar utama, yaitu Bantuan Korban Bencana Alam, Pendidikan, Kesehatan, Sarana Umum, Sarana Ibadah, Pelestarian Alam dan Sosial Kemasyarakatan.

The Company realized social and community development program through the implementation of Partnership and Community Development (PKBL) Program, based on the Company's 2017 PKBL Work Plan and Governance Policy of Corporate Social responsibility. The Company's PKBL focuses on 7 main pillars, namely Natural Disaster Relief, Education, Health, Public Facilities, Religious Facilities, Nature Conservation and Social Community.

Ketujuh pilar kegiatan tersebut sejalan dengan konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan Perseroan. Perseroan sangat menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat, di mana pertumbuhan usaha yang diraih Perseroan juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, Perseroan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan PKBL yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

The seven pillars of activities are in line with the concept of good corporate citizens developed by the Company. The Company is well aware that the Company's existence is part of the community of which the Company's business growth is also inseparable from the community's participation. Therefore, the Company also gives great attention to social development which is implemented in varied PKBL activities related to socio-cultural society.

Tahun 2017, Perseroan menganggarkan Rp1.500.000.000 untuk menjalankan program PKBL. Seluruh anggaran tersebut telah disalurkan melalui kegiatan sebagai berikut:

In 2017, the Company budgeted IDR1,500,000,000 to conduct the PKBL program. The entire budget has been disbursed through the following activities:

Bantuan Korban Bencana Alam / *Natural Disaster Relief*

No	Program dan Kegiatan *Program and Activity*	Rencana (Rp) *Plan (IDR)*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Realisasi (%) *Realization (%)*
1	Bakti Sosial Peduli Banjir "Program Kesehatan Keliling" kerjasama SMF dan SMI *Social Service Flood Caring "Mobile Health Program" in cooperation with SMF and SMI*	100.000.000	15.000.000	15,00%
2	Bantuan Longsor Ponorogo kerja sama dengan ACT *Ponorogo Landslide Relief in cooperation with ACT*		25.500.000	25,50%
3	Bantuan Sembako Banjir Langkat, kerja sama dengan ACT *Assistance in Groceries for Langkat Flood in cooperation with ACT*		50.000.000	50,00%
4	Bantuan Dapur Umum dan Layanan Kesehatan untuk Pengungsi Gunung Agung, kerja sama dengan ACT *Assistance in Emergency Kitchen and Health Services for Gunung Agung Refugees in cooperation with ACT*		9.500.000	9,50%
Total Penyaluran Bina Lingkungan Program Bantuan Bencana Alam *Total Distribution of Community Development Program – Natural Disaster Relief*			100.000.000	100,00%

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan / *Support for Education and Training*

No	Program dan Kegiatan *Program and Activity*	Rencana (Rp) *Plan (IDR)*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Realisasi (%) *Realization (%)*
1	Bantuan Beasiswa Pendidikan Anak Karyawan SMF s.d *Grade* 5 dan *Outsourcing* *Education Scholarships Assistance for the Company's Employees and Outsourcing Personnel's Children until Grade 5*	100.000.000	58.200.000	58,20%

No	Program dan Kegiatan *Program and Activity*	Rencana (Rp) *Plan (IDR)*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Realisasi (%) *Realization (%)*
2	Bantuan Pendidikan Yatim Anak Binaan PRM Pejaten Timur, Jakarta *Education Assistance for Orphans Anak Binaan PRM Pejaten Timur, Jakarta*		17.100.000	17,10%
3	Bantuan Sosial Kemerdekaan di YRPM bekerja sama dengan KIMMI *Independence Social Assistance at YRPM in cooperation with KIMMI*	100.000.000	10.000.000	10,00%
4	Bantuan *Sponsorship* KOPDAR *Youngpreneur* *Sponsorship Assistance KOPDAR Youngpreneur*		10.000.000	10,00%
3	Bantuan Pembangunan Rumah Yatim Yayasan Cahaya Alam *Assistance in the Development of Orphanage, Cahaya Alam Foundation*		4.700.000	4,70%
Total Penyaluran Bina Lingkungan Program Bantuan Pendidikan dan Pelatihan *Total Distribution of Community Development Program – Support for Education and Training*			100.000.000	100,00%

Health Improvement Aid

Bantuan Peningkatan Kesehatan

No	Program dan Kegiatan *Program and Activity*	Rencana (Rp) *Plan (IDR)*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Realisasi (%) *Realization (%)*
1	Program Kesehatan Masyarakat 2017 bersama YIAB di Depok *Community Health Program 2017 with YIAB at Depok*	150.000.000	25.000.000	16,67%
2	Program Donor Darah di Gedung SMF, kerja sama dengan PMI *Blood Donor Program at SMF Building, in cooperation with PMI*		16.550.000	11,03%
3	Bantuan Sosial Kemerdekaan di YRPM, kerja sama dengan KIMMI *Independence Social Assistance at YRPM in cooperation with KIMMI*		30.000.000	20,00%
4	Program Donor Darah di Gedung SMF, kerjasama dengan PMI (Desember) *Blood Donor Program at SMF Building, in cooperation with PMI (December)*		16.550.000	11,03%
5	Bantuan Bakti Sosial Pengobatan Gratis YKBIK *Social Service Aid for Free Medical YKBIK*		25.000.000	16,67%
6	Bantuan Pembangunan Rumah Yatim Yayasan Cahaya Alam *Assistance in Building Orphanage, Cahaya Alam Foundation*		24.353.600	16,24%
7	Sumbangan Zakat, Infaq, Sodaqoh Kelurahan Melawai *Donation of Zakat, Infaq, Shodaqoh at Kelurahan Melawai*		1.500.000	1,00%
8	Bantuan Dapur Umum dan Layanan Kesehatan untuk Pengungsi Gunung Agung, kerja sama dengan ACT *Assistance in Emergency Kitchen and Health Services for Gunung Agung Refugees in cooperation with ACT*		11.046.400	7,36%
Total Penyaluran Bina Lingkungan Program Bantuan Peningkatan Kesehatan *Total Distribution of Community Development Program – Health Improvement Aid*			150.000.000	100,00%

Bantuan Sarana Umum /Infrastruktur *Assistance for Public Facilities/Infrastructures*

No	Program dan Kegiatan *Program and Activity*	Rencana (Rp) *Plan (IDR)*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Realisasi (%) *Realization (%)*
1	Bantuan Pembangunan PAUD dan TK Yatim dan Dhuafa Al Batuul, Sentul Bogor *Assistance in the Development of Early Childhood Education and Kindergarten for Orphans and Dhuafa, Al Batuul, Sentul Bogor*		75.000.000	9,38%
2	Bantuan Wakaf Pembangunan MCK Panti Cerdas Al-Kahfi, Bekasi *Endowments for Building Toilet, Panti Cerdas Al-Kahfi, Bekasi*		32.148.000	4,02%
3	Pembangunan SLB Tuna Netra Bebas Biaya Cahaya Quran, Bogor Sinergi PT SMF & PT SMI *Development of SLB Tuna Netra, Free of Cost, Cahaya Quran, Bogor, Sinergy of PT SMF & PT SMI*		75.000.000	9,38%
4	Pencairan Pembangunan Pondok Pesantren Al-Huda Pekerjaan Pemasangan Dinding Keramik *Disbursement of Al-Huda Pondok Pesantren Building Ceramic Wall Installation*		30.000.000	3,75%
5	Pembangunan MCK, Jalan, dan Jembatan di Desa Cimulang, Kab. Rancabungur, Bogor Tahap I *Development of Toilet, Roads, and Bridges at Cimulang Village, Rancabungur District, Bogor Phase I*		63.000.000	7,88%
6	Bantuan betonisasi jalan dan Talud Makam di Karang Anyar, Solo *Assistance in road concrete and Talud Makam in Karang Anyar, Solo*	800.000.000	16.000.000	2,00%
7	Bantuan Pembangunan Majlis Taklim Anak Yatim dan Dhuafa Nurul Husna, Depok *Development Assistance for Majlis Taklim Orphans and Dhuafa Nurul Husna, Depok*		35.000.000	4,38%
8	Bantuan Pembangunan MCK di Panti Asuhan Dorkas Tondano, Minahasa *Development of Toilet at Dorkas Orphanage, Tondano, Minahasa*		40.000.000	5,00%
9	Bantuan Sarana/Media Penunjang Pendidikan di Madrasyah Aliyah Kejuruan Al-Muslim, Ambon *Assistance in Education Supporting Facilities/Media at Madrasah Aliyah Kejuruan Al-Muslim, Ambon*		45.000.000	5,63%
10	Pembangunan MCK, Jalan, dan Jembatan di Desa Cimulang, Kab. Rancabungur, Bogor Tahap II *Development of Toilet, Roads, and Bridges at Cimulang Village, Rancabungur District, Bogor Phase II*		27.000.000	3,38%
11	Bantuan Pembangunan Toilet dan Pos Jaga di Pasar Tarutung, Medan (Korban Kebakaran) *Assistance in Develoment of Toilet and Guard Post at Tarutung Market, Medan (Fire Victims)*		69.102.000	8,64%
12	Perbaikan prasarana tambak dan pembuatan sarana tambak pemeliharaan benih, Lombok *Repair of embankment infrastructure and development of embankment facilities for nurturing seeds*		49.500.000	6,19%
13	*Reservoir* Tazakka *Tazzaka Reservoir*		32.000.000	4,00%
14	Bantuan Pengadaan Pendukung Kegiatan Gereja Paroki Santa Gemma Galgani, Kalimantan Barat *Assistance in Procurement to Support the Activities of Paroki Santa Gemma Galgani Church, West Kalimantan*		50.000.000	6,25%

No	Program dan Kegiatan *Program and Activity*	Rencana (Rp) *Plan (IDR)*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Realisasi (%) *Realization (%)*
15	Bantuan Renovasi & Pembangunan Mushola Al-Khoirot *Assistance in Renovation & Development of Mushola Al-Khoirot*	800.000.000	30.000.000	3,75%
16	Bantuan Masjid Nurul Hikmah *Assistance for Nurul Hikmah Mosque*		30.000.000	3,75%
17	Usulan bantuan Pembuatan Sumur Bor, Instalasi Air Bersih & Renovasi 9 Unit Bangunan Toilet, SD Katolik Waemedu, Nusa Tenggara Timur *Proposal for Assistance in the Development of Drilling Well, Clean Water Installation and Renovation of 9 Toilets, Catholic Primary School Waemedu, Nusa Tenggara Timur*		101.250.000	12,66%
Total Penyaluran BL Program Bantuan Sarana Umum/Infrastruktur *Total Distribution of Community Development Program – Assistance for Public Facilities/ Infrastructures*			800.000.000	100,00%

Bantuan Sarana Ibadah *Donation for Worship Facilities*

No	Program dan Kegiatan *Program and Activity*	Rencana (Rp) *Plan (IDR)*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Realisasi (%) *Realization (%)*
1	Bantuan Pembangunan Tempat Wudhu dan Pompa Air MCK Mushola Baitul Makmur, Indramayu *Assistance in the Development of Wudhu Place and Toilet Water Pump in Mushola Baitul Makmur, Indramayu*		15.000.000	10,00%
2	Bantuan Renovasi Masjid Abubakar Sidiq, Depok *Assistance in the Renovation of Abubakar Sidiq Mosque, Depok*		17.163.600	11,44%
3	Bantuan Renovasi Masjid Al-Muhajirin Barata, Karang tengah Tangerang *Assistance in the Renovation of Al-Muhajirin Barata Mosque, Karang Tengah, Tangerang*	150.000.000	20.000.000	13,33%
4	Bantuan Renovasi Musholla Imaduddin, Pejaten, Pasar Minggu *Assistance in the Renovation of Mushola Imaduddin, Pejaten, Pasar Minggu*		15.000.000	10,00%
5	Bantuan Pembangunan Tempat wudu dan tiang penyangga Masjid Baiturahman, Caringin, Bogor *Assistance in the Development of Wudhu Place and Pillars in Baiturahman Mosque, Caringin Bogor*		20.140.000	13,43%
6	Pembangunan Masjid Al-Akhyar, Gandul Cinere, Depok *Development of Al-Akhyar Mosque, Gandul Cinere, Depok*		43.300.000	28,87%
7	Usulan Bantuan Pembangunan Rumah Yatim Yayasan Cahaya Alam *Proposal for Assistance in the Development of Orphanage, Cahaya Alam Foundation*		19.396.400	10,00%
Total Penyaluran BL Program Bantuan Sarana Ibadah *Total Distribution of Community Development Program – Donation for Worship Facilities*			150.000.000	100,00%

Bantuan Pelestarian Alam *Nature Conservation Aid*

No	Program dan Kegiatan *Program and Activity*	Rencana (Rp) *Plan (IDR)*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Realisasi (%) *Realization (%)*
1	Program Penghijauan dan BL penanaman 1400 pohon di Kertasari, Bandung Sinergi dengan PT. BUMN HL *"Green" and Community Development Program, planting of 1,400 trees in Kertasari, Bandung, Synergy with PT. BUMN HL*	100.000.000	74.941.064	74,94%
2	Penanaman 1.000 *Mangrove* di Pantai Beting, Muara Gembong, Bekasi *Planting of 1,000 mangroves in Pantai Beting, Muara Gembong, Bekasi*		25.000.000	25,00%
3	Bantuan Dapur Umum dan Layanan Kesehatan untuk Pengungsi Gunung Agung, kerja sama dengan ACT *Assistance in Emergency Kitchen and Health Services for Gunung Agung Refugees in cooperation with ACT*		58.936	0,06%
Total Penyaluran BL Program Bantuan Pelestarian Alam *Total Distribution of Community Development Program – Nature Conservation Aid*			100.000.000	100,00%

Bantuan Sosial Kemasyarakatan *Social Community Support*

No	Program dan Kegiatan *Program and Activity*	Rencana (Rp) *Plan (IDR)*	Realisasi 2017 *2017 Realization*	Realisasi (%) *Realization (%)*
1	Santunan Sosial Khitanan Massal dan Buka Bersama Ponpes Darunnajah 2, Cipining *Social Donation for Khitanan Massal and Break Fasting, Ponpes Darunnajah 2 Cipining*		15.000.000	15,00%
2	Baksos Ramadhan (Buka Puasa bersama anak yatim) Sinergi dengan Yayasan Alhamidiah Pondok Aren, Jakarta Selatan *Ramadhan Social Service (Break Fasting with orphans) Synergy with Alhamidiah Foundation, Pondok Aren, South Jakarta*		17.450.000	17,45%
3	Bantuan Sosial Kemerdekaan di YRPM bekerja sama antara SMF dengan KIMMI *Independence Social Assistance at YRPM in cooperation with KIMMI*	100.000.000	30.000.000	30,00%
4	Bantuan Pengadaan Fasilitas Kebutuhan Santri Pondok Pesantren Nurul Muhtadin *Assistance in Facilities Procurement in Santri Pondok Pesantren Nurul Muhtadin*		36.000.000	36,00%
5	Usulan Bantuan Pembangunan Rumah Yatim Yayasan Cahaya Alam *Proposal for Assistance in the Development of Orphanage, Cahaya Alam Foundation*		1.550.000	1,55%
Total Penyaluran BL Program Bantuan Sosial Kemasyarakatan *Total Distribution of Community Development Program – Social Community Support*			100.000.000	100,00%

TANGGUNG JAWAB KEPADA PELANGGAN

Responsibility to the Customers

SMF bergerak di bidang pembiayaan sekunder perumahaan di mana pihak yang menjadi pelanggan Perseroan adalah korporasi yang bergerak di industri perbankan dan pembiayaan. Selain itu, Perseroan juga memiliki *stakeholder* lainnya, yaitu Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, Kementerian PUPR, serta Perguruan Tinggi.

The Company is engaged in secondary mortgage of which its customers are companies involving in banking and financing industry. In addition, the Company also has other stakeholders, namely Bank Indonesia, Financial Services Authority, Ministry of Finance, Ministry of Public Works and Housing, and Universities.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada seluruh *stakeholder*, Perseroan memberikan edukasi mengenai bisnis yang dijalankannya dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

As a form of responsibility to all of its stakeholders, the Company conducts education and socialization regarding its business through the following activities:

No	Tempat & Waktu *Venue & Time*	Kegiatan *Activity*
1	BEI, 21 Maret 2017 *BEI, March 21, 2017*	Sosialisasi EBA-SP 1 Mendalami Teknis Operasional EBA-SP "Valuasi dan Akuntansi EBA-SP *Socialization of RMBS-PC 1* *Deep Dive of RMBS-PC Operational Technique "Valuation and Accounting of RMBs-PC"*
2	The Heritage, Jakarta 22 Maret 2017 *The Heritage, Jakarta, March 22, 2017*	Sosialisasi dan Edukasi EBA-SP dengan BTN *Socialization and Education of RMBS-PC with BTN*
3	BEI, 20 April 2017 *BEI, April 20, 2017*	Sosialisasi EBA-SP 2 Mendalami Teknis Operasional EBA-SP "Limit dan Risiko EBA-SP *Socialization of RMBS-PC 2* *Deep Dive of RMBS-PC Operational Technique "Limit and Risk of RMBS-PC"*
4	Bogor, 28 September 2017 *Bogor, September 28, 2017*	*Workshop* Sekuritisasi Syariah *Sharia Securitization Workshop*
5	BEI, 3 Oktober 2017 *BEI, October 3, 2017*	Sosialisasi EBA-SP 3 Potensi EBA-SP Dalam Pengembangan Pembiayaan Perumahan *Socialization of RMBS-PC 3* *RMBS-PC Potential in the Development of Housing Finance*
6	Grandhika Hotel, Jakarta, 13 Oktober 2017 *Grandhika Hotel, Jakarta, October 13, 2017*	*Sharing Knowledge* dan Diskusi tentang Potensi SMF dalam Mengembangkan Pasar Pembiayaan Sekunder Perumahan *Sharing Knowlegde and Discussion on SMF's Potential in Developing Secondary Mortgage Market*
7	8-9 November 2017 *November 8-9, 2017*	FGD SOP PPR Syariah *FGD on the SOP for Sharia PPR*
8	Medan, 13-14 November 2017 *Medan, November 13-14, 2017*	Sosialisasi Peran dan Fungsi SMF *Socialization of SMF's Roles and Functions*
9	Hyatt Hotel, Jakarta 16 November 2017 *Hyatt Hotel, Jakarta, November 16, 2017*	FGD *Multifinance* Peluang *Multifinance* dalam Menyalurkan KPR *FGD Multi-finance* *Multi-finance Opportunity in Mortgage Distribution*

Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi kepada media, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the Company also conducts socialization to the media, with the following details:

No	Tempat & Waktu *Venue & Time*	Tema *Theme*	Topik & Pembicara *Topic & Speaker*	Peserta *Participants*
1	Surabaya, 27 Februari 2017 *Surabaya, February 27, 2017*	SMF dan Realisasi Program Satu Juta Rumah *SMF dan Realization of One Million House Program*	• Peran SMF dalam Pembiayaan Perumahan di Indonesia – disampaikan oleh Direksi *SMF's role in Housing Finance in Indonesia – presented by the Board of Directors* • Program Tapera dan Tantangan Membangun Rumah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Jatim – disampaikan oleh Ketua Apersi Jawa Timur, Soepratno *Tapera Program and Challenges in Building House for Low-Income Society (MBR) in East Java – presented by Chairman of Apersi in East Java, Soepratno*	35 orang jurnalis *35 journalists*
2	Semarang, 6 Maret 2017 *Semarang, March 6, 2017*	SMF dan Realisiasi Program Satu Juta Rumah *SMF dan Realization of One Million House Program*	• Peran SMF dalam Pembiayaan Perumahan di Indonesia – disampaikan oleh Direksi *SMF's role in Housing Finance in Indonesia – presented by the Board of Directors* • Program Tapera dan Tantangan Membangun Rumah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Jateng – disampaikan oleh Ketua Apersi Jawa Tengah, Bayu Rama Djati *Tapera Program and Challenges in Building House for Low-Income Society (MBR) in Central Java – presented by Chairman of Apersi in Central Java, Bayu Rama Djati*	35 orang jurnalis *35 journalists*
3	Makassar, 11 September 2017 *Makassar, September 11, 2017*	SMF dan Percepatan Program Satu Juta Rumah *SMF dan Acceleration of One Million House Program*	• Peran SMF dalam Pembiayaan Perumahan di Indonesia – Disampaikan oleh Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan SMF, Heliantopo *SMF's role in Housing Finance in Indonesia – presented by the Director of Securitization and Financing, Heliantopo* • Program Tapera dan Tantangan Membangun Rumah Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Jateng – disampaikan oleh Yunus Genda, Ketua APERSI Sulsel *Tapera Program and Challenges in Building House for Low-Income Society (MBR) in South Sulawesi – presented by Chairman of Apersi in South Sulawesi, Yunus Genda* • Optimalisasi Peran Perbankan dan Lembaga Pembiayaan, dalam Program 1 Juta Rumah Murah – disampaikan oleh Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Kantor OJK Regional 6 Sulampua *Optimization of Banking and Financing Institutions' Roles in the One Million House Program – presented by the Director of Supervisory, Financial Services Authority Regional 6 Office, Sulampua* • Peluang dan Potensi BPD dalam Program KPR, serta Kemudahan Akses Bagi MBR – disampaikan oleh Edie Rizliyanto, Sekjen ASBANDA *BPD's Opportunity and Potential in Mortgage Program, as well as Ease of Access for Low-Income Society (MBR) – presented by Edie Rizliyanto, Secretary General of ASBANDA*	40 orang jurnalis *40 journalists*

Informasi Produk

Untuk menginformasikan ragam produk dan layanan secara lengkap Perseroan melakukan antara lain:

1. Pengembangan *website* Perseroan, yaitu www.smf-indonesia.co.id. Informasi produk dan layanan diperbaharui secara berkesinambungan.
2. Publikasi mengenai produk dalam media cetak dan media elektronik.
3. Kunjungan secara langsung kepada konsumen untuk menerangkan tentang Perseroan dan produk produknya.
4. Pameran-pameran yang diikuti oleh Perseroan.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Sebagai bagian dari upaya Perlindungan Konsumen, Perseroan menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan yang dapat ditujukan kepada Sekretaris Perusahan.

Grha SMF, Jl. Panglima Polim I No 1, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160.
Tel.: + 62-21 2700 400
Fax.: + 62-21 2701 400
Email: info@smf-indonesia.co.id
Website: www.smf-indonesia.co.id

Selama tahun 2017 tidak ada pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Product Information

In order to thoroughly disseminate information about its products and services, the Company conducts the following:

1. Develop the Company's website, www.smf-indonesia.co.id. Information on the Company's products and services is continuously updated.
2. Publication of products in print and electronic media.
3. Direct visits to customers to explain the Company and its products.
4. Exhibitions participated in by the Company.

Facilitation, Number and Handling of Customer Complaints

As part of customer protection, the Company provides a service for customer complaints to be directly channeled to Corporate Secretary at the following address:

Grha SMF, Jl. Panglima Polim I No 1, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Tel.: + 62-21 2700 400
Fax.: + 62-21 2701 400
Email: info@smf-indonesia.co.id
Website: www.smf-indonesia.co.id

Throughout 2017, there were no complaints received by the Company.

08

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

SMF
PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015/
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015 PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ananta Wiyogo
   Alamat kantor : Grha SMF
   Jl. Panglima Polim I No.1
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   12160
   Alamat rumah : Jalan Pejaten Mas III Blok G No 1
   Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : (021) 2700400
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Trisnadi Yulrisman
   Alamat kantor : Grha SMF
   Jl. Panglima Polim I No.1
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   12160
   Alamat rumah : Jalan Bogor Kav 513 RT005/010
   Cinere, Jawa Barat
   Nomor telepon : (021) 2700400
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero);
2. Laporan keuangan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ananta Wiyogo*
   Office address : *Grha SMF*
   Jl. Panglima Polim I No.1
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   12160
   Residential address : Jalan Pejaten Mas III Blok G No 1
   Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Telephone : *(021) 2700400*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Trisnadi Yulrisman*
   Office address : *Grha SMF*
   Jl. Panglima Polim I No.1
   Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   12160
   Residential address : *Jalan Bogor Kav 513 RT005/010*
   Cinere, Jawa Barat
   Telephone : *(021) 2700400*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero);*
2. *The financial statements of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All informations in the financial statements of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The financial statements of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

JAKARTA,
21 Februari/ *21 February* 2018

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ananta Wiyogo
Direktur Utama/*President Director*

Trisnadi Yulrisman
Direktur/*Director*

Grha SMF, Jl. Panglima Polim I No 1 Jakarta 12160
Telp. + 62 21 2700400, Fax. + 62 21 2703400
Email: info@smf-indonesia.co.id
Website: www.smf-indonesia.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

pwc

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat sebagai dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
21 Februari/*February* 2018

Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0734

A180221001/DC2/ANG/2018

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	2,819,838,607,216	2,968,993,437,767	1,323,046,298,393	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	2c,2e,5	559,600,000,000	-	-	*Time deposits*
Efek-efek	2c,2i,6	1,011,092,319,694	1,041,546,612,575	751,679,425,633	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	2c,2f,7				*Loans*
Pihak ketiga		3,502,599,505,103	3,220,703,843,523	2,542,507,325,184	*Third parties*
Pihak berelasi		7,600,000,000,000	5,100,000,000,000	5,300,013,145,020	*Related parties*
Jaminan dan pendukung kredit	2c,2h,8	70,396,960,391	72,241,383,864	61,707,053,379	*Credit enhancement*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Berbasis bunga	2c,2g,9,30				*Interest based*
Pihak ketiga		20,528,242,279	20,372,692,016	12,438,921,005	*Third parties*
Pihak berelasi		16,837,338,679	14,623,293,356	12,374,415,173	*Related parties*
Berbasis imbalan	2c,2g,9,30				*Fee based*
Pihak ketiga		-	50,250,000	50,250,000	*Third parties*
Pihak berelasi		19,800,000	18,742,000	1,001,287,454	*Related parties*
Piutang lain-lain	2c,2g,10,30				*Other receivables*
Pihak ketiga		10,092,258,426	8,754,907,733	7,061,615,747	*Third parties*
Pihak berelasi		3,886,576,894	2,477,208,004	983,448,614	*Related parties*
Uang muka	11	111,742,500	615,852,601,501	22,000,000	*Advance payments*
Beban dibayar dimuka	12	1,895,000,750	730,388,921	968,108,456	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka					*Prepaid tax*
Pajak penghasilan badan	2l,17a	-	5,992,322,940	5,892,172,943	*Corporate income tax*
Pajak lainnya		-	2,108,658	5,794,235,423	*Other taxes*
Aset tetap	2j,13	39,463,494,280	40,567,269,845	28,788,375,370	*Fixed assets*
Aset tak berwujud	2k,14	438,547,239	125,164,073	227,780,906	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan - bersih	2l,17d	5,782,926,581	9,237,860,167	6,614,307,548	*Deferred tax assets – net*
JUMLAH ASET		**15,662,583,320,032**	**13,122,290,086,943**	**10,061,170,166,248**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Beban yang masih harus dibayar	2c,15	35,981,863,033	39,684,077,892	32,691,008,802	*Accrued expenses*
Utang pajak	2l,17b				*Tax payables*
Pajak penghasilan badan		15,049,325,719	913,400,793	6,903,626,966	*Corporate income tax*
Pajak lainnya		1,336,923,981	214,628,347	69,402,713	*Other taxes*
Utang bank	2c,19	500,000,000,000	-	-	*Bank loan*
Obligasi	2c,2n,21	6,702,160,986,100	6,526,867,101,318	4,784,471,072,265	*Bonds*
Utang lain-lain	2c,16	4,541,571,791	6,243,853,401	3,446,670,042	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	2m,18	30,157,254,696	24,141,517,380	21,259,449,197	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		7,289,227,925,320	6,598,064,579,131	4,848,841,229,985	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER					***TEMPORARY SYIRKAH FUND***
Sukuk *Mudharabah*	2c,2o,20	500,000,000,000	-	-	*Sukuk Mudharabah*
JUMLAH DANA *SYIRKAH* TEMPORER		500,000,000,000	-	-	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

Lampiran -1/1- *Schedule*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham, Modal dasar – 8.000.000 lembar saham (2016: 8.000.000 lembar saham dan 2015: 8.000.000 lembar saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2017 – 5.000.000 lembar saham (2016: 4.000.000 dan 2015: 3.000.000 lembar saham)	22a	5,000,000,000,000	4,000,000,000,000	3,000,000,000,000	*Share capital – Fair value of Rp 1,000,000 per share, authorized capital – 8,000,000 shares (2016: 8,000,000 shares and 2015: 8,000,000 shares). Issued and fully paid capital as at 31 December 2017 – 5,000,000 shares (2016: 4,000,000 and 2015: 3,000,000 shares)*
Uang muka setoran modal	22a	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	*Capital subscribed in advances*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	6	9,218,592,798	(5,724,750,634)	-	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities – net of tax*
Saldo laba					*Retained earning*
Telah ditentukan penggunaannya		765,000,000,000	605,000,000,000	480,000,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	22b	1,099,136,801,914	924,950,258,446	732,328,936,263	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		7,873,355,394,712	6,524,225,507,812	5,212,328,936,263	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**15,662,583,320,032**	**13,122,290,086,943**	**10,061,170,166,248**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

Lampiran -1/2- *Schedule*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
PENDAPATAN					***INCOME***
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2p,23	1,172,953,648,558	966,687,839,537	825,363,294,095	*Interest income and sharia income*
Pendapatan sekuritisasi	2q,24	3,799,201,620	5,678,368,191	3,099,440,234	*Securitisation income*
Keuntungan/(kerugian) dari instrumen keuangan yang diperdagangkan	2c	1,239,428,857	7,028,477,532	(4,449,522,543)	*Gains/(losses)from trading financial instruments*
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan		-	-	281,500,000	*Gains from sale of financial instrument*
Pendapatan lain-lain - bersih	2q,25	929,640,682	499,533,433	1,531,128,181	*Other income - net*
JUMLAH PENDAPATAN		1,178,921,919,717	979,894,218,693	825,825,839,967	***TOTAL INCOME***
BEBAN					***EXPENSES***
Beban bunga dan bagi hasil	2n,2o,2p,26	(582,975,881,610)	(497,197,818,856)	(450,834,604,922)	*Interest and profit sharing expense*
Gaji dan tunjangan	2q,27	(45,271,293,367)	(39,421,808,861)	(37,066,148,712)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	2q,28	(97,460,829,678)	(79,079,764,112)	(63,687,043,523)	*General and administrative*
JUMLAH BEBAN		(725,708,004,655)	(615,699,391,829)	(551,587,797,157)	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		453,213,915,062	364,194,826,864	274,238,042,810	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2l,17c	(55,794,761,594)	(46,914,233,431)	(26,476,456,535)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**397,419,153,468**	**317,280,593,433**	**247,761,586,275**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,18	356,520,000	454,305,000	434,469,000	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2l,17d	(89,130,000)	(113,576,250)	(108,617,250)	*Related income tax*
		267,390,000	340,728,750	325,851,750	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will be reclassified to profit or loss*
Perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual		19,924,457,909	(7,633,000,845)	-	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Pajak penghasilan terkait	2l,17d	(4,981,114,477)	1,908,250,211	-	*Related income tax*
		14,943,343,432	(5,724,750,634)	-	
Penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak		15,210,733,432	(5,384,021,884)	325,851,750	*Other Comprehensive income, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**412,629,886,900**	**311,896,571,549**	**248,087,438,025**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA DASAR DAN DILUSIAN PER SAHAM ENTITAS	2r,29	82,225	86,531	90,095	***BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Uang muka - setoran modal/ *Capital paid-up in advances*	Aset yang tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale financial assets*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo tanggal 1 Januari 2015		2,000,000,000,000	1,000,000,000,000	-	380,000,000,000	584,241,498,238	3,964,241,498,238	*Balance as of 1 January 2015*
Penerbitan saham baru	22a	1,000,000,000,000	(1,000,000,000,000)	-	-	-	-	*Issuance of new capital*
Uang muka setoran modal	22a	-	1,000,000,000,000	-	-	-	1,000,000,000,000	*Capital paid-up in advances*
Penambahan modal cadangan	22b.iii	-	-	-	100,000,000,000	(100,000,000,000)	-	*Appropriation for capital reserves*
Laba bersih tahun 2015		-	-	-	-	248,087,438,025	248,087,438,025	*Net income for 2015*
Saldo tanggal 31 Desember 2015		**3,000,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	**-**	**480,000,000,000**	**732,328,936,263**	**5,212,328,936,263**	*Balance as of 31 December 2015*
Penerbitan saham baru	22a	1,000,000,000,000	(1,000,000,000,000)	-	-	-	-	*Issuance of new capital*
Uang muka setoran modal	22a	-	1,000,000,000,000	-	-	-	1,000,000,000,000	*Capital paid-up in advances*
Penambahan modal cadangan	22b.ii	-	-	-	125,000,000,000	(125,000,000,000)	-	*Appropriation for capital reserves*
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – bersih setelah pajak		-	-	(5,724,750,634)	-	-	(5,724,750,634)	*Unrealised losses from changes in fair value of available-for-sale marketable securities – net of tax*
Laba bersih tahun 2016		-	-	-	-	317,621,322,183	317,621,322,183	*Net income for 2016*
Saldo tanggal 31 Desember 2016		**4,000,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	**(5,724,750,634)**	**605,000,000,000**	**924,950,258,446**	**6,524,225,507,812**	*Balance as of 31 December 2016*
Penerbitan saham baru	22a	1,000,000,000,000	(1,000,000,000,000)	-	-	-	-	*Issuance of new capital*
Uang muka setoran modal	22a	-	1,000,000,000,000	-	-	-	1,000,000,000,000	*Capital paid-up in advances*
Penambahan modal cadangan	22b.i	-	-	-	160,000,000,000	(160,000,000,000)	-	*Appropriation for capital reserves*
Pembagian dividen	22b.i	-	-	-	-	(63,500,000,000)	(63,500,000,000)	*Distribution of dividend*
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – bersih setelah pajak		-	-	14,943,343,432	-	-	14,943,343,432	*Unrealised gains from changes in fair value of available-for-sale marketable securities – net of tax*
Laba bersih untuk tahun 2017		-	-	-	-	397,686,543,468	397,686,543,468	*Net income for 2017*
Saldo tanggal 31 Desember 2017		**5,000,000,000,000**	**1,000,000,000,000**	**9,218,592,798**	**765,000,000,000**	**1,099,136,801,914**	**7,873,355,394,712**	*Balance as of 31 December 2017*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:					*Cash received from:*
Pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan dan pendapatan syariah		867,928,141,221	746,126,810,430	602,569,686,371	*Interest income from loans and sharia income*
Pendapatan bunga dari deposito berjangka		157,735,345,731	117,334,422,097	109,213,396,367	*Interest income from time deposit*
Pendapatan bunga dari surat utang negara (SUN)		1,496,127,797	1,281,075,087	2,890,748,261	*Interest income from Government Bonds (SUN)*
Pendapatan bunga dari efek beragun aset (EBA)		82,182,474,259	51,601,829,863	67,804,180,075	*Interest income from Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)*
Penerimaan angsuran pinjaman yang diberikan		4,457,611,311,741	5,162,816,626,681	2,164,856,561,713	*Payment received from loan installment*
Penerimaan cicilan pokok EBA		444,715,676,394	310,499,218,023	314,751,319,182	*Payment received from principal installment of RMBS*
Pelepasan EBA		-	-	100,281,500,000	*Divestment of RMBS*
Penerimaan jaminan dan pendukung kredit		21,517,423,473	20,293,544,515	19,411,955,091	*Repayment of credit enhancement*
Penerimaan dari hasil lainnya		4,941,523,687	6,591,926,474	4,224,390,870	*Other income*
Penerimaan dari restitusi pajak	17e	-	-	10,048,137,330	*Receipt from claims for tax refund*
Pengeluaran kas untuk:					*Cash disbursement for:*
Penyaluran pinjaman yang diberikan		(7,239,537,936,336)	(5,641,000,000,000)	(3,506,140,807,053)	*Distribution of loans*
Investasi pada EBA		(388,000,000,000)	(600,992,285,610)	(174,600,000,000)	*Investment in RMBS*
Bunga obligasi		(558,519,724,033)	(488,802,784,164)	(417,834,522,354)	*Interest expenses for bonds*
Bunga surat utang jangka menengah		-	-	(25,425,000,000)	*Interest expense for MTN*
Bagi hasil sukuk *mudharabah*		(18,875,272,500)	-	-	*Profit sharing for sukuk mudharabah*
Bunga pinjaman bank		(1,618,055,556)	-	-	*Interest expenses for bank loan*
Penempatan dana pendukung kredit		(19,673,000,000)	(30,827,875,000)	(4,204,400,000)	*Placement on credit enhancement*
Gaji dan tunjangan		(38,988,166,053)	(36,199,011,928)	(30,404,573,399)	*Salaries and benefits*
Umum, administrasi dan lainnya		(39,480,798,258)	(647,448,773,888)	(26,034,040,837)	*General, administrative and others*
Pajak penghasilan badan		(50,370,498,455)	(53,833,488,258)	(35,897,560,284)	*Corporate income tax*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		**(2,316,935,426,888)**	**(1,082,558,765,678)**	**(824,489,028,667)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Deposito > 3 bulan		(559,600,000,000)	-	-	*Time Deposit > 3 months*
Penambahan aset dalam penyelesaian	13	(304,780,853)	(11,935,507,748)	(3,145,216,819	*Addition of assets in progress*
Pembelian aset tetap	13	(139,481,811)	(558,587,200)	(180,000,000)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset tak berwujud	14	(416,000,000)	-	(307,850,500)	*Acquisition in intangible assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(560,460,262,664)**	**(12,494,094,948)**	**(3,633,067,319)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil penerbitan obligasi		3,677,000,000,000	2,751,000,000,000	1,572,000,000,000	*Proceeds from issuance of bonds*
Uang muka setoran modal	22a	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000	*Capital paid-up in Advances*
Penerimaan hasil penarikan kredit jangka pendek		500,000,000,000	-	-	*Proceeds from issuance of short term liability*
Penerimaan hasil penerbitan sukuk *mudharabah*		500,000,000,000	-	-	*Proceeds from issuance of sukuk mudharabah*
Pembayaran utang pokok surat utang jangka menengah		-	-	(565,000,000,000)	*Principal payment of medium term notes*
Pembayaran utang pokok obligasi		(2,885,259,140,999)	(1,010,000,000,000)	(1,738,000,000,000)	*Principal payment of bonds*
Pembayaran dividen tunai		(63,500,000,000)	-	-	*Paid cash dividend*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**2,728,240,859,001**	**2,741,000,000,000**	**269,000,000,000**	***Net cash provided by financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		(149,154,830,551)	1,645,947,139,374	(559,122,095,986)	***(DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AWAL	2c,2e,4	2,968,993,437,767	1,323,046,298,393	1,882,168,394,379	***CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING***
SALDO KAS DAN SETARA KAS - AKHIR	2c,2e,4	**2,819,838,607,216**	**2,968,993,437,767**	**1,323,046,298,393**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 tahun 2005 tanggal 7 Februari 2005 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Sekunder Perumahan dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tanggal 7 Februari 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan yang telah diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 1 tahun 2008 tanggal 26 Januari 2008. Peraturan ini kemudian diubah dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden No. 101 tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016 tentang pembiayaan sekunder perumahan.

Sesuai dengan tujuan Pemerintah sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden dimaksud bahwa Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan didirikan dalam rangka meningkatkan kegiatan pembangunan di bidang perumahan yang layak dan terjangkau oleh masyarakat, dan menunjang tersedianya dana pembangunan perumahan yang lebih efektif dan efisien melalui pembiayaan sekunder perumahan.

Pendirian Perseroan dilakukan pada tanggal 22 Juli 2005 dengan Anggaran Dasar yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 59, Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.C-20694.HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.69, Tambahan No.9263 tanggal 30 Agustus 2005, Akta No.59 tersebut diubah dengan Akta No.114 tanggal 13 Agustus 2008 dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-94053.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terkait dengan penambahan modal berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 87/KMK.06/2017. Perubahan ini dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat Perusahaan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No.33 tanggal 22 Febuari 2017. Akta Perubahan ini telah dilaporkan serta diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0081980 tahun 2017 tanggal 23 Febuari 2017.

Berdasarkan perubahan akta tersebut, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahaan dalam rangka meingkatkan kapasitas dan kesinambungan pembiayaan perumahan yang terjangkau oleh masyarakat.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Sarana Multigriya Fi l (Persero) ("the Company") was established in accordance with Indonesian Corporate Law No. 5 year 2005, dated 7 February 2005, regarding the Investment by Republic of Indonesia to establish a State Owned Company in Secondary Mortgage Financing and Presidential Regulation of Republic of Indonesia No. 19 year 2005, dated 7 February 2005, regarding the Secondary Mortgage Financing which was subsequently amended by Presidential Regulation of Republic of Indonesia No.1 year 2008, dated 26 January 2008. This regulation was then amended by Presidential Regulation of Republic of Indonesia No. 101 year 2016 dated 6 December 2016 about secondary mortgage financing.

In accordance with the Government's objectives, as stated in the Presidential Regulation, the Company as the Secondary Mortgage Financing Corporation was established to increase the growth in the housing development sector that is affordable by public and support the availability of housing development fund in more effective and efficient way through mortgage secondary financing.

The Company was established on 22 July 2005 with Articles of Association No. 59 made by Imas Fatimah, S.H., Notary. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights No.C-20694.HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005 and was published in Supplement No. 9263 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 30 August 2005, this deed No.59 was amended by Deed No.114 dated 13 August 2008 made by Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by virtue of Decree No.AHU-94053.AH.01.02 Year 2008 dated on 5 December 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest related with the increase of capital based on Decree of Ministry of Finance the Republic of Indonesia No. 87/ KMK.06/2017. The changes were recorded in Shareholder's Resolution of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No.33 dated 22 February 2017. The amendment of Article Association was reported and accepted by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No.AHU-AH.01.03-0081980 year 2017 dated 23 February 2017.

Based on the amandement of the deed, the purposes and objectives of the Company were to establish and develop secondary mortgage financing market in order to increase the capacity and sustainability of mortgage financing that is affordable by public.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pembiayaan sekunder perumahan dilaksanakan dengan sekuritisasi yang dilakukan melalui pembelian kumpulan aset keuangan dari Kreditor Asal dan penerbitan Efek Beragun Aset (EBA).

Untuk mencapai maksud dan tujuan membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Membeli kumpulan aset keuangan dari lembaga penyalur KPR, berupa piutang yang diperoleh dari penyaluran KPR berikut hak agunan yang melekat padanya dan menerbitkan EBA berbentuk surat partisipasi.
b. Menyimpan kumpulan aset keuangan dan menerbitkan Surat Partisipasi apabila pasar belum kondusif.
c. Menunjuk Entitas Bertujuan Khusus (EBK) untuk membeli aset keuangan dari kreditor asal dan menerbitkan EBA berbentuk surat utang.
d. Kegiatan lain dalam rangka mendukung kegiatan sebagaimana dimaksud dalam "a", "b" dan "c" di atas.

Dalam kegiatan sekuritisasi, Perseroan memfasilitasi penjualan aset piutang Kredit Pemilikan Rumah (KPR) lembaga penyalur KPR yang ditransformasi terlebih dahulu menjadi efek pasar modal, dimana dana hasil penjualan aset piutang tersebut dijadikan sumber dana bagi lembaga penyalur KPR untuk disalurkan lagi kepada para konsumen KPR yang lain.

Dalam pelaksanaan sekuritisasi, selain sebagai *arranger*, Perseroan juga berperan sebagai penyedia dana rekening cadangan yang digunakan untuk menutup kekurangan pembayaran kepada investor dengan jumlah yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat berdasarkan transaksi yang telah dilaksanakan nilainya sebesar satu kali pembayaran bunga.

Selanjutnya, dalam rangka membangun dan mengembangkan pasar sekunder perumahan, Perseroan dapat memberikan fasilitas pinjaman kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya untuk selanjutnya disalurkan kepada nasabah dalam bentuk KPR sampai dengan jangka waktu paling lama 15 tahun dan didanai dengan sumber dana dari penerbitan instrumen utang.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information *(continued)*

Secondary mortgage financing was conducted by securitisation through purchasing of financial asset from creditor and issuance of Residential Mortgage Backed Securities (RMBS).

In order to achieve its purposes and objectives in establishing and developing secondary mortgage financing market, the Company can perform the following operational activities:

a. Purchase financial assets from mortgages institution, in the form of mortgage receivables including the collateral attached, and issue Residential Mortgage Backed Security (RMBS) in the form of participation certificates.
b. Hold the financial assets and issue Participation Certificate when the market not condusive.
c. Appoint a Special Purpose Vehicle (SPV) to purchase financial assets from the initial creditor and issue RMBS in the form of bond.
d. Engage in other activities in order to support the activities as mentioned in "a", "b" and "c" above.

In conducting securitisation activity, the Company facilitated sale of mortgage receivables from mortgage institution which was transformed into capital market securities, this proceeds used as fund by mortgage institution to fund the other mortgage consumers.

In executing securitisation activity, the Company acted not only as an arranger but also as funds reserve provider, where the funds are used to cover the shortfall payments to investors at certain amount as determined by rating agency amounted to one time of interest payments.

In establishing and developing mortgage secondary market, the Company provides loan facilities to banks and/or other financial institutions which then are distributed to the consumers in the form of mortgage for the maximum of 15 years and by using fund from issuance of debt instruments.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam kegiatan penyaluran pinjaman, Perseroan memberikan pinjaman kepada lembaga penyalur KPR dengan menggunakan dana dari ekuitas terlebih dahulu (*bridging*) untuk kemudian digantikan dengan dana yang berasal dari penerbitan surat utang. Tujuan dari penyaluran pinjaman ini adalah untuk memperbesar volume KPR yang berkualitas sehingga diperoleh volume KPR yang cukup untuk menjamin bergulirnya transaksi sekuritisasi yang berkelanjutan sehingga terbentuknya mekanisme pasar yang dapat mendorong penurunan tingkat bunga KPR.

Terdapat 2 jenis program pinjaman yang disalurkan oleh Perseroan, yaitu dalam bentuk:
- Program *Refinancing*
- Program Repo KPR atau *Term Purchase Program*

Perseroan mulai melakukan kegiatan secara komersial pada bulan Oktober 2005.

Perseroan berkantor di Grha SMF, Jl. Panglima Polim I No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and General Information** (continued)*

In conducting loans program, the Company provides financing to mortgage financial institutions by first using funds from its equity (bridging) which are then subsequently replenished by funds from the issuance of bonds. The objective of this financing is to enlarge the volume of high quality mortgage loans so there are adequate volume of mortgage loans portfolio that can sustain the roll on securitisation transactions, in order to create market mechanism that can stimulate a reduction in mortgage interest rate.

The Company provides 2 loan programs, in the form of:
- *Refinancing Program*
- *Repurchase of mortgage loans or Term Purchase Program*

The Company started its commercial activities in October 2005.

The Company is domiciled at Grha SMF, Jl. Panglima Polim I No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta 12160.

b. Penawaran umum obligasi dan sukuk

Dalam lima tahun terakhir, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

b. Bonds and sukuk public offering

During the five years period, the Company has issued debt securities to the public through the Indonesian capital market.

Until 31 December 2017, the Company's bonds issued are as follows:

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan terbit/ *Issuance registration*	Jumlah pokok obligasi (dalam jutaan rupiah) / *The nominal value of bonds (in million rupiah)*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2012 Berjamin Aset Piutang KPR dengan Tingkat Bunga Tetap/*The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial I phase II Year 2012 with Mortgage Receivables Asset as Collateral with Fixed Interest Rate*	25 April 2012/ *25 April 2012*	1,250,000				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 255,000	Seri/*Series* A : 2 tahun/*years*	Seri/*Series* A : 25 April/ *April 2014*	Seri/*Series* A : 7.10%	
		Seri/*Series* B : 157,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 25 April/ *April 2015*	Seri/*Series* B : 7.35%	
		Seri/*Series* C : 838,000	Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* C : 25 April/ *April 2017*	Seri/*Series* C : 7.55%	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap / *Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial II phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate*	27 Desember 2012/ *27 December 2012*	750,000				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 320,000	Seri/*Series* A : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* A : 27 Desember/ *December 2015*	Seri/*Series* A : 7.30%	
		Seri/*Series* B : 255,000	Seri/*Series* B : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 27 Desember/ *December* 2017	Seri/*Series* B : 7.50%	
		Seri/*Series* C : 175,000	Seri/*Series* C : 7 tahun/*years*	Seri/*Series* C : 27 Desember/ *December* 2019	Seri/*Series* C : 8.00%	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL INFORMATION*** *(continued)*

b. Penawaran umum obligasi dan sukuk (lanjutan) / ***b. Bonds and sukuk public offering*** *(continued)*

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan terbit/ *Issuance registration*	Jumlah pokok obligasi (dalam jutaan rupiah) / *The nominal value of bonds (in million rupiah)*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap /*The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial II phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate*	21 Maret 2013/ *21 March 2013*	1,119,000				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 160,000	Seri/*Series* A : 370 hari/*days*	Seri/*Series* A : 31 Maret/ *March 2014*	Seri/*Series* A : 6.80%	
		Seri/*Series* B : 123,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 21 Maret/ *March* 2016	Seri/*Series* B : 7.30%	
		Seri/*Series* C : 736,000	Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/Series C : 21 Maret/ *March* 2018	Seri/*Series* C : 7.60%	
		Seri/*Series* D : 100,000	Seri/*Series* D : 7 tahun/*years*	Seri/Series D : 21 Maret/ *March* 2020	Seri/*Series* D : 7.80%	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial II phase III Year 2014 with Fixed Interest Rate*	27 Maret 2014/ *27 March 2014*	297,000				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 60,000	Seri/*Series* A : 370 hari/*days*	Seri/*Series* A : 7 April/ *April 2015*	Seri/*Series* A : 9.10%	
		Seri/*Series* B : 237,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 27 Maret/ *March* 2017	Seri/*Series* B : 10.00%	
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap IV tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial II phase IV Year 2014 with Fixed Interest Rate*	27 September 2014/ *27 September 2014*	500,000	370 hari/*days*	27 September 2015/ *27 September 2015*	9.13%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2014 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial II phase V Year 2014 with Fixed Interest Rate*	16 Desember 2014/ *16 December 2014*	1,454,000				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 701,000	Seri/*Series* A : 373 hari/*days*	Seri/*Series* A : 29 Desember/ *December 2015*	Seri/*Series* A : 9.60%	
		Seri/*Series* B : 753,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 16 Desember/ *December* 2017	Seri/*Series* B : 10.00%	
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial III phase I Year 2015 with Fixed Interest Rate*	7 Juli 2015/ *7 July 2015*	500,000				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 415,000	Seri/*Series* A : 370 hari/*days*	Seri/*Series* A : 17 Juli/ *July 2016*	Seri/*Series* A : 8.60%	
		Seri/*Series* B : 85,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 7 Juli/ *July 2018*	Seri/*Series* B : 9.25%	
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial III phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate*	18 November 2015/ *18 November 2015*	472,000	370 hari/*days*	28 November 2016/ *28 November 2016*	8.90%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial III phase III Year 2015*	23 Desember 2015/ *23 December 2015*	600,000	370 hari/*days*	3 Januari 2017/ *3 January 2017*	9.25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial III phase IV Year 2016 with Fixed Interest Rate*	11 Maret 2016/ *11 March 2016*	630,000				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 330,000	Seri/*Series* A : 370 hari/*days*	Seri/*Series* A : 21 Maret/ *March 2017*	Seri/*Series* A : 8.60%	
		Seri/*Series* B : 300,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 11 Maret/ *March 2019*	Seri/*Series* B : 9.13%	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Penawaran umum obligasi dan sukuk (lanjutan)

b. Bonds and sukuk public offering *(continued)*

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan terbit/ *Issuance registration*	Jumlah pokok obligasi (dalam jutaan rupiah) / *The nominal value of bonds (in million rupiah)*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial III phase V Year 2016 with Fixed Interest Rate*	17 Juni 2016/ *17 June 2016*	945,000				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 488,000	Seri/*Series* A : 370 hari/*days*	Seri/*Series* A : 27 Juni/ *June 2017*	Seri/*Series* A : 7.60%	
		Seri/*Series* B : 457,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 17 Juni/ *June 2019*	Seri/*Series* B : 8.20%	
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VI Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap / *Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial III phase VI Year 2016 with Fixed Interest Rate*	27 September 2016/ *27 September 2016*	1,176,000	5 tahun/*years*	27 September/ *September 2021*	8.60%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial III phase VII Year 2017 with Fixed Interest Rate*	2 Maret 2017/ *2 March 2017*	1,677,000				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 677,000	Seri/*Series* A : 370 hari/*days*	Seri/*Series* A : 12 Maret/ *March 2018*	Seri/*Series* A : 7.50%	
		Seri/*Series* B : 1,000,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 2 Maret/ *March 2020*	Seri/*Series* B : 8.40%	
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial IV phase I Year 2017 with Fixed Interest Rate*	20 Juni 2017/ *20 June 2017*	1,000,000				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 696,500	Seri/*Series* A : 370 hari/*days*	Seri/*Series* A : 30 Juni/*June 2018*	Seri/*Series* A : 7.00%	
		Seri/*Series* B 303,500	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 20 Juni/ *June 2020*	Seri/*Series* B : 7.80%	
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap / *The Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial IV phase II Year 2017 with Fixed Interest Rate*	13 Oktober 2017/ *13 Oktober 2017*	1,000,000				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Seri/*Series* A : 327,000	Seri/*Series* A : 370 hari/*days*	Seri/*Series* A : 23 Oktober/*October 2018*	Seri/*Series* A : 6.25%	
		Seri/*Series* B 673,000	Seri/*Series* B : 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B : 13 Oktober/*October 2020*	Seri/*Series* B : 7.25%	

Seluruh obligasi yang ada di tabel di atas (kecuali Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2012 Berjamin Aset Piutang KPR dengan Tingkat Bunga Tetap) digunakan untuk menggantikan sebagian dana ekuitas yang telah disalurkan sebagai pinjaman kepada penyalur KPR (*refinancing* aktiva produktif).

All bonds in the tables above (except the Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial I Phase II Year 2012 with Mortgage Receivables Asset as Collateral with Fixed Interest Rate) were used to replace a portion of the equity funds that have been disbursed as loans to mortgage institutions (refinancing earning assets).

Sedangkan Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2012 Berjamin Aset Piutang KPR dengan Tingkat Bunga Tetap digunakan sekitar 68% untuk penyaluran pinjaman kepada lembaga penyalur KPR dan sisanya untuk mengganti dana Perseroan yang digunakan untuk pelunasan Obligasi Perseroan IV Seri A tahun 2011 dengan jaminan pasti aset piutang KPR dan Medium Term Notes SMF 1 Tahun 2010 seri B.

While the Continuing Bonds Sarana Multigriya Finansial I Phase II Year 2012 with Mortgage Receivables Asset as Collateral with Fixed Interest Rate was used around 68% for loans in the form of refinancing program and the remaining was used to replace a portion of the Company's fund used for repayment of Bonds the Company IV A Series in 2011 and Medium Term Notes SMF 1 year 2010 Series B.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum obligasi dan sukuk (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perseroan harus menjaga rasio jumlah asset lancar terhadap liabilitas lancar, sebesar 1:1, serta rasio aktiva produktif dengan utang paling rendah sebesar 0,8:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama dan melakukan peminjaman utang baru kecuali utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2017, sukuk *mudharabah* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Bonds and sukuk public offering** (continued)*

According to the trustee bonds agreement, the Company has to maintain current ratio to the minimum of 1:1 and the productive assets to debt ratio at the minimum of 0.8:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and obtain new loans except that loans are for the Company's daily operation.

Until 31 December 2017, the Company's sukuk mudharabah issued are as follows:

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan terbit/ *Issuance registration*	Jumlah pokok sukuk (dalam jutaan rupiah) / *The nominal value of sukuk (in million rupiah)*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bagi hasil/ *Profit sharing rate*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Sukuk Mudharabah I SMF Tahun 2017 / *Sukuk Mudharabah I SMF Year 2017*	16 Juni 2017/ *16 June 2017*	500,000	2 tahun/*years*	16 Juni/ *June 2019*	7.50%	PT Mandiri (Persero) Tbk.

Sesuai dengan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau Sukuk Mudharabah I SMF tahun 2017, Perseroan harus menjaga rasio jumlah aset lancar terhadap liabilitas lancar, sebesar 1:1, serta rasio aktiva produktif dengan utang paling rendah sebesar 0,8 : 1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama dan melakukan peminjaman utang baru, kecuali utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

According to the issuance and trustee's appointment of sukuk mudharabah agreement, the Company has to maintain current ratio to the minimum of 1:1 and the productive assets to debt ratio at the minimum of 0.8:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and obtain new loans, except that loans are for the Company's daily operation.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Sarana Multigriya Finansial memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo.

In connection with the bond offering, PT Bank Sarana Multigriya Finansial obtained a rating of "idAAA" from PT Pefi .

c. Penerbitan surat utang jangka menengah

Dalam lima tahun terakhir, surat utang jangka menengah yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

c. Medium term notes issuance

During the five years period, the Company's Medium-Term Notes issued are as follows:

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan terbit/ *Issuance registration*	Jumlah pokok MTN (dalam jutaan rupiah) / *The nominal value of MTN (in million rupiah)*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
MTN Sarana Multigriya Finansial V Tahun 2013 / *MTN Sarana Multigriya Finansial V Year 2013*	30 September 2013/ *30 September 2013*	500,000	360 hari / *days*	30 September 2014 / *30 September 2014*	8.50%
MTN Sarana Multigriya Finansial VI Tahun 2013 / *MTN Sarana Multigriya Finansial VI Year 2013*	12 Desember 2013/ *12 December 2013*	520,000	360 hari / *days*	12 Desember 2014/ *12 December 2014*	9.50%
MTN Sarana Multigriya Finansial VII Tahun 2014 / *MTN Sarana Multigriya Finansial VII Year 2014*	12 Juni 2014 / *12 June 2014*	565,000	360 hari / *days*	12 Juni 2015 / *12 June 2015*	9.00%

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris utama merangkap komisaris independen	Iskandar Saleh	Komisaris utama merangkap komisaris independen
Komisaris	Mariatul Aini	Komisaris
Komisaris	Rina Widiyani Wahyuningdyah	Komisaris
Direksi		
Direktur Utama	Ananta Wiyogo	Direktur Utama
Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja	Trisnadi Yulrisman	Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja
Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan	Heliantopo	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Plt. Komisaris	Mariatul Aini	Plt. Komisaris
Direksi		
Direktur Utama	Ananta Wiyogo	Direktur Utama
Plt. Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja	Trisnadi Yulrisman	Plt. Direktur Manajemen Risiko dan Dukungan Kerja
Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan	Heliantopo	Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Herry Purnomo	Komisaris Utama
Komisaris	Mariatul Aini	Komisaris
Komisaris	Agus Rijanto Sedjati	Komisaris

Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP/DEKOM/2017 tanggal 09 Juni 2017 tentang susunan Komite Audit perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	Iskandar Saleh	Ketua merangkap anggota
Anggota	Widuri Meintari Kusumawati	Anggota
Anggota	Nursevianto Tahier	Anggota

Susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota	Mariatul Aini	Ketua merangkap anggota
Anggota	Dodok Dwi Handoko	Anggota

Susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Herry Purnomo	Ketua
Anggota	Suharmadi	Anggota
Anggota	Sri Yuwono Hari Sarjito	Anggota

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of Board of Commisioners and Board of Directors of the company for the years ended as at 31 December 2017, are as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner and independent commisioner	Iskandar Saleh	President Commissioner and independent commisioner
Commissioner	Mariatul Aini	Commissioner
Commissioner	Rina Widiyani Wahyuningdyah	Commissioner
Board of Directors		
President Director	Ananta Wiyogo	President Director
Risk Management and Supporting Director	Trisnadi Yulrisman	Risk Management and Supporting Director
Securitisation and Financing Director	Heliantopo	Securitisation and Financing Director

The composition of Board of Commisioners and Board of Directors of the company for the years ended as at 31 December 2016, are as follows:

Board of Commissioners		
Acting President Commissioners	Mariatul Aini	Acting President Commissioners
Board of Directors		
President Director	Ananta Wiyogo	President Director
Acting Risk Management and Supporting Director	Trisnadi Yulrisman	Acting Risk Management and Supporting Director
Securitisation and Financing Director	Heliantopo	Securitisation and Financing Director

The composition of Board of Commisioners and Board of Directors for the years ended as at 31 December 2015, are as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner	Herry Purnomo	President Commissioner
Commissioner	Mariatul Aini	Commissioner
Commissioner	Agus Rijanto Sedjati	Commissioner

Audit Committee

Based on the Decision Letter of t Board of Commissioner No 01/KEP/DEKOM/2017 dated 09 June 2017, the composition of the company's audit committee for the years ended as at 31 December 2017, are as follows :

Chairman and member	Iskandar Saleh	Chairman and member
Member	Widuri Meintari Kusumawati	Member
Member	Nursevianto Tahier	Member

The composition of Company's Audit Committee for the years ended as at 31 December 2016, are as follows:

Chairman and member	Mariatul Aini	Chairman and member
Member	Dodok Dwi Handoko	Member

The composition of Company's Audit Committee for the years ended as at 31 December 2015, are as follows:

Chairman	Herry Purnomo	Chairman
Member	Suharmadi	Member
Member	Sri Yuwono Hari Sarjito	Member

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat SDM No. S-006/DIR/SDM/SMF/IV/2017 tanggal 03 April 2017, Direksi mengangkat Bonai Subiakto.

Penggantian ini telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-1097/DIR/SMF/IV/2017 tanggal 18 April 2017.

Seketaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah Eko Ratrianto dan untuk yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah Heliantopo.

Adapun tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dalam menangani kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pemangku kepentingan; menangani fungsi kegiatan kehumasan Perseroan; menjalankan fungsi *corporate legal affair/legal compliance*; memberikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Komisaris apabila diminta.

Satuan Pengawasan Intern

Berdasarkan Surat SDM No. S-012/DIR/SDM/SMF/IV/2017 tanggal 04 April 2017, Direksi mengangkat Tri Djoko Suseno sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern. Kepala Satuan Pengawasan Intern untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah M. Sopian Hadianto dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah Bonai Subiakto.

Satuan Pengawasan Intern bertugas mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen risiko serta praktik tata kelola perusahaan. Satuan Pengawasan Intern juga melakukan pemeriksaan (audit) dan penilaian terhadap efektivitas dan efisiensi aktivitas Perseroan hingga *monitoring* atas pelaksanaan tindak lanjut temuan audit.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perseroan mempekerjakan masing-masing 60, 53 dan 41 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees *(continued)*

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of t 's HRD No. *S-006/DIR/SDM/SMF/IV/2017, dated 03 April 2017, the Directors appointed Bonai Subiakto.*

The replacement had been reported to Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through the letter No.S-1097/DIR/SMF/IV/2017 dated 18 April 2017.

The Corporate Secretary for the year ended as at 31 December 2016 is Eko Ratrianto and for the year ended as at 31 December 2015 is Heliantopo.

The main responsibility of Corporate Secretary is to help the Directors in conducting activities related with stakeholders; social relationship; corporate legal affair/legal compliance function; providing informations related with his responsibility to the Directors regularly and to Board of Commisioners, if required.

Internal Audit

Based on the Decision Letter of t 's HRD No. S-012/DIR/SDM/SMF/IV/2017, dated 04 April 2017, the Directors appointed Tri Djoko Suseno, Acting as the Head of Internal Audit. Head of internal audit for the year ended at 31 December 2016 is M. Sopian Hadianto and for the year ended at 31 December 2015 is Bonai Subiakto.

Internal Audit Unit supervises and evaluates the implementation of internal control systems, risk management and good corporate governance practices. Internal Audit Unit also conducted audit and assessment of the effectiveness and effi f t the implementation of the follow-up audit findings.

As 31 December 2017, 2016 and 2015, the Company employed 60, 53 dan 41 permanent employees (unaudited).

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Perseroan yang diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 21 Februari 2018.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai perolehan, kecuali untuk aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual, yang diakui berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, revisi dan interpretasi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Management is responsible for the preparation of the financial statement of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on 21 February 2018.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. The financial statements preparation basis

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam and LK) (now Otoritas Jasa Keuangan "OJK") Regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guideli Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".

The financial statements have been prepared under the historical cost basis, except for fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets which are measured at fair value. The financial statements have been prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposit with original maturities of less than 3 months, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and asumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards and interpretations effective in 2017

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2017.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017 (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK No. 3 (Amandemen), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), " Imbalan Kerja.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 102 (Amandemen), "Akuntansi *Murabahah*".
- PSAK No. 103 (Amandemen), "Akuntansi *Salam*".
- PSAK No. 104 (Amandemen), "Akuntansi *Istishna*".
- PSAK No. 107 (Amandemen), "Akuntansi *Ijarah*".
- PSAK No. 108 (Amandemen), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan ataupun pengungkapan di tahun berjalan atau tahun - tahun sebelum-nya.

c. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam empat kategori, yaitu (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Standards and interpretations effective in 2017 *(continued)*

The adoption of these new and revised standards and interpretation do not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current financial year or prior financial years:

- *SFAS No. 1 (Amendment), "Presentation of Fi*
- *SFAS No. 3 (Amendment), "* .
- *SFAS No. 24 (Annual Improvement 2016), "*
- *SFAS No. 58 (Annual Improvements 2016), "Impairment of Assets".*
- *SFAS No. 60 (Annual Improvement 2016), "F Instruments: Disclosures"*.
- *SFAS No. 102 (Amendment), "Murabahah Accounting"*.
- *SFAS No. 103 (Amendment), "Salam Accounting"*.
- *SFAS No. 104 (Amendment), " Accounting"*.
- *SFAS No. 107 (Amendment), "Ijarah Accounting"*.
- *SFAS No. 108 (Amendment), "Sharia Insurance Transactions Accounting"*.
- *ISFAS No.32, "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard"*.

The implementation of the above standards did not result inchanges to the Company's accounting policies and had no effect onthe amounts reported or disclosure for current or prior financial years.

c. Financial instruments

A. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of (i) loans and receivables, (ii) financial asset classified as held-to-maturity, (iii) financial assets at fair value through profit or loss, and (iv) financial asset classified as available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga dan pendapatan syariah – pinjaman yang diberikan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(ii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income and sharia income - loans".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(ii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Perseroan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi jika ada dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga – Surat Utang Negara (SUN)" dan "Pendapatan bunga – Efek Beragun Aset (EBA)". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori, yaitu: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(ii) Held-to-maturity financial assets (continued)

- *those that the Company upon initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company designates as available-for-sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognised at fair value including transaction costs if any and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Interest income on held-to-maturity investments is included in the statement of profit or loss and reported as "Interest income – Government bonds (SUN)" and "Interest income – Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories, which are: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Company as fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal. Biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan /(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan" dan "Keuntungan /(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Jumlah ini mencerminkan nilai perubahan nilai wajar aset keuangan dibandingkan dengan jumlah nilai wajar aset keuangan pada periode pelaporan tahun sebelumnya.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga Efek Beragun Aset (EBA)".

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual pada pengakuan awalnya diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui pada pendapatan/(beban) komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments which included in this category, are recognised initially at fair value. Transaction costs (if any) are taken directly to the statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instrument are included directly in the statement of profit or loss and are recognised respectively as "Gains/(losses) from changed in fair value of trading financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial i . Thi changes in fair value of financial assets compared to the fair value of financial assets in the previous year reporting period.

Interest income for fair value through profit or loss financial assets are recognised as "Interest income Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)".

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, deducted with directly attributable transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the statement of other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognised.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative unrealised gain or loss from the change in fair value, which was previously recognised in the other comprehensive income/(expenses), is recognised in the statement of profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the statement of profit or loss.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(vi) Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan (atau peristiwa) tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan menentukan penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual baik yang signifikan maupun yang tidak, maka Perseroan memasukkan aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(v) Recognition

The Company uses accounting settlement date for regular contracts when recording financial assets transactions.

(vi) Allowance for impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivables is impaired.

The Company assesses impairment of financial assets that are individually significant and collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets whether significant or not, it includes asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets in the group.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(vi) Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu aset keuangan tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat aset keuangan debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

B. Liabilitas keuangan dan dana *syirkah* temporer

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(vi) Allowance for impairment of financial assets (continued)

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that do not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

When financial assets are uncollectible, it is written off against the related allowance for financial assets impairment. Such financial assets are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets are classified into "Allow losses".

If in a subsequent period the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's financial assets rating), t previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The reversal impairment amount is recognised in the statement of profit or loss.

Subsequent recoveries of financial assets written off at current period or previous period are credited to the allowance for impairment losses.

B. Financial liabilities and temporary syirkah fund

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost. The Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

(i) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transactions cost if any.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan dan dana *syirkah* temporer (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "beban bunga".

(ii) Dana *syirkah* temporer

Perseroan mengklasifikasikan dana *syirkah* temporer dalam kategori dana *syirkah* temporer. Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Perseroan. Perseroan mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Perseroan atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Perseroan dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah*.

Mudharabah muqayyadah adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan/atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Perseroan tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Perseroan. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai jatuh tempo dan waktu kepemilikan serta tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

B. Financial liabilities and temporary syirkah fund *(continued)*

(i) Financial liabilities measured at amortised cost (continued)

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities measured at amortised cost using effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "interest expenses".

(ii) Temporary syirkah fund

The Company classifies temporary syirkah funds in the category of temporary syirkah funds. Temporary syirkah funds are funds received by the Company. The Company has the right to manage and invest funds, either in accordance with the Company's policy or the restriction policy of the owner of the funds, with profits distributed according to the agreement.

The relationship between the Company and the owner of temporary syirkah funds is a partnership relationship based on mudharabah muqayyadah.

Mudharabah muqayyadah is mudharabah where the owner of the fund provides restrictions to the fund manager, among others concerning the place, manner and/or investment object.

Temporary syirkah funds can not be classified as liabilities. This is because the Company has no obligation, in the event of loss, to refund the initial amount of funds from the owner of the fund except due to the negligence or default of the Company. Temporary syirkah funds can not be classified as equity because they have maturity and ownership time and do not have the same ownership rights as shareholders such as voting rights and rights to realization of profits derived from current assets and non-investment assets.

The owner of the temporary syirkah fund obtains the share of the profit according to the agreement and receives the loss based on the amount of funds from each party. Syirkah temporary fund distribution can be done with profit sharing concept.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin EBA.

Provisi atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit diakui apabila timbul kemungkinan besar bahwa arus kas keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kontrak jaminan keuangan.

D. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku (*participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama (*market*) atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek *(dealer)*, perantara efek *(broker)*, kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency)*, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

C. Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure RMBS.

Provision of financial guarantee contract with credit risk is recognised if it becomes probable that an outflow of future economic benefits will be required to settle the related financial guarantee contract.

D. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date using a price that is routinely published and coming from reliable sources.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

D. Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, instrumen keuangan Perseroan yang dinilai dengan nilai wajar adalah EBA. EBA - kelas A diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diperdagangkan dan yang tersedia untuk dijual.

Nilai wajar EBA ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan yang diperoleh dari Penilai Harga Efek Indonesia. Metode perhitungan yang digunakan untuk memperoleh nilai wajar tersebut adalah dengan mendis-kontokan proyeksi arus kas dari EBA setelah memperhitungkan proyeksi pengembalian pokok normal, pembayaran bunga dan pokok angsuran dengan kurva *yield* SUN yang disesuaikan dengan risiko premium EBA.

E. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah di-lepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

F. Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

D. Fair value of financial instruments *(continued)*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

As at 31 December 2017, 2016 and 2015, the Company's financial instruments which recorded at fair value is RMBS. RMBS - class A is classified as traded instruments and available-for-sale.

The fair value of RMBS is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date, obtained from Indonesian Bond Pricing Agency. The calculation used to obtain the fair value was by discounting the projected cash flows from RMBS after considering the projected of principal repayment, interest payment and principal installment with yield SUN curve adjusted with RMBS risk premium.

E. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards are not transferred, the Company performs an assessment to ensure that continuing involvement on the retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

F. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classification that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

F. Classification of financial instruments *(continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 *Category as defined by PSAK 55*		**Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/** *Classes (as determined by the Company)*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*
		Deposito berjangka/*Time deposits*
		Pinjaman yang diberikan/*Loans*
		Jaminan dan pendukung kredit/*Credit enhancement*
		Piutang usaha/*Trade receivables*
		Piutang lain-lain/*Other receivables*
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity financial assets*	Efek-efek - Surat Utang Negara (SUN) – *Marketable securities -Government Bonds (SUN)* Efek-efek - Efek Beragun Aset (EBA)/*Marketable securities - Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek - Efek Beragun Aset (EBA)/*Marketable securities - Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)*
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Efek-efek - Efek Beragun Aset (EBA)/*Marketable securities - Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)*
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*
		Obligasi/*Bonds*
		Utang bank/*Bank loan*
		Utang lain-lain/*Other payables*
Kontrak jaminan keuangan/ *Financial guarantee contract*	Kontrak jaminan keuangan DBTN I/*Financial guarantee contract DBTN I*	Kontrak jaminan keuangan/ *Financial guarantee contract*

G. Reklasifikasi aset keuangan

Perseroan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perseroan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Perseroan telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

G. Reclassification of financial assets

The Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Company has during the current financial year or during the two preceding financial years sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

G. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

(a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
(b) terjadi setelah Perseroan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perseroan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
(c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perseroan, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perseroan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya harus diamortisasi ke laba rugi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut. Perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi yang baru pada saat reklasifikasi dan jumlah nominal pada saat jatuh tempo juga diamortisasi selama sisa umur aset keuangan menggunakan suku bunga efektif serupa dengan amortisasi yang dilakukan terhadap premi atau diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Financial instruments *(continued)*

G. Reclassification of financial assets *(continued)*

(a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

(c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The cumulative of unrealised gains or losses that has been recognised in other comprehensive income is amortised to profit or loss using effective interest rate up to the maturity date of that instrument. Difference between the new amortised cost as at reclassification date and nominal amount as at maturity date is also amortised over the remaining life until maturity using the effective interest rate, similar to the amortisation of a premium and a discount.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari perseroan ataupun pihak rekanan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Financial instruments** (continued)*

H. Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia sebagai berikut:

d. Foreign currency translation

Reporting currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As of 31 December 2017, 2016 and 2015 and the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rates as follows:

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
1 Dolar Amerika Serikat	13,548	13,436	13,795	*1 United States Dollar*

e. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan kas di bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Cash and cash equivalents and time deposit

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks, time deposits with maturities of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak penempatan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

f. Pinjaman yang diberikan

(i) Konvensional

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah tagihan KPR yang dibeli dari lembaga penyalur KPR dengan syarat *with recourse,* sesuai kesepakatan para pihak. Melalui transaksi ini, kepemilikan atas tagihan KPR secara yuridis beralih dari penjual kepada Perseroan. Akan tetapi karena jual beli dilakukan dengan syarat *with recourse* serta dengan bunga dan waktu tertentu, maka resiko atas hak tagih masih melekat pada lembaga penyalur KPR. Secara akuntansi, transaksi ini merupakan pinjaman yang diberikan dengan jaminan KPR.

(ii) Syariah

Pembiayaan dapat dilakukan dengan akad *mudharabah*, Akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (Persero) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (Debitur) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pihak pertama kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

Pembiayaan dengan akad *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Cash and cash equivalents and time deposit

Time deposit is stated at nominal amounts. Time deposit with maturity more than 3 (three) months from the initial placements are classified as loans and receivables.

Refer to Note 2c for the accounting policy.

f. Loans

(i) Conventional

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

Include in loans are mortgage receivables purchased from mortgage lender with recourse arrangement as agreed by parties. Legally the ownership of the mortgage receivables are transferred from seller to the Company. However, as purchase of receivable are conducted with recourse arrangement and with certain interest rates and period, the inherent risk on these receivables is still borne by mortgage lender. From accounting perspective, this transaction is treated as loans with mortgage receivables as collateral.

(ii) Sharia

Financing with profit sharing scheme can be in form of mudharabah. Mudharabah agreement is a co-operation agreement for a specific project between first party (Company) as owner of fund and second party (Debtor) as fund manager whereas the profit sharing will be shared in accordance with percentage as stated in the agreement, meanwhile losses will be borne by first party except if the second party does negligence, misconduct or violate the agreement.

Financing in form mudharabah is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Apabila pembiayaan *mudharabah* me-ngalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lain-nya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Perseroan. Apabila pembiayaan *mudharabah* me-ngalami penurunan nilai akibat hilang, rusak, atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau ke-salahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *mudharabah* akibat kelalaian atau ke-salahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pem-biayaan *mudharabah*.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah bunga yang terutang atas pinjaman yang diberikan, pe-nempatan deposito berjangka, investasi pada EBA dan obligasi pemerintah. Termasuk dalam piutang usaha adalah piutang dari pihak ketiga atas pendapatan jasa sekuritisasi, pendidikan dan jasa lainnya yang diberikan oleh Perseroan.

Termasuk dalam piutang lain-lain adalah saldo pinjaman kepada karyawan Perseroan.

h. Jaminan dan pendukung kredit

Jaminan dan pendukung kredit diklasifikasikan aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas diklasifikasikan aset keuangan.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Loans** (continued)*

In the event that a portion of mudharabah financing is impaired prior to the start up of operations due to damage or any other reason, without course to negligence or error on the part of the fund manager, therefore the loss shall reduce the mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss borne by the Company. In the event that a portion of financing is loss, impair, or damage after the commencement of operations for reasons unrelated to negligence or error by the fund manager, the loss shall be dis-tributed between parties upon the deter-mination of profit or revenue sharing between the Company and the fund manager. Loss on financing for reasons related to negligence or error by the fund manager shall be charged to the fund manager and shall not reduce the mudharabah financing balance

g. Trade and other receivables

Trade receivables consist of interest receivables from loan, placement on time deposits, invest-ment on RMBS and government bonds. Included in trade receivables is amount due from counter-party relating to income from securitisation services, education and other services provided by the Company.

Included in other receivables is employee loan balance to employee of the Company.

h. Credit enhancement

Credit enhancements are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.

i. Marketable securities

Marketable securities are classified as held-to-maturity financial assets, available-for-sale financial asset and financial assets at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets. Fixed assets, except land, are depreciated when use for the first time on a straight line method over their estimated useful lives as follows:

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

j. Aset tetap (lanjutan)

j. *Fixed assets* *(continued)*

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Komputer	3	*Computers*
Peralatan kantor	3	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	3	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	5	*Vehicles*

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, jika dianggap perlu.

The residual value, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted at the end of each reporting period, if considered necessary.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; renovasi dan penambahan dalam jumlah material yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa datang dalam bentuk peningkatan kemampuan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; significant renovation and refurbishment which extend the useful lives or improve the economic value in the future in the form of increase in capacity or standard of performance are capitalised to the related fixed assets and depreciated.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value or value in use.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Jumlah biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost. Total historical cost will be transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

Jumlah tercatat aset tetap akan dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun berjalan ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of profit or loss in the year the asset is derecognised.

k. Aset tak berwujud

k. *Intangible assets*

Aset tak berwujud diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Intangible assets is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset tak berwujud.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tak berwujud

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun, dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dan pelepasan yang dilakukan sesudahnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tak berwujud) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan ketika aset tak berwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Intangible assets

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years, and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use and disposal.

Any gain or loss arising from derecognition of intangible asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss in the year the asset is derecognised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that is probable that future taxable profit will be available againt which the temporary difference can be utilised.

m. Liabilitas imbalan kerja

(a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

m. Employee benefit liabilities

(a) Short term emplo fit

Short-term emplo ' benefi recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(b) Imbalan pasca-kerja

Perseroan harus menyediakan program imbalan pensiun dengan jumlah imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UUTK). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUTK adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung di-akui seluruhnya melalui penghasilan kom-prehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di ekuitas.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara: ketika amandemen atau kurtailmen terjadi, dan ketika entitas mengakui biaya restruktu-risasi terkait atau pesangon.

(c) Imbalan kerja lainnya

Perseroan mencatat *tantiem* dan bonus dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Employee benefit liabilities *(continued)*

(b) Post-employment benefits

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Labor Law). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of the plan assets. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement of employee benefit liabilities arising from experience adjust-ments and changes in actuarial assump-tions are directly recognised in other com-prehensive income. Accumulated re-measurement is reported in equity.

Past service costs are recognised as expense in profit or loss at the earlier of the following dates: when the plan is amended or curtailment occured, and when the enti-ty recognises related restructuring cost or termination benefits.

(c) Other employee benefit liablities

The Company records tantiem and bonus by using accrual basis and charging to current year statement of profit or loss.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

o. Sukuk *Mudharabah*

Efek-efek yang diterbitkan jika diklasifikasikan sebagai dana *syirkah* temporer seperti sukuk *mudharabah* maka biaya tambahan tidak dapat diatribusikan secara langsung dalam penerbitan efek-efek sehingga tidak dikurangkan dari jumlah efek – efek yang diberikan.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah.* Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai dana *syirkah* temporer. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk *mudharabah* disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk *mudharabah.*

p. Pendapatan bunga dan beban bunga

(i) Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Bonds

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of marketable securities is deducted from the amount of marketable securities issued. Refer to Note 2c for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

.

o. Sukuk Mudharabah

Securities issued when classified as temporary syirkah funds such as mudharabah sukuk, the additional costs can not be directly attributable to the issuance of securities so as not to be deducted from the amount of securities issued.

Transaction fees are recognized separately from mudharabah sukuk. Transaction fees are amortised on a straight-line basis over the terms of the mudharabah sukuk. Mudharabah sukuk is presented as temporary syirkah fund. Transaction fees for the issuance of mudharabah sukuk are presented in the asset as deferred expense, not as a counter against the mudharabah sukuk.

p. Interest income and interest expense

(i) Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pendapatan bunga dan beban bunga

(i) Konvensional

Perhitungan ini mencakup seluruh provisi, komisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman yang diberikan diakui sebagai bagian/ (pengurang) dari biaya perolehan pinjaman yang diberikan dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

(ii) Syariah

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati.

Kerugian yang terjadi dalam suatu periode sebelum akad *mudharabah* berakhir diakui sebagai kerugian dan dibentuk penyisihan kerugian investasi. Pada saat *mudharabah* berakhir, selisih antara:

a. pembiayaan *mudharabah* setelah dikurangi penyisihan kerugian investasi; dan

b. pengembalian pembiayaan *mudharabah* diakui sebagai keuntungan atau kerugian.

q. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Pendapatan sekuritisasi terdiri dari pendapatan atas jasa koordinator global sekuritisasi, pendukung kredit, jasa pendidikan pelatihan dan pendapatan penata sekuritisasi.

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Perseroan. Gaji dan tunjangan meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Premium di masa yang akan datang yang diterima atas jaminan dan pendukung kredit diakui setiap tahun pada saat terjadinya. Pendapatan komisi yang diperoleh dari kontrak jaminan keuangan, jika dibayarkan dimuka, diakui dengan metode garis lurus selama periode kontrak jaminan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Interest income and interest expense

(i) Conventional

The calculation includes all fees, commissions and other fees received by parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, tran-saction costs and all other premiums or discounts.

Fees and commissions directly related to lending activities are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amor-tising the carrying value of loan with effective interest rate method.

(ii) Sharia

Mudharabah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing nisbah is due based on agreed portion.

Losses incurred in period before the mudharabah agreement ended recognised as losses and allowance for investment losses. As mudharabah agreement ended, difference between:

a. mudharabah financing less allowance for investment losses; and

b. return of mudharabah financing recognised as gain or losses.

q. Other operating income and expenses

Other operating income includes fee income from global coordinator securitisation, credit enhancer, training education services fee and securitisation issuance fee.

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and the Company's operational activities. Salaries and benefits include expenses related to salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the statement of profit or loss when incurred.

Premiums received for credit enhancement is recognised each year when incurred. The fee income earned from financial guarantee contract, if it is paid in advance, is recognised on a straight-line basis over the life of the guarantee.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive* yang dimiliki Perseroan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perseroan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

s. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal Perseroan yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari pinjaman yang diberikan, sekuritisasi, penempatan dana dan tidak dapat dialokasikan (lihat Catatan 31). Seluruh kegiatan operasional Perseroan dilakukan di wilayah DKI Jakarta.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock option

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognised during the period on convertible bonds.

s. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

ii. whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

iii. for which discrete financial information is available.

The Company presents operating segment based on the Company's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5. The Company's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

The Company discloses the operating segment based on business products that consist of loans, securitisation, placement and unallocated (refer to Note 31). All of the Company's operational activities are held in DKI Jakarta region.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Untuk laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, definisi dari pihak-pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK 7 (revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Ke-uangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain, yaitu:

i. entitas di bawah pengendalian Perseroan;
ii. perusahaan asosiasi;
iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii di atas;
v. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
vi. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30.

u. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Perseroan melakukan implementasi PKBL sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 sebagaimana telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016.

Mulai tahun 2013 alokasi laba untuk Program Kemitraan ditiadakan, sedangkan Program Kemitraan yang sudah berjalan agar tetap dijalankan. Kegiatan yang dilakukan hanya penagihan serta pengawasan terhadap Mitra Binaan.

Program Bina Lingkungan akan dibebankan menjadi beban Perseroan. Jumlah dana yang dibebankan untuk Program Bina Lingkungan akan ditentukan kemudian oleh Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan kemampuan Perseroan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. For the financial statement for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015, the definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam and LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Fi l Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:

i. entities under the control of the Company;
ii. associated companies;
iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influence;
iv. entities controlled by investors under note iii above;
v. key management and their relatives; and
vi. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 30.

u. Partnership and Community Development Program (PKBL)

The Company implements PKBL program in accordance with Regulation of Minister of SOE No. PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007, as amended several times and the last by PER-03/MBU/12/2016 dated 19 December 2016.

Starting from the year 2013 the allocation of net income to Partnership Program was omitted, while on going Partnership Program is still maintained. The only activities performed are collecting activities along with monitoring to Mitra Binaan.

Community Development Program will be charged as the Company's expenses. The allocation funds expensed will be determined at the Stockholder's General Meeting in accordance with the Company's ability.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates, judgements and assumption are made in the preparation of the financial statement these often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 32).

Sumber utama ketidakpastian estimasi

1. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

   Dalam menentukan nilai wajar EBA, Perseroan menggunakan nilai pasar yang diperoleh dari Penilai Harga Efek Indonesia, yang ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c, D. Penentuan nilai pasar ini membutuhkan beberapa pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai pasar atas instrumen tersebut.

2. Imbalan pensiun

   Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuari berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

   Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Perseroan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

   Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Management makes estimates, judgements and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

This disclosures supplement the commentary on financial risk management (refer to Note 32).

Key sources of estimation uncertainty

1. Determining fair values of financial instruments

   In determining the fair value for RMBS, the Company uses quoted market prices obtained from Indonesian Bond Pricing Agency, where the prices are calculated using the valuation techniques as described in Note 2c, D. Determination of this market price requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument. Any changes in these assumptions will impact to the fair value of these instruments.

2. Pension benefits

   The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

   The assumptions used in determining the net cost/(income) for emplo fit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employyee's benefit liabili .

   Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

2. Imbalan pensiun (lanjutan)

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat kewajiban imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

3. Penyisihan bonus dan *tantiem*

Perseroan membukukan penyisihan bonus dan *tantiem* berdasarkan estimasi terbaik manajemen. Penyesuaian terhadap penyisihan bonus dan *tantiem* dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun berikutnya.

4. Pajak penghasilan

Terdapat berbagai perhitungan dimana penentuan pajak akhir pada saat ini adalah bersifat sementara. Perseroan akan melakukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari perpajakan ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan disesuaikan pada laporan laba rugi pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

***Key sources of estimation uncertainty** (continued)*

2. Pension benefits (continued)

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using and generally accepted actuarial method.

Changes in the assumptions above on the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

3. Provision for bonus and tantiem

The Company recorded its bonus and tantiem provision based on management's best estimates. Adjustment on the provision for bonus and tantiem are performed based on distribution of bonus and tantiem set the decision set by Annual Stockholder's General Meeting held in the next following year.

4. Income tax

There are many calculations for which the ultimate tax determination is temporary at this time. The Company will provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be adjusted in the statement of profit or loss when an assessment is received or if appealed against, when the appeal has been decided.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Kas				***Cash on Hand***
Pihak Ketiga				***Third Party***
Rupiah	75,000,000	75,000,000	50,000,000	*Rupiah*
	75,000,000	75,000,000	50,000,000	
Bank				***Cash in Banks***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Rupiah				*Rupiah*
Bank Muamalat Indonesia	90,310,920	-	-	*Bank Muamalat Indonesia*
	90,310,920	-	-	
Pihak Berelasi				***Related Parties***
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	985,398,936	1,000,546,171,609	871,451,898	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	351,676,174	32,993,813	52,410,307	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56,032,213	39,101,716	34,849,094	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	29,784,452	10,533,258	10,879,009	*PT Bank Syariah Mandiri*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,404,521	64,637,371	26,708,085	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	1,473,296,296	1,000,693,437,767	996,298,393	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Deposito Berjangka < 3 bulan				***Time Deposits < 3 months***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250,000,000,000	27,225,000,000	15,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan BantenTbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	248,000,000,000	200,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	85,000,000,000	200,000,000,000	15,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	76,500,000,000	300,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	75,000,000,000	10,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	75,000,000,000	40,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Muamalat Indonesia	74,300,000,000	31,000,000,000	20,000,000,000	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	65,000,000,000	20,000,000,000	10,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	55,000,000,000	43,000,000,000	25,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	52,200,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
PT Bank Bukopin Tbk	50,000,000,000	-	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	40,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	40,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	25,000,000,000	10,000,000,000	54,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	25,000,000,000	5,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	25,000,000,000	5,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	25,000,000,000	5,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	25,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	25,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	20,000,000,000	30,000,000,000	15,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku - Maluku Utara	15,000,000,000	10,000,000,000	5,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku - Maluku Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	10,000,000,000	5,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	10,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Aceh	10,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Aceh*
PT Bank DKI	5,000,000,000	-	10,000,000,000	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	100,000,000,000	40,000,000,000	*PT Bank Pembanguna Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	100,000,000,000	75,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	15,000,000,000	10,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Mega Tbk	-	-	5,000,000,000	*PT Bank Mega Tbk*
	1,406,000,000,000	1,166,225,000,000	309,000,000,000	
Pihak Berelasi				***Related Parties***
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,002,200,000,000	2,000,000,000	1,013,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200,000,000,000	700,000,000,000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	200,000,000,000	100,000,000,000	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Mandiri Taspen	10,000,000,000	-	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
	1,412,200,000,000	802,000,000,000	1,013,000,000,000	
	2,819,838,607,216	2,968,993,437,767	1,323,046,298,393	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	2,819,838,607,216	2,968,993,437,767	1,323,046,298,393	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga untuk deposito berjangka berkisar antara 3,50% sampai 8,50% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 3,20% sampai 9,75% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, dan 4,70% sampai 10,00% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Interest rates for time deposits ranged from 3.50% and 8.50% for the year ended 31 December 2017. Interest rates for time deposits ranged from 3.20% and 9.75% for the year ended 31 December 2016, 4.70% to 10.00% for the year ended 31 Desember 2015.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

5. DEPOSITO BERJANGKA / *TIME DEPOSITS*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Deposito Berjangka				***Time Deposits***
Pihak Ketiga				***Third Parties***
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	105,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	80,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	73,500,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	72,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	60,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	55,500,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	30,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Utara	30,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku Utara*
PT Bank DKI	25,000,000,000	-	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	15,600,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Muamalat Indonesia	13,000,000,000	-	-	*PT Bank Muamalat Indonesia*
	559,600,000,000	-	-	

Suku bunga untuk deposito berjangka berkisar antara 6,00% sampai 8,50% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Interest rates for time deposits ranged from 6.00% and 8.50% for the year ended 31 December 2017.

6. EFEK - EFEK / *MARKETABLE SECURITIES*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Diperdagangkan				***Trading***
Efek Beragun Aset (EBA) - kelas A	183,481,728,958	445,193,764,613	739,469,988,497	*Residential Mortgage Backed Securities (RMBS) - class A*
Tersedia untuk dijual				***Available-for-sale***
Efek Beragun Aset (EBA) - kelas A	796,882,314,013	565,634,399,155	-	*Residential Mortgage Backed Securities (RMBS) - class A*
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to maturity***
Efek Beragun Aset (EBA) - kelas B	18,500,134,976	18,500,134,976	-	*Residential Mortgage Backed Securities (RMBS) - class B*
	998,864,177,947	1,029,328,298,744	739,469,988,497	
Surat Utang Negara (SUN)				*Government Bonds (SUN)*
SUN FR0035	2,381,000,000	2,381,000,000	2,381,000,000	*SUN FR0035*
SUN FR0037	10,000,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	*SUN FR0037*
	12,381,000,000	12,381,000,000	12,381,000,000	
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(152,858,253)	(162,686,169)	(171,562,864)	*Less unamortised discount*
	12,228,141,747	12,218,313,831	12,209,437,136	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	1,011,092,319,694	1,041,546,612,575	751,679,425,633	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK – EFEK (lanjutan)

Investasi EBA merupakan investasi Perseroan dalam EBA kelas A yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, serta EBA kelas B yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Informasi mengenai EBA pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

***6. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

Investment in RMBS class A which are classified as held for trading financial assets, available-for-sale, and RMBS class B which are classified as held to maturity financial assets.

Information relating to RMBS as of 31 December 2017, 2016 and 2015 as follows:

31 Desember/*December* 2017

EBA/ *RMBS*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Rp)	Nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value or amortised cost* (Rp)	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jadwal pembayaran pokok dan bunga/ *Payment schedule of principal and interest*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Klasifikasi diperdagangkan/ *classified as trading*						
DBTN02	idAAA	733,407,284	736,651,144	8.75% p.a	3 bulan/*3 months*	27 Februari 2021/ *27 February 2021*
DBTN03	idAAA	14,596,183,618	14,682,826,564	7.75% p.a	3 bulan/*3 months*	7 Januari 2023/ *7 January 2023*
DBTN04 A2	idAAA	69,546,867,087	70,643,134,352	9.50% p.a	3 bulan/*3 months*	26 Februari 2022/ *26 February 2022*
DBTN05 A1	idAAA	30,106,557,710	30,220,842,203	10.00% p.a	3 bulan/*3 months*	7 September 2025/ *7 September 2025*
SPSBTN01	idAAA	64,256,709,221	65,009,669,341	8.60% p.a	3 bulan/*3 months*	7 Maret 2022/ *7 March 2022*
SMF-BMRI	idAAA	2,154,262,107	2,188,605,354	8.60% p.a	3 bulan/*3 months*	25 Agustus 2019/ *25 August 2019*
		181,393,987,027	183,481,728,958			
Tersedia untuk dijual/ *Available-for-sale*						
EBASMFBTN2 A1	idAAA	225,388,577,002	227,543,291,798	8.15% p.a	3 bulan/*3 months*	27 April 2027/ *27 April 2027*
EBASMFBTN2 A2	idAAA	213,749,581,098	219,679,421,978	8.75% p.a	3 bulan/*3 months*	27 April 2027/ *27 April 2027*
EBASMFBTN3 A1	idAAA	149,471,612,505	150,612,977,739	8.00% p.a	3 bulan/*3 months*	7 Juli 2029/ *7 July 2029*
EBASMFBTN3 A2	idAAA	195,981,086,345	199,046,622,498	8.40% p.a	3 bulan/*3 months*	7 Juli 2029/ *7 July 2029*
		784,590,856,950	796,882,314,013			
Dimiliki hingga jatuh tempo / *Held to maturity*						
SMF-BMRI	idAAA	18,500,134,976	18,500,134,976	-	3 bulan/*3 months*	27 Oktober 2029/ *27 October 2029*
		984,484,978,953	998,864,177,947			

31 Desember/*December* 2016

EBA/ *RMBS*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Rp)	Nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value or amortised cost* (Rp)	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jadwal pembayaran pokok dan bunga/ *Payment schedule of principal and interest*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Klasifikasi diperdagangkan/ *classified as trading*						
DBTN02	idAAA	21,738,204,756	21,772,425,256	8.75% p.a	3 bulan/*3 months*	27 Februari 2021/ *27 February 2021*
DBTN03	idAAA	30,726,860,388	30,485,865,013	7.75% p.a	3 bulan/*3 months*	7 Januari 2023/ *7 January 2023*
DBTN04 A2	idAAA	130,161,061,300	130,842,818,907	9.50% p.a	3 bulan/*3 months*	26 Februari 2022/ *26 February 2022*
DBTN05 A1	idAAA	144,580,386,599	145,589,692,157	10.00% p.a	3 bulan/*3 months*	7 September 2025/ *7 September 2025*
SPSBTN01	idAAA	113,930,984,681	113,344,178,896	8.60% p.a	3 bulan/*3 months*	7 Maret 2022/ *7 March 2022*
SMF-BMRI	idAAA	3,207,953,815	3,158,784,384	8.60% p.a	3 bulan/*3 months*	25 Agustus 2019/ *25 August 2019*
		444,345,451,539	445,193,764,613			

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK – EFEK (lanjutan) / *6. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

31 Desember/*December* 2016

EBA/ *RMBS*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Rp)	Nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi/ *Fair value or amortised cost* (Rp)	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jadwal pembayaran pokok dan bunga/ *Payment schedule of principal and interest*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Tersedia untuk dijual/ *available-for-sale*						
EBASMFBTN2 A1	idAAA	350,175,000,000	346,902,989,312	8.15% p.a	3 bulan/*3 months*	27 April 2027/ *27 April 2027*
EBASMFBTN2 A2	idAAA	223,092,400,000	218,731,409,843	8.75% p.a	3 bulan/*3 months*	27 April 2027/ *27 April 2027*
		573,267,400,000	565,634,399,155			
Dimiliki hingga jatuh tempo/ *held to maturity*						
SMF-BMRI	idAAA	18,500,134,976	18,500,134,976	-	3 bulan/*3 months*	27 Oktober 2029/ *27 October 2029*
		1,036,112,986,515	1,029,328,298,744			

31 Desember/*December* 2015

EBA/ *RMBS*	Peringkat/ *Rating*	Nilai nominal/ *Nominal value* (Rp)	Nilai wajar/ *Fair value* (Rp)	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Jadwal pembayaran pokok dan bunga/ *Payment schedule of principal and interest*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Klasifikasi diperdagangkan/ *classified as trading*						
DBTN01	idAAA	1,476,464,697	1,476,272,431	9.25% p.a	3 bulan/*3 months*	27 September 2019/ *27 September 2019*
DBTN02	idAAA	50,071,575,453	49,742,399,909	8.75% p.a	3 bulan/*3 months*	27 Februari 2021/ *27 February 2021*
DBTN03	idAAA	49,828,700,516	48,439,722,998	7.75% p.a	3 bulan/*3 months*	7 Januari 2023/ *7 January 2023*
DBTN04 A1	idAAA	31,714,078,418	31,509,675,791	8.90% p.a	3 bulan/*3 months*	26 Februari 2022/ *26 February 2022*
DBTN04 A2	idAAA	154,462,886,630	152,124,316,982	9.50% p.a	3 bulan/*3 months*	26 Februari 2022/ *26 February 2022*
DBTN05 A1	idAAA	283,316,447,241	282,623,271,055	10.00% p.a	3 bulan/*3 months*	7 September 2025/ *7 September 2025*
SPSBTN01	idAAA	174,600,000,000	173,554,329,331	8.60% p.a	3 bulan/*3 months*	7 Maret 2022/ *7 March 2022*
		745,470,152,955	739,469,988,497			

Surat Utang Negara

SUN yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia terdiri dari seri FR0035 dan FR0037 dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 12,90% dan 12,00% per tahun dan akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 15 Juni 2022 dan 15 September 2026. Bunga atas SUN ini akan diterima setiap 6 bulan sekali.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek sehingga tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Government Bonds

SUN issued by the Government of the Republic of Indonesia consist of FR0035 and FR0037 Series which bear fixed interest rates of 12.90% p.a and 12.00% p.a, respectively, and will be due on 15 June 2022 and 15 September 2026, respectively. Interest of the SUN will be received every 6 months.

Management believes there is no impairment on marketable securities, and therefore there is no allowance for impairment losses is required for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. EFEK – EFEK (lanjutan)

Surat Utang Negara (lanjutan)

Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual – bersih setelah pajak pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 9.218.592.798 (2016: Rp 5.274.750.634, 2015: Rp nil).

6. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

Government Bonds *(continued)*

Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities – net of tax as of 31 December 2017 is Rp 9,218,592,798 (2016: Rp 5,724,750,634, 2015: Rp nil)

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Merupakan pinjaman yang diberikan kepada lembaga keuangan bank dan non-bank yang digunakan untuk *refinancing* kredit pemilikan perumahan.

Seluruh pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

7. LOANS

Represent loans to bank and non-banks financial institutions which are utilised for refinancing of mortgage loans.

All of loans are denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan debitur

a. By debtors

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Bank Muamalat Indonesia	2,186,000,000,000	1,935,999,999,972	1,736,000,000,000	*PT Bank Muamalat Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa tengah	300,000,000,000	200,000,000,000	200,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	256,000,000,000	256,000,000,000	56,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	230,000,000,000	280,000,000,000	280,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	200,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	130,000,000,000	100,000,000,000	85,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	82,000,000,000	20,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	50,000,000,000	150,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT MNC Finance	30,526,435,233	43,471,584,461	56,602,326,562	*PT MNC Finance*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	20,000,000,000	-	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	13,000,000,000	13,000,000,000	13,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah*
PT Bank DKI	3,050,615,058	6,114,511,313	9,190,429,474	*PT Bank DKI*
PT Indomobil Finance Indonesia	1,263,833,424	-	-	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	500,000,000	500,000,000	500,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat*
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	258,621,388	-	-	*PT Batavia Prosperindo Finance Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	-	190,000,000,000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	-	25,000,000,000	75,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
PT Finansia Multi Finance	-	617,747,777	1,066,628,067	*PT Finansia Multi Finance*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	-	30,000,000,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bhakti Finance	-	-	147,941,081	*PT Bhakti Finance*
	3,502,599,505,103	3,220,703,843,523	2,542,507,325,184	
Pihak berelasi				***Related parties***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,300,000,000,000	5,000,000,000,000	5,200,013,145,020	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	300,000,000,000	-	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank BRI Syariah	-	100,000,000,000	100,000,000,000	*PT Bank BRI Syariah*
	7,600,000,000,000	5,100,000,000,000	5,300,013,145,020	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	11,102,599,505,103	8,320,703,843,523	7,842,520,470,204	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***7. LOANS*** *(continued)*

b. Berdasarkan sisa jangka waktu / ***b. By remaining period***

Rincian pinjaman yang disalurkan pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berdasarkan jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Loan detail which had been disbursed As of 31 December 2017, 2016 and 2015 based on maturity date are as follows:

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pihak ketiga				***Third parties***
<1 tahun	2,161,384,873,410	2,344,103,456,391	453,111,258,246	*< 1 year*
1-3 tahun	1,339,692,176,881	870,487,120,522	2,062,585,949,734	*1-3 year*
3-5 tahun	1,522,454,812	6,113,266,610	26,810,117,204	*3-5 year*
>5 tahun	-	-	-	*>5 year*
	3,502,599,505,103	3,220,703,843,523	2,542,507,325,184	
Pihak berelasi				***Related parties***
<1 tahun	3,600,000,000,000	2,100,000,000,000	3,200,013,077,083	*< 1 year*
1-3 tahun	1,000,000,000,000	-	1,600,000,067,937	*1-3 year*
3-5 tahun	3,000,000,000,000	3,000,000,000,000	-	*3-5 year*
>5 tahun	-	-	500,000,000,000	*>5 year*
	7,600,000,000,000	5,100,000,000,000	5,300,013,145,020	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	11,102,599,505,103	8,320,703,843,523	7,842,520,470,204	

Jangka waktu pinjaman adalah antara 1 sampai dengan 15 tahun.

The terms of the loans are from 1 to 15 years.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tagihan KPR dengan kolektibilitas lancar, termasuk hak agunan yang melekat atas tagihan tersebut.

The loans are secured by mortgage receivables (KPR) that are classified as current, including the right on inherent collateral for such receivables.

Suku bunga rata-rata atas pinjaman yang diberikan per tahun adalah 8,78%, 8,99%, dan 8,64%, tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016, dan 2015.

The loans bear average interest rate of 8.78%, 8.99%, and 8.64% for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015.

Sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari debitur berupa piutang KPR berdasarkan akta jual beli tagihan.

As collateral for the loan, the Company received a mortgages receivables from debtors by deed of receivables sale and purchase.

Per tanggal 31 Desember 2017, tidak ada pinjaman Perseroan yang digunakan sebagai minimum jaminan atas obligasi (2016: Rp 502.800.000.000, 2015: Rp 502.800.000.000) yang diterbitkan seperti dijelaskan pada Catatan 21.

As at 31 December 2017, There are no Company's loans which were pledged as the minimum collateral for bonds issued (2016: Rp 502,800,000,000, 2015: Rp 502,800,000,000,) as disclosed in Notes 21.

Manajemen berpendapat bahwa saldo pinjaman yang diberikan pada tanggal – tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015 dapat ditagih seluruhnya dan tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Management believes that the loans balance as of 31 December 2017, 2016, and 2015 are fully collectible and no allowance for impairment losses is required.

Pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan yang menggunakan akad syariah setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.499.000.000.000 (2016: Rp 2.049.000.000.000, 2015: Rp 1.848.999.999.972).

As at 31 December 2017, included in loans are loans under sharia agreement net of allowance for impairment losses which amounting Rp 2,499,000,000,000 (2016: Rp 2,049,000,000,000, 2015: Rp 1,848,999,999,972).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. JAMINAN DAN PENDUKUNG KREDIT / *8. CREDIT ENHANCEMENT*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Pendukung kredit	70,396,960,391	72,241,383,864	60,966,954,900	*Reserve account*
Dana transisi	-	-	740,098,479	*Services transition*
	70,396,960,391	72,241,383,864	61,707,053,379	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	70,396,960,391	72,241,383,864	61,707,053,379	

Akun pendukung kredit merupakan saldo dana Perseroan yang ditempatkan di bank kustodian untuk pelaksanaan penjaminan transaksi sekuritisasi dengan skema Kontrak Investasi Kolektif (KIK) EBA dan EBA SP (Surat Partisipasi). Penempatan ini diatur dalam beberapa surat partisipasi perjanjian kredit, antara Perseroan dengan PT Danareksa Investment Management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Balance of reserve account represent the Company's fund placed in custodian bank for the purpose of credit enhancement of Collective Investment Contract (KIK) RMBS and RMBS SP (Participation Letter) securitisation scheme transaction. The placement is ruled in agreement between the Company and PT Danareksa Investment Management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dana transisi penyedia jasa merupakan dana yang ditempatkan Perseroan di Bank Kreditur Awal sebagai jaminan atas dana transisi penyedia jasa untuk persiapan biaya pemberitahuan dan biaya pendaftaran hak tanggungan (HT) dalam rangka transaksi sekuritisasi KPR BTN dengan skema KIK EBA dan EBA SP.

Servicer transition fund represents funds placed by the Company in the Originator Bank Account as collateral, prepared for servicer transition fund on notification and pledge of right registration (HT) in relation to BTN securitisation transactions with KIK RMBS and RMBS SP scheme.

Manajemen berpendapat bahwa saldo jaminan dan pendukung kredit dapat ditagih sebelumnya dan tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai atas jaminan dan pendukung kredit untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Management believes the credit enchancement are fully collectible and that no allowance for impairment losses is required for credit enhancement for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015.

9. PIUTANG USAHA / *9. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Piutang berbasis bunga				***Interest based receivables***
Pihak ketiga				***Third parties***
Piutang bunga EBA	10,955,336,718	9,633,492,920	6,255,924,977	*Interest receivables from RMBS*
Piutang bunga dari pinjaman yang diberikan	5,952,732,028	7,492,275,343	5,572,531,550	*Interest receivables from loans*
Piutang bunga dari penempatan deposito berjangka	3,620,173,533	3,246,923,753	610,464,478	*Interest receivables from placement in time deposits*
	20,528,242,279	20,372,692,016	12,438,921,005	
Pihak berelasi				***Related parties***
Piutang bunga dari pinjaman yang diberikan	16,290,672,817	12,423,611,080	12,056,971,780	*Interest receivables from loans*
Piutang bunga SUN	308,378,194	308,378,156	308,378,194	*Interest receivables from SUN*
Piutang bunga dari penempatan deposito berjangka	238,287,668	1,891,304,120	9,065,199	*Interest receivables from placement in time deposits*
	16,837,338,679	14,623,293,356	12,374,415,173	
	37,365,580,958	34,995,985,372	24,813,336,178	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	37,365,580,958	34,995,985,372	24,813,336,178	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *9. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Piutang berbasis imbalan				***Fee based receivables***
Pihak ketiga				***Third parties***
Piutang jasa pendidikan dan latihan	-	50,250,000	50,250,000	*Education and training service receivables*
	-	50,250,000	50,250,000	
Pihak berelasi				***Related parties***
Piutang jasa pendidikan dan latihan	19,800,000	18,742,000	18,742,000	*Education and training service receivables*
Piutang penata sekuritisasi	-	-	982,545,454	*Securitisation arranger receivables*
	19,800,000	18,742,000	1,001,287,454	
	19,800,000	68,992,000	1,051,537,454	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment Losses*
	19,800,000	68,992,000	1,051,537,454	

Piutang berbasis bunga merupakan pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan, deposito berjangka, SUN dan EBA yang masih akan diterima.

Interest receivables represent interest receivables from loan, time deposits, SUN and RMBS.

Piutang berbasis imbalan merupakan pendapatan atas jasa pendidikan dan pelatihan serta jasa koordinator dan penata sekuritisasi yang masih akan diterima.

Fee based receivables represents fee receivables from providing education and training services and securitisation coordinator and arranger.

Manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Management believes that no allowance for impairment losses is required for trade receivables for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

10. PIUTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Pihak ketiga				***Third parties***
Piutang karyawan	9,856,399,951	8,452,880,944	6,924,218,444	*Employee loan*
Lain-lain	235,858,475	302,026,789	137,397,303	*Others*
	10,092,258,426	8,754,907,733	7,061,615,747	
Pihak berelasi				***Related parties***
Piutang komisaris dan direksi	3,885,872,398	2,329,286,311	982,604,534	*Commissioners and directors loan*
Lain-lain	704,496	147,921,693	844,080	*Others*
	3,886,576,894	2,477,208,004	983,448,614	
	13,978,835,320	11,232,115,737	8,045,064,361	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for Impairment losses*
	13,978,835,320	11,232,115,737	8,045,064,361	

a. Komisaris dan Direksi / *a. Commissioners and Directors*

Pinjaman kepada Komisaris dan Direksi diberikan berdasarkan RKAP tahun 2008 yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Januari 2008 dan Keputusan Rapat Khusus Komisaris dan Direksi tanggal 6 Februari 2008. Pembayaran angsuran pokok dan bunga atas pinjaman dilakukan dengan cara pemotongan atas gaji/honor tiap bulannya.

Loans to Commissioners and Directors were provided based on annual budget (RKAP) year 2008 which was approved by Stockhold General Meeting dated 30 January 2008 and Decision of Commissioners and Directors Special Meeting dated 6 February 2008. Installment payment of principal and interest of loans are deducted from monthly salary/honorarium.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / ***10. OTHER RECEIVABLES*** *(continued)*

b. Karyawan / ***b. Employees***

Pinjaman kepada karyawan diberikan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dan Komisaris Perseroan No.01/Dir-Kom/2006 tanggal 24 Januari 2006 tentang Kebijakan Pemberian Fasilitas Pinjaman Kepada Karyawan. Pembayaran angsuran pokok dan bunga atas pinjaman dilakukan dengan cara pemotongan atas gaji tiap bulannya.

Loans to employees were provided based on Decision of the Company Commissioners and Directors Meeting No.01/Dir-Kom/2006 dated 24 January 2006 regarding the decision on the extension of loan facility to the employee. Installment payment of principles and interest of loans are deducted from monthly salary.

Piutang untuk komisaris, direksi dan karyawan tersebut dikenakan tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 4% dengan jangka waktu antara 1 sampai 20 tahun.

Interest rate for commissioners, directors, and employees ranged from 3% to 4% with terms of the receivables are from 1 to 20 years.

Manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Management believes that no allowance for impairment losses is required for other receivables for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

11. UANG MUKA / ***11. ADVANCE PAYMENTS***

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Operasional	111,742,500	429,220,000	16,000,000	*Operational*
Obligasi	-	615,416,664,001	-	*Bonds*
Perjalanan dinas	-	6,717,500	6,000,000	*Business trip*
	111,742,500	615,852,601,501	22,000,000	

Manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan cadangan kerugian penurunan nilai atas uang muka untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Management believes that no allowance for impairment losses is required for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015.

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / ***12. PREPAID EXPENSES***

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tunjangan karyawan	1,201,580,996	612,382,091	847,742,365	*Employee benefits*
Biaya emisi sukuk *mudharabah*	344,719,194	-	-	*Cost of emition sukuk mudharabah*
Asuransi	154,068,059	118,006,830	120,366,091	*Insurance*
Lain-lain	194,632,501	-	-	*Others*
	1,895,000,750	730,388,921	968,108,456	

13. ASET TETAP / ***13. FIXED ASSETS***

	31 Desember/*December* 2017					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penyesuaian/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	20,327,764,902	-	-	-	20,327,764,902	*Land*
Bangunan	22,273,791,896	-	(13,486,978)	-	22,260,304,918	*Building*
Komputer	392,436,443	-	-	-	392,436,443	*Computers*
Peralatan kantor	2,727,133,135	139,481,811	-	-	2,866,614,946	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	1,538,943,352	-	-	-	1,538,943,352	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	1,065,290,915	-	-	-	1,065,290,915	*Vehicles*
	48,325,360,643	139,481,811	(13,486,978)	-	48,451,355,476	
Aset dalam penyelesaian	-	304,780,853	-	-	304,780,853	*Assets in progress*
	48,325,360,643	444,262,664	(13,486,978)	-	48,756,136,329	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2017					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(3,026,259,807)	(1,059,984,790)	-	-	(4,086,244,597)	*Building*
Komputer	(380,286,137)	(12,150,305)	-	-	(392,436,442)	*Computers*
Peralatan kantor	(2,186,736,121)	(249,561,480)	-	-	(2,436,297,601)	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	(1,519,152,975)	(7,196,500)	-	-	(1,526,349,475)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(645,655,758)	(205,658,176)	-	-	(851,313,934)	*Vehicles*
	(7,758,090,798)	(1,534,551,251)	-	-	(9,292,642,049)	
Nilai buku bersih	40,567,269,845				39,463,494,280	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2016					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	20,327,764,902	-	-	-	20,327,764,902	*Land*
Bangunan	7,121,025,587	33,587,200	-	15,119,179,109	22,273,791,896	*Building*
Komputer	392,436,443	-	-	-	392,436,443	*Computers*
Peralatan kantor	2,202,133,135	525,000,000	-	-	2,727,133,135	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	1,538,943,352	-	-	-	1,538,943,352	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	1,065,290,915	-	-	-	1,065,290,915	*Vehicles*
	32,647,594,334	558,587,200	-	15,119,179,109	48,325,360,643	
Aset dalam penyelesaian	3,183,671,361	11,935,507,748	-	(15,119,179,109)	-	*Assets in progress*
	35,831,265,695	12,494,094,948	-	-	48,325,360,643	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2,723,238,990)	(303,020,817)	-	-	(3,026,259,807)	*Building*
Komputer	(355,573,529)	(24,712,608)	-	-	(380,286,137)	*Computers*
Peralatan kantor	(2,012,123,761)	(174,612,360)	-	-	(2,186,736,121)	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	(1,511,956,475)	(7,196,500)	-	-	(1,519,152,975)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(439,997,570)	(205,658,188)	-	-	(645,655,758)	*Vehicles*
	(7,042,890,325)	(715,200,473)	-	-	(7,758,090,798)	
Nilai buku bersih	28,788,375,370				40,567,269,845	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2015					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	20,327,764,902	-	-	-	20,327,764,902	*Land*
Bangunan	7,241,951,041	-	(120,925,454)	-	7,121,025,587	*Building*
Komputer	680,603,443	-	(288,167,000)	-	392,436,443	*Computers*
Peralatan kantor	2,022,133,135	180,000,000	-	-	2,202,133,135	*Office equipment*
Perlengkapan kantor	1,538,943,352	-	-	-	1,538,943,352	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	1,831,340,909	-	(766,049,994)	-	1,065,290,915	*Vehicles*
	33,642,736,782	180,000,000	(1,175,142,448)	-	32,647,594,334	
Aset dalam penyelesaian	38,454,542	3,145,216,819	-	-	3,183,671,361	*Assets in progress*
	33,681,191,324	3,325,216,819	(1,175,142,448)	-	35,831,265,695	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2,426,935,680)	(417,228,757)	120,925,447	-	(2,723,238,990)	*Building*
Komputer	(619,027,919)	(24,712,610)	288,167,000	-	(355,573,529)	*Computers*
Peralatan kantor	(1,800,800,229)	(211,323,532)	-	-	(2,012,123,761)	*Office equipments*
Perlengkapan kantor	(1,420,401,037)	(91,555,438)	-	-	(1,511,956,475)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(1,000,389,382)	(205,658,182)	766,049,994	-	(439,997,570)	*Vehicles*
	(7,267,554,247)	(950,478,519)	1,175,142,441	-	(7,042,890,325)	
Nilai buku bersih	26,413,637,077				28,788,375,370	***Net book value***

Perseroan telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap gempa bumi terhadap PT Jasindo Takaful dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.856.342.211 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 (2016: Rp 7.852.162.211, 2015: Rp 5.540.268.425).

The Company has insured its fixed assets, except for land from the risk of earthquake with PT Jasindo Takaful for sum insured of Rp 6,856,342,211 for the year ended 31 December 2017 (2016: Rp 7,852,162,211, 2015: Rp 5,540,268,425).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat penurunan nilai untuk bangunan yang dimiliki Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut, kecuali untuk aset tetap berupa peralatan kantor, komputer, dan pelengkapan kantor. Lihat catatan 2j untuk perubahan asumsi tersebut.

Berdasarkan laporan tertanggal 17 Januari 2018, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan pada 31 Desember 2017 telah dilakukan oleh KJPP Yanuar, Bey dan Rekan (2016 : KJPP Yanuar, Bey dan Rekan, 2015 : KJPP Maulana, Andesta dan Rekan). Penilaian ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Pada tanggal 31 Desember 2017 nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 78.999.000.000 (2016: Rp 77.314.800.000, 2015: Rp 54.538.000.000) (tingkat 2 - hirarki nilai wajar). Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah harga perjualan per meter persegi.

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

***13. FIXED ASSETS** (continued)*

There is no impairment in the value of building owned by the Company for the period ended 31 December 2017, 2016 and 2015

As at 31 December 2017, 2016 and 2015, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions, except for fixed asset of office equipment, computers, and furniture and fixture. Refer to note 2j for change in those methodology and assumptions.

Based on the report dated 17 January 2018, the valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings as at 31 December 2017 has been performed by KJPP Yanuar, Bey and Partners (2016 : KJPP Yanuar, Bey and Partners, 2015 : KJPP Maulana, Andesta and Partners). The valuation was determined with reference to recent market transactions on arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method and Cost Approach Method. As at 31 December 2017, fair value of the Company's land and buildings amounted to Rp 78,999,000,000 (2016: Rp 77,314,800,000, 2015: Rp 54,538,000,000) (level 2 - fair value hierarchy). The most significant input into this valuation approach is sales price per squaremeter.

For fixed assets other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

14. ASET TAK BERWUJUD / ***14. INTANGIBLE ASSETS***

	31 Desember/*December* 2017				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Logo	121,535,413	-	-	121,535,413	*Logo*
Piranti lunak	842,327,454	-	-	842,327,454	*Software*
	963,862,867	-	-	963,862,867	
Aset dalam pengerjaan	-	416,000,000	-	416,000,000	*Construction in progress*
	963,862,867	416,000,000	-	1,379,862,867	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Logo	(105,202,079)	(9,333,333)	-	(114,535,412)	*Logo*
Piranti lunak	(733,496,715)	(93,283,501)	-	(826,780,216)	*Software*
	(838,698,794)	(102,616,834)	-	(941,315,628)	
Nilai buku bersih	125,164,073			438,547,239	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2016				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Logo	121,535,413	-	-	121,535,413	*Logo*
Piranti lunak	842,327,454	-	-	842,327,454	*Software*
	963,862,867	-	-	963,862,867	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Logo	(95,868,750)	(9,333,329)	-	(105,202,079)	*Logo*
Piranti lunak	(640,213,211)	(93,283,504)	-	(733,496,715)	*Software*
	(736,081,961)	(102,616,833)	-	(838,698,794)	
Nilai buku bersih	227,780,906			125,164,073	***Net book value***

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *14. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December* 2015				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Logo	93,535,413	28,000,000	-	121,535,413	*Logo*
Piranti lunak	562,476,954	279,850,500	-	842,327,454	*Software*
	656,012,367	307,850,500	-	963,862,867	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Logo	(93,535,413)	(2,333,337)	-	(95,868,750)	*Logo*
Piranti lunak	(534,629,787)	(105,583,424)	-	(640,213,211)	*Software*
	(628,165,200)	(107,916,761)	-	(736,081,961)	
Nilai buku bersih	27,847,167			227,780,906	***Net book value***

Periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 sampai dengan 3 tahun.

Amortisation period of software is around 1 to 3 years.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud. Tidak terdapat komitmen dan pembatasan signifikan yang ditetapkan.

Management are of the opinion that there is no impairment in the value of intangible assets. There is no commitment and significant restriction imposed.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Pihak ketiga				***Third parties***
Bunga obligasi dan bagi hasil sukuk	35,798,606,697	39,663,695,706	32,664,690,067	*Bonds interest and sukuk profit sharing*
Pihak berelasi				***Related parties***
Bunga utang bank	163,888,889	-	-	*Bank loan interest*
Kustodian	19,367,447	20,382,186	26,318,735	*Custodian*
	35,981,863,033	39,684,077,892	32,691,008,802	

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Pihak ketiga				***Third parties***
Konsultan	2,439,458,099	4,440,601,506	3,059,218,623	*Consultant*
Penyisihan CSR	8,188,077	8,273,513	8,102,481	*Provision for CSR*
Lain-lain	2,076,350,623	1,793,387,474	341,632,085	*Others*
	4,523,996,799	6,242,262,493	3,408,953,189	
Pihak berelasi				***Related parties***
Lain-lain	17,574,992	1,590,908	24,150,000	*Others*
Konsultan	-	-	13,566,853	*Consultant*
	17,574,992	1,590,908	37,716,853	
	4,541,571,791	6,243,853,401	3,446,670,042	

Utang konsultan merupakan utang biaya konsultan hukum, audit, notaris, aktuaris dan konsultan pemasaran.

Payable to consultant represents fees payable to legal consultant, audit, notary, actuary and marketing consultant.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/December			
	2017	2016	2015	
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
Claim for tax refund 2011 - Pasal 29	-	245,906,303	245,906,303	*Claim for tax refund 2011 - article 29*
Pasal 25				*Pasal 25*
Tahun 2016	-	-	5,646,266,640	*For the year ended 2016*
Tahun 2017	-	5,746,416,637	-	*For the year ended 2017*
		5,992,322,940	5,892,172,943	
Pajak lainnya				*Other taxes*
Claim for tax refund 2011:				*Claim for tax refund 2011:*
Pasal 21	-	-	1,250,000	*Article 21*
Pasal 23	-	2,108,658	-	*Article 23*
Pajak Pertambahan nilai - bersih	-	-	5,792,985,423	*Value added tax-net*
	-	2,108,658	5,794,235,423	
	-	5,994,431,598	11,686,408,366	

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.1 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden No. 19 Tahun 2005 yang kemudian diubah dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 101 tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan untuk tujuan perpajakan, Perseroan memenuhi kriteria sebagai lembaga keuangan sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 251/PMK.03/2008 tanggal 31 Desember 2008, sehingga mulai tahun fiskal 2009, atas pendapatan bunga penyaluran pinjaman Perseroan tidak dipotong pajak penghasilan pasal 23.

In accordance with President of Republic of Ind .1 year 2008 which then amended by Presidential Regulation of Republic Indonesia No. 101 year 2016 dated 6 December 2016 regarding the Amendment of President of Republic of Indonesia's Regulation No.19 year 2005 regarding Secondary Mortgage Financing, for taxation purposes, the Company meets the criteria of financial institution according to Income Tax Law No. 36 year 2008 and Minister of Finance Regulation No. 251/PMK.03/2008 dated 31 December 2008, therefore starting from fiscal year 2009, there is no withholding tax article 23 on interest income from loans received by the Company.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Pajak penghasilan badan				***Corporate income tax***
Pasal 29	13,699,391,460	913,400,793	6,903,626,966	*Article 29*
Pasal 25	1,349,934,259	-	-	*Article 25*
	15,049,325,719	913,400,793	6,903,626,966	
Pajak lainnya				***Other taxes***
Pasal 21	958,394,743	298,297,474	812,500	*Article 21*
Pasal 22	4,269,750	2,447,727	-	*Article 22*
Pasal 23	28,441,322	19,801,764	32,185,863	*Article 23*
Pasal 4 ayat (2)	-	-	36,404,350	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai-bersih	345,818,166	(105,918,618)	-	*Value added tax-net*
	1,336,923,981	214,628,347	69,402,713	
	16,386,249,700	1,128,029,140	6,973,029,679	

c. Pajak penghasilan badan / *c. Corporate income tax*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
Kini	57,410,072,485	47,743,112,089	28,245,576,223	*Current*
Tangguhan	(1,615,310,891	(828,878,658	(1,769,119,688)	*Deferred*
	55,794,761,594	46,914,233,431	26,476,456,535	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

c. Pajak penghasilan badan / *c. Corporate income tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoritical tax amount on the Company's income before corporate income tax are as follows:

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Laba sebelum pajak	453,213,915,062	364,194,826,864	274,238,042,810	***Income before tax***
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	113,303,478,765	91,048,706,716	68,559,510,702	*Tax calculated at current tax rates*
Perbedaan permanen	(57,508,717,171)	(44,134,473,285)	(42,083,054,167)	*Permanent differents*
Pajak penghasilan	55,794,761,594	46,914,233,431	26,476,456,535	***Current income tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income taxes as shown in the statements of profit or loss, with estimated taxable income for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	453,213,915,062	364,194,826,864	274,238,042,810	*Income before corporate income tax*
Beda tetap				***Permanent differences***
Beban hubungan masyarakat dan rapat	8,372,338,922	2,950,266,717	1,051,302,358	*Public relation and meeting expense*
Beban jasa kustodian	245,197,851	264,499,571	172,415,979	*Custody service Expense*
Pendapatan yang dikenakan pajak	(301,768,546,314)	(220,815,052,253)	(222,291,927,825	*Interest income subjected to final tax*
Beban pajak final	54,512,227,811	40,712,247,710	40,777,243,676	*Final tax expense*
(Keuntungan)/kerugian yang belum terealisasi	(1,239,428,857)	(7,028,477,532)	4,252,522,543	*Unrealised (gain)/losses*
Lainnya	9,843,341,899	7,378,622,644	7,706,226,600	*Others*
	(230,034,868,688)	(176,537,893,143)	(168,332,216,669)	
Beda tetap				***Permanent differences***
Penyisihan bonus dan *tantiem*	4,176,477,598	2,879,990,844	4,155,582,922	*Provision for bonus and tantiem*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,059,545,504	382,478,0004	2,332,988,004	*Post-employment benefit liabilities*
Akrual beban personalia	1,136,234,212	73,904,651	173,004,079	*Personnel accrued expense*
Penyusutan aset tetap	88,986,253	(20,858,862)	414,903,746	*Fixed assets depreciation*
	6,461,243,567	3,315,514,6	7,076,478,751	
Taksiran penghasilan kena pajak	229,640,289,941	190,972,448,35	112,982,304,892	***Estimated taxable income***
Estimasi beban pajak penghasilan	57,410,072,485	47,743,112,089	28,245,576,223	*Estimated income tax expense*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(43,710,681,025)	(46,829,711,296)	(21,341,949,257)	*Prepaid of income taxes*
Utang pajak penghasilan	13,699,391,460	913,400,793	6,903,626,966	***Income tax payable***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year 2017 is preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its annual corporate tax return

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah sesuai dengan SPT Perseroan

d. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

***17. TAXATION** (continued)*

***c. Corporate income tax** (continued)*

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2016 and 2015 conform to the Company's annual tax return.

d. Deferred tax assets

The tax effects on significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes is as follows:

	31 Desember/*December 2017*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ *Charged/ (credited) to profit or loss***	**Dibebankan/ (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged/ (credited) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyisihan bonus dan *tantiem*	3,956,800,856	1,044,119,399	-	5,000,920,255	*Provision for bonus and tantiem*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,885,760,750	264,886,376	(89,130,000)	2,061,517,126	*Post employment benefits liabilities*
Akrual beban personalia	192,817,740	284,058,553	-	476,876,293	*Personnel accrued expense*
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	1,294,230,610	22,246,563	-	1,316,477,173	*Differences in net book value of fixed assets between tax and accounting bases*
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas EBA yang tersedia untuk dijual	1,908,250,211	-	(4,981,114,477)	(3,072,864,266)	*Unrealised (gain)/loss on available-for-sale RMBS*
Aset pajak tangguhan bersih	9,237,860,167	1,615,310,891	(5,070,244,477)	5,782,926,581	***Net deferred tax assets***

	31 Desember/*December* 2016				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ *Charged/ (credited) to profit or loss***	**Dibebankan/ (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/*Charged/ (credited) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyisihan bonus dan *tantiem*	3,236,803,145	719,997,711	-	3,956,800,856	*Provision for bonus and tantiem*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,903,717,500	95,619,500	(113,576,250)	1,885,760,750	*Post employment benefits liabilities*
Akrual beban personalia	174,341,577	18,476,163	-	192,817,740	*Personnel accrued expense*
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	1,299,445,326	(5,214,716)	-	1,294,230,610	*Differences in net book value of fixed assets between tax and accounting bases*
Kerugian yang belum direalisasi atas EBA yang tersedia untuk dijual	-	-	1,908,250,211	1,908,250,211	*Unrealised losses on available-for-sale RMBS*
Aset pajak tangguhan bersih	6,614,307,548	828,878,658	1,794,673,961	9,237,860,167	***Net deferred tax assets***

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION *(continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets *(continued)*

	31 Desember/*December* 2015				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ *Charged/ (credited) to profit or loss***	**Dibebankan/ (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain/*Charged/ (credited) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyisihan bonus dan *tantiem*	2,197,907,414	1,038,895,731	-	3,236,803,145	*Provision for bonus and Tantiem*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1,429,087,749	583,247,001	(108,617,250)	1,903,717,500	*Post employment benefits liabilities*
Akrual beban personalia	131,090,557	43,251,020	-	174,341,577	*Personnel accrued expense*
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	1,195,719,390	103,725,936	-	1,299,445,326	*Differences in net book value of fixed assets between tax and accounting bases*
Aset pajak tangguhan bersih	4,953,805,110	1,769,119,688	(108,617,250)	6,614,307,548	***Net deferred tax assets***

e. Surat ketetapan pajak

Perseroan telah menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2011 yang menyatakan adanya kurang bayar pajak sebesar Rp 10.413.609.802. Perseroan tidak setuju dengan surat keputusan tersebut dan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 3 Juni 2014.

Pada tanggal 27 Juni 2015 Perseroan telah menerima Salinan Resmi Putusan Sidang Pengadilan Pajak No.Put.61896/PP/M.IB/15/2015 yang hasilnya mengabulkan permohonan banding Perseroan terkait koreksi bunga surat utang sehubungan dengan penerapan SE-46/PJ.4/1995. Pada tanggal 7 Agustus 2015 Perseroan telah menerima pengembalian pembayaran pajak atas pemeriksaan pajak tersebut sebesar Rp 10.048.137.330 dan kemudian membebankan sisa saldo sebesar Rp 365.472.472 ke laba rugi tahun 2015.

Pada tanggal 22 September 2015, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas surat keputusan banding tersebut dan pada tanggal 10 Juni 2016. Perseroan telah menerima Salinan resmi Permohonan Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak No. MPK3036T/PAN.Wk/2016. Pada tanggal 30 Juni 2016 Perseroan telah menyampaikan Kontra Memori/Jawaban Atas Memori Peninjauan Kembali kepada Pengadilan Pajak yang menolak sepenuhnya permohonan Peninjauan Kembali No. S5302/WPJ.07/2015 yang diajukan oleh Kantor Pajak kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 10 Januari 2018 Perseroan telah menerima Salinan Putusan Mahkamah Agung RI No. PPMA-124/PAN.Wk/2018 yang memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali Kantor Pajak.

e. Tax assessment letter

The Company received tax assessment letters for fiscal year 2011 confirming a tax under payment amounting to Rp 10,413,609,802. The Company disagreed with this decision letter and submitted an appeal to the Tax Court on 3 June 2014.

On 27 June 2015, the Company has received the Official Copy of Tax Court Verdict No.Put.61896/PP/M.IB/15/2015 which approved the Company's appeal, concerning the correction of interest on obligation in conjunction with the application of SE-46/PJ.4/1995. On 7 August 2015, the Company has received the refund on above tax payment for the 2011 tax audit amounted to Rp 10,048,137,330 and then charged the remaining balance of Rp 365,472,472 to the year 2015 profit or loss.

On 22 September 2015, the Tax Office submitted the judicial review to the Supreme Court in regards to those tax appeal decision and on 10 June 2016 the Company has received a copy of the Official Request Reconsideration from Tax Court No. MPK-3036T/ PAN.Wk/2016. On 30 June 2016 the Company has replied those letter which rejected all the Official Request Reconsideration to the Tax Court No. S5302/WPJ .07/2015 filed by the Tax Office to the Supreme Court through the Tax Court.

On 10 January 2018, the Company has received a copy of the Decision of the Supreme Court PPMA-124/PAN.Wk/2018 which decided to reject the reconsideration letter of the Tax Office.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

***17. TAXATION** (continued)*

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pa apat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years since the time the tax becomes due.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,911,186,192	16,598,474,380	13,644,579,197	*Short term employee benefit liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	8,246,068,504	7,543,043,000	7,614,870,000	*Post-employment benefit iabilities*
	30,157,254,696	24,141,517,380	21,259,449,197	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari penyisihan bonus, tunjangan cuti karyawan dan imbalan jangka pendek lainnya.

Short term employee benefit liabilities

Short term employee benefit liabilities are consisting of bonus provision, employee leave allowances and other short term benefit.

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Tunjangan cuti Pihak Ketiga				*Leave allowances Third parties*
Karyawan	1,907,505,172	771,270,958	697,366,621	*Employees*
Penyisihan bonus Pihak ketiga				*Provision for bonus Third parties*
Karyawan	10,001,840,510	7,913,601,711	6,473,606,288	*Employees*
Pihak berelasi Personil Manajemen kunci (*tantiem*)	10,001,840,510	7,913,601,711	6,473,606,288	*Related parties Key management personnel (tantiem)*
	21,911,186,192	16,598,474,380	13,644,579,197	

Manajemen membukukan penyisihan bonus *tantiem* masing-masing sebesar 2,50% dari laba bersih tahun 2017, 2016, and 2015.

Management recorded a bonus and tantiem provision at 2.50% each of year 2017, 2016, and 2015 net income.

Penyisihan ini dibukukan berdasarkan surat Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan – Departemen Keuangan No. SR-4197/LK/2005 tanggal 30 November 2005 tentang Pemberitahuan Keputusan Menteri Keuangan Selaku Pemegang Saham, yang antara lain mengatur mengenai besarnya bonus yang dapat dibagikan untuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan.

This provision was made based on letter No. SR-4197/LK/2005 dated 30 November 2005 of the Directorate General of Financial Institution – Finance Department regarding announcement on the Decision of Minister of Finance as Company's stockholder, which decided among other, amount of bonus that can be distributed to Board of Directors, Board of Commissioner and employee.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Perseroan memberikan imbalan kerja untuk karyawan yang telah mencapai usia pensiunnya yaitu 55 tahun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 Pasal 15 dan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta tentang pengesahan peraturan perusahaan No. 446/PP/L/VI/SS/2017 tanggal 22 Juni 2017 Pasal 8.

Post-employment benefit liabilities

The Company provides employee benefits to its employees who reach the retirement age of 55 year in accordance with Government Regulation no. 45 of 2015 Article 15 and Decision of the Head of Department of Manpower and Transmigration of DKI Jakarta Province concerning the ratification of the company's regulation No. 446 / PP / L / VI / SS / 2017 dated 22 June 2017 Article 8.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Semenjak tahun 2012, Perseroan telah mengambil kebijakan untuk memberikan kontribusi sebesar 7,00% dari gaji pokok karyawan setiap bulannya ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Kontribusi tersebut sepenuhnya dibiayai oleh Perseroan. Akumulasi saldo DPLK dapat digunakan untuk membiayai imbalan pensiun normal sesuai UUTK. Rencana ini telah dilaksanakan pada bulan Desember 2012 di mana saldo awal yang ditransfer ke DPLK Mandiri pada bulan Desember 2012 adalah sebesar Rp 792.490.600.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016, dan 2015, sesuai perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen menggunakan metode "*Projected Unit Method*" dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2018, 20 Februari 2017 dan 17 Februari 2016.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

***Post-employment benefit liabilities** (continued)*

Starting on 2012, the Company has decided to contribute 7.00% of t loyees' basic salary to their individual Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) every month. The contribution is fully paid by the Company. The accumulated DPLK balance can be used to pay normal retirement benefit under Labor Law. This plan was adopted in December 2012 where the initial balance transferred to DPLK Mandiri in December 2012 amounted to Rp 792,490,600.

The following table presents a summary of employee benefits components expense recognised in profit or loss and the amount recognised in the statement of financial position for post-employement benefits liabilities. As of 31 December 2017, 2016, and 2015, as calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary used the "
" in its report dated 15 January 2018, 20 February 2017 and 17 February 2016.

a. Beban imbalan kerja pasca karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

a. *Employee benefits expense for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows:*

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Beban jasa kini	648,352,000	660,912,000	635,397,000	*Current service cost*
Beban bunga	584,230,000	643,836,000	548,712,000	*Interest expense*
Beban jasa lalu	-	-	1,158,624,000	*Past service cost*
	1,232,582,000	1,304,748,000	2,342,733,000	

b. Mutasi nilai kini kewajiban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

b. *The movement in the present value obligation for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015:*

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Nilai kewajiban kini	7,543,043,000	7,614,870,000	5,687,779,000	*Present value obligation*
Beban bunga	584,230,000	643,836,000	548,712,000	*Interest expense*
Beban jasa kini	648,352,000	660,912,000	635,397,000	*Current service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(173,036,496)	(922,270,000)	(9,745,000)	*Benefit paid*
Beban jasa lalu	-	-	1,158,624,000	*Past service cost*
Pengukuran kembali: kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi aktuaria	501,629,000	79,137,000	112,093,000	*Remeasurement: actuarial losses from change in actuarial assumption*
Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(858,149,000)	(533,442,000)	(517,990,000)	*Gain from experience adjustment*
	8,246,068,504	7,543,043,000	7,614,870,000	

c. Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

c. *The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015:*

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	7.00%	8.25%	9.00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan	7.50%	7.50%	8.50%	*Salary growth rate*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan) / ***Post-employment benefit liabilities*** *(continued)*

c. Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015: (lanjutan)

c. The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015: (continued)

Asumsi lainnya:		***Other assumptions:***
Tingkat kematian	*Indonesian Mortality Table III 2011*	*Mortality rate*
Tingkat cacat jasmaniah	10 % dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10 % sampai usia 25 tahun dan berkurang secara linear sebesar 1 % untuk usia diatas 45 tahun/ *10 % up to age 25 years old and reducing linearly to 1 % at age 45 % years old and thereafter*	*Turn-over rates*
Usia pensiun normal	55 tahun/*55 years old*	*Normal retirement age*

d. Analisis jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

d. Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of 31 December 2017, 2016 and 2015:

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
1 tahun	1,157,646,000	3,375,612,000	1,927,622,000	*Within one year*
1-5 tahun	4,442,349,000	2,167,972,000	4,222,193,000	*1-5 years*
5-10 tahun	5,104,677,000	1,686,469,000	3,392,573,000	*5-10 years*
Lebih dari 10 tahun	-	-	37,500,913,000	*More than 10 years*
	10,704,672,000	7,230,053,000	47,043,301,000	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasti diakhir periode pelaporan untuk Perseroan pada periode 31 Desember 2017 adalah 10 tahun (31 Desember 2016: 11,5 tahun dan 31 Desember 2015: 12 tahun).

The average duration of the defined benefits plan liabilities at the the end of the reporting period for the Company as of 31 December 2017 is 10 years (31 December 2016: 11.5 years and 31 December 2015: 12 years).

e. Sensitivitas liabilitas imbalan kerja karyawan:

e. Sensitivity in the provision for post-employment benefit liabilities:

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee service entitlements:

	Perubahan nilai kini liabilitas/ *Changes in present value of liabilities*			
	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(762,964,000)	(468,259,000)	(419,908,000)	*Increase in discount rate by 1%*
Penurunan tingkat diskonto 1%	709,218,000	766,292,000	478,388,000	*Decrease in discount rate by 1%*

19. UTANG BANK / *BANK LOAN*

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000,000	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	500,000,000,000	-	-	

19. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2017, Perseroan menarik fasilitas kredit jangka pendek pertama dengan suku bunga 5,70% per tahun. Jumlah kredit sebesar Rp 500.000.000.000 berjangka waktu 14 hari dan telah dilunasi sesuai waktu jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2017.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perseroan menarik fasilitas kredit jangka pendek kedua dengan suku bunga 5,90% per tahun. Jumlah kredit ini sebesar Rp 500.000.000.000 berjangka waktu 21 hari dan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2018.

***19. BANK LOAN** (continued)*

On 23 November 2017, the Company withdrew the first short-term loan facility with fixed interest rate 5.70% p.a. This amounted Rp 500,000,000,000 with 14 days term from issuance date credit had been fully paid on maturity date on 7 December 2017

On 28 December 2017, the Company withdrew the second short-term loan facility with interest rate 5.90% p.a,. This amounted Rp 500,000,000,000 with 21 days term and matured on 18 January 2018.

20. SUKUK *MUDHARABAH*

20. SUKUK MUDHARABAH

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Sukuk *Mudharabah* SMF I Tahun 2017	500,000,000,000	-	-	*Sukuk Mudharabah SMF I Tahun 2017*
	500,000,000,000	-	-	
Dikurangi:				*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	*Current portion*
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	500,000,000,000	-	-	*Non-current portion*
Jumlah	500,000,000,000	-	-	*Total*

SUKUK *MUDHARABAH* SMF I Tahun 2017

Sesuai dengan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukkan Agen Pemantau Sukuk *Mudharabah* I SMF tahun 2017, Perseroan harus menjaga rasio jumlah aset lancar terhadap liabilitas lancar, sebesar 1:1, serta rasio aktiva produktif dengan utang paling rendah sebesar 0,8 : 1. Selain itu, selama pokok sukuk *mudharabah* belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama, dan melakukan peminjaman utang baru kecuali utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Pendapatan bagi hasil sukuk *mudharabah* dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan pendapatan seluruh portofolio pembiayaan syariah berbasis bagi hasil dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Perseroan.

Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian penerbitan dan penunjukkan agen pemantau sukuk dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut.

Per tanggal 31 Desember 2017, sukuk *mudharabah* SMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk *mudharabah* pada tahun 2017 sebesar Rp 20.208.333.333.

SUKUK MUDHARABAH SMF I Year 2017

According to the issuance and trustee's appointment of sukuk mudharabahI SMF year 2017 agreement, the Company has to maintain current ratio to the minimum of 1:1 and the productive assets to debt ratio at the minimum of 0.8:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business, and obtain new loans except that loans are for the Company's daily operation.

Revenue sharing for mudharabah bonds is calculated by multiplication of revenue sharing ratio and revenue from all sharia financing portfolio with profit sharing basis in Rupiah owned by the Company.

The Company has paid the revenue sharing on schedule as stated in the issuance and trustee's appointment of sukuk agreement and complied with all the requirements mentioned in that agreement.

As of 31 December 2017, sukuk mudharabah SMF is rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing for mudharabah bonds in 2017 amounted to Rp 20,208,333,333.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI / *21. BONDS*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Nilai Nominal:				*Nominal Value:*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II				*Continuing Bonds I Phase II*
Seri C	-	838,000,000,000	838,000,000,000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I				*Continuing Bonds II Phase I*
Seri B	-	255,000,000,000	255,000,000,000	*Series B*
Seri C	175,000,000,000	175,000,000,000	175,000,000,000	*Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II				*Continuing Bonds II Phase II*
Seri B	-	-	123,000,000,000	*Series B*
Seri C	736,000,000,000	736,000,000,000	736,000,000,000	*Series C*
Seri D	100,000,000,000	100,000,000,000	100,000,000,000	*Series D*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III				*Continuing Bonds II Phase III*
Seri B	-	237,000,000,000	237,000,000,000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Tahap V				*Continuing Bonds II Phase V*
Seri B	-	753,000,000,000	753,000,000,000	*Series A*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I				*Continuing Bonds III Phase I*
Seri A	-	-	415,000,000,000	*Series A*
Seri B	85,000,000,000	85,000,000,000	85,000,000,000	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II	-	-	472,000,000,000	*Continuing Bonds III Phase II*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III	-	600,000,000,000	600,000,000,000	*Continuing Bonds III Phase III*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV				*Continuing Bonds III Phase IV*
Seri A	-	330,000,000,000	-	*Series A*
Seri B	300,000,000,000	300,000,000,000	-	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V				*Continuing Bonds III Phase V*
Seri A	-	488,000,000,000	-	*Series A*
Seri B	457,000,000,000	457,000,000,000	-	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI	1,176,000,000,000	1,176,000,000,000	-	*Continuing Bonds III Phase VI*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII				*Continuing Bonds III Phase VII*
Seri A	677,000,000,000	-	-	*Series A*
Seri B	1,000,000,000,000	-	-	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I				*Continuing Bonds IV Phase I*
Seri A	696,500,000,000	-	-	*Series A*
Seri B	303,500,000,000	-	-	*Series B*
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II				*Continuing Bonds IV Phase II*
Seri A	327,000,000,000	-	-	*Series A*
Seri B	673,000,000,000	-	-	*Series B*
	6,706,000,000,000	6,530,000,000,000	4,789,000,000,000	
Dikurangi:				*Less:*
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3,839,013,900)	(3,132,898,682)	(4,528,927,735)	*Unamortised bonds issuance costs*
	6,702,160,986,100	6,526,867,101,318	4,784,471,072,265	

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, Perseroan harus menjaga rasio jumlah asset lancar terhadap liabilitas lancar, sebesar 1:1, serta rasio aktiva produktif dengan utang paling rendah sebesar 0.8:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama dan melakukan peminjaman utang baru kecuali utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

According to the trustee bonds agreement, the Company has to maintain current ratio to the minimum of 1:1 and the productive assets to debt ratio at the minimum of 0,8:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and obtain new loans except that loans are for the Company's daily operation.

Per tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan.

As of 31 December 2017, 2016, and 2015 the Company had paid the bonds principal and interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. OBLIGASI (lanjutan)

Sejak tanggal 8 Februari 2017, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2016: idAA+, 2015: idAA+).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2017 sebesar Rp 561.485.603.832 (2016: Rp 497.197.818.856, 2015: Rp 427.686.888.469) (lihat Catatan 26).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi selama tahun 2017 adalah 7.91% (2016: 8.49%, 2015: 8.54%).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

***21. BONDS** (continued)*

Since 8 February 2017, all of the Company's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (2016: idAA+, 2015: idAA+).

The interest expenses of bonds payable in 2017 amounted to Rp 561,485,603,832 (2016: Rp 497,197,818,856, 2015: Rp 427,686,888,469) (see Note 26).

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable during 2017 was 7,91% (2016: 8,49%, 2015: 8,54%)

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

22. MODAL SAHAM

a. Modal saham

Perseroan dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp 8.000.000.000.000 yang terdiri dari 8.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.

Pada tanggal 3 Juni 2015, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peningkatan jumlah modal Perseroan dasar dari Rp 4.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp 8.000.000.000.000. Perubahan ini di tuangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No. 24 Tanggal 3 Juni 2015. Perubahan Akta Pendirian Perseroan terkait hal ini telah dilaporkan, serta diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan surat No.AHU-0938942.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 8 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan jumlah modal sebesar Rp 1.000.000.000.000 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 62 tahun 2015 tentang Penambahan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2015, penambahan modal tersebut masih dicatat sebagai uang muka setoran modal karena Perseroan masih menunggu persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Perubahan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No.36 Tanggal 19 April 2016 dan Akta ini telah dilaporkan serta diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan surat No.AHU-0051293.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 25 April 2016. Pada tanggal 29 April 2016, penambahan penyertaan modal tersebut telah dicatat sebagai setoran modal.

22. CAPITAL STOCK

a. Capital stock

The Company is solely owned by the Government of the Republic of Indonesia. The Company has authorised capital stock of Rp 8,000,000,000,000 consisting of 8,000,000 shares with par value of Rp 1,000,000 per share.

On 3 June 2015, the Government of the Republic of Indonesia has increased the Company's authorised-capital from Rp 4,000,000,000,000 to Rp 8,000,000,000,000. The changes is recorded based on Shareholder's Resolution of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No.24 dated 3 June 2015. The related amendment of Article Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No.AHU-0938942.AH.01.02.Year 2015 dated 8 July 2015.

On 31 December 2015, the Government of the Republic Indonesia injected an additional of paid-in capital by Rp 1,000,000,000,000 based on Government of the Republic of Indonesian Regulation No. 62 year 2015 regarding the Additional Injection of Capital by the Government of the Republic of Indonesia to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). As of 31 December 2015, the additional paid-in capital is still recorded as capital paid-up in advances as it is still in the process to obtain an approval from the Minister of Justice and Human Right.

The changes are recorded in Shareholder's Resolution PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No.36 dated 19 April 2016. The amendment of Article Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No.AHU-0051293.AH.01.11 year 2016, dated 25 April 2016. On 29 April 2016, the additional paid-in capital is recorded as paid-up capital.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan jumlah modal sebesar Rp 1.000.000.000.000 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 78 tahun 2016 tentang Penambahan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2016, penambahan modal tersebut masih dicatat sebagai uang muka setoran modal karena Perseroan masih menunggu persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Perubahan ini di tuangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Tanpa Rapat PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No.33 Tanggal 22 Februari 2017 dan Akta ini telah dilaporkan serta diterima oleh Menteri Hukum dan HAM berdasarkan surat No.AHU-AH.01.03-0081980 tahun 2017 tanggal 23 Februari 2017. Pada tanggal 23 Februari 2017, penambahan penyertaan modal tersebut telah dicatat sebagai setoran modal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Pemerintah Republik Indonesia melakukan penambahan jumlah modal sebesar Rp 1.000.000.000.000 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 56 tahun 2017 tentang Penambahan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan modal tersebut masih dicatat sebagai uang muka setoran modal karena Perseroan masih menunggu persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

b. Penggunaan laba bersih

i. Berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2016 tanggal 18 Mei 2017, yang dinyatakan dalam akta No. 03 dengan notaris Rahayu Ningsih, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2016 sebagai cadangan modal sebesar Rp 160.000.000.000 dan laba ditahan dan pembayaran dividen sebesar Rp 63.500.000.000.

ii. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multigriya Finansial di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2016, yang dinyatakan dalam surat keputusan Pemegang Saham No. 183/KM.6/2016, pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2015 sebagai cadangan modal sebesar Rp 125.000.000.000.

***22. CAPITAL STOCK** (continued)*

***a. Capital stock** (continued)*

On 31 December 2016, the Government of the Republic Indonesia injected an additional of paid-in capital by Rp 1,000,000,000,000 based on Government of the Republic of Indonesian Regulation No. 78 year 2016 regarding the Additional Injection of Capital by the Government of the Republic of Indonesia to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). As of 31 December 2016, the additional paid-in capital is still recorded as capital paid-up in advances as it is still in the process to obtain an approval from the Minister of Justice and Human Right

The changes are recorded in Shareholder's Resolution PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) No.33 dated 22 February 2017. The amendment of Article Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through its letter No.AHU-AH.01.03-0081980 year 2017, dated 23 February 2017. On 23 February 2017, the additional paid-in capital is recorded as paid-up capital.

On 31 December 2017, the Government of the Republic Indonesia injected an additional of paid-in capital by Rp 1,000,000,000,000 based on Government of the Republic of Indonesian Regulation No. 56 year 2017 regarding the Additional Injection of Capital by the Government of the Republic of Indonesia to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). As of 31 December 2017, the additional paid-in capital is still recorded as capital paid-up in advances as it is still in the process to obtain an approval from the Minister of Justice and Human Right.

b. Appropriation of net income

i. Based on Statement of Stockholders's Decision of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) inside the Stockholder's General meeting dated on 18 May 2017, which was notarised under deed No. 03 of Rahayu Ningsih, S.H., the stockholder approved the 2016 appropriation of net income as capital reserves amounting Rp 160,000,000,000 for retained earnings and paid cash dividen Rp 63,500,000,000.

ii. Based on Statement of Stockholders's Decision of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) outside the Stockhold l meeting dated on 24 June 2016, stated in the decree of Shareholders No. 183/KM.6/2016, the stockholder approved the 2015 appropriation of net income as capital reserves amounting to Rp 125,000,000,000.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Penggunaan laba bersih (lanjutan)

iii. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multigriya Finansial di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Agustus 2015, yang dinyatakan dalam akta No. 06 dengan notaris Siti Rayhana, S.H., pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2014 sebagai cadangan modal sebesar Rp 100.000.000.000 dan sebagai laba ditahan sebesar Rp 73.299.222.144.

***22. CAPITAL STOCK** (continued)*

***b. Appropriation of net income** (continued)*

iii. Based on Statement of Stockholders's Decision of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) outside the Stockholder's General meeting dated on 12 August 2015, which was notarised under deed No. 06 of notary Siti Rayhana, S.H., the stockholder approved the 2014 appropriation of net income as capital reserves amounting to Rp 100,000,000,000 and as retained earning amounting to Rp 73,299,222,144.

23. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH / ***23. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME***

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pendapatan bunga				***Interest income***
Pihak ketiga				***Third parties***
Deposito berjangka	179,385,418,523	104,535,676,353	107,103,560,983	*Time deposits*
Pinjaman yang diberikan	107,011,763,852	85,475,256,725	48,064,502,310	*Loans*
Efek beragun aset (EBA)	97,457,610,022	64,440,655,360	81,178,547,937	*Residential mortgage backed securities (RMBS)*
Penempatan dana pendukung kredit	4,160,374,984	2,669,804,629	3,546,203,505	*Placement on credit enhancement*
	388,015,167,381	257,121,393,067	239,892,814,735	
Pihak berelasi				***Related parties***
Pinjaman yang diberikan	558,166,805,554	486,246,298,843	362,870,569,111	*Loans*
Deposito berjangka	20,188,629,719	47,780,724,014	29,681,862,817	*Time deposits*
Surat Utang Negara (SUN)	1,505,955,674	1,517,590,287	1,515,130,772	*Government bonds (SUN)*
	579,861,390,947	535,544,613,144	394,067,562,700	
	967,876,558,328	792,666,006,211	633,960,377,435	
Pendapatan syariah				***Sharia income***
Pihak ketiga				***Third parties***
Pendapatan bagi hasil *mudharabah*	197,079,472,962	165,771,833,326	182,059,166,660	*Net profit sharing mudharabah*
Pihak berelasi				***Related parties***
Pendapatan bagi hasil *mudharabah*	7,997,617,268	8,250,000,000	9,343,750,000	*Net profit sharing mudharabah*
	205,077,090,230	174,021,833,326	191,402,916,660	
	1,172,953,648,558	966,687,839,537	825,363,294,095	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets:

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pinjaman yang diberikan dan piutang	868,912,992,632	726,707,760,564	551,266,698,726	*Loans and receivables*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	63,519,616,966	7,920,711,118	-	*Available-for-sale financial assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	29,475,429,720	56,092,814,944	81,178,547,937	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo	5,968,519,010	1,944,719,585	1,515,130,772	*Held-to-maturity financial assets*
	967,876,558,328	792,666,006,211	633,960,377,435	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN SEKURITISASI / *24. SECURITISATION INCOME*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Komisi pendukung kredit	2,823,489,074	2,042,913,647	2,274,694,780	*Fee from credit enhancement*
Penata sekuritisasi	545,454,546	3,136,363,636	454,545,454	*Securitisation arranger*
Jasa pendidikan dan pelatihan	430,258,000	499,090,908	370,200,000	*Education and training services*
	3,799,201,620	5,678,368,191	3,099,440,234	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of related parties balances and transactions.

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH / *25. OTHER INCOME – NET*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Bunga pinjaman karyawan	382,141,978	342,025,150	278,812,789	*Employees loan interest*
Pendapatan bunga dari kas di bank	299,857,537	130,553,069	894,486,546	*Interest income on cash in bank*
Lain-lain	247,641,167	26,955,214	357,828,846	*Others*
	929,640,682	499,533,433	1,531,128,181	

26. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL / *26. INTEREST AND PROFIT SHARING EXPENSE*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Beban bunga obligasi	561,485,603,832	497,197,818,856	427,686,888,469	*Interest expenses from bonds*
Beban bagi hasil	20,208,333,333	-	-	*Profit sharing expense*
Beban bunga bank	1,281,944,445	-	-	*Interest expense payabale*
Beban bunga surat utang jangka menengah	-	-	23,147,716,453	*Interest expenses from medium term notes*
	582,975,881,610	497,197,818,856	450,834,604,922	

27. GAJI DAN TUNJANGAN / *27. SALARIES AND BENEFITS*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Tunjangan	16,233,368,083	13,281,738,400	11,532,301,781	*Benefits*
Gaji dan honorarium	15,374,646,413	13,905,565,228	12,881,710,711	*Salaries and honorarium*
Penyisihan bonus dan *tantiem*	12,430,696,871	10,929,757,233	10,309,403,220	*Provision for bonus and tantiem*
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 18)	1,232,582,000	1,304,748,000	2,342,733,000	*Post employment liabilities (Note 18)*
	45,271,293,367	39,421,808,861	37,066,148,712	

Gaji dan tunjangan karyawan termasuk kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (Catatan 30).

Salaries and employees benefits include compensation received by the Company's Boards of Commissioners and Directors (Note 30).

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Pajak pendapatan - final	54,512,227,811	40,712,247,710	40,777,243,676	*Current income tax – final*
Iklan, informasi dan hubungan masyarakat	11,493,014,315	7,588,643,247	6,330,566,066	*Advertising, information and public relation*
Transportasi dan akomodasi	5,401,479,878	2,885,489,440	1,976,547,240	*Transportation and accommodation*
Jasa profesional	4,971,438,909	8,557,213,541	2,469,720,155	*Professional fees*
Pendidikan dan pelatihan	4,892,727,996	4,141,016,254	3,203,606,219	*Training and education*
Perlengkapan kantor dan percetakan	2,402,048,315	2,027,249,756	653,027,942	*Office equipment and printing*
Jasa *outsourcing*	2,386,347,129	1,432,849,834	1,498,821,217	*Outsourcing*
Sewa	1,682,740,252	1,065,902,554	356,665,433	*Rent*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1,534,551,251	715,200,473	950,478,519	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Asuransi	1,398,807,651	1,523,599,484	1,507,761,351	*Insurance*
Pemeliharaan dan perbaikan	992,138,250	2,710,620,807	615,764,700	*Repairs and maintenance*
Utilitas	567,275,642	373,883,252	400,937,606	*Utilities*
Lain-lain	5,226,032,279	5,345,847,760	2,945,903,399	*Others*
	97,460,829,678	79,079,764,112	63,687,043,523	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA BERSIH PER SAHAM / *29. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah lembar saham tertimbang yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing net income attributable to stockholders by number of weighted average shares outstanding during the period.

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas	397,419,153,468	317,280,593,433	247,761,586,275	*Income for the year attributable to owner of the entity*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	4,833,333	3,666,667	2,750,0000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas (dalam Rupiah penuh)	82,225	86,531	90,0955	*Basic earnings per share attributable to owner of the entity (in full Rupiah amount)*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

For the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015, the Company has no instrument with dilutive potential ordinary shares.

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with related parties is summarised as follows:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Personal manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Direksi dan Dewan Komisaris *Board of Directors and Board of Commissioners*	Remunerasi dan tunjangan lainnya/*Remuneration and all other allowances*
Pemerintah Republik Indonesia/ *The government of Republic Indonesia*	Pemegang saham/*Shareholder*	Penempatan dana/*Fund placements*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesia*	Penempatan dana, EBA, dan SUN serta penerimaan bunga dan pendapatan lainnya/*Fund placement, RMBS and government bonds with also the receipt of interest and other income*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesia*	Penempatan dana, penerimaan bunga dan pendapatan lainnya/*Fund placements, receipt of interest and other income*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk/ *PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesia*	Penempatan dana, pemberian pinjaman dan penerimaan bunga dan pendapatan lainnya/*Fund placement, loans and receipt of interest and other income*
PT Bank Tabungan Negara Syariah/*PT Bank Tabungan Negara Syariah*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesiaz*	Penempatan dana dan pemberian pinjaman/*Fund placement*
PT Bank Tabungan Negara Syariah/ *PT Bank Tabungan Negara Syariah*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesia*	Penempatan dana, pemberian pinjaman/*Fund placements and loans*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk/*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesia*	Penempatan dana dan penerimaan bunga/*Fund placements and receipt of interest income*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)*

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan) / *The nature of relationship with related parties is summarised as follows: (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Syariah Mandiri/ *PT Bank Syariah Mandiri*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesia*	Penempatan dana /Fund placements
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah/ *PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesia*	Penempatan dana, pemberian pinjaman dan penerimaan bunga/Fund placement, loans and receipt of interest income
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah (Persero) / *PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah (Persero)*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesia*	Asuransi terhadap gedung dan kendaraan/*Insurance for building and vehicle*
PT Bank Mandiri Taspen/*PT Bank Mandiri Taspen*	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ *Control through The Government of The Republic of Indonesia*	Penempatan dana dan penerimaan bunga/*Fund placements and receipt of interest income*

a. Kas dan setara kas / *a. Cash and cash equivalents*

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Bank				***Cash in Banks***
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	985,398,936	1,000,546,171,609	871,451,898	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	351,676,174	32,993,813	52,410,307	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56,032,213	39,101,716	34,849,094	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	29,784,452	10,533,258	10,879,009	*PT Bank Syariah Mandiri*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,404,521	64,637,371	26,708,085	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	1,473,296,296	1,000,693,437,767	996,298,393	
Deposito berjangka < 3 bulan				***Time deposit < 3 months***
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,002,200,000,000	2,000,000,000	1,013,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	200,000,000,000	100,000,000,000	-	*PT Bank Tabungan NegaraSyariah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200,000,000,000	700,000,000,000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	10,000,000,000	-	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
	1,412,200,000,000	802,000,000,000	1,013,000,000,000	
	1,413,673,296,296	1,802,693,437,767	1,013,996,298,393	
Persentase terhadap jumlah aset	9.03%	13.74%	10.08%	*Percentage to total assets*

b. Efek – efek / *b. Marketable securities*

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Entitas di bawah pengendalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common control (Government)***
Pemerintah Republik Indonesia	12,381,000,000	12,381,000,000	12,381,000,000	*The Government of Republic Indonesia*
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	0.09%	0.12%	*Percentage to total assets*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)*

c. Pinjaman yang diberikan / *c. Loans*

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Entitas di bawah pengendalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common control (Government)***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,300,000,000,000	5,000,000,000,000	5,200,013,145,020	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	300,000,000,000	-	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	100,000,000,000	100,000,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
	7,600,000,000,000	5,100,000,000,000	5,300,013,145,020	
Persentase terhadap jumlah aset	48.52%	38.87%	52.68%	*Percentage to total assets*

d. Piutang usaha / *d. Trade receivables*

Piutang usaha berbasis bunga / *Interest based trade receivables*

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Entitas di bawah pengendalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common control (Government)***
Piutang bunga pinjaman yang diberikan				***Loans interest Receivables***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	16,176,388,882	12,194,444,420	11,827,805,120	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	114,283,935	-	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	229,166,660	229,166,660	*PT Bank Rakyat IndonesiaSyariah*
	16,290,672,817	12,423,611,080	12,056,971,780	
Piutang bunga efek-efek				***Interest from marketable securities***
Pemerintah Republik Indonesia	308,378,194	308,378,156	308,378,194	*The Government of Republic of Indonesia*
Piutang bunga dari penempatan deposito berjangka				***Interest receivables from placement in time deposit***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	238,287,668	1,816,975,343	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	70,136,984	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	4,191, 793	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) sTbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	9,065,199	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
	238,287,668	1,891,304,120	9,065,199	
	16,837,338,679	14,623,293,356	12,374,415,173	
Persentase terhadap jumlah aset	0.11%	0.11%	0.12%	*Percentage to total assets*

Piutang usaha berbasis imbalan / *Trade receivables fee based*

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Entitas di bawah pengendalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common control (Government)***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19,800,000	-	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	18,742,000	18,742,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jasa jaminan pendukung kredit	-	-	528,000,000	*Credit enhancement receivable*
Piutang penata sekuritisasi	-	-	454,545,454	*Securitisation receivables*
	19,800,000	18,742,000	1,001,287,454	
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	0.01%	*Percentage to total assets*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES *(continued)*

e. Piutang lain-lain

e. Other receivables

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Manajemen kunci				***Key management***
Direksi dan komisaris	3,886,576,894	2,477,208,004	983,448,614	*Directors and commissioners*
Jumlah	3,886,576,894	2,477,208,004	983,448,614	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.02%	0.01%	*Percentage to total assets*

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 3% sampai dengan 4% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 15 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting 3% until 4% with term between 1 until 15 years. Such loan is given without any specific collateral.

f. Utang bank

f. Bank loan

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Entitas dibawah pengedalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common control (Government)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000,000,000	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitias	6.86%	-	-	*Percentage to total liabilities*

g. Beban yang masih harus dibayar

g. Accrued expense

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Entitas dibawah pengedalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common control (Government)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	163,888,889	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Persentase terhadap jumlah liabilitias	0.00%	-	-	*Percentage to total liabilities*

h. Utang lain-lain

h. Other payable

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Manajemen kunci				***Key management***
Direksi dan komisaris	17,574,992	-	13,566,853	*Directors and commissioners*
Entitas dibawah pengedalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common control (Government)***
Lain-lain	-	1,590,908	24,150,000	*Others*
	17,574,992	1,590,908	37,716,853	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.00%	0.00%	*Percentage to total liabilities*

i. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

i. Short term employee benefit liabilities

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Manajemen kunci				***Key management***
Direksi dan Komisaris *Tantiem*	10,001,840,510	7,913,601,711	6,473,606,288	*Directors and Commissioners Tantiem*
Jumlah	10,001,840,510	7,913,601,711	6,473,606,288	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.13%	0.12%	0.13%	*Percentage to total liabilities*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)*

j. Pendapatan bunga / *j. Interest income*

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Entitas dibawah pengendalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common control (Government***
Pendapatan bunga - pinjaman				***Interest income- loan***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Tbk	558,166,805,554	486,246,298,843	362,870,569,111	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Tbk*
	558,166,805,554	486,246,298,843	362,870,569,111	
Pendapatan bunga – efek-efek				***Interest income - Marketable securities***
Surat Utang Negara (SUN)	1,505,955,674	1,517,590,287	1,515,130,772	*Government Bodns (SUN)*
	1,505,955,674	1,517,590,287	1,515,130,772	
Pendapatan bunga – deposito berjangka				***Interest income - time deposits***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Tbk	7,675,605,902	4,767,986,298	10,855,997,845	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,799,671,218	24,933,757,531	8,813,957,123	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen Tbk	4,007,040,423	-	-	*PT Bank Mandiri Taspen Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1,092,995,339	3,620,705,477	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	341,917,808	3,658,424,658	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	271,399,029	10,799,850,050	10,011,907,849	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	20,188,629,719	47,780,724,014	29,681,862,817	
	579,861,390,947	535,544,613,144	394,067,562,700	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	49.19%	54.65%	47.72%	*Percentage to total income*
Pendapatan bunga – deposito berjangka syariah				***Interest income - time Deposits sharia***
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	7,833,333,333	8,250,000,000	8,250,000,000	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	114,283,935	-	-	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Syariah Mandiri	-	-	1,093,750,000	*PT Bank Syariah Mandiri*
	7,997,617,268	8,250,000,000	9,343,750,000	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.68%	0.84%	1.13%	*Percentage to total income*

k. Pendapatan sekuritisasi / *k. Securitisation income*

	31 Desember/*December* 2017	2016	2015	
Entitas dibawah pengedalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common common control (Government)***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	545,454,546	409,090,909	462,645,454	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,727,272,727	64,800,000	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	99,200,000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	545,454,546	3,136,363,636	626,645,454	
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0.05%	0.32%	0.08%	*Percentage to total income*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

l. Beban bunga

l. Interest expense

	31 Desember/*December*			
	2017	2016	2015	
Entitas dibawah pengedalian yang sama (Pemerintah)				***Entities under common common control (Government)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,281,944,445	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Persentase terhadap jumlah beban	0.18%	-	-	*Percentage to total expenses*

m. Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

m. Compensation and remuneration of key management personnel

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below (in million Rupiah):

	31 Desember/December 2017				
	DewanDireksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commisioner*		
	% a)	Rp	% a)	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	13.49%	5,522	5.17%	2,118	*Salaries and other short-term employee benefits*
	13.49%	5,522	5.17%	2,118	

	31 Desember/December 2016				
	DewanDireksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commisioner*		
	% a)	Rp	% a)	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	13.14%	5,179	4.76%	1,875	*Salaries and other short-term employee benefits*
	13.14%	5,179	4.76%	1,875	

	31 Desember/December 2015				
	DewanDireksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commisioner*		
	% a)	Rp	% a)	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	12.61%	4,869	4.81%	1,856	*Salaries and other short-term employee benefits*
	12.61%	4,869	4.81%	1,856	

a) % dari jumlah beban gaji dan tunjangan

a) % of total salaries and benefits expense

31. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen pelaporan dan melakukan penilaian atas kinerjanya.

Perseroan memiliki 3 pelaporan segmen, yaitu berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

31. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting that provided to the Directors, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

The Company has 3 reportable segments, which is in accordance with its business products, as set out in the table below.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan

Perseroan memberikan pinjaman dana kepada lembaga penyalur KPR dengan menggunakan ekuitas terlebih dahulu untuk kemudian dilakukan penerbitan surat utang. Terdapat 2 jenis program pinjaman yang disalurkan oleh Perseroan, yaitu dalam bentuk Program *Refinancing* dan Program Repo KPR (*Term Purchase Program*). Sumber pendanaan yang digunakan untuk pemberian pinjaman berasal baik dari penerbitan obligasi. Obligasi termasuk di dalam segmen ini.

Sekuritisasi

Segmen ini terkait dengan kegiatan Perseroan dalam memfasilitasi penjualan aset piutang KPR lembaga penyalur KPR yang ditransformasi terlebih dahulu menjadi efek pasar modal kepada investor, pendapatan penata sekuritisasi termasuk transaksi pendukung kredit - *reserve account,* jasa penerbitan sekuritisasi dan *servicer transition fund*.

Penempatan

Kegiatan ini dilakukan Perseroan dengan menempatkan dana di Bank dalam bentuk deposito, baik deposito berjangka, deposito *on call* maupun deposito ≤ 3 bulan, selain itu Perseroan juga melakukan kegiatan investasi dalam bentuk EBA dan SUN (dimiliki hingga jatuh tempo).

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

***31. OPERATING SEGMENT** (continued)*

Loan

The Company providing loans for mortgage channeling institutions by using the equity prior to the issuance of debt securities. There are 2 types of loan programs that are distributed by the Company, which are the form Refinancing Program and Mortgage Repo (Term Purchase Program). Source of funds used to providing loans which came both from issuing bonds. Bonds are included in this segment.

Securitisation

Undertake the Company's activities to facilitate trading transaction of counterparty's mortgage loan receivables that are first transformed into capital market securities, which include credit enhancement – reserve account, securitisation issuance fee and servicer transition fund.

Placement

The Company is placing funds in the Bank in the form of deposits, both time deposits, deposits on call, and ≤ 3 months, and is also the Company's investment activities in the form of RMBS and Government Bonds (held to maturity).

Information regarding the results of each reportable segment is included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

	31 Desember/*December* 2017					
	Pinjaman yang diberikan/ *Loan*	Sekuritisasi/ *Securitisation*	Penempatan/ *Placement*	Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI						***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
PENDAPATAN						***INCOME***
Pendapatan bunga	870,255,659,636	4,160,374,984	298,537,613,938	-	1,172,953,648,558	*Interest income*
Pendapatan sekuritasasi	-	3,799,201,620	-	-	3,799,201,620	*Securitisation income*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	-	-	1,239,428,857	-	1,239,428,857	*Gains from changes in fair value of trading financial instruments*
Pendapatan lain - lain - bersih	-	-	299,857,537	629,783,145	929,640,682	*Other income - net*
Jumlah pendapatan	870,255,659,636	7,959,576,604	300,076,900,332	629,783,145	1,178,921,919,717	*Total income*
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga dan bagi hasil	(582,975,881,610)	-	-	-	(582,975,881,610)	*Interest and profit sharing expenses*
Gaji dan tunjangan	-	-	-	(45,271,293,367)	(45,271,293,367)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	-	-	(54,512,227,811)	(42,948,601,867)	(97,460,829,678)	*General and administrative*
Jumlah beban	(582,975,881,610)	-	(54,512,227,811)	(88,219,895,234)	(725,708,004,655)	*Total expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**287,279,778,026**	**7,959,576,604**	**245,546,672,521**	**(87,590,112,089)**	**453,213,915,062**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)***
Kini	-	-	-	(57,410,072,485)	(57,410,072,485)	*Current*
Tangguhan	-	-	-	1,615,310,891	1,615,310,891	*Deferred*
	-	-	-	(55,794,761,594)	(55,794,761,594)	
LABA BERSIH	**287,279,778,026**	**7,959,576,604**	**245,546,672,521**	**(143,384,873,683)**	**397,419,153,468**	***NET INCOME***
Laporan posisi keuangan						***Statement of financial position***
Jumlah aset	**11,102,599,505,103**	**70,396,960,391**	**4,388,892,319,694**	**100,694,554,844**	**15,662,583,320,032**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**6,702,168,986,100**	**-**	**-**	**587,058,939,220**	**7,289,227,925,320**	***Total liability***
Jumlah dana *syirkah* temporer	**500,000,000,000**	**-**	**-**	**-**	**500,000,000,000**	***Total temporary syirkah fund***

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *31. OPERATING SEGMENT (continued)*

	31 Desember/*December* 2016					
	Pinjaman yang diberikan/ *Loan*	Sekuritisasi/ *Securitisation*	Penempatan/ *Placement*	Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI						***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
PENDAPATAN						***INCOME***
Pendapatan bunga	745,743,388,894	4,187,394,916	216,757,055,727	-	966,687,839,537	*Interest income*
Pendapatan sekuritasi	-	5,179,277,283	-	499,090,908	5,678,368,191	*Securitisation income*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	-	-	7,028,477,532	-	7,028,477,532	*Gains from changes in fair value of trading financial instruments*
Pendapatan lain - lain - bersih	-	-	-	499,533,433	499,533,433	*Other income - net*
Jumlah pendapatan	745,743,388,894	9,366,672,199	223,785,533,259	998,624,341	979,894,218,693	*Total income*
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	(497,197,818,856)	-	-	-	(497,197,818,856)	*Interest expenses*
Gaji dan tunjangan	-	-	-	(39,421,808,861)	(39,421,808,861)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	-	-	-	(79,079,764,112)	(79,079,764,112)	*General and administrative*
Jumlah beban	(497,197,818,856)	-	-	(118,501,572,973)	(615,699,391,829)	*Total expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**248,545,570,038**	**9,366,672,199**	**223,785,533,259**	**(117,502,948,632)**	**364,194,826,864**	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)***
Kini	-	-	-	(47,743,112,089)	(47,743,112,089)	*Current*
Tangguhan	-	-	-	828,878,658	828,878,658	*Deferred*
	-	-	-	(46,914,233,431)	(46,914,233,431)	
LABA BERSIH	**248,545,570,038**	**9,366,672,199**	**223,785,533,259**	**(164,417,182,063)**	**317,280,593,433**	***NET INCOME***
Laporan posisi keuangan						***Statement of financial position***
Jumlah aset	**8,340,619,729,946**	**72,241,383,864**	**1,973,218,589,517**	**2,736,210,383,616**	**13,122,290,086,943**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**6,526,867,101,318**	**-**	**-**	**71,197,477,813**	**6,598,064,579,131**	***Total liability***

	31 Desember/*December* 2015					
	Pinjaman yang diberikan/ *Loan*	Sekuritisasi/ *Securitisation*	Penempatan/ *Placement*	Tidak dapat dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI						***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
PENDAPATAN						***INCOME***
Pendapatan bunga	602,337,988,081	3,546,203,505	219,479,102,509	-	825,363,294,095	*Interest income*
Pendapatan sekuritasi	-	2,729,240,234	-	370,200,000	3,099,440,234	*Securitisation income*
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumenkeuangan yang diperdagangkan	-	-	(4,449,522,543)	-	(4,449,522,543)	*Gains/(losses) from changes in fair value of trading financial instruments*
Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan	-	-	281,500,000	-	281,500,000	*Gains/(losses) from changes in trading financial instrument*
Pendapatan lain - lain - bersih	-	-	-	1,531,128,181	1,531,128,181	*Other income - net*
Jumlah pendapatan	602,337,988,081	6,275,443,739	215,311,079,966	1,901,328,181	825,825,839,967	*Total income*
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	(450,834,604,922)	-	-	-	(450,834,604,922)	*Interest expenses*
Gaji dan tunjangan	-	-	-	(37,066,148,712)	(37,066,148,712)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	-	-	-	(63,687,043,523)	(63,687,043,523)	*General and administrative*
Jumlah beban	(450,834,604,922)	-	-	(100,753,192,235)	(551,587,797,157)	*Total expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**151,503,383,159**	**6,275,443,739**	**215,311,079,966**	**(98,851,864,054)**	**274,238,042,810**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						***INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)***
Kini	-	-	-	(28,136,958,972)	(28,136,958,972)	*Current*
Tangguhan	-	-	-	1,660,502,437	1,660,502,437	*Deferred*
	-	-	-	(26,476,456,535)	(26,476,456,535)	
LABA BERSIH	**151,503,383,159**	**6,275,443,739**	**215,311,079,966**	**(125,328,320,589)**	**247,761,586,275**	***NET INCOME***
Jumlah aset	**7,860,149,973,534**	**61,707,053,379**	**2,080,751,320,672**	**58,561,818,663**	**10,061,170,166,248**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**4,784,471,072,265**	**-**	**-**	**64,370,157,720**	**4,848,841,229,985**	***Total liabilities***

Informasi yang berkaitan dengan debitur utama Perseroan diungkapkan dalam Catatan 30 transaksi dengan pihak berelasi.

Information concerning the main debtors of the Company is presented in Note 30 transaction with related parties.

32. MANAJEMEN RISIKO

Sebagai lembaga keuangan yang mengemban tugas dari pemerintah untuk membangun dan mengembangkan pasar pembiayaan sekunder perumahan, Perseroan mengimplementasikan manajemen risiko dalam operasional organisasinya dengan pendekatan *Enterprise Risk Management* (*ERM*). Konsep pengelolaan risiko yang mulai diaplikasikan secara formal sejak awal tahun 2010, mulai dikembangkan sejak 2009 dengan meramu konsep-konsep terbaik yang dapat diimplementasikan dari perbankan, pasar modal dan *international best practices.*

Struktur dan tata kelola manajemen risiko

Dalam pengelolaan risiko, Manajemen didukung oleh 2 organ utama yaitu Unit Kerja Manajemen Risiko (UKMR) dan Komite Manajemen Risiko. UKMR bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko secara rutin.

Berdasarkan aktivitas tersebut UKMR melakukan pengukuran dan pelaporan secara rutin tentang kondisi profil risiko Perseroan, mengusulkan perubahan-perubahan kebijakan, prosedur pengelolaan risiko yang dibutuhkan dan usulan mitigasi yang sebaiknya dilaksanakan. Hasil pemantauan dan usulan-usulan yang disusun oleh UKMR menjadi masukan bagi Komite Manajemen Risiko untuk menyusun rekomendasi antisipasi dan mitigasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Selanjutnya Komite Manajemen Risiko menyampaikan rekomendasi kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan atas tindak lanjut yang harus ditempuh Perseroan sesuai dengan pokok bahasan yang ada.

Karena cukup beragamnya jenis risiko yang harus dihadapi Perseroan, maka dalam melaksanakan pengelolaan risiko diprioritaskan pada 3 jenis risiko utama yaitu (1) risiko kredit, (2) risiko likuiditas dan (3) risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Perseroan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan kepada lembaga penyalur KPR dan dari penempatan dana dalam EBA. Dalam hal ini, penempatan dalam surat utang negara (investasi jangka panjang) dikategorikan sebagai instrumen keuangan dengan risiko rendah. Perseroan juga menerapkan kebijakan kehati-hatian untuk menempatkan dana kas dalam bentuk giro dan deposito berjangka pada institusi keuangan terpilih dan berskala nasional. Dana pendukung kredit juga ditempatkan pada rekening KIK pada institusi keuangan terpilih.

32. RISK MANAGEMENT

As a financial institution that has the government duty to promote and develop the secondary mortgage market, the Company implements its risk management with Enterprise Risk Management (ERM) approach to support its operations. Risk management concept has been implemented since early 2010, started to be developed in 2009 by combining the best concept from banking, capital markets and international best practices concept.

Risk management governance and structure

The governance of Risk Management is supported by two main organs of which are Risk Management Unit (RMU) and Risk Management Committee. RMU is responsible for identifying, measuring, and monitoring of risks on a regular basis.

Based on these activities, RMU performs measurements and regular reporting on the Company's risk profile, propose policy and procedures changes and the propose risk mitigation to be implemented. RMU monitoring results and proposals are inputs for Risk Management Committee to develop recommendations for required anticipation and mitigation. Risk Management Committee submits recommendations to the Board for approval of follow-up that must be taken in accordance with the related matter.

Due to the diversity of risks faced by risk management, the Company prioritizes risk management into three major risks: (1) credit risk, (2) liquidity risk, and (3) market risk.

Credit risk

Credit risk faced by the Company mainly arises from loans to mortgage banks and investment on residential RMBS. In this case, placement in government bonds (long term investment) is considered as financial instrument with low risk. The Company also implements a prudent policy to place its cash in form of current accounts and time deposits in selected, national- scale financial institution. Consistent with this, credit enhancement is also placed in KIK accounts in selected financial institution.

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit sehubungan dengan jaminan dan pendukung kredit tergantung pada aset dasar EBA. Pada tanggal pelaporan, Manajemen berpendapat bahwa aset dasar tersebut memiliki risiko kredit rendah. Selain itu, Perseroan juga memiliki risiko kredit sehubungan dengan perannya sebagai penjamin pembelian dalam transaksi penerbitan EBA.

Pengelolaan risiko kredit terutama diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara perluasan penyaluran pembiayaan dan penempatan dana yang sehat dengan mempertahankan kualitas portofolio kredit yang tetap baik. Pengelolaan risiko kredit dilakukan untuk menghindari/mengurangi potensi kerugian yang dapat terjadi akibat ketidaklancaran pembayaran kembali pokok dan/atau bunga penempatan/pembiayaan.

Mekanisme mitigasi risiko pinjaman yang diberikan dilakukan melalui proses analisis pendahuluan yang mendalam, penentuan peringkat risiko kredit *counterparty* yang sebagian besar merupakan instasi pemerintah dan diperkuat dengan fitur produk yang dilengkapi dengan hak *recourse* serta adanya jaminan berupa piutang KPR yang ditetapkan sebesar minimal 100,00% dari nilai pembiayaan (kecuali untuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk), sehingga dalam pelaksanaannya risiko relatif lebih rendah.

a) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan.

Tabel berikut menggambarkan maksimum eksposur risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan:

***32. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit risk** (continued)*

Credit risk related to credit enhancement is subject to underlying RMBS. At the reporting period, Management are in the view that credit risk on those underlying RMBS is low. Apart from this, the Company is also exposed to credit risk relating to its role as a standby buyer for the issuance of RMBS.

Credit risk management is mainly directed to maintain a balance between expansion of the lending and placement of funds by maintaining a good credit portfolio quality. Credit risk management is conducted to avoid/reduce the potential losses that may occur due to defaulted repayment of principal and/or interest of placement/lending.

Loan risk mitigation mechanisms is managed by conducting on in-depth credit analysis over counterparty banks credit risk rating which mostly are government institution, risk mitigation is reinforced by the product's features that embedding right of recourse and set a minimum 100.00% of collateral value (except for PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk) in the form of mortgage receivables, resulting to a relatively lower execution risk.

a) Maximum exposure to credit risk without taking into collaterals.

The following table summarises the Company's maximum exposure to credit risk without taking into account collaterals:

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Kas dan setara kas	2,819,838,607,216	2,968,993,437,767	1,323,046,298,393	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	559,600,000,000	-	-	*Time deposits*
Efek-efek	1,011,092,319,694	1,041,546,612,575	751,679,425,633	*Marketable Securities*
Pinjaman yang diberikan				*Loan*
Refinancing	11,070,550,615,060	8,277,232,260,742	6,785,904,998,616	*Refinancing*
Term Purchase Program	32,048,890,043	43,471,582,781	1,056,615,471,588	*Term Purchase Program*
Piutang usaha				*Trade Receivables*
Berbasis bunga	37,365,580,958	34,995,985,372	24,813,336,178	*Interest based*
Berbasis imbalan	19,800,000	68,992,000	1,051,537,454	*Fee based*
Piutang lain-lain	13,978,835,320	11,232,115,737	8,045,064,361	*Other receivables*
Jaminan dan pendukung kredit	70,396,960,391	72,241,383,864	61,707,053,379	*Credit enhancement*
	15,614,891,608,682	12,449,782,370,838	10,012,863,185,602	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pendukung kredit dan penjaminan pembelian EBA No. 053/PPK/KIK-DBTN01/XII/2010 tanggal 15 Desember 2010, Perseroan bertindak sebagai pendukung kredit dan penjamin pembelian dalam transaksi penerbitan Efek Beragun Aset (EBA). Sebagai penjamin pembelian EBA, Perseroan mempunyai kewajiban untuk membeli seluruh EBA Kelas A dari Pemegang EBA Kelas A apabila Rapat Pemegang EBA menyatakan telah terjadi Gagal Bayar EBA. Pembelian EBA Kelas A akan dilakukan dengan harga sebesar jumlah pokok terutang dari EBA Kelas A pada saat terjadinya gagal bayar.

***32. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit risk** (continued)*

Based on Credit Enhancer Agreement and RMBS to buy guarantee number 053/PPK/KIK-DBTN01/XII/2010 dated 15 December 2010, the Company is acting as credit enhancer and standby buyer for the issuance of residential mortgage backed securities (RMBS). Being a standby buyer means the Company has the responsibility to buy A class RMBS from its holders if RMBS holders meeting declared that late payment for class A RMBS has occurred. The A class RMBS purchase will be at the amount of A class RMBS principal outstanding at time of late payment.

Eksposur risiko kredit terhadap kontrak jaminan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to financial guarantee contract and for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015) are as follows:

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Kontrak jaminan keuangan DBTN I	-	-	27,641,699,640	*Financial guarantee contract DBTN I*
	-	-	27,641,699,640	

b) Konsentrasi risiko

Tabel berikut menggambarkan maksimum eksposur risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit pendukung lainnya sesuai dengan konsentrasi risiko kredit (dalam jutaan Rupiah):

b) Risk concentration

The following table breaks down the Company's maximum exposure to credit risk without considering collateral and other credit supporting based on credit risk concentration (in million Rupiah) :

	31 Desember/*December* 2017						
	Pemerintah/ *Government*	**Bank/ *Bank***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Financial institutions non banks***	**Perusahan lainnya/ *Other companies***	**Perorangan/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	-	2,819,839	-	-	-	2,819,839	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	-	559,600	-	-	-	559,600	*Time deposits*
Efek-efek	12,228	998,864	-	-	-	1,011,092	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan							*Loan*
Refinancing	-	11,070,551	-	-	-	11,070,551	*Refinancing*
Term Purchase Program	-	-	32,049	-	-	32,049	*Term Purchase Program*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Berbasis bunga	308	36,959	98	-	-	37,365	*Interest based*
Berbasis imbalan	-	20	-	-	-	20	*Fee based*
Piutang lain-lain	-	-	-	196	13,783	13,979	*Other receivables*
Jaminan dan pendukung kredit	-	70,397	-	-	-	70,397	*Credit enhancement*
	12,536	15,556,230	32,147	196	13,783	15,614,892	

	31 Desember/*December* 2016						
	Pemerintah/ *Government*	**Bank/ *Bank***	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Financial institutions non banks***	**Perusahan lainnya/ *Other companies***	**Perorangan/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	-	2,968,993	-	-	-	2,968,993	*Cash and cash equivalent*
Efek-efek	12,218	1,029,329	-	-	-	1,041,547	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan							*Loan*
Refinancing	-	8,276,614	618	-	-	8,277,232	*Refinancing*
Term Purchase Program	-	-	43,472	-	-	43,472	*Term Purchase Program*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Berbasis bunga	308	34,553	135	-	-	34,996	*Interest based*
Berbasis imbalan	-	69	-	-	-	69	*Fee based*
Piutang lain-lain	-	-	-	263	10,969	11,232	*Other receivables*
Jaminan dan pendukung kredit	-	72,241	-	-	-	72,241	*Credit enhancement*
	12,526	12,381,799	44,225	263	10,969	12,449,782	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b) Konsentrasi risiko (lanjutan)

***32. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit risk** (continued)*

b) Risk concentration (continued)

	31 Desember/*December* 2015						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Financial institutions non banks*	Perusahan lainnya/ *Other companies*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	-	1,323,046	-	-	-	1,323,046	*Cash and cash equivalent*
Efek-efek	12,209	739,470	-	-	-	751,679	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan							*Loan*
Refinancing	-	6,784,690	1,215	-	-	6,785,905	*Refinancing*
Term Purchase Program	-	1,000,013	56,602	-	-	1,056,615	*Term Purchase Program*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Berbasis bunga	308	24,325	180	-	-	24,813	*Interest based*
Berbasis imbalan	-	1,052	-	-	-	1,052	*Fee based*
Piutang lain-lain	-	-	-	139	7,907	8,046	*Other receivables*
Jaminan dan pendukung kredit	-	61,707	-	-	-	61,707	*Credit enhancement*
	12,517	9,934,303	57,997	139	7,907	10,012,863	

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan kontrak jaminan keuangan sesuai dengan risiko konsentrasi kredit adalah nol untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 karena sudah dilunasi pada tanggal 27 April 2016, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

Credit risk exposure relating to financial guarantee contract based on concentration risk is nil and for the year ended 31 December 2017 and 2016 because it was paid on 27 April 2016 whereas for the year ending in the period December 31, 2015 is as follows (in million Rupiah):

	31 Desember/*December* 2015						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Financial Institutions Non Banks*	Perusahan lainnya/ *Other Companies*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Kontrak jaminan keuangan DBTN I	-	-	27,642	-	-	27,642	*Financial guarantee contract DBTN I*
	-	-	27,642	-	-	27,642	

c) Kualitas Kredit

c) Credit Quality

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 Desember 2017, 2016 and 2015 credit quality of financial assets are divided as follows:

	31 Desember/*December* 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	2,819,838,607,216	-	-	2,819,838,607,216	*Cash and cash equivalent*
Deposito berjangka	559,600,000,000	-	-	559,600,000,000	*Time deposits*
Efek-efek	1,011,092,319,694	-	-	1,011,092,319,694	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan					*Loan*
Refinancing	11,070,550,615,060	-	-	11,070,550,615,060	*Refinancing*
Term Purchase Program	32,048,890,043	-	-	32,048,890,043	*Term Purchase Program*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Berbasis bunga	37,365,580,958	-	-	37,365,580,958	*Interest based*
Berbasis imbalan	19,800,000	-	-	19,800,000	*Fee based*
Piutang lain-lain	13,978,835,320	-	-	13,978,835,320	*Other receivables*
Jaminan dan pendukung kredit	70,396,960,391	-	-	70,396,960,391	*Credit enhancement*
	15,614,891,608,682	-	-	15,614,891,608,682	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas Kredit (lanjutan)

***32. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit risk** (continued)*

c) Credit Quality (continued)

	31 Desember/*December* 2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	2,968,993,437,767	-	-	2,968,993,437,767	*Cash and cash equivalent*
Efek-efek	1,041,546,612,575	-	-	1,041,546,612,575	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan					*Loan*
Refinancing	8,277,232,260,742	-	-	8,277,232,260,742	*Refinancing*
Term Purchase Program	43,471,582,781	-	-	43,471,582,781	*Term Purchase Program*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Berbasis bunga	34,995,985,372	-	-	34,995,985,372	*Interest based*
Berbasis imbalan	68,992,000	-	-	68,992,000	*Fee based*
Piutang lain-lain	11,232,115,737	-	-	11,232,115,737	*Other receivables*
Jaminan dan pendukung kredit	72,241,383,864	-	-	72,241,383,864	*Credit enhancement*
	12,449,782,370,838	-	-	12,449,782,370,838	

	31 Desember/*December* 2015				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1,323,046,298,393	-	-	1,323,046,298,393	*Cash and cash equivalent*
Efek-efek	751,679,425,633	-	-	751,679,425,633	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan					*Loan*
Refinancing	6,785,904,998,616	-	-	6,785,904,998,616	*Refinancing*
Term Purchase Program	1,056,615,471,588	-	-	1,056,615,471,588	*Term Purchase Program*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Berbasis bunga	24,813,336,178	-	-	24,813,336,178	*Interest based*
Berbasis imbalan	1,051,537,454	-	-	1,051,537,454	*Fee based*
Piutang lain-lain	8,045,064,361	-	-	8,045,064,361	*Other receivables*
Jaminan dan pendukung kredit	61,707,053,379	-	-	61,707,053,379	*Credit enhancement*
	10,012,863,185,602	-	-	10,012,863,185,602	

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pemeringkatan internal sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" enhancement for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015 can be assessed by reference to the internal rating system as follows (in million rupiah):

	31 Desember/*December* 2017						
	Peringkat *Internal/Internal rating*						
	AAA	**AA**	**A**	**BBB**	**< BBB**	***Total***	
Pinjaman yang diberikan							*Loan*
Refinancing	-	7,600,000	791,551	2,679,000	-	11,070,551	*Refinancing*
Term Purchase Program	-	-	1,523	30,526	-	32,049	*Term Purchase Program*
	-	7,600,000	793,074	2,709,526	-	11,102,600	

	31 Desember/*December* 2016						
	Peringkat *Internal/Internal rating*						
	AAA	**AA**	**A**	**BBB**	**< BBB**	***Total***	
Pinjaman yang diberikan							*Loan*
Refinancing	-	5,100,000	2,733,616	443,000	-	8,276,616	*Refinancing*
Term Purchase Program	-	-	-	-	44,088	44,088	*Term Purchase Program*
	-	5,100,000	2,733,616	443,000	44,088	8,320,704	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas Kredit (lanjutan)

***32. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Credit risk** (continued)*

c) Credit Quality (continued)

	31 Desember/*December* 2015						
	Peringkat *Internal/Internal rating*						
	AAA	AA	A	BBB	< BBB	*Total*	
Pinjaman yang diberikan							*Loan*
Refinancing	-	4,300,000	1,991,690	494,067	148	6,785,905	*Refinancing*
Term Purchase Program	-	1,000,013	-	-	56,602	1,056,615	*Term Purchase Program*
	-	5,300,013	1,991,690	494,067	56,750	7,842,520	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- AAA - peringkat ini merupakan peringkat tertinggi, kemampuan untuk membayar bunga dan pokok adalah sangat kuat.
- AA - *counterparty* yang mendapat peringkat merupakan kelompok *high grade*. Memiliki kemampuan sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok kembali.
- A - *counterparty* memiliki kapasitas utang yang kuat untuk membayar bunga dan membayar kembali pokoknya, meskipun lebih mudah terkena pengaruh merugikan dari perubahan kondisi ekonomi.
- BBB - *counterparty* dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Kondisi ekonomi uang merugikan atau keadaan yang berubah akan lebih besar kemungkinannya melemahkan kapasitas membayar bunga dan membayar kembali pokoknya untuk pinjaman dalam kategori ini.
- <BBB - pinjaman kategori ini dianggap spekulatif dalam hal kapasitas membayar bunga dan membayar kembali pokoknya sesuai dengan perjanjian. Kategori ini juga sering dinamakan peringkat *non-investment*.

Tidak pernah terdapat kejadian gagal bayar untuk aset keuangan Perseroan.

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- *AAA - this is the highest rating, ability to pay interest and principal is very strong.*
- *AA - counterparty which is rated as high grade group. It has very strong capacity to pay interest and principal back.*
- *A - counterparty has strong debt capacity to pay interest and repay principal, although more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.*
- *BBB - counterparty is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. Adverse economic conditions or changing circumstances are more likely weakens the capacity to pay interest and repay principal for debt in this category.*
- *<BBB - this rating of loans considered speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the agreements. It is also often called non-investment ranking.*

There is no default history on all financial assets.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan potensi kerugian yang timbul dari pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Perseroan. Secara umum, portofolio Perseroan yang terekspos risiko pasar adalah portofolio yang termasuk di dalam *trading book* dimana nilai *mark-to-market* harga akan berpengaruh langsung terhadap laba rugi Perseroan.

Termasuk dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan tingkat bunga.

Market risk

Market risk is potential loss arises from movements of market variables to Company's portfolio. In general, the Company's portfolio which is exposed to market risk are included in trading book then the value of mark-to-market prices will directly influence profit or loss of the Company.

Included in market risk is the risk of price changes of financial instruments due to changes in interest rates.

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga timbul atas portofolio instrumen keuangan yang terpengaruh oleh pergerakan tingkat bunga pasar, terutama deposito berjangka, EBA, pinjaman yang diberikan, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Perseroan memitigasi risiko tingkat bunga dengan melakukan pengelolaan aset liabilitas secara efektif. Perseroan mengatur besarnya maksimum eksposur portofolio penyaluran pembiayaan, maksimum besarnya akses dana ke pasar modal dan jangka waktu yang memberikan tingkat bunga terbaik untuk penyaluran. Selain itu, seluruh aset dan liabilitas yang dikenakan bunga, memiliki bunga tetap, kecuali kas dan setara kas. Sehingga, dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perseroan secara berkelanjutan mengadopsi pendekatan kehati-hatian dalam mengelola aset yang dikenakan bunga dan berpendapat bahwa dampak pergerakan suku bunga pada rata-rata tingkat pengembalian adalah tidak signifikan. Tingkat risiko pasar yang dihadapi Perseroan dijaga pada level yang tidak membahayakan kondisi keuangan Perseroan.

Tabel berikut merupakan tingkat suku bunga rata-rata untuk aset dan kewajiban keuangan yang utama untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk arises from portfolio of financial instruments that is affected by market rate movement, primarily consist of time deposits, RMBS, loans, medium term notes and bonds.

Interest rate risk mitigation is done by managing asset liability effectively. The Company set a maximum exposure of lending portfolio, the maximum amount of borrowing from capital markets and time period that gives the best rates for lending disbursement. All interest bearing assets and liabilities are set at fixed rate except for cash and cash equivalent. Therefore, it does not has a significant impact to the Company's financial statement.

The Company continously to adopts a prudent approach in managing the Company's interest earning assets and is in the opinion that the impact of interest rate movement in the average rate of return is not significant. The level of market risk faced by the Company is maintained at a level that does not harm the Company's financial condition.

The following table is average interest rate for the key financial assets and liabilities outstanding for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015:

Instrumen Keuangan	**Bunga efektif atau Bunga ekuivalen /*Effective rate or Equivalent rate***			***Financial Instrument***
	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Aset keuangan				***Financial assets***
Deposito berjangka	7.26%	8.14%	8.92%	*Time deposits*
Efek beragun aset (EBA)	8.65%	9.09%	9.29%	*Residential Mortgage Backed Securities (RMBS)*
Pinjaman yang diberikan	8.78%	8.99%	8.64%	*Loan*
Surat Utang Negara (SUN)	12.45%	12.18%	12.18%	*Government bonds (SUN)*
Liabilitas keuangan				***Financial liabillities***
Utang bank	5.90%	-	-	*Bank Loan*
Obligasi	7.91%	8.49%	8.54%	*Bonds*
Dana *Syirkah* Temporer				***Temporary Syirkah Fund***
Sukuk *Mudharabah*	7.50%	-	-	*Sukuk Mudharabah*

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan potensi kerugian apabila Perseroan tidak dapat memenuhi kebutuhan arus kas untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Penghimpunan dana dari pasar modal dan penyaluran ke sektor pembiayaan perumahan membutuhkan pengaturan dan perencanaan arus kas yang baik. Penjadwalan penerbitan surat utang ke pasar modal menjadi penting mengingat pergerakan suku bunga di pasar dapat menyebabkan dana yang dihimpun menjadi terlalu mahal bagi penyaluran pembiayaan.

Liquidity risk

Liquidity risk is potential loss arises when the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. Fund raising from capital market actvity and lending to the housing finance sector require sound cash flow planning. Scheduling the issuance of debt paper to capital markets is important because the movement in market rates may cause the raised funds too expensive for the disbursement of lending.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan menjaga tersedianya posisi likuiditas di dalam laporan posisi keuangan Perseroan untuk kebutuhan penyaluran pembiayaan ataupun surat utang yang akan jatuh tempo. Ekuitas Perseroan disiapkan sebagai *bridging fund* (dana talangan) sebelum dana dari pasar modal terhimpun dari penerbitan surat utang, sehingga setelah disalurkan sedapat mungkin segera digantikan dengan dana pasar modal. Manajemen meyakini bahwa perhitungan pajak penghasilan atas mekanisme tersebut telah sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas dan dana *syirkah* temporer sesuai kontrak menjadi arus kas yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, sesuai dengan kriteria PSAK 60 (dalam jutaan Rupiah):

***32. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Liquidity risk** (continued)*

To manage these risks, the Company maintains the availability of liquidity position in the statement of financial position of the Company for distribution of lending or maturity of debt securities. Funds raised from equity is allocated as a bridging fund for loans prior to obtain funds from the capital markets. Therefore once it is utilised, it will be immediately replaced with capital market funds from the debt issuance. Management believes that the mechanism of income tax calculation are in compliance with the applicable Tax Regulations.

The maturity tables below provide information about estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities As of 31 December 2017, 2016 and 2015 in accordance with SFAS 60 criteria (in million Rupiah):

	31 Desember/*December* 2017							
	Jumlah/ *Total*	Sesuai permintaan/ *On demand*	Kurang dari/ *Less than* 1bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
Liabilitas								***Liabilities***
Obligasi	6,702,161	-	-	1,412,832	1,107,813	4,181,516	-	*Bonds*
Utang bank	500,000	-	500,000	-	-	-	-	*Bank loan*
Beban yang masih harus dibayar	35,982	35,982	-	-	-	-	-	*Accrued expense*
Utang lain – lain	4,542	4,542	-	-	-	-	-	*Other payable*
	7,242,685	40,524	500,000	1,412,832	1,107,813	4,181,516	-	
Dana *syirkah* temporer								***Temporary syirkah fund***
Sukuk *mudharabah*	500,000	-	-	-	-	500,000	-	*Sukuk mudharabah*
	500,000	-	-	-	-	500,000	-	

	31 Desember/*December* 2016							
	Jumlah/ *Total*	Sesuai permintaan/ *On demand*	Kurang dari/ *Less than* 1bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
Liabilitas								***Liabilities***
Obligasi	7,489,377	-	662,616	1,466,759	1,325,674	4,034,328	-	*Bonds*
Beban yang masih harus dibayar	20	20	-	-	-	-	-	*Accrued expense*
Utang lain – lain	6,244	6,244	-	-	-	-	-	*Other payable*
	7,495,641	6,264	662,616	1,466,759	1,325,674	4,034,328	-	

	31 Desember/*December* 2015							
	Jumlah/ *Total*	Sesuai permintaan/ *On demand*	Kurang dari/ *Less than* 1bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
Liabilitas								***Liabilities***
Obligasi	5,493,133	-	26,705	198,587	1,166,504	4,101,337	-	*Bonds*
Beban yang masih harus dibayar	26	26	-	-	-	-	-	*Accrued expense*
Utang lain – lain	3,447	3,447	-	-	-	-	-	*Other payable*
	5,496,606	3,473	26,705	198,587	1,166,504	4,101,337	-	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dengan kontrak jaminan keuangan DBTN I adalah nol karena sudah dilunasi pada tanggal 27 April 2016, sedangkan perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (dalam jutaan rupiah):

The table below provide information about estimated cash outflow and for the year ended 31 December 2017 and 2016 with financial guarantee contracts DBTN I is nil because it has been fully paid on 27 April 2016,while the estimated cash outflow off-balance sheet for the years ended 31 December 2015 (in million rupiah):

	31 Desember/*December 2015*							
	Jumlah/ *Total*	Sesuai permintaan/ *On demand*	Kurang dari/ *Less than* 1bulan/ *month*	1-3 bulan/ *months*	3-12 bulan/ *months*	1-5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	
Kontrak jaminan keuangan DBTN I	27,642	27,642	-	-	-	-	-	*Financial guarantee contract DBTN I*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional.

Di bawah ini posisi aset atau liabilitas moneter neto dalam mata uang asing:

32. RISK MANAGEMENT (continued)

Currency risk

Currency risk arises when future commercial transactions or recognised assets and liabilities are denominated in a currency that its not the Company's functional currency.

Below are net monetary assets or liabilities denominated in foreign currencies:

	31 Desember/ *December 2017*		31 Desember/ *December 2016*		31 Desember/ *December 2015*		
	Dalam US Dolar/ *in USD*	Setara IDR/ *Eg. In IDR*	Dalam US Dolar/ *in USD*	Setara IDR/ *Eg. In IDR*	Dalam US Dolar/ *in USD*	Setara IDR/ *Eg. In IDR*	
Aset							***Assets***
Kas pada bank	3,720	50,404,521	4,811	64,637,371	1,936	26,708,085	*Cash in banks*
Aset neto	3,720	50,404,521	4,811	64,637,371	1,936	26,708,085	*Net assets*

Perseroan memiliki jumlah aset keuangan dalam mata uang asing yang tidak signifikan, sehingga Perseroan berkeyakinan bahwa risiko nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan dalam mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

The Company has insignificant balance of financial assets on foreign currency, therefore the Company believes that the foreign exchange risk does not have significant impact on the financial statements.

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari liabilitas (termasuk obligasi dan surat utang jangka menengah) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal sesuai dengan modal disetor dan ditempatkan penuh, serta setoran modal diterima di muka, yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds and medium term notes) divided by total capital. Total capital is equal to issued and fully paid in capital, and capital paid-up in advances, as stated in the statement of financial position.

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
Pinjaman:				*Debt:*
- Obligasi	6,706,000,000,000	6,530,000,000,000	4,789,000,000,000	*Bonds payable-*
- Sukuk *Mudharabah*	500,000,000,000	-	-	*Sukuk Mudharabah-*
- Bank	500,000,000,000	-	-	*Bank-*
Jumlah pinjaman	7,706,000,000,000	6,530,000,000,000	4,789,000,000,000	*Total debt*
Jumlah modal	5,000,000,000,000	4,000,000,000,000	4,000,000,000,000	*Total capital*
Gearing ratio	1.54x	1.63x	1.20x	*Gearing ratio*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND FINANCIAL LIABILITY

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair values

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015:

	31 Desember/*December* 2017					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset						***Assets***
Efek-efek - EBA	980,364,042,971	-	980,364,042,971	-	980,364,042,971	*Marketable securities - RMBS*

	31 Desember/*December* 2016					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset						***Assets***
Efek-efek - EBA	1,010,828,163,768	-	1,010,828,163,768	-	1,010,828,163,768	*Marketable securities - RMBS*

	31 Desember/*December* 2015					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset						***Assets***
Efek-efek - EBA	739,469,988,497	-	739,469,988,497	-	739,469,988,497	*Marketable securities - RMBS*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

Nilai wajar EBA ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan yang diperoleh dari Penilai Harga Efek Indonesia. Metode perhitungan yang digunakan untuk memperoleh nilai wajar tersebut adalah dengan mendiskontokan proyeksi arus kas dari EBA setelah memperhitungkan proyeksi pengembalian pokok normal, pembayaran bunga dan pokok angsuran dengan kurva *yield* SUN yang disesuaikan dengan risiko premium EBA.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated by using the last quoted market price.

The fair value of RMBS is determined based on quoted market prices at the statements of financial position date, obtained from Indonesian Bond Pricing Agency. The calculation used to obtain the fair value was by discounting the projected cash flows from RMBS after considering the projected of principal repayment, interest payment and principal installment with yield SUN curve adjusted with RMBS risk premium.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND FINANCIAL LIABILITY *(continued)*

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments measured at fair values (continued)

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat hirarki nilai wajar.

There is no transfer between levels of the fair value hierarchy.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial instruments not measured at fair values:

	31 Desember/*December* 2017		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:			***Financial assets:***
Kas dan setara kas	2,819,838,607,216	2,819,838,607,216	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Berbasis bunga	37,365,580,958	37,365,580,958	*Interest based*
Berbasis imbalan	19,800,000	19,800,000	*Fee based*
Piutang lain-lain	13,978,835,320	13,978,835,320	*Other receivables*
Pinjaman yang diberikan	11,102,599,505,103	11,408,496,852,653	*Loans*
Jaminan dan pendukung kredit	70,396,960,391	70,396,960,391	*Credit enhancement*
Deposito berjangka	559,600,000,000	559,600,000,000	*Time deposits*
Efek-efek	1,011,092,319,694	1,015,380,594,822	*Marketable securities*
	15,614,891,608,682	15,925,077,231,360	
Liabilitas keuangan dan dana *Syirkah* temporer:			***Financial liabilities and temporary Syirkah fund:***
Beban yang masih harus dibayar	35,981,863,033	35,981,863,033	*Accrued expenses*
Hutang bank	500,000,000,000	500,000,000,000	*Bank Loan*
Obligasi	6,702,160,986,100	6,807,895,350,915	*Bonds*
Sukuk *Mudharabah*	500,000,000,000	500,000,000,000	*Sukuk Mudharabah*
Utang lain-lain	4,541,571,791	4,541,571,791	*Other payables*
	7,742,684,420,924	7,848,418,785,739	

	31 Desember/*December* 2016		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:			***Financial assets:***
Kas dan setara kas	2,968,993,437,767	2,968,993,437,767	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Berbasis bunga	34,995,985,372	34,995,985,372	*Interest based*
Berbasis imbalan	68,992,000	68,992,000	*Fee based*
Piutang lain-lain	11,232,115,737	11,232,115,737	*Other receivables*
Pinjaman yang diberikan	8,320,703,843,523	8,404,307,655,069	*Loans*
Jaminan dan pendukung kredit	72,241,383,864	72,241,383,864	*Credit enhancement*
Efek-efek	30,718,448,807	35,028,988,837	*Marketable securities*
	11,438,954,207,070	11,526,868,558,646	
Liabilitas keuangan:			***Financial liabilities:***
Beban yang masih harus dibayar	39,684,077,892	39,684,077,892	*Accrued expenses*
Obligasi	6,526,867,101,318	6,472,866,564,248	*Bonds*
Utang lain-lain	6,243,853,401	6,243,853,401	*Other payables*
	6,572,795,032,611	6,518,794,495,541	

	31 Desember/*December* 2015		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan:			***Financial assets:***
Kas dan setara kas	1,323,046,298,393	1,323,046,298,393	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Berbasis bunga	24,813,336,178	24,813,336,178	*Interest based*
Berbasis imbalan	1,051,537,454	1,051,537,454	*Fee based*
Piutang lain-lain	8,045,064,361	8,045,064,361	*Other receivables*
Pinjaman yang diberikan	5,993,520,470,232	5,949,029,453,601	*Loans*
Jaminan dan pendukung kredit	61,707,053,379	61,707,053,379	*Credit enhancement*
Efek-efek	12,381,000,000	14,914,456,394	*Marketable securities*
	7,424,564,759,997	7,382,607,199,760	

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSET AND FINANCIAL LIABILITY *(continued)*

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments measured at fair values (continued)

	31 Desember/*December* 2015		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan:			***Financial liabilities:***
Beban yang masih harus dibayar	32,691,008,802	32,691,008,802	*Accrued expenses*
Obligasi	4,784,471,072,265	4,669,851,020,620	*Bonds*
Utang lain-lain	3,446,670,042	3,446,670,042	*Other payables*
	4,820,608,751,109	4,705,988,699,464	

Metode penentuan nilai wajar yang digunakan adalah sebagai berikut:

The used method for fair value determination is as follows:

- Kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, dan jaminan pendukung kredit, disebabkan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- *Cash and cash equivalent, time deposit, trade receivable, and credit enhancement, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.*

- Pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

- *Generally, loan and other receivable consist loan with floating interest rate and fixed interest rate. Loans stated at amortised cost. The estimate fair value of loans and other receivables represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Company using the current market rates.*

- Efek-efek diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir dan jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa, atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- *Marketable securities are estimated by using the last quoted market price and if this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.*

- Beban yang masih harus dibayar, hutang bank dan utang lain-lain disebabkan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- *Accrued expenses, bank loan and other payables, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.*

- Obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir.

- *Bonds are estimated by using the last quoted market price.*

- Sukuk *mudharabah* diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir dan jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa, atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

- *Sukuk mudharabah is estimated by using the last quoted market price and if this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.*

- Tidak terdapat perpindahan antara antar tingkat hirarki nilai wajar

- *There is no transfer between levels of the fair value hierarchy*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN / *35. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Perseroan berdasarkan klasifikasi aset keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

The carrying amount of Company's financial instruments by classification of financial instruments for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember/*December*			
	2017	**2016**	**2015**	
ASET KEUANGAN				***FINANCIAL ASSETS***
Pinjaman yang diberikan dan piutang				***Loans and receivables***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalent*
Nominal – bersih	2,819,838,607,216	2,968,993,437,767	1,323,046,298,393	*Nominal – net*
Piutang usaha – berbasis bunga	563,458,461,194	5,138,227,873	619,529,677	*Trade receivables – interest based*
Jumlah tercatat	3,383,297,068,410	2,974,131,665,640	1,323,665,828,070	*Carrying amount*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
Nominal – bersih	11,102,599,505,103	8,320,703,843,523	7,842,520,470,204	*Nominal – net*
Piutang usaha – berbasis bunga	22,243,404,845	19,915,886,423	17,629,503,330	*Trade receivables – interest based*
Piutang usaha berbasis imbalan				*Trade receivables – fee based*
Jumlah tercatat	19,800,000	68,992,000	1,051,537,454	*Carrying amount*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Jumlah tercatat	13,978,835,320	11,232,115,737	8,045,064,361	*Carrying amount*
Jaminan dan pendukung kredit				*Credit enhancement*
Jumlah tercatat	70,396,960,391	72,241,383,864	61,707,053,379	*Carrying amount*
	11,209,238,505,659	8,424,162,221,547	7,930,953,628,728	
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				***Held-to-maturity financial assets***
Efek-efek	30,728,276,723	30,718,448,807	12,209,437,136	*Marketable securities*
Piutang usaha – berbasis bunga	478,553,805	345,237,029	308,378,194	*Trade receivables – interest based*
Jumlah tercatat	31,206,830,528	31,063,685,836	12,517,815,330	*Carrying amount*
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual				***Financial assets at Available-for-sale***
Efek-efek	796,882,314,013	565,634,399,155	-	*Marketable securities*
Piutang usaha – berbasis bunga	10,138,795,520	6,987,326,672	-	*Trade receivables – interest based*
Jumlah tercatat	807,021,109,533	572,621,725,827	-	*Carrying amount*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				***Financial assets at fair value through profit or loss***
Efek-efek	183,481,728,958	445,193,764,613	739,469,988,497	*Marketable securities*
Piutang usaha – berbasis bunga	646,365,587	2,609,307,375	6,255,924,977	*Trade receivables – interest based*
Jumlah tercatat	184,128,094,545	447,803,071,988	745,725,913,474	*Carrying amount*
Jumlah aset keuangan	15,614,891,608,675	12,449,782,370,838	10,012,863,185,602	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN DAN DANA *SYIRKAH TEMPORER*				***FINANCIAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUND***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi				***Financial liabilities at amortised cost***
Hutang bank				*Bank Payable*
Nominal	500,000,000,000	-	-	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	163,888,889	-	-	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	500,163,888,889	-	-	*Carrying amount*

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Perseroan berdasarkan klasifikasi aset keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015: (lanjutan)

35. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of Company's fi l instruments by classification of financial instruments for the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015 are as follows: (continued)

	31 Desember (lanjutan)/*December (continued)*			
	2017	2016	2015	
LIABILITAS KEUANGAN DAN DANA *SYIRKAH TEMPORER* (lanjutan)				***FINANCIAL LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUND** (continued)*
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)				***Financial liabilities at amortised cost** (continued)*
Obligasi				*Bonds*
Nominal	6,702,160,986,100	6,526,867,101,318	4,784,471,072,265	*Nominal*
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	35,798,606,697	39,663,695,706	32,664,690,067	*Accrued interest and profit sharing*
Jumlah tercatat	6,737,959,592,797	6,566,530,797,024	4,817,135,762,332	*Carrying amount*
Utang lain-lain	4,541,571,791	6,210,266,198	3,446,670,042	*Other payable*
Jumlah tercatat	4,541,571,791	6,210,266,198	3,446,670,042	*Carrying amount*
Beban yang masih harus dibayar				*Accrued expenses*
Kustodian	19,367,447	20,382,186	26,318,735	*Custodian*
Jumlah tercatat	19,367,447	20,382,186	26,318,735	*Carrying amount*
Jumlah liabilitas keuangan	7,742,684,420,924	6,572,761,445,408	4,820,608,751,109	***Total financial liabilities***
Dana *Syirkah* temporer				***Temporary Syirkah fund***
Sukuk *Mudharabah*				Sukuk Mudharabah
Nominal	500,000,000,000	-	-	*Nominal*
Jumlah dana *Syirkah* temporer	500,000,000,000	-	-	***Total temporary Syirkah fund***
Jumlah liabilitas keuangan dan dana *Syirkah* temporer	7,742,684,420,924	6,572,761,445,408	4,820,608,751,109	***Total financial liabilites and temporary Syirkah fund***

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Perseroan tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

36. PROSPECTIVE ACCOUNTING RONOUN-CEMENT

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements for the year ended 31 December 2017:

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

a. Amendemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan penguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

b. Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pakak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

c. Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amendemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi.

d. Amendemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amendemen ini menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22 Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

a. PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari asset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk asset

36. PROSPECTIVE ACCOUNTING RONOUNCEMENT *(continued)*

Effective on or after 1 January 2018:

a. Amandments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, this amendement requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

b. Amendments to SFAS No. 46: Incomes Taxes on the Recognition of Deferred Tax assets for Unrealized Losses, this amendements clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates fo the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

c. Amendments to SFAS 13 'Investment Property' regarding Transfers of Investment Property. The amendment clarifies the requirements on transfers to, or from, investment property.

d. Amendments to SFAS 53 'Share-based Payment' regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions. The amendment clarifies the accounting treatment related to classification and measurement for share based transactions.

Effective on or after 1 January 2019:

a. IFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. ISAK 33 is an adoption of IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.

Effective on or after 1 January 2020:

a. SFAS 71 “Financial i . SFAF 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

b. PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

c. PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

d. Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini menjelaskan entitas memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan.

***36. PROSPECTIVE ACCOUNTING RO-NOUNCEMENT** (continued)*

Effective on or after 1 January 2020: (continued)

b. SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

c. SFAS 73 "Leases". SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.

d. Amendments to PSAK 15 'Investments in Associates and Joint Ventures' regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 Financial Instruments

The Company are presently evaluating and have not yet determined the effect of these accounting standards on the financial statements.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Perseroan menerbitkan obligasi dengan nama "Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2017" dengan nominal Rp 2.000.000.000.000. "Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap III Tahun 2017" efektif pada tanggal 21 Februari 2018.

37. SUBSEQUENT EVENTS

The Company issues "Continuing Bond IV Sarana Multigriya Fi I Phase III Year 2017" bonds with nominal amounting to Rp 2,000,000,000,000. The "Continuing Bond IV Sarana Multigriya Fi I Phase III Year 2017" is effective on 21 February 2018.

38. SALING HAPUS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan.

Perseroan memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas pinjaman yang diberikan (lihat Catatan 21), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan.

38. OFFSETTING

For the years ended 31 December 2017, 2016 and 2015, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the statements of financial position.

The Company has borrowing and securities issued collaterised by fiduciary of loan receivable (refer to Note 21), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of financial position.

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
I	Umum *General*		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris *The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English*		√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca *Annual reports is printed in good quality fand use easy-to-read type and letter sizes*	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. *Name of company and year of annual report shown on:* *Front cover;* *Side;* *Back cover; and* *Every page.*	√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas *The annual report clearly identifies the identity of the company*	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. *Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.*	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan *Information on the Company Website*	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. *Including the latest annual report and at least for the last 4 years.*	√

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting *Summary Of Important Financial Data*		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat antara lain: 1) Penjualan/pendapatan usaha; 2) Laba (rugi): a. Laba bruto b. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan c. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; d. Penghasilan komprehensif periode berjalan : e. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan f. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 3) Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. *Information includes among others:* *1) Sales / operating revenues;* *2) Profit and loss):* a. Gross profit b. Attributed to the owner of the parent; and c. Attributed to non-controlling interests; d. Comprehensive income for the current period: e. Attributed to the owner of the parent; and f. Attributed to non-controlling interests; and *3) Earnings (loss) per share.* *Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.*	16-17
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat antara lain: 1) Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2) Jumlah aset; 3) Jumlah liabilitas; dan 4) Jumlah ekuitas. *Information includes among others:* *1) Amount of investment in associate entity;* *2) Total assets;* *3) Amount of liabilities; and* *4) Total equity.*	16-17

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. *Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.*	17
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik *Stock price information in tables and graphs*	1) Jumlah saham yang beredar; 2) Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3) Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. *1) Number of shares outstanding;* *2) Information in tabular form which contains:* a. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and c. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. *3) Information in graphical form containing at least:* a. The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and b. Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. *for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.* *Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.*	20-21

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir *Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years*	Informasi memuat: 1) Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2) Tingkat bunga/imbalan; 3) Tanggal jatuh tempo; dan 4) Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. *Information includes:* *1) Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding);* *2) Interest rate / reward;* *3) Due date; and* *4) Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016* *Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.*	20
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners And Board Of Directors Report*		
1	Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1) Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2) Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3) Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4) Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. *Including the following:* *1) Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis;* *2) A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration;* *3) The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and* *4) Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.*	30-37

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
2	Laporan Direksi *Board of Directors Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1) Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2) Analisis tentang prospek usaha; 3) Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4) Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. *Including the following:* *1) An analysis of the company's performance, which includes among others:* a. strategic policy; b. comparison between results achieved and targeted; and c. constraints faced by the company and its settlement measures; *2) Analysis of business prospects;* *3) The development of corporate governance in the fiscal year; and* *4) Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.*	38-49
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors*	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1) Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3) Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4) Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. *Including the following:* *1) The signaturea are contained on a separate sheet;* *2) A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;* *3) Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and* *4) A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.*	50-51

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
IV.	Profil Perusahaan *Company Profile*		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan *The full name and address of the company*	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. *The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.*	54-55
2	Riwayat singkat perusahaan *Company brief history*	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan *Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.* *Note: if the company has never changes its name, to disclose it*	56-61
3	Bidang usaha *Business fields*	Uraian mengenai antara lain: 1) Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2) Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3) Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. *Description of:* *1) Company's business activities according to the latest articles of association;* *2) Business activities carried out; and* *3) Products and / or services produced.*	64-72
4	Struktur Organisasi *Organizational structure*	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. *In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.*	76-77
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Culture*	Mencakup: 1) Visi perusahaan; 2) Misi perusahaan; 3) Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4) Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. *Includes:* *1) Company vision;* *2) Company Mission;* *3) Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and* *4) Statement about corporate culture owned by the company.*	73-75

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris *Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners*	Informasi memuat antara lain: 1) Nama; 2) Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3) Umur; 4) Domisili; 5) Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6) Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7) Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. *Information includes:* *1) Name;* *2) Position and term of office (including position in company or other institution);* *3) Age;* *4) Domicile;* *5) Education (Field of Study and Educational Institution);* *6) Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and* *7) The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.*	78-80
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi *Identity and brief biography of members of the Board of Directors*	Informasi memuat antara lain: 1) Nama; 2) Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3) Umur; 4) Domisili; 5) Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6) Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan 7) Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. *Information includes:* *1) Name;* *2) Position (including position in company orother institution);* *3) Age;* *4) Domicile;* *5) Education (Field of Study and Educational Institution* *6) Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and* *7) The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.*	81-83

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi *Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization*	Informasi memuat antara lain: 1) Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2) Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3) Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4) Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5) Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. *Information includes:* *1) Number of employees for each level of organization;* *2) Number of employees for each level of education;* *3) Number of employees by employment status;* *4) Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and* *5) Employee competency development costs incurred during the fiscal year.*	94-98 166-179
9	Komposisi Pemegang saham *Shareholder Composition*	Mencakup antara lain: 1) Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2) Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: 3) Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan 4) Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 5) Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. *Includes:* *1) Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;* *2) Shareholder details and percentage of ownership include:* *3) Name of shareholder owning 5% or more shares; and* *4) Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.* *5) Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.* *Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.*	100

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi *List of subsidiaries and / or associates*	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1) Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2) Persentase kepemilikan saham; 3) Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4) Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). *In the form of the table containing information, including:* *1) Name of subsidiary and / or associate;* *2) Percentage of share ownership;* *3) Description of the business of the subsidiary and / or associate; and* *4) Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).*	99
11	Struktur grup perusahaan *Company group structure*	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). *The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).*	99
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year*	Mencakup antara lain: 1) Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2) Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3) Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. *Includes:* *4) Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;* *5) Number of shares registered after each corporate action; and* *6) The name of the stock where the company's shares are listed.* *Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.*	102

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year*	Mencakup antara lain: 1) Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2) Nilai penawaran efek lainnya; 3) Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4) Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. *Includes:* *5) Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities;* *6) The value of other securities offerings;* *7) Name of exchange where other securities are listed; and* *8) Securities Ranking.* *Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.*	22-23 102-104
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang *Name and address of supporting institutions and / or professions*	Informasi memuat antara lain: 1) Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2) Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3) Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. *Information includes:* *1) Name and address of BAE / party administering shares of the company;* *2) Name and address of Public Accounting Firm; and* *3) Name and address of the rating agency.*	105-106
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional *Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally*	Informasi memuat antara lain: 1) Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2) Tahun perolehan; 3) Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4) Masa berlaku (untuk sertifikasi). *Information includes:* *1) Name of award and / or certificate;* *2) Year of acquisition;* *3) Awarding bodies and / or certificates; and* *4) Validity period (for certification).*	10-11

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)*	Memuat informasi antara lain: 1) Nama dan alamat entitas anak; dan 2) Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. *Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan.* *Information includes:* *1) Name and address the subsidiaries; and* *2) Name and address of branch offices / representatives.* *Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.*	111
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan *Information on the Company Website*	Meliputi paling kurang: 1) Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2) Isi Kode Etik; 3) Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4) Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5) Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6) Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. *Information includes:* *1) Shareholder information up to the individual end owner;* *2) Code of Ethics Content;* *3) General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS;* *4) Separate annual financial statements (last 5 years);* *5) Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and* *6) Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.*	108

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit*	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7) Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. *Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan* *Includes at least (types and relevant parties):* *1) Education and / or training for the Board of Commissioners;* *2) Education and / or training for Directors;* *3) Education and / or training for the Audit Committee;* *4) Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee;* *5) Education and / or training for Other Committees;* *6) Education and / or training for Corporate Secretary; and* *7) Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.* *Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed*	109-110
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan *Management Discussion And Analysis On Company Performance*		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha *Overview of operations per business segment*	Memuat uraian mengenai: 1) Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2) Kinerja per segmen usaha, antara lain: 3) Produksi; 4) Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 5) Penjualan/pendapatan usaha; dan 6) Profitabilitas. *Information includes:* *1) Explanation of each business segment.* *2) Per business segment performance, including:* *3) Production;* *4) Increased / decreased production capacity;* *5) Sales / operating revenues; and* *6) Profitability.*	122-131

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan *Description of the company's financial performance*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3) Ekuitas; 4) Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan 5) Arus kas. *Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:* *1) Current assets, non-current assets, and total assets;* *2) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *3) Equity;* *4) Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and* *5) Cash flow.*	132-145
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan *Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company*	Penjelasan tentang : 1) Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2) Tingkat kolektibilitas piutang. *Explanation of :* *1) The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and* *2) Collectibility of receivables.*	146-147
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) *Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy*	Penjelasan atas: 1) Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2) Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3) Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. *Explanation of:* *1) Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and* *2) Management policy on capital structure policies; and* *3) Basic selection of management policies on capital structure.*	147-148

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir *Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: 1) Nama pihak yang melakukan ikatan; 2) Tujuan dari ikatan tersebut; 3) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4) Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5) Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. *Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.* *Explanation of:* *1) Name of the party making the bond;* *2) The purpose of the bond;* *3) Sources of funds expected to fulfill such commitments;* *4) Denominated currency; and* *5) Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.* *Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.*	148
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir *Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: 1) Jenis investasi barang modal; 2) Tujuan investasi barang modal; dan 3) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. *Explanation of:* *1) Type of investment of capital goods;* *The purpose of investment of capital goods; and* *2) The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.* *Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.*	149

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan *Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise*	Informasi memuat antara lain: 1) Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2) Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. *Information includes:* *1) Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and* *2) Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.*	150-151
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan *Material information and facts occurring after the date of the accountant's report*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. *Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.* *Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.*	151
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan *A description of the business prospects of the company*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.*	152-153
10	Uraian tentang aspek pemasaran *A description of the marketing aspects*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.*	154

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir *Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)*	Memuat uraian mengenai: 1) Kebijakan pembagian dividen; 2) Total dividen yang dibagikan; 3) Jumlah dividen kas per saham; 4) Payout ratio; dan 5) Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. *Description of:* *1) Dividend distribution policy;* *2) Total dividends distributed;* *3) Amount of cash dividend per share;* *4) Payout ratio; and* *5) Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.* *Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.*	154-155
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku *Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year*	Memuat uraian mengenai: 1) Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2) Jangka waktu; 3) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4) Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. *Description of:* *1) Number of shares of ESOP / MSOP and realization;* *2) Time period;* *3) Eligible employee and / or management requirements; and* *4) Exercise price.* *Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.*	156

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) *Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)*	Memuat uraian mengenai: 1) Total perolehan dana; 2) Rencana penggunaan dana; 3) Rincian penggunaan dana; 4) Saldo dana; dan 5) Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. *Description of:* *1) Total acquisition of funds;* *2) Plan for the use of funds;* *3) Details of the use of funds;* *4) Fund balance; and* *5) Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any).* *Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.*	156-159
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi *Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates*	Memuat uraian mengenai: 1) Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3) Alasan dilakukannya transaksi; 4) Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5) Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6) Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. *Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.* *Description of:* *1) The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;* *2) Explanation of the fairness of transactions;* *3) The reason for the transaction;* *4) Actual transactions during the last fiscal year;* *5) Company policy related to review mechanism of transaction; and* *6) Compliance with relevant rules and regulations.* *Note: if no such transaction, to be disclosed.*	160

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir *A description of legislation changes in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: 1) Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2) Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. *Description of:* *1) The name of the changed legislation; and* *2) The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.* *Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.*	160-161
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir *A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: 1) Perubahan kebijakan akuntansi; 2) Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3) Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Description of:* *1) Changes in accounting policies;* *2) Reasons for changes in accounting policies; and* *3) The quantitative impact on the financial statements.* *Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.*	161

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
17	Informasi kelangsungan usaha *Information on business continuity*	Pengungkapan informasi mengenai: 1) Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2) Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3) Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. *Information contains:* *1) Aspects that hold potentially significant impacts to business continuity in last financial year;* *2) Management assessment on aspects intended in point 1* *3) Assessment assumptions used by the management* *Note: disclose if there is no aspect that holds potentially significant impacts to business continuity during last financial year; disclose assumptions used by the management that inform the confidence that there is no significant aspects that hold potentially significant impacts to the company's business during financial year*	162-163
VI.	Good Corporate Governance *Good Corporate Governance*		
1.	Uraian Dewan Komisaris *Description of the Board of Commissioners*	Uraian memuat antara lain: 1) Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2) Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3) Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). *Description of:* *1) Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;* *2) Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and* *3) Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).*	216-236

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) *Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)*	Meliputi antara lain: 1) Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2) Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. *Includes:* *1) Criteria for determining Independent Commissioners; and* *2) Statement on the independence of each Independent Commissioner.*	234-236
3.	Uraian Direksi *Description of the Board of Directors*	Uraian memuat antara lain: 1) Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2) Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3) Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). *Description of:* *1) The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *2) Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and* *3) Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).*	237-250
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi *Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Mencakup antara lain: 1) Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2) Pihak yang melakukan penilaian; 3) Skor penilaian masing-masing kriteria; 4) Rekomendasi hasil penilaian; dan 5) Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan. *Includes:* *1) Criteria used in the assessment;* *2) The party conducting the assessment;* *3) Scoring scores for each criterion;* *4) Recommendation of assessment results; and* *5) Reason for not yet / not implementing recommendation.* *Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.*	198-205

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors*	Mencakup antara lain: 1) Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2) Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3) Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4) Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5) Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6) Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). *Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.* *Includes:* *1) Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;* *2) Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;* *3) Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;* *4) Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;* *5) Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and* *6) Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).* *Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.*	250

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) *Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)*	Informasi memuat antara lain: 1) Tanggal Rapat; 2) Peserta Rapat; dan 3) Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. *Information includes:* *1) Date of Meeting;* *2) Meeting participants; and* *3) Meeting agenda.* *for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.*	226-229 246 244-245
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu *Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners*	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. *In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.* *Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.*	112, 297

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali *Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders*	Mencakup antara lain: 1) Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2) Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3) Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4) Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5) Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. *Includes:* *1) Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;* *2) Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;* *3) Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;* *4) Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and* *5) Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.* *Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.*	251
9.	Komite Audit *Audit Committee*	Mencakup antara lain: 1) Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; 2) Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3) Independensi anggota komite audit; 4) Uraian tugas dan tanggung jawab; 5) Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. *Includes:* *1) Name and position of audit committee members;* *2) Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;* *3) Independence of audit committee members;* *4) Description of duties and responsibilities;* *5) Description of the audit committee activities in the fiscal year; and* *6) The frequency of meetings and attendance of the audit committee.*	253-260

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi *Nomination and / or Remuneration Committee Functions*	Mencakup antara lain: 1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/ fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 2) Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 3) Uraian tugas dan tanggung jawab; 4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; 6) Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan 7) Kebijakan mengenai suksesi Direksi. *Includes:* *1) Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members;* *2) Independence of nomination and / or remuneration committee members;* *3) Description of duties and responsibilities;* *4) Description of the nomination and / or remuneration committee activities;* *5) The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee;* *6) Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and* *7) Policy on the succession of the Board of Directors.*	261
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan *Other Committees under the Board of Commissioners*	Mencakup antara lain: 1) Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2) Independensi komite lain; 3) Uraian tugas dan tanggung jawab; 4) Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 5) Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. *Includes:* *1) Name, position, and brief biography of committee members;* *2) Independence of committees;* *3) Description of duties and responsibilities;* *4) Description of the implementation of the activities of committees; and* *5) The frequency of meetings and the attendance levels of committees.*	261-267

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan *Job Description and Function of Corporate Secretary*	Mencakup antara lain: 1) Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2) Domisili; 3) Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4) Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. *Includes:* *1) Name, and history of the corporate secretary;* *2) Domicile;* *3) Description of duties and responsibilities; and* *4) Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.*	278-288
13.	Uraian mengenai unit audit internal *Description of the internal audit unit*	Mencakup antara lain: 1) Nama ketua unit audit internal; 2) Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3) Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4) Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5) Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6) Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. *Includes:* *1) Name of the head of the internal audit unit;* *2) Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;* *3) Certification in an internal audit profession;* *4) The position of the internal audit unit within the company structure;* *5) Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and* *6) Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.*	291-299

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
14.	Akuntan Publik *Public Accountant*	Informasi memuat antara lain: 1) Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2) Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3) Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4) Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. *Information includes:* *1) Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;* *2) Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;* *3) The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and* *4) Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.* *Note: if no other services are provided, to be disclosed.*	300-301
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan *Description of the company's risk management*	Mencakup antara lain: 1) Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2) Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3) Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4) Upaya untuk mengelola risiko tersebut. *Includes:* *1) A description of the company's risk management system;* *2) A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;* *3) A description of the risks facing the company; and* *4) Efforts to manage those risks.*	302-319

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern *Description of the internal control system*	Mencakup antara lain: 1) Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2) Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3) Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. *Includes:* *1) Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;* *2) Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and* *3) An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.*	320
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup *Description of corporate social responsibility related to the environment*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1) Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2) Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 3) Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. *Includes:* *1) Target / activity plan for 2016 set by management;* *2) Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others.* *3) Certification in environment owned.*	333

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja *A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1) Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan 2) Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. *Includes:* *1) Target / activity plan in 2016 set by management; and* *2) Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. .*	334-339
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan *A description of corporate social responsibility related to social and community development*	Mencakup antara lain informasi tentang: 1) Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; 2) Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3) Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. *Includes:* *1) Target / activity plan in the year 2016 set by management;* *2) Activities undertaken and impacts on such activities; and* *3) Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.*	340-344
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen *Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer*	Mencakup antara lain: 1) Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan 2) Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. *Includes:* *1) Target / activity plan in 2016 set by management; and* *2) Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.*	345-347

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan *Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period*	Mencakup antara lain: 1) Pokok perkara/gugatan; 2) Status penyelesaian perkara/gugatan; 3) Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/ gugatan; dan 4) Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. *Includes:* *1) Principal cases / lawsuits;* *2) Court settlement / lawsuit status;* *3) Risks facing the company and the value of claims; and* *4) Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).* *Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.*	321
22.	Akses informasi dan data perusahaan *Access to company information and data*	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. *Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.*	289-290

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
23	Bahasan mengenai kode etik *Discussion of codes of conduct*	Memuat uraian antara lain: 1) Pokok-pokok kode etik; 2) Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3) Penyebarluasan kode etik; 4) Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5) Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Description of:* *1) Key points of ethics;* *2) Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;* *3) Dissemination of codes of ethics;* *4) Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and* *5) Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.* *Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed*	322-323
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system *Disclosure of the whistleblowing system*	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1) Penyampaian laporan pelanggaran; 2) Perlindungan bagi whistleblower; 3) Penanganan pengaduan; 4) Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6) Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Description of the whistleblowing system mechanism:* *1) Submission of violation reports;* *2) Protection for whistleblowers;* *3) The handling of complaints;* *4) The party managing the complaint; and* *5) Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and* *6) Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.* *Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed*	324-327

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. *The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.* *Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.*	252
VII.	Informasi Keuangan *Financial Information*		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/ atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan *Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. *Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.*	351
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan *Opinion of independent auditors for financial statements*		352-353
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini *Description of Independent Auditor for Opinion*	Deskripsi memuat tentang: 1) Nama & tanda tangan; 2) Tanggal Laporan Audit; dan 3) Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. *Description of:* *Name & signature;* *Date of Audit Report; and* *KAP license number and license number of a Public Accountant.*	353

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
4.	Laporan keuangan yang lengkap *Complete financial statements*	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1) Laporan posisi keuangan; 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3) Laporan perubahan ekuitas; 4) Laporan arus kas; 5) Catatan atas laporan keuangan; 6) Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7) Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). *Complete financial statements:* *1) Statements of financial position;* *2) Income and other comprehensive income statement;* *3) Statement of Changes in Equity;* *4) Cash flow statement;* *5) Notes to the financial statements;* *6) Comparative information on previous periods; and* *7) The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).*	354-359
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas *Comparison of profitability levels*	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. *Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.*	356
6.	Laporan Arus Kas *Cash flow statement*	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1) Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2) Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3) Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4) Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. *Meet the following conditions:* *1) Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing;* *2) The use of direct method to report cash flows from operating activities;* *3) Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and* *4) Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.*	358-359

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi *Summary of Accounting Policies*	Meliputi sekurang-kurangnya: 1) Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2) Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3) Pajak penghasilan; 4) Imbalan kerja; dan 5) Instrumen Keuangan. *Includes:* *Statement of compliance with SAK;* *Basis of measurement and preparation of financial statements;* *Income tax;* *Employee benefits; and* *Financial Instruments.*	356-389
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi *Disclosure of related party transactions*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1) Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2) Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3) Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. *Matters expressed:* *The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;* *The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and* *Total balance and percentage of total related assets or liabilities.*	417-422

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan *Disclosures related to taxation*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1) Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2) Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3) Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; 4) Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5) Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. *Matters be Disclosed:* *1) Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *2) Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;* *3) The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;* *4) The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and* *5) Disclosure of no or no tax disputes.*	404-408
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap *Disclosures related to fixed assets*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1) Metode penyusutan yang digunakan; 2) Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3) Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4) Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. *Matters to be Disclosed:* *1) Method of depreciation used;* *2) A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;* *3) Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and* *4) Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.*	400-402

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Hal
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* *Disclosures related to operating segments **	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1) Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2) Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3) Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4) Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. *Matters to be Disclosed:* *1) General information covering factors used to identify reported segments;* *2) Information on reported segment of income, assets, and liabilities;* *3) Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and* *4) Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.*	422-424
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan *Disclosures related to Financial Instruments*	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1) Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2) Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3) Kebijakan manajemen risiko; 4) Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5) Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. *Matters to be Disclosed:* *1) Details of financial instruments held by their classification;* *2) Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;* *3) Risk management policy;* *4) Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and* *5) The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.*	417-426
13.	Penerbitan laporan keuangan *Issuance of financial statements*	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1) Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2) Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. *Matters expressed include:* *1) Date of financial statements authorized for publication; and* *2) The party responsible for authorizing the financial statements.*	351

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2017

PT SARANA MULTIGRIYA FINANSIAL (PERSERO)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Grha SMF
Jalan Panglima Polim I No.1 Melawai Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021 - 2700400
Faksimili : 021 – 2701400
E-mail : corsec@smf-indonesia.co.id

Training & Advisory
e-mail : divisi.mkpp@smf-indonesia.co.id
Securitization & Financing
e-mail : divisi.sp@smf-indonesia.co.id

Treasury
e-mail : divkeu@smf-indonesia.co.id
www.smf-indonesia.co.id